

2025 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report



PT. PERDANA GAPURAPRIMA. TBK

Delivering
SUSTAINABLE VALUE
THROUGH DISCIPLINED EXECUTION

Menghadirkan Nilai Berkelanjutan melalui Eksekusi yang Disiplin



PT Perdana Gapuraprima Tbk



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini juga memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", Gapuraprima atau "PT Perdana Gapuraprima Tbk" yang didefinisikan sebagai PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forwardlooking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that the entire valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "Company", "The Company", Gapuraprima or "PT Perdana Gapuraprima Tbk", here in after referred to as PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk.

Penjelasan Tema 2025

Theme Explanation 2025

Delivering **SUSTAINABLE VALUE** THROUGH DISCIPLINED EXECUTION

Menghadirkan Nilai Berkelanjutan melalui Eksekusi yang Disiplin

Tahun 2025 menempatkan PT Perdana Gapuraprima Tbk pada situasi yang menuntut ketepatan, bukan sekadar kecepatan. Kebutuhan hunian tetap ada, namun keputusan pembelian tidak selalu bergerak mulus sepanjang tahun. Ketika sebagian masyarakat memilih menunda, langkah perusahaan harus tetap selaras dengan kebutuhan pasar agar arah pengembangan tidak meleset. Karena itu, tahun 2025 dijalankan dengan sikap yang lebih terukur melalui penetapan prioritas yang jelas dan pelaksanaan yang konsisten.

Dari pendekatan tersebut, satu pelajaran utama menjadi semakin nyata: nilai jangka panjang lahir dari kebiasaan kerja yang disiplin. Ketahanan usaha dijaga dengan memperkuat sumber pendapatan yang lebih stabil dan melanjutkan pengembangan proyek secara bertahap sesuai kesiapan. Pada 2025, pengembangan hunian tetap bergerak melalui peluncuran proyek baru dan persiapan tahap berikutnya, sehingga roda bisnis tidak berhenti meskipun kekuatan pasar tidak selalu sama di setiap periode. Di saat yang sama, kepercayaan pemangku kepentingan dipelihara melalui keterbukaan informasi dan ketertiban dalam menjalankan kewajiban perusahaan, serta diperkuat dengan kepedulian sosial melalui kontribusi yang nyata.

Perseroan menegaskan bahwa keberlanjutan bukan slogan, melainkan hasil dari disiplin. Ketika keputusan dijaga agar tidak berlebihan dan pelaksanaan dijalankan secara tertib, nilai yang dibangun menjadi lebih tahan terhadap perubahan situasi. Atas dasar itulah Perseroan menetapkan tema “Menghadirkan Nilai Berkelanjutan melalui Eksekusi yang Disiplin” untuk menegaskan bahwa nilai yang diciptakan pada 2025 dibangun melalui pilihan yang tepat, pelaksanaan yang konsisten, dan tanggung jawab yang dapat dipertanggungjawabkan.

The year 2025 places PT Perdana Gapuraprima Tbk in a situation that demands precision, not just speed. The need for housing remains, but purchasing decisions do not always move smoothly throughout the year. When some people choose to postpone, the company's steps must remain in line with market needs so that the direction of development does not miss the mark. Therefore, 2025 will be approached with a more measured attitude through clear prioritization and consistent implementation.

From this approach, one key lesson becomes increasingly clear: long-term value is born from disciplined work habits. Business resilience is maintained by strengthening more stable sources of income and continuing project development in stages according to readiness. In 2025, residential development continues through the launch of new projects and preparations for the next phase, ensuring that the business wheel keeps turning even when market forces are not always consistent across periods. At the same time, stakeholder trust is maintained through transparency in information and orderly fulfillment of corporate obligations, further strengthened by social responsibility through tangible contributions.

The Company emphasizes that sustainability is not a slogan, but rather the result of discipline. When decisions are kept in check and implementation is carried out in an orderly manner, the value created becomes more resistant to changing circumstances. On that basis, the Company has set the theme “Delivering Sustainable Value Through Disciplined Execution” to emphasize that the value created in 2025 will be built through the right choices, consistent implementation, and accountable responsibility.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2024

Committed in Creating Sustainable Future

Berkomitmen dalam Menciptakan Masa Depan Berkelanjutan

Komitmen Perseroan dalam menciptakan masa depan berkelanjutan diperkuat dengan investasi untuk mendukung pengembangan proyek baru, peningkatan klaster perumahan, dan ekspansi sektor hospitality. Perseroan juga memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama. Upaya ini mencerminkan tekad Perseroan untuk tetap relevan dan berdaya saing di tengah dinamika pasar.

Dengan mengusung tema “Berkomitmen dalam Menciptakan Masa Depan Berkelanjutan,” Perseroan menegaskan perannya sebagai pelaku industri properti yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis tetapi juga kontribusi nyata terhadap masyarakat, pemangku kepentingan, dan lingkungan. Melalui langkah strategis ini, Perseroan optimis mampu menciptakan nilai tambah jangka panjang yang berdampak positif bagi masa depan.

The Company's commitment to creating a sustainable future is strengthened by investments that support the development of new projects, the improvement of housing clusters, and the expansion of the hospitality sector. The Company also leverages technological advancements to enhance operational efficiency and prioritize customer satisfaction. These efforts reflect the Company's determination to remain relevant and competitive amidst market dynamics.

By the theme “Committed to Creating a Sustainable Future,” the Company emphasizes its role as a property industry player focused not only on business growth but also on making a tangible contribution to society, stakeholders, and the environment. Through this strategic approach, the Company is confident it can create long-term value that positively impacts the future.

2023

Continues Innovations For A Better Environment

Inovasi Berkelanjutan untuk Lingkungan yang lebih baik

Semangat optimis Perusahaan tidak hanya tercermin melalui penetapan target keuangan yang ambisius dan kebijakan serta strategi perusahaan yang presisi, tetapi juga dengan semangat bahwa keberlanjutan bukan hanya menjadi tujuan, melainkan juga menjadi inti dari pertumbuhan dan perkembangan bisnis. Maka, PT Perdana Gapuraprima Tbk. memilih tema “Inovasi Berkelanjutan untuk Lingkungan yang lebih baik” secara khusus untuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

The Company's optimistic spirit is not only reflected through the setting of ambitious financial targets and precise corporate policies and strategies, but also with the spirit that sustainability is not only a goal, but also the core of business growth and development. Therefore, PT Perdana Gapuraprima Tbk. chose the theme “Continues Innovations For A Better Environment” specifically for the 2023 Annual Report and Sustainability Report.

Daftar Isi

Table of Contents

	Sangkalan dan Batas Tanggung Jawab
	Disclaimer
	Penjelasan Tema
	Theme Explanation
4	Kesinambungan Tema
	Theme Continuity

6	Daftar Isi
	Table of Content
10	Jejak Langkah
	Milestones

	Ikhtisar 2025	1
	Highlights 2025	
14	Ikhtisar Operasional & Pencapaian Kinerja 2025	
	Operational & Performance Highlights in 2025	
16	Ikhtisar Data Keuangan Penting	
	Key Financial Highlights	
18	Ikhtisar Saham	
	Stock Highlights	
21	Peristiwa Penting	
	Significant Events	
25	Penghargaan 2025	
	Awards in 2025	

	Laporan Manajemen	2
	Management Report	
28	Laporan Direksi	
	The Board of Director's Report	
42	Laporan Dewan Komisaris	
	The Board of Commissioner's Report	

	Profil Perusahaan	3
	Company Profile	
52	Profil PT Perdana Gapuraprima Tbk	
	PT Perdana Gapuraprima Tbk's Profile	
53	Riwayat Singkat Perusahaan	
	Company at a Glance	
58	Visi dan Misi Perusahaan	
	Vision and Mission of The Company	
60	Budaya Perusahaan	
	Corporate Culture	
62	Bidang Usaha	
	Business Activity	
64	Peta Wilayah Properti	
	Property's Map Area	
66	Struktur Organisasi	
	Organization Structure	
67	Daftar Keanggotaan Asosiasi	
	Association Membership List	
68	Profil Direksi	
	The Board of Director's Profile	
73	Profil Dewan Komisaris	
	The Board of Commissioners Profile	
78	Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali	
	Affiliate Relationship Between the Board of Commissioners, the Directors and Majority/Controlling Shareholders	
79	Sumber Daya Manusia	
	Human Capital	

86	Komposisi Pemegang Saham
	Shareholders Composition
91	Struktur Grup Perusahaan
	Corporate Group Structure
92	Entitas Anak
	Subsidiaries
93	Entitas Cucu
	Subsidiaries Entity
94	Kronologi Pencatatan Saham
	Chronology of Stock Listing
94	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
	Chronology of Other Share-Listing
95	Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
	Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (KAP)
95	Nama dan Alamat Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
	Names and Addresses of Capital Market Supporting Institutions or Professions Other Than Public Accountants and Public Accounting Firms
96	Proyek Perusahaan
	Company's Project
118	Informasi pada Website Perusahaan
	Information on The Company's Website

4

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Management Discussion and Analysis

122	Tinjauan Makroekonomi & Industri	167	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 dan Proyeksi Tahun 2026
	Macroeconomic and Industry Overview		Comparison of Targets and Realizations in 2025 and Projection in 2026
128	Tinjauan Kinerja Operasional per Segmen	168	Aspek Pemasaran
	Operational Performance Review per Business Segment		Marketing Aspect
137	Tinjauan Keuangan	172	Kebijakan Dividen
	Financial Overview		Dividend Policy
138	Laporan Keuangan Konsolidasian	175	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
	Consolidated Financial Statements		Realization on The Use of IPO Proceeds
150	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif	175	Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2025
	Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income		Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/ Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2025
153	Laporan Arus Kas Konsolidasian	176	Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
	Statement of Consolidated Cash Flows		Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties
155	Kemampuan Membayar Utang	179	Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
	Ability to Pay Debt		Changes in Law that Have Significant Affects
156	Tingkat Kolektibilitas	179	Perubahan Kebijakan Akuntansi
	Collectibility Level		Changes in Accounting Policy
157	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal	180	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
	Capital Structure and Policy on Capital Structure		Share Ownership Program for Employees and Management
159	Ikatan Material Investasi Barang Modal	180	Kepatuhan Pembayaran Pajak
	Material Commitment for Investment in Capital Goods		Tax Payment Compliance
162	Realisasi Investasi Barang Modal	181	Informasi Kelangsungan Usaha
	Realization in Capital Goods		Business Sustainability Information
163	Informasi dan Fakta material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan		
	Material Information and Facts Occured After the Date of the Accountant's Report		
163	Prospek Usaha		
	Business Prospect		

5

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Governance

186	Pendahuluan	272	Kantor Akuntan Publik
	Introduction		Public Accounting Firm
190	Rapat Umum Pemegang Saham	273	Sistem Pengendalian Internal
	General Meeting of Shareholders		Internal Controlling System
207	Direksi	276	Sistem Manajemen Risiko
	Board of Directors		Risk Management System
218	Dewan Komisaris	282	Perkara Hukum yang Berdampak Material
	Board of Commissioners		Material Legal Cases
227	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	283	Sanksi Administratif
	Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners		Administrative Sanction
231	Dewan Pengawas Syariah	283	Kode Etik
	Sharia Supervisory Board		Code of Conduct
232	Profil Komite Audit	286	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan
	Profile of Audit Committee		Policy on Performance-Based Long-Term Compensation for Management and/or Employees
235	Komite Audit	287	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
	Audit Committee		Policy on Disclosure of Share Ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
243	Profil Komite Nominasi dan Remunerasi	289	Sistem Pelaporan Pelanggan
	Profile of Nomination and Remuneration Committee		Whistle Blowing System
247	Komite Nominasi dan Remunerasi	295	Kebijakan Anti Korupsi
	Nomination and Remuneration Committee		Anti-Corruption Policy
254	Komite Lain yang Dimiliki Perseroan	297	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perseroan
	Other Committees Established by the Company		Implementation of the Company's Corporate Governance Guidelines
257	Profil Sekretaris Perusahaan	301	Akses Informasi dan Data Perusahaan
	Profile of Corporate Secretary		Access to Information and Data of The Company
258	Sekretaris Perusahaan		
	Corporate Secretary		
265	Profil Unit Audit Internal		
	Profile of Internal Audit Unit		
266	Unit Audit Internal		
	Internal Audit Unit		

6	
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	
304	Kilas Kinerja Keberlanjutan 2025 Sustainability Performance Highlight of 2025
305	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
308	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
310	Profil Perusahaan Company Profile
316	Penjelasan Direksi Director's Explanation
322	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

9	
Kinerja Sosial Social Performance	
354	Kinerja Sosial Social Performance

7	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	
330	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
332	Kinerja Ekonomi Economic Performance

8	
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
340	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

370	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification From Independent Parties
371	Lembar Umpan Balik Feedback Form
373	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to the Previous Year's Report Feedback
376	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Perdana Gapuraprima Tbk Tahun 2025 Statement of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Perdana Gapuraprima Tbk
377	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Perdana Gapuraprima Tbk Tahun 2025 Statement of Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Perdana Gapuraprima Tbk

380	Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies
406	Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017
409	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Report



Jejak Langkah

Milestones



2022

Soft Launching Cluster terbaru yaitu Cluster Savana Botheo yang memiliki dua tipe unit terbaru, yaitu Tipe Areca (LT.90/LB.45) dan Tipe Guava (LT.90/LB.36) berlokasi di Bukit Cimanggu City.

Soft Launching of the latest Cluster, the Savana Botheo Cluster, has been held. The Savana Botheo Cluster has two new types of units, namely the Areca Type (LT.90/LB.45) and the Guava Type (LT.90/LB.36) located at the Bukit Cimanggu City Marketing Gallery.

2023

PT Perdana Gapuraprima Tbk meluncurkan produk baru “Ruko Business Park Metro Cilegon” di Metro Cilegon, Banten.

PT Perdana Gapuraprima Tbk launched a new product “Ruko Business Park Metro Cilegon” in Metro Cilegon, Banten.

PT Perdana Gapuraprima Tbk melakukan soft launching Ruko Prominent Phase 2 oleh PT Perdana Gapuraprima Tbk di Kawasan Bukit Cimanggu City, Bogor.

PT Perdana Gapuraprima Tbk conducted a soft launching of Ruko Prominent Phase 2 by PT Perdana Gapuraprima Tbk in the Bukit Cimanggu City, Bogor.

2024

Pengembangan Cluster Llanos Phase 2 Perumahan Bukit Cimanggu Bogor

Development of Llanos Cluster Phase 2 at Bukit Cimanggu Residential Area, Bogor

Pengembangan Cluster Monteverde di Perumahan Bukit Cimanggu City, Bogor

Development of Monteverde Cluster at Bukit Cimanggu City Residential Area, Bogor

Pembangunan Perumahan Puri Semanan Residence Jakarta Barat

Construction of Puri Semanan Residence Housing Complex, West Jakarta

Meluncurkan cluster terbaru di kawasan Perumahan Metro Cilegon, yaitu Cluster Orchid yang berlokasi di Blok O.

Launching the latest cluster in the Metro Cilegon Residential Area: the Orchid Cluster, located in Block O.

2025

Ikhtisar 2025

Highlights 2025





PT. PERDANA GAPURAPRIMA. TBK



Ikhsitar Operasional dan Pencapaian Kinerja 2025

Operational & Performance Highlights in 2025

Laba Bersih
Net Income

Rp83.974

dalam Rp Juta | in Rp Million

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp545.113

dalam Rp Juta | in Rp Million

Jumlah Aset
Total Assets

Rp1.976.165

dalam Rp Juta | in Rp Million

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp1.431.052

dalam Rp Juta | in Rp Million

Penjualan Bersih
Net Sales

Rp454.285

dalam Rp Juta | in Rp Million

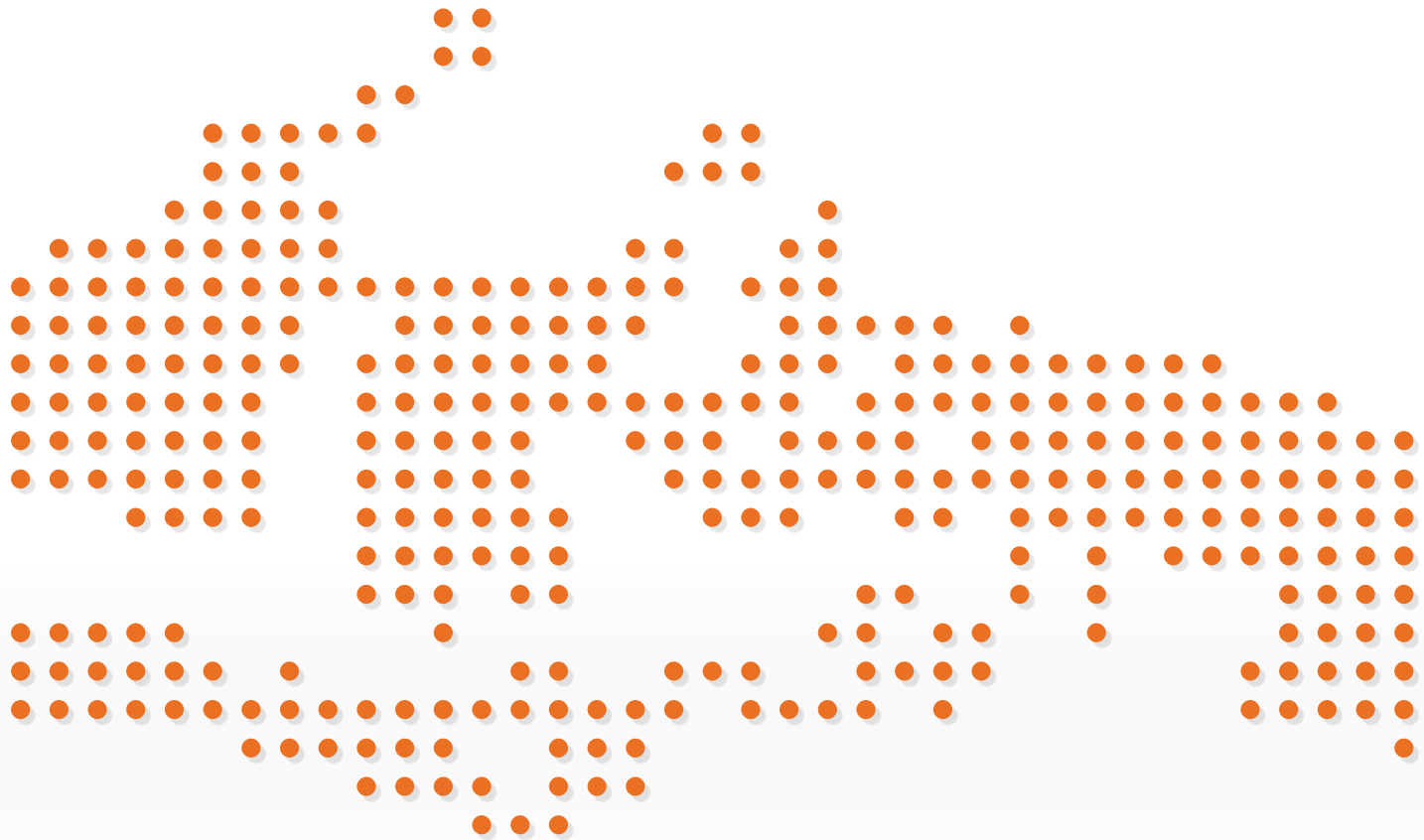
8 Proyek Projects

Proyek Selesai Complete Projects

- 1. Great Western Resort, Serpong - Tangerang |**
Great Western Resort, Serpong - Tangerang
- 2. The Bellezza, Permata Hijau - Jakarta Selatan |**
The Bellezza, Permata Hijau - South Jakarta
- 3. GP Plaza, Slipi - Jakarta Pusat |** GP Plaza, Slipi - South Jakarta
- 4. Kebagusan City, Kebagusan - Jakarta Selatan |**
Kebagusan City, Kebagusan - South Jakarta
- 5. Anyer Pallazo, Cilegon - Banten |** Anyer Pallazo, Cilegon - Banten
- 6. Taman Raya, Cilegon - Banten |** Taman Raya, Cilegon - Banten
- 7. 8 Residence - Bantar Gebang |** 8 Residence - Bantar Gebang
- 8. Bellevue Place, MT Harono - Jakarta Selatan |**
Bellevue Place, MT Haryono - South Jakarta



Ikhtisar Operasional & Pencapaian Kinerja 2025 Operational & Performance Highlights in 2025



9 Proyek Projects

Proyek dalam Pengembangan Projects under Development

1. Bukit Cimanggu City, Bogor - Jawa Barat

Bukit Cimanggu City, Bogor - West Java

- **Pengembangan Cluster Llanos Phase 2 di Perumahan Bukit Cimanggu Bogor**
Development of the Llanos Phase 2 Cluster in Bukit Cimanggu Residential Area, Bogor
- **Pengembangan Cluster Monteverde di Perumahan Bukit Cimanggu City, Bogor**
Development of the Monteverde Cluster in Bukit Cimanggu City Residential Area, Bogor

2. The Botanica Signature Padjadjaran, Pakuan, Bogor, Jawa Barat

Botanica Signature Padjadjaran, Pakuan, Bogor - West Java

3. Bhuvana, Ciawi, Bogor - Jawa Barat | Bhuvana, Ciawi, Bogor - West Java

4. Metro, Cilegon - Banten | Metro Cilegon - Banten

5. Green Leaf Residence, Tangerang - Banten | Green Leaf Residence, Tangerang - Banten

6. Spring Garden Residence - Bekasi | Spring Garden Residence - Bekasi

7. Garden Ville, Pamoyanan, Bogor - Jawa Barat | Garden Ville, Pamoyanan, Bogor - West Java

8. Pembangunan Perumahan Puri Semanan Residence di Jakarta Barat

Construction of the Puri Semanan Residence Housing Complex in West Jakarta

9. Pembangunan Perumahan The Botanica Cibubur, Cileungsi, Bogor Jawa Barat

Construction of the Botanica Cibubur Housing Complex in Cileungsi, Bogor - West Java

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Neraca & Laba Rugi (dalam Rp juta)

Balance Sheet & Income or Loss (in Rp million)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	YoY %
Jumlah Aset Total Assets	1.976.165	1.972.696	1.954.231	1.781.356	1.760.551	0,18
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	545.113	604.841	685.872	602.857	654.639	(9,88)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.431.052	1.367.854	1.268.359	1.178.498	1.105.913	4,62
Penjualan Bersih Net Sales	454.285	517.064	459.530	370.376	446.749	(12,14)
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	190.655	187.955	172.635	134.437	242.075	1,44
Laba Kotor Gross Income	263.630	329.108	286.895	235.940	204.674	(19,90)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	86.624	125.617	98.128	77.392	51.128	(31,04)
Laba Bersih Net Income	83.974	123.879	96.479	76.356	49.537	(32,21)
Jumlah Laba Bersih yang dapat Didistribusikan Kepada: Total Net Income Attributable To:						
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	81.847	124.101	89.341	75.496	51.828	(34,05)
Kepentingan Non - pengendali Non - controlling Interest	2.127	(222)	7.137	861	(2.291)	(1.058,82)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	84.581	120.878	96.220	76.812	52.665	(30,03)
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Didistribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable To:						
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	82.498	121.038	89.163	75.442	54.831	(31,84)
Kepentingan Non - pengendali Non - controlling Interest	2.084	(160)	7.057	1.370	(2.166)	(1.402,22)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (In Rupiah)	19,29	28,30	20,89	17,65	12,11	(31,84)

Rasio Keuangan

Financial Ratio

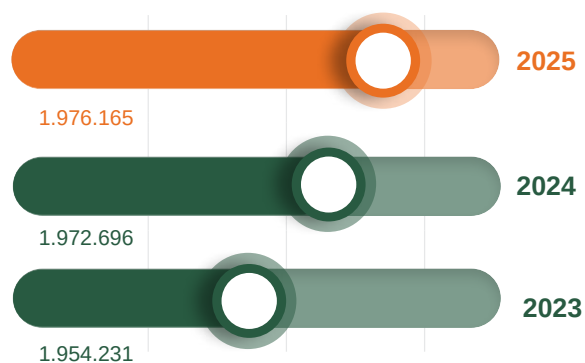
Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	YoY %
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	18,48%	23,96%	21,00%	20,62%	11,09%	(22,85)
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity	5,87%	9,06%	7,61%	6,48%	4,48%	(35,21)
Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets	4,25%	6,28%	4,94%	4,29%	2,81%	(32,33)
Rasio Lancar Current Ratio	565,10%	425,85%	355,36%	295,59%	297,16%	32,70
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	38,09%	44,22%	54,08%	54,15%	59,19%	(13,86)
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	27,58%	30,66%	35,10%	33,84%	37,18%	(10,03)

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Overview Chart

Jumlah Aset

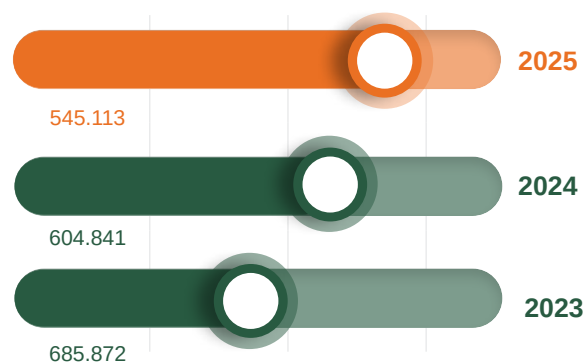
Total Assets



(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Jumlah Liabilitas

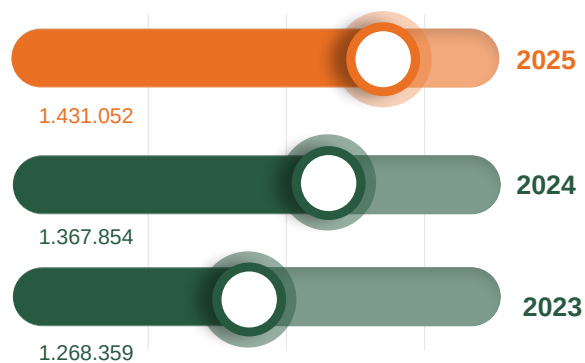
Total Liabilities



(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Jumlah Ekuitas

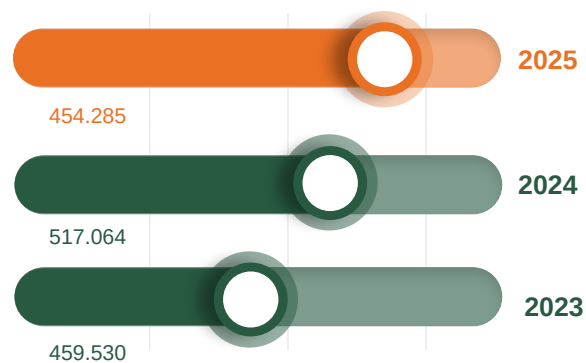
Total Equity



(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Penjualan Bersih

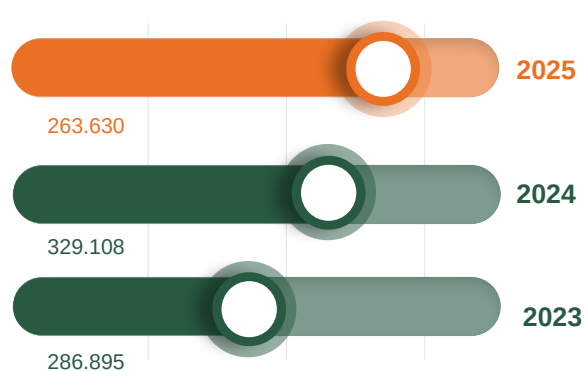
Net Sales



(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Laba Kotor

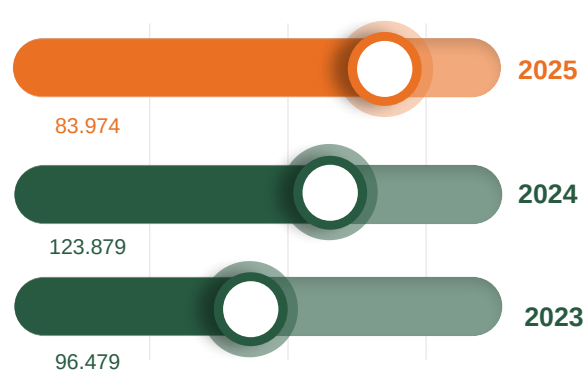
Gross Profit



(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Laba Bersih

Net Profit



(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar

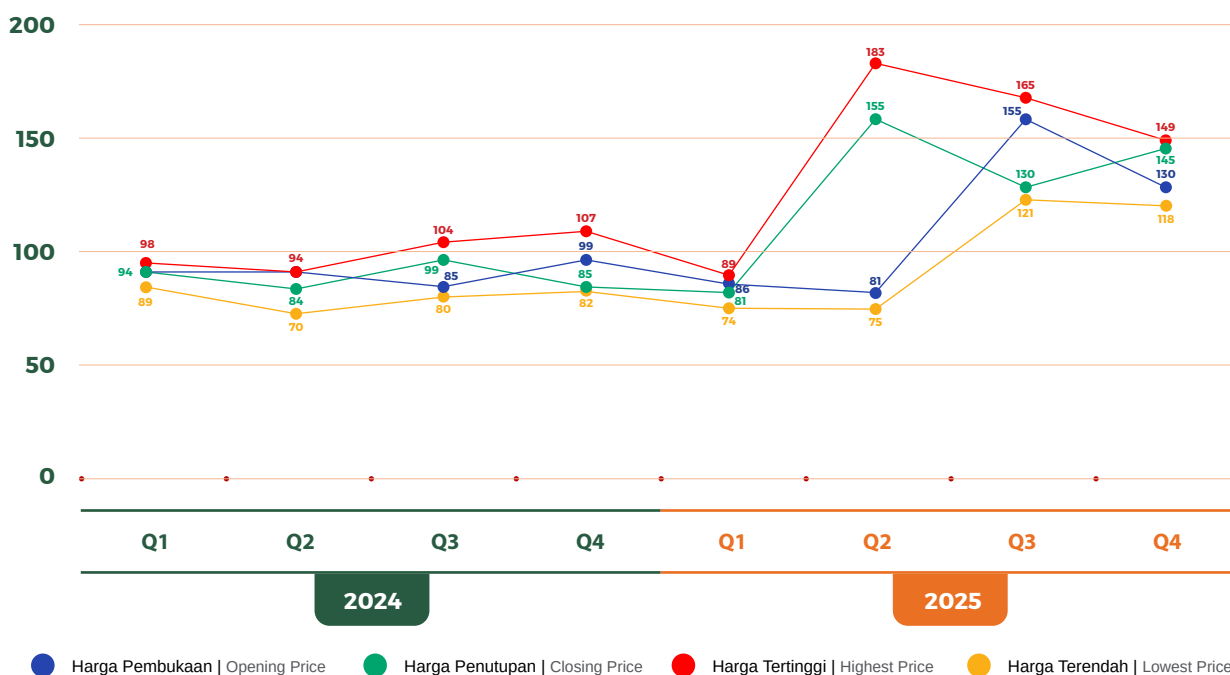
Stock Price and Market Capitalization

Uraian Description	2024				2025			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	94	94	85	99	85	81	155	130
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	98	94	104	107	89	183	165	149
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	89	70	80	82	74	75	121	118
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	94	84	99	85	81	155	130	145
Volume Perdagangan (dalam ribuan) Trading Volume (in thousand)	207.118	310.360	362.288	334.836	183.168	4.336.062	7.109.658	2.423.817
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan) Market capitalization (in million)	402.006	359.239	423.389	363.516	346.409	662.882	555.965	620.115

Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Share : 4.276.655.336 saham | share

Grafik Pergerakan Saham Tahun 2024 - 2025

Graphic of Share Performance 2024 - 2025

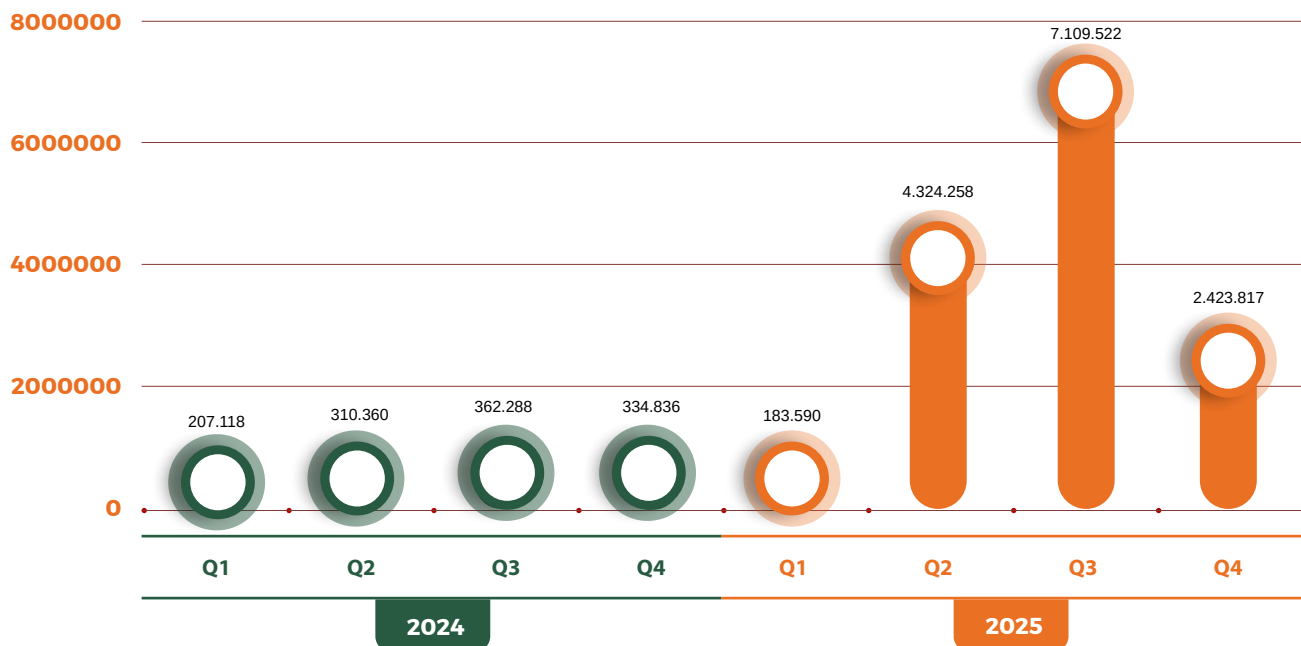


Ikhtisar Saham Stock Highlights

Pergerakan Harga dan Volume Saham 2024 - 2025 Share Price Movement and Trading Volume 2024 - 2025

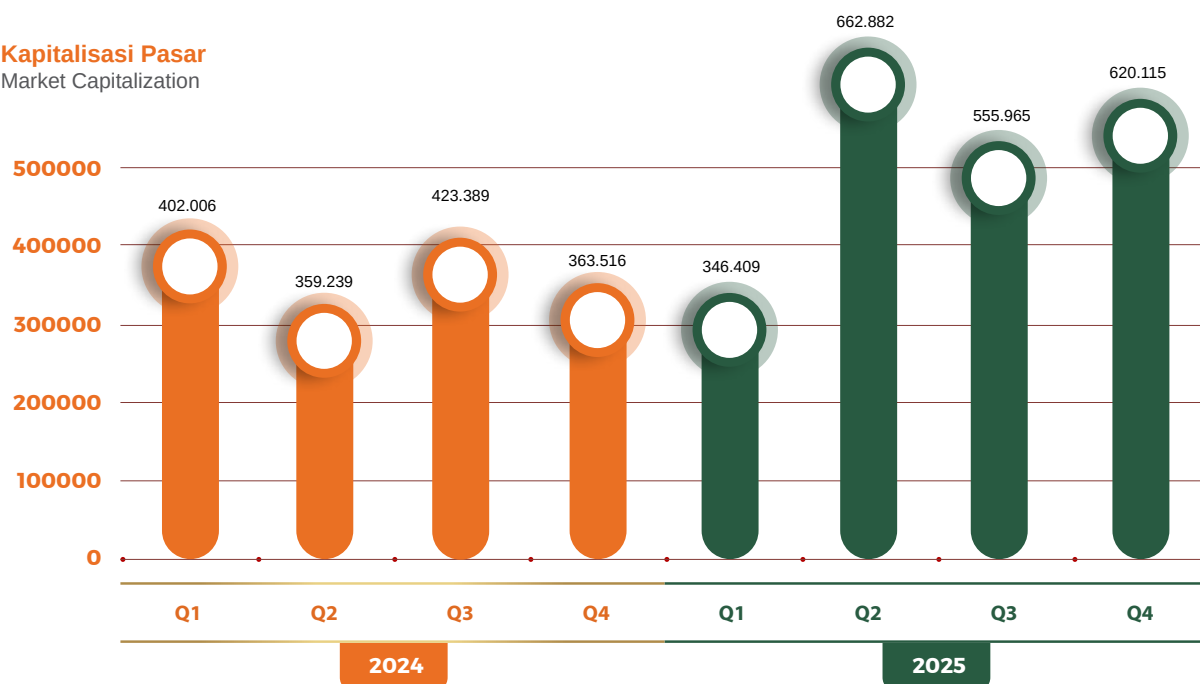


Volume Perdagangan Trading Volume



Ikhtisar Saham Stock Highlights

Kapitalisasi Pasar Market Capitalization



AKSI KORPORASI

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan tanggal 30 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar 17,26% dari laba bersih tahun buku 2024, yaitu sejumlah Rp21.383.276.680 atau setara dengan Rp5 per saham. Pembayaran dividen tersebut telah direalisasikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 31 Juli 2025.

CORPORATE ACTION

Based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders dated on June 30, 2025, shareholders agreed on the distribution of dividends in the amount of 17,26% of the net profit for the 2024 fiscal year, equal to Rp21,383,276,680 or Rp5 per share. The dividends payment was made to all shareholders on July 31, 2025.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

Hingga 31 Desember 2025, PT Perdana Gapuraprima Tbk tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

Until December 31, 2025, PT Perdana Gapuraprima Tbk has never been subject to sanctions that could affect stock trading activities on the Stock Exchange where the Company lists and trades its shares, whether temporary suspension of stock trading (*suspension*) and/or cancellation of stock listing (*delisting*). Therefore, there is no information regarding the impact of temporary suspension of stock trading (*suspension*) and/or cancellation of stock listing (*delisting*) that can be presented in this Annual Report.



Peristiwa Penting Significant Events



● ○ ○ ○ ○ ○

8 Januari 2025 | January 8, 2025

Gapuraprima Group menggelar Briefing Karyawan Awal Tahun 2025 di Rock Hall, The Bellezza, dengan mengusung tema "Menyongsong 40 Tahun Gapuraprima Group dengan Menciptakan Inovasi Menuju Pengembangan Properti yang Berkelanjutan."

Gapuraprima Group held its 2025 Early-Year Employee Briefing at Rock Hall, The Bellezza, under the theme "Celebrating 40 Years of Gapuraprima Group by Creating Innovations Toward Sustainable Property Development."



● ○ ○ ○ ○ ○

9 Januari 2025 | January 9, 2025

Direktur Utama PT Perdana Gapuraprima Tbk memberikan arahan dalam acara "NEMURU GMS & HODS Conference 2025" yang diselenggarakan di Nemuru Grand Bhuvana Hotel, Ciawi, Bogor.

The President Director of PT Perdana Gapuraprima Tbk delivered remarks at the "NEMURU GMS & HODS Conference 2025" held at the Nemuru Grand Bhuvana Hotel in Ciawi, Bogor.



● ○ ○ ○ ○ ○

13 - 31 Januari 2025 | January 13 - 31, 2025

Perseroan menyelenggarakan rangkaian Rapat Kerja (RAKER) 2025 yang melibatkan seluruh regional proyek PT Perdana Gapuraprima Tbk.

The company held a series of 2025 Work Meetings (RAKER) involving all regional project offices of PT Perdana Gapuraprima Tbk.



● ○ ○ ○ ○ ○

30 Januari 2025 | January 30, 2025

PT Perdana Gapuraprima Tbk menyalurkan bantuan CSR berupa 100 paket sembako kepada warga di sekitar lahan proyek Cengkareng yang terdampak banjir.

PT Perdana Gapuraprima Tbk distributed CSR aid in the form of 100 food packages to residents near the Cengkareng project site who were affected by flooding.



● ○ ○ ○ ○ ○

27 Februari 2025 | February 27, 2025

Perseroan menyelenggarakan Exclusive Project Introduction Botanica Cibubur sebagai bagian dari upaya memperkenalkan proyek unggulan kepada calon konsumen dan mitra bisnis.

The company held an Exclusive Project Introduction for Botanica Cibubur as part of its efforts to introduce its flagship project to prospective customers and business partners.

Peristiwa Penting Significant Events



● ○ ○ ○ ○ ○

12 Maret 2025 | March 12, 2025

Gapuraprima Group menyelenggarakan acara Buka Puasa Bersama Karyawan 2025 yang dirangkaikan dengan pemberian santunan kepada anak-anak yatim di Albergo Bellezza, Jakarta.

Gapuraprima Group held a 2025 Iftar Gathering with Employees, which included the distribution of aid to orphans at Albergo Bellezza, Jakarta.



● ○ ○ ○ ○ ○

14 April 2025 | April 14, 2025

Gapuraprima Group menyelenggarakan acara Halal Bihawal Idul Fitri 1446 H yang dihadiri oleh karyawan dan manajemen.

Gapuraprima Group held an Eid al-Fitr 1446 H Halal Bihawal event attended by employees and management.



● ○ ○ ○ ○ ○

3 Mei 2025 | May 3, 2025

Perseroan menyelenggarakan Open House New Project Introduction Botanica Cibubur sebagai upaya memperkenalkan proyek terbaru kepada masyarakat dan calon konsumen.

The Company held an Open House for the New Project Introduction at Botanica Cibubur as an effort to introduce the latest project to the public and prospective customers



● ○ ○ ○ ○ ○

21 Mei 2025 | May 21, 2025

Perseroan menyelenggarakan Agent Gathering di Botanica Cibubur sebagai upaya mempererat hubungan dengan para agen pemasaran.

The Company held an Agent Gathering at Botanica Cibubur as an effort to strengthen relationships with marketing agents.



● ○ ○ ○ ○ ○

31 Mei 2025 | May 31, 2025

Perseroan berpartisipasi dalam Festival Rumah Siap Huni dan program Free PPN di Bukit Cimanggu City bekerja sama dengan Bank BNI.

The Company participated in the Ready-to-Move-In Home Festival and the Free VAT program at Bukit Cimanggu City in collaboration with Bank BNI



Peristiwa Penting Significant Events



● ○ ○ ○ ○ ○

2 Juni 2025 | June 2, 2025

Perseroan melaksanakan Soft Opening unit hotel di lantai 39 The Bellezza Suites by Nemuru sebagai bagian dari pengembangan fasilitas hospitality.

The Company held a soft opening for a hotel unit on the 39th floor of The Bellezza Suites by Nemuru as part of its hospitality facility development.



● ○ ○ ○ ○ ○

3 Juni 2025 | June 3, 2025

PT Perdana Gapuraprima Tbk berencana berpartisipasi dalam kegiatan CSR yang diinisiasi oleh DPD REI DKI Jakarta melalui pembangunan fasilitas pendidikan dan pelatihan berupa "Smartclass Room" di Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

PT Perdana Gapuraprima Tbk plans to participate in a CSR initiative organized by the Jakarta Chapter of the Indonesian Real Estate Association (REI) through the construction of an educational and training facility known as the "Smartclass Room" at the Faculty of Engineering, University of Indonesia.



● ○ ○ ○ ○ ○

30 Juni 2025 | June 30, 2025

PT Perdana Gapuraprima Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

PT Perdana Gapuraprima Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Public Expose as part of the Company's commitment to implementing good corporate governance.



● ○ ○ ○ ○ ○

15 Agustus 2025 | August 15, 2025

Gapuraprima dengan tajuk "Salebration 4.4", berpartisipasi pada pameran Housing BNI Wondrex 2025, di ICE BSD.

Gapuraprima, under the theme "Salebration 4.4," is participating in the BNI Wondrex 2025 Housing Exhibition at ICE BSD.



● ○ ○ ○ ○ ○

18 Agustus 2025 | August 18, 2025

Gapuraprima Group menyelenggarakan perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus yang diramaikan oleh karyawan dan manajemen.

Gapuraprima Group held a celebration of Indonesia's Independence Day on August 17, attended by employees and management.

Peristiwa Penting Significant Events



● ○ ○ ○ ○ ○

11 September 2025 | September 11, 2025

Perseroan menyelenggarakan Grand Training Marketing bertema "Basic Foundation for Property Marketer and PlanStrategy" yang dibawakan oleh Thomas Go.
The company held a Grand Marketing Training session titled "Basic Foundation for Property Marketers and Strategic Planning," led by Thomas Go.



● ○ ○ ○ ○ ○

14 November 2025 | November 14, 2025

PT Perdana Gapuraprima Tbk berpartisipasi dalam acara "Charity Golf Tournament" yang diselenggarakan oleh Sinergy Golf Indonesia.
PT Perdana Gapuraprima Tbk participate in the "Charity Golf Tournament" organized by Sinergy Golf Indonesia



● ○ ○ ○ ○ ○

19 November 2025 | November 19, 2025

"Gapuraprima Ready Stock Expo" merupakan partisipasi dari Gapuraprima Group pada event Properti Investasi yang diselenggarakan Universitas Indonesia di Balairung UI Depok.
The "Gapuraprima Ready Stock Expo" is Gapuraprima Group's participation in a real estate investment event organized by the University of Indonesia at the Balairung UI in Depok



● ○ ○ ○ ○ ○

23 November 2025 | November 23, 2025

Bukit Cimanggu City, proyek unggulan PT Perdana Gapuraprima Tbk, meraih penghargaan "Best Township Development" pada ajang Proptertinovasi 2025 yang diberikan oleh GSSD UI, sebagai apresiasi atas pengembangan kawasan hunian yang unggul dan berkelanjutan.
Bukit Cimanggu City, a signature project of PT Perdana Gapuraprima Tbk, won the "Best Township Development" award at the Proptertinovasi 2025 event organized by GSSD UI, in recognition of its outstanding and sustainable residential development.



● ○ ○ ○ ○ ○

10 Desember 2025 | December 10, 2025

Gapuraprima Group menyelenggarakan perayaan Natal bersama karyawan di The Rock Hall, The Bellezza Jakarta, dengan tema "Terang di Tengah Kegelapan".
Gapuraprima Group held a Christmas celebration with its employees at The Rock Hall, The Bellezza Jakarta, under the theme "Light in the Darkness."



● ○ ○ ○ ○ ○

11 Desember 2025 | December 11, 2025

"CSR Gapuraprima Sumatera" merupakan kegiatan kemanusiaan Gapuraprima Group dalam membantu korban bencana alam di Pulau Sumatera. Penyaluran bantuan dilakukan melalui posko BNPB di Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta, sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat terdampak.
"CSR Gapuraprima Sumatera" is a humanitarian programme by the Gapuraprima Group to help victims of natural disasters on the island of Sumatra. Aid was distributed through the BNPB command post at Halim Perdanakusuma Air Force Base in Jakarta, as a demonstration of the Company's compassion and social responsibility toward the affected communities

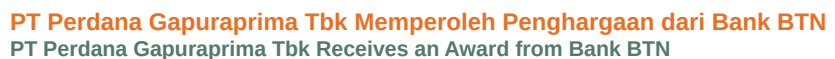
Awards in 2025



Bukit Cimanggu City, as one of the Landed House projects of PT Perdana Gapuraprima Tbk, received the Landed House Development Award, in the category of Best Township Development, organized by GSSD (Graduate School of Sustainable Development) Universitas Indonesia at the GSSD UI Summit & Expo and Propertinovasi Conference & Expo 2025, at Universitas Indonesia, Depok, West Java.



PT Perdana GapuraPrima Tbk, as one of the national property development companies, received the Corporate Developer Award in the Best Mix-Use Developer category, organized by GSSD (Graduate School of Sustainable Development) at the University of Indonesia during the GSSD UI Summit & Expo as well as the Propertinovasi Conference & Expo 2025, at the University of Indonesia, Depok, West Java.



Bank BTN presented an award certificate to PT Perdana Gapuraprima Tbk as the Developer Partner with the Best Legal Compliance for Non-Subsidized Mortgages in 2025. This award serves as a form of appreciation for the company's commitment to maintaining superior, transparent, and trustworthy legal standards in every property development. The award ceremony took place on August 13, 2025, in Cilegon, Banten, as a symbol of recognition for the company's tangible contributions to supporting the growth of the housing sector, particularly in providing quality housing through non-subsidized mortgage schemes.

Laporan Manajemen

Management Report





PT. PERDANA GAPURAPRIMA. TBK



Laporan Direksi

The Board of Commissioner's Report

Arvin Fibrianto Iskandar

Direktur Utama

President Director

“

Seiring dengan pasar properti yang masih bergerak selektif sepanjang 2025, Perseroan terus menyesuaikan strategi pemasaran dan pengelolaan usaha secara lebih adaptif. Langkah tersebut diarahkan untuk memperkuat penjualan, menjaga relevansi produk, memperluas jangkauan pasar, serta memastikan bahwa setiap inisiatif bisnis tetap sejalan dengan kebutuhan konsumen dan kesinambungan usaha jangka panjang Perseroan.

As the property market remains selective throughout 2025, the Company continues to adapt its marketing and business management strategies in a more responsive manner. These measures are aimed at strengthening sales, maintaining product relevance, expanding market reach, and ensuring that every business initiative remains aligned with consumer needs and the Company's long-term sustainability.

Laporan Direksi The Board of Director's Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan penyertaan-Nya, PT Perdana Gapuraprima Tbk dapat menjalani tahun buku 2025 dengan tetap menjaga kesinambungan usaha di tengah kondisi industri properti yang tidak ringan. Tahun 2025 merupakan periode yang menuntut kehati-hatian, kecepatan penyesuaian, dan ketepatan strategi. Dalam kondisi tersebut, Perseroan tetap berupaya menjaga kinerja, memperkuat segmen inti, melanjutkan pengembangan proyek yang relevan dengan kebutuhan pasar, serta mempertahankan disiplin dalam pengelolaan keuangan dan operasional.

Sepanjang tahun, Direksi memandang bahwa keberhasilan Perseroan tidak cukup diukur hanya dari pertumbuhan penjualan, tetapi juga dari kemampuan Perseroan menjaga kualitas laba, mempertahankan fleksibilitas usaha, memperkuat recurring income, serta merespons dinamika pasar secara adaptif. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan tetap menjaga fondasi bisnis untuk melanjutkan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI 2025

Pada tahun 2025, perekonomian global tetap tumbuh, tetapi bergerak dalam suasana yang tidak sepenuhnya stabil. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 berada pada kisaran 3,3%, dengan lingkungan eksternal yang masih dibayangi ketegangan perdagangan, fragmentasi geopolitik, dan penyesuaian kebijakan di berbagai negara. Kondisi tersebut menyebabkan dunia usaha tetap menghadapi ketidakpastian, termasuk pada sektor-sektor yang sensitif terhadap suku bunga, nilai tukar, dan ekspektasi konsumen.

We offer our deepest gratitude to the Almighty God, for through His grace and guidance, PT Perdana Gapuraprima Tbk was able to navigate the 2025 fiscal year while maintaining business continuity amidst the challenging conditions of the property industry. The year 2025 was a period demanding caution, swift adaptation, and strategic precision. Under these conditions, the Company continued to strive to maintain performance, strengthen core segments, continue developing projects relevant to market needs, and maintain discipline in financial and operational management.

Throughout the year, the Board of Directors believes that the Company's success is not merely measured by sales growth, but also by its ability to maintain profit quality, preserve business flexibility, strengthen recurring income, and adaptively respond to market dynamics. With this approach, the Company continues to uphold its business foundation to sustain healthy and sustainable growth.

MACROECONOMIC OVERVIEW 2025

In 2025, the global economy will continue to grow, but within a context that is not entirely stable. The IMF projects global economic growth for 2025 to be around 3.3%, with the external environment still overshadowed by trade tensions, geopolitical fragmentation, and policy adjustments in various countries. These conditions mean the business sector continues to face uncertainty, particularly in sectors sensitive to interest rates, exchange rates, and consumer expectations.

Laporan Direksi The Board of Director's Report

Di tengah kondisi eksternal tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh 5,11%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. Dari sisi pengeluaran, ekspor barang dan jasa tumbuh paling tinggi sebesar 7,03%, sedangkan dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi tercatat pada lapangan usaha jasa lainnya sebesar 9,93%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa permintaan domestik dan aktivitas ekonomi nasional tetap terjaga, sehingga menjadi landasan yang cukup positif bagi dunia usaha, termasuk sektor properti.

Dari sisi moneter, Bank Indonesia telah menurunkan BI-Rate menjadi 4,75% pada September 2025 dan mempertahankan level tersebut pada akhir tahun. Arah kebijakan ini memberikan sinyal yang lebih kondusif bagi aktivitas pembiayaan, walaupun transmisi penurunan bunga ke kredit perbankan masih berlangsung bertahap. Bagi sektor properti, perkembangan ini menjadi faktor penting karena keputusan pembelian rumah masih sangat dipengaruhi oleh keterjangkauan cicilan dan kecepatan penyesuaian bunga KPR.

TINJAUAN INDUSTRI PROPERTI 2025

Industri properti Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan pemulihan yang lebih nyata, meskipun belum merata di seluruh segmen. Survei Harga Properti Residensial Bank Indonesia pada triwulan IV-2025 menunjukkan bahwa penjualan properti residensial primer tumbuh 7,83% secara tahunan, sementara pertumbuhan harga masih terbatas sebesar 0,83%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar mulai bergerak, tetapi kenaikan harga belum menjadi pendorong utama, sehingga daya beli, pembiayaan, dan ketepatan produk tetap menjadi faktor yang menentukan.

Dukungan fiskal pemerintah juga tetap berperan terhadap pasar residensial. Pada tahun 2025, pemerintah menerbitkan PMK Nomor 13 Tahun 2025 mengenai PPN Ditanggung Pemerintah atas penyerahan rumah tapak dan satuan rumah susun, yang kemudian diperkuat dengan PMK Nomor 60 Tahun

Amid these external conditions, the Indonesian economy demonstrates strong resilience. The Central Statistics Agency reports that Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, higher than the 5.03% growth recorded in 2024. On the expenditure side, exports of goods and services grew the most at 7.03%, while on the production side, the highest growth was recorded in the other services sector at 9.93%. These achievements indicate that domestic demand and national economic activity remain stable, providing a sufficiently positive foundation for the business world, including the property sector.

From a monetary policy perspective, Bank Indonesia lowered the BI Rate to 4.75% in September 2025 and maintained that level through the end of the year. This policy direction sends a more supportive signal for financing activities, although the pass-through of lower interest rates to bank loans remains gradual. For the property sector, this development is a key factor because home-buying decisions remain heavily influenced by the affordability of monthly installments and the speed of mortgage rate adjustments.

PROPERTY INDUSTRY OVERVIEW 2025

Indonesia's real estate industry in 2025 showed a more pronounced recovery, although it was not yet uniform across all segments. Bank Indonesia's Residential Property Price Survey for the fourth quarter of 2025 indicates that sales of primary residential properties grew by 7.83% year-on-year, while price growth remained limited at 0.83%. This situation suggests that the market is beginning to gain momentum, but price increases have not yet become the primary driver; consequently, purchasing power, financing, and product suitability remain the determining factors.

Government fiscal support also continues to play a role in the residential market. In 2025, the government issued Minister of Finance Regulation (PMK) No. 13 of 2025 regarding the Government-Bearing Value-Added Tax (VAT) on the delivery of single-family homes and apartment units, which was subsequently reinforced by

Laporan Direksi The Board of Director's Report

2025 untuk insentif tambahan pada tahun anggaran 2025. Insentif ini membantu menjaga keterjangkauan transaksi pada segmen tertentu dan memberi ruang bagi pengembang untuk mempercepat penjualan produk yang sesuai dengan ketentuan.

Bagi Perseroan, kondisi industri pada 2025 menunjukkan dua hal sekaligus. Pertama, pasar hunian tetap memiliki ruang pertumbuhan, terutama pada segmen yang menyasar kebutuhan nyata dan harga yang relatif terjangkau. Kedua, pasar masih selektif, sehingga pertumbuhan tidak dapat hanya diandalkan pada sentimen industri. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan ketepatan segmen, disiplin pengembangan proyek, dan dukungan pembiayaan sebagai faktor kunci dalam merespons pasar.

ANALISIS KINERJA 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tetap membukukan kinerja yang resilien di tengah tekanan pasar yang masih berlangsung. Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp454,29 miliar, turun 12,14% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan, laba bersih sampai tercatat sebesar Rp83,97 miliar, atau turun 32,21%, yang menunjukkan bahwa tekanan pada penjualan masih dapat diimbangi dengan pengelolaan margin dan efisiensi operasional yang cukup baik. Pada periode yang sama, margin laba bersih mencapai 18,48%.

Perseroan justru mencatat pencapaian penjualan sebesar Rp454,29 miliar dan laba bersih sekitar Rp83,97 miliar. Penjualan rumah tapak dan ruko menjadi kontributor utama dengan nilai sekitar Rp272,37 miliar, atau sekitar 59,96% dari total pendapatan tahun sebelumnya. Kinerja awal tahun tersebut menegaskan bahwa segmen residensial masih menjadi penggerak utama usaha Perseroan.

Dari sisi operasional, tahun 2025 ditandai oleh penguatan pengembangan proyek residensial. Kontribusi perumahan dan kavling dioptimalkan pada kisaran 60.18% sepanjang tahun 2025. Fokus ini

PMK No. 60 of 2025 to provide additional incentives for the 2025 fiscal year. These incentives help maintain transaction affordability in certain segments and provide developers with the flexibility to accelerate sales of products that meet the requirements.

For the Company, the state of the industry in 2025 points to two key trends. First, the residential market still has room for growth, particularly in segments that address genuine needs and offer relatively affordable prices. Second, the market remains selective, meaning growth cannot rely solely on industry sentiment. Therefore, the Company views precise market segmentation, disciplined project development, and financing support as key factors in responding to market conditions.

PERFORMANCE ANALYSIS 2025

In 2025, the Company continued to record resilient performance amid ongoing market pressure. The Company posted revenue of Rp454.29 billion, down 12.14% compared with the same period in the previous year. Meanwhile, net profit was recorded at Rp83.97 billion, down 32.21%, indicating that pressure on sales was still partially offset by sound margin management and operational efficiency. During the same period, the net profit margin was reached 18.48%.

The Company actually recorded sales of Rp454.29 billion and net profit of approximately Rp83.97 billion. Sales of single-family homes and shop houses were the main contributors, amounting to approximately Rp272.37 billion, or about 59.96% of the previous year's total revenue. This early-year performance reaffirms that the residential segment remains the primary driver of the Company's business.

From an operational perspective, 2025 was marked by a strengthening of residential project development. The contribution of housing and land plots was optimized at around 60.18% throughout 2025. This focus aligns with

Laporan Direksi The Board of Director's Report

sejalan dengan kebutuhan penyediaan hunian layak huni bagi masyarakat dan dengan struktur permintaan yang masih lebih kuat pada produk residensial dibanding segmen lain.

Perseroan juga memperkuat pipeline pengembangan melalui proyek-proyek yang relevan dengan pasar, termasuk Botanica Cibubur yang diluncurkan pada akhir Juni 2025, selain pemasaran proyek Botanica Signature Padjadjaran dan Puri Semanan Residence. Di saat yang sama, Perseroan tetap mempertahankan kontribusi dari bisnis *hospitality* dan *recurring income* sebagai penopang kualitas pendapatan. Dengan kombinasi tersebut, Perseroan tidak hanya bertumpu pada penjualan pengembangan, tetapi juga menjaga keseimbangan sumber pendapatan usaha.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada tahun 2025, Perseroan menempatkan strategi bisnis pada penguatan segmen inti, pengembangan proyek secara selektif, dan penjagaan fleksibilitas keuangan. Strategi tersebut disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang masih sensitif terhadap daya beli, pembiayaan, dan faktor eksternal. Perseroan tetap optimistis terhadap kontribusi perumahan dan kavling, serta terus menjaga ketersediaan inventori agar dapat menangkap peluang pasar ketika dukungan insentif dan pembiayaan bergerak lebih baik.

Untuk mendukung strategi tersebut, Perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp400 miliar pada tahun 2025, yang terdiri atas Rp200 miliar untuk proyek existing dan Rp200 miliar untuk pengembangan lahan. Perseroan juga menyampaikan bahwa cadangan lahan mencapai sekitar 200 hektare, yang sebagian besar diperuntukkan bagi proyek perumahan. Dengan struktur tersebut, Perseroan menjaga kesinambungan proyek tanpa menempuh ekspansi yang tidak terukur.

Perseroan juga menjalankan kebijakan penjualan yang lebih adaptif. Direksi menyampaikan bahwa Perseroan memberikan insentif dan subsidi internal kepada

the need to provide decent housing for the community and with a demand structure that remains stronger for residential products compared to other segments.

The Company is also strengthening its development pipeline through market-relevant projects, including Botanica Cibubur, which is set to launch in late June 2025, in addition to marketing the Botanica Signature Padjadjaran and Puri Semanan Residence projects. At the same time, the Company continues to rely on contributions from its hospitality business and recurring income to support revenue quality. With this combination, the Company does not solely rely on development sales but also maintains a balanced mix of business revenue sources.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

In 2025, the Company is focusing its business strategy on strengthening its core segments, selectively developing projects, and maintaining financial flexibility. This strategy was formulated in light of market conditions that remain sensitive to purchasing power, financing, and external factors. The Company remains optimistic about the contribution of housing and land plots, and continues to maintain inventory availability to capitalize on market opportunities when incentives and financing conditions improve.

To support this strategy, the Company has budgeted capital expenditures of Rp400 billion for 2025, comprising Rp200 billion for existing projects and Rp200 billion for land development. The Company also noted that its land reserves amount to approximately 200 hectares, the majority of which is allocated for housing projects. With this structure, the Company ensures project continuity without pursuing unmeasured expansion.

The Company is also implementing a more adaptive sales policy. The Board of Directors stated that the Company provides incentives and internal subsidies

Laporan Direksi The Board of Director's Report

konsumen tertentu serta menjalin kerja sama dengan KPR perbankan guna membantu konversi penjualan. Langkah ini menunjukkan bahwa strategi Perseroan tidak berhenti pada pengembangan produk, tetapi juga mencakup penguatan keterjangkauan transaksi di tengah pasar yang selektif.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi berperan sentral dalam memastikan bahwa seluruh strategi Perseroan dirumuskan berdasarkan keseimbangan antara peluang pertumbuhan dan pengelolaan risiko. Dalam konteks tahun 2025, Direksi memfokuskan perumusan strategi pada penguatan segmen residensial, penjagaan recurring income, percepatan pemasaran proyek yang paling siap, serta penataan belanja modal yang selektif. Arah tersebut menunjukkan bahwa Direksi tidak memilih pendekatan ekspansi agresif, melainkan pertumbuhan yang tetap terjaga dalam koridor kehati-hatian.

Direksi juga memastikan bahwa arah pengelolaan Perseroan selaras dengan visi, misi, dan budaya kerja Perseroan, serta dilaksanakan secara akuntabel melalui keterbukaan informasi, pelaksanaan RUPST, Public Expose, dan komunikasi kepada pemangku kepentingan. Dalam situasi pasar yang berubah cepat, fungsi Direksi tidak hanya merumuskan strategi, tetapi juga menjaga disiplin implementasi dan konsistensi arah usaha.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi memastikan implementasi strategi melalui pemantauan kinerja berkala, evaluasi penjualan, pengendalian belanja modal, dan penyesuaian taktis terhadap dinamika pasar. Hal ini tercermin dari respons manajemen pada paruh kedua tahun 2025, ketika Perseroan menyiapkan peluncuran klaster baru pada proyek existing dan melakukan penyesuaian skema

to certain consumers and collaborates with bank mortgage programs to facilitate sales conversions. This step demonstrates that the Company's strategy extends beyond product development to include enhancing transaction affordability in a selective market.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategic Strategy and Policy

The Board of Directors plays a central role in ensuring that all of the Company's strategies are formulated based on a balance between growth opportunities and risk management. In the context of 2025, the Board of Directors focuses its strategic formulation on strengthening the residential segment, safeguarding recurring income, accelerating the marketing of the most ready projects, and implementing selective capital expenditure planning. This direction indicates that the Board of Directors does not opt for an aggressive expansion approach, but rather growth that remains within the bounds of prudence.

The Board of Directors also ensures that the Company's management direction aligns with the Company's vision, mission, and work culture, and is implemented accountably through transparency, the conduct of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Public Exposes, and communication with stakeholders. In a rapidly changing market environment, the Board's role extends beyond formulating strategy to maintaining implementation discipline and consistency in business direction.

Processes Conducted by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors ensures the implementation of the strategy through regular performance monitoring, sales evaluations, capital expenditure controls, and tactical adjustments to market dynamics. This is reflected in management's response during the second half of 2025, when the Company prepared to launch new clusters within existing projects and adjusted its

Laporan Direksi The Board of Director's Report

penjualan untuk menjaga momentum pemasaran. Langkah tersebut menunjukkan bahwa strategi Perseroan dieksekusi secara aktif, bukan sekadar ditetapkan di atas kertas.

Di sisi lain, Direksi juga menjaga implementasi strategi melalui dukungan pembiayaan, penyesuaian promosi, dan penguatan *recurring income*. Dalam konteks ini, Direksi berupaya memastikan bahwa unit bisnis tidak bergerak sendiri-sendiri, tetapi berjalan dalam satu kerangka pengelolaan yang terukur, baik dari sisi pengembangan proyek, pemasaran, maupun likuiditas.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

PT Perdana Gapuraprima Tbk (Perseroan) menyusun target kinerjanya secara realistis berdasarkan analisis komprehensif terhadap kondisi pasar, tren industri, dan proyeksi pertumbuhan yang jelas. Direksi memantau implementasi kebijakan secara aktif, memastikan seluruh aspek operasional berjalan sesuai rencana, dan mengevaluasi setiap indikator utama untuk menjamin bahwa strategi yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap pencapaian Perseroan.

Untuk mengukur efektivitas strategi dan efisiensi operasional, Direksi membandingkan hasil pencapaian sepanjang tahun 2025 dengan target yang telah ditetapkan. Analisis perbandingan ini berfungsi mengidentifikasi keberhasilan dan area perbaikan yang esensial untuk meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang, yang rincian perbandingannya akan disajikan dalam bentuk tabel.

sales schemes to maintain marketing momentum. These steps demonstrate that the Company's strategy is actively executed, not merely set on paper.

On the other hand, the Board of Directors also ensures the implementation of the strategy through financing support, promotional adjustments, and the strengthening of recurring income. In this context, the Board of Directors strives to ensure that business units do not operate independently but function within a measurable management framework, encompassing project development, marketing, and liquidity.

Comparison Between Achieved and Targeted Results

PT Perdana Gapuraprima Tbk (the Company) sets realistic performance targets based on a comprehensive analysis of market conditions, industry trends, and clear growth projections. The Board of Directors actively monitors policy implementation, ensures that all operational aspects proceed as planned, and evaluates key performance indicators to ensure that the implemented strategies have a positive impact on the Company's achievements.

To measure the effectiveness of strategies and operational efficiency, the Board of Directors compares the results achieved throughout 2025 with the established targets. This comparative analysis serves to identify successes and areas for improvement that are essential to enhancing the Company's performance in the coming years, with the details of the comparison presented in tabular form.

Perbandingan antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)

Comparison Between Targets/Projections at the Beginning Year of the Financial Year with Results Achieved (Realization)

Dalam Rp miliar | in Rp billion

Uraian <i>Description</i>	Target/Proyeksi 2025 <i>2025 Target/Projection</i>	Realisasi 2025 <i>2025 Realization</i>	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>	Description
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	542,91	454,28	83,68	<i>Net Sales</i>
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	345,57	263,63	76,29	<i>Gross Profit</i>
Laba Bersih <i>Net Income</i>	130,07	83,97	64,56	<i>Net Income</i>

Laporan Direksi The Board of Director's Report

Kendala yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan yang berkaitan erat dengan kondisi industri properti nasional. Direksi mencermati bahwa kondisi perang dagang, sikap pembeli yang cenderung wait and see, serta efisiensi anggaran Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat berdampak terhadap bisnis properti. Direksi juga menilai bahwa penurunan BI-Rate perlu diikuti oleh perbankan melalui penurunan bunga KPR/KPA agar stimulus moneter dapat lebih cepat mendorong daya beli konsumen.

Tantangan tersebut relevan bagi Perseroan karena struktur pendapatan Perseroan masih bertumpu pada segmen perumahan dan kavling. Pada tahun 2025, segmen tersebut tetap menjadi kontributor utama dengan kontribusi sebesar 60,18%, meskipun komposisinya menurun sebesar 18,76 poin persentase dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan struktur tersebut, Perseroan memandang bahwa pelemahan daya beli konsumen, selektivitas perbankan dalam menyetujui KPR/KPA calon pembeli, serta keterlambatan transmisi penurunan suku bunga kredit berpotensi memperlambat konversi minat beli menjadi penjualan aktual dan memengaruhi tingkat penyerapan proyek Perseroan.

Dari sisi operasional, Perseroan menghadapi tekanan pendapatan pada tahun 2025. Penjualan bersih Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, Perseroan tidak mengubah arah usaha secara drastis. Manajemen merespons kondisi tersebut dengan menjaga efisiensi, mempertahankan kontribusi recurring income, menyiapkan peluncuran klaster baru, memperkuat promosi, dan tetap memfokuskan pengembangan pada segmen hunian yang paling sesuai dengan daya beli pasar.

Obstacles Encountered

Throughout 2025, the Company faced challenges closely related to conditions in the national property industry. The Board of Directors observed that trade war conditions, buyers' tendency to adopt a wait-and-see approach, and budget efficiency measures by both regional and central governments affected the property business. The Board of Directors also viewed that the decline in the BI-Rate should be followed by lower KPR/KPA interest rates by banks so that monetary stimulus can more quickly support consumer purchasing power.

These challenges were relevant to the Company because its revenue structure remained supported by the housing and land lot segment. In 2025, this segment remained the main contributor, accounting for 60.18%, although its composition decreased by 18.76 percentage points compared with the previous year. Given this structure, the Company views that weaker consumer purchasing power, banking selectivity in approving KPR/KPA applications from prospective buyers, and delays in the transmission of lower lending rates may slow the conversion of buying interest into actual sales and affect the absorption rate of the Company's projects.

From an operational perspective, the Company faced revenue pressure in 2025. The Company's net sales declined compared with the previous year. However, the Company did not make a drastic change to its business direction. Management responded to these conditions by maintaining efficiency, preserving the contribution of recurring income, preparing the launch of new clusters, strengthening promotional activities, and continuing to focus development on residential segments that are most aligned with market purchasing power.

Laporan Direksi The Board of Director's Report

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Perseroan memandang prospek usaha masih terbuka, namun bersifat selektif dan tetap dipengaruhi oleh dinamika global, daya beli masyarakat, serta efektivitas transmisi kebijakan moneter ke sektor pembiayaan perumahan. Dari sisi makroekonomi, pemerintah dan DPR telah menyepakati asumsi pertumbuhan ekonomi 2026 pada kisaran 5,2%–5,8%, sedangkan IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global 2026 sebesar 3,3%. Prospek tersebut menunjukkan masih adanya ruang pertumbuhan ekonomi, meskipun Perseroan tetap perlu mencermati risiko eksternal, sentimen konsumen, serta tekanan terhadap biaya pengembangan.

Perseroan juga mencermati perkembangan faktor eksternal yang dapat memengaruhi biaya pengembangan proyek, antara lain dinamika geopolitik, harga bahan bakar dan energi, tekanan inflasi, serta pergerakan nilai tukar. Faktor-faktor tersebut berpotensi memengaruhi harga bahan bangunan, biaya logistik, dan biaya konstruksi, sehingga perlu dikelola melalui pengendalian biaya, perencanaan proyek yang selektif, serta strategi harga yang tetap memperhatikan daya beli konsumen.

Bagi sektor properti, prospek 2026 ditopang oleh keberlanjutan kebijakan fiskal melalui PMK Nomor 90 Tahun 2025 tentang PPN Ditanggung Pemerintah atas penyerahan rumah tapak dan satuan rumah susun untuk tahun anggaran 2026. Kebijakan ini relevan bagi pengembang karena dapat membantu menjaga keterjangkauan harga jual dan memperkuat minat beli konsumen. Di sisi lain, Bank Indonesia masih mempertahankan BI-Rate di level 4,75% hingga April 2026. Kondisi tersebut memberi ruang dukungan moneter, meskipun dampaknya terhadap sektor properti tetap bergantung pada kecepatan perbankan dalam mentransmisikan kebijakan tersebut ke penurunan bunga KPR/KPA.

BUSINESS PROSPECT OVERVIEW

The Company views its business prospects as remaining open, although selective and still influenced by global dynamics, public purchasing power, and the effectiveness of monetary policy transmission to the housing financing sector. From a macroeconomic perspective, the Government and the House of Representatives have agreed on the 2026 economic growth assumption in the range of 5.2%–5.8%, while the IMF projects global economic growth in 2026 at 3.3%. These prospects indicate that there remains room for economic growth, although the Company must continue to monitor external risks, consumer sentiment, and pressures on development costs.

The Company also observes the development of external factors that may affect project development costs, including geopolitical dynamics, fuel and energy prices, inflationary pressures, and exchange rate movements. These factors may affect the prices of building materials, logistics costs, and construction costs, and therefore need to be managed through cost control, selective project planning, and pricing strategies that continue to take consumer purchasing power into account.

For the property sector, the 2026 outlook is supported by the continuation of fiscal policy through Minister of Finance Regulation No. 90 of 2025 concerning Government-Borne Value Added Tax on the delivery of landed houses and apartment units for the 2026 fiscal year. This policy is relevant for developers as it can help maintain housing affordability and strengthen consumer purchasing interest. Meanwhile, Bank Indonesia continued to maintain the BI-Rate at 4.75% as of April 2026. This condition provides room for monetary support, although its impact on the property sector will depend on how quickly banks transmit the policy into lower mortgage and apartment ownership loan rates.

Laporan Direksi The Board of Director's Report

Dalam konteks Perseroan, prospek usaha 2026 tetap ditopang oleh kekuatan pada segmen residensial, cadangan lahan sekitar 200 hektare, serta keberlanjutan pengembangan proyek perumahan. Arah ini sejalan dengan pernyataan Direksi bahwa kontribusi perumahan dan kavling telah menjadi pilar utama pendapatan Perseroan, serta bahwa pengembangan hunian tetap menjadi fokus strategis. Dengan landbank tersebut, Perseroan memiliki ruang untuk menjaga kesinambungan pengembangan, khususnya pada proyek perumahan, dengan tetap menjaga kehati-hatian dalam pengembangan proyek baru.

Oleh karena itu, prospek usaha Perseroan pada 2026 lebih tepat diposisikan sebagai kelanjutan dari strategi pertumbuhan yang selektif, disiplin, dan berbasis kebutuhan pasar. Perseroan perlu tetap menjaga efisiensi, memperkuat pemasaran proyek residensial, mengoptimalkan insentif pemerintah, serta mempertahankan kerja sama pembiayaan dengan perbankan agar minat beli dapat dikonversi menjadi penjualan aktual. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memiliki peluang untuk menjaga pertumbuhan secara hati-hati di tengah pasar properti yang masih sensitif terhadap daya beli, biaya pengembangan, dan biaya pembiayaan.

Memasuki tahun 2026, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam RKAP 2026, antara lain:

In the context of the Company, the 2026 business prospects remain supported by the strength of the residential segment, a landbank of approximately 200 hectares, and the continued development of housing projects. This direction is in line with the Board of Directors' statement that housing and land plots have become the main pillars of the Company's revenue, and that residential development remains a strategic focus. With this landbank, the Company has room to maintain development continuity, particularly in housing projects, while continuing to exercise prudence in developing new projects.

Therefore, the Company's business prospects in 2026 are more appropriately positioned as a continuation of a selective, disciplined, and market-driven growth strategy. The Company needs to continue maintaining efficiency, strengthening the marketing of residential projects, optimizing government incentives, and preserving financing cooperation with banks so that purchasing interest can be converted into actual sales. Through this approach, the Company has the opportunity to maintain cautious growth amid a property market that remains sensitive to purchasing power, development costs, and financing costs.

Moving into 2026, the Company has set a number of targets as outlined in the RKAP 2026, including:

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Untuk 1 (Satu) Tahun Mendatang

Targets/Projections to be Achieved by the Company for the Next 1 (One) Year

Uraian Description	Target/Proyeksi 2026 2026 Target/Projection	Description
Penjualan Bersih Net Sales	476,99	Net Sales
Laba Kotor Gross Profit	276,81	Gross Profit
Laba Bersih Net Income	88,17	Net Income

Laporan Direksi The Board of Director's Report

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) hanya akan efektif apabila diinternalisasikan secara menyeluruh ke dalam setiap jenjang organisasi, proses bisnis, dan perilaku kerja. Oleh karena itu, Perseroan tidak menempatkan GCG semata-mata sebagai perangkat kepatuhan formal, melainkan sebagai landasan nilai yang membentuk cara kerja, pola pengambilan keputusan, dan arah pengelolaan usaha secara keseluruhan. Pendekatan tersebut ditempuh agar setiap kebijakan dan tindakan korporasi senantiasa berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Dalam rangka memperkuat internalisasi tersebut, Perseroan secara konsisten menanamkan pemahaman atas visi, misi, serta budaya perusahaan yang dirumuskan dalam nilai Faith Pride, yang mencakup Fearing God, Action, Initiative, Totally, Honesty, Productivity, Righteous, Integrity, Dedicated, dan Energetic. Nilai-nilai tersebut tidak hanya berfungsi sebagai identitas korporasi, tetapi juga menjadi pedoman etik dan operasional bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan peran, kewajiban, dan tanggung jawabnya. Melalui penghayatan atas budaya perusahaan tersebut, Perseroan membangun keselarasan sikap dan perilaku kerja agar setiap individu mampu bertindak profesional, proaktif, jujur, dan berintegritas dalam mendukung pencapaian tujuan usaha.

Perseroan juga menempatkan budaya Faith Pride sebagai fondasi dalam membentuk lingkungan kerja yang etis, produktif, dan berdaya saing. Nilai honesty, integrity, dan righteous memperkuat komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan usaha yang menjunjung moralitas, kepatuhan, dan tanggung jawab. Nilai action, initiative, dan productivity mendorong terciptanya budaya kerja yang tanggap, efektif, dan berorientasi pada hasil. Sementara itu, nilai dedicated, totally, energetic, dan fearing God memperkuat

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles will only be effective if they are fully integrated into every level of the organization, business processes, and work practices. Therefore, the Company does not view GCG merely as a formal compliance tool, but rather as a foundation of values that shapes work practices, decision-making patterns, and the overall direction of business management. This approach is adopted to ensure that every corporate policy and action is always grounded in the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

To strengthen this internalization, the Company consistently instills an understanding of its vision, mission, and corporate culture, which are articulated in the "Faith Pride" values: Fearing God, Action, Initiative, Totally, Honesty, Productivity, Righteous, Integrity, Dedicated, and Energetic. These values not only serve as the corporate identity but also function as ethical and operational guidelines for all employees of the Company in fulfilling their roles, duties, and responsibilities. Through the internalization of this corporate culture, the Company fosters alignment in work attitudes and behaviors so that every individual can act professionally, proactively, honestly, and with integrity in supporting the achievement of business objectives.

The Company also upholds the Faith Pride culture as the foundation for fostering an ethical, productive, and competitive work environment. The values of honesty, integrity, and righteousness reinforce the Company's commitment to conducting business that upholds morality, compliance, and responsibility. The values of action, initiative, and productivity drive the creation of a responsive, effective, and results-oriented work culture. Meanwhile, the values of dedication, total commitment, energy, and reverence for God reinforce

Laporan Direksi The Board of Director's Report

semangat pengabdian, totalitas, serta kesungguhan seluruh insan Perseroan dalam memberikan kontribusi terbaik. Keseluruhan nilai tersebut pada akhirnya membentuk fondasi budaya yang mendukung kualitas pengambilan keputusan strategis, memperkuat disiplin organisasi, serta meningkatkan ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri properti.

Dengan penerapan tata kelola yang kuat dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat transparansi, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, dan meneguhkan akuntabilitas dalam setiap aktivitas usaha. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan fungsi pengawasan, penyempurnaan mekanisme pengendalian internal, peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta pengembangan budaya perusahaan yang sejalan dengan praktik bisnis yang sehat dan bertanggung jawab. Melalui langkah tersebut, Perseroan berupaya menjaga kesinambungan usaha, memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Direksi PT Perdana Gapuraprima Tbk. Kami berkomitmen untuk terus memadukan sinergi dan kolaborasi dalam mendukung pertumbuhan Perseroan kedepannya.

Dengan demikian, komposisi Anggota Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2025 – 31 Desember 2025
January 1st, 2025 – December 31st, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Utama President Director
Rudy Kurniawan	Direktur Director
Ahmad Taufik Zaenal	Direktur Director

the spirit of service, total dedication, and earnestness among all Company personnel in delivering their best contributions. Collectively, these values ultimately form the cultural foundation that supports the quality of strategic decision-making, strengthens organizational discipline, and enhances the Company's resilience in navigating the dynamics of the property industry.

Through the implementation of strong and sustainable governance, the Company is committed to continuously enhancing transparency, improving risk management effectiveness, and reinforcing accountability in all business activities. This commitment is realized through strengthening oversight functions, refining internal control mechanisms, enhancing compliance with legal regulations, and fostering a corporate culture aligned with sound and responsible business practices. Through these measures, the Company strives to ensure business continuity, strengthen the trust of shareholders and stakeholders, and create sustainable long-term value.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on June 30, 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors of PT Perdana Gapuraprima Tbk. We are committed to continuing to foster synergy and collaboration in support of the Company's future growth.

Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Laporan Direksi The Board of Director's Report

APRESIASI & PENUTUP

Direksi PT Perdana Gapuraprima Tbk menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, regulator, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan sepanjang tahun 2025. Dukungan tersebut menjadi modal penting bagi Perseroan untuk tetap menjaga kesinambungan usaha, merespons dinamika pasar secara adaptif, dan mempertahankan arah pengelolaan usaha yang sehat dan bertanggung jawab.

Kami meyakini bahwa tahun 2025 telah memberikan pelajaran penting mengenai arti ketahanan, kedisiplinan, dan ketepatan strategi. Dengan fondasi usaha yang tetap terjaga, fokus pada segmen inti, dan komitmen terhadap tata kelola yang baik, Perseroan optimistis dapat melanjutkan penguatan bisnis pada tahun-tahun mendatang serta terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

APPRECIATION & CLOSING

The Board of Directors of PT Perdana Gapuraprima Tbk extends its highest appreciation to shareholders, business partners, customers, regulators, employees, and all stakeholders for the support and trust extended throughout 2025. This support serves as a vital foundation for the Company to maintain business continuity, adaptively respond to market dynamics, and uphold a healthy and responsible business management direction.

We believe that 2025 has provided important lessons regarding the significance of resilience, discipline, and strategic precision. With a solid business foundation, a focus on core segments, and a commitment to good governance, the Company is optimistic that it can continue to strengthen its business in the coming years and continue to create added value for all shareholders and stakeholders.

**Atas nama Direksi
PT Perdana Gapuraprima Tbk,**
On Behalf of Board of Directors of
PT Perdana Gapuraprima Tbk,



Arvin Fibrianto Iskandar
Direktur Utama
President Director



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Report

Rudy Margono
Komisaris Utama
President Commissioner



“ Di tengah kondisi pasar yang masih menuntut kehati-hatian pada 2025, Direksi menunjukkan kemampuan yang adaptif dan terukur dalam mengelola Perseroan. Fokus pada segmen utama, kesinambungan proyek, serta pengelolaan usaha yang selektif mencerminkan kepemimpinan yang layak diapresiasi dan dinilai sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan serta nilai bagi pemegang saham.

Amid market conditions that continue to call for caution in 2025, the Board of Directors has demonstrated adaptive and measured capabilities in managing the Company. Its focus on core segments, project continuity, and selective business management reflects leadership that deserves recognition and is aligned with the Company's long-term interests and shareholder value.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025. Tahun ini menempatkan Perseroan pada fase yang menuntut kehati-hatian, ketegasan arah, dan kedisiplinan eksekusi. Di tengah pasar properti yang masih bergerak selektif, Perseroan tetap mampu menjaga kesinambungan usaha, melanjutkan pengembangan proyek, serta mempertahankan fokus bisnis pada segmen yang paling relevan dengan kebutuhan pasar.

Bagi Dewan Komisaris, capaian tersebut tidak lahir semata-mata dari kondisi pasar yang membaik, melainkan dari kemampuan Perseroan membaca perubahan, menyusun prioritas, dan menempatkan sumber daya pada arah yang tepat. Karena itu, sepanjang tahun 2025, pengawasan kami tidak hanya diarahkan pada hasil akhir, tetapi juga pada kualitas keputusan, ketepatan strategi, serta konsistensi Direksi dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, risiko, dan keberlanjutan usaha.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan atas kinerja Direksi, prospek usaha Perseroan, pelaksanaan tata kelola, peran komite-komite pendukung, serta hal-hal penting lain yang kami nilai relevan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

We give thanks to God Almighty. The Board of Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk hereby submits the Board of Commissioners' Report for the fiscal year 2025. This year has placed the Company in a phase that demands prudence, a clear direction, and disciplined execution. Amid a property market that remains selective, the Company has been able to maintain business continuity, continue project development, and keep its business focus on segments most relevant to market needs.

For the Board of Commissioners, these achievements stem not merely from improving market conditions, but from the Company's ability to anticipate changes, set priorities, and allocate resources in the right direction. Therefore, throughout 2025, our oversight is directed not only at the final results but also at the quality of decisions, the accuracy of strategies, and the Board of Directors' consistency in maintaining a balance between growth, risk, and business sustainability.

Through this report, the Board of Commissioners presents its views on the Board of Directors' performance, the Company's business prospects, the implementation of corporate governance, the role of supporting committees, and other important matters that we deem relevant to shareholders and stakeholders.

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Report

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menunjukkan kemampuan pengelolaan yang memadai dalam menjalankan Perseroan di tengah lingkungan usaha yang masih menuntut kewaspadaan. Fokus pada segmen residensial, pengelolaan proyek yang selektif, serta upaya menjaga keseimbangan struktur pendapatan menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi pasar secara realistis.

Dalam pengamatan Dewan Komisaris, kekuatan utama Direksi pada tahun 2025 terletak pada kemampuannya menjaga arah bisnis tetap jelas. Ketika pasar belum sepenuhnya pulih dan keputusan beli konsumen masih dipengaruhi pembiayaan, Direksi tidak mengambil pendekatan ekspansi yang berlebihan. Sebaliknya, langkah yang ditempuh lebih menekankan kesinambungan proyek, keterukuran belanja modal, penguatan pemasaran, dan pemeliharaan sumber pendapatan yang dapat menopang ketahanan usaha.

Kami juga memandang bahwa Direksi telah menunjukkan tingkat kehati-hatian yang layak dalam merespons risiko eksternal, termasuk sensitivitas pasar terhadap suku bunga, perubahan kecepatan serap proyek, dan tekanan terhadap daya beli. Dengan demikian, secara umum Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas pengelolaan Perseroan secara baik, adaptif, dan tetap sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2025 diarahkan pada satu hal yang mendasar, yaitu memastikan bahwa strategi yang dirumuskan Direksi tetap relevan dengan kondisi pasar dan dilaksanakan dalam koridor tata kelola yang sehat. Dalam konteks tersebut, perhatian kami terpusat pada kecukupan fokus bisnis, disiplin pengembangan proyek,

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

Throughout 2025, the Board of Directors has demonstrated adequate management capabilities in running the Company amid a business environment that still requires vigilance. The focus on the residential segment, selective project management, and efforts to maintain a balanced revenue structure indicate that the Company is managed with a realistic assessment of market conditions.

In the observation of the Board of Commissioners, the Board of Directors' key strength in 2025 lies in its ability to keep the business direction clear. As the market has not yet fully recovered and consumer purchasing decisions remain influenced by financing, the Board of Directors did not adopt an overly expansive approach. Instead, the steps taken emphasize project continuity, measured capital expenditure, strengthened marketing, and the maintenance of revenue streams that can support business resilience.

We also view that the Board of Directors has demonstrated an appropriate level of prudence in responding to external risks, including market sensitivity to interest rates, changes in project absorption rates, and pressure on purchasing power. Thus, in general, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties in managing the Company well, adaptively, and in alignment with the Company's long-term interests.

OVERSIGHT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGIES BY THE BOARD OF DIRECTORS

The supervisory function of the Board of Commissioners in 2025 is focused on one fundamental aspect: ensuring that the strategies formulated by the Board of Directors remain relevant to market conditions and are implemented within the framework of sound corporate governance. In this context, our attention is centered on the adequacy of business focus, project development

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Report

pengelolaan likuiditas, serta kecermatan Direksi dalam menghubungkan strategi penjualan dengan kemampuan pasar menyerap produk.

Dari sudut pandang Dewan Komisaris, pilihan Direksi untuk menempatkan segmen hunian sebagai pendorong utama kegiatan usaha merupakan langkah yang tepat. Segmen tersebut masih memiliki basis permintaan yang paling jelas, sehingga dapat menjadi jangkar bagi kesinambungan usaha Perseroan. Pada saat yang sama, dukungan terhadap pendapatan berulang tetap penting untuk menjaga stabilitas arus usaha ketika pasar bergerak lebih lambat dari yang diharapkan.

Pengawasan kami juga mencakup implementasi strategi, bukan hanya perumusannya. Karena itu, Dewan Komisaris terus mencermati apakah langkah-langkah yang diambil Direksi benar-benar diterjemahkan ke dalam prioritas operasional, penguatan pemasaran, pengembangan proyek yang terukur, serta kebijakan yang dapat memperluas peluang konversi penjualan. Pendekatan ini diperlukan agar strategi tidak berhenti sebagai rencana, melainkan benar-benar menjadi alat penggerak kinerja Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Prospek usaha yang disusun oleh Direksi menurut pandangan Dewan Komisaris telah mempertimbangkan unsur-unsur yang paling relevan bagi Perseroan, yaitu kondisi makroekonomi, arah pasar properti, kemampuan pembiayaan, dan kesiapan proyek. Kami memandang bahwa kehati-hatian yang tercermin dalam proyeksi usaha tersebut justru menunjukkan kematangan dalam membaca situasi, bukan sikap yang terlalu defensif.

Ruang pertumbuhan bagi Perseroan tetap terbuka, terutama pada segmen residensial yang ditopang oleh kebutuhan riil masyarakat akan hunian. Namun, peluang tersebut tidak berdiri sendiri. Kecepatannya tetap dipengaruhi oleh pembiayaan, insentif, stabilitas ekonomi, dan psikologi pasar. Oleh sebab itu, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perseroan memang positif, tetapi harus dijalankan dengan disiplin strategi dan selektivitas yang tinggi.

discipline, liquidity management, and the Board of Directors' diligence in aligning sales strategies with the market's capacity to absorb products.

From the Board of Commissioners' perspective, the Board of Directors' decision to position the residential segment as the primary driver of business activities is a prudent move. This segment still possesses the clearest demand base, thereby serving as an anchor for the Company's business continuity. At the same time, support for recurring revenue remains crucial to maintaining business stability when market conditions move more slowly than anticipated.

Our oversight also covers strategy implementation, not just its formulation. Therefore, the Board of Commissioners continues to monitor whether the steps taken by the Board of Directors are truly translated into operational priorities, strengthened marketing, measurable project development, and policies that can expand sales conversion opportunities. This approach is necessary so that the strategy does not remain merely a plan, but truly becomes a driver of the Company's performance.

OUTLOOK ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The business outlook prepared by the Board of Directors, as reviewed by the Board of Commissioners, has taken into account the factors most relevant to the Company, namely macroeconomic conditions, property market trends, financing capacity, and project readiness. We believe that the caution reflected in these business projections actually demonstrates a mature understanding of the situation, rather than an overly defensive stance.

Growth opportunities for the Company remain open, particularly in the residential segment, which is supported by the public's genuine need for housing. However, these opportunities do not stand alone. Their pace remains influenced by financing, incentives, economic stability, and market sentiment. Therefore, the Board of Commissioners assesses that the Company's business outlook is indeed positive, but it must be executed with strategic discipline and high selectivity.

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Report

Atas dasar itu, Dewan Komisaris mendukung arah yang ditempuh Direksi, yaitu menjaga fokus pada proyek dan segmen yang paling menjanjikan, memanfaatkan cadangan lahan secara bertahap, serta menghindari ekspansi yang tidak proporsional dengan daya serap pasar. Bagi kami, kualitas pertumbuhan jauh lebih penting daripada sekadar mengejar pertumbuhan yang terlihat tinggi tetapi rapuh.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, penerapan tata kelola perusahaan tetap menjadi fondasi penting dalam menjaga kualitas pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa tata kelola bukan sekadar kewajiban kepatuhan, melainkan instrumen untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil secara bertanggung jawab, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kualitas tata kelola tercermin dari bagaimana Perseroan menjaga keterbukaan informasi, menjalankan fungsi organ perusahaan sesuai peran masing-masing, serta menempatkan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan bisnis. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjaga arah pengelolaan Perseroan tetap berada dalam koridor yang sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajiban.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong penguatan tata kelola yang lebih substansial, yakni tata kelola yang tidak hanya benar secara formal, tetapi juga efektif dalam memperkuat ketahanan usaha, kualitas keputusan, dan kepercayaan pemegang saham terhadap Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) DAN PERANAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

Whistleblowing System memiliki posisi penting dalam menjaga integritas perusahaan. Bagi Dewan Komisaris, keberadaan sistem ini bukan sekadar pelengkap tata kelola, melainkan salah satu mekanisme yang memperkuat budaya keterbukaan, akuntabilitas, dan kepatuhan di lingkungan Perseroan.

On that basis, the Board of Commissioners supports the direction taken by the Board of Directors, namely maintaining a focus on the most promising projects and segments, utilizing land reserves gradually, and avoiding expansion that is disproportionate to market absorption capacity. For us, the quality of growth is far more important than merely pursuing growth that appears high but is fragile.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Throughout 2025, the implementation of corporate governance remains a critical foundation for maintaining the quality of the Company's management. The Board of Commissioners views corporate governance not merely as a compliance obligation, but as a tool to ensure that every strategic decision is made responsibly, transparently, and accountably.

The quality of corporate governance is reflected in how the Company maintains transparency, ensures that corporate bodies perform their respective roles, and applies the principle of prudence in business decision-making. In this regard, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has kept the Company's management direction within the parameters aligned with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Moving forward, the Board of Commissioners will continue to promote the strengthening of more substantive corporate governance—governance that is not only formally correct but also effective in enhancing business resilience, the quality of decisions, and shareholder confidence in the Company.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN WBS

The Whistleblowing System plays a crucial role in maintaining the Company's integrity. For the Board of Commissioners, this system is not merely a supplementary component of corporate governance, but rather a mechanism that reinforces a culture of transparency, accountability, and compliance within the Company.

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Report

Karena itu, perhatian Dewan Komisaris diarahkan pada dua hal. Pertama, memastikan bahwa WBS dapat berfungsi sebagai saluran pelaporan yang dapat dipercaya. Kedua, memastikan bahwa setiap laporan yang disampaikan melalui mekanisme tersebut ditangani secara objektif, rahasia, dan adil. Tanpa dua syarat itu, WBS hanya akan menjadi formalitas yang tidak memiliki dampak nyata terhadap kualitas tata kelola.

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris akan terus mendorong penguatan efektivitas sistem tersebut, baik melalui evaluasi kebijakan, pengawasan atas tindak lanjut laporan, maupun dukungan terhadap perlindungan pelapor yang bertindak dengan itikad baik. Dengan demikian, WBS diharapkan dapat terus berkembang sebagai bagian dari budaya integritas Perseroan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DALAM MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif memerlukan dukungan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dalam pandangan kami, keberadaan komite-komite tersebut telah memberikan nilai tambah dalam proses pengawasan, khususnya pada aspek yang memerlukan penelaahan lebih mendalam, seperti pelaporan keuangan, kepatuhan, nominasi, dan remunerasi.

Kontribusi komite-komite tidak semata-mata dinilai dari frekuensi kegiatan, melainkan dari kualitas masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, dukungan tersebut membantu memperkuat dasar pertimbangan Dewan Komisaris dalam menilai kebijakan Direksi, mengawasi penerapan tata kelola, dan memastikan bahwa arah pengelolaan Perseroan tetap sejalan dengan kepentingan perusahaan.

Therefore, the Board of Commissioners focuses on two key areas. First, ensuring that the WBS functions as a reliable reporting channel. Second, ensuring that every report submitted through this mechanism is handled objectively, confidentially, and fairly. Without these two conditions, the WBS would merely be a formality with no tangible impact on the quality of corporate governance.

In carrying out its role, the Board of Commissioners will continue to promote the strengthening of the system's effectiveness, whether through policy evaluation, oversight of follow-up actions on reports, or support for the protection of whistleblowers acting in good faith. Thus, the WBS is expected to continue to develop as part of the Company's culture of integrity.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES IN SUPPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The effective exercise of oversight functions requires the support of committees under the Board of Commissioners. In our view, the existence of these committees has added value to the oversight process, particularly in areas requiring more in-depth review, such as financial reporting, compliance, nominations, and compensation.

The contribution of these committees is not merely assessed by the frequency of their activities, but by the quality of the input provided to the Board of Commissioners. Throughout 2025, this support helped strengthen the basis for the Board of Commissioners' deliberations in evaluating the Board of Directors' policies, overseeing the implementation of corporate governance, and ensuring that the Company's management direction remains aligned with the company's interests.

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Report

Atas dasar itu, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite pendukung telah menjalankan perannya secara memadai. Meski demikian, penguatan fungsi, kedalaman evaluasi, dan kualitas rekomendasi akan tetap menjadi perhatian agar kontribusi komite-komite tersebut terus berkembang seiring dengan kebutuhan Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk. Susunan Dewan Komisaris tetap terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen yang telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2025.

Dengan demikian, komposisi Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

On that basis, the Board of Commissioners assesses that the supporting committees have performed their roles adequately. Nevertheless, strengthening their functions, the depth of their evaluations, and the quality of their recommendations will remain a focus to ensure that the committees' contributions continue to evolve in line with the Company's needs.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on June 30, 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk. The Board of Commissioners continues to consist of a Chairman, Commissioners, and Independent Commissioners who have carried out their duties of supervision and provision of advice to the Board of Directors throughout 2025.

Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows.

1 Januari 2025 - 31 Desember 2025

January 1, 2025 - December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Rudy Margono	Komisaris Utama President Commissioner
Heryani Margono	Komisaris Commissioner
Nugroho Sulistyono	Komisaris Independen Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Report

APRESIASI DAN PENUTUP

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen, seluruh karyawan, para pemegang saham, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025.

Apa yang dicapai Perseroan selama tahun berjalan tidak lahir dari satu keputusan tunggal atau satu pihak semata. Hasil tersebut merupakan akumulasi dari kerja yang konsisten, pengelolaan yang disiplin, dan komitmen bersama untuk menjaga Perseroan tetap berada pada arah yang benar. Dalam konteks itulah Dewan Komisaris memandang tahun 2025 sebagai tahun yang penting, bukan hanya karena tantangannya, tetapi juga karena kemampuannya menguji kualitas fondasi Perseroan.

Dengan tetap berpijak pada kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan strategi yang relevan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki dasar yang memadai untuk melanjutkan penguatan usaha pada masa mendatang. Kami akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara objektif, konstruktif, dan bertanggung jawab demi mendukung terciptanya nilai jangka panjang bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION AND CLOSING

On this occasion, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the Board of Directors, the management team, all employees, shareholders, business partners, regulators, and all stakeholders for the support and cooperation they have provided to the Company throughout 2025.

The Company's achievements during the current year did not stem from a single decision or a single party alone. These results are the culmination of consistent effort, disciplined management, and a shared commitment to keeping the Company on the right track. In this context, the Board of Commissioners views 2025 as a pivotal year—not only because of its challenges but also because of its ability to test the strength of the Company's foundation.

By remaining grounded in prudence, good governance, and relevant strategies, the Board of Commissioners is confident that the Company has a solid foundation to continue strengthening its business in the future. We will continue to perform our oversight and advisory functions objectively, constructively, and responsibly to support the creation of long-term value for the Company and all stakeholders.

**Atas nama Dewan Komisaris
PT Perdana Gapuraprima Tbk,**

On behalf of the Board of Commissioners
of PT Perdana Gapuraprima Tbk,

Rudy Margono
Komisaris Utama
President Commissioner

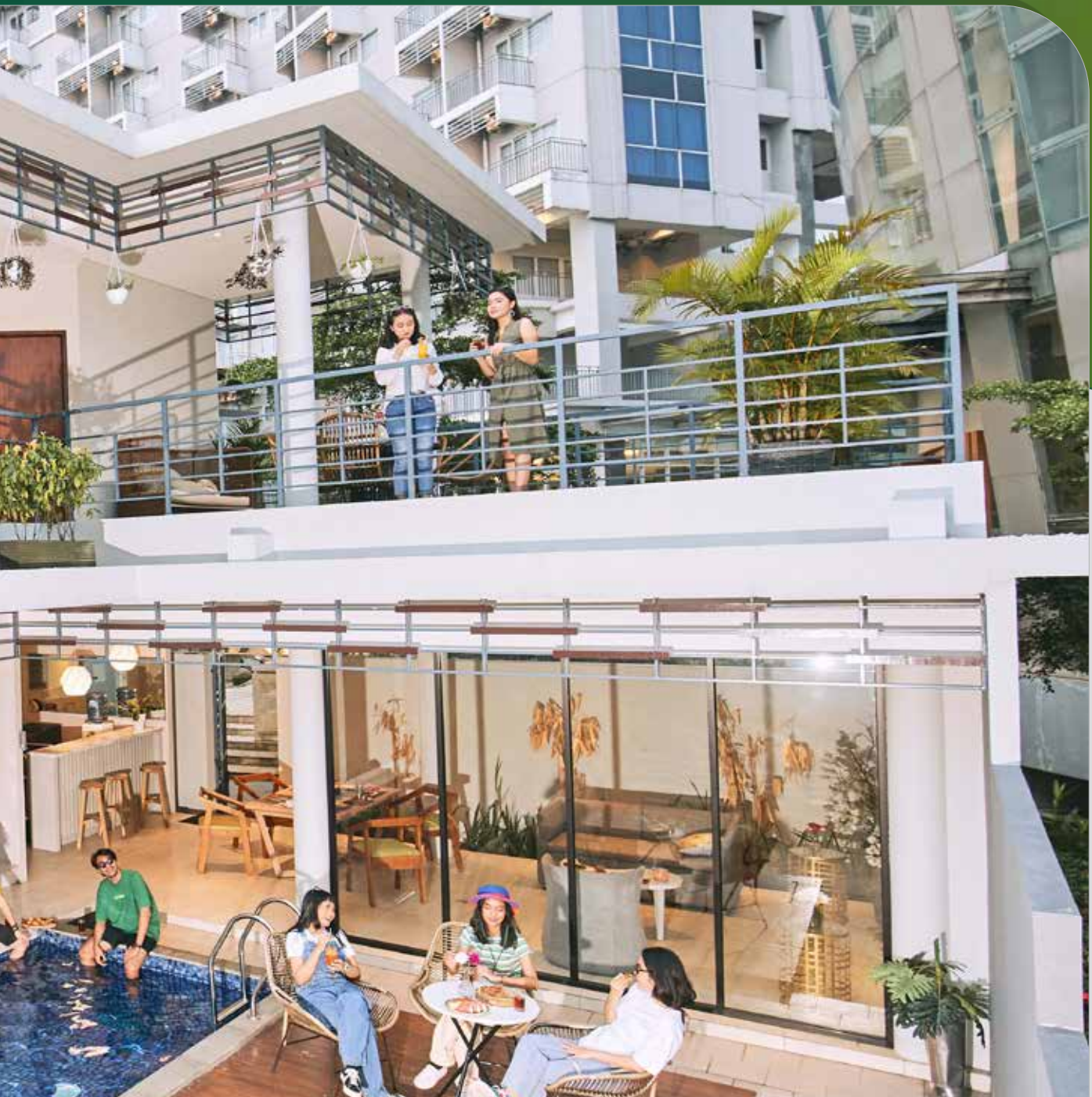
Profil Perusahaan

Company's Profile





PT. PERDANA GAPURAPRIMA. TBK



Profil PT Perdana Gapuraprima Tbk

PT Perdana Gapuraprima Tbk's Profile



PT Perdana Gapuraprima Tbk

Nama Perusahaan
Company Name

PT Perdana Gapuraprima Tbk



Informasi Perubahan Nama:

Information on Name Change:

Tidak terdapat perubahan nama maupun identitas Perusahaan pada tahun 2025.
There was no changes of name or identity of the Company.



Tanggal Pendirian

Established
21 Mei 1987
May 21, 1987

Bidang Usaha

Line of Business
Properti
Property

Kode Saham

Stock Code
GPRA

Produk Usaha

Business Code
Properti
Property



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp800.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor

Paid-up Capital

Rp427.665.533.600



Alamat

Address

Office Walk 2nd Floor - The Bellezza Permata Hijau, Jl. Letjen Soepeno No. 34 Permata Hijau, Jakarta 12210
Office Walk 2nd Floor - The Bellezza Permata Hijau, Jl. Letjen Soepeno No. 34, Permata Hijau, Jakarta 12210

Dasar Hukum

Legal Basis

PT Perdana Gapuraprima berdasarkan Akta Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, tanggal 1 Maret 1999.
PT Perdana Gapuraprima based on Deed of Notary Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, dated March 1, 1999.



Telepon

Telephone

+6221 53668360, 53671717

Faksimile

Fax

+6221 53671378, 53671616

Email

Email

corsecgp@gapuraprima.com

Situs

Website

www.gapuraprima.com

Riwayat Singkat Perusahaan Company at a Glance

Pada tahun 2019, penyebaran pandemi COVID-19 memberikan tantangan baru bagi Indonesia dan ekonomi global. Pemerintah di berbagai negara dipaksa untuk menghasilkan keseimbangan kebijakan kesehatan, sosial, dan ekonomi dalam situasi tersebut. PT Perdana Gapuraprima Tbk juga merasakan dampak yang cukup signifikan dari perolehan kinerja keuangan dan operasional. Perseroan menunjukkan kemampuannya bertahan dari situasi pandemi COVID-19 dan ekonomi dunia yang tidak menentu melalui beberapa strategi yang diterapkan telah berhasil membawa Perseroan menjawab tantangan yang cukup berat sepanjang tahun 2020 sampai tahun 2022.

Pada tahun 2022, PT Perdana Gapuraprima Tbk menghadirkan produk properti yang relevan dengan tren dan kebutuhan konsumen. Perusahaan meluncurkan Cluster Savana Botheo di kawasan Bukit Cimanggu City yang menawarkan dua tipe unit terbaru, yaitu Tipe Areca dan Tipe Guava, yang ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar properti menengah ke atas.

Memasuki tahun 2023, PT Perdana Gapuraprima Tbk kembali memperkenalkan produk-produk baru yang menjawab kebutuhan pasar. Salah satunya adalah peluncuran Ruko Business Park Metro Cilegon di Metro Cilegon, Banten, yang dirancang untuk mendukung pengembangan kawasan komersial di daerah tersebut.

Sebagai salah satu pengembang properti utama di Indonesia, PT Perdana Gapuraprima Tbk tidak hanya berfokus pada keuntungan semata, tetapi juga pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Hal ini tercermin dalam komitmennya terhadap penerapan konsep ramah lingkungan (*green living*) dalam setiap proyeknya, serta berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang rutin dilaksanakan. Selain itu, nilai-nilai budaya perusahaan yang sederhana dan mengakar selalu ditanamkan kepada setiap individu, sehingga menjadi landasan dalam setiap langkah dan keputusan yang diambil.

In 2019, the spread of the COVID-19 pandemic posed new challenges for Indonesia and the global economy. Governments in different countries were forced to come up with a balance of health, social, and economic policies in the situation. PT Perdana Gapuraprima Tbk also felt a significant impact on its financial and operational performance. The Company showed its ability to survive the COVID-19 pandemic situation and the uncertain world economy through several strategies implemented that have succeeded in bringing the Company to answer the tough challenges throughout 2020 to 2022.

In 2022, PT Perdana Gapuraprima Tbk presents property products relevant to trends and consumer needs. The Company launched the Savana Botheo Cluster in the Bukit Cimanggu City area offering two new unit types, namely Type Areca and Type Guava, aimed at meeting the demand of the upper-middle property market.

Entering 2023, PT Perdana Gapuraprima Tbk has introduced new products in response to market needs. One of them is the launch of Ruko Business Park Metro Cilegon in Metro Cilegon, Banten, designed to support the development of commercial areas in the area.

As one of the major property developers in Indonesia, PT Perdana Gapuraprima Tbk focuses not only on profit but also on sustainability and social responsibility. This is reflected in its commitment to the implementation of green living concepts in every project, and various corporate social responsibility (CSR) activities regularly conducted. In addition, the company's simple and deep-rooted cultural values are always instilled in every individual, so as to become the foundation in every step and decision taken.

Riwayat Singkat Perusahaan Company at a Glance

Dengan hampir empat dekade pengalaman, Perusahaan terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan melakukan inovasi untuk tetap menjadi yang terdepan di industri properti Indonesia. Komitmen terhadap kualitas, keberlanjutan, dan kepuasan konsumen menjadi dasar yang mendorong perusahaan untuk terus maju dan berkembang dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus menunjukkan konsistensi dalam ekspansi proyek residensial yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan dan relevansi pasar. Di kawasan Jakarta Barat, pembangunan Puri Semanan Residence menjadi tonggak penting dalam menghadirkan hunian strategis yang mengedepankan konektivitas, aksesibilitas, serta desain fungsional untuk mendukung gaya hidup urban modern. Proyek ini dirancang sebagai solusi hunian bagi masyarakat perkotaan yang membutuhkan keseimbangan antara aktivitas harian dan kenyamanan tempat tinggal.

Sementara itu, di wilayah Bogor, Perseroan melanjutkan pengembangan kawasan terpadu Bukit Cimanggu City melalui peluncuran dua cluster baru. Cluster Llanos Phase 2 dikembangkan sebagai kelanjutan dari kesuksesan tahap pertama, dengan desain rumah dua lantai berkonsep minimalis modern, menyasar keluarga muda dan profesional yang menginginkan hunian asri dan akses ke berbagai fasilitas kawasan. Tidak jauh dari sana, Cluster Monteverde diluncurkan sebagai proyek residensial premium dalam segmen menengah ke atas, menawarkan unit hunian dengan luasan lebih besar dan fasilitas yang menunjang gaya hidup privat namun tetap ramah lingkungan.

Pada akhir tahun 2024, PT Perdana Gapuraprima Tbk kembali menunjukkan komitmennya dalam berinovasi dan meningkatkan produktivitas dengan mengembangkan proyek perumahan terbaru, The Botanica Cibubur, yang berlokasi di Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. The Botanica Cibubur hadir sebagai hunian eksklusif dengan konsep smart home serta

With nearly four decades of experience, the Company continuously adapts to the times and innovates to remain at the forefront of the Indonesian property industry. Commitment to quality, sustainability, and customer satisfaction is the foundation that encourages the company to continue to progress and develop in the face of future challenges.

Throughout 2024, the Company has maintained consistency in expanding residential projects focused on sustainable growth and market relevance. In West Jakarta, the development of Puri Semanan Residence marked a significant milestone in providing strategic housing that prioritizes connectivity, accessibility, and functional design to support a modern urban lifestyle. This project is a housing solution for urban residents who need a balance between daily activities and residential comfort.

Meanwhile, in the Bogor area, the Company continues the development of the integrated Bukit Cimanggu City through the launch of two new clusters. Cluster Llanos Phase 2 is developed as a continuation of the success of the first phase, featuring modern minimalist two-story homes aimed at young families and professionals who seek a green living environment with access to various community amenities. Not far from there, Cluster Monteverde was launched as a premium residential project in the upper-middle segment, offering larger housing units and facilities that support a private lifestyle while remaining environmentally friendly.

At the end of 2024, PT Perdana Gapuraprima Tbk once again demonstrated its commitment to innovation and productivity enhancement by developing its latest residential project, The Botanica Cibubur, located in Cileungsi, Bogor, West Java. The Botanica Cibubur offers an exclusive residential concept featuring smart home technology and architectural styles inspired by

Riwayat Singkat Perusahaan Company at a Glance

mengusung gaya arsitektur Tropical Classic dan Modern American Classic. Berlokasi strategis di kawasan Cibubur, Cileungsi, Jawa Barat, perumahan ini menawarkan kenyamanan, kemudahan akses, serta kualitas hidup yang lebih baik bagi para penghuninya.

Melalui ketiga proyek ini, Perseroan mempertegas posisinya sebagai pengembang yang tidak hanya membangun perumahan, tetapi juga menghadirkan lingkungan hidup yang terpadu dan berdaya saing.

Sepanjang tahun 2025, PT Perdana Gapuraprima Tbk kembali menunjukkan komitmennya dalam memperkuat portofolio bisnis melalui pengembangan proyek-proyek strategis. Di sektor residensial, Perseroan meluncurkan cluster terbaru di kawasan Perumahan Metro Cilegon, yaitu Cluster Orchid yang berlokasi di Blok O. Cluster ini menghadirkan konsep hunian modern berupa rumah dua lantai yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal yang nyaman, fungsional, dan memiliki nilai investasi jangka panjang.

Tidak hanya berfokus pada pengembangan properti residensial, Perseroan juga terus memperluas lini bisnis hospitalitinya. Salah satu langkah signifikan yang dilakukan adalah penambahan unit kamar di The Bellezza Suites by Nemuru. Pengembangan ini mencakup beberapa kamar eksklusif yang berlokasi di lantai 39, yang dirancang dengan sentuhan desain bernuansa Jepang. Konsep tersebut menghadirkan suasana yang elegan, tenang, dan nyaman, sehingga memberikan pengalaman menginap yang berbeda dan berkelas bagi para tamu.

Melalui berbagai inisiatif ini, Perseroan tidak hanya mempertegas posisinya sebagai pengembang properti yang adaptif terhadap kebutuhan pasar, tetapi juga menunjukkan konsistensinya dalam menghadirkan inovasi serta kualitas produk di setiap lini bisnis yang dijalankan.

Tropical Classic and Modern American Classic designs. Strategically situated in the Cibubur–Cileungsi area of West Java, this housing project provides comfort, easy access, and an improved quality of life for its residents.

Through these three projects, the Company strengthens its position as a developer that not only builds housing but also creates integrated and competitive living environments.

In 2025, PT Perdana Gapuraprima Tbk once again demonstrated its commitment to strengthening its business portfolio through the development of strategic projects. In the residential sector, the Company launched its newest cluster in the Metro Cilegon Housing Complex, namely the Orchid Cluster, located in Block O. This cluster offers a modern residential concept featuring two-story homes designed to meet the public's need for comfortable, functional housing with long-term investment value.

Not only focusing on residential property development, the Company is also continuing to expand its hospitality business line. One significant step taken is the addition of guest rooms at The Bellezza Suites by Nemuru. This development includes several exclusive rooms located on the 39th floor, designed with a Japanese-inspired aesthetic. This concept creates an elegant, serene, and comfortable atmosphere, offering guests a distinctive and upscale stay experience.

Through these various initiatives, the Company not only reinforces its position as a property developer that adapts to market needs but also demonstrates its consistency in delivering innovation and product quality across every business line it operates.



Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of The Company

Visi Perusahaan

Vision of The Company

“Menjadi perusahaan properti multinasional yang inovatif dan terpercaya, serta menjadi bagian dari pembangunan bangsa, untuk memberikan Service Excellence baik untuk konsumen dan masyarakat serta pemangku kepentingan.

To be an innovative and trustworthy multinational property company, a part of nation building, and to give Excellent Service for consumers, society and also stakeholders.

Visi, Misi dan Nilai – Nilai Budaya PT Perdana Gapuraprima Tbk telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dan senantiasa dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara periodik.

Vision, Mission and Culture Values of PT Perdana Gapuraprima Tbk have been authorized by the Board of Commissioners and the Board of Directors. And being evaluated periodically by the Board of Commissioners.

Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission of The Company

Misi Perusahaan

Mission of The Company

- Perusahaan selalu memberikan pelayanan yang berkualitas dan berguna untuk mencapai kepuasan konsumen.
- Perusahaan senantiasa mengembangkan perumahan berkualitas baik yang mengikuti perkembangan rancangan properti bertaraf internasional.
- Perusahaan melaksanakan kemitraan yang strategis bersama pebisnis properti lokal dan regional untuk memperbesar bisnis properti di masa depan.
- Perusahaan akan terus menanggapi berbagai perubahan dan tantangan di masa depan agar dapat berkarya lebih baik lagi.
- The Company always provides the qualified and useful services to achieve customer satisfaction.
- The Company is always developing good quality housing that follows the development of international property design.
- The Company operates the strategic partnerships with local and regional property businessmen to enlarge the property business in the future.
- The Company will continue to respond the changes and challenges in the future in order to work better.



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

F

Fearing God

Takut kepada Tuhan

Menjelaskan tentang budaya secara universal, melihat pada peradaban akan nilai kepatuhan dan berserah kepada Tuhan Yang Maha ESA bahwa segala kemampuan kita terbatas. Sementara bagi orang beragama, Tuhan itu identik dengan batasan-batasan moral dan ini berlaku untuk semua pegawai Gapuraprima Group.

Takut kepada Tuhan berarti memiliki rasa hormat hingga berdampak kepada cara hidup kita. Takut kepada Tuhan lebih mengenai menghormati-Nya, tunduk kepada disiplin-Nya, dan menyembah-Nya dengan takjub. Gapuraprima Group menerapkan nilai ini sejak merintis perusahaan sehingga membawa perusahaan pada keberhasilan dan tingkat yang lebih tinggi, dimana perusahaan selalu bersyukur dan disiplin. Keimanan karyawan membantu dalam meningkatkan kinerja karena orang yang beriman melakukan hal-hal yang mulia dan akan berdampak positif kepada perusahaan karena nilai-nilai moral dan agama seseorang sudah tercakup di dalam sikap iman ini.

Explaining universally about culture, seeing the value on civilization of obedience and surrender to Almighty God that humans abilities are limited. For religious people, God is identical with moral boundaries and this applies to all employees of Gapuraprima Group.

Fearing to the God means that we are having respect and its impact in our way of life. Fearing to the God is more than about honoring Him, bowing to His discipline, and worshipping Him with wonder. Gapuraprima Group applies this value since pioneering the company, so that it brings the company to the success and the higher level, where the company is always grateful and discipline. The faith of the employees helps in improving performance because of the faithful do noble things and will have a positive impact on the company due to moral and religious values are already covered in this attitude of faith.

A

Action

Tindakan

Tindakan merupakan perbuatan atau aturan yang mengadakan adanya hubungan erat antara sikap dan tindakan. Gapuraprima Group menekankan bahwa karyawan dapat melakukan suatu tindakan tegas sesuai dengan misi dan menjaga nama baik perusahaan dalam mengambil suatu keputusan.

Action is an act or rule that holds a close relationship between attitude and action. Gapuraprima Group stressed out on its employees that can take a decisive action in accordance with the mission and keep the company's good name in taking a decision.

I

Initiative

Inisiatif Tinggi

Inisiatif adalah kemampuan untuk memutuskan dan melakukan sesuatu yang benar tanpa harus diberi tahu, mampu menemukan apa yang seharusnya dikerjakan terhadap sesuatu yang ada di sekitar, berusaha untuk terus bergerak untuk melakukan beberapa hal walau keadaan terasa semakin sulit.

Inisiatif menjadi semakin penting di dalam dunia pekerjaan. Gapuraprima Group ingin para karyawannya bisa berpikir sendiri dan bisa mengambil aksi tanpa menunggu diperintahkan terlebih dahulu. Perlu diketahui, fleksibilitas dan keberanianlah yang mendorong sebuah tim dalam perusahaan untuk menjadi inovatif yang dapat berkompetisi.

Initiative is the ability to decide and do the right thing without being told, being able to find what should be done for something around, trying to keep moving on to do some things even the condition is more difficult.

Initiative is becoming increasingly important in the world of work. Gapuraprima Group wants its employees can think for themselves and take action without waiting to be ordered first. Keep in mind, the flexibility and courage that drive a team within the company to be innovative can compete.

T

Totally

Total dalam Bekerja

Totalitas merupakan suatu tuntutan dalam hal apapun baik dalam berpikir, berbicara dan juga dalam perbuatan. Total dalam bekerja dapat ditunjukkan dengan seberapa besar ketertarikan untuk melakukan dan menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan seluruh kemampuan yang kita miliki dan bekerja penuh cinta tanpa paksaan, serta tidak memandang suatu pekerjaan atau kegiatan itu bernilai besar maupun bernilai kecil sekalipun.

Totality is a requirement in any case whether in thinking, speaking and also in deeds. Totality in the work can be shown by how much interest to do and complete the work by using all of their ability that we have and work lovingly without coercion, and do not see a job or activity is of great value or small value.

H

Honesty

Jujur

Kejujuran akan menimbulkan kepercayaan konsumen kepada perusahaan sehingga akan menjadi konsumen setia. Ketidakjujuran dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, baik materiil maupun non materiil. Kejujuran dalam mengakui kegagalan, juga akan menghasilkan evaluasi yang bagus untuk perbaikan di masa akan datang.

Honesty will generate customer trust to the company so they will become a loyal customer. Dishonesty can cause harm to the company, either in material or non material. Honesty in acknowledging the failure, will also result in a good evaluation for future improvements.



Budaya Perusahaan Corporate Culture

P

Productivity

Produktif

Perusahaan yang kuat dan sehat dihasilkan dari orang-orang yang sangat produktif. Manajemen Gapuraprima Group selalu menjaga produktivitas lingkungan kerja yang nantinya akan membawa keuntungan bagi para stakeholder. Gapuraprima Group percaya bahwa kehilangan produktivitas berarti berpotensi kehilangan bisnis karena kalah bersaing di pasar yang sangat kompetitif.

Produktivitas yang tinggi ditentukan oleh etos dan kondisi kepribadian karyawan. Bila karyawan bekerja dalam kondisi stres, tertekan, dan tidak bahagia, maka dapat dipastikan produktivitas mereka menjadi sangat rendah. Oleh karena itu, Gapuraprima Group menekankan bahwa dalam bekerja, diperlukan suasana hati yang penuh rasa syukur, perilaku yang fokus pada pekerjaan, pikiran positif, hubungan kolaborasi kerja yang kuat antar karyawan, dan etos kerja yang profesional, untuk menghasilkan budaya perusahaan yang produktif.

Powerful and healthy company is established by highly productive people. Gapuraprima Group management always maintain the productivity of the working environment which will bring benefits for the stakeholders. Gapuraprima Group believes that losing productivity means potentially losing business because of lack of competition in a highly competitive market.

High productivity is determined by the ethos and personality of the employee. When employees work under stress, depressed, and unhappy conditions, then their productivity can be very low. Therefore, Gapuraprima Group emphasizes that in work, it takes a grateful mood, work-focused behavior, positive thinking, strong work collaboration relationship among employees, and professional work ethic, to produce a productive corporate culture.

R

Righteous

Berkata Benar

Katakan benar bila benar, katakan salah bila memang salah. Sikap memegang teguh kebenaran akan membuat perusahaan tetap di jalur yang benar menuju kemajuan.

Membiarkan kesalahan akan membawa perusahaan kepada kemunduran. Bersikap benar akan menimbulkan sikap respek dari orang lain di luar perusahaan.

Orang yang berkata benar selalu erat dengan kejujuran. Orang jujur disukai oleh semua orang, tidak terkecuali oleh orang yang tidak jujur. Kejujuran akan menimbulkan kepercayaan konsumen kepada perusahaan sehingga akan menjadi pelanggan setia. Ketidakjujuran menimbulkan kerugian bagi perusahaan baik materiil maupun non materiil. Kejujuran mengakui kegagalan juga akan menghasilkan evaluasi yang bagus untuk perbaikan di masa akan datang.

Say it is right if it is right, say it is wrong if it is actually wrong. An attitude to hold strict to the truth will keep the Company in the right path toward progression.

Letting any mistake will bring the Company to a decline. Showing righteous attitude will bring respect from other people outside the Company.

The person who says the truth is always close with honesty. Honest people are favored by everyone, no exception by dishonest people. Honesty will generate customer trust to the company, so they will become a loyal customer. Dishonesty causes harm to companies both material and non material. Honesty acknowledging failure will also result in a good evaluation for future improvements.

I

Integrity

Integritas

Integritas selalu berkaitan dengan nama baikmu di mata keluarga, teman dan orang-orang yang ada di sekitarmu. Sekali kamu merusak citra dirimu sendiri di hadapan mereka maka kamu membutuhkan waktu yang sangat lama untuk membangun kembali integritasmu. "Untuk menghancurkan integritas hanya membutuhkan beberapa detik. Tetapi untuk membangunnya kembali membutuhkan ribuan malam."

Integrity is always related to your good name in the eyes of family, friends and people surround you. Once, you damage your own image in front of them you will need a very long time to rebuild your integrity. "To destroy integrity takes only a few seconds. But to rebuild it takes thousands of nights."

D

Dedication

Dedikasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dedikasi adalah kunci menuju kesuksesan, dedikasi melibatkan kesabaran, keuletan, dan kerja keras. Sejarah mencatat, orang-orang yang berdedikasi pada suatu hal merupakan orang-orang yang berhasil menorehkan tinta emas dalam sejarah.

Gapuraprima Group selalu memberikan Award kepada karyawannya yang menunjukkan sikap dedikasi kepada perusahaan. Hal ini juga bertujuan agar memberikan motivasi kepada karyawan lainnya agar memberikan sikap dedikasi yang tinggi terhadap perusahaan.

In Big Indonesian Dictionary, dedication is the key to success, dedication which involving patience, perseverance, and hard work. History recorded, people who dedicated to one thing are the ones who managed to carve gold ink in history.

Gapuraprima Group always gives Award for its employees who show dedication to the company. It also aims to provide motivation for other employees to providing a high attitude of dedication to the company.

E

Energic

Enerjik

Enerjik itu sendiri adalah suatu keadaan yang penuh dengan energi. Jika seseorang memiliki energi yang cukup untuk pemenuhan kebutuhannya, baik itu jasmani maupun rohani, maka dia akan menjadi seorang yang enerjik. Orang yang memiliki tingkat enerjik yang tinggi akan selalu menyalurkan sikap-sikap yang positif. Hal ini yang nantinya akan membuat orang lain merasa nyaman untuk berinteraksi. Dalam perusahaan, karyawan yang memiliki enerjik yang tinggi untuk bekerja, akan selalu menjadi pribadi yang menyenangkan, baik itu untuk diri sendiri, rekan kerja, maupun konsumen.

The energetic itself is a situation which is full of energy. If a person has sufficient energy for the fulfillment of his needs, either on physical or spiritual, then he will become an energetic. People who have high energetic levels will always channel positive attitudes. This is what will make other people feel comfortable to interact. In the company, employees who have high energetic work, will always be a fun person, both for themselves, co-workers, and consumers.

Bidang Usaha

Business Activity

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang konstruksi mencakup usaha pembangunan pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian.

Kemudian kegiatan Perusahaan pada Real Estat yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki sendiri maupun yang disewa seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, dan bangunan non hunian seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, gudang, mall dan pusat perbelanjaan, dan lainnya, serta penyediaan rumah flat/apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan, pengoperasian kawasan untuk hunian untuk rumah yang dapat dipindah-pindah.

Sebagai entitas bisnis yang terus berkembang, Perusahaan memiliki berbagai proyek baik yang berupa proyek yang sudah selesai dijual seluruhnya kepada pembeli, proyek yang sudah dikembangkan dan dibangun, maupun proyek yang sedang direncanakan untuk dibangun maupun dikembangkan di masa mendatang.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Following Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in construction. This includes the development, maintenance, and/or reconstruction of residential buildings such as houses, temporary housing, apartments, and condominiums. It also covers the construction of residential buildings carried out by real estate companies for sale, as well as the renovation and modification of residential buildings.

The Company is also engaged in Real Estate activities, which include the purchase, sale, rental, and operation of real estate properties, whether owned or leased. These properties include residential buildings such as apartments and houses, and non-residential buildings such as exhibition halls, self-storage facilities, warehouses, malls, shopping centers, and others. The Company also provides furnished or unfurnished flats/apartments for permanent use, available on a monthly or yearly basis. Additionally, the activities cover land sales, development of buildings for the Company's operation (such as leasing out space within those buildings), land subdivision without further development, and the operation of residential areas for movable or modular homes.

As a growing business entity, the Company manages various projects, including those that have been fully sold to buyers, projects that have been developed and constructed, as well as projects that are currently in the planning stages for future development and construction.

Bidang Usaha Business Activity

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Grup Gapuraprima merupakan salah satu pengembang properti utama nasional yang telah mengalami transformasi menjadi sebuah perusahaan dengan proyek properti yang lebih beragam. Tidak hanya hunian *landed house*, namun juga mengembangkan proyek-proyek *mixed use* dan gedung-gedung bertingkat di dalam dan luar Jakarta.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

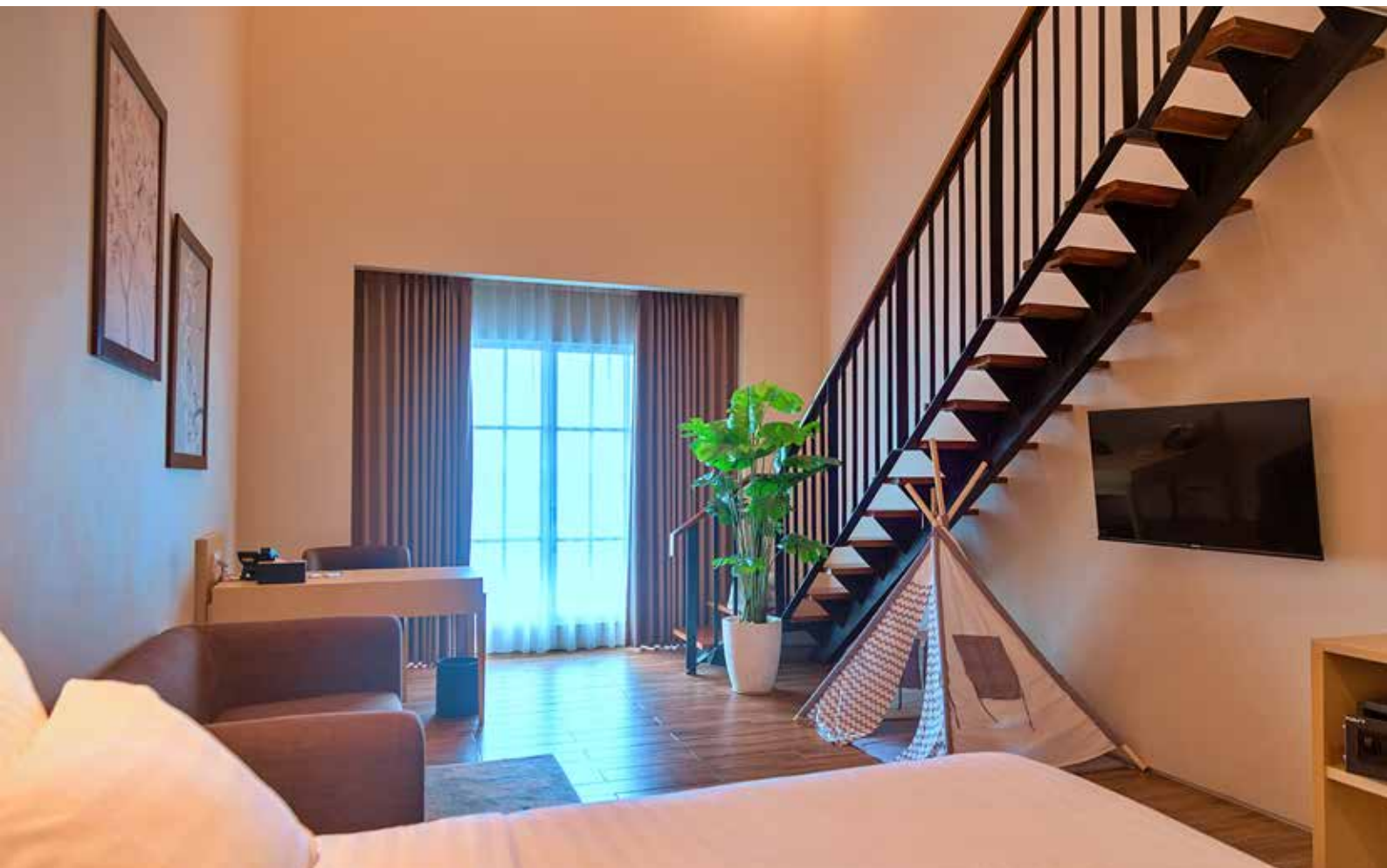
Produk yang kami hasilkan diantaranya adalah perumahan, apartemen, perkantoran, mal, rekreasi dan perhotelan (*serviced apartment*).

CONDUCTED BUSINESS ACTIVITIES

Gapuraprima group is one of the biggest national property developers that has undergone a transformation into a company with more diverse property projects. Not only residential landed houses, but also developing mixed use projects and high-rise buildings inside and outside Jakarta.

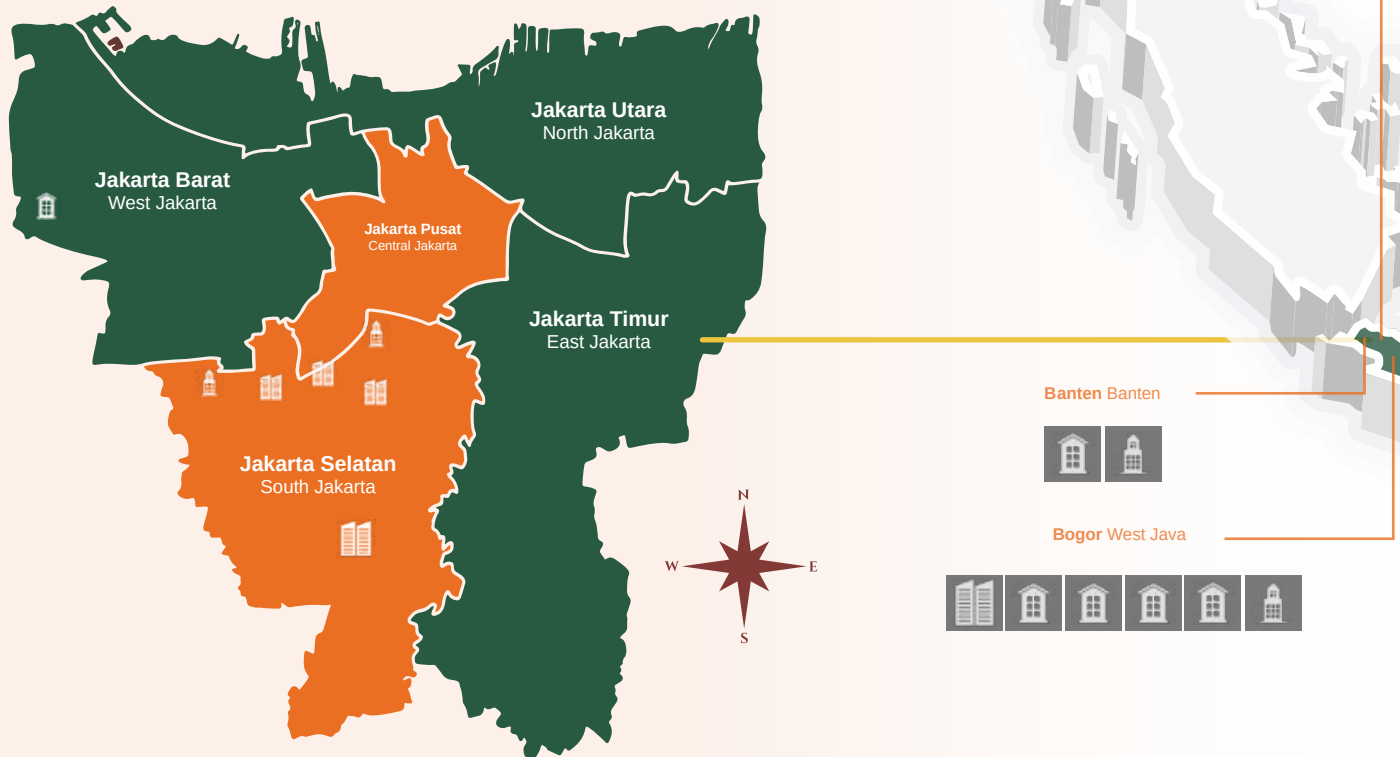
PRODUCTS AND SERVICES PRODUCED BY THE COMPANY

The products that we produce include housing, apartments, offices, shopping malls, recreation and hospitality (*serviced apartments*).



Peta Wilayah Properti

Property's Map Area



Proyek Selesai

Completed Project

1. Great Western Resort, Serpong - Tangerang
Great Western Resort, Serpong - Tangerang
2. The Bellezza, Permata Hijau - Jakarta Selatan
The Bellezza, Permata Hijau - South Jakarta
3. GP Plaza, Slipi - Jakarta Pusat
GP Plaza, Slipi - South Jakarta
4. Kebagusan City, Kebagusan - Jakarta Selatan
Kebagusan City, Kebagusan - South Jakarta
5. Anyer Pallazo, Cilegon - Banten
Anyer Pallazo, Cilegon - Banten
6. Taman Raya, Cilegon - Banten
Taman Raya, Cilegon - Banten
7. 8 Residence - Bantar Gebang
8 Residence - Bantar Gebang
8. Bellevue Place, MT Haryono - Jakarta Selatan
Bellevue Place, MT Haryono - South Jakarta

Proyek dalam Pengembangan

Under Development Projects

1. Bukit Cimanggu City, Bogor - Jawa Barat
Bukit Cimanggu City, Bogor - West Java
 - Pengembangan Cluster Llanos Phase 2 di Perumahan Bukit Cimanggu Bogor
Development of the Llanos Phase 2 Cluster in Bukit Cimanggu Residential Area, Bogor
 - Pengembangan Cluster Monteverde di Perumahan Bukit Cimanggu City, Bogor
Development of the Monteverde Cluster in Bukit Cimanggu City Residential Area, Bogor
2. The Botanica Signature Padjadjaran, Pakuan, Bogor - Jawa Barat
Botanica Signature Padjadjaran, Pakuan, Bogor - West Java
3. Bhuvana, Ciawi, Bogor - Jawa Barat
Bhuvana, Ciawi, Bogor - West Java
4. Metro, Cilegon - Banten
Metro, Cilegon - Banten
5. Green Leaf Residence, Tangerang - Banten
Green Leaf Residence, Tangerang - Banten
6. Spring Garden Residence - Bekasi
Spring Garden Residence - Bekasi
7. Garden Ville, Pamoyanan, Bogor - Jawa Barat
Garden Ville, Pamoyanan, Bogor - West Java
8. Pembangunan Perumahan Puri Semanan Residence di Jakarta Barat
Construction of the Puri Semanan Residence Housing Complex in West Jakarta
9. Pembangunan Perumahan The Botanica Cibubur, Cileungsi, Bogor Jawa Barat
Construction of the Botanica Cibubur Housing Complex in Cileungsi, Bogor - West Java

Peta Wilayah Properti Property's Map Area

Tangerang Banten



Bekasi West Java



High Rise



1. Great Western Resort
2. Bellevue Place
3. GP Plaza
4. Kebagusan City
5. The Bellezza
6. Bhuvana

Hotel



1. Nemuru Grand Bhuvana Ciawi
2. Nemuru Grand Anyer Palazo
3. Grand Serpong
4. The Bellezza Suites by Nemuru
5. Nemuru Grand Suites MT Haryono

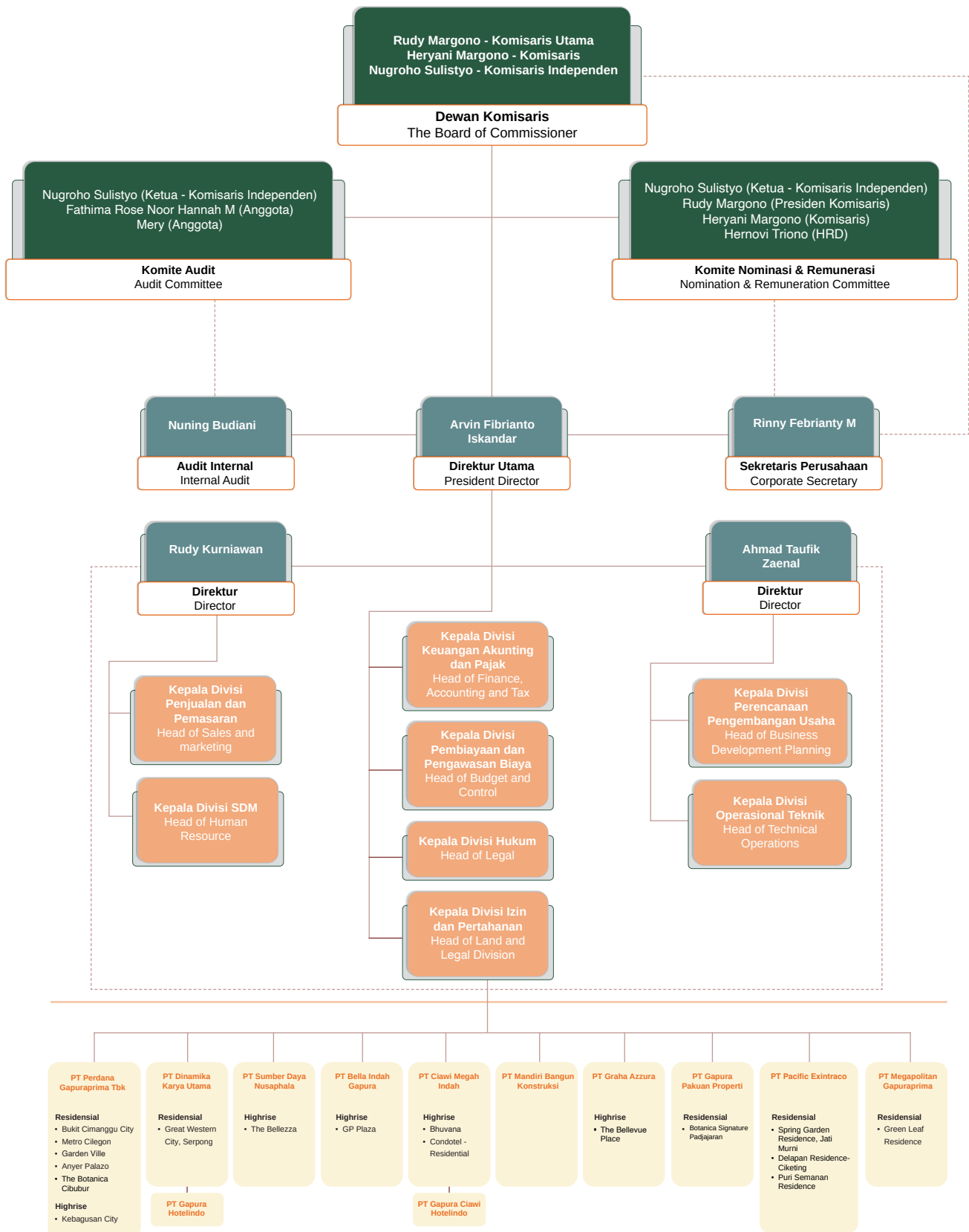
Housing



1. Metro Cilegon
2. Bukit Cimanggu City
3. Garden Ville
4. Green Leaf Residence
5. Spring Garden Residence
6. Delapan Residence
7. The Botanica Signature Padjad-jaran
8. Puri Semanan Residence The Botanica Cibubur

Struktur Organisasi

Organization Structure



Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Membership

1



REI

(Real Estat Indonesia)
(Real Estate Indonesia)

2



AEI

(Asosiasi Emiten Indonesia)
(Indonesian Issuers Association)

3



ICSA

(Indonesia Corporate Secretary Association)
(Indonesia Corporate Secretary Association)

4



KADIN INDONESIA

KADIN

(Kamar Dagang dan Industri Indonesia)
(Indonesian Chamber of Commerce and Industry)

5



APINDO

(Asosiasi Pengusaha Indonesia)
(Indonesian Employers Association)

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



A. Taufik Zaenal

Direktur
Director

Arvin F. Iskandar

Direktur Utama
President Director

Rudy Kurniawan

Direktur
Director

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



**Arvin Fibrianto
Iskandar**
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia
Indonesian

Masa Jabatan

Term of Office

2019 - RUPS 2028
2019 - GMS 2028

Usia

Age

Berusia 56 tahun per 31 Desember 2025
56 years old as of December 31st, 2025

Jumlah Kepemilikan Saham

Amount of Share Ownership

1.299.600

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perdana Gapuraprima Tbk No 58 Tanggal 13 Mei 2019 dan diangkat kembali oleh RUPS Luar Biasa No. 56 pada tanggal 22 Juni 2023

Appointed as a President Director based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Perdana Gapuraprima Tbk No 58 dated May 13, 2019 and reappointed by Extraordinary GMS No. 56 dated June 22, 2023

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

1994	MBA majoring in International Business, LINCOLN University, San Francisco, CA, USA
1994	MBA majoring in International Business, LINCOLN University, San Francisco, CA, USA
1992	B.Sc degree majoring in Finance, San Francisco State University, San Francisco, CA. USA
1992	B.Sc degree majoring in Finance, San Francisco State University, San Francisco, CA. USA

Pengalaman Kerja

Work Experiences

2019 – Sekarang 2019 - Present	Direktur Utama PT Perdana Gapuraprima, Tbk President Director of PT Perdana Gapuraprima Tbk
2025 – Sekarang 2025 - Present	Komisaris PT Bella Indah Gapura Commissioner of PT Bella Indah Gapura
2025 – Sekarang 2025 - Present	Direktur PT Gapura Inti Sejahtera Director of PT Gapura Inti Sejahtera
2019 – Sekarang 2019 - Present	Komisaris PT Mandiri Bangun Konstruksi Commissioner of PT Mandiri Bangun Konstruksi
2019 – Sekarang 2019 - Present	Direktur PT Citraabadi Kotapersada Director of PT Citraabadi Kotapersada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada halaman 209
Competency Training and Development can be seen on page 209

Jabatan Rangkap

Concurrent Position

- Komisaris
Commissioner
- PT Mandiri Bangun Konstruksi
 - PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera
 - PT Usaha Jaya Mandiri Sentosa
 - PT Gapura Hotelindo
 - PT Bina Buana Semesta
 - PT Gapura Mandiri Sejahtera

- Direktur Utama | Direktur
President Director | Director
- PT Gapura Inti Sejahtera
 - PT Citra Abadi Kotapersada
 - PT Graha Azura
 - PT Best Prima Indonesia
 - PT Bina Usaha Nusantara

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Rudy Kurniawan
Direktur
Director

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia
Indonesian

Masa Jabatan

Term of Office

2019 - RUPS 2028
2019 - GMS 2028

Usia

Age

Berusia 55 tahun per 31 Desember 2025
55 years old as of December 31st, 2025

Jumlah Kepemilikan Saham

Amount of Share Ownership

24.000

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama
Has affiliate relation with the Directors and Main Shareholder

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perdana Gapuraprima Tbk No 58 Tanggal 13 Mei 2019 dan diangkat kembali oleh RUPS Luar Biasa No. 56 pada tanggal 22 Juni 2023

Appointed as an Independent Commissioner based on Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Perdana Gapuraprima Tbk No 58 dated May 13, 2019 and reappointed by Extraordinary GMS No, 56 dated June 22, 2023

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

1994 Sarjana Real Estate Universitas Tarumanegara
1994 Bachelor Degree of Real Estate Tarumanegara University

Pengalaman Kerja

Work Experiences

2023 – Sekarang Direktur PT Gapura Pakuan Properti
2023 - Present Director of PT Gapura Pakuan Properti

2018 – Sekarang Direktur PT Perdana Gapuraprima, Tbk
2018 - Present Director of PT Perdana Gapuraprima, Tbk

2018 – Sekarang Direktur PT Gapura Inti Utama
2018 - Present Director of PT Gapura Inti Utama

2003-2007 Direktur PT Dinamika Karya Utama
2003-2007 Director of PT Dinamika Karya Utama

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada halaman 209
Competency Training and Development can be seen on page 209

Jabatan Rangkap

Concurrent Position

Komisaris | Komisaris
Commissioner | Commissioner

- PT Abadi Mukti
- PT Perdana Properti Management
- PT Wisata Karya Hasta
- PT Citra Abadi Kota Persada

Direktur | Direktur
Director | Director

- PT Gapura Pakuan Properti
- PT Gapura Inti Utama
- PT Karya Umum Gemilang
- PT Megapolitan Gapuraprima
- PT Pasific Exintraco
- PT Abadi Mukti Gunalestari
- PT Tirta Segar Abadi
- PT Gapura Mandiri Sejahtera

Profil Direksi The Board of Directors Profile



**Ahmad Taufik
Zaenal**
Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality

Indonesia
Indonesian

Masa Jabatan Term of Office

2019 - RUPS 2028
2019 - GMS 2028

Usia Age

Berusia 60 tahun per 31 Desember 2025
60 years old as of December 31st, 2025

Jumlah Kepemilikan Saham Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perdana Gapuraprima Tbk No. 63 Tanggal 26 Juni 2020 dan diangkat kembali oleh RUPS Luar Biasa No. 56 pada tanggal 22 Juni 2023

Appointed as a Director based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Perdana Gapuraprima Tbk No. 63 dated June 26, 2020 and reappointed by Extraordinary GMS No. 56 dated June 22, 2023

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

1990 Sarjana Teknik Arsitektur Institut Teknologi Nasional/ITENAS Bandung
1990 Bachelor of Architectural Engineering National Institute of Technology/ITENAS Bandung

Pengalaman Kerja Work Experiences

2020 – Sekarang
2020 - Present
Direktur PT Perdana Gapuraprima, Tbk
Director of PT Perdana Gapuraprima, Tbk

2025 – Sekarang
2025 - Present
Direktur PT Bella Indah Gapura
Director of PT Bella Indah Gapura

2020 – Sekarang
2020 - Present
Direktur PT Mandiri Bangun Konstruksi
Director of PT Mandiri Bangun Konstruksi

2018 – 2020
2018 - 2020
Direktur Independen PT Perdana Gapuraprima, Tbk
Independent Director of PT Perdana Gapuraprima, Tbk

2014 – 2017
2014 - 2017
Direktur PT Gapura Pakuan Properti
Director of PT Gapura Pakuan Properti

2013 – 2017
2013 - 2017
Direktur PT Ciawi Megah Indah
Director of PT Ciawi Megah Indah

2011 – 2017
2011 - 2017
Direktur Wilayah Gapuraprima Group
Area Director of Gapuraprima Group

2009 – 2017
2009 - 2017
Direktur PT Bella Indah Gapura
Director of PT Bella Indah Gapura

2008 – 2017
2008 - 2017
Direktur PT Sumber Daya Nusaphala
Director of PT Sumber Daya Nusaphala

2006 – 2008
2006 - 2008
GM Teknik PT Sumber Daya Nusaphala
GM of Technical of PT Sumber Daya Nusaphala

2003 – 2006
2003 - 2006
Project Manager The Belleza Permata Hijau
Project Manager The Belleza Permata Hijau

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada halaman 209
Competency Training and Development can be seen on page 209

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Direktur PT Mandiri Bangun Konstruksi
Director of PT Mandiri Bangun Konstruksi

Profil Direksi

The Board of Directors Profile

Perubahan Komposisi Anggota Direksi beserta Alasannya

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan komposisi Direksi. Maka, komposisi Direksi per 31 Desember 2025 menjadi sebagai berikut:

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and the Reasons thereof

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2025. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Utama President Director	Pertama kali diangkat oleh RUPS berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.58 tanggal 13 Mei 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat RUPS Luar Biasa No.56 tanggal 22 Juni 2023. Initially appointed by the GMS based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.58 on May 13, 2019, subsequent to being reappointed based on the Minutes of the Extraordinary GMS Meeting No. 56 on June 22, 2023.
2.	Rudy Kurniawan	Direktur Director	Pertama kali diangkat oleh RUPS berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.07 tanggal 4 Juni 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat RUPS Luar Biasa No.56 tanggal 22 Juni 2023. Initially appointed by the GMS based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 07 on June 4, 2018, subsequent to being reappointed based on the Minutes of the Extraordinary GMS Meeting No. 56 on June 22, 2023.
3.	Ahmad Taufik Zaenal	Direktur Director	Pertama kali diangkat oleh RUPS berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.07 tanggal 4 Juni 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat RUPS Luar Biasa No.56 tanggal 22 Juni 2023. Initially appointed by the GMS based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 07 on June 4 2018, subsequent to being reappointed based on the Minutes of the Extraordinary GMS Meeting No. 56 on June 22, 2023.

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Nugroho Sulistyو
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Heryani Margono
Komisaris
Commissioner

Rudy Margono
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Rudy Margono
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia
Indonesian

Masa Jabatan

Term of Office

2020 - RUPS 2028
2020 - GMS 2028

Usia

Age

Berusia 55 tahun per 31 Desember 2025
55 years old as of December 31st, 2025

Jumlah Kepemilikan Saham

Amount of Share Ownership

20.488.900
20,488,900

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama
Affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perdana Gapuraprima Tbk No 63 Tanggal 26 Juni 2020 diangkat kembali oleh RUPS Luar Biasa No. 56 pada tanggal 22 Juni 2023

Appointed as a President Commissioner based on Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Perdana GapuraprimaTbk No.63 dated June 26, 2020 and reappointed by Extraordinary GMS No, 56 dated June 22, 2023

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

1993	Master of Business Administration at Aspen University, Colorado, America.
1993	Master of Business Administration at Aspen University, Colorado, America.
1991 1993	Real Estate Engineering, Universitas Tarumanegara Department of Real Estate Engineering, Tarumanegara University

Pengalaman Kerja

Work Experiences

2020 – Sekarang 2020 – Present	Komisaris Utama PT Perdana Gapuraprima Tbk President Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk
2025 – Sekarang 2025 – Present	Komisaris PT Gapura Inti Sejahtera Commissioner of PT Gapura Inti Sejahtera
2025 – Sekarang 2025 – Present	Direktur PT Sumber Daya Nusaphala Director of PT Sumber Daya Nusaphala
2025 – Sekarang 2025 – Present	Direktur PT Ciawi Megah Indah Director of PT Ciawi Megah Inda
2020 – Sekarang 2020 - Present	Komisaris PT Sendico Wiguna Lestari Commissioner of PT Sendico Wiguna Lestari
2019 - 2020 2019 - 2020	Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk
2014 – Sekarang 2014 - Present	Komisaris PT Graha Azura Commissioner of PT Graha Azura
2009 – Sekarang 2009 - Present	Komisaris PT Best Prima Indonesia Commissioner of PT Best Prima Indonesia
2004 - 2019 2004 - 2019	Direktur PT Citraabadi Kotapersada Director of PT Citraabadi Kotapersada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competencwe Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada halaman 218
Competency Training and Development can be seen on page 218

Jabatan Rangkap

Concurrent Position

Komisaris | Commissioner

- PT Best Prima Indonesia
- PT Graha Azura
- PT Sendico Wiguna Lestari
- PT Gapura Inti Sejahtera
- PT Bina Usaha Nusantara

 Komisaris Utama | President Commissioner

- PT Bina Buana Semesta

 Direktur | Director

- PT Sumber Daya Nusaphala
- Ciawi Megah Indah
- PT Bina Cipta Nusantara

 Anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Perdana Gapuraprima, Tbk
 Member of Nomination & Remuneration Committee of PT Perdana Gapuraprima, Tbk

Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile



Nugroho Sulistyono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality

Indonesia
Indonesian

Masa Jabatan Term of Office

2019 - RUPS 2028
2019 - GMS 2028

Usia Age

Berusia 74 tahun per 31 Desember 2025
74 years old as of December 31st, 2025

Jumlah Kepemilikan Saham Amount of Share Ownership

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perdana Gapuraprima Tbk No 58 Tanggal 13 Mei 2019 dan diangkat kembali oleh RUPS Luar Biasa No. 56 pada tanggal 22 Juni 2023

Appointed as an Independent Commissioner based on Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Perdana Gapuraprima Tbk No 58 dated May 13, 2019 and reappointed by Extraordinary GMS No. 56 dated June 22, 2023

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

1998 Magister Manajemen, STIEIPWI
1998 Master in Management, STIEIPWI

1980 Sarjana Teknik Sipil, Universitas Diponegoro
1980 Bachelor of Civil Engineering Diponegoro University

Pengalaman Kerja Work Experiences

2019 – Sekarang
2019 - Present
Komisaris Independen PT Perdana Gapuraprima Tbk
Independent Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk

2017
2017
Direktur Independen PT Perdana Gapuraprima Tbk
Independent Director of PT Perdana Gapuraprima Tbk

2008 - 2014
2008 - 2014
Direktur Teknik Gapuraprima Group
Director of Technical of Gapuraprima Group

2007
2007
Direktur Operasional PT Sumber Daya Nusaphala
Director Operations of PT Sumber Daya Nusaphala

2003
2003
Direktur PT Inti Karsa Daksa - Daksa Group
Director PT Inti Karsa Daksa - Daksa Group

1997 - 2003
1997 - 2003
Direktur Sadean Group
Director of Sadean Group

1982 - 1997
1982 - 1997
Direktur PT Bumi Prasidi Bi-Epsi
Director of PT Bumi Prasidi Bi-Epsi

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada halaman 218
Competency Training and Development can be seen on page 218

Jabatan Rangkap Concurrent Position

- Ketua
- Ketua Komite Audit PT Perdana Gapuraprima Tbk
 - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Perdana Gapuraprima Tbk

- Chairman
- Chairman of Audit Committee of PT Perdana Gapuraprima Tbk
 - Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Perdana Gapuraprima Tbk

Note

*) Pernyataan independensi Komisaris Independen dapat dilihat pada bab tata kelola halaman 249

*) The statement of independence of the Independent Commissioner can be seen in the governance chapter page 249

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Heryani Margono
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia
Indonesian

Masa Jabatan

Term of Office

2023 - RUPS 2028
2023 - GMS 2028

Usia

Age

Berusia 59 tahun per 31 Desember 2025
59 years old as of December 31st, 2025

Jumlah Kepemilikan Saham

Amount of Share Ownership

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
Has affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perdana Gapuraprima Tbk No 63 Tanggal 26 Juni 2020 diangkat kembali oleh RUPS Luar Biasa No. 56 pada tanggal 22 Juni 2023

Appointed as a President Commissioner based on Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Perdana GapuraprimaTbk No.63 dated June 26, 2020 and reappointed by Extraordinary GMS No, 56 dated June 22, 2023

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

1985 Sarjana Kimia, California Polytechnic Pomona, California, USA
1985 Bachelor of Chemistry, California Polytechnic Pomona, California, USA

Pengalaman Kerja

Work Experiences

2025 – Sekarang Komisaris PT Ciawi Megah Indah
2025 – Present Commissioner of PT Ciawi Megah Indah
2025 – Sekarang Komisaris PT Sumber Daya Nusaphala
2025 – Present Commissioner of PT Sumber Daya Nusaphala
2025 – Sekarang Komisaris PT Dinamika Karya Utama
2025 – Present Commissioner of PT Dinamika Karya Utama
2015-2019 Komisaris PT Wiguna Berkat Melimpah
2015-2019 Commissioner of PT Wiguna Berkat Melimpah
2013-2019 Komisaris PT Sukses Karya Perdana
2023 – 2019 Commissioner of PT Sukses Karya Perdana
2013 – 2019 Komisaris PT Gapura Omega Alphaland
2023 – 2019 Commissioner of PT Gapura Omega Alphaland

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competencwe Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada halaman 218
Competency Training and Development can be seen on page 218

Jabatan Rangkap

Concurrent Position

Komisaris | Commissioner
• PT Ciawi Megah Indah
• PT Sumber Daya Nusaphala
• PT Dinamika Karya Utama

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Perdana Gapuraprima Tbk
Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Perdana Gapuraprima Tbk

Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris beserta Alasannya

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk tidak mengalami perubahan. Maka, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 menjadi sebagai berikut:

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and the Reasons thereof

In 2025, the composition of the Board of Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk did not change. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1.	Rudy Margono	Komisaris Utama President Commissioner	Pertama kali diangkat oleh RUPS berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.58 tanggal 13 Mei 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat RUPS Luar Biasa No.56 tanggal 22 Juni 2023. Initially appointed by the GMS based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.58 on May 13, 2019, subsequent to being reappointed based on the Minutes of the Extraordinary GMS Meeting No. 56 on June 22, 2023.
2.	Heryani Margono	Komisaris Commissioner	Diangkat oleh RUPS berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.56 tanggal 22 Juni 2023. Appointed by the GMS based on the Minutes of the Extraordinary GMS Meeting No.56 dated June 22, 2023.
3.	Nugroho Sulistyio	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama kali diangkat oleh RUPS berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.58 tanggal 13 Mei 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat RUPS Luar Biasa No.56 tanggal 22 Juni 2023. Initially appointed by the GMS based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders 58 on May 13, 2019, subsequent to being reappointed based on the Minutes of the Extraordinary GMS Meeting No. 56 on June 22, 2023.

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku Berakhir

Sepanjang waktu periode setelah berakhirnya tahun buku 2025 sampai dengan batas waktu diterbitkannya Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini adalah susunan yang berlaku pada akhir tahun buku 2025, yang tetap konsisten dengan susunan pada periode sebelumnya.

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners After the Financial Year Ended

Throughout the period after the 2025 financial year until the deadline for the publication of Annual Report, no change in the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Accordingly, the composition set out in this Annual Report is the composition as of the end of the financial year 2025, which remains consistent with the composition of the previous period.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliate Relationship Between the Board of Commissioners, the Directors and Majority/Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Affiliate Relation with						Pemegang Saham Pengendali Main Shareholders
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners			Direksi The Board of Directors			
	Rudy Margono	Heryani Margono	Nugroho Sulistyio	Arvin Fibrianto Iskandar	Ahmad Taufik Zaenal	Rudy Kurniawan	
Dewan Komisaris The Board of Commissioners							
Rudy Margono	-	✓	X	X	X	✓	✓
Heryani Margono	✓	-	X	X	X	✓	✓
Nugroho Sulistyio	X	X	-	X	X	X	X
Direksi The Board of Directors							
Arvin Fibrianto Iskandar	X	X	X	-	X	X	X
Ahmad Taufik Zaenal	X	X	X	X	-	X	X
Rudy Kurniawan	✓	✓	X	X	X	-	X
Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	✓	✓	X	X	X	X	-

✓ : Mempunyai hubungan afiliasi
Having affiliation relationship

X : Tidak mempunyai hubungan afiliasi
Not having affiliation relationship

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh Komisaris Independen.

Statement of Independence of Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner has fulfilled the independence criteria as mentioned above and has been declared by the Independent Commissioner.

Aspek Independensi Independence Aspect	Nugroho Sulistyio	
	Ya Yes	Tidak No
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period.	✓	
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung. Has no direct or indirect shareholding.	✓	
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders.	✓	
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✓	

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Gapuraprima meyakini bahwa sumber daya manusia membawa kesuksesan pada Perusahaan. Karyawan yang menunjukkan komitmen tinggi dan berusaha mencapai kompetensi secara optimal akan mendorong Perusahaan mencapai kemakmuran, keberhasilan dan kejayaan. Hal ini seiring dengan semboyan Perusahaan untuk terus jaya dalam suasana yang Bersatu dan Menyatu.

Manajemen Gapuraprima memandang Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi dan profesional sebagai aset utama dalam pencapaian tujuan bisnis jangka panjang serta perwujudan visi Perusahaan. Perusahaan percaya bahwa peran aktif setiap individu dalam organisasi adalah kunci untuk mendukung pertumbuhan usaha di masa depan. Oleh karena itu, pengembangan kualitas SDM yang tidak hanya memiliki keahlian teknis yang mumpuni, tetapi juga etos kerja yang unggul, orientasi pada kepuasan pelanggan, serta sikap profesionalisme yang tinggi. Hal ini diupayakan melalui pendekatan yang terintegrasi dan berorientasi pada nilai kewirausahaan.

Sistem Sumber Daya Manusia di Perusahaan dimulai dari proses seleksi dan perekrutan, dimana kami mencari kandidat yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan akurat pada kebutuhan secara keahlian dan memiliki sikap motivasi kerja yang dapat menghargai nilai-nilai budaya Perusahaan.

Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan Sistem Manajemen Kinerja (*Performance Management System*), sehingga untuk saat ini kami menggunakan sistem penilaian bulanan yang kami kenal dengan nama BUKU RAPORT. Dalam sistem ini, pimpinan langsung memberikan penilaian terhadap kinerja karyawan secara kuantitatif dan kualitatif. Penilaian dilakukan setiap bulan, dengan menggunakan lembar penilaian yang sudah dilengkapi dengan poin-poin evaluasi yang jelas. Untuk memastikan konsistensi dalam penilaian, kami juga telah menetapkan parameter yang terstandarisasi, yang digunakan untuk menyelaraskan nilai-nilai yang diberikan kepada setiap individu.

Gapuraprima believes that human capital will bring success to the Company. Employees who demonstrate high commitment and seek to achieve an optimal competence will encourage the Company to achieve prosperity, success and glory. This is in line with the Company's motto to keep Prosperous in an atmosphere that unites and merges.

Gapuraprima's management considers high-quality and professional Human Capital to be a key asset in achieving long-term business goals and realizing the vision of the Company. The Company believes the active role of each individual in the organization is key to supporting future business growth. Therefore, quality human capital should be developed that not only has qualified technical expertise but also a superior work ethic, orientation to customer satisfaction, and high professionalism. This is pursued through an integrated and value-oriented approach to entrepreneurship.

The Human Capital System of the Company is started from selection and recruitment processes, by seeking candidates with the right educational background and accurate expertise requirements and having highly work motivation attitude that can respect the Company's cultural value.

The company strives to improve its Performance Management System, so we currently use a monthly appraisal system known as BUKU RAPORT. In this system, leaders directly assess employee performance quantitatively and qualitatively. The assessment is monthly conducted, using an assessment sheet equipped with clear evaluation points. To ensure consistency in assessment, we have also established standardized parameters, used to align the values given to each individual.

Sumber Daya Manusia Human Capital

Struktur organisasi Gapuraprima dirancang untuk menciptakan sistem yang efisien dan terkoordinasi, baik di perusahaan induk maupun anak perusahaan. Organisasi ini mencerminkan hirarki yang jelas dan memastikan keterkaitan antar fungsi dan aktivitas, di mana setiap karyawan berperan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Sistem organisasi ini mendukung pelaksanaan kebijakan, standar, dan pedoman yang ditetapkan, serta memfasilitasi pengawasan terhadap mobilitas karyawan, pengembangan karir, dan persetujuan anggaran (RAB). Dengan demikian, struktur ini mengoptimalkan delegasi wewenang dan pengambilan keputusan yang efisien.

Guna memastikan bahwa seluruh sistem dapat mendukung seluruh aktivitas Sumber Daya Manusia, Perusahaan terus berupaya dalam mengidentifikasi, merancang dan mengembangkan suatu Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS). Sistem ini berbasis web (jaringan internet) yang memungkinkan untuk melakukan penyimpanan data, analisis dan pelaporan. Sistem ini diperuntukkan untuk memastikan bahwa Departemen Sumber Daya Manusia dapat memberikan respon cepat dengan data yang dapat dipercaya dan juga berperan sebagai mitra bisnis strategis Perusahaan.

Gapuraprima's organizational structure is designed to create an efficient and coordinated system, both in the holding company and subsidiaries. The organization reflects a clear hierarchy and ensures linkages between functions and activities, with each employee acting according to their responsibilities. This organizational system supports establishing policies, standards, and guidelines and facilitates oversight of employee mobility, career development, and budget approval (RAB). As such, this structure optimizes delegation of authority and efficient *decision-making*.

To ensure that all systems effectively support Human Capital activities, the Company continuously works to identify, design, and develop a Human Resources Information System (HRIS). This web-based system enables data storage, analysis, and reporting. It is designed to ensure that the Human Capital Department can respond promptly with reliable data and serve as a strategic business partner for the Company.

KOMPOSISI KARYAWAN

Pada tahun 2025, jumlah karyawan tercatat meningkat menjadi 405 karyawan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 380 karyawan.

EMPLOYEE COMPOSITION

In 2025, the number of employees increased to 405 employees compared to 380 employees in the previous year.

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi Number of Employees by Organization Level

Jabatan Position	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direksi Board of Directors	3	0,74%	3	0,79%
General Manager General Manager	18	4,44%	13	3,42%
Manajer Manager	39	9,63%	37	9,74%

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Jabatan Position	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Supervisor Supervisor	40	9,88%	35	9,21%
Staf Staff	189	46,67%	186	48,95%
Operator Operator	116	28,64%	106	27,89%
Jumlah Total	405	100,00%	380	100,00%

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Education Level

Pendidikan Education	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Sarjana Bachelor	191	47,16%	186	48,95%
Diploma Diploma	72	17,78%	57	15,00%
SMA Senior High School	142	35,06%	137	36,05%
Jumlah Total	405	100,00%	380	100,00%

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees by Employment Status

Status Status	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	264	65,19%	218	57,37%
Karyawan Kontrak Contract Employee	141	34,81%	162	42,63%
Jumlah Total	405	100,00%	380	100,00%

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Number of Employees by Age

Usia Age	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
18 - 30 Tahun 18 - 30 Years Old	120	29,63%	124	32,63%

Sumber Daya Manusia Human Capital

Usia Age	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
31 - 40 Tahun 31 - 40 Years Old	145	35,80%	119	31,32%
> 40 Tahun > 40 Years Old	140	34,57%	137	36,05%
Jumlah Total	405	100,00%	380	100,00%

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	270	66,67%	253	66,58%
Wanita Female	135	33,33%	127	33,42%
Jumlah Total	405	100,00%	380	100,00%

KILAS PROGRAM KERJA TAHUN 2025

Program kerja Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan selalu berfokus pada pemberdayaan serta pengembangan potensi karyawan. Pada tahun 2025, Perseroan akan melanjutkan dan meningkatkan berbagai program yang telah berjalan pada tahun sebelumnya, dengan tujuan untuk mengoptimalkan kontribusi setiap individu dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

Sistem Pengendalian dan Pengawasan SOP

Perseroan telah merencanakan penerapan sistem pengendalian dan pengawasan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP), meskipun implementasinya belum sepenuhnya terintegrasi dengan maksimal. Ke depan, untuk memastikan keberhasilan program ini, dibutuhkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya sistem pengendalian dan pengawasan SOP. Dengan demikian, pada tahun 2025, Perseroan akan terus berfokus pada penguatan implementasi sistem ini, dengan melibatkan seluruh unsur organisasi untuk mendukung keberhasilan program kerja SDM secara menyeluruh.

2025 WORK PROGRAM HIGHLIGHT

The Company's Human Capital work program always focuses on empowering and developing employees' potential. In 2025, the Company will continue and improve several programs that have been running in the previous year, with the aim of optimizing the contribution of each individual in supporting the achievement of the Company's vision and mission.

Control System and SOP Supervision

The Company has planned the implementation of a control and supervision system for Standard Operating Procedures (SOP), although its implementation has not been fully integrated to the maximum. Going forward, to ensure the success of this program, a deeper understanding of the importance of the SOP control and supervision system is needed. Thus, in 2025 the Company will continue to focus on reinforcing the implementation of this system, by involving all elements of the organization to support the success of the HC work programs overall.

Sumber Daya Manusia Human Capital

PROGRAM EMPLOYEE DEVELOPMENT

Untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas secara efektif, efisien, dan produktif, Perusahaan menerapkan sistem pembinaan SDM secara menyeluruh dan berkesinambungan. Adapun beberapa kegiatan pembinaan yang telah dilakukan, antara lain :

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

To obtain the qualified Human Capital effectively, efficiently and productively, the Company implements comprehensive and sustainable of HC development system. Some coaching activities that have been done, among others:

No	Tema Theme	Penyelenggara Organizer	Lokasi Place	Tanggal Date
1	Workshop AI & Branding Property : Menjual lebih cepat dengan teknologi cerdas AI & Property Branding Workshop: Sell Faster with Smart Technology	Meta HQ - Halosis x Soegimitro	Caoital Place, Jakarta	20 Maret 2025 March 20, 2025
2	Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak Socialization of the Latest Tax Regulations & Successfully Navigating Tax Audits	Asosiasi Emiten Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak Indonesian Issuers Association, Directorate General of Taxes	Webinar	22 April 2025 April 22, 2025
3	Konsolidasi dan Penguatan Organisasi PPPSRs dalam Menghadapi Tantangan Pengelolaan Rumah Susun Kini dan Nanti ; Menuju Tata Kelola Rumah Susun yang Transparan dan Partisipatif "Menakar Harapan dari Peraturan Menteri 4/2025". Consolidation and Strengthening of the PPPSRs Organization in Addressing Current and Future Challenges in Apartment Management; Toward Transparent and Participatory Apartment Governance: "Assessing Expectations from Ministerial Regulation No. 4/2025".	Munas Nasional IV Persatuan Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Indonesia (PPPRSI) 4th National Congress of the Indonesian Association of Apartment Residents (PPPRSI)	Aston Kartika Grogol Hotel & Conference Center	28 Mei 2025 May 28, 2025
4	Optimalisasi Peran REI DKI Jakarta dalam mewujudkan pengaaan hunian layak di perkotaan Optimizing the Role of REI DKI Jakarta in Realizing Access to Adequate Urban Housing	Musda XI DPD REI DKI Jakarta 11th Regional Congress of the Jakarta Chapter of the Indonesian Real Estate Association (REI)	J.S Luwansa Hotel & Convention Center, Jakarta	7 Agustus 2025 August 7, 2025
5	Marketing Basic Fondation for Property Marketer and Plan Strategy Marketing Fundamentals for Property Marketers and Strategic Planning	Thomas Go	Bellezza, Jakarta	11 September 2025 September 11, 2025
6	Edukasi Pengisian SPT Tahunan Badan dan Orang Pribadi melalui Sistem Coretax di Lingkungan Kanwil DJP Jakarta Khusus Education on Filing Annual Tax Returns for Corporations and Individuals via the Coretax System within the Jakarta Special Region Office of the Directorate General of Taxes	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Taxes, Jakarta Regional Office of the Directorate General of Taxes	Kanwil DJP Jakarta Khusus Menara Mandiri II, Jakarta Selatan	15 Oktober 2025 October 15, 2025

Sumber Daya Manusia Human Capital

Program Asuransi & Pensiun Karyawan

Sebagai perusahaan yang memiliki banyak karyawan, Gapuraprima Group telah memiliki program kesejahteraan karyawan, yaitu Asuransi. Sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan, Perseroan memastikan bahwa setiap pegawai telah terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan.

Program Talenta

Talenta merupakan sebuah cara untuk menyelesaikan beragam aktivitas bisnis termasuk pengelolaan SDM, Absensi, hingga *Payroll* melalui perangkat lunak (*software*). Dengan Talenta, perusahaan diharapkan dapat menekan biaya administrasi SDM sekecil mungkin. Program tersebut sudah mulai diterapkan oleh Gapuraprima Group pada tahun 2025 lalu dan sudah berjalan secara aktif sampai dengan saat ini.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan perhatian kepada pegawai, terutama dalam menjamin tercapainya kesejahteraan karyawan baik selama bertugas maupun setelah purna tugas nantinya. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perusahaan menyusun standar minimum upah karyawan dengan mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan pemerintah disesuaikan dengan wilayah kerja di mana Perusahaan dan entitas anak melakukan kegiatannya.

Selain itu, Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan dalam program Jaminan Sosial Tenaga kerja (Jamsostek), yang saat ini berganti nama menjadi BPJS Ketenagakerjaan (Badan Sosial Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) dan BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan).

Employee Insurance & Retirement Programs

As a company that has many employees, Gapuraprima Group already has an employee welfare program, namely Insurance. In accordance with labor regulations, the Company ensures that every employee has been registered with BPJS Ketenagakerjaan.

Talenta Program

Talenta is a way to complete various business activities including HC management, attendance, and payroll through software. With Talenta, companies are expected to reduce HC administration costs as little as possible. The program was implemented by Gapuraprima Group in 2025 and has been running actively until now.

EMPLOYEE WELFARE

The Company has a commitment to always pay its attention to the employees, especially in attempting to achieve employee welfare both while serving position or after retirement. As a realization of such commitment, the Company prepares employee salary minimum standard by referring to Regional Minimum Salary (RMS) established by the government adjusted to any work region in which the Company and its subsidiaries are performing their activities.

Other than that, the Company is also registering the employees in the Workers Social Security Program (Jamsostek), which now has changed its name into BPJS for Labor (Social Security Administration Agency for Labor) and BPJS for Health (Social Security Administration Agency for Health).



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Tabel Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Table of Shareholder Structure and Composition

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	31 Desember 2024 December 31st, 2024			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More						
PT Abadimukti Gunalestari	2.942.837.120	294.283.712.000	68,81%	1.876.743.520	187.674.352.000	43,88%
PT Kharisma Andalas Putra	255.756.634	25.575.663.400	5,98%	-	-	-
Aditya Antonius	-	-	-	307.730.900	30.773.090.000	7,20%
Sub Jumlah Sub Total	3.198.593.754	319.859.375.400	74,79%	2.184.474.420	218.447.442.000	51,08%
Kepemilikan Saham Dibawah 5% Share Ownership Under 5%						
PT Kharisma Andalas Putra	-	-	-	154.942.034	15.494.203.400	3,62%
PT Citraabadi Kotapersada	30.200	3.020.000	0,00%	95.352.200	9.535.220.000	2,23%
PT Bina Cipta Nusantara	2.666.667	266.666.700	0,06%	62.666.667	6.266.666.700	1,47%
Publik (masing-masing di bawah 5%) Public (under 5% each)	1.075.364.715	107.536.471.500	25,14%	1.779.220.015	177.922.001.500	41,60%
Jumlah Total	4.276.655.336	427.665.533.600	100,00%	4.276.655.336	427.665.533.600	100,00%

Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Share : 4.276.655.336 saham | share

KEPEMILIKAN LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN

Informasi Kepemilikan Langsung atas Saham Perseroan oleh Manajemen

Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas perusahaan terbuka baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana diatur dalam Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017.

Sesuai dengan Pasal 2 Ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham

DIRECT AND INDIRECT OWNERSHIP OF COMPANY SHARES BY MANAGEMENT

Information on Direct Ownership of the Company's Shares by Management

Members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners must report to the Financial Services Authority for their ownership and its anychanges either directly or indirectly in a public company, as stipulated in the Copy of Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017.

In accordance with Article 2 Paragraph 1 of the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka, maka pada tanggal 31 Oktober 2025, PT Perdana Gapuraprima Tbk, telah melaporkan melalui IDXNet/SPE OJK, perihal perubahan kepemilikan saham Bapak Rudy Margono selaku Komisaris Utama yang melakukan transaksi pembelian sebanyak 20.488.900 saham.

Ownership of Public Companies and Reports on the Pledging of Shares of Public Companies, on October 31, 2025, PT Perdana Gapuraprima Tbk reported through IDXNet/SPE OJK a change in the share ownership of Mr. Rudy Margono, the President Commissioner, who conducted a transaction to purchase 20,488,900 shares.

Sampai dengan 31 Desember 2025, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham dijelaskan pada tabel di bawah ini:

As of December 31, 2025, members of the Board of Commissioners and members of Board of Directors who own shares are described in the table below:

Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan atau/Direksi

Share Ownership by Board of Commissioners and /or Board of Directors

No.	Kepemilikan Ownership	Jabatan Position	31 Desember 2024 December 31st, 2024		31 Desember 2025 December 31st, 2025	
			Saham Share	%	Saham Share	%
1.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Utama President Director	1.299.600	0,0304%	1.299.600	0,0304%
2.	Rudy Kurniawan	Direktur Director	24.000	0,0006%	24.000	0,0006%
3.	Rudy Margono	Komisaris Utama President Commissioner	420.000	0,0098%	20.488.900	0,4791%

Jumlah Saham beredar | Total Outstanding Share : 4.276.655.336 saham | share

Informasi Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Manajemen

Kepemilikan saham secara tidak langsung dapat didefinisikan menjadi dua yaitu kepemilikan tidak langsung secara struktur atau Perusahaan sebagai pengendali anak perusahaan yang memiliki mayoritas saham pada institusi atau perusahaan lain dan kepemilikan tidak langsung atas hubungan keluarga oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang diatur berdasarkan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang secara garis besar mengatur hubungan afiliasi sebagai berikut:

Information on Indirect Share Ownership by Management

Indirect share ownership can be defined into two, namely indirect ownership by structure or the Company as a controlling subsidiary that owns the majority of shares in other institutions or companies and indirect ownership due to family relationships by members of the Board of Commissioners and Board of Directors which are regulated under Law No.8 of 1995 concerning Capital Markets which outlines the following affiliated relationships:

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;

1. Hubungan keluarga karena perkawinan adalah hubungan seseorang dengan:

- Suami atau istri;
- Orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak (derajat I vertikal);
- Kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu (derajat II vertikal);
- Saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan (derajat II horizontal); dan
- Suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan (derajat II horizontal).
- Hubungan keluarga karena keturunan" adalah hubungan seseorang dengan:
- Orang tua dan anak (derajat I vertikal);
- Kakek dan nenek serta cucu (derajat II vertikal); dan
- Saudara dari orang yang bersangkutan (derajat II horizontal).

Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan afiliasinya memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Abadimukti Guna Lestari sebagai pemegang mayoritas Perseroan sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Family relationships by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;

1. Family relationship by marriage is the relationship between a person and:

- Husband or wife;
- Parents of husband or wife and husband or wife of the child (first-degree vertical);
- Grandparents of the husband or wife and husband or wife of the grandchildren (second-degree vertical);
- Siblings of the husband or wife and the husband or wife of the sibling (second-degree horizontal); and
- Husband or wife of a relative of the person concerned (second-degree horizontal).
- Family relationship by descent" is the relationship of a person with:
- Parents and children (first-degree vertical);
- Grandparents and grandchildren (second-degree vertical); and
- Siblings of the person concerned (second-degree horizontal).

As of 2025, members of the Board of Commissioners and Directors and their affiliates have indirect share ownership through PT Abadimukti Guna Lestari as the majority holder of the Company as described in the following table:

Kepemilikan Ownership	Jabatan Position	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Oey Widyawati	PT Abadimukti Guna Lestari	53,4%
Rudy Margono	PT Abadimukti Guna Lestari	13,34%
Susiani Margono	PT Abadimukti Guna Lestari	8,3%
Lisiani Margono	PT Abadimukti Guna Lestari	8,3%
Heryani Margono	PT Abadimukti Guna Lestari	8,3%
Remy Jenty Margono	PT Abadimukti Guna Lestari	8,3%

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Jumlah Kepemilikan Saham Domestik dan Internasional

Total Domestic and International Shareholders

Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Presentase Saham Share Percentage
Domestik Domestic			
Individu Lokal Local Individu	5.747	1.631.527.410	98,69%
Institusi Lokal Local Institution	47	2.552.655.299	0,81%
Jumlah Total	5.794	4.184.182.709	99,50%
Internasional International			
Individu Asing Foreign Individu	10	1.092.367	0,17%
Institusi Asing Foreign Institution	19	91.380.260	0,33%
Jumlah Total	29	92.472.627	0,50%
Jumlah Kepemilikan Saham Domestik & Internasional Total Domestic & International Shareholders	5.823	4.276.655.336	100,00%

Perseroan wajib melakukan pelaporan kegiatan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham. Dalam hal pemenuhan kewajiban tersebut, Perseroan telah melaporkan seluruh kegiatan pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah 20 pemegang saham terbesar yang tercatat per 31 Desember 2025:

The Company is required to report a Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure. In fulfillment of this obligation, the Company has reported all share registration activities to the Indonesia Stock Exchange. The following are the 20 largest shareholders listed as of December 31, 2025:

20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan

Top 20 Shareholders of the Company

No.	Nama Investor Investor Name	Jumlah Saham Total Share	%	Status Status
1.	PT Abadimukti Gunalestari	1.876.743.520	43,88%	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
2.	Aditya Antonius	307.730.900	7,20%	Perorangan Individual
3.	Ferry Sudjono	189.000.000	4,42%	Perorangan Individual
4.	PT Kharisma Andalas Putra	154.942.034	3,62%	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
5.	Astrid Ririn Agustin Luhulima	153.807.400	3,60%	Perorangan Individual
6.	Yeanne	151.681.400	3,55%	Perorangan Individual
7.	Rencius Tobing	134.400.000	3,14%	Perorangan Individual
8.	Siti Sriwiyanti	105.439.200	2,47%	Perorangan Individual
9.	PT Citraabadi Kotapersada	95.352.200	2,23%	Perseroan Terbatas Limited Liability Company

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

No.	Nama Investor Investor Name	Jumlah Saham Total Share	%	Status Status
10.	PT Pacific Exintraco	93.539.800	2,19%	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
11.	Gapura Kencana Abadi, PT	90.945.400	2,13%	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
12.	OCBC Sekuritas Indonesia, PT	86.100.000	2,01%	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
13.	PT Gapura Inti Sejahtera	79.340.000	1,86%	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
14.	PT Bina Cipta Nusantara	62.666.667	1,47%	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
15.	Siauw Yunus Subandi	36.595.267	0,86%	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
16.	Barclays Capital Securities Limited SBL/PB Account	33.629.100	0,79%	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
17.	Herman Halim	32.750.009	0,77%	Perorangan Individual
18.	Rudy Margono	20.488.900	0,48%	Perorangan Individual
19.	Dermawan	13.735.100	0,32%	Perorangan Individual
20.	Verawati	13.383.800	0,31%	Perorangan Individual

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

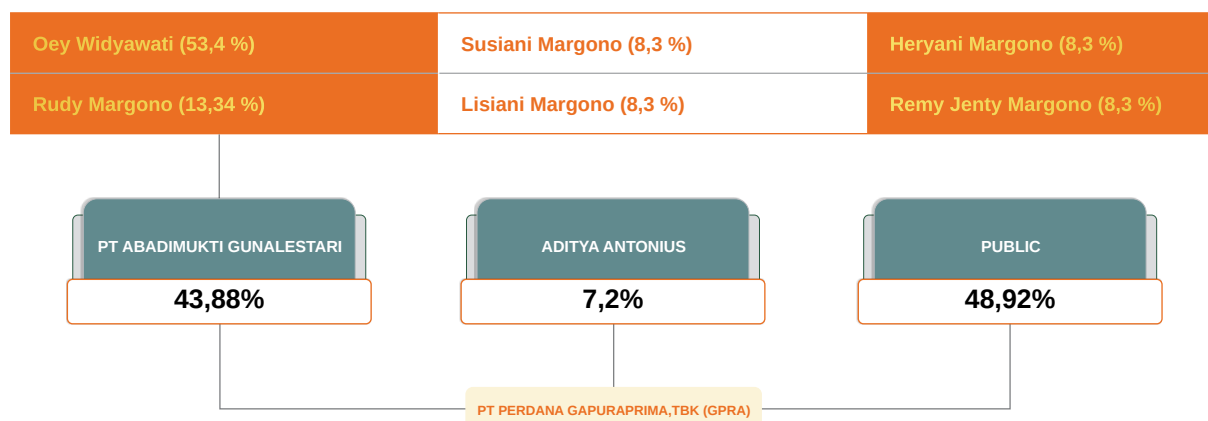
Sampai dengan 31 Desember 2025, pemegang saham utama sekaligus pengendali Perseroan adalah PT Abadimukti Gunalestari dengan kepemilikan sebesar 43,88% saham. Adapun penerima manfaat akhir (ultimate beneficial owners) dari kepemilikan saham Perseroan adalah Ibu Oey Widyawati yang memiliki saham PT Abadimukti Gunalestari sebesar 53,4%.

INFORMATION ON MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2025, the Company's major and controlling shareholder is PT Abadimukti Gunalestari, holding 43.88% of the Company's shares. The ultimate beneficial owner of the Company's shareholding is Mrs. Oey Widyawati, who holds a 53.4% ownership stake in PT Abadimukti Gunalestari.

Struktur Pemegang Saham

Shareholder's Structure



Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

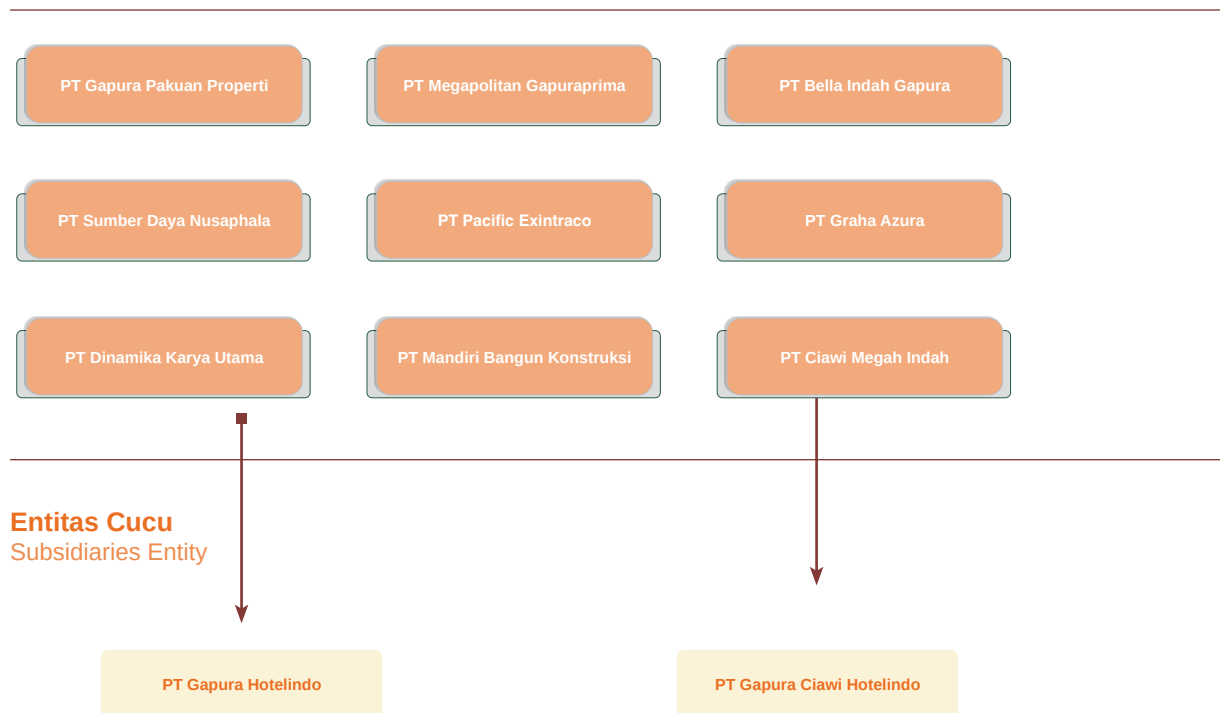


PT Perdana Gapuraprima Tbk

PT Perdana Gapuraprima Tbk

Entitas Anak

Subsidiaries



Entitas Anak

Subsidiaries

PT Perdana Gapuraprima Tbk, hingga kini memiliki 9 (Sembilan) entitas anak perusahaan yang seluruhnya merupakan perusahaan-perusahaan yang dikendalikan secara mayoritas. Sepuluh anak perusahaan tersebut adalah:

PT Perdana Gapuraprima Tbk, until now has 9 (Sembilan) fully owned subsidiary entities which are controlled by the majority. All the ten subsidiaries are:

No	Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Usaha Business Activity	%	Status Status	Alamat Address	Aset (dalam juta) Assets (in million)
1	PT Sumber Daya Nusaphala	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen Shopping center, office, and apartment development	99,76%	Beroperasi Operated	The Bellezza Permata Hijau Jl. Arteri Permata Hijau No. 34 Jakarta 12210	Rp333.101
2	PT Dinamika Karya Utama	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen Shopping center, office, and apartment development	99,87%	Beroperasi Operated	CBD Serpong Mall Jl. M.H Thamrin Km. 2,7 Serpong Tangerang	Rp248.010
3	PT Mandiri Bangun Kontruksi	Pembangunan Apartment Apartment development	99,90%	Belum Beroperasi Not Operated	Jakarta	Rp102.635
4	PT Ciawi Megah Indah	Pembangunan condotel Condotel development	98,19%	Beroperasi Operated	Ciawi	Rp195.440
5	PT Bella Indah Gapura	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen Shopping center, office, and apartment development	76,19%	Beroperasi Operated	Jl. Gelora II No.1 Slipi, Palmerah Jakarta	Rp66.887
6	PT Gapura Pakuan Property	Pembangunan apartemen Apartment development	95,45%	Belum Beroperasi Not Operated	Pakuan, Bogor	Rp107.461
7	PT Graha Azzura	Pembangunan apartemen Apartment development	50,00%	Beroperasi Operated	Jakarta	Rp160.762
8	PT Megapolitan Gapuraprima	Perumahan Residence	99,90%	Beroperasi Operated	Mahkota Mas Complex Block B No. 7 Jl. Muhammad Husni Thamrin, Cikokol, Tangerang 15117	Rp97.802
9	PT Pacific Exintraco	Perumahan Residence	99,90%	Beroperasi Operated	Jl. Kampung Sawah, Gg. Rambutan Jatimurni, Bekasi, Jawa Barat	Rp64.040

Entitas Cucu

Subsidiaries Entity

Perseroan juga memiliki dua entitas cucu atau entitas dengan kepemilikan tidak langsung. Rincian dari entitas cucu dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company also has two Subsidiaries entity or indirect ownership of entity. Details of Subsidiaries entity can be seen in the following table:

No	Entitas Cucu Subsidiaries Entity	Kegiatan Usaha Business Activity	%	Status Status	Alamat Address	Aset (dalam juta) Assets (in million)
1	PT Gapura Ciawi Hotelindo	Hotel Hotel	99,00% (PT Ciawi Megah Indah)	Beroperasi Operated	Jl. K.H RM Toha, Desa Bendungan Ciawi, Bogor, Jawa Barat 16720	Rp35.903
2	PT Gapura Hotelindo	Hotel Hotel	98,00% (PT Dinamika Karya Utama)	Beroperasi Operated	Jl. MH Thamrin KM 2.7 Kebon Nanas, Serpong, Tangerang, Indonesia, 15143, Kota Tangerang, Banten	Rp6.013



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Setelah hampir 40 Tahun menjalankan bisnis properti, PT Perdana Gapuraprima Tbk., memutuskan untuk mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui skema Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) pada tahun 2007. Hal ini dilakukan oleh manajemen Perusahaan untuk memperoleh pendanaan yang lebih mudah dan solid guna membiayai pengembangan bisnis developer di kemudian hari sekaligus bisa meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik karena lebih transparan dan akuntabel.

Pada 2 Oktober 2007, PT Perdana Gapuraprima Tbk., memperoleh izin dari Bapepam-LK untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO). Perusahaan dalam PUPS tersebut menawarkan 962 juta lembar saham bernilai nominal Rp100 per lembar kepada masyarakat. Saham tersebut ditawarkan seharga Rp310 per lembar. Selain itu, manajemen Perusahaan dalam PUPS itu juga menawarkan 192,4 juta Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham. Adapun saham hasil konversi Waran Seri I tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 Oktober 2007.

After almost 40 years in the property business, PT Perdana Gapuraprima Tbk., decided to list and trade its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through an Initial Public Offering (IPO) scheme in 2007. This was done by the Company's management to obtain easier and more solid funding to finance the development of the developer's business in the future as well as to improve good corporate governance because it is more transparent and accountable.

In October 2, 2007, PT Perdana Gapuraprima, Tbk obtained a permit from the Bapepam-LK to perform Initial Public Offer (IPO). The Company in the SIPO offered 962 million shares having nominal value of Rp100 per share to the public. Such shares were offered at the price of Rp310 per share. In addition, the Company's management in the SIPO also offered 192.4 million 1st Series Warrants that can be converted into shares. As for the shares resulted from the converted 1st Series Warrants were listed at the Indonesian Stock Market (BEI) on October 10, 2007.

Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Saham Total Shares
Sebelum Penawaran Umum Before Initial Public Offering	02 Oktober 2007 October 02, 2007	962.000.000 saham shares
Sesudah Penawaran Umum Before Initial Public Offering	10 Oktober 2007 October 10, 2007	192.400.000 saham shares

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Share-Listing

Hingga kini, Perusahaan tidak pernah melakukan pencatatan efek lainnya selain Penawaran Umum Perdana (IPO).

Until now, the Company has never performed other share-listing other than Initial Public Offer (IPO).

Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (KAP)

Nama dan Alamat Name and Address	Akuntan Publik Public Accountant	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Jasa Fee
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm: PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan UOB Plaza Lt. 42, Jl. M.H. Thamrin Kav 8-10, RT.9/RW.5, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat 10350 T: 021 29932121 (hunting)	Yosef Kresna Budi, CPA	2025	Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 Securities Administration Audit of the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year Jasa Non Audit: -	Biaya Audit: Audit Fee: Rp150.000.000 Biaya Non Audit: Non-Audit Fee: -

Nama dan Alamat Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Names and Addresses of Capital Market Supporting Institutions or Professions Other Than Public Accountants and Public Accounting Firms

Nama dan Alamat Name and Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Jasa Fee
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau PT Sinartama Gunita Gedung Menara Tekno Lantai 7 Jl. H. Fachrudin Nomor 19 Kebun Sirih, Tanah Abang Jakarta Pusat 10350 T: 021 3923003 F: 021 3923003	2025	Jasa: 1. Pemeliharaan data saham 2. Pemrosesan dividen tunai 3. Penyelenggaraan RUPS Services: 1. Shareholder data maintenance 2. Cash dividend processing 3. General Meeting of Shareholders (GMS) arrangement	Rp44.400.000
Notaris Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn Jl. Pulo Raya VI/I, Keb. Baru - Jakarta 12170 T: 021 72787232-33 F: 021 7234607	2025	Jasa: 1. Akta BAR RUPST No. 66 2. Akta BAR RUPS LUAR BIASA No. 67 Service: 1. Deed of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Minutes No. 66	Rp27.000.000

Proyek Perusahaan

Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

High Rise

Bellevue Place

MT Haryono, Jakarta Selatan



Luas Area
Total Landbanks

3.693 m²

Diluncurkan
Launched

2013

Perusahaan
Company

PT Graha Azura

Bellevue Place merupakan proyek pembangunan apartemen, disertai fasilitas penunjangnya seperti area parkir, kolam renang, serta fasilitas penunjang lainnya. Bellevue Place berlokasi di Jalan MT Haryono Jakarta Selatan dan dikembangkan di atas lahan seluas 3.693 meter persegi.

Bellevue Place is a construction project of apartment with supporting facilities such as a parking lot, swimming pool and other supporting facilities. Bellevue Place is located at Jalan MT Haryono, South Jakarta and developed in an area of 3,693 square meters.

Bellevue Place

JL. MT Haryono Kav. 21, Kel. Tebet
Barat Tebet - Jakarta Selatan

Telp & Fax

(021) 8378 7787

Website

www.bellevue-place.com

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

High Rise

Bhuvana

Ciawi, Bogor, Jawa Barat



Luas Area
Total Landbanks

21.000 m²

Diluncurkan
Launched

2013

Perusahaan
Company

PT Ciawi Mega Indah

Bhuvana merupakan proyek pembangunan apartemen, *condotel*, *convention hall* dan villa disertai fasilitas penunjangnya seperti area parkir, kolam renang, serta fasilitas penunjang lainnya. Bhuvana yang berlokasi di Ciawi, Gadog - Jawa Barat, dikembangkan di atas lahan seluas 21,000 meter persegi.

Bhuvana is a construction project of apartments, condotel, convention hall and villas with supporting facilities such as parking lot, swimming pools and other supporting facilities. Bhuvana is located in Ciawi, Gadog-West Java, developed in an area of 21,000 square meters.

Bhuvana

Jl. Raya Puncak No. 487, Bendungan,
Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa
Barat, 16720.

Telp & Fax

(0251) 824 0333
(0251) 824 9206

Website

www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

High Rise

The Bellezza

Permata Hijau, Jakarta Selatan



Luas Area
Total Landbanks

32.000 m²

Diluncurkan
Launched

2002

Perusahaan
Company

PT Sumber Daya Nusaphala

The Bellezza adalah produk properti Perusahaan yang dibangun dengan konsep *mixed use 5 in 1*, terletak di Arteri Permata Hijau dimana merupakan lokasi yang premium di tengah kota Jakarta dengan luas area 3,2 hektar.

The Belezza is a property product of the Company built with the concept of a mixed use of 5 in 1, located in Permata Hijau Artery where it is a premium location in the center of Jakarta with an area of 3.2 hectares.

Bellezza Office Walk, 2nd Floor

Jl. Arteri Permata Hijau No. 34
Jakarta Selatan 12210

Telp & Fax

(021) 5366 8360
(021) 5365 1359

Website

www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

High Rise GP Plaza

Gatot Subroto, Jakarta Selatan

Luas Area
Total Landbanks

5.000 m²

Diluncurkan
Launched

2010

Perusahaan
Company

PT Bella Indah Gapura

GP Plaza merupakan bangunan apartemen dan perkantoran 26 lantai disertai fasilitas penunjangnya seperti area parkir, kolam renang, helipad serta fasilitas keamanan 24 jam. GP Plaza berlokasi di Jalan Gatot Subroto Jakarta dengan luas lahan 5.000 meter persegi dan area bangunan seluas 35.000 meter persegi.

GP Plaza is an apartment and office building consisting of 26 floors with supporting facilities such as parking lot, swimming pool, helipad and 24 hour security facilities. GP Plaza is located at Jalan Gatot Subroto Jakarta with a land area of 5,000 square meters and a building area of 35,000 square meters.

GP Plaza

Jl. Gelora II No. 1, Jakarta

Telp & Fax

(021) 536 53 777
(021) 536 53 239

Website

www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

High Rise

Serpong, Tangerang, Banten

Great Western Resort



Luas Area
Total Landbanks

32.342 m²

Diluncurkan
Launched

2002

Perusahaan
Company

PT Dinamika Karya Utama

Great Western Resort adalah produk properti yang terdiri dari apartemen, pusat perbelanjaan, rekreasi air, hotel dan fasilitas penunjangnya seperti area parkir serta *convention center*. Great Western Resort mempunyai luas area 32.342 meter persegi dan berlokasi di Jalan MH Thamrin Km 27, Tangerang dengan akses ke lokasi melalui Jalan Tol Jakarta Merak yang merupakan lokasi premium di antara Jalan Raya Serpong dan Tangerang.

Great Western Resort is a property product consisting of apartments, shopping centers, water recreation, hotels and its supporting facilities such as parking lot as well as a convention center. Great Western Resort has an area of 32,342 square meters and is located at Jalan MH Thamrin Km 27, Tangerang with access to the location via Jakarta Merak Toll Road which is a premium location between Serpong highway and Tangerang.

Great Western Resort - Serpong

Jl. MH. Thamrin KM. 2.7
Kebon Nanas, Tangerang

Telp & Fax
(021) 557 422 50

Website
www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

High Rise

Kebagusan City

TB Simatupang, Jakarta Selatan



Luas Area
Total Landbanks

23.316 m²

Diluncurkan
Launched

2009

Perusahaan
Company

PT Perdana Gapuraprima Tbk

Apartemen Kebagusan City berlokasi di Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, yang terdiri dari tiga menara apartemen. Sebagian dari unit apartemen di tower tersebut sudah diserahkan dan sudah dihuni. Apartemen yang dilengkapi dengan fasilitas hiburan ini ditawarkan dengan harga yang terjangkau. Di samping itu, apartemen Kebagusan City ini juga merupakan proyek untuk mendukung rencana pemerintah membangun 1.000 rumah susun (rusun).

Kebagusan City apartment was located in Kebagusan, Pasar Minggu, South Jakarta which consists of three apartment towers. Some of the units of apartment in the tower have been handed over and already inhabited. The apartments equipped with entertainment facilities are offered at an affordable price. In addition, Kebagusan City apartment is also a project to support the government's plan to build 1,000 flats.

Kebagusan City

Jl. Baung Raya.
Jakarta Selatan, Indonesia

Telp & Fax

(021) 536 53 777
(021) 536 53 239

Website

www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

Hotel

Jl. MT Haryono Kav.21 Jakarta Selatan

Nemuru Grand Suites



Luas Area
Total Landbanks

3.693 m²

Diluncurkan
Launched

2024

Perusahaan
Company

PT Perdana Gapuraprima Tbk

Nemuru Grand Suites menghadirkan kemewahan dan keramahmatan dengan fasilitas lengkap dan lokasi strategis. Terletak di MT Haryono Gatot Subroto, hotel ini hanya 10 menit dari Stasiun Whoosh, Mega Kuningan, dan 15 menit dari SCBD. Akses mudah melalui Transjakarta dan LRT Cikoko memungkinkan Anda menjangkau Bundaran HI, Monas, hingga Kota Tua, serta dekat dengan Tebet Eco Park dan pusat kuliner Tebet. Cocok untuk perjalanan bisnis, staycation, maupun menginap jangka panjang, Nemuru Grand Suites menyediakan layanan lengkap, termasuk ruang pertemuan modern dengan internet cepat untuk mendukung berbagai kebutuhan bisnis Anda.

Nemuru Grand Suites offers luxury and hospitality with complete facilities and a strategic location. Situated on MT Haryono Gatot Subroto, the hotel is just 10 minutes from Whoosh Station, Mega Kuningan, and 15 minutes from the SCBD area. Convenient access via TransJakarta and the Cikoko LRT allows guests to reach Bundaran HI, Monas, and Kota Tua easily. It is also close to Tebet Eco Park and Tebet's popular culinary spots. Ideal for business trips, staycations, or long-term stays, Nemuru Grand Suites provides a full range of services, including modern meeting rooms with high-speed internet to support all your business needs.

Nemuru Grand Suites

Jl. MT Haryono Kav.21
Jakarta Selatan

Telp & Fax

0852 1524 5577

Website

www.nemuruhotels.com/nemuru-grand-suites/

Youtube

NemuruHotelsOfficial

Instagram

[nemuru.grandsuitesmt](https://www.instagram.com/nemuru.grandsuitesmt)



Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

Hotel

Anyer, Banten

Nemuru Grand Anyer Palazo



Luas Area
Total Landbanks

6.500 m²

Diluncurkan
Launched

2004

Perusahaan
Company

PT Perdana Gapuraprima Tbk

Nemuru Grand Anyer Palazo, merupakan penginapan dengan desain dan arsitektur yang cantik, dengan pemandangan laut yang memanjakan mata, menjadikan tempat menginap yang nyaman untuk beristirahat, dan sangat tepat untuk berlibur bersama keluarga. Hotel ini memiliki beberapa fasilitas seperti restoran, kolam renang, ruang pertemuan dan fasilitas penunjang lainnya.

Nemuru Grand Anyer Palazo is a hotel with beautiful design and architecture, and also stunning view make this hotel comfortable for rest and right choice to vacation with family. This hotel has several facilities such as a restaurant, swimming pool, meeting room and other supporting facilities.

Nemuru Grand Anyer Palazo

Jl. Raya Anyer Sirih KM 15, Anyer,
Serang, Banten, Indonesia, 42466

Telp & Fax

0813 9946 8011
0821 2288 8286

Website

[www.nemuruhotels.com/
nemuru-grand-anyer-palazo/](http://www.nemuruhotels.com/nemuru-grand-anyer-palazo/)

Youtube

NemuruHotelsOfficial

Instagram

[nemuru.grandanyerpalazo](https://www.instagram.com/nemuru.grandanyerpalazo)

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapura Prima Tbk

Hotel

Grand Serpong

Serpong, Tangerang



Luas Area
Total Landbanks

15.614,57 m²

Diluncurkan
Launched

2019

Perusahaan
Company

PT Gapura Hotelindo

Grand Serpong terletak di jantung Kota Tangerang dan hanya 45 menit dari Bandara Internasional Soekarno Hatta. Dengan fasilitas dan layanan terbaik, Grand Serpong menawarkan pengalaman terbaik kepada tamu yang menginap. Hotel ini menyediakan *free Wi-Fi Internet Access*, LCD TV, 24 jam pelayanan *service*, *SPA*, *Fitness Center*, *Swimming Pool*, *Meeting Room*, *Lotus Restaurant*, *Edelweiss Bar Lounge*, dan *Parkir Lot Indoor* dan *Outdoor* yang luas, memiliki fasilitas *Banquet* dan *Ballroom* dengan kapasitas tamu sampai 1.200 orang.

Grand Serpong is located in the heart of the City Tangerang and only 45 minutes from Soekarno Hatta International Airport. With the best facilities and services, Grand Serpong offers the best experience for guests who stay overnight. This hotel provides free Wi-Fi Internet Access, LCD TV, 24-hour room service, SPA, Fitness Center, Swimming Pool, Meeting Room, Lotus Restaurant, Edelweiss Bar Lounge, and spacious Indoor and Outdoor Parking Lot, Banquet and Ballroom facilities with the capacity of up to 1,200 people.

Nemuru Grand Serpong

Jl. MH. Thamrin Jl. Kb. Nanas No.KM 2.7, RT.007/RW.001, Panunggangan Utara, Serpong, Kota Tangerang, Banten 15143

Telp & Fax

(021) 5575 8181
0821 6263 8282

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

Hotel

Raya Puncak, Ciawi, Bogor

Nemuru Grand Bhuvana



Luas Area
Total Landbanks

110.000 m²

Diluncurkan
Launched

2019

Perusahaan
Company

PT Gapura Ciawi Hotelindo

Nemuru Grand Bhuvana Ciawi adalah Hotel Bintang Empat yang terletak di area strategis Jl. KH. M. Toha, Ciawi - Bogor, diapit oleh dua tol keluar, exit tol Ciawi dan Gadog. Terdapat 220 kamar dengan 9 kategori yang berbeda yaitu *Penthouse, Family Suite, Horison Suite, Junior Suite, Junior Suite Garden, Executive Suite, Executive Room, Deluxe Garden and Deluxe Room*.

Nemuru Grand Bhuvana Ciawi is a four star Hotel located in a strategic area Jl. KH. M. Toha, Ciawi - Bogor, flanked by two tolls exit, Ciawi and Gadog toll. There are 220 rooms in 9 categories different namely *Penthouse, Family Suite, Horizon Suite, Junior Suite, Junior Suite Garden, Executive Suite, Executive Room, Deluxe Garden and Deluxe Room*.

Horison Ultima Bhuvana

Jl. Raya Puncak No. 487, Bendungan,
Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa
Barat, 16720 Indonesia, 42466

Telp & Fax

(0251) 8303636
0811 1583 536

Website

[www.nemuruhotels.com/
nemuru-grand-bhuvana/](http://www.nemuruhotels.com/nemuru-grand-bhuvana/)

Youtube

NemuruHotelsOfficial

Instagram

nemurubhuvana.ciawi

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

Hotel

Permata Hijau, Jakarta Selatan

The Bellezza Suites by Nemuru



Luas Area
Total Landbanks

32.000 m²

Diluncurkan
Launched

2012

Perusahaan
Company

PT Sumber Daya Nusaphala

Berlokasi ideal di Jakarta Selatan dikelilingi oleh beberapa tempat menarik dan gedung perkantoran seperti Senayan City, Plaza Senayan, Gandaria City dan Pondok Indah Shopping Mall. The Bellezza Suites by Nemuru mempunyai 71 Suite mewah yang berkonsep elegan properti serta menawarkan kenyamanan dan kemudahan untuk para tamu dan pengunjung.

Strategicly located in South Jakarta surrounded by several interesting places and office buildings such as Senayan City, Plaza Senayan, Gandaria City and Pondok Indah Shopping Mall. The Bellezza Suites by Nemuru has 71 luxury suites with elegant property concept and offers comfort and convenience for guests and visitors.

The Bellezza Suites by Nemuru

Jl. Letjen Soepeno 34, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, Permata Hijau, Jakarta, Indonesia, 12210

Telp & Fax

(021) 2991 6008
0817 0612 223

Website

<https://nemuruhotels.com/the-bellezza-suites-by-nemuru/>

Youtube

NemuruHotelsOfficial

Instagram

thebellezasuites

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

Housing Residence

Bukit Cimanggu City

Cimanggu, Bogor, Jawa Barat



Luas Area
Total Landbanks

2.006.418 m²

Diluncurkan
Launched

1993

Perusahaan
Company

PT Perdana Gapuraprima Tbk

Bukit Cimanggu City merupakan kawasan hunian terpadu yang berlokasi di Cimanggu, Bogor. Sebagai kawasan terpadu, Bukit Cimanggu City dilengkapi dengan fasilitas dalam satu kawasan, yaitu *Water Adventure Park*, Club Bukit Cimanggu City, sekolah, klinik kesehatan dan pusat bisnis. Kawasan tersebut juga dilengkapi dengan resort hotel dan pusat perbelanjaan Cimanggu *Market Place*.

Bukit Cimanggu City is an integrated residential area located in Cimanggu, Bogor. As an integrated area, Bukit Cimanggu City is equipped with facilities in one area, such as *Water Adventure Park*, Club Bukit Cimanggu City, schools, health clinics and a business center. The region will also be equipped with a resort hotel and Cimanggu *Market Place* shopping center.

Marketing Gallery Bukit Cimanggu City

Ruko The Plaza Blok RKA/1-2, Bukit
Cimanggu City, Kota Bogor

Telp & Fax

(0251) 753 2301
(0251) 753 2302
(0251) 753 2304

Website

www.gapuraprima.com
www.bukitcimanggu.com

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

Housing Residence

Garden Ville

Jl. Soemanta Diredja, Palasari, Pamoyanan, Bogor



Luas Area
Total Landbanks

41.675 m²

Diluncurkan
Launched

2020

Perusahaan
Company

PT Perdana Gapuraprima Tbk

Garden Ville merupakan Perumahan baru dengan konsep *Town Houses* dan *Cluster System* yang menyajikan *view* Gunung Salak. Berlokasi di Selatan Kota Bogor yang hanya perlu ditempuh 20 menit dari *exit* tol Kota Bogor dan 20 menit menuju stasiun Bogor dan LRT yang saat ini masih dalam tahap pembangunan.

Garden Ville is a new Town House and Cluster System housing concepts with Mount Salak view. It is located in South Bogor, it only took 20 minutes from Bogor exit toll gate and station as well as near LRT station which is still under construction.

Garden Ville

Jl. Siemanta Direja, Palasari,
Pamoyanan, Bogor

Telp & Fax

(021) 5336 8360
(021) 5336 8368

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

Housing Residence

Metro Cilegon

Permata Hijau, Jakarta Selatan



Luas Area
Total Landbanks

896.051 m²

Diluncurkan
Launched

1995

Perusahaan
Company

PT Perdana Gapuraprima Tbk

Metro Cilegon adalah perumahan kalangan menengah atas yang terletak di tengah kota Cilegon, Provinsi Banten. Perumahan yang dilengkapi fasilitas *Sport Club*, *supermarket*, sekolah dan *children playground* ini dibangun dengan sistem *cluster* untuk menjamin kenyamanan dan keamanan setiap penghuni. Ke depan, kawasan perumahan unik dan *eco-green* ini akan dilengkapi dengan pusat perbelanjaan sehingga akan menjadi perumahan terbaik di Cilegon. Hingga kini lahan yang masih bisa dikembangkan seluas kurang lebih 40 hektar.

Metro Cilegon was an upper middle class residence located in Cilegon, Banten province. The residence equipped with Sport Club facilities, supermarkets, schools and children playground was built with a cluster system to ensure the comfort and safety for each resident. In the future, the unique and eco-green residential area is equipped with a shopping center so it will be the best residence in Cilegon. Until now, the land area that can still be developed is around 40 hectares.

Metro Cilegon

Jl. Bojonegoro, Desa Panggung Rawi,
Jombang, Cilegon

Telp & Fax

(0254) 378 256
(0254) 378 255

Website

www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan
Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

Housing Residence

Jl. Rambutan Kp. Sawah RT.005/RW.03, Jatimurni, Pondok Melati, Bekasi

Spring Garden Residence



Luas Area
Total Landbanks

68.986 m²

Diluncurkan
Launched

2015

Perusahaan
Company

PT Pacific Exintraco

Perumahan Spring Garden Residence adalah perumahan eksklusif di Jakarta Timur dengan desain minimalis tropis dan area yang aman dan nyaman, menjadikan perumahan ini menjadi pilihan terbaik untuk keluarga. Spring Garden Residence terletak di Jatimurni Bekasi Kota di lingkungan yang prima dan wilayah yang telah dikelilingi oleh fasilitas kota yang lengkap.

Housing Spring Garden Residence is an exclusive housing in east Jakarta with tropical minimalist design and a safe and comfortable area, making this housing be the best choice family. Spring Garden Residence is located at Jatimurni Bekasi City in environment that superfine and region that has been surrounded by a complete municipal facilities.

Spring Garden Residence

Jl. Rambutan Kp. Sawah RT.005/RW.03, Jatimurni, Pondok Melati, Bekasi

Telp & Fax

(021) 5336 8360
(021) 5336 8368

Website

www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

Housing Residence

Jl.Raya Cadas Kukun, Mekar Sari, Rajeg, Tangerang

Green Leaf Residence



Luas Area
Total Landbanks

95.558 m²

Diluncurkan
Launched

2011

Perusahaan
Company

PT Megapolitan Gapuraprima

Green Leaf Residence merupakan sebuah proyek perumahan di bawah naungan PT Megapolitan Gapuraprima. Perumahan dengan konsep kluster ini dibangun di atas lahan yang luasnya sekitar 9 hektar, ideal sebagai hunian bagi konsumen kelas menengah.

Green Leaf Residence is a housing project under PT Megapolitan Gapuraprima. Housing with this cluster concept is built on a land area of about 9 hectares, ideal as a residence for middle-class consumers.

Green Leaf Residence

Jl.Raya Cadas Kukun, Mekar Sari, Rajeg, Tangerang

Telp & Fax

(021) 5935 0438

(021) 5935 0451

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

Housing Residence

Citayam, Bojong Gede, Jawa Barat

Taman Raya Citayam



Luas Area
Total Landbanks

164.558 m²

Diluncurkan
Launched

1996

Perusahaan
Company

PT Perdana Gapuraprima Tbk

Taman Raya Citayam terletak di Jalan Raya Citayam, kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor. Taman Raya Citayam didirikan sejak tahun 1996 di atas lahan seluas 164.558 meter persegi dan saat ini telah dijual seluruhnya kepada pembeli. Rumah-rumah di Taman Raya Citayam ini rata-rata dikembangkan dengan model minimalis yang dilengkapi dengan rangka atap baja, plafon gypsum, rangka plafon besi hollow, talang beton, kusen/jendela aluminium, pintu panel, lantai keramik, pagar besi, kamar mandi dengan shower, dilengkapi pula dengan *exhaust fan*.

Taman Raya Citayam is located in Citayam Highway, Bojong Gede District, Bogor Regency. Taman Raya Citayam was established in 1996 in an area of 164,558 sqm and now has been sold entirely to buyers. The houses in Taman Raya Citayam were approximately developed with a minimalist model equipped with a steel roof truss, gypsum ceiling, hollow metal ceiling frame, concrete gutters, aluminum frame/window, panel door, tile floor, iron fences, bathrooms with shower, equipped with exhaust fan.

Taman Raya Citayam

Jl. Perum Taman Raya Citayam, Bojong Baru, Bojong Gede, Jawa Barat

Website

www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

Housing Residence

Kel. Ciketing Udik, Kec. Bantar Gebang, Kota Bekasi

Delapan Residence



Luas Area
Total Landbanks

8.725 m²

Diluncurkan
Launched

2016

Perusahaan
Company

PT Pacific Exintraco

Delapan residence merupakan proyek perumahan berkonsep cluster yang dinaungi oleh salah satu anak perusahaan PT Perdana Gapuraprima Tbk yaitu PT Pacific Exintraco. Didirikan di atas area seluas 8.725 m² dan pada wilayah yang strategis, proyek ini dipastikan menjadi pilihan sebagai hunian keluarga.

Delapan residence is a cluster concept housing project under subsidiary of PT Perdana Gapuraprima Tbk, PT Pacific Exintraco. Established on an area of 8,725 m² and in a strategic area, this project is certain to be a choice as a family residence.

Delapan Residence

Kel. Ciketing Udik, Kec. Bantar Gebang, Kota Bekasi

Telp & Fax

(021) 5366 8360

(021) 5366 8368

Website

www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapura Prima Tbk

Housing Residence

Pakuan, Bogor, Jawa Barat

The Botanica Signature Padjajaran



Luas Area
Total Landbanks

16.041 m²

Diluncurkan
Launched

2014

Perusahaan
Company

PT Gapura Pakuan Properti

The Botanica Signature Padjajaran yang sebelumnya bernama Alhambra/GrandPark merupakan proyek pembangunan perumahan di Kawasan Pakuan Bogor dengan area lahan seluas 16.041m², memiliki *Simple architecture and compact design* sebagai salah satu konsep *living space* yang sangat diminati oleh generasi *millennial* saat ini. The Botanica berada di lokasi yang sangat strategis di kota Bogor, yaitu cukup dengan waktu ± 5 menit dari/ke Tol Jagorawi & Tol Lingkar Luar Bogor (BORR), kemudian sangat dekat dengan Universitas Pakuan, dekat dengan Pusat Perbelanjaan Mal Botani Square serta juga dekat dengan Terminal Baranangsiang. Dengan semakin terbatasnya ketersediaan lahan di tengah kota dan juga harga tanah yang semakin hari semakin tinggi, *Compact Smart Living Concept* adalah merupakan pilihan utama dan tepat bagi kaum milenial dan keluarga muda yang ingin memiliki hunian di kawasan perumahan yang sangat strategis dengan rasa aman dan nyaman.

The Botanica Signature Padjajaran, before named Alhambra / GrandPark, is a housing development project in the Pakuan Bogor area with a land area of 16,041m² with a simple architecture and compact design as one of the living space concepts that is interesting for the current millennial generation. The Botanica is in a very strategic location in Bogor, where is ± 5 minutes from/to the Jagorawi Highway & Bogor Outer Ring Road (BORR), then very close to Pakuan University, close to the Botani Square Mall Shopping Center and also close to Baranangsiang Terminal. With the increasingly limited availability of land in the city center and also land prices that are getting higher and higher, the Compact Smart Living Concept is the first and right choice for millennials and young families who want to have a residence in a very strategic residential area with a sense of security and comfort.

The Botanica Signature Padjajaran

Ciheuleut Pakuan, RT. 001 RW. 006
Tegal Lega, Bogor, Jawa Barat

Website

www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

Housing Residence

Desa Gedong Dalam, Cilegon

Taman Raya Cilegon



Luas Area
Total Landbanks

49.988 m²

Diluncurkan
Launched

2001

Perusahaan
Company

PT Perdana Gapuraprima Tbk

Taman Raya Cilegon terletak di Desa Gedong Dalam, Kecamatan Cilegon, Banten. Taman Raya Cilegon dikembangkan pada tahun 2001. Saat ini, produk properti ini telah dijual seluruhnya kepada pembeli. Kawasan perumahan Taman Raya Cilegon ini terletak di dalam kota Cilegon, Provinsi Tangerang. Lokasinya berdekatan dengan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panggung Rawi, Cilegon. Setiap rumah di kawasan perumahan tersebut dibangun di atas tanah kavling dengan ukuran rata-rata 72 meter persegi.

Taman Raya Cilegon is located in Gedong Dalam Village, Cilegon District, Banten. Taman Raya Cilegon was developed in 2001. Currently, the property products have been sold entirely to buyers. Taman Raya Cilegon residential area is located in Cilegon city, Tangerang province. Its location is adjacent to the Regional General Hospital (Hospital) of Panggung Rawi, Cilegon. Every house in the residential area is built on lots with an average size of 72 square meters.

Taman Raya Cilegon

Serang Cilegon Selatan, Desa Kadubeureum, Kec. Padarincang, Kab. Serang

Telp & Fax

(0254) 378 256 - 378 255

Website

www.gapuraprima.com

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

Housing Residence Jl. Pasir Angin, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820

The Botanica Cibubur



Luas Area
Total Landbanks

80.491 m²

Diluncurkan
Launched

2024

Perusahaan
Company

PT Perdana Gapuraprima Tbk

The Botanica Cibubur merupakan proyek terbaru dari PT Perdana Gapuraprima Tbk, yang merupakan kawasan hunian eksklusif dengan berkonsep *smart home* dan bergaya Tropical Classic, serta Modern America Classic, yang berlokasi sangat strategis, dengan akses jalan yang hanya membutuhkan waktu 14 menit dari pintu tol Nagrak, dan 7 menit dari pintul tol Narogong. Dekat dengan Kota Wisata, Mall Living world, RS Eka Hospital, sekolah Al Azhar Cibubur, serta Metland Trasnyogi.

The Botanica Cibubur is the latest residential project by PT Perdana Gapuraprima Tbk, offering an exclusive housing area featuring smart home technology and architectural styles inspired by Tropical Classic and Modern American Classic designs. The project is strategically located, just 14 minutes from the Nagrak toll gate and 7 minutes from the Narogong toll gate. It is also conveniently close to key facilities such as Kota Wisata, Living World Mall, Eka Hospital, Al Azhar Cibubur School, and Metland Transyogi.

The Botanica Cibubur

Jl. Pasir Angin, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820

Telp & Fax

(021) 5336 8360

Website

www.gapuraprima.com

Instagram

[botanicacibubur](https://www.instagram.com/botanicacibubur)

Facebook

[Botanica Cibubur](https://www.facebook.com/BotanicaCibubur)

Proyek Perusahaan Company's Project



PT Perdana Gapuraprima Tbk

Housing Residence

Jl. Balongan Baru Utara, RT.6/RW.11, Semanan, Kec. Kalideres,
Jakarta Barat, DKI Jakarta 11850

Puri Semanan Residence


Luas Area
Total Landbanks

6.125 m²
Diluncurkan
Launched

2024
Perusahaan
Company

PT Pacific Exintraco
PT Abadi Mukti

Puri Semanan Residence merupakan proyek terbaru dari yang berlokasi di Jakarta Barat yang merupakan kawasan strategis dengan perkembangan paling pesat, baik dalam pembangunan infrastruktur, perumahan, maupun komersial. Perumahan Puri Semanan terdiri dari 44 unit rumah yang memberikan kenyamanan dan keamanan lebih bagi penghuninya. Berlokasi sangat strategis, dekat dengan Bandara Soetta, 5 menit ke stasiun Kali Deres, 10 menit ke terminal Bus, dan dapat di akses dengan 2 exit Tol Jakarta TGR serta JORR

Puri Semanan Residence is the latest project, located in West Jakarta an area known for its rapid development in infrastructure, residential, and commercial sectors. The housing complex consists of 44 units, offering enhanced comfort and security for its residents. It is strategically located near Soekarno-Hatta International Airport, just 5 minutes from Kalideres Station, 10 minutes from the bus terminal, and easily accessible via two toll exits: Jakarta–Tangerang and JORR.

Puri Semanan Residence

Jl. Balongan Baru Utara, RT.6/RW.11,
Semanan, Kec. Kalideres, Jakarta
Barat, DKI Jakarta 11850

Telp & Fax

(021) 5366.8360

Website

www.gapuraprima.com

Instagram

[purisemanan](https://www.instagram.com/purisemanan)

Facebook

[Puri Semanan Residence](https://www.facebook.com/PuriSemananResidence)

Informasi pada Website Perusahaan

Information on The Company's Website

Website Perusahaan adalah www.gapuraprima.com sebagai wadah mengenai informasi Perusahaan terkini yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi. Adapun beberapa informasi yang terdapat di *website* Perusahaan:

1. **Marketing Properties**

Menampilkan semua produk properti yang dimiliki Perusahaan, yang terdiri dari apartemen, condotel, hotel, kios, perkantoran, perumahan, ruko, dan villa.

2. **Media**

Menampilkan kumpulan-kumpulan berita terbaru, baik berita korporasi terbaru dan juga berita *marketing* terbaru.

3. **Profil Perusahaan**

Menjabarkan profil perusahaan yang meliputi visi misi, riwayat singkat, jajaran komisaris dan direksi, struktur organisasi, informasi pemegang saham, daftar anak perusahaan, informasi publik dan administrasi, anggaran dasar perusahaan, komite audit, komite nominasi dan remunerasi, sekretaris perusahaan.

4. **Investor**

Menampilkan informasi tentang laporan keuangan, laporan tahunan, pengumuman dan publikasi, CSR, prospektus penawaran umum, ikhtisar keuangan, informasi saham, informasi dividen, informasi aksi korporat, tata kelola perusahaan.

5. **Partner**

Menampilkan profil dari *partner-partner* yang bekerjasama dengan perusahaan di dalam menunjang penjualan properti terhadap konsumen.

6. **Kontak**

Menjabarkan informasi kontak yang tersedia untuk publik sebagai bentuk layanan Perusahaan.

The company's website is www.gapuraprima.com as a place about the latest company information that can be accessed by general public and as a condition of disclosure of information. As for some of the information contained in the Company's website:

1. **Marketing Properties**

Displaying all property products owned by the Company, consisting of apartments, condotel, hotels, kiosks, offices, housing, shop, and villa.

2. **Media**

Displaying the latest news, both the latest corporate news and also the latest marketing news.

3. **Company Profile**

Elaborating the company profile consists of the vision and mission, brief history, board of commissioners and directors, organizational structure, shareholder information, list of subsidiaries, public and administrative information, company articles of association, audit committee, nomination and remuneration committee, corporate secretary.

4. **Investors**

Containing information on financial reports, annual reports, announcements and publications, CSR, public offering prospectus, financial overview, stock information, dividend information, corporate action information, corporate governance.

5. **Partner**

Showing profiles of partners who work with companies in supporting property sales to consumers.

6. **Contact**

Explaining the contact information provided for public as a form of Company's services



Analisa & Diskusi Manajemen

*Management Discussion
& Analysis*





PT. PERDANA GAPURAPRIMA. TBK



Tinjauan Makroekonomi & Industri

Macroeconomic and Industry Overview

TINJAUAN MAKROEKONOMI 2025

Tahun 2025 menunjukkan bahwa perekonomian global masih bertahan, tetapi bergerak dalam lanskap yang semakin tidak seragam. International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook Update Januari 2026 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 mencapai 3,3%. Ketahanan tersebut tidak lahir dari pemulihan yang merata, melainkan dari penyeimbang antara tekanan dan penopang. Pergeseran kebijakan perdagangan, tensi geopolitik, risiko gangguan rantai pasok, dan potensi tekanan suku bunga jangka panjang tetap membayangi. Di sisi lain, investasi berbasis teknologi, dukungan fiskal dan moneter, kondisi keuangan yang relatif akomodatif, serta kemampuan adaptasi sektor swasta menahan perlambatan yang lebih dalam. Dengan demikian, lingkungan eksternal pada 2025 tetap bersifat menantang, meskipun tidak mengalami pelemahan tajam secara serentak.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Badan Pusat Statistik mencatat ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. Dari sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%, sedangkan pada triwulan IV-2025 komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto tumbuh 6,12% secara tahunan. Perkembangan ini menunjukkan bahwa konsumsi domestik tetap terjaga dan aktivitas investasi masih berlangsung, sehingga struktur pertumbuhan nasional pada 2025 tidak hanya ditopang oleh permintaan jangka pendek, tetapi juga oleh pembentukan kapasitas ekonomi.

Kinerja sektor eksternal Indonesia pada tahun 2025 juga membaik. Nilai ekspor Indonesia Januari sampai Desember 2025 mencapai US\$282,91 miliar atau naik 6,15% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan nilai impor mencapai US\$241,86 miliar atau naik 2,83%. Dengan perkembangan tersebut, neraca perdagangan Indonesia sepanjang 2025 mencatat surplus sebesar

MACROECONOMIC OVERVIEW

The year 2025 indicates that the global economy remains resilient, but is operating within an increasingly uneven landscape. In its January 2026 World Economic Outlook Update, the International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth for 2025 at 3.3%. This resilience does not stem from a uniform recovery, but rather from a balance between headwinds and tailwinds. Shifts in trade policy, geopolitical tensions, risks of supply chain disruptions, and the potential for long-term interest rate pressures continue to loom. On the other hand, technology-driven investment, fiscal and monetary support, relatively accommodative financial conditions, and the private sector's adaptability are preventing a deeper slowdown. Thus, the external environment in 2025 remains challenging, though it is not experiencing a sharp, simultaneous deterioration.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy continues to demonstrate solid resilience. The Central Statistics Agency reports that Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, higher than the 5.03% growth recorded in 2024. On the expenditure side, exports of goods and services recorded the highest growth at 7.03%, while in the fourth quarter of 2025, Gross Fixed Capital Formation grew by 6.12% year-on-year. These developments indicate that domestic consumption remains stable and investment activity continues, meaning that the structure of national growth in 2025 is supported not only by short-term demand but also by the expansion of economic capacity.

Indonesia's external sector performance in 2025 also improved. The value of Indonesia's exports from January to December 2025 reached US\$282.91 billion, an increase of 6.15% compared to the previous year, while the value of imports reached US\$241.86 billion, an increase of 2.83%. With these developments, Indonesia's trade balance for 2025 recorded a surplus



Tinjauan Makroekonomi & Industri Macroeconomic and Industry Overview

US\$41,05 miliar, yang ditopang oleh surplus nonmigas sebesar US\$60,75 miliar. Pada saat yang sama, laju inflasi tetap terkendali. BPS mencatat inflasi tahunan pada Desember 2025 sebesar 2,92%, dengan inflasi inti sebesar 2,38%. Angka tersebut menunjukkan bahwa stabilitas harga secara umum masih terjaga, sehingga daya beli masyarakat tidak mengalami tekanan berlebihan sepanjang tahun.

Dari sisi moneter, kebijakan Bank Indonesia selama 2025 bergerak lebih akomodatif dibandingkan tahun sebelumnya. BI menurunkan BI-Rate dari 5,75% pada Januari 2025 menjadi 5,50% pada Mei 2025, lalu kembali turun menjadi 5,25% pada Juli, 5,00% pada Agustus, dan 4,75% pada September, sebelum dipertahankan sampai Desember 2025. Penyesuaian tersebut dilakukan di tengah inflasi yang tetap berada dalam sasaran dan kebutuhan untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi. Pada saat yang sama, nilai tukar Rupiah tetap menghadapi tekanan eksternal. Bank Indonesia mencatat Rupiah berada pada level Rp16.560 per dolar AS pada 27 Maret 2025 dan Rp16.685 per dolar AS pada 16 Desember 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa stabilitas nilai tukar tetap terjaga, tetapi volatilitas eksternal masih menjadi faktor yang harus diantisipasi, khususnya bagi sektor usaha yang memiliki eksposur terhadap bahan baku, pembiayaan, atau sentimen pasar keuangan global.

Dari sisi fiskal, APBN 2025 tetap difungsikan sebagai instrumen penyangga pertumbuhan sekaligus stabilitas. Dokumen APBN 2025 menegaskan fokus kebijakan pada penguatan kualitas sumber daya manusia, hilirisasi dan transformasi ekonomi hijau, inklusivitas, infrastruktur, serta ketahanan pangan dan energi. Dalam pelaksanaannya, realisasi sementara APBN 2025 tetap bersifat ekspansif dengan defisit terkendali sebesar 2,92% terhadap PDB. Arah ini menunjukkan bahwa pemerintah tetap menjaga ruang fiskal untuk menopang aktivitas ekonomi, melindungi daya beli, dan mendukung program prioritas nasional, tanpa melepaskan disiplin pengelolaan anggaran.

of US\$41.05 billion, supported by a non-oil and gas surplus of US\$60.75 billion. At the same time, the inflation rate remained under control. BPS recorded annual inflation in December 2025 at 2.92%, with core inflation at 2.38%. These figures indicate that overall price stability was maintained, ensuring that household purchasing power did not face excessive pressure throughout the year.

From a monetary policy perspective, Bank Indonesia's policies in 2025 were more accommodative than in the previous year. BI lowered the BI Rate from 5.75% in January 2025 to 5.50% in May 2025, then further reduced it to 5.25% in July, 5.00% in August, and 4.75% in September, before maintaining it at that level through December 2025. These adjustments were made amid inflation remaining within target and the need to maintain the momentum of economic growth. At the same time, the rupiah exchange rate continued to face external pressures. Bank Indonesia noted that the rupiah stood at Rp16,560 per US dollar on March 27, 2025, and Rp16,685 per US dollar on December 16, 2025. These conditions indicate that exchange rate stability remains intact, but external volatility remains a factor that must be anticipated, particularly for business sectors with exposure to raw materials, financing, or global financial market sentiment.

From a fiscal perspective, the 2025 State Budget continues to serve as an instrument to support both growth and stability. The 2025 State Budget document emphasizes a policy focus on enhancing the quality of human resources, downstreaming and green economic transformation, inclusivity, infrastructure, as well as food and energy security. In its implementation, the interim execution of the 2025 State Budget remains expansionary with a controlled deficit of 2.92% of GDP. This direction indicates that the government continues to maintain fiscal space to underpin economic activity, protect purchasing power, and support national priority programs, without compromising budget management discipline.

Tinjauan Makroekonomi & Industri Macroeconomic and Industry Overview

Bagi PT Perdana Gapuraprima Tbk, kombinasi pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap di atas 5%, inflasi yang terkendali, dan penurunan suku bunga acuan merupakan faktor makro yang relatif kondusif bagi sektor properti. Namun, kondisi sektoral tetap menunjukkan nuansa yang tidak sepenuhnya ekspansif. Survei Harga Properti Residensial Bank Indonesia pada triwulan IV-2025 menunjukkan bahwa harga properti residensial di pasar primer hanya tumbuh 0,83% secara tahunan, sementara penjualan unit residensial justru tumbuh 7,83% secara tahunan. Data yang sama juga menunjukkan bahwa 80,14% sumber pembiayaan pembangunan masih berasal dari dana internal pengembang, sedangkan 70,88% pembelian rumah di pasar primer dilakukan melalui skema KPR. Artinya, lingkungan makro 2025 memberi ruang perbaikan permintaan, tetapi disiplin terhadap struktur pendanaan, kecepatan serapan pasar, dan strategi produk tetap menjadi faktor penentu bagi kinerja emiten properti.

For PT Perdana Gapuraprima Tbk, the combination of national economic growth remaining above 5%, controlled inflation, and a decline in the benchmark interest rate constitutes macroeconomic factors that are relatively conducive to the property sector. However, sectoral conditions still show signs that are not entirely expansionary. Bank Indonesia's Residential Property Price Survey for the fourth quarter of 2025 indicates that residential property prices in the primary market grew by only 0.83% year-on-year, while residential unit sales actually grew by 7.83% year-on-year. The same data also indicates that 80.14% of construction financing still comes from developers' internal funds, whereas 70.88% of home purchases in the primary market are made through mortgage schemes. This means that the 2025 macroeconomic environment offers room for demand improvement, but discipline regarding funding structures, market absorption rates, and product strategies remain key determinants of property issuers' performance.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam 10 Tahun Terakhir Indonesia's Economic Growth in the Last 10 Years



Tinjauan Makroekonomi & Industri Macroeconomic and Industry Overview

TINJAUAN INDUSTRI PROPERTI

Sepanjang tahun buku 2025, industri properti Indonesia bergerak dalam fase pemulihan yang lebih nyata, tetapi belum merata di seluruh segmen. Perekonomian nasional tumbuh 5,11%, lebih tinggi dibandingkan 5,03% pada 2024. Pada saat yang sama, inflasi tahunan Desember 2025 tercatat sebesar 2,92%, sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami inflasi sebesar 1,19%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permintaan domestik tetap terjaga dan tekanan harga yang berkaitan langsung dengan biaya hunian masih relatif terkendali, sehingga ruang pemulihan sektor properti terbuka, meskipun tetap dibatasi oleh sensitivitas daya beli masyarakat.

Dari sisi moneter, tahun 2025 memberikan sinyal yang lebih kondusif dibandingkan tahun sebelumnya. Bank Indonesia menurunkan BI-Rate menjadi 5,75% pada Januari 2025, lalu kembali memangkasnya secara bertahap hingga mencapai 4,75% pada September 2025, dan mempertahankan level tersebut sampai Desember 2025. Penurunan suku bunga acuan ini penting bagi industri properti karena memengaruhi biaya dana, suku bunga pembiayaan, dan psikologi pasar, terutama untuk pembelian rumah berbasis Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Dengan demikian, arah kebijakan moneter pada 2025 tidak lagi seketat 2024 dan mulai memberikan dukungan terhadap pemulihan permintaan properti.

Pada segmen residensial, pemulihan permintaan sudah terlihat, tetapi belum diikuti akselerasi harga yang tinggi. Survei Harga Properti Residensial Bank Indonesia pada triwulan IV-2025 menunjukkan bahwa Indeks Harga Properti Residensial di pasar primer tumbuh terbatas sebesar 0,83% secara tahunan. Namun, penjualan unit properti residensial di pasar primer tumbuh 7,83% secara tahunan, membaik dari kontraksi 1,29% pada triwulan sebelumnya. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh rumah tipe kecil yang tumbuh 17,32% dan rumah tipe menengah yang tumbuh 4,84%, sedangkan rumah tipe besar masih terkontraksi 10,95%. Data ini

PROPERTIES INDUSTRY OVERVIEW

Throughout the 2025 fiscal year, Indonesia's properties industry entered a more pronounced recovery phase, though this recovery was not yet uniform across all segments. The national economy grew by 5.11%, up from 5.03% in 2024. At the same time, annual inflation in December 2025 stood at 2.92%, while the housing, water, electricity, and household fuel group experienced inflation of 1.19%. These conditions indicate that domestic demand remains stable and price pressures directly related to housing costs are still relatively under control, thereby opening up room for the property sector's recovery, although it remains constrained by the sensitivity of public purchasing power.

From a monetary perspective, 2025 signals a more favorable environment compared to the previous year. Bank Indonesia lowered the BI Rate to 5.75% in January 2025, then gradually cut it further to 4.75% by September 2025, and maintained that level through December 2025. This reduction in the benchmark interest rate is significant for the property industry as it affects funding costs, financing rates, and market sentiment, particularly for home purchases financed through Home Ownership Loans (KPR). Consequently, the direction of monetary policy in 2025 is no longer as tight as in 2024 and begins to support the recovery of property demand.

In the residential segment, a recovery in demand is already visible, but it has not yet been accompanied by a significant acceleration in prices. Bank Indonesia's Residential Property Price Survey for the fourth quarter of 2025 indicates that the Residential Property Price Index in the primary market grew modestly by 0.83% year-on-year. However, sales of residential property units in the primary market grew by 7.83% year-on-year, an improvement from the 1.29% contraction in the previous quarter. This growth was primarily driven by small-sized homes, which grew by 17.32%, and medium-sized homes, which grew by 4.84%, while

Tinjauan Makroekonomi & Industri Macroeconomic and Industry Overview

menunjukkan bahwa pasar 2025 lebih responsif pada produk yang lebih terjangkau, sementara segmen atas masih cenderung selektif.

Dari sisi pembiayaan, struktur pasar masih memperlihatkan ketergantungan yang kuat pada likuiditas internal pengembang dan pembiayaan perbankan bagi konsumen. Bank Indonesia mencatat bahwa 80,14% sumber pendanaan pembangunan properti residensial masih berasal dari dana internal pengembang, sedangkan 70,88% pembelian rumah primer dilakukan melalui skema KPR. Pada saat yang sama, total nilai KPR tumbuh 7,05% secara tahunan pada triwulan IV-2025. Meski demikian, hambatan penjualan belum hilang. Faktor utama yang menghambat penjualan properti primer pada 2025 adalah kenaikan harga bahan bangunan sebesar 18,79%, suku bunga KPR sebesar 15,56%, masalah perizinan dan birokrasi sebesar 14,79%, proporsi uang muka yang tinggi sebesar 9,91%, serta perpajakan sebesar 9,42%. Tekanan biaya juga masih tampak dari perubahan IHPB kelompok bangunan/konstruksi yang naik 2,06% secara tahunan pada Desember 2025. Artinya, industri properti membaik dari sisi permintaan, tetapi tetap bekerja di bawah tekanan biaya dan friksi pembiayaan.

Pemerintah pada tahun 2025 juga tetap menempatkan sektor perumahan sebagai sektor yang perlu dijaga momentumnya. Hal ini tercermin dari berlakunya PMK Nomor 13 Tahun 2025 mengenai PPN Ditanggung Pemerintah atas penyerahan rumah tapak dan satuan rumah susun, yang kemudian diperkuat lagi dengan PMK Nomor 60 Tahun 2025 mengenai insentif tambahan PPN Ditanggung Pemerintah untuk tahun anggaran 2025. Keberlanjutan insentif fiskal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah masih memandang sektor properti sebagai salah satu penggerak permintaan domestik dan aktivitas ekonomi turunannya.

large-sized homes continued to contract by 10.95%. These data indicate that the 2025 market is more responsive to more affordable products, while the high-end segment remains selective.

From a financing perspective, the market structure still shows a strong reliance on developers' internal liquidity and bank financing for consumers. Bank Indonesia notes that 80.14% of funding for residential property development still comes from developers' internal funds, while 70.88% of primary home purchases are made through mortgage schemes. At the same time, the total value of mortgage loans grew by 7.05% year-on-year in the fourth quarter of 2025. Nevertheless, sales obstacles have not disappeared. The main factors hindering primary property sales in 2025 were an 18.79% increase in construction material prices, a 15.56% rise in mortgage interest rates, 14.79% due to permitting and bureaucratic issues, a high down payment requirement of 9.91%, and 9.42% related to taxation. Cost pressures are also evident from the change in the IHPB for the building/construction group, which rose 2.06% year-on-year in December 2025. This means that the property industry is improving in terms of demand but continues to operate under cost pressures and financing constraints.

In 2025, the government continues to prioritize the housing sector as one whose momentum must be maintained. This is reflected in the enactment of Minister of Finance Regulation No. 13 of 2025 regarding Government-Bearing VAT on the delivery of single-family homes and apartment units, which was further reinforced by Minister of Finance Regulation No. 60 of 2025 regarding additional Government-Bearing VAT incentives for the 2025 fiscal year. The continuation of these fiscal incentives indicates that the government still views the property sector as one of the drivers of domestic demand and related economic activities.

Tinjauan Makroekonomi & Industri

Macroeconomic and Industry Overview

Pada segmen properti komersial, pergerakan pasar juga menunjukkan perbaikan bertahap, walaupun tidak seragam. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa pada triwulan IV-2025, Indeks Harga Properti Komersial meningkat menjadi 104,75 dari 103,95 pada triwulan IV-2024. Dalam periode yang sama, indeks permintaan naik menjadi 105,16 dari 104,46, dan indeks pasokan meningkat menjadi 108,63 dari 106,32. Namun, subindeks properti sewa turun menjadi 102,15 dari 103,54, sedangkan indeks lahan industri meningkat menjadi 108,94 dari 107,33. Fakta ini menunjukkan bahwa pemulihan pada properti komersial berjalan lebih selektif, dengan tekanan yang masih terasa pada properti sewa, sementara segmen yang berkaitan dengan aktivitas industri tetap menunjukkan ketahanan yang lebih baik.

Dengan mencermati perkembangan tersebut, industri properti Indonesia pada tahun buku 2025 dapat dinilai berada dalam fase normalisasi yang lebih sehat, bukan fase ekspansi agresif. Permintaan residensial primer membaik, dukungan suku bunga dan insentif fiskal lebih positif, serta pasar komersial menunjukkan pergerakan naik secara bertahap. Namun, pemulihan tersebut belum merata karena konsumen masih sensitif terhadap cicilan, harga bahan bangunan, dan kendala perizinan, sedangkan pertumbuhan harga properti sendiri masih terbatas. Bagi PT Perdana Gapuraprima Tbk, kondisi ini berarti bahwa peluang pertumbuhan tetap tersedia, tetapi hasil usaha akan lebih ditentukan oleh ketepatan segmen produk, daya saing harga, kualitas lokasi, kecepatan penyelesaian proyek, dan disiplin pengelolaan arus kas daripada oleh kenaikan pasar secara otomatis.

In the commercial property segment, market trends also showed a gradual improvement, albeit uneven. Bank Indonesia data indicates that in the fourth quarter of 2025, the Commercial Property Price Index rose to 104.75 from 103.95 in the fourth quarter of 2024. During the same period, the demand index rose to 105.16 from 104.46, and the supply index increased to 108.63 from 106.32. However, the rental property subindex fell to 102.15 from 103.54, while the industrial land index rose to 108.94 from 107.33. These findings indicate that the recovery in the commercial property sector is proceeding more selectively, with pressure still evident in the rental property segment, while segments related to industrial activity continue to demonstrate greater resilience.

Given these developments, the Indonesian property industry in the 2025 fiscal year can be viewed as being in a healthier phase of normalization, rather than a phase of aggressive expansion. Primary residential demand is improving, interest rate support and fiscal incentives are more positive, and the commercial market is showing a gradual upward trend. However, this recovery has not been uniform, as consumers remain sensitive to installment payments, construction material prices, and permitting hurdles, while property price growth itself remains limited. For PT Perdana Gapuraprima Tbk, these conditions mean that growth opportunities remain available, but business results will be determined more by the accuracy of product segmentation, price competitiveness, location quality, project completion speed, and cash flow management discipline than by automatic market growth.

Tinjauan Kinerja Operasional per Segmen

Operational Performance Review per Business Segment

Segmen usaha merupakan bagian terpisah dalam suatu perusahaan yang berfokus pada penyediaan produk atau layanan tertentu. Masing-masing segmen memiliki karakteristik risiko dan potensi imbalan yang berbeda dari segmen lainnya, yang dapat mempengaruhi kinerja dan strategi perusahaan secara keseluruhan. Dalam laporan ini, segmen-segmen usaha perusahaan dikategorikan berdasarkan jenis produk dan layanan yang dihasilkan, serta pasar yang mereka layani.

Perusahaan membagi operasionalnya menjadi dua segmen utama: Segmen Residensial dan Segmen Properti Komersial.

Setiap segmen berperan penting dalam mendukung strategi pertumbuhan perusahaan dengan cara yang berbeda. Oleh karena itu, kontribusi masing-masing segmen terhadap kinerja keuangan perusahaan akan disajikan secara rinci dalam tabel-tabel berikut, yang memberikan gambaran tentang bagaimana setiap segmen berkontribusi terhadap pendapatan, laba, serta pencapaian lainnya sepanjang periode yang dilaporkan.

Business segments refer to distinct parts of a company that focus on providing specific products or services. Each segment has its own set of risks and rewards, which can influence the overall performance and strategy of the company. In this report, the company's business segments are categorized based on the types of products and services produced, as well as the markets they serve.

The company divides its operations into two main segments: Residential Segment and Commercial Property Segment.

Each segment plays a crucial role in supporting the company's growth strategy in different ways. Therefore, the contribution of each segment to the company's financial performance will be presented in detail in the following tables, providing insight into how each segment contributes to revenue, profits, and other achievements during the reported period.

Tabel Kinerja Segmen Usaha Perseroan

Table of Company's Business Segment Performance

Dalam Rp juta | In Rp million

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021	YoY (%) Year on Year (%)
Segmen Residensial Residential Segment	273.379	408.182	276.521	240.827	227.855	(33,03)
Segmen Properti Komersial Commercial Property Segment	180.905	108.882	183.009	129.549	218.894	66,15
Jumlah Total	454.285	517.064	459.530	370.376	446.749	(12,14)

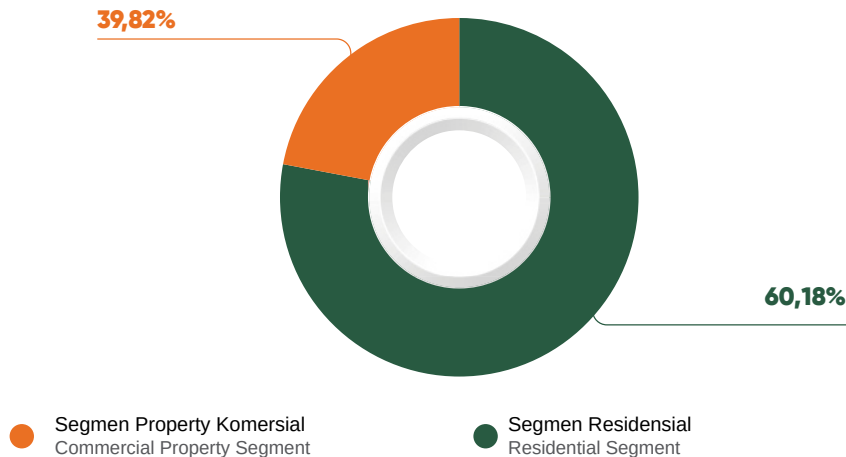
Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total penjualan sebesar Rp454,29 miliar, mengalami penurunan sebesar 12,14% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp517,06 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh melemahnya kinerja pada Segmen Residensial yang mengalami kontraksi signifikan, meskipun Segmen Properti Komersial menunjukkan pertumbuhan yang positif dan mampu menahan penurunan yang lebih dalam.

In 2025, the Company recorded total sales of Rp454.29 billion, representing a decrease of 12.14% compared to Rp517.06 billion in 2024. This decline was primarily driven by weaker performance in the Residential Segment, which experienced a significant contraction, despite the Commercial Property Segment showing positive growth and helping to mitigate a deeper decline.

Tinjauan Kinerja Operasional per Segmen Operational Performance Review per Business Segment

Pie Chart Kontribusi Penjualan Per-Segmen

Sales Contribution Per-Segment Pie Chart



Dari total penjualan tahun 2025 tersebut, kontribusi terbesar masih berasal dari Segmen Residential dengan nilai sebesar Rp273,38 miliar atau sekitar 60,18% dari total penjualan. Sementara itu, Segmen Properti Komersial memberikan kontribusi sebesar Rp180,91 miliar atau sekitar 39,82%, meningkat dibandingkan proporsi tahun sebelumnya seiring dengan membaiknya kinerja segmen ini.

Of the total sales in 2025, the largest contribution remained from the Residential Segment, amounting to Rp273,38 billion or approximately 60.18% of total sales. Meanwhile, the Commercial Property Segment contributed Rp180.91 billion or approximately 39.82%, increasing compared to the previous year in line with improved segment performance.

SEGMENT USAHA RESIDENSIAL

Proses Bisnis dan Kinerja Operasional Segmen Residential

Segmen usaha residensial dalam proses kegiatannya mencakup usaha pengembangan perumahan dan kavling. Wilayah Jabodetabek masih menjadi fokus Perseroan dalam melakukan pengembangan proyek proyek *landed house*. Sepanjang tahun 2025 segmen usaha residensial berkontribusi besar terhadap total penjualan dan laba Perseroan melalui proyek-proyek unggulannya diantaranya adalah :

- Bukit Cimanggu Villa
- Metro Cilegon
- Garden Ville Pamoyanan
- Spring Garden Residence
- Green Leaf Residence
- Botanica Cibubur
- The Botanica Signature Padjadjaran

RESIDENTIAL BUSINESS SEGMENT

Business Process and Operational Performance of the Residential Segment

The residential business segment in the process of its activities includes residential development and plots. Jabodetabek area is still the company's focus in developing landed house projects. Throughout 2025 the residential business segment contributed greatly to the Company's total sales and profit through its flagship projects including:

- Bukit Cimanggu Villa
- Metro Cilegon
- Garden Ville Pamoyanan
- Spring Garden Residence
- Green Leaf Residence
- Botanica Cibubur
- The Botanica Signature Padjadjaran

Tinjauan Kinerja Operasional per Segmen Operational Performance Review per Business Segment

PROSES PRODUKSI BISNIS RESIDENSIAL

1. **Perencanaan dan Pengembangan**
Tim pengembangan proyek merencanakan lokasi yang tepat untuk pengembangan perumahan dan kavling. Analisis pasar dilakukan untuk menentukan permintaan dan potensi profitabilitas. Selain itu, perizinan dan peraturan setempat dievaluasi untuk memastikan kepatuhan.
2. **Akuisisi Tanah**
Setelah menentukan lokasi yang cocok, perusahaan melakukan akuisisi tanah yang diperlukan untuk proyek tersebut. Ini melibatkan negosiasi harga, pemeriksaan tanah, dan penyelesaian transaksi hukum.
3. **Desain dan Perencanaan**
Tim desain mengembangkan rencana dan gambar konstruksi untuk rumah dan kavling yang akan dikembangkan. Desain ini harus memenuhi standar keamanan, keindahan, dan fungsionalitas.
4. **Konstruksi Infrastruktur**
Tahap ini melibatkan pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, saluran air, listrik, dan sistem sanitasi di lokasi pengembangan. Ini penting untuk mendukung pembangunan rumah dan kavling.
5. **Pembangunan Properti**
Rumah dan kavling di konstruksi sesuai dengan rencana dan gambar yang telah disetujui. Proses pembangunan mencakup pekerjaan konstruksi struktural, pemasangan atap, dinding, lantai, dan penyelesaian interior.
6. **Pemasaran dan Penjualan**
Setelah proyek selesai dibangun atau mencapai tahap yang sesuai, tim pemasaran mempromosikan properti kepada calon pembeli. Ini bisa melibatkan pameran properti, kampanye pemasaran *online*, dan kunjungan langsung ke lokasi.
7. **Penyelesaian Transaksi**
Setelah menemukan pembeli yang tertarik, proses penjualan dimulai. Ini melibatkan negosiasi harga,

RESIDENTIAL BUSINESS PRODUCTION PROCESS

1. **Planning and Development**
The project development team plans the right location for housing and land development. Market analysis is conducted to determine demand and profitability potential. Additionally, local permits and regulations are evaluated to ensure compliance.
2. **Land Acquisition**
After determining the suitable location, the company acquires the necessary land for the project. This involves price negotiations, land inspections, and legal transaction settlements.
3. **Design and Planning**
The design team develops plans and construction drawings for the houses and land to be developed. These designs must meet safety, aesthetic, and functionality standards.
4. **Infrastructure Construction**
This stage involves the construction of basic infrastructure such as roads, water channels, electricity, and sanitation systems at the development site. This is essential to support the construction of houses and land.
5. **Property Development**
Houses and land are constructed according to the approved plans and drawings. The construction process includes structural construction work, roof installation, walls, floors, and interior finishing.
6. **Marketing and Sales**
After the project is completed or reaches the appropriate stage, the marketing team promotes the properties to potential buyers. This may involve property exhibitions, online marketing campaigns, and direct visits to the site.
7. **Transaction Settlement**
Once interested buyers are found, the sales process begins. This involves price negotiations, contract

Tinjauan Kinerja Operasional per Segmen Operational Performance Review per Business Segment

penandatanganan kontrak, dan penyelesaian transaksi keuangan.

8. Pemeliharaan dan Layanan Pelanggan

Setelah penjualan, perusahaan menyediakan layanan pemeliharaan dan layanan pelanggan kepada pemilik rumah atau kavling. Ini termasuk pemeliharaan rutin, layanan perbaikan, dan dukungan pelanggan untuk masalah teknis atau administratif.

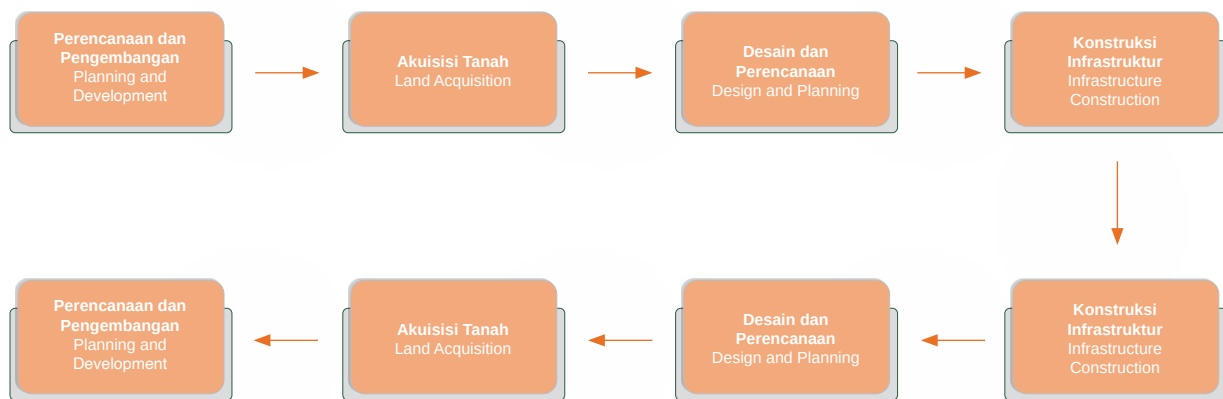
signing, and financial transaction settlement.

8. Maintenance and Customer Service

After the sale, the company provides maintenance and customer service to homeowners or landowners. This includes routine maintenance, repair services, and customer support for technical or administrative issues.

Proses bisnis residensial yang dikembangkan Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

The residential business process developed by the Company can be seen in the diagram below:



KAPASITAS SEGMENT RESIDENSIAL

Di sepanjang tahun 2025, Perusahaan mampu memasarkan residensial sebanyak 762 unit, berbanding dengan tahun 2024 dengan unit yang berhasil dipasarkan sebanyak 782 unit.

RESIDENTIAL SEGMENT CAPACITY

Throughout 2025, the Company successfully marketed 762 residential units, compared to 782 units marketed in 2024.

PENJUALAN SEGMENT USAHA RESIDENSIAL

Sepanjang tahun 2025, Segmen Residensial membukukan penjualan bersih sebesar Rp273,38 miliar, mengalami penurunan sebesar 33,03% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp408,18 miliar. Penurunan ini sejalan dengan kondisi pasar properti residensial yang lebih menantang serta penyesuaian strategi penjualan Perseroan.

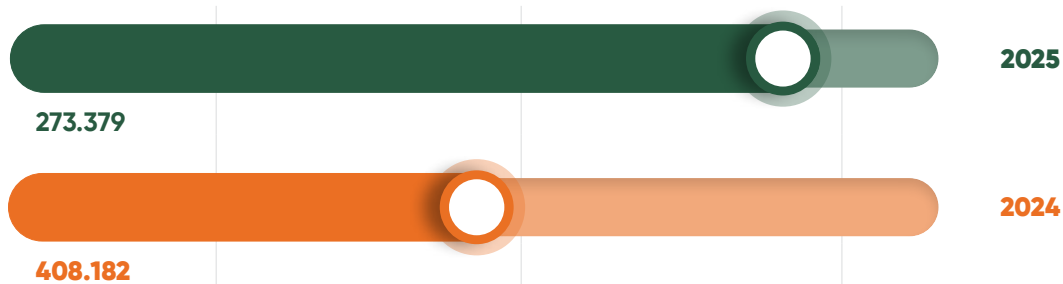
SALES OF THE RESIDENTIAL BUSINESS SEGMENT

Throughout 2025, the Residential Segment recorded net sales of Rp273.38 billion, representing a decrease of 33.03% compared to Rp408.18 billion in 2024. This decline was in line with more challenging conditions in the residential property market, as well as adjustments in the Company's sales strategy.

Tinjauan Kinerja Operasional per Segmen Operational Performance Review per Business Segment

Grafik Penjualan Segmen Usaha Residensial

Sales Graph of Residential Business Segment



Dalam Rp juta | In Rp million

PROFITABILITAS SEGMENT USAHA RESIDENSIAL

Seiring dengan penurunan penjualan, profitabilitas Segmen Residensial juga mengalami tekanan. Laba kotor tercatat sebesar Rp142,67 miliar, turun 40,86% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp241,22 miliar. Laba usaha segmen ini mengalami penurunan yang lebih signifikan menjadi Rp53,51 miliar, atau turun 59,97% dari Rp133,67 miliar pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan dan peningkatan beban operasional.

PROFITABILITY OF THE RESIDENTIAL BUSINESS SEGMENT

In line with the decline in sales, the profitability of the Residential Segment also weakened. Gross profit was recorded at Rp142.67 billion, a decrease of 40.86% compared to Rp241.22 billion in 2024. Operating profit declined more significantly to Rp53.51 billion, down 59.97% from Rp133.67 billion in the previous year, mainly due to lower sales volume and higher operating expenses.

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Residensial

Profitability Table of Residential Business Segment

Dalam Rp juta | In Rp million

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Penjualan Bersih Net Sales	273.379	408.182	(33,03)
Laba Kotor Gross Profit	142.666	241.221	(40,86)
Laba Usaha Operating Profit	53.507	133.667	(59,97)

Tinjauan Kinerja Operasional per Segmen Operational Performance Review per Business Segment

SEGMENT USAHA PROPERTI KOMERSIAL

Segmen Properti Komersial mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan pusat perbelanjaan, hotel, apartemen serta penyewaan ruang perkantoran. Proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan *commercial* yang sudah dijalankan dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

- Serpong Town Square
- Belleza Shopping Arcade
- Kebagusan City
- Gapuraprima Plaza
- Bellevue Place
- Bhuvana Resort
- The Crown (*West Town*)
- Great Western Resor

PROSES PRODUKSI SEGMENT PROPERTI KOMERSIAL

1. Identifikasi Lokasi
Tim pengembangan properti mengidentifikasi lokasi yang strategis untuk pengembangan properti komersial seperti pusat perbelanjaan, hotel, apartemen, dan ruang perkantoran. Lokasi dipilih berdasarkan faktor-faktor seperti aksesibilitas, potensi pasar, dan peraturan setempat.
2. Perencanaan dan Desain
Setelah lokasi ditentukan, tim desain mengembangkan konsep dan rencana untuk properti yang akan dibangun. Ini melibatkan perencanaan tata letak, desain arsitektur, dan konsep interior yang sesuai dengan tujuan komersial properti tersebut.
3. Perizinan dan Persetujuan
Proses mendapatkan izin dan persetujuan dari otoritas lokal diperlukan sebelum memulai pembangunan. Ini termasuk izin pembangunan, perizinan lingkungan, dan persetujuan perencanaan.

COMMERCIAL PROPERTY BUSINESS SEGMENT

The Commercial Property Segment encompasses activities related to the development and management of shopping centers, hotels, apartments, and office space rentals. The ongoing and under-development commercial development projects include:

- Serpong Town Square
- Belleza Shopping Arcade
- Kebagusan City
- Gapuraprima Plaza
- Bellevue Place
- Bhuvana Resort
- The Crown (*West Town*)
- Great Western Resort

PRODUCTION PROCESS OF THE COMMERCIAL PROPERTY SEGMENT

1. Location Identification
The property development team identifies strategic locations for the development of commercial properties such as shopping centers, hotels, apartments, and office space. Locations are chosen based on factors such as accessibility, market potential, and local regulations.
2. Planning and Design
Once the location is determined, the design team develops concepts and plans for the properties to be built. This involves layout planning, architectural design, and interior concepts suitable for the commercial objectives of the property.
3. Permits and Approvals
The process of obtaining permits and approvals from local authorities is required before commencing construction. This includes construction permits, environmental permits, and planning approvals.

Tinjauan Kinerja Operasional per Segmen

Operational Performance Review per Business Segment

4. Konstruksi Properti

Setelah perizinan selesai, proses konstruksi properti dimulai. Ini meliputi pembangunan struktur bangunan, instalasi sistem mekanikal dan elektrik, pemasangan fasad, dan penyelesaian interior.

5. Pembangunan Infrastruktur/*Hard and Soft Landscape*

Tahap ini melibatkan pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, saluran air, listrik, dan sistem sanitasi di lokasi properti. Infrastruktur yang kuat penting untuk mendukung operasional properti komersial.

6. Pemasaran dan Promosi

Selama dan setelah pembangunan, tim pemasaran mempromosikan properti kepada calon penyewa, penghuni, atau pengunjung potensial. Ini melibatkan strategi pemasaran yang meliputi iklan, promosi acara, dan pemasaran digital.

7. Pengelolaan Properti

Setelah selesai dibangun, properti komersial dikelola secara profesional untuk memastikan operasional yang lancar. Ini termasuk penyewaan unit, perawatan fasilitas, keamanan, manajemen keuangan, dan layanan pelanggan.

8. Operasional

Setelah properti beroperasi, pemilik atau pengelola properti terus memonitor kinerja dan memastikan kepatuhan terhadap standar operasional. Upaya ditingkatkan dan inovasi dilakukan secara terus-menerus untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan profitabilitas.

4. Property Construction

After the licensing is completed, the property construction process begins. This includes building structure construction, installation of mechanical and electrical systems, facade installation, and interior finishing.

5. Infrastructure Development/*Hard and Soft Landscape*

This stage involves the development of basic infrastructure such as roads, water channels, electricity, and sanitation systems at the property location. Strong infrastructure is essential to support the operation of commercial properties.

6. Marketing and Promotion

During and after construction, the marketing team promotes the property to potential tenants, residents, or visitors. This involves marketing strategies including advertising, event promotion, and digital marketing.

7. Property Management

Once built, commercial properties are professionally managed to ensure smooth operations. This includes leasing units, facility maintenance, security, financial management, and customer service.

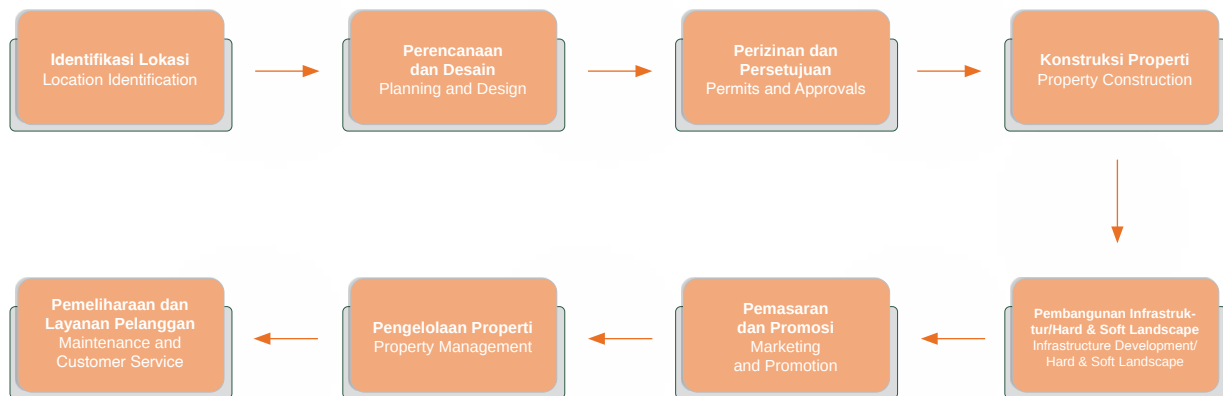
8. Operations

After the property is operational, the property owner or manager continues to monitor performance and ensure compliance with operational standards. Efforts are continuously made to improve user experience and profitability.

Tinjauan Kinerja Operasional per Segmen Operational Performance Review per Business Segment

Proses bisnis properti komersial yang dikembangkan Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

The business process of commercial properties developed by the Company can be seen in the diagram below:



KAPASITAS SEGMENT PROPERTI KOMERSIAL

Di sepanjang tahun 2025, Perusahaan mampu memasarkan apartemen dan komersial sebanyak 543 unit. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2024 yang tercatat sebanyak 555 unit.

CAPACITY OF COMMERCIAL PROPERTY SEGMENT

Throughout 2025, the Company was able to sell 543 residential and commercial units. This figure represents an increase compared to 2024, when 555 units were sold.

PENJUALAN SEGMENT PROPERTI KOMERSIAL

Pada tahun 2025, Segmen Properti Komersial mencatatkan kinerja yang positif dengan penjualan bersih sebesar Rp180,91 miliar, meningkat 39,82% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp108,88 miliar. Peningkatan ini mencerminkan mulai pulihnya permintaan pada properti komersial serta optimalisasi aset yang dimiliki Perseroan.

SALES OF COMMERCIAL PROPERTY SEGMENT

In 2025, the Commercial Property Segment recorded positive performance with net sales of Rp180.91 billion, an increase of 39.82% compared to Rp108.88 billion in 2024. This increase reflects the gradual recovery in demand for commercial properties as well as the optimization of the Company's assets.

Grafik Penjualan Segmen Usaha Properti Komersial

Sales Graph of Commercial Property Business Segment



Dalam Rp juta | In Rp million

Tinjauan Kinerja Operasional per Segmen Operational Performance Review per Business Segment

PROFITABILITAS SEGMENT USAHA PROPERTI KOMERSIAL

Dari sisi profitabilitas, laba kotor tercatat sebesar Rp120,96 miliar, meningkat sebesar 37,64% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp87,89 miliar. Namun demikian, laba usaha mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp67,11 miliar, tumbuh 114,52% dibandingkan Rp31,29 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini didorong oleh efisiensi operasional dan perbaikan margin usaha.

PROFITABILITY OF THE COMMERCIAL PROPERTY BUSINESS SEGMENT

In terms of profitability, gross profit was recorded at Rp120.96 billion, increasing by 37.64% compared to Rp87.89 billion in the previous year. However, operating profit increased significantly to Rp67.11 billion, growing by 114.52% compared to Rp31.29 billion in 2024. This increase was driven by operational efficiencies and improved profit margins.

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Properti Komersial
Profitability Table of Commercial Property Business Segment

Dalam Rp juta | In Rp million

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Penjualan Bersih Net Sales	180.905	108.882	66,15
Laba Kotor Gross Profit	120.964	87.887	37,64
Laba/Rugi Usaha Operating Profit/ Loss	67.114	31.285	114,52



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Perdana Gapuraprima Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Laporan tersebut telah memperoleh opini “Wajar” dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan PT Perdana Gapuraprima Tbk disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini. Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

- Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian
- Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
- Kinerja Perubahan Ekuitas Konsolidasian
- Kinerja Arus Kas Konsolidasian

STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

This description of financial performance is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Perdana Gapuraprima Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2025 and the year ended December 31, 2024 that has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. The report has obtained a “Reasonable” opinion in all material matters, the consolidated financial position of PT Perdana Gapuraprima Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

The discussion of the financial performance of PT Perdana Gapuraprima Tbk was delivered with due regard to the explanation on the notes on the Consolidated Financial Statements is an integral part of this Financial Statement. This discussion and analysis of financial condition is presented in four parts as follows:

- Statements of Consolidated Financial Position
- Statements of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- Statement of Consolidated Changes in Equity
- Statements of Consolidated Cash Flows

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

JUMLAH ASET

Jumlah aset perusahaan yang tercatat per 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,18% menjadi Rp1,98 triliun, dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp1,97 triliun. Komposisi aset perusahaan di tahun 2025 terdiri dari 78,35% aset lancar dan 21,65% aset tidak lancar.

Tabel Jumlah Aset

Table of Total Assets

Keterangan Description	2025	2024	Dalam Rp juta In Rp million
			Pertumbuhan Growth (%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	1.548.276	1.525.691	1,48
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Asset	427.889	447.004	(4,28)
Jumlah Aset Total Asset	1.976.165	1.972.696	0,18

TOTAL ASSETS

The company's total assets recorded as of December 31st, 2025, increased by 0.18% to Rp1.98 trillion, compared to 2024, which was Rp1.97 trillion. The composition of the company's assets in 2025 consists of 78.35% of current assets and 21.65% of non-current assets.

ASET LANCAR

Aset lancar perusahaan pada tahun 2025 tercatat Rp1,55 triliun, meningkat 1,48% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,53 triliun.

Tabel Aset Lancar

Table of Current Assets

Keterangan Description	2025	2024	Dalam Rp juta In Rp million
			Pertumbuhan Growth (%)
Kas dan Setara Kas Cash & Cash Equivalents	94.334	98.192	(27,23)
Piutang Usaha Jangka Pendek - Neto - Pihak Ketiga Trade receivables short-term portion - net - third parties	32.939	17.649	34,90
Piutang lain-lain - Pihak ketiga Other receivables - third parties	8.735	8.417	95,36
Uang muka dan beban dibayar dimuka Advance Prepaid and Expense	17.224	23.976	83,18
Persediaan Inventories	1.367.848	1.361.399	(0,15)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid taxes	17.431	13.470	95,64
Uang Muka dan Beban di Bayar di Muka Advance Prepaid and Expense	9.766	2.589	(48,23)
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	1.548.276	1.525.691	(0,97)

CURRENT ASSETS

The Company recorded Total Current Assets of Rp1.55 trillion in 2025, representing an increase of 1.48% compared to Rp1.53 trillion in the previous year.



Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement

Kas dan Setara Kas

Pada akhir tahun 2025, kas dan setara kas perusahaan tercatat sebesar Rp94,33 miliar, mengalami penurunan sebesar 3,93% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp98,19 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo kas dalam mata uang Rupiah, tidak adanya saldo kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura, serta menurunnya simpanan pada bank dan investasi dalam deposito berjangka. Kondisi ini mencerminkan adanya pemanfaatan dana untuk mendukung kebutuhan operasional dan aktivitas usaha selama tahun berjalan.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat Rp32,94 miliar, meningkat 86,64% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp17,65 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya piutang dari sektor apartemen service, apartemen dan kantor, pusat perbelanjaan, serta sektor lainnya.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp8,74 miliar, mengalami peningkatan 3,77% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp8,42 miliar.

Uang muka dan beban dibayar dimuka

Uang muka dan beban dibayar dimuka pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp17,22 miliar, menurun 28,16% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp23,98 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pemberian uang muka kepada karyawan dan kontraktor.

Cash and Cash Equivalents

As of the end of 2025, Cash and Cash Equivalents were recorded at Rp94.33 billion, a decrease of 3.93% compared to Rp98.19 billion in 2024. This decline was mainly due to lower cash balances in Rupiah, the absence of balances in U.S. Dollar and Singapore Dollar, as well as decreases in bank deposits and time deposits. This condition reflects the utilization of funds to support operational needs and business activities during the year.

Trade receivables

In 2025, Trade Receivables were recorded at Rp32.94 billion, an increase of 86.64% compared to Rp17.65 billion in 2024. This increase was mainly driven by higher receivables from serviced apartments, apartments and offices, shopping centers, and other segments.

Other receivables

Other Receivables in 2025 were recorded at Rp8.74 billion, an increase of 3.77% compared to Rp8.42 billion in the previous year.

Advance Prepaid and Expense

Advances and Prepaid Expenses were recorded at Rp17.22 billion in 2025, a decrease of 28.16% compared to Rp23.98 billion in 2024. This decrease was mainly due to lower advances provided to employees and contractors.

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement

Persediaan

Pada akhir tahun 2025, jumlah persediaan Perseroan tercatat sebesar Rp1,37 triliun, mengalami peningkatan sebesar 0,47% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp1,36 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh bertambahnya persediaan bangunan jadi dari apartemen dan kantor, tanah dalam pengembangan, serta persediaan perlengkapan hotel. Kondisi ini mencerminkan keberlanjutan aktivitas pengembangan proyek dan kesiapan Perseroan dalam mendukung operasional serta memenuhi potensi permintaan pasar ke depan.

Pajak dibayar dimuka

Pada akhir tahun 2025, pajak dibayar dimuka tercatat sebesar Rp17,43 miliar, mengalami peningkatan sebesar 29,41% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp13,47 miliar.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp9,77 miliar, yang terdiri dari kas pada bank yang tidak dapat digunakan secara bebas.

Inventories

As of the end of 2025, Inventories were recorded at Rp1.37 trillion, an increase of 0.47% compared to Rp1.36 trillion in 2024. This increase was primarily driven by higher inventories of completed apartment and office units, land under development, and hotel supplies. This reflects the continuation of project development activities and the Company's readiness to support operations and meet potential future market demand.

Prepaid taxes

As of the end of 2025, Prepaid Taxes were recorded at Rp17.43 billion, an increase of 29.41% compared to Rp13.47 billion in the previous year.

Restricted cash equivalents

In 2025, the Company recorded Restricted Cash Equivalents of Rp9.77 billion, consisting of cash in banks that is not freely available for use.

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement

Tabel Aset Tidak Lancar

Table of Non-Current Assets

Dalam Rp juta | In Rp million

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Uang Muka Jangka Panjang Advance long-term portion	78.947	79.601	(0,82)
Piutang usaha jangka panjang - neto - pihak ketiga Trade receivables long-term portion - net - third parties	7.596	555	1.269,11
Setara kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash equivalents	41.048	48.111	(14,68)
Piutang pihak berelasi Due from related parties	35.921	52.747	(31,90)
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate	42.163	41.893	0,64
Investasi dalam saham - pihak berelasi Investment in shares - related parties	1.900	3.800	(50,00)
Tanah untuk pengembangan Land for development	78.754	113.089	(30,36)
Aset tetap Fixed assets	32.084	39.367	(18,50)
Properti investasi Investment properties	105.960	65.340	62,17
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	879	306	187,51
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	2.638	2.196	20,11
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Asset	427.889	447.004	(4,28)

ASET TIDAK LANCAR

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp427,89 miliar, turun 4,28% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp447,00 miliar.

Uang Muka Jangka Panjang

Uang muka jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 tercatat Rp78,95 miliar, mengalami penurunan sebesar 0,82% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp79,60 miliar.

Bagian Uang Muka Jangka Panjang yang dicatat pada aset tidak lancar merupakan uang muka investasi PT Gapura Inti Sejahtera dan PT Gapura Inti Utama.

NON-CURRENT ASSETS

As of 31 December 2025, the Company recorded Total Non-Current Assets of Rp427.89 billion, a decrease of 4.28% compared to Rp447.00 billion in 2024.

Advance Long-Term Portion

Advances Long-term Portion were recorded at Rp78.95 billion in 2025, a decrease of 0.82% compared to Rp79.60 billion in 2024.

These advances represent investment advances to PT Gapura Inti Sejahtera and PT Gapura Inti Utama.

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement

Piutang Usaha Jangka Panjang

Pada akhir tahun 2025, piutang jangka panjang Perseroan tercatat Rp7,60 miliar, meningkat signifikan 1.269,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp555 juta. Peningkatan ini ditunjang dengan bertambahnya piutang jangka panjang dari penjualan apartemen dan kantor.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya

Pada akhir tahun 2025, setara kas yang dibatasi penggunaannya tercatat sebesar Rp41,05 miliar, mengalami penurunan sebesar 14,68% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp48,11 miliar.

Piutang pihak berelasi

Piutang kepada pihak berelasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp35,92 miliar, mengalami penurunan sebesar 31,90% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp52,75 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan sebagian besar piutang oleh pihak-pihak berelasi.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Perseroan mencatatkan peningkatan investasi pada entitas asosiasi sebesar 0,64% dari Rp41,89 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp42,16 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya tambahan modal disetor melalui penempatan investasi pada entitas asosiasi.

Investasi dalam saham

Pada akhir tahun 2025, Investasi dalam saham tercatat sebesar Rp1,90 miliar. Akun ini merupakan investasi dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% kepada PT Sendico Wiguna Lestari.

Tanah untuk pengembangan

Nilai tanah untuk pengembangan tercatat sebesar Rp78,75 miliar, mengalami penurunan 30,36% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp113,09 miliar. Tanah untuk pengembangan merupakan tanah di daerah Cilebut, Bogor, Jawa Barat yang akan digunakan untuk pengembangan proyek perumahan dengan jumlah pembebasan seluas kurang lebih 57,87 hektar.

Trade Receivables Long-term Portion

As of the end of 2025, Trade Receivables – Long-term Portion were recorded at Rp7.60 billion, a significant increase of 1,269.11% compared to Rp555 million in the previous year. This increase was supported by higher long-term receivables from the sale of apartments and office units.

Restricted cash equivalents

As of the end of 2025, Restricted Cash Equivalents were recorded at Rp41.05 billion, a decrease of 14.68% compared to Rp48.11 billion in 2024.

Due from related parties

In 2025, Due from Related Parties were recorded at Rp35.92 billion, a decrease of 31.90% compared to Rp52.75 billion in 2024. This decrease was mainly due to the settlement of receivables by related parties.

Investment in associate

The Company recorded Investment in Associate of Rp42.16 billion in 2025, an increase of 0.64% compared to Rp41.89 billion in 2024, driven by additional capital injection through investment placement in the associate.

Investment in shares

As of the end of 2025, Investment in Shares were recorded at Rp1.90 billion, representing investments with ownership of less than 20% in PT Sendico Wiguna Lestari.

Land for development

The value of land for development was recorded at Rp78.75 billion, a decrease of 30.36% compared to Rp113.09 billion in 2024. The land for development is located in Cilebut, Bogor, West Java, and will be used for a housing project, with approximately 57.87 hectares of land acquired.



Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement

Aset Tetap

Aset tetap Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp32,08 miliar, turun 18,50% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp39,37 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengurangan aset tetap bangunan dan kendaraan.

Properti Investasi

Nilai properti investasi Perseroan tercatat sebesar Rp105,96 miliar, mengalami peningkatan sebesar 62,17% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp65,34 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh penambahan aset berupa apartemen, bangunan resort, rumah kayu, serta fasilitas sport club.

Aset Pajak Tangguhan

Pada akhir tahun 2025, aset pajak tangguhan Perseroan tercatat sebesar Rp879 juta, meningkat 187,51% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp306 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba komprehensif lainnya yang berkontribusi sebagai penambah terhadap pengakuan aset pajak tangguhan.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Pada akhir tahun 2025, aset tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp2,64 miliar, meningkat sebesar 20,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp2,20 miliar.

JUMLAH LIABILITAS

Pada tahun 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp545,11 miliar, menurun 9,88% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp604,84 miliar. Adapun komposisi liabilitas pada tahun 2025 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar 50,26% dan liabilitas jangka panjang sebesar 49,74%.

Fixed Assets

In 2025, Fixed Assets were recorded at Rp32.08 billion, a decrease of 18.50% compared to Rp39.37 billion in 2024. This decline was mainly due to reductions in building and vehicle assets.

Investment Properties

The Company recorded Investment Properties Net of Rp105.96 billion in 2025, an increase of 62.17% compared to Rp65.34 billion in 2024. This increase was mainly driven by the addition of assets such as apartments, resort buildings, wooden houses, and sports club facilities.

Deferred Tax Assets

As of the end of 2025, the Company's deferred tax assets were recorded at Rp879 million, an increase of 187.51% compared to Rp306 million in the previous year. This increase was primarily due to the rise in other comprehensive income, which contributed to the recognition of deferred tax assets.

Other Non-Current Assets

As of the end of 2025, Other Non Current Assets were recorded at Rp2.64 billion, an increase of 20.11% compared to Rp2.20 billion in the previous year.

TOTAL LIABILITIES

In 2025, the Company recorded Total Liabilities of Rp545.11 billion, representing a decrease of 9.88% compared to Rp604.84 billion in 2024. The composition of liabilities in 2025 consisted of 50.26% Current Liabilities and 49.74% Non-Current Liabilities.

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement

Tabel Liabilitas

Table of Liabilities

Dalam Rp juta | In Rp million

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	273.982	358.267	(23,53)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	271.132	246.575	9,96
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	545.113	604.842	(9,88)

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Per 31 Desember 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp273,98 miliar, menurun 23,53% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2024 yang sebesar Rp358,27 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya uang muka pelanggan, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang pajak, pendapatan ditangguhkan dari pelanggan, serta utang pembiayaan.

CURRENT LIABILITIES

As of 31 December 2025, the Company recorded Total Current Liabilities of Rp273.98 billion, a decrease of 23.53% compared to Rp358.27 billion in 2024. This decrease was mainly driven by lower advances from customers, trade payables, accrued expenses, taxes payable, deferred income from customers, and financing payables.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (dalam Rp juta)

Table of Current Liabilities (in Rp million)

Dalam Rp juta | In Rp million

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Utang Usaha Trade payable	23.649	27.258	(13,24)
Utang lain-lain - pihak ketiga Other payables - third parties	70.454	46.967	50,01
Beban masih harus dibayar Accrued expenses	7.746	17.409	(55,51)
Uang muka pelanggan Advance from customers	79.923	201.843	(60,40)
Utang Pajak Taxes Payable	12.712	16.844	(24,53)
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan Deferred income from customers	2.714	4.336	(37,41)
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang: Current maturities of long-term loans:			
Utang Bank Bank Loans	75.749	42.500	78,23
Utang pembelian aset tetap Liabilities for purchase of fixed assets	1.036	1.111	(6,74)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	273.982	358.267	(23,53)

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement

Utang Usaha

Utang usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp23,65 miliar, mengalami penurunan sebesar 13,24% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp27,26 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan uang muka dan booking fee atas penjualan rumah, apartemen, dan pusat perbelanjaan.

Utang lain-lain

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatat utang lain-lain sebesar Rp70,45 miliar, mengalami peningkatan sebesar 50,01% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp46,97 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya titipan konsumen pihak ketiga serta pos-pos lainnya dengan nilai transaksi masing-masing di bawah Rp2 miliar.

Titipan konsumen terutama terdiri atas uang pembatalan atas pembelian unit di pusat perbelanjaan dan akan dibayarkan kembali kepada konsumen secara bertahap sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Lain-lain terutama merupakan uang yang masuk ke rekening bank Grup atas cicilan pembelian oleh konsumen atau pencairan Kredit Pemilikan Rumah dari bank yang belum teridentifikasi.

Beban Masih Harus Dibayar

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatat beban masih harus dibayar sebesar Rp7,75 miliar, menurun 55,51% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp17,41 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya kewajiban atas beban proyek yang masih harus dibayar, terutama terkait dengan pekerjaan penyelesaian konstruksi, mekanikal, elektrikal, serta jasa konsultan untuk pembangunan Serpong Town Square dan Bhuvana Resort.

Uang Muka Pelanggan

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatat uang muka pelanggan sebesar Rp79,92 miliar, mengalami penurunan sebesar 60,40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan uang muka dan booking fee dari pelanggan atas penjualan rumah, apartemen, dan pusat perbelanjaan.

Trade Payables

In 2025, Trade Payables were recorded at Rp23.65 billion, a decrease of 13.24% compared to Rp27.26 billion in 2024. This decrease was mainly due to lower advances and booking fees received from customers for the sale of houses, apartments, and shopping centers.

Other Payables

As of the end of 2025, Other Payables were recorded at Rp70.45 billion, an increase of 50.01% compared to Rp46.97 billion in the previous year. This increase was mainly driven by higher third-party customer deposits and other items with individual transaction values below Rp2 billion.

Customer deposits mainly consist of cancellation payments for purchases of units in shopping centers, which will be refunded to customers in installments based on mutual agreements. Other items mainly represent funds received in the Group's bank accounts from customer installment payments or mortgage loan disbursements that have not yet been identified.

Accrued Expenses

As of the end of 2025, Accrued Expenses were recorded at Rp7.75 billion, a decrease of 55.51% compared to Rp17.41 billion in 2024. This decrease was mainly due to lower accrued project expenses, particularly related to construction completion works, mechanical and electrical works, and consulting services for the development of Serpong Town Square and Bhuvana Resort.

Advance From Customers

As of the end of 2025, Advances from Customers were recorded at Rp79.92 billion, a decrease of 60.40% compared to the previous year. This decrease was mainly due to lower advances and booking fees received from customers for the sale of houses, apartments, and shopping centers.

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement

Utang Pajak

Utang pajak Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp12,71 miliar, mengalami penurunan sebesar 24,53% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp16,84 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang pajak penghasilan dari entitas anak, yang mencerminkan pelunasan kewajiban pajak secara tepat waktu serta pengelolaan kewajiban perpajakan yang lebih efisien.

Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan

Pada akhir tahun 2025, pendapatan ditangguhkan dari pelanggan tercatat sebesar Rp2,71 miliar, turun 37,41% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp4,34 miliar.

Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka anjang

Pada akhir tahun 2025, bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang Perseroan terdiri dari utang bank dan utang pembiayaan. Utang bank tercatat sebesar Rp75,75 miliar, mengalami peningkatan sebesar 78,23% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, utang pembiayaan tercatat sebesar Rp1,04 miliar, menurun 6,74% dari tahun sebelumnya.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Per 31 Desember 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp271,13 miliar, mengalami peningkatan sebesar 9,96% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2024 yang sebesar Rp246,58 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan utang bank, meskipun sebagian diimbangi oleh penurunan utang pembiayaan dan utang kepada pihak berelasi.

Taxes Payable

In 2025, Taxes Payable were recorded at Rp12.71 billion, a decrease of 24.53% compared to Rp16.84 billion in 2024. This decrease was mainly due to lower income tax payables from subsidiaries, reflecting timely settlement of tax obligations and more efficient tax management.

Deferred income from customers

As of the end of 2025, deferred revenue from customers was recorded at Rp2.71 billion, a decrease of 37.41% compared to Rp4.34 billion in 2024.

Current maturities of long-term loans

As of the end of 2025, the current portion of the Company's long-term borrowings consisted of bank loans and financing payables. Bank loans were recorded at Rp75.75 billion, an increase of 78.23% compared to the previous year. Meanwhile, financing payables were recorded at Rp1.04 billion, a decrease of 6.74% from the previous year.

NON-CURRENT LIABILITIES

As of 31 December 2025, the Company recorded Total Non-Current Liabilities of Rp271.13 billion, an increase of 9.96% compared to Rp246.58 billion in 2024. This increase was mainly driven by higher bank loans, partially offset by decreases in financing payables and due to related parties.

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement

Tabel Liabilitas Jangka Panjang

Table of Non-Current Liabilities

Dalam Rp juta | In Rp million

Keterangan Description	2025	2025	Pertumbuhan Growth (%)
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek: Long-term loans - net of current maturities:			
Utang Bank Bank Loan	209.226	184.500	13,40
Utang pembelian aset tetap Liabilities for purchase of fixed assets	1.307	1.695	(22,92)
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employee benefit liabilities	27.468	26.988	1,78
Utang pihak berelasi Due to related parties	33.131	33.392	(0,78)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	271.132	246.575	9,96

Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek

Pada akhir tahun 2025, liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun terdiri dari utang bank dan utang pembiayaan. Utang bank tercatat sebesar Rp209,23 miliar, mengalami peningkatan sebesar 13,40% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, utang pembiayaan turun 22,92% menjadi Rp1,31 miliar.

Long-term loans - net of current maturities

As of December 31, 2025, long-term liabilities, net of the portion due within one year, consisted of bank loans and financing payables. Bank loans were recorded at Rp209.23 billion, an increase of 13.40% compared to the previous year. Meanwhile, financing payables decreased by 22.92% to Rp1.31 billion.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp27,47 miliar, mengalami peningkatan sebesar 1,78% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp26,99 miliar.

Employee benefit liabilities

In 2025, Employee Benefit Liabilities were recorded at Rp27.47 billion, an increase of 1.78% compared to Rp26.99 billion in 2024.

Utang Pihak Berelasi

Utang kepada pihak berelasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp33,13 miliar, mengalami penurunan sebesar 0,78% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Seluruh utang pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa bunga dan jangka waktu pembayaran yang pasti.

Due to Related Parties

In 2025, Due to Related Parties were recorded at Rp33.13 billion, a slight decrease of 0.78% compared to the previous year. All balances represent non-interest-bearing loans with fixed repayment terms.

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement

EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,43 triliun, meningkat 4,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,37 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Tabel Ekuitas

Table of Equity

Dalam Rp juta | In Rp million

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity			
Modal Saham Share Capital	427.666	427.666	(0,00)
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	69.606	69.606	(0,00)
Saldo laba Retained Earnings			
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	32.700	30.700	6,51
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	829.126	770.012	7,68
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity	1.359.098	1.297.983	4,71
Kepemilikan Non-Pengendali Non-controlling interest	71.955	69.871	2,98
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.431.052	1.367.854	4,62

Modal saham

Modal saham Perseroan tercatat sebesar Rp427,67 miliar, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan posisi pada tahun 2024.

Share capital

The Company's share capital was recorded at Rp427.67 billion, unchanged compared to the position in 2024

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor Perseroan tercatat sebesar Rp69,61 miliar, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Additional paid-in capital

The Company's additional paid-in capital was recorded at Rp69.61 billion, unchanged compared to the previous year.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Pada tahun 2025, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya tercatat sebesar Rp32,70 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menyisihkan sebagian laba untuk tujuan tertentu serta memperkuat struktur permodalan.

Appropriated retained earnings

In 2025, appropriated retained earnings were recorded at Rp32.70 billion, reflecting an increase compared to the previous year. This reflects the Company's commitment to allocating a portion of its earnings for specific purposes and strengthening its capital structure.



Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp829,13 miliar, meningkat 7,68% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp770,01 miliar. Hal ini mencerminkan akumulasi laba yang dihasilkan Perseroan selama periode berjalan.

Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2025 meningkat sebesar 4,71% menjadi Rp1,36 triliun, sejalan dengan peningkatan saldo laba Perseroan.

Kepentingan non-pengendali

Pada akhir tahun 2025, kepentingan non-pengendali tercatat sebesar Rp71,96 miliar, meningkat 2,98% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp69,87 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya porsi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pihak non-pengendali.

Unappropriated retained earning

Unappropriated retained earnings at the end of 2025 were recorded at Rp829.13 billion, an increase of 7.68% compared to Rp770.01 billion in the previous year. This reflects the accumulation of earnings generated by the Company during the period.

Total equity attributable to the owners of the parent entity

Total equity attributable to the owners of the parent entity increased by 4.71% to Rp1.36 trillion in 2025, in line with the increase in the Company's retained earnings.

Non-controlling interests

As of the end of 2025, non-controlling interests were recorded at Rp71.96 billion, an increase of 2.98% compared to Rp69.87 billion in the previous year. This increase was mainly driven by the higher portion of net income for the year attributable to non-controlling interests.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laba Rugi

Table of Profit or Loss

Dalam Rp juta | In Rp million

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Penjualan Bersih Net Sales	454.285	517.064	(12,14)
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(190.655)	(187.956)	1,44
Laba Bruto Gross Profit	263.630	329.108	(19,90)
Pendapatan Lainnya Other Income	4.641	4.265	8,81
Pendapatan Bunga Interest Income	1.356	3.338	(59,36)
Beban Penjualan Selling Expenses	(25.443)	(35.813)	(28,96)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(117.566)	(128.344)	(8,40)
Pajak Final Final Tax	(7.803)	(13.767)	(43,33)
Beban Bunga Interest Expenses	(28.111)	(30.154)	(6,78)
Beban Lainnya Others Expenses	(4.081)	(3.016)	35,31
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	86.624	125.617	(31,04)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense			
Kini Current	(2.740)	(1.779)	54,04
Tangguhan Deferred	90	41	119,94
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(2.650)	(1.738)	52,48
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income For The Year	83.974	123.879	(32,21)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi pada periode berikutnya: Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:			
Imbalan Kerja Employee benefits	125	(3.198)	(103,90)
Manfaat Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax Benefit	483	197	144,68
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	84.581	120.878	(30,03)
Jumlah Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Total Net Income Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	81.847	124.101	(34,05)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	2.127	(222)	(1.058,82)
Jumlah Total	83.974	123.879	(32,21)
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	82.498	121.038	(31,84)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	2.084	(160)	(1.402,22)
Jumlah Total	84.581	120.878	(30,03)
Laba bersih per Saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity	19,29	28,30	(31,84)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Penjualan Bersih

Pada akhir tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp454 miliar, menurun 12,14% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp517,06 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penjualan unit rumah dan ruko, serta tanah kapling, seiring dengan dinamika pasar properti yang mempengaruhi tingkat permintaan.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2025, beban pokok penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp190,66 miliar, meningkat 1,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp187,96 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh perubahan komposisi penjualan, dimana kontribusi dari segmen apartemen service, apartemen dan kantor, serta pusat perbelanjaan relatif meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba Kotor

Perusahaan membukukan laba kotor tahun 2025 sebesar Rp263,63 miliar, menurun 19,90% atau dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp329 miliar. Penurunan ini sejalan dengan turunnya penjualan serta peningkatan beban pokok penjualan, yang mencerminkan perubahan margin laba Perseroan seiring dengan pergerakan penjualan dan beban pokok penjualan.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp86,62 miliar, mengalami penurunan 31,04% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp125,62 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya penjualan serta perubahan margin laba selama periode berjalan.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp83,97 miliar, turun 32,21% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp123,88 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba sebelum pajak penghasilan selama periode berjalan.

Net Sales

In 2025, the Company recorded net sales of Rp454 billion, a decrease of 12.14% compared to Rp517.06 billion in 2024. This decline was mainly driven by lower sales of housing units, shophouses, and land plots, in line with changes in the property market that affected demand levels.

Cost of Sales

In 2025, the Company recorded cost of sales of Rp190.66 billion, representing an increase of 1.44% compared to Rp187.96 billion in the previous year. This increase was influenced by changes in the sales mix, where contributions from serviced apartments, apartments and office buildings, as well as shopping centers increased compared to the prior year.

Gross Profit

The Company recorded gross profit of Rp263.63 billion in 2025, a decrease of 19.90% compared to Rp329 billion in 2024. This decline was in line with lower sales and higher cost of sales, reflecting changes in the Company's profit margin in line with movements in sales and cost of sales.

Income Before Income Tax Expense

In 2025, the Company recorded income before income tax expense of Rp86.62 billion, a decrease of 31.04% compared to Rp125.62 billion in the previous year. This decrease was mainly influenced by lower sales and changes in profit margins during the period.

Net Income for The Year

In 2025, the Company recorded net income for the year of Rp83.97 billion, a decrease of 32.21% compared to Rp123.88 billion in 2024. This decrease was in line with the decline in income before income tax expense during the period.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Jumlah Laba Komprehensif

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp84,58 miliar, mengalami penurunan sebesar 30,03% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp120,88 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan laba bersih tahun berjalan.

Laba per Saham

Laba per saham Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp19,29, mengalami penurunan 31,84% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp28,30, sejalan dengan penurunan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Total Comprehensive Income

In 2025, the Company recorded total comprehensive income of Rp84.58 billion, a decrease of 30.03% compared to Rp120.88 billion in the previous year. This decrease was mainly driven by the decline in net income for the year.

Earnings per Share

Earnings per share in 2025 was recorded at Rp19.29, a decrease of 31.84% compared to Rp28.30 in the previous year, in line with the decline in net income attributable to owners of the parent entity.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Statement of Consolidated Cash Flows

Tabel Arus Kas
Table of Cash Flows

Dalam Rp juta | In Rp million

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operation Activities	47.742	40.859	16,85
Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Used for Investing Activities	(102.358)	(134.656)	(23,99)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	50.758	57.056	(11,04)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	(3.858)	(36.741)	(89,50)
Kas dan Setara Kas dari Entitas Anak yang Didekonsolidasi Cash and Cash Equivalents from Subsidiary that Deconsolidates in Current Year	98.192	134.933	(27,23)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year	94.334	98.192	(3,93)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of Year	98.192	134.933	(27,23)

Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp47,74 miliar, meningkat 16,85% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp40,86 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh berkurangnya beban pembayaran baik kepada pemasok maupun kepada karyawan. Selain itu berkurangnya pajak penghasilan serta beban kegiatan operasional lainnya. Kondisi ini mencerminkan perbaikan dalam pengelolaan arus kas operasional Perseroan

Cash from Operating Activities

Net cash generated from operating activities was recorded at Rp47.74 billion in 2025, an increase of 16.85% compared to Rp40.86 billion in the previous year. This increase was mainly driven by lower payments to suppliers and employees, as well as a reduction in income tax expenses and other operating expenses. This condition reflects an improvement in the Company's operating cash flow management.

Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp102,36 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan penggunaan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp134,66 miliar. Penurunan penggunaan kas ini terutama didorong oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelepasan investasi serta penjualan aset tetap. Selain itu, Perseroan juga mencatat penerimaan kas terkait aktivitas pengembangan, termasuk transaksi yang berkaitan dengan perolehan tanah. Kondisi ini mencerminkan adanya optimalisasi portofolio aset yang tetap diimbangi dengan upaya pengembangan usaha ke depan

Cash for Investment Activities

In 2025, the Company used cash for investing activities of Rp102.36 billion, lower than Rp134.66 billion in the previous year. The decrease in cash outflow was mainly driven by higher cash receipts from the disposal of investments and sale of fixed assets. In addition, the Company also recorded cash inflows related to development activities, including transactions associated with land acquisition. This reflects the optimization of the Company's asset portfolio while continuing to support future business development.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Statement of Consolidated Cash Flows

Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan arus kas bersih masuk dari aktivitas pendanaan sebesar Rp50,76 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp57,06 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya penerimaan dari utang bank serta menurunnya penerimaan dari piutang pihak berelasi. Kondisi ini mencerminkan adanya penyesuaian strategi pendanaan Perseroan, dengan pengelolaan sumber pembiayaan yang lebih selektif untuk menjaga keseimbangan struktur keuangan.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat peningkatan arus kas dari aktivitas operasi, serta penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan, yang berkontribusi terhadap penurunan saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2025. Kondisi ini mencerminkan pengelolaan arus kas yang lebih optimal di sisi operasional, di tengah penyesuaian strategi pendanaan selama periode berjalan.

Cash from Financing Activities

In 2025, the Company recorded net cash inflows from financing activities of Rp50.76 billion, a decrease compared to Rp57.06 billion in the previous year. This decrease was mainly influenced by lower proceeds from bank loans and reduced cash inflows from transactions with related parties. This condition reflects the Company's financing strategy adjustments, with a more selective approach in managing funding sources to maintain a balanced capital structure.

Overall, the Company recorded an increase in cash flows from operating activities and a decrease in cash flows from financing activities, which contributed to a lower cash and cash equivalents balance at the end of 2025. This reflects improved operational cash flow management amid adjustments in the Company's financing strategy during the period.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan risiko likuiditas dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan saldo kas dan surat berharga, serta memastikan kesiapan dalam menjaga posisi keuangan. Selain itu, Perseroan juga mempertahankan fleksibilitas pembiayaan melalui akses terhadap berbagai fasilitas pendanaan dari lembaga keuangan yang andal.

The Company consistently implements liquidity risk management by monitoring the maturity profiles of loans and funding sources, maintaining adequate cash and marketable securities balances, and ensuring readiness to maintain its financial position. In addition, the Company also maintains financing flexibility through access to various funding facilities from reliable financial institutions.

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tercermin pada rasio likuiditas yang kuat. Pada akhir tahun 2025, rasio kas tercatat sebesar 34,43% dan rasio lancar sebesar 565,10%, yang menunjukkan kondisi likuiditas yang memadai untuk mendukung kelangsungan operasional dan kewajiban keuangan Perseroan.

The Company's ability to meet its short-term obligations is reflected in its strong liquidity ratios. As of the end of 2025, the cash ratio stood at 34.43% and the current ratio at 565.10%, indicating adequate liquidity to support the Company's operational continuity and financial obligations.

Keterangan Description	Dalam Persentase (%) In Percentage (%)		
	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Rasio Operasi dan Profitabilitas Operating and Profitability Ratios			
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	58,03	63,65	(5,62)
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	18,48	23,96	(5,48)
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas Return on Equity	5,87	9,06	(3,19)
Imbal Hasil Terhadap Aset Return on Assets	4,25	6,28	(2,03)
Imbal Hasil Terhadap Modal Kerja Return on Capital Employed	6,59	10,61	(4,02)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios			
Rasio Kas Cash Ratio	34,43	27,41	7,02
Rasio Lancar Current Ratio	565,10	425,85	139,25
Rasio Cepat Quick Ratio	65,85	45,86	19,99
Rasio Leverage/Solvabilitas Leverage/Solvency Ratios			
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	38,09	44,22	(6,13)
Rasio Total Kewajiban terhadap Total Aset Total Debt to Total Asset Ratio	27,58	30,66	(3,08)
Rasio Ekuitas Terhadap Total Aset Total Equity to Total Asset Ratio	72,42	69,34	3,08

Tingkat Kolektibilitas

Collectability Level



Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 26 hari, lebih lama 14 hari dibandingkan pada tahun sebelumnya yang tercatat selama 12 hari.

In 2025, the Company's accounts receivable collection period was 26 days, which is 14 days longer than the 12 days recorded in the previous year.

Analisa umur piutang usaha pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

The analysis of accounts receivable aging as of December 31, 2025, is as follows.

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Keterangan Description	2025
Sampai dengan 90 hari Up to 90 days	35.747
Lebih dari 360 hari More than 360 days	25.929
Jumlah Total	61.677
Penyisihan penurunan nilai Allowance for impairment in value	(21.141)
Jumlah piutang usaha - bersih Total trade receivables - net	40.535

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Policy on Capital Structure

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2025, struktur modal Perseroan terdiri dari 27,58% liabilitas dan 72,42% ekuitas. Komposisi yang didominasi oleh ekuitas ini menunjukkan posisi keuangan yang kuat dengan tingkat ketergantungan terhadap utang yang relatif rendah.

Kondisi ini memberikan fleksibilitas keuangan yang lebih besar bagi Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis, serta mendukung kemampuan untuk melakukan ekspansi dan pengembangan usaha.

CAPITAL STRUCTURE

In 2025, the Company's capital structure consisted of 27.58% liabilities and 72.42% equity. This equity-dominated composition indicates a strong financial position with a relatively low level of debt reliance.

This condition provides the Company with greater financial flexibility in navigating business dynamics, as well as supporting its ability to pursue business expansion and development.

Tabel Struktur Modal

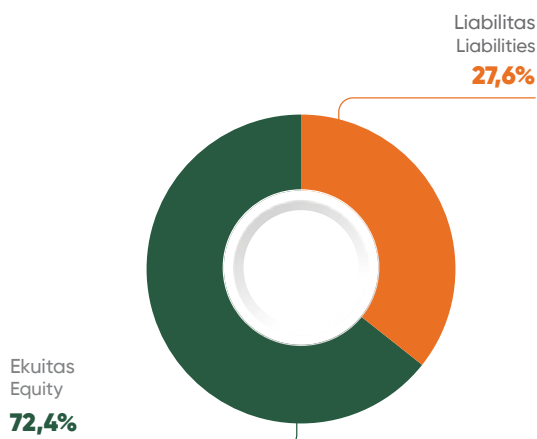
Table of Capital Structure

Dalam Rp juta | In Rp million

Uraian Description	2025	Komposisi Composition	2024	Komposisi Composition
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	545.113	27,58	604.841	30,66
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.431.052	72,42	1.367.854	69,34
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.976.165	100,00	1.972.696	100,00
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas Ratio of Total Liabilities to Equity	38,09		44,22	

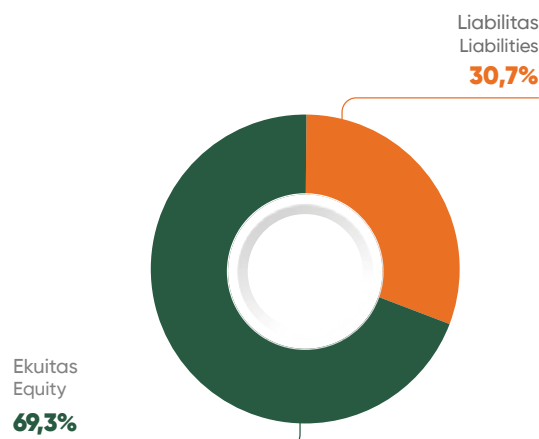
Komposisi 2025

2025 Composition



Komposisi 2024

2024 Composition



Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Policy on Capital Structure

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar. Rasio total liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2025 adalah sebesar 38,09%.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The capital structure is a balance between the user's own capital and loans/debt consisting of short-term debt and long-term debt. The Company establishes an optimal capital structure policy to maximize the Company's value. Management's policy on capital structure is based on protecting the company's ability to maintain business continuity so as to continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

Group management manages the capital structure and makes adjustments, based on changes and adjusting the capital structure, the Group may choose to adjust dividend payments to shareholders. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the period presented. The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost. The ratio of total liabilities to equity in 2025 is 38.09%.



Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Investment in Capital Goods

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material yang berkaitan dengan rencana investasi pada barang modal.

Throughout 2025, the Company did not have any material commitments for capital investment.

Perjanjian dan Ikatan Signifikan

Grup mengadakan perjanjian kerjasama penting atas fasilitas kredit pemilikan apartemen dan kios dengan beberapa bank dan pihak lain, antara lain:

Significant Agreements and Commitments

The Group significant cooperation agreement over mortgages of apartments and shop-houses with several banks, as follows:

Entitas Induk

- a. Pada tanggal 4 Agustus 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu selama satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Jaminan yang diberikan kepada BTN adalah jaminan pembelian kembali (buy back guarantee) dari Entitas Induk.
- b. Pada tanggal 27 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BRI adalah jaminan pembelian kembali (buy back guarantee) dari Entitas Induk.
- c. Pada tanggal 12 Agustus 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu selama satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Jaminan yang diberikan kepada BTN adalah jaminan pembelian kembali (buy back guarantee) dari Entitas Induk. Pada tahun 2012, Entitas Induk dan BTN sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini tanpa batas waktu.

The Company

- a. On August 4, 2010, the Company entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) on KPA facility for unit in Kebagusan City with maturity time for one year and can be extended in accordance with agreement between all parties. Collateral provided to BTN is buy back guarantee from the Company.
- b. On September 27, 2008, the Company entered into an agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) on KPA facility for unit in Kebagusan City with a time limit until the fulfillment of all Company's obligations. Collateral pledged to BRI is buy back guarantee from the Company.
- c. On August 12, 2010, the Company entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) on KPA facility for unit in Kebagusan City with maturity time for one year and can be extended in accordance with agreement between all parties. Collateral provided to BTN is buy back guarantee from the Company. In 2012, the Company and BTN agreed to extend this agreement without a time limit.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Investment in Capital Goods

- d. Pada tanggal 28 Desember 2010 dan 21 April 2011, Entitas Induk bersama dengan SDN, DKU, BIG dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen (Griya Ib Hasanah) untuk unit "Gapuraprima Plaza", Apartemen "Kebagusan City", " Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (buy back guarantee) dari masing-masing entitas.

BIG

- a. Pada tanggal 12 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu 1 tahun. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (buy back guarantee) dari BIG. Perjanjian tersebut diperpanjang oleh BIG pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan jangka waktu sampai dengan pembangunan atas perumahan yang didirikan dan dimiliki oleh BIG selesai dilakukan atau sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan BIG kepada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (buy back guarantee).

CMI

- a. Pada tanggal 20 Agustus 2014, CMI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Metropolitan Golden Management dengan merk dagang "Horison Hotel" atas pengelolaan hotel bintang 4 dengan 250 kamar di Ciawi, Bogor, Jawa Barat dengan jangka waktu 10 tahun. PT Metropolitan Golden Management akan menerima basic fee sebesar 2% dari Gross Revenue dan incentive fee sebesar 3-5% dari laba operasi kotor perbulan.

- d. On December 28, 2010 and April 21, 2011, the Company together with SDN, DKU, BIG and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility (Griya Ib Hasanah) for unit in "Gapuraprima Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantees from each entity.

BIG

- a. On April 12, 2010, BIG entered into an agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility for "GP Plaza" apartment with period of 1 year. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG. This agreement has been extended by BIG on October 12, 2011 with period of time until the construction of residence owned by BIG is finished or until terminated by both parties. Collateral given by BIG to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee.

CMI

- a. On August 20, 2014, CMI signed a cooperation agreement with PT Metropolitan Golden Management with the trademark "Horizon Hotel" for the management of a 4-star hotel with 250 rooms in Ciawi, Bogor, West Java for a period of 10 years. PT Metropolitan Golden Management will receive a basic fee of 2% from the Gross Revenue and an incentive fee of 3-5% from the Gross Operational Profit.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Investment in Capital Goods

GH

- a. Pada tanggal 31 Oktober 2019, GH menandatangani perjanjian lisensi Horison Grand Serpong Tangerang dengan PT Metropolitan Golden Management ("MGM") dengan jangka waktu 10 tahun. MGM setuju untuk memberikan izin kepada GH untuk memakai nama Horison pada condotel milik GH dan GH akan membayar basic fee sebesar 2% dari total pendapatan kotor condotel.
- b. Padatanggal31Oktober2019,GHmenandatangani perjanjian bantuan jasa manajemen Horison Grand Serpong Tangerang dengan PT Metropolitan Golden Management dengan jangka waktu 10 tahun. GH akan membayar biaya pengelolaan condotel kepada MGM dalam bentuk incentive fee sebesar 1,5%-5% dari total pendapatan kotor perbulan.

GCH

- a. Pada tanggal 1 November 2019, GCH menandatangani perjanjian bantuan jasa management condotel dengan PT Metropolitan Golden Management terkait bantuan jasa dalam pengelolaan condotel dengan jangka waktu 10 tahun. GCH akan membayar biaya pengelolaan condotel kepada MGM dalam bentuk incentive fee sebesar 3-5% dari laba operasi kotor perbulan, dan basic fee sebesar 2% dari total pendapatan kotor condotel per bulan.

GH

- a. On October 31, 2019, GH signed the Horizon Grand Serpong Tangerang license agreement with PT Metropolitan Golden Management ("MGM") for a period of 10 years. MGM agreed to give permission to GH to use the name of Horizon on GH's condotel and GH will pay a basic fee of 2% of the total gross revenue of the condotel.
- b. On October 31, 2019, GH signed the Horizon Grand Serpong Tangerang management assistance service agreement with PT Metropolitan Golden Management for a period of 10 years. GH will pay the condotel management fee to MGM in the form of an incentive fee of 1.5%-5% of the total gross income per month.

GCH

- a. On November 1, 2019, GCH signed condotel management assistance services agreement with PT Metropolitan Golden Management related to service assistance in condotel management for a period of 10 years. GCH will pay the condotel management fee to MGM in the form of an incentive fee 3-5% of the gross operating profit per month, and basic fee of 2% of the gross condotel income per month.



Realisasi Investasi Barang Modal

Realization in Capital Goods

Tahun 2025, Perseroan telah mengalokasikan dana untuk penambahan aset berupa inventaris dan perabot kantor, serta kendaraan.

In 2025, the Company allocated funds for the addition of assets, including buildings, office inventories and furniture, and vehicles.

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Investment

Keterangan Description	2025	2024	Dalam Rp juta In Rp million
			Pertumbuhan Growth (%)
Bangunan Buildings	-	2.374	(100,00)
Inventaris dan perabot Furniture and fixtures	3.755	5.321	(29,43)
Kendaraan Vehicles	1.865	2.157	(13,52)
Jumlah Total	5.621	9.852	(42,95)

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk mendukung pengembangan dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Melalui investasi ini, Perseroan berupaya meningkatkan kapasitas serta efisiensi operasional.

Purpose of Capital Goods Investment

The Company's capital expenditures in 2024 were aimed at supporting sustainable business development and growth. Through these investments, the Company seeks to enhance its operational capacity and efficiency.

Nilai Investasi Barang Modal yang dikeluarkan pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp5,62 miliar.

Total Capital Investment in 2025

In 2025, the Company realized capital expenditure investments were Rp5.62 billion.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurred After the Date of the Accountant's Report

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

As of the issuance date of the financial statements, there are no other significant events after the statement of consolidated financial position date that affect the financial statements for the period ended December 31, 2025.

Prospek Usaha

Business Prospect

Memasuki tahun 2026, industri properti Indonesia berada dalam fase yang lebih kondusif dibandingkan awal 2025, meskipun belum memasuki tahap ekspansi yang merata di seluruh segmen. International Monetary Fund memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2026 tetap berada pada level 3,3%, dengan inflasi global menurun ke sekitar 3,8%. Namun, laju perdagangan dunia diproyeksikan melambat menjadi 2,6%, sehingga risiko eksternal masih tetap tinggi. Dalam konteks tersebut, prospek pasar properti Indonesia pada 2026 akan tetap dipengaruhi oleh stabilitas suku bunga, arus modal, nilai tukar, serta daya tahan permintaan domestik terhadap tekanan global.

As we enter 2026, Indonesia's real estate industry is in a more favorable phase compared to early 2025, although it has not yet entered a phase of widespread expansion across all segments. The International Monetary Fund projects that global economic growth in 2026 will remain at 3.3%, with global inflation declining to around 3.8%. However, the pace of global trade is projected to slow to 2.6%, meaning external risks remain high. In this context, the outlook for Indonesia's property market in 2026 will continue to be influenced by interest rate stability, capital flows, exchange rates, and the resilience of domestic demand against global pressures.

Di dalam negeri, prospek ekonomi Indonesia pada 2026 tetap terjaga. Pemerintah dan DPR telah menyepakati asumsi dasar makro 2026 dengan pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,2%–5,8% dan inflasi 1,5%–3,5%, sedangkan Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran 4,9%–5,7%. Pada saat yang sama, Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate pada level 4,75% sampai Maret 2026. Suku bunga kredit perbankan juga mulai menurun, dari 9,20% pada Januari 2025 menjadi 8,80% pada Februari 2026. Arah ini menunjukkan bahwa lingkungan moneter pada 2026 cenderung lebih mendukung aktivitas pembiayaan, termasuk bagi sektor properti.

Domestically, Indonesia's economic outlook for 2026 remains intact. The government and the House of Representatives have agreed on the 2026 macroeconomic assumptions, with economic growth in the range of 5.2%–5.8% and inflation at 1.5%–3.5%, while Bank Indonesia projects economic growth in the range of 4.9%–5.7%. At the same time, Bank Indonesia is maintaining the BI Rate at 4.75% through March 2026. Bank lending rates have also begun to decline, from 9.20% in January 2025 to 8.80% in February 2026. This trend indicates that the monetary environment in 2026 is likely to be more supportive of financing activities, including for the property sector.

Prospek Usaha Business Prospect

Fondasi industri properti yang memasuki tahun 2026 juga menunjukkan perbaikan. Pada triwulan IV-2025, penjualan properti residensial primer tumbuh 7,83% secara tahunan, sementara pertumbuhan harga hanya sebesar 0,83% secara tahunan. Penjualan rumah tipe kecil tumbuh 17,32% dan rumah tipe menengah tumbuh 4,84%, sedangkan rumah tipe besar masih berkontraksi 10,95%. Pola tersebut menunjukkan bahwa pasar mulai pulih, tetapi pemulihannya masih lebih ditopang oleh volume penjualan pada segmen yang lebih terjangkau dan menengah, bukan oleh kenaikan harga yang agresif. Kondisi ini memberi sinyal bahwa pasar 2026 masih akan sangat sensitif terhadap harga jual, skema pembiayaan, dan ketepatan segmentasi produk.

Dari sisi pembiayaan, ruang pertumbuhan juga mulai terbuka, walaupun belum sepenuhnya bebas dari hambatan. Bank Indonesia mencatat bahwa 70,88% pembelian rumah primer masih dilakukan melalui skema KPR, sementara nilai KPR tumbuh 7,05% secara tahunan pada triwulan IV-2025. Survei Perbankan Bank Indonesia juga menunjukkan bahwa penyaluran kredit baru menguat pada triwulan IV-2025 dan diperkirakan tetap tumbuh pada triwulan I-2026. Namun, tantangan struktural masih nyata. Pengembang masih menilai kenaikan harga bahan bangunan, suku bunga KPR, perizinan dan birokrasi, besarnya uang muka, serta perpajakan sebagai faktor utama yang menahan penjualan. Tekanan biaya juga belum sepenuhnya hilang, karena Indeks Harga Perdagangan Besar kelompok bangunan/konstruksi pada Desember 2025 masih naik 2,06% secara tahunan. Dengan demikian, prospek 2026 membaik, tetapi tetap menuntut disiplin biaya dan eksekusi yang ketat.

Faktor pendukung yang paling material bagi sektor residensial pada 2026 justru datang dari sisi fiskal. Pemerintah resmi melanjutkan insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah melalui PMK Nomor 90 Tahun 2025 untuk penyerahan rumah tapak dan satuan rumah susun pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2026. Insentif diberikan sebesar 100% atas PPN terutang untuk bagian harga

The fundamentals of the real estate industry heading into 2026 also show signs of improvement. In the fourth quarter of 2025, primary residential property sales grew by 7.83% year-over-year, while price growth was only 0.83% year-over-year. Sales of small-sized homes grew by 17.32% and medium-sized homes by 4.84%, while large-sized homes continued to contract by 10.95%. This pattern indicates that the market is beginning to recover, but the recovery is still primarily driven by sales volume in the more affordable and mid-range segments, rather than by aggressive price increases. This situation signals that the 2026 market will remain highly sensitive to selling prices, financing schemes, and the accuracy of product segmentation.

From a financing perspective, opportunities for growth are also beginning to emerge, although they are not yet entirely free of obstacles. Bank Indonesia notes that 70.88% of primary home purchases are still made through mortgage schemes, while the value of mortgages grew by 7.05% year-over-year in the fourth quarter of 2025. Bank Indonesia's Banking Survey also indicates that new loan disbursements strengthened in Q4 2025 and are projected to continue growing in Q1 2026. However, structural challenges remain significant. Developers still cite rising construction material prices, mortgage interest rates, permitting and bureaucratic hurdles, high down payment requirements, and taxation as the primary factors holding back sales. Cost pressures have not yet fully subsided, as the Wholesale Price Index for the building/construction sector in December 2025 still rose by 2.06% year-on-year. Thus, while the outlook for 2026 is improving, it still demands strict cost discipline and execution.

The most significant supporting factor for the residential sector in 2026 actually comes from the fiscal side. The government has officially extended the Government-Bearing Value-Added Tax (VAT) incentive through Minister of Finance Regulation No. 90 of 2025 for the delivery of single-family homes and apartment units during the period from January 1 to December 31, 2026. The incentive covers 100% of the VAT due on



Prospek Usaha Business Prospect

jual sampai dengan Rp2 miliar, dengan batas harga jual maksimal Rp5 miliar dan syarat tertentu, termasuk rumah baru siap huni serta penyerahan pertama oleh Pengusaha Kena Pajak. Kebijakan ini penting karena menjaga keterjangkauan transaksi dan dapat mempercepat keputusan pembelian, khususnya pada segmen rumah tapak dan hunian yang menysasar pasar menengah.

Dalam konteks PT Perdana Gapuraprima Tbk, prospek usaha tahun 2026 dapat dinilai cukup konstruktif, terutama apabila Perseroan mampu memanfaatkan momentum pemulihan permintaan residensial dan mengoptimalkan proyek yang telah berada pada tahap lanjut. Beberapa proyek atau inventori Perseroan juga telah berada pada tingkat kesiapan yang tinggi, antara lain Bellevue Place dengan progres 99,70%, Bhuvana Resort 100,00%, serta Bukit Cimanggu Villa dan Metro Cilegon sekitar 95,00%. Struktur ini menunjukkan bahwa peluang Perseroan pada 2026 lebih realistis bertumpu pada percepatan monetisasi unit siap serah, optimalisasi persediaan, dan penguatan arus kas operasional, bukan pada asumsi kenaikan harga pasar semata.

Selain itu, karakter portofolio Perseroan yang tidak hanya mencakup kawasan hunian, tetapi juga aset apartemen, kantor, pusat belanja, dan hotel, memberikan ruang diversifikasi sumber pendapatan. Namun, diversifikasi tersebut tetap harus dikelola secara selektif karena pemulihan pasar tidak berlangsung seragam pada seluruh subsegmen properti. Oleh sebab itu, fokus pada proyek yang paling dekat dengan monetisasi, pengelolaan inventori yang efisien, dan penyesuaian produk terhadap kemampuan beli pasar akan menjadi faktor yang lebih menentukan daripada ekspansi agresif.

the portion of the sales price up to Rp2 billion, with a maximum sales price of Rp5 billion and certain conditions, including that the home must be new and ready for occupancy, and the first delivery must be made by a Taxable Entrepreneur. This policy is important because it maintains the affordability of transactions and can accelerate purchasing decisions, particularly in the single-family home and housing segments targeting the middle market.

In the context of PT Perdana Gapuraprima Tbk, the business outlook for 2026 can be considered quite positive, particularly if the Company is able to capitalize on the momentum of the recovery in residential demand and optimize projects that are already in advanced stages. Several of the Company's projects or inventory units have also reached a high level of readiness, including Bellevue Place at 99.70% completion, Bhuvana Resort at 100.00%, and Bukit Cimanggu Villa and Metro Cilegon at approximately 95.00%. This structure indicates that the Company's opportunities in 2026 are more realistically based on accelerating the monetization of ready-to-hand-over units, optimizing inventory, and strengthening operational cash flow, rather than solely on the assumption of rising market prices.

In addition, the Company's portfolio, which encompasses not only residential areas but also apartment, office, shopping center, and hotel assets, provides opportunities for diversifying revenue streams. However, this diversification must still be managed selectively, as market recovery is not uniform across all property sub-segments. Therefore, focusing on projects closest to monetization, efficient inventory management, and product adjustments to market purchasing power will be more decisive factors than aggressive expansion.

Prospek Usaha Business Prospect

Secara keseluruhan, prospek usaha PT Perdana Gapuraprima Tbk pada tahun 2026 dapat dipandang positif secara terukur. Dukungan suku bunga yang lebih rendah, keberlanjutan insentif PPN DTP, dan pemulihan penjualan properti residensial primer memberikan ruang pertumbuhan bagi Perseroan. Namun, ruang tersebut tetap dibatasi oleh tekanan biaya konstruksi, sensitivitas konsumen terhadap cicilan dan harga jual, serta risiko eksternal yang dapat memengaruhi nilai tukar dan biaya dana. Dengan demikian, strategi yang paling relevan bagi Perseroan pada 2026 bukanlah mengejar ekspansi yang terlalu luas, melainkan mempercepat konversi proyek menjadi penjualan, menjaga margin, dan menempatkan likuiditas sebagai prioritas utama dalam pengelolaan usaha.

Overall, the business outlook for PT Perdana Gapuraprima Tbk in 2026 can be viewed as moderately positive. Support from lower interest rates, the continuation of the PPN DTP incentive, and the recovery of primary residential property sales provide growth opportunities for the Company. However, this growth potential remains constrained by construction cost pressures, consumer sensitivity to installment payments and selling prices, as well as external risks that could affect exchange rates and funding costs. Consequently, the most relevant strategy for the Company in 2026 is not to pursue overly broad expansion, but rather to accelerate the conversion of projects into sales, maintain margins, and prioritize liquidity as the top priority in business management.



Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 dan Proyeksi Tahun 2026

Comparison of Targets and Realizations in 2024 and Projection in 2025



Di tengah berbagai tantangan ekonomi dan dinamika industri sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap mampu mencatatkan kinerja yang melampaui target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi yang dijalankan serta ketangguhan operasional Perseroan dalam menghadapi kondisi yang terus berkembang. Adapun perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Despite various economic challenges and industry dynamics throughout 2025, the Company was still able to achieve results that exceeded its set targets. This achievement reflects the effectiveness of the strategies implemented and the Company's operational resilience in navigating evolving conditions. A comparison of the 2025 targets and actual performance is presented in the following table.

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi
Table of Comparison between Target and Realization

Dalam Rp miliar | In Rp billion

Keterangan Description	Target 2025 Target 2025	Realisasi 2025 Realisasi 2025	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2026 2026 Projection
Penjualan Bersih Net Sales	542,91	454,28	83,68	476,99
Laba Kotor Gross Profit	345,57	263,63	76,29	276,81
Laba Bersih Net Income	130,07	83,97	64,56	88,17
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	544,36	545,11	100,14	490,60
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.436,24	1.431,05	99,64	1.502,60
Dividen Dividend	1,00	5,00	500,00	5,00

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Pada tahun buku 2025, Perseroan mengarahkan aspek pemasaran pada peningkatan efektivitas penjualan, percepatan monetisasi proyek yang telah mencapai tingkat kesiapan tinggi, serta penguatan akses pembiayaan bagi konsumen. Arah tersebut ditempuh dengan mempertimbangkan kondisi pasar properti residensial primer yang mulai membaik, tetapi masih sensitif terhadap harga, cicilan, dan kepastian serah terima. Bank Indonesia mencatat bahwa pada triwulan IV-2025 harga properti residensial primer tumbuh terbatas sebesar 0,83% secara tahunan, sedangkan penjualan unit tumbuh 7,83% dan mayoritas pembelian masih dilakukan melalui skema KPR sebesar 70,88%. Kondisi tersebut mempertegas bahwa strategi pemasaran yang efektif pada 2025 bukan bertumpu pada kenaikan harga semata, melainkan pada ketepatan segmen, kesiapan produk, dan kemudahan transaksi.

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan menjalankan strategi pemasaran yang berfokus pada produk yang paling siap dipasarkan dan paling cepat dikonversi menjadi arus kas. Sampai dengan akhir tahun 2025, penjualan bersih Perseroan masih ditopang terutama oleh kontribusi segmen perumahan dan kavling sebesar 60,18%, sedangkan segmen apartemen, perkantoran, dan pusat perbelanjaan menyumbang 39,82%.

Pada saat yang sama, beberapa proyek Perseroan telah berada pada tingkat penyelesaian yang sangat tinggi, antara lain Bellevue Place sebesar 99,70%, Bhuvana Resort sebesar 100,00%, serta Bukit Cimanggu Villa dan Metro Cilegon sekitar 95,00%. Dengan struktur seperti itu, Perseroan menempatkan pemasaran pada proyek dan unit yang memiliki tingkat kepastian realisasi lebih tinggi, sehingga proses konversi penjualan dapat berlangsung lebih cepat dan lebih terukur.

In the 2025 financial year, the Company is focusing its marketing aspects on increasing sales effectiveness, accelerating the monetization of projects that have reached a high level of readiness, and strengthening access to financing for consumers. This direction is being pursued in light of the primary residential property market, which is beginning to improve but remains sensitive to prices, installment payments, and certainty regarding handover. Bank Indonesia noted that in the fourth quarter of 2025, primary residential property prices grew modestly by 0.83% year-on-year, while unit sales grew by 7.83%, and the majority of purchases were still made through mortgage schemes, accounting for 70.88%. These conditions underscore that effective marketing strategies in 2025 should not rely solely on price increases, but rather on targeting the right segments, product readiness, and ease of transaction.

MARKETING STRATEGY

The Company implemented a marketing strategy focused on products that were the most market-ready and had the fastest potential to be converted into cash flow. As of the end of 2025, the Company's net sales continued to be primarily supported by the housing and land lot segment, which contributed 60.18%, while the apartment, office, and shopping center segments contributed 39.82%.

At the same time, several of the Company's projects have reached very high completion rates, including Bellevue Place at 99.70%, Bhuvana Resort at 100.00%, and Bukit Cimanggu Villa and Metro Cilegon at approximately 95.00%. With this structure, the Company focuses its marketing on projects and units with a higher degree of certainty of realization, enabling the sales conversion process to proceed more quickly and with greater predictability.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Selain itu, Perseroan mengembangkan distribusi pemasaran melalui kanal yang terintegrasi dan dekat dengan perilaku pencarian konsumen. Kanal pemasaran Perseroan mencakup kategori produk yang luas, yaitu apartemen, condotel, hotel, kios, office, perumahan, ruko, dan villa. Perseroan juga memanfaatkan media sosial, termasuk Facebook dan Instagram, untuk memperluas jangkauan promosi, mempercepat interaksi dengan calon pembeli, dan menjaga keterhubungan dengan pasar. Pendekatan tersebut mendukung pemasaran portofolio Perseroan yang tidak hanya bertumpu pada satu jenis produk, tetapi tersebar pada beberapa kelas aset properti.

Perseroan juga mengintegrasikan strategi pemasaran dengan dukungan pembiayaan perbankan agar proses penjualan tidak terhenti pada tahap minat beli. Dalam laporan keuangan interim 30 September 2025, Perseroan dan entitas anak masih memiliki kerja sama fasilitas KPA/KPR dengan beberapa bank, antara lain BTN, BNI Syariah, BNI, dan CIMB Niaga, untuk sejumlah proyek seperti Bukit Cimanggu City, Metro Cilegon, Garden Ville Pamoyanan, Garden Leaf Residence, dan proyek lainnya. Bagi Perseroan, dukungan pembiayaan tersebut merupakan bagian penting dari strategi pemasaran karena keputusan pembelian properti pada pasar primer sangat dipengaruhi oleh akses konsumen terhadap fasilitas kredit yang memadai.

Dari sisi program penjualan, Perseroan juga memiliki ruang untuk mengoptimalkan momentum insentif fiskal yang berlaku pada tahun 2025. Pemerintah menetapkan PMK Nomor 13 Tahun 2025 mengenai PPN Ditanggung Pemerintah atas penyerahan rumah tapak dan satuan rumah susun pada tahun anggaran 2025, dan kemudian memperkuatnya melalui PMK Nomor 60 Tahun 2025. Keberadaan insentif tersebut relevan bagi strategi pemasaran Perseroan karena dapat meningkatkan keterjangkauan transaksi pada produk yang memenuhi persyaratan, sekaligus memperkuat daya tarik pasar residensial primer di tengah kondisi daya beli yang masih selektif.

In addition, the Company is expanding its marketing distribution through integrated channels that align with consumer search behavior. The Company's marketing channels cover a wide range of product categories, including apartments, condotels, hotels, kiosks, offices, residential properties, shop houses, and villas. The Company also utilizes social media, including Facebook and Instagram, to expand its promotional reach, accelerate interactions with potential buyers, and maintain connectivity with the market. This approach supports the marketing of the Company's portfolio, which is not limited to a single product type but spans multiple property asset classes.

The Company also integrates its marketing strategy with banking financing support to ensure the sales process does not stall at the stage of purchase interest. In the interim financial report as of September 30, 2025, the Company and its subsidiaries continue to maintain KPA/KPR financing partnerships with several banks, including BTN, BNI Syariah, BNI, and CIMB Niaga, for projects such as Bukit Cimanggu City, Metro Cilegon, Garden Ville Pamoyanan, Garden Leaf Residence, and other project. For the Company, this financing support is a crucial part of its marketing strategy, as property purchase decisions in the primary market are heavily influenced by consumers' access to adequate credit facilities.

From a sales program perspective, the Company also has room to capitalize on the momentum of fiscal incentives in effect for 2025. The government issued Minister of Finance Regulation (PMK) No. 13 of 2025 regarding government-subsidized VAT on the delivery of single-family homes and apartment units for the 2025 financial year, and subsequently reinforced it through PMK No. 60 of 2025. The existence of these incentives is relevant to the Company's marketing strategy as they can enhance the affordability of transactions for eligible products, while simultaneously strengthening the appeal of the primary residential market amid still-selective purchasing power.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Dalam pelaksanaan komunikasi pemasaran, Perseroan menekankan proposisi nilai yang konkret, terutama pada unit siap jual, lokasi strategis, aksesibilitas, dan kedekatan dengan fasilitas publik. Pada kanal pemasaran Perseroan, penawaran produk unggulan telah dikemas dengan penekanan pada hunian ready stock, akses mudah, serta kedekatan dengan jalan tol, kampus, rumah sakit, dan fasilitas umum lainnya. Pendekatan ini lebih relevan dengan karakter pasar 2025 yang menuntut kepastian manfaat dan kepastian serah terima, bukan sekadar promosi yang bersifat aspiratif.

Dengan demikian, strategi pemasaran Perseroan pada tahun buku 2025 dapat diringkas sebagai strategi yang berorientasi pada konversi penjualan, kesiapan produk, kemudahan pembiayaan, dan perluasan jangkauan kanal pemasaran. Perseroan tidak menempatkan pemasaran hanya sebagai fungsi promosi, melainkan sebagai instrumen untuk menjaga perputaran persediaan, mempercepat realisasi pendapatan, dan mempertahankan daya saing portofolio di tengah pemulihan pasar yang belum sepenuhnya merata.

PANGSA PASAR

Dalam menilai pangsa pasar, Perseroan menggunakan pendekatan yang lebih hati-hati dan terukur. Perseroan tidak mendasarkan posisi pasar pada klaim persentase pangsa pasar nasional yang tidak ditopang basis data industri yang seragam dan terverifikasi. Survei Harga Properti Residensial Bank Indonesia sendiri merupakan survei atas sampel pengembang di 18 kota, sehingga lebih tepat digunakan untuk membaca arah pasar daripada untuk menetapkan pangsa pasar emiten secara nasional. Oleh karena itu, Perseroan memandang posisi pasarnya terutama melalui kekuatan portofolio, komposisi penjualan, dan kedalaman penetrasi pada segmen yang digarap.

In its marketing communications, the Company emphasizes concrete value propositions, particularly regarding ready-to-sell units, strategic locations, accessibility, and proximity to public facilities. Across the Company's marketing channels, flagship product offerings have been packaged with a focus on ready-stock housing, easy access, and proximity to toll roads, campuses, hospitals, and other public facilities. This approach aligns more closely with the 2025 market's demand for certainty regarding benefits and handover, rather than merely aspirational promotions.

Thus, the Company's marketing strategy for the 2025 financial year can be summarized as a strategy focused on sales conversion, product readiness, financing accessibility, and the expansion of marketing channel reach. The Company does not view marketing merely as a promotional function, but rather as an instrument to maintain inventory turnover, accelerate revenue realization, and sustain the competitiveness of its portfolio amid a market recovery that has not yet been fully widespread.

MARKET SHARE

In assessing market share, the Company adopts a more cautious and measured approach. The Company does not base its market position on claims of national market share percentages that are not supported by a uniform and verified industry database. Bank Indonesia's Residential Property Price Survey itself is a survey of a sample of developers in 18 cities, making it more suitable for gauging market trends than for determining the issuer's national market share. Therefore, the Company views its market position primarily through the strength of its portfolio, sales composition, and depth of penetration in the segments it serves.



Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Sampai dengan akhir tahun 2025, pangsa penjualan internal Perseroan masih didominasi oleh segmen perumahan dan kavling dengan kontribusi sebesar 60,18% dari penjualan bersih, sedangkan segmen apartemen, perkantoran, dan pusat perbelanjaan berkontribusi sebesar 39,82%. Sebagai pembandingan, pada pencapaian tahun 2024, kontribusi segmen perumahan dan kavling tercatat sekitar 78,94%, sedangkan segmen apartemen, perkantoran, dan pusat perbelanjaan sekitar 21,06%. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan tetap bertumpu pada pasar residensial sebagai penopang utama, namun pada saat yang sama masih memiliki basis pasar yang cukup berarti pada aset high-rise dan komersial.

Secara kualitatif, posisi pasar Perseroan berada pada ceruk yang jelas, yaitu pengembangan dan pemasaran properti residensial serta properti komersial tertentu pada lokasi-lokasi yang telah dikenal pasar. Portofolio Perseroan mencakup antara lain perumahan, apartemen, office, ruko, villa, hotel, condotel, dan kios, sedangkan inventori dan proyek yang dipasarkan tersebar di beberapa area seperti Bogor, Cilegon, Jakarta, dan Serpong. Struktur tersebut memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk menjaga kesinambungan pasar, karena ketergantungan tidak diletakkan hanya pada satu proyek atau satu jenis produk.

Secara keseluruhan, aspek pemasaran Perseroan pada tahun buku 2025 diarahkan untuk memperdalam pasar yang telah dikuasai, mempercepat monetisasi unit yang siap jual, dan menjaga keseimbangan kontribusi antara segmen residensial dan non-residensial. Melalui strategi tersebut, Perseroan berupaya mempertahankan posisi pasar secara sehat dan realistis, yaitu dengan mengandalkan kualitas portofolio, efektivitas kanal penjualan, dan kemampuan menghubungkan minat pasar dengan realisasi transaksi.

As of the end of 2025, the Company's internal sales composition was still dominated by the housing and land lot segment, which accounted for 60.18% of net sales, while the apartment, office, and shopping center segments accounted for 39.82%. By comparison, in 2024, the housing and land lot segment contributed approximately 78.90%, while the apartment, office, and shopping center segments contributed approximately 21.10%. This composition indicates that the Company continued to rely on the residential market as its main growth driver, while at the same time maintaining a meaningful market base in high-rise and commercial assets.

Qualitatively, the Company's market position is clearly defined, focusing on the development and marketing of residential properties and certain commercial properties in locations that are well-established in the market. The Company's portfolio includes, among others, housing, apartments, offices, shop houses, villas, hotels, condotels, and kiosks, while its inventory and marketed projects are spread across several areas such as Bogor, Cilegon, Jakarta, and Serpong. This structure provides the Company with flexibility to maintain market continuity, as reliance is not placed solely on a single project or a single product type.

Overall, the Company's marketing aspects for the 2025 financial year is focused on deepening its presence in established markets, accelerating the monetization of ready-to-sell units, and maintaining a balanced contribution between the residential and non-residential segments. Through this strategy, the Company aims to maintain a healthy and realistic market position by relying on the quality of its portfolio, the effectiveness of its sales channels, and its ability to align market interest with transaction realization

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Penggunaan laba bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud pasal 23 anggaran dasar Perseroan (dimana bagian dari laba yang disediakan untuk dana cadangan ditentukan oleh RUPS setelah memperhatikan usul Direksi dan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku), diputuskan oleh RUPS, hanya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.

The use of net profit after deducting for reserve funds as referred to in article 23 of the Company's articles of association (the portion of profits provided for reserve funds determined by the GMS after taking into account the Directors' proposal and by heeding the applicable laws and regulations), decided by the GMS, which only can be distributed to shareholders in dividends in the event which has the availability of the Company's positive profit balance.

Berdasarkan Prospektus IPO pada tanggal 05 September 2007, Kebijakan dividen yang diberlakukan oleh Perusahaan adalah maksimal sebesar 30% dari laba bersih setelah pajak pada tahun buku.

Based on the IPO Prospectus on September 5, 2007, the dividend policy imposed by the Company is 30% at maximum from net profit after tax in the financial year.

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

The distribution of dividends to group shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period when the dividend is approved by the group shareholders.

Pada tahun 2025 Perseroan membayarkan dividen sebesar Rp21,38 miliar kepada pemegang saham sebagaimana disetujui pada RUPST Akta No. 66 tanggal 30 Juni 2025.

In 2025, the Company distributed dividends amounting to Rp21.38 billion to its shareholders, as approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) pursuant to Deed No. 66 dated June 30, 2025.

Uraian Description	Tahun Buku 2025 Year of 2025	Tahun Buku 2024 Year of 2024
Tanggal Pembayaran Payment Date	31 Juli 2025 July 31, 2025	25 Juli 2024 July 25, 2024
Dividen per Saham Dividend per Share	Rp5,-	Rp5,-
Jumlah Pembayaran Dividen Total Dividend Payment	21.383.276.680	21.383.276.680
Pay Out Ratio Pay Out Ratio	17,26%	22,16%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	30 Juni 2025 June 30, 2025	21 Juni 2024 June 21, 2024

Kebijakan Dividen Dividend Policy

JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI

1. Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi: 08 Juli 2025
2. Ex dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi: 09 Juli 2025
3. Cum dividen di pasar tunai: 10 Juli 2025
4. Ex dividen di pasar tunai: 11 Juli 2025
5. Recording date: 10 Juli 2025 (pukul 16.00 WIB)
6. Pembayaran dividen tunai: 31 Juli 2025

TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN

1. Dividen tunai dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan tanggal 10 Juli 2025 s/d pukul 16.00 WIB.
2. Pembayaran dividen akan dilakukan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Juli 2025 sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen (rec date) yaitu pada tanggal 10 Juli 2025
3. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan didistribusikan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian pada tanggal 31 Juli 2025. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham. Dan untuk keperluan transfer dividen tunai tersebut dimohon kepada para pemegang saham agar memberikan surat perintah transfer kepada BAE Perseroan paling lambat tanggal 31 Juli 2025.

CASH DIVIDEND DISTRIBUTION SCHEDULE

1. Cum dividend for trading on Regular and Negotiated Market on July 08, 2025.
2. Ex dividend for trading on Regular and Negotiated Market on July 09, 2025
3. Cum dividends for trading on the Cash Market on July 10, 2025
4. Ex dividend for trading on Cash Market on July 11, 2025
5. Deadline for recording in the Register of Shareholders (recording date) on July 10, 2025
6. Implementation of dividend payments on July 31, 2025.

CASH DIVIDEND DISTRIBUTION SCHEDULE

1. Cash dividends will be distributed to shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders (recording date) on July 10, 2025 until 16:00 WIB and/or the owners of the Company's shares in the securities Sub Account at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) at the close of trading on July 10, 2025 until 16:00 WIB.
2. Dividend payments will be made in Rupiah on July 31, 2025 in accordance with the Register of Shareholders entitled to dividends (rec date) on July 10, 2025.
3. For shareholders whose shares are placed in the collective custody of KSEI, cash dividend payments will be made through KSEI and distributed to these securities accounts of Securities Companies and/or Custodian Banks on July 31, 2025. Proof of payment of cash dividends will be delivered by KSEI to shareholders through the Securities Company or Custodian Bank with which the shareholders have opened their accounts. As for shareholders whose shares are not placed in the collective custody of KSEI, the cash dividend payment will be transferred to the shareholder's account. For the purpose of transferring the cash dividends, shareholders are requested to provide a transfer order to the Company's Registrar no later than July 31, 2025.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

4. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai dengan peraturan dan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20% atau jumlah lainnya sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
4. The cash dividends will be subject to tax in accordance with the prevailing tax laws and regulations. The amount of tax imposed will be borne by the relevant Shareholder and deducted from the amount of cash dividends to which the relevant Shareholder is entitled.
5. Shareholders who are foreign taxpayers whose withholding tax will use the rate based on the Double Taxation Avoidance Agreement (P3B) must fulfill the requirements of the Director General of Taxes Regulation No. PER-25/PJ/2018 concerning Procedures for Implementing the Double Taxation Avoidance Agreement and submit record evidence documents or receipts of DGT/SKD that have been uploaded to the Directorate General of Taxes website to KSEI or BAE in accordance with KSEI's rules and regulations. In the absence of such documents, cash dividends paid will be subject to Income Tax Article 26 of 20% or other amounts in accordance with the prevailing tax laws and regulations.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization on The Use of IPO Proceeds

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak lagi menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, seiring dengan telah selesainya penggunaan seluruh dana tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Throughout 2025, the Company no longer submitted reports on the realization of proceeds from the public offering, as all funds had been fully utilized in accordance with their designated purposes.

Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2025

Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/ Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2025

AKUISISI

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi akuisisi.

ACQUISITION

In 2025, the Company did not carry out any acquisition corporate actions.

INVESTASI

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi investasi.

INVESTMENT

In 2025, the Company did not carry out any investment corporate actions.

EKSPANSI

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi ekspansi yang bersifat material.

EXPANSION

In 2025, the Company did not undertake any material expansion corporate actions.

DIVESTASI

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi divestasi selama tahun 2025.

DIVESTMENT

The Company did not carry out any divestment corporate actions in 2025.

RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang maupun modal.

CAPITAL AND DEBT RESTRUCTURING

In 2025, the Company did not implement any debt or equity restructuring.

Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan maupun mencatat adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Hal ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) serta menjaga integritas dan transparansi dalam setiap kegiatan operasional dan pengambilan keputusan bisnis.

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Pada periode 2025, Perusahaan melakukan seluruh transaksi secara wajar seperti yang telah diatur dalam PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Transaksi Perseroan dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- Orang atau anggota keluarga dekat yang mempunyai relasi dengan Grup yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama, pengaruh signifikan, dan personil manajemen kunci atau entitas induk dari Grup.
- Suatu entitas berelasi dengan Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Material Transactions Containing Conflict Of Interest

Throughout the 2025 fiscal year, the Company did not engage in or record any material transactions involving conflicts of interest. This reflects the Company's strong commitment to implementing Good Corporate Governance principles and maintaining integrity and transparency in all operational activities and business decision-making processes.

Related Parties Policy

Throughout 2025, the Company carried out all transactions fairly as regulated in PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties and Bapepam and LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies,". The Company's transactions are carried out based on the Company's needs and are free from conflicts of interest.

Related parties are people or entities related to the Group (reporting entity):

- Persons or immediate family members related to the group who have common control or control, significant influence, key management personnel, or parent entities of the group.
- An entity associated with a group.

Whether conducted on the same terms and conditions as those with third parties, significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

The Character of Related Relationship

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management relationships with the Company.

Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Informasi lebih rinci mengenai transaksi tersebut dapat dilihat pada Catatan 9 Laporan Keuangan Konsolidasian PT Perdana Gapuraprima Tbk per 31 Desember 2025.

Realization of Related Party Transactions

The Company conducted transactions with related parties in accordance with applicable regulations. Detailed information can be found in Note 9 of the Consolidated Financial Statements of PT Perdana Gapuraprima Tbk as of December 31, 2025.

Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan Perseroan sebagai bagian dari upaya mendukung kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Transaksi tersebut terutama berkaitan dengan aktivitas pinjam-meminjam dana yang merupakan bagian wajar dari kegiatan operasional. Selain bertujuan untuk menjaga kelancaran operasional, transaksi ini juga memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan, sehingga tetap selaras dengan prinsip efisiensi dan keberlanjutan usaha.

Reason for Related Party Transactions

Transactions with related parties are carried out by the Company as part of its efforts to support business continuity and growth. These transactions primarily involve lending and borrowing activities, which are considered a normal part of operational activities. In addition to ensuring smooth operations, these transactions also contribute to the Company's operating income, thereby aligning with the principles of efficiency and business sustainability.

Transaksi Rutin, Berulang, Dan/Atau Berkelanjutan

Beberapa transaksi, seperti piutang lain-lain, investasi saham, dan utang lain-lain, merupakan bagian dari aktivitas usaha rutin yang bersifat berulang dan berkelanjutan. Transaksi-transaksi ini dijalankan secara konsisten sebagai bagian dari strategi Perseroan dalam mendukung kegiatan operasional serta menciptakan sumber pendapatan usaha.

Routine, Recurring, and/or Ongoing Transactions

Certain transactions, such as other receivables, equity investments, and other payables, are part of the Company's routine business activities that are recurring and ongoing in nature. These transactions are carried out consistently as part of the Company's strategy to support operational activities and generate sustainable sources of operating income.

Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Penjelasan Kewajaran, Mekanisme Review, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang memiliki hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Seluruh transaksi ini merupakan bagian dari aktivitas operasional normal dan dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran (arm's length principle). Setiap transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan kebijakan serta syarat yang telah disepakati sebelumnya, mencerminkan adanya mekanisme review yang memadai, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta komitmen Perseroan terhadap tata kelola yang baik.

Pernyataan Direksi

Direksi memastikan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai guna menjamin pelaksanaannya sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Transaksi-transaksi yang dilakukan juga telah memenuhi prinsip kewajaran (arm's length principle).

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Melakukan Prosedur Prinsip Transaksi yang Wajar

Dewan Komisaris bersama Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap transaksi dengan pihak berelasi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta penerapan prinsip kewajaran (arm's length principle) dalam setiap transaksi. Pengawasan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan transparansi kegiatan usaha Perseroan.

Referensi Laporan Keuangan

Informasi lebih lanjut mengenai pihak-pihak berelasi dengan Perseroan, termasuk jenis dan sifat transaksi yang dilakukan hingga periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, dapat ditemukan pada Catatan 9 dalam laporan keuangan Perseroan.

Explanation of Fairness, Review Mechanism, and Compliance with Regulations for Related Party Transactions

In the course of its business activities, the Company engages in transactions with related parties that have ownership and/or management relationships. All such transactions are part of the Company's normal operational activities and are conducted based on the arm's length principle. Each transaction with related parties is carried out in accordance with established policies and mutually agreed terms, reflecting adequate review mechanisms, compliance with applicable regulations, and the Company's commitment to good corporate governance.

Board of Directors Statement

The Board of Directors ensures that all transactions with related parties have undergone adequate procedures to guarantee their execution in accordance with generally accepted business practices. These transactions have also complied with the arm's length principle.

Role of the Board of Commissioners and Audit Committee in Ensuring Fair Transaction Procedures

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, has carried out supervisory functions over transactions with related parties to ensure compliance with applicable regulations and the application of the arm's length principle in every transaction. This oversight is part of the Company's efforts to maintain integrity and transparency in its business activities.

Financial Statement Reference

Further information regarding the Company's related parties, including the nature and types of transactions carried out up to the period ended December 31, 2025, can be found in Note 9 of the Company's financial statements.

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Changes in Law that Have Significant Effect

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap operasional, kondisi keuangan, maupun prospek usaha Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's operations, financial condition, or business prospects.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup pada tahun 2025. Perubahan ini mencakup amendemen terhadap standar akuntansi yang relevan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Adapun rincian mengenai perubahan ini yaitu:

- PSAK 221 (amandemen), Kekurangan Ketertukaran

Amandemen ini mengklarifikasi i) kapan suatu mata uang ditukarkan ke mata uang lainnya, dan ii) bagaimana entitas mengestimasi kurs spot ketika suatu mata uang kekurangan ketertukaran.

Perusahaan telah menilai bahwa penerapan amendemen standar yang dijelaskan di atas tidak mengakibatkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan dan informasi yang diungkapkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya

There have been changes in accounting policies implemented by the Group in 2025. These changes include amendments to relevant accounting standards effective from January 1, 2025. The details of these changes are as follows:

- SFAS 221 (amendment), Kekurangan Ketertukaran

These amendments clarify i) when a currency is exchangeable into another currency, and ii) how an entity estimates a spot rate when a currency lacks exchangeability.

The Company has assessed that the adoption of the amendments to the standards described above did not result in changes to the Company's accounting policies and has no impact on the amounts reported and information disclosed in the current or prior years.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Share Ownership Program for Employees and Management

Hingga akhir tahun 2025, perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) dan/atau Manajemen (MSOP). Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait ESOP/MSOP yang dilakukan Perusahaan.

Until the end of 2025, the Company does not have an Employee Share Ownership Program (ESOP) and/or Management (MSOP). Therefore, there is no information related to the ESOP/MSOP conducted by the Company.

Kepatuhan Pembayaran Pajak

Tax Payment Compliance

Perseroan secara konsisten mengelola hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Berikut ini disajikan ringkasan pemenuhan kewajiban perpajakan yang telah dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2025 dan 2024.

The Company consistently manages its tax rights and obligations in accordance with applicable tax regulations. The following is a summary of the Company's tax compliance for the years 2025 and 2024.

Dalam Rp juta | In Rp million

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Pajak dibayar di muka Prepaid tax	17.431	13.470	29,41
Utang pajak Taxes payable	12.712	16.844	(24,53)
Pajak kini Current tax	2.741	1.779	54,04
Pajak Final Final tax	7.803	13.767	(43,33)
Pajak tangguhan Deferred tax	90	41	119,94

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Sustainability Information

Perseroan tetap optimis terhadap prospek kelangsungan usaha ke depan dan meyakini keberlanjutan bisnis yang dijalankan. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap berbagai faktor yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha, berdasarkan asumsi-asumsi yang disusun oleh manajemen risiko. Dalam proses ini, Perseroan juga mengidentifikasi risiko-risiko potensial yang mungkin dihadapi, serta menyiapkan langkah-langkah mitigasi yang dapat diambil untuk meminimalkan dampaknya apabila risiko tersebut terjadi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang kredibel, semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Risiko kredit juga timbul dari simpanan di bank dan institusi keuangan, maka perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

The Company remains optimistic about its business continuity prospects and is confident in the sustainability of its operations. As part of this commitment, the Company regularly evaluates various factors that may have a significant impact on business continuity, based on assumptions developed by the risk management team. In this process, the Company also identifies potential risks that may arise and prepares mitigation measures to minimize their impact should such risks occur.

The factors affecting the company's business continuity are as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not fulfill its liabilities under financial instruments or customer contracts, leading to financial losses. The Group is exposed to credit risk from its operations and from its financing activities, including bank deposits, foreign exchange transactions, and other financial instruments. The Group conducts business relations only with credible third parties; all customers who will trade on credit must go through a credit verification procedure. Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions, so companies place cash in trusted financial institutions.

Informasi Kelangsungan Usaha Business Sustainability Information

2. Risiko Pasar

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengendalikan beban bunga dengan kombinasi antara utang bank dan utang pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika Serikat dan Singapura.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

2. Market Risk

a. Interest Rate Risk

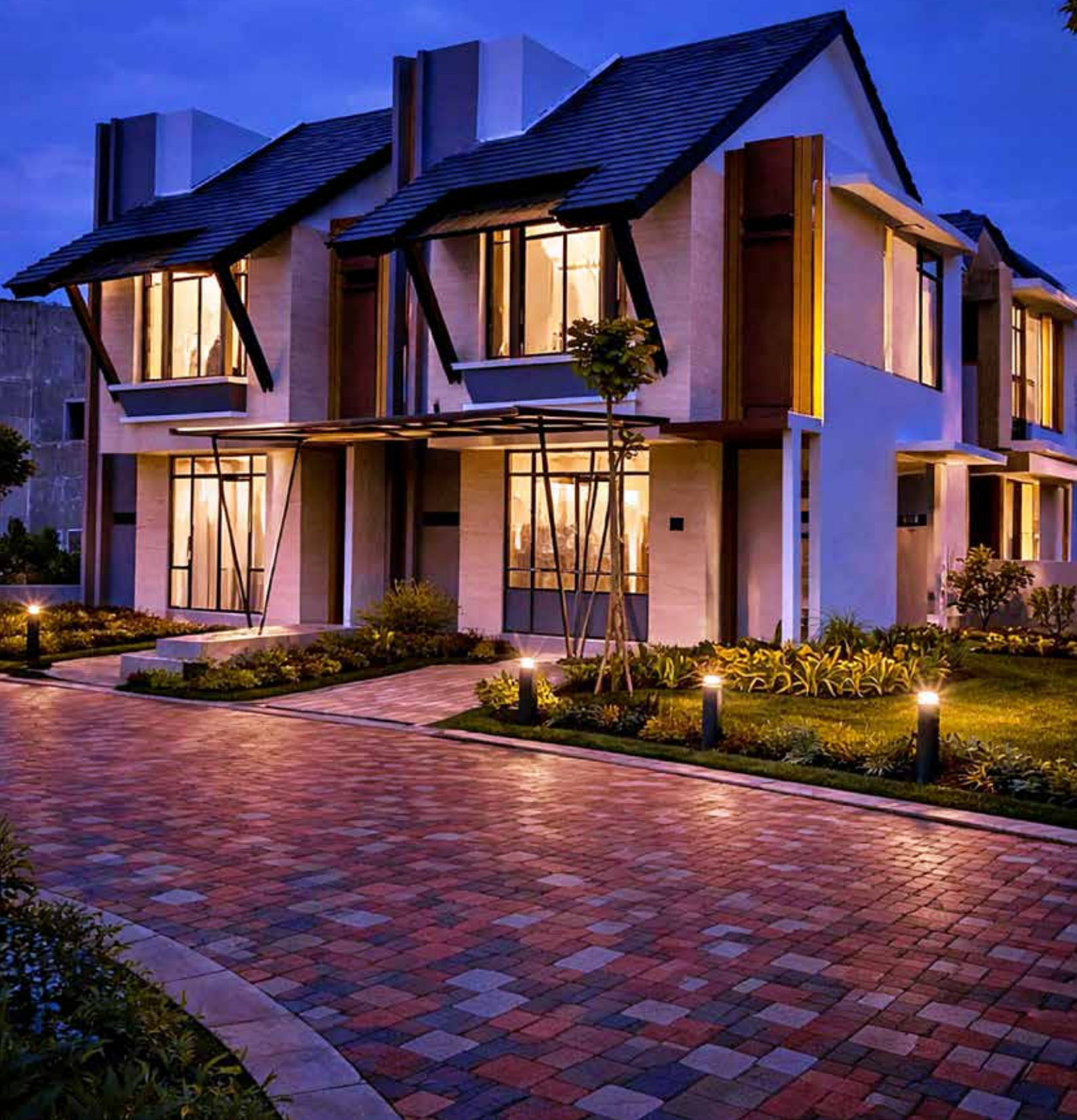
The effect of the risk of changes in market interest rates relates to long-term loans from the group that are subject to floating interest rates. Group policy is to obtain the most favourable interest rates without increasing exposure to foreign currencies by controlling interest expense with a combination of bank debt and fixed-rate and floating-rate financing debt.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will change due to changes in foreign exchange rates. The group's exposure to exchange rate fluctuations stems from a wide range of currency rates, particularly with respect to the United States and Singapore dollars.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the group cannot meet its liabilities at maturity. Management conducts strict evaluation and supervision of cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the need for funds for repayment of maturing short-term and long-term liabilities is obtained from sales to customers.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





PT. PERDANA GAPURAPRIMA. TBK



Pendahuluan

Introduction

Tata kelola perusahaan yang baik dalam Perusahaan berkaitan dengan pengambilan keputusan yang efektif dengan mengutamakan prinsip-prinsip tata kelola seperti budaya perusahaan, etika, nilai, sistem, proses bisnis, kebijakan dan struktur organisasi Perusahaan yang bertujuan untuk mendorong dan mendukung pengembangan Perusahaan melalui pengelolaan sumber daya, pengelolaan resiko secara efisien dan efektif kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PT Perdana Gapuraprima Tbk selalu berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan terkini untuk mendukung terciptanya kinerja Perusahaan yang optimal. GCG juga sebagai landasan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Sebagai perusahaan terbuka yang dikelola secara profesional, Perusahaan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan bagi terwujudnya praktik etika bisnis untuk menjadi warga usaha yang baik (*Good Corporate Citizen*), disamping itu juga berfungsi untuk memelihara keberlanjutan Perusahaan (*Company sustainability*).

Terkait dengan hal tersebut Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai perusahaan PT Perdana Gapuraprima Tbk;
2. Mendorong pengelolaan PT Perdana Gapuraprima Tbk secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ PT Perdana Gapuraprima Tbk;

Good corporate governance within the Company refers to effective decision making by the governance principles such as corporate culture, ethics, values, systems, business processes, policies and organizational structure of the Company which aims to encourage and support the development of the Company through management resource, efficient and effective risk management for the interest of our shareholders and other stakeholders.

PT Perdana Gapuraprima Tbk is always committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) and adjusting to the latest-update for the creation of an optimal Company's performance. GCG is also as the company's foundation in creating sustainable added-value for the interests of shareholders, society, and other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, etc.) both in the short and long term.

PURPOSES OF GCG IMPLEMENTATION

As a listed company that is professionally managed, the Company relies on corporate governance principles as a foundation for the creation of business ethics to make us into a Good Corporate Citizen. It also encourages us to maintain the Company sustainability.

By doing so, the Company is committed to applying GCG principles consistently with the following objectives:

1. Maximizing the values of PT Perdana Gapuraprima Tbk;
2. Encouraging PT Perdana Gapuraprima Tbk so that it can be managed professionally, transparently, efficiently and optimizing function and independency of PT Perdana Gapuraprima Tbk organ;

Pendahuluan Introduction

3. Mendorong agar organ PT Perdana Gapuraprima Tbk dalam mengambil keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan pada peraturan;
 4. Meningkatkan kontribusi PT Perdana Gapuraprima Tbk dalam perekonomian nasional;
 5. Meningkatkan, mengendalikan, mengarahkan hubungan antara Pemegang saham, manajemen, kreditur, Pemerintah dan pihak yang berkepentingan lainnya;
 6. Meningkatkan iklim investasi nasional;
 7. Memudahkan akses terhadap investasi domestik maupun asing dan mendapatkan *cost of capital* yang lebih murah;
 8. Memberikan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja PT Perdana Gapuraprima Tbk;
 9. Meningkatkan keyakinan dan kepercayaan dari *shareholders* dan *stakeholders* terhadap PT Perdana Gapuraprima Tbk;
 10. Melindungi Pemegang saham, Komisaris dan Direksi PT Perdana Gapuraprima Tbk dari tuntutan hukum.
3. Encouraging each organ of PT Perdana Gapuraprima Tbk to make decisions and perform actions that is always based on high moral values and regulatory compliance;
 4. Increasing the contribution of PT Perdana Gapuraprima Tbk for the National economy;
 5. Improving, controlling, directing the relationships between Shareholders, management, creditors, Governments and other stakeholders;
 6. Increasing the National investment climate;
 7. Facilitating access into both domestic and foreign investment and obtaining cheaper cost of capital;
 8. Making accountable decisions in improving the performance of PT Perdana Gapuraprima Tbk.
 9. Providing the confidence and trust of Shareholders and other Stakeholders of PT Perdana Gapuraprima Tbk;
 10. Protecting Shareholders, Commissioners and Directors of PT Perdana Gapuraprima Tbk from prosecution law.

PRINSIP – PRINSIP DASAR GCG

Sebagai wujud komitmen dalam melakukan praktik GCG, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip dasar dari GCG mengacu kepada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Governansi Korporat sebagai berikut:

GCG BASIC PRINCIPLES

As part of our commitment to implementing good corporate governance practices, the Company has adopted the fundamental principles defined in the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee for Corporate Governance.

Pendahuluan Introduction

Prinsip Dasar Basic Principles	Implementasi Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behaviour Dalam melaksanakan kegiatannya, PT Perdana Gapuraprima Tbk senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan. PT Perdana Gapuraprima Tbk values the interests of shareholders and other stakeholders by treating all parties with respect, fulfilling commitments, and upholding moral values and trust.	Memenuhi segala hak-hak seluruh <i>shareholders</i> maupun <i>stakeholders</i> lainnya secara wajar dan setara, sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak manapun. Fulfill all the rights of shareholders and other stakeholders fairly and equally, so there is no unreasonable domination from any party.
Akuntabilitas Accountability PT Perdana Gapuraprima Tbk mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu PT Perdana Gapuraprima Tbk., dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan yang tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. PT Perdana Gapuraprima Tbk is responsible for its performance of transparent and fair businesses. Therefore, PT Perdana Gapuraprima Tbk properly and scalable managed in accordance with the interest of its shareholders and other Stakeholders. Accountability is a necessary precondition for achieving ongoing performance.	- Menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing departemen, sesuai visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perseroan; Assigning clear accountabilities to each department referring to company's vision, mission, target segmentation and business strategies; - Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan, serta memiliki sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i>. Enabling performance appraisal in all positions regarding to the agreed measurement, company's values, target segmentation and business strategies besides to conduct reward and punishment systems.
Transparansi Transparency Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, PT Perdana Gapuraprima Tbk menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. PT Perdana Gapuraprima Tbk mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in running business, PT Perdana Gapuraprima Tbk Provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. PT Perdana Gapuraprima Tbk took the initiative to express not only problems that are required by the legislation, but it is also important to decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.	- Perseroan telah menyesuaikan Anggaran Dasar terkait media penyampaian Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang diunggah pada situs web resmi Perseroan dan situs web Bursa Efek sebagaimana diatur dalam POJK No.14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. The Company has adjusted its Articles of Association regarding the media for submitting Annual Financial Reports and Quarter Financial Reports which are uploaded on the Company's official website and the Stock Exchange website as regulated in POJK No.14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies. - Perseroan juga menyampaikan laporan tahunan kepada BEI dan OJK dan mengunggahnya ke dalam situs resmi Perusahaan. The Company also submitted an annual report to Indonesia's Stock Exchange and OJK publishing on the company's official online site.

Pendahuluan Introduction

Prinsip Dasar Basic Principles	Implementasi Implementation
Keberlanjutan Sustainability PT Perdana Gapuraprima Tbk mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. PT Perdana Gapuraprima Tbk is committed to adhering to legal regulations and fulfilling its obligations to society and the environment. We strive to promote sustainable development by working together with all stakeholders to enhance quality of life while also aligning with our business interests and the sustainable development agenda.	- Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; Carrying mindfulness and complying with applied regulations; - Peduli terhadap lingkungan dan tidak melupakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat serta merencanakan arah penerapan bisnis keberlanjutan yang disesuaikan dengan <i>core business</i> dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Being mindful of the environment and social responsibility, while strategically planning the implementation of sustainable business practices aligned with the core business and Sustainable Development Goals.

STRUKTUR GCG

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut melakukan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit dan Remunerasi serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

GCG STRUCTURE

Based on Regulation No 40 of 2007 regarding Public Limited Companies, the structure of GCG main organs of the companies is consisted of General Meeting of Shareholders, Boards of Commissioners, and Board of Directors. The companies' organs play a key role for the success of GCG implementation. Additionally, the company has also established supporting organs of GCG under the Board of Commissioners including Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee as well as supporting organs of the Board of Directors consisted of a Corporate Secretary and Internal Audit.

For GCG implementation, each of company's organs executes the duties, roles, and accountabilities independently for the benefit of the company accordance with prevailing provisions, articles of associations and other applicable regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dalam batas yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. RUPS menjadi forum bagi pemegang saham untuk menggunakan haknya, termasuk memperoleh informasi, menyampaikan pendapat, serta mengambil keputusan atas hal-hal strategis Perseroan. Pelaksanaan RUPS mencerminkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), khususnya transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Perseroan menyajikan ringkasan pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan sepanjang tahun pelaporan, mencakup Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) (apabila ada). Ringkasan yang disampaikan meliputi waktu dan tempat pelaksanaan, tingkat kehadiran, agenda rapat, mekanisme pengambilan keputusan, hasil pemungutan suara, keputusan rapat, serta tindak lanjut atas keputusan tersebut.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebagai sarana pengambilan keputusan pemegang saham atas agenda strategis dan pemenuhan kewajiban tata kelola sesuai ketentuan pasar modal. Ringkasan penyelenggaraan RUPS tahun 2025 pada bagian ini memuat informasi pokok rapat, tingkat kehadiran, mata acara, hasil pemungutan suara, serta keputusan yang ditetapkan sebagai dasar tindak lanjut Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that has authority not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners, within the limits set by laws and regulations and the Articles of Association. The GMS is a forum for shareholders to exercise their rights, including obtaining information, expressing opinions, and making decisions on strategic matters of the Company. The implementation of the GMS reflects the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG), particularly transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Company presents a summary of the implementation of the GMS held throughout the reporting year, including the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and/or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) (if any). The summary includes the time and place of the meeting, attendance rate, meeting agenda, decision-making mechanism, voting results, meeting decisions, and follow-up actions on those decisions.

THE CONVENING OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2025

In 2025, the Company held a GMS as a means for shareholders to make decisions on strategic agendas and fulfill governance obligations in accordance with capital market regulations. The summary of the 2025 GMS in this section contains key information on the meeting, attendance rate, agenda items, voting results, and decisions made as a basis for the Company's follow-up actions.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024

Annual General Meeting of Shareholders For The 2024 Financial Year

Jenis Rapat Type of Meeting	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
Tanggal Pelaksanaan Date	30 Juni 2025 June 30, 2025
Waktu Time	09.45 WIB – 10.30 WIB
Tempat Venue	Albergo Ballroom, Lantai 7, The Bellezza Shopping Arcade, Jl. Letjen. Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan
Saham Hadir/Terwakili (Basis Voting) Shares Present/Represented (Voting Basis)	3.110.574.821
Persentase Kehadiran dari Total Saham (%) Attendance Percentage of Total Shares (%)	72,73
Total Saham Perseroan dengan Hak Suara Total Voting Shares	4.276.655.336

Kehadiran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

Attendance Of Board of Directors and Board of Commissioners For The 2024 Financial Year

No	Direksi Board of Directors	
1.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Utama President Director
2.	Rudy Kurniawan	Direktur Director
3.	Ahmad Taufik Zaenal	Direktur Director
No	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
1.	Rudy Margono	Komisaris Utama President Commissioner
2.	Heryani Margono	Komisaris Commissioner
3.	Nugroho Sulistyio	Komisaris Independen Independent Commissioner

Mata Acara Pertama

First Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Approval of the Company's Annual Report for the 2024 Fiscal Year, including the ratification of the Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, as well as the granting of full discharge and release of liability (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Total Setuju Total Agree
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	3.110.505.621 saham (99,99%) dari yang hadir 3,110,505,621 shares (99.99%) of those present	0 saham (0,00%) dari yang hadir 0 shares (0.00%) of those present	69.200 saham (0,00%) dari yang hadir 69,200 shares (0.00%) of those present	3.110.574.821 saham (100,00%) dari yang hadir 3,110,574,821 shares (100,00%) of those present
Keputusan Resolution	- Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2024. - Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan dengan pendapat :Wajar Tanpa Pengecualian. serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (acquitt et de charge) sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. - Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. - To accept the Annual Report of the Board of Directors regarding the Company's operations for the financial year ended December 31, 2024. - Approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners with the opinion of : Unqualified, and to release and discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners from all responsibilities for the management and supervision carried out during the financial year ended December 31, 2024 (acquitt et de charge) to the extent that their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2024. - To accept and approve the performance report of the Board of Commissioners for the financial year 2024.			
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized			

Mata Acara Kedua Second Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2024, termasuk penetapan dividen tunai. Approval of the Company's Annual Report for the 2024 Fiscal Approval of the use of the Company's net profit for the 2024 Fiscal Year, including the determination of cash dividends.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked	3.110.505.621 saham (99,99%) dari yang hadir 3,110,505,621 shares (99.99%) of those present	69.200 saham (0,00%) dari yang hadir 69,200 shares (0,00%) of those present	0 saham (0,00%) dari yang hadir 0 shares (0,00%) of those present

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Keputusan Resolution	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Yang diperoleh untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. 123.878.846.350,- digunakan untuk : 1. Sebesar Rp. 21.383.276.680,- atas sebesar Rp. 5,- per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. 2. Sebesar Rp. 2.000.000.000,- untuk cicilan dana cadangan sesuai peraturan yang berlaku. 3. Sisanya sebesar Rp. 100.495.569.670,- digunakan sebagai laba ditahan Perseroan. Yang berhak atas dividen adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juli 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan mulai tanggal 01 Agustus 2025 dengan cara mengirimkan cek dividen atau transfer. Mengenai ketentuan pembagian dividen dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia sebagai berikut: 1. Cum dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 08 Juli 2025 2. Ex dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 09 Juli 2025 3. Cum dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 10 Juli 2025 4. Ex dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 11 Juli 2025 5. Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (recording date) tanggal 10 Juli 2025 6. Pelaksanaan pembayaran dividen tanggal 31 Juli 2025 Pajak atas dividen akan diperhitungkan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. Approve the use of the Company's Net Income obtained for the financial year ended December 31,2024 amounting to Rp. 123,878,846,350, - to be used for: 1. Rp. 21,383,276,680, - or Rp. 5 per share distributed as cash dividends to the Company's shareholders. 2. An amount of Rp. 2,000,000,000 for the installment of reserve funds in accordance with applicable regulations. 3. The remaining Rp. 100,495,569,670 was used as retained earnings of the Company. Approve the use of the Company's Net Income obtained for the financial year ended December 31,2024 amounting to Rp. 123,878,846,350, - to be used for: Regarding the provisions of dividend distribution, it is carried out in accordance with the provisions of the Indonesia Stock Exchange as follows: 1. Cum dividend for trading on Regular and Negotiated Market on July 08, 2025 2. Ex dividend for trading on Regular and Negotiated Market on July 09, 2025 3. Cum dividends for trading on the Cash Market on July 10, 2025 4. Ex dividend for trading on Cash Market on July 11, 2025 5. Deadline for recording in the Register of Shareholders (recording date) on July 10, 2025 6. Implementation of dividend payments on July 31, 2025. Tax on dividends will be calculated in accordance with applicable tax provisions.
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Mata Acara Ketiga

Third Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris (berdasarkan rekomendasi Komite Audit) untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen guna melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025. Approval of the granting of authority to the Board of Commissioners (based on the recommendation of the Audit Committee) to appoint an Independent Public Accounting Firm to conduct a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked	3.110.505.621 saham (99,99%) dari yang hadir 3,110,505,621 shares (99.99%) of those present	69.200 saham (0,00%) dari yang hadir 69.200 shares (0,00%) of those present	0 saham (0,00%) dari yang hadir 0 shares (0,00%) of those present
Keputusan Resolution	- Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan atas rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik, untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025. - Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: - menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit; - memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut. - Approved to authorize the Company's Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee to appoint an Independent Public Accounting Firm (KAP) registered with the Financial Services Authority and has a good reputation, to carry out a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2025. - Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to: - appoint a replacement Public Accounting Firm (KAP) and determine the conditions and terms of appointment if the appointed KAP is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations in the capital market sector or no agreement is reached on the amount of audit services; - authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium or amount of audit fees and other reasonable terms of appointment for the Public Accounting firm.		
Keputusan Resolution	Direalisasikan Realized		

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Mata Acara Keempat

Fourth Agenda

Mata Acara Agenda	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025. Determination of salaries/honoraria and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 financial year.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked	3.102.426.921 saham (99,74%) dari yang hadir 3,102.426.921 shares (99.74%) of those present	69.200 saham (0,00%) dari yang hadir 69.200 shares (0,00%) of those present	8.078.700 saham (0,26%) dari yang hadir 8.078.700 shares (0,26%) of those present
Keputusan Resolution	- Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan Maksimal Rp. 5.000.000.000,- untuk tahun buku 2025. - Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025. - Approved to determine the salary or honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners at a maximum of Rp.5.000.000.000,- for the financial year 2025. - Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Directors.		
Keputusan Resolution	Direalisasikan Realized		

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2025

Extraordinary General Meeting of Shareholders In 2025

Jenis Rapat Type of Meeting	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
Tanggal Pelaksanaan Date	30 Juni 2025 June 30, 2025
Waktu Time	10.41 WIB – 10.48 WIB
Tempat Venue	Albergo Ballroom, Lantai 7, The Bellezza Shopping Arcade, Jl. Letjen. Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan
Saham Hadir/Terwakili (Basis Voting) Shares Present/Represented (Voting Basis)	3.118.463.021 saham
Persentase Kehadiran dari Total Saham (%) Attendance Percentage of Total Shares (%)	72,92%
Total Saham Perseroan dengan Hak Suara Total Voting Shares	4.276.655.336 saham

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Kehadiran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2025

Attendance Of Board of Directors and Board of Commissioners For The 2025 EGMS

No	Direksi Board of Directors	
1.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Utama President Director
2.	Rudy Kurniawan	Direktur Director
3.	Ahmad Taufik Zaenal	Direktur Director
No	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
1.	Rudy Margono	Komisaris Utama President Commissioner
2.	Heryani Margono	Komisaris Commissioner
3.	Nugroho Sulistyio	Komisaris Independen Independent Commissioner

Mata Acara satu-satunya

The only Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan Rencana Akuisisi Internal Perseroan. Approval of the Company's Internal Acquisition Plan.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked	3.117.434.521 saham (99,99%) dari yang hadir 3,110,505,621 shares (99.99%) of those present	69.200 saham (0,00%) dari yang hadir 69.200 shares (0,00%) of those present	959.300 saham (0,03%) dari yang hadir 959.300 shares (0,03%) of those present
Keputusan Resolution	- Menyetujui Rencana Akuisisi Internal Perseroan. - Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan akuisisi internal Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Approved the Company's Internal Acquisition Plan; - Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the Company's internal acquisition in accordance with the prevailing laws and regulations.		
Keputusan Resolution	Belum Direalisasikan Not Yet Realized		

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI

1. Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi: 08 Juli 2025
2. Ex dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi: 09 Juli 2025
3. Cum dividen di pasar tunai: 10 Juli 2025
4. Ex dividen di pasar tunai: 11 Juli 2025
5. Recording date: 10 Juli 2025 (pukul 16.00 WIB)
6. Pembayaran dividen tunai: 31 Juli 2025

JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI

1. Dividen tunai dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan tanggal 10 Juli 2025 s/d pukul 16.00 WIB.
2. Pembayaran dividen akan dilakukan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Juli 2025 sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen (rec date) yaitu pada tanggal 10 Juli 2025.
3. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan didistribusikan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian pada tanggal 31 Juli 2025. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian

CASH DIVIDEND DISTRIBUTION SCHEDULE

1. Cum dividend for trading on Regular and Negotiated Market on July 08, 2025
2. Ex dividend for trading on Regular and Negotiated Market on July 09, 2025
3. Cum dividends for trading on the Cash Market on July 10, 2025
4. Ex dividend for trading on Cash Market on July 11, 2025
5. Deadline for recording in the Register of Shareholders (recording date) on July 10, 2025
6. Implementation of dividend payments on July 31, 2025

PROCEDURES FOR DIVIDEND DISTRIBUTION

1. Cash dividends will be distributed to shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders (recording date) on July 10, 2025 until 16:00 WIB and/or the owners of the Company's shares in the securities Sub Account at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) at the close of trading on July 10, 2025 until 16:00 WIB.
2. Dividend payments will be made in Rupiah on July 31, 2025 in accordance with the Register of Shareholders entitled to dividends (rec date) on July 10, 2025.
3. For shareholders whose shares are placed in the collective custody of KSEI, cash dividend payments will be made through KSEI and distributed to these securities accounts of Securities Companies and/or Custodian Banks on July 31, 2025. Proof of payment of cash dividends will be delivered by KSEI to shareholders through the Securities Company or Custodian Bank with which

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham. Dan untuk keperluan transfer dividen tunai tersebut dimohon kepada para pemegang saham agar memberikan surat perintah transfer kepada BAE Perseroan paling lambat tanggal 31 Juli 2025.

4. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai dengan peraturan dan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20% atau jumlah lainnya sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

the shareholders have opened their accounts. As for shareholders whose shares are not placed in the collective custody of KSEI, the cash dividend payment will be transferred to the shareholder's account. For the purpose of transferring the cash dividends, shareholders are requested to provide a transfer order to the Company's Registrar no later than July 31, 2025.

4. The cash dividends will be subject to tax in accordance with the prevailing tax laws and regulations. The amount of tax imposed will be borne by the relevant Shareholder and deducted from the amount of cash dividends to which the relevant Shareholder is entitled.
5. Shareholders who are foreign taxpayers whose withholding tax will use the rate based on the Double Taxation Avoidance Agreement (P3B) must fulfill the requirements of the Director General of Taxes Regulation No. PER-25/PJ/2018 concerning Procedures for Implementing the Double Taxation Avoidance Agreement and submit record evidence documents or receipts of DGT/SKD that have been uploaded to the Directorate General of Taxes website to KSEI or BAE in accordance with KSEI's rules and regulations. In the absence of such documents, cash dividends paid will be subject to Income Tax Article 26 of 20% or other amounts in accordance with the prevailing tax laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS untuk menetapkan keputusan pemegang saham terkait pertanggungjawaban kinerja Perseroan serta agenda lain yang relevan dengan operasional dan tata kelola. Ringkasan pada bagian ini menyajikan informasi pokok penyelenggaraan RUPS tahun 2024, termasuk tingkat kehadiran, mata acara rapat, hasil pemungutan suara, dan keputusan yang ditetapkan, sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

THE CONVENING OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2024

In 2024, the Company held a GMS to determine shareholder decisions regarding the Company's performance accountability and other agendas relevant to operations and governance. The summary in this section presents key information on the 2024 GMS, including attendance rates, meeting agenda items, voting results, and decisions made, as a form of information disclosure to shareholders and stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023

Annual General Meeting of Shareholders For The 2023 Financial Year

Jenis Rapat Type of Meeting	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
Tanggal Pelaksanaan Date	21 Juni 2024 June 21, 2024
Waktu Time	09.33 WIB – 10.19 WIB
Tempat Venue	Albergo Ballroom, Lantai 7, The Bellezza Shopping Arcade, Jl. Letjen. Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan
Saham Hadir/Terwakili (Basis Voting) Shares Present/Represented (Voting Basis)	3.210.728.421
Persentase Kehadiran dari Total Saham (%) Attendance Percentage of Total Shares (%)	75,08
Total Saham Perseroan dengan Hak Suara Total Voting Shares	4.276.655.336

Kehadiran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Attendance of Board Of Directors and Board of Commissioners For The 2023 Financial Year

No	Direksi Board of Directors	
1.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Utama President Director
2.	Rudy Kurniawan	Direktur Director
3.	Ahmad Taufik Zaenal	Direktur Director
No	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
1.	Rudy Margono	Komisaris Utama President Commissioner
2.	Heryani Margono	Komisaris Commissioner
3.	Nugroho Sulistyio	Komisaris Independen Independent Commissioner

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Mata Acara Pertama

First Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Untuk tahun buku 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab(Acquit et de Charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the Company's Annual Report regarding the Company's business administration for the financial year 2023, and ratification of the Company's ConsolidatedFinancial Statements of the financial year2023, and to release and discharge of all responsibilities (Acquit et de Charge) to allBoard members for the management and supervision carried out in the financial year2023.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Terdapat 1 Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. There was one shareholder who submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	3.210.728.421 saham (100%) 3,210,728,421 shares (100%)	71.300 saham (0,00%) 71.300 shares (0,00%)	0 saham (0,00%) 0 shares (0,00%)
Keputusan Resolution	1. Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris & Rekan dengan pendapat : Wajar Tanpa Pengecualian,serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (acquit et de charge)sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. 3. Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.		
	1. To accept the Annual Report of the Board ofDirectors regarding the Company'soperations for the financial year endedDecember 31, 2023. 2. Approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023,audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris & Partners with an unqualified opinion: Unqualified, and to release and discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners from all responsibilities for the management and supervision carried out during the financial year ended December 31, 2023 (acquit et decharge) to the extent that their actions are reflected in the Company's FinancialStatements for the year ended December 31,2023. 3. Accepted and approved the report on the performance of the Board of Commissioners for the financial year 2023.		
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized		

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Mata Acara Kedua

Second Agenda

Mata Acara Agenda	Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Determination on the use of the Company's Profit for the Financial Year ending on December 31, 2023.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Terdapat 1 Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. There was one shareholder who submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree 3.210.728.421 saham (100%) 3.210.728.421 shares (100%)	Abstain Abstain 71.300 saham (0,00%) 71.300 shares (0,00%)	Tidak Setuju Disagree 0 saham (0,00%) 0 shares (0,00%)
Keputusan Resolution	- Menyetujui penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2023 sebesar Rp.96.478.579.108,- (sembilan puluh enam miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu seratus delapan Rupiah) digunakan untuk: - Sebesar Rp.21.383.276.680,-(dua puluh satu miliar tiga ratus delapan puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh Rupiah) atau sebesar Rp.5,- (lima Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. - Sebesar Rp.2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) untuk cicilan dana cadangan sesuai peraturan yang berlaku. - Sisanya sebesar Rp.73.095.302.428,- (tujuh puluh tiga miliar sembilan puluh lima juta tiga ratus dua ribu empat ratus dua puluh delapan Rupiah) digunakan sebagai laba ditahan Perseroan. - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melaksanakan penggunaan keuntungan tersebut termasuk untuk menentukan jadwal dan tata cara dari pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. - Approve the use of the Company's profit for the financial year December 31, 2023 amounting to Rp.96,478,579,108, - (ninety-six billion four hundred seventy-eight million five hundred seventy-nine thousand one hundred eighty-eight Rupiah) to be used for : - A total of Rp.21,383,276,680,- (twenty-one billion three hundred eighty-three million two hundred seventy thousand six hundred eighty Rupiah) or Rp.5 (five Rupiah) per share was distributed as cash dividends to the Company's shareholders. - Rp.2,000,000,000,- (two billion Rupiah) for installments of reserve funds in accordance with applicable regulations. - The remaining amount of Rp.73,095,302,428,- (seventy-three ninety-five million three hundred two thousand four hundred twenty-eight Rupiah) was used as retained earnings of the Company. - To authorize the Board of Directors of the Company, to carry out the use of such profits, including to determine the schedule and procedures for the distribution of cash dividends to the shareholders of the Company.		
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized		

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Mata Acara Ketiga

Third Agenda

Mata Acara Agenda	Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain dari penunjukan tersebut. Election of a Public Accountant for the financial year 2024 and authorize the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements of the appointment.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Terdapat 1 Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. There was one shareholder who submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	3.210.728.421 saham (100%) 3.210.728.421 shares (100%)	71.300 saham (0,00%) 71.300 shares (0,00%)	0 saham (0,00%) 0 shares (0,00%)
Keputusan Resolution	- Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan atas rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik, untuk melaksanakan Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun buku 2024. - Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: - menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukan jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit; - memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut. - Approved to authorize the Company's Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee to appoint an Independent Public Accounting Firm (KAP) registered with the Financial Services Authority and has a good reputation, to carry out a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2024. - Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to: - appoint a replacement KAP and determine the conditions and terms of its appointment if the appointed KAP is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations in the capital market sector or no agreement is reached on the amount of audit services; - Authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium or amount of audit fees and other reasonable terms of appointment for the KAP firm.		
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized		

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Mata Acara Keempat

Fourth Agenda

Mata Acara Agenda	Penetapan gaji, honorarium dan bonus untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. Determination of salary, honorarium and bonus for Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2024.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Terdapat 1 Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. There was one shareholder who submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	3.210.728.421 saham (100%) 3.210.728.421 shares (100%)	71.300 saham (0,00%) 71.300 shares (0,00%)	0 saham (0,00%) 0 shares (0,00%)
Keputusan Resolution	1. Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan Maksimal Rp. 5 Miliar untuk tahun buku 2024. 2. Dan menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024. 1. Approved to determine the salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company at a maximum of Rp. 5 Billion for the financial year 2024. 2. And approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Directors for the financial year 2024.		
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized		

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2024

In 2024, the Company did not convene EGMS.

JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI

- Cum dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 01 Juli 2024.
- Ex dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 02 Juli 2024.
- Cum dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 03 Juli 2024.
- Ex dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 04 Juli 2024.
- Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (recording date) tanggal 03 Juli 2024.
- Pelaksanaan pembayaran dividen tanggal 25 Juli 2024.

CASH DIVIDEND DISTRIBUTION SCHEDULE

- Cum dividends for trading on Regular and Negotiated Market on July 01, 2024.
- Ex-dividend for trading on Regular and Negotiated Market on July 02, 2024.
- Cum dividend for trading on Cash Market on July 03, 2024.
- Ex-dividend for trading on the Cash Market on July 04, 2024.
- The deadline for recording in the Register of Shareholders (recording date) is July 03, 2024.
- The dividend payment date is July 25, 2024.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN

1. Dividen tunai dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (recording date) pada tanggal 03 Juli 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan tanggal 03 Juli 2024 s/d pukul 16.00 WIB.
2. Pembayaran dividen akan dilakukan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 25 Juli 2024 sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen (rec date) yaitu pada tanggal 03 Juli 2024.
3. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan didistribusikan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian Pada tanggal 25 Juli 2024. Bukti Pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham. Dan untuk keperluan transfer dividen tunai tersebut dimohon kepada para pemegang saham agar memberikan surat perintah transfer kepada BAE Perseroan paling lambat tanggal 25 Juli 2024.
4. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah Pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur

PROCEDURES FOR DIVIDEND DISTRIBUTION

1. Cash dividends are distributed to shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders (recording date) on July 03, 2024 until 16:00 WIB and/or owners of the Company's shares in the securities Sub Account at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) at the close of trading on July 03, 2024 until 16:00 WIB.
2. Dividend payments will be made in Rupiah on July 25, 2024 in accordance with the Register of Shareholders entitled to dividends (rec date) on July 03, 2024.
3. For shareholders whose shares are placed in the collective custody of KSEI, cash dividend payments will be made through KSEI and distributed to the securities accounts of Securities Companies and/or Custodian Banks on July 25, 2024. Proof of payment of cash dividends will be delivered by KSEI to shareholders through the Securities Company or Custodian Bank with which the shareholders have opened their accounts. As for shareholders whose shares are not placed in the collective custody of KSEI, the cash dividend payment will be transferred to the shareholder's account. For the purpose of transferring the cash dividends, shareholders are requested to provide a transfer order to the Company's Registrar no later than July 25, 2024.
4. Such cash dividends will be subject to tax in accordance with the prevailing tax laws and regulations. The amount of tax imposed will be borne by the relevant Shareholder and deducted from the amount of cash dividends to which the relevant Shareholder is entitled.
5. Shareholders who are foreign taxpayers whose withholding tax will use the rate based on the Double Taxation Avoidance Agreement (P3B) must fulfill the requirements of the Director General of Taxes Regulation No. PER-25/PJ/2018 concerning Procedures for Implementing the

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

PIHAK INDEPENDEN DALAM PELAKSANAAN RUPS PADA TAHUN BUKU DAN 1 (SATU) TAHUN SEBELUM TAHUN BUKU

Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan menggunakan fasilitas Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) untuk mendukung pelaksanaan rapat dan proses pemungutan suara secara elektronik sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan memastikan keterlibatan pihak independen yang relevan dalam penyelenggaraan RUPS (antara lain Notaris dan/atau pihak yang ditunjuk sesuai ketentuan) untuk menjamin pemenuhan aspek legalitas rapat, pengesahan risalah, serta integritas proses pengambilan keputusan.

Rincian identitas pihak independen (misalnya nama Notaris dan/atau Biro Administrasi Efek) tidak dicantumkan pada bagian ini karena dokumen ringkasan risalah rapat yang menjadi rujukan penyusunan narasi belum memuat informasi tersebut secara eksplisit.

Perseroan akan menyesuaikan dan memperbarui pengungkapan apabila data telah tersedia dan terverifikasi pada dokumen pendukung resmi. Terlepas dari keterbatasan data tersebut, Perseroan memastikan penyelenggaraan RUPS tetap dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun,

INDEPENDENT PARTIES IN THE IMPLEMENTATION OF THE GMS FOR THE FINANCIAL YEAR AND 1 (ONE) FINANCIAL YEAR PRIOR

In conducting the GMS, the Company uses the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility to support the implementation of meetings and electronic voting processes in accordance with applicable regulations. The Company ensures the involvement of relevant independent parties in the implementation of the GMS (including Notaries and/or parties appointed in accordance with the provisions) to guarantee the fulfillment of the legality of the meeting, the ratification of the minutes, and the integrity of the decision-making process.

Details of the identities of independent parties (e.g., the names of Notaries and/or Securities Administration Bureaus) are not included in this section because the summary of the meeting minutes, which is the reference for the preparation of this narrative, does not explicitly contain such information.

The Company will adjust and update the disclosure when the data is available and verified in the official supporting documents. Despite these data limitations, the Company ensures that the GMS is held in accordance with the applicable laws and regulations. Howe

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah Organ Utama Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang secara umum bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS. Secara khusus, tugas Direksi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus PT Perdana Gapuraprima Tbk sesuai dengan maksud dan tujuan PT Perdana Gapuraprima Tbk. Sebagaimana ditetapkan di dalam Anggaran Dasar.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas PT Perdana Gapuraprima Tbk.
3. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan PT Perdana Gapuraprima Tbk.
4. Wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi, yang berisikan:
 - a. Landasan hukum;
 - b. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
 - c. Nilai-nilai;
 - d. Waktu kerja;
 - e. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; dan
 - f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.
5. Tugas lainnya sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors is the main organ of the Company, authorized and fully responsible to management of the Company for the Company's benefit, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside of court in accordance with the provisions of the articles of association.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the key organ of the Company in charge of running all actions relating to the management and responsible for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company in both inside and outside of the Court for all matters and all the events with restrictions as stipulated in the laws, Articles of Association and/or the Decision of AGMS. Specifically the duties of the Board of Directors, includes:

1. Leading and managing PT Perdana Gapuraprima Tbk In accordance with the intent and purpose of PT Perdana Gapuraprima Tbk. As stipulated in the Articles of Association.
2. Increasing the efficiency and effectiveness of PT Perdana Gapuraprima Tbk.
3. Taking charge, maintaining, and managing the wealth of PT Perdana Gapuraprima Tbk.
4. Obligated to arrange guidelines that bind every member of the Board of Directors, which contains:
 - a. Legal Foundation;
 - b. Description of duties, responsibilities, and authority;
 - c. Values;
 - d. Working time;
 - e. Meetings regulation, including meeting attendance regulation and minutes of meetings; and
 - f. Reporting and accountability.
5. Other tasks as determined by the relevant regulations.

Direksi Board of Directors

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi telah diatur oleh Anggaran Dasar dan Manual GCG Perseroan. Demi terciptanya pengurusan operasional dan keuangan yang efektif dan efisien, anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab nya masing-masing. Pembagian tersebut dilakukan oleh internal Direksi sesuai dengan kapasitas dan keahlian anggota Direksi, berikut pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi:

Division of the Board of Directors Duties and Responsibilities

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors are regulated by the Company's Articles of Association and GCG Manual. To create an effective and efficient operational and financial management, members of the Board of Directors have their own duties and responsibilities. The division is conducted by the internal Board of Directors in accordance with the capacity and expertise of the members of the Board of Directors, following is the division of duties and responsibilities of the Board of Directors:

No	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR	
1	Nama Name	Arvin Fibrianto Iskandar
	Jabatan Position	Direktur Utama President Director
	- Merencanakan, koordinasi, mengarahkan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi tugas setiap unit usaha dan anak Perseroan, serta mewujudkan visi, misi Perseroan. - Merencanakan, koordinasi, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional terkait dengan keuangan, akunting, dan pajak, serta memimpin pelaksanaan kebijakan di lingkup divisi keuangan. - Merencanakan, koordinasi, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional terkait dengan Pembiayaan & Pengawasan Biaya. - Merencanakan, koordinasi, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional terkait dengan legal. - Merencanakan, koordinasi, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional terkait dengan Perizinan dan Pertanahan - Menyelaraskan seluruh inisiatif internal Perseroan serta memastikan peningkatan daya saing Perseroan dan upaya untuk mengatasi tantangan pasar; - Mengkoordinasikan kegiatan audit internal dan sekretaris perusahaan, jasa hukum serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan dan etika perusahaan; - Memastikan kelancaran pelaksanaan GCG (Good Corporate Governance) dan kebijakan etika di Perseroan; - Memastikan ketersediaan informasi yang berkaitan dengan Perseroan jika dibutuhkan oleh Dewan Komisaris; - Melaksanakan dan memimpin rapat Direksi secara berkala sesuai dengan keputusan Direksi atau pertemuan lainnya jika dipandang perlu sebagaimana diusulkan oleh Direksi; - Memastikan bahwa berbagai keputusan yang dibutuhkan perusahaan telah berjalan dengan baik dan tepat waktu; - Memastikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dari masing-masing bagian di perusahaan dapat berjalan dengan baik, tertib dan lancar sehingga dapat mengurangi faktor resiko yang mungkin terjadi. - Meratifikasi dan melaksanakan keputusan Direksi mengenai kebijakan Perseroan; - Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta untuk tindakan tertentu atas tanggung jawab sendiri serta dapat menunjuk satu atau lebih orang berdasarkan surat kuasa untuk melakukan tindakan tertentu seperti yang dijelaskan dalam surat kuasa; - Mengelola, mengatur dan memastikan kebijakan korporat untuk bidang operasional teknik, marketing, keuangan, HRD, Business Development, proyek, corporate legal dan permit dapat dijalankan sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan agar dapat dicapai efisiensi dan efektivitas biaya, mutu dan waktu. - Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta untuk tindakan tertentu atas tanggung jawab sendiri serta dapat menunjuk satu atau lebih orang berdasarkan surat kuasa untuk melakukan tindakan tertentu seperti yang dijelaskan dalam surat kuasa.	

Direksi Board of Directors

No	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR	
	- Planning, coordinating, directing, controlling, monitoring and evaluating the tasks of each business unit and subsidiary of the Company, as well as realizing the vision, mission of the Company. - Planning, coordinating, directing, controlling and evaluating operational tasks related to finance, accounting, and tax, as well as leading the implementation of policies within the scope of the finance division. - Planning, coordinating, directing, controlling and evaluating operational tasks related to Financing & Cost Control. - Planning, coordinating, directing, controlling and evaluating operational tasks related to legal - Planning, coordinating, directing, controlling and evaluating operational tasks related to Licenses and Land - Align all internal initiatives of the Company and ensure the improvement of the Company's competitiveness and efforts to overcome market challenges; - Coordinate the activities of internal audit and corporate secretary, legal services and ensure compliance with laws and regulations and corporate ethics; - Ensure the smooth implementation of GCG (Good Corporate Governance) and ethics policy in the Company; - Ensure the availability of information relating to the Company if required by the Board of Commissioners; - Conducting and chairing Board of Directors meetings on a regular basis according to the decision of the Board of Directors or other meetings if deemed necessary as proposed by the Board of Directors. - Ensure that various decisions required by the company are carried out properly and in a timely manner. - Ensure that the functions of planning, organizing, implementing and controlling (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) of each part in the company can run well, orderly and smoothly so as to reduce risk factors that may occur. - Ratify and implement the decisions of the Board of Directors regarding the Company's policies; - Representing the Company in and out of court and for certain actions on its own responsibility and can appoint one or more people based on a power of attorney to carry out certain actions as described in the power of attorney; - Manage, organize and ensure that corporate policies for engineering operations, marketing, finance, HRD, Business Development, projects, corporate legal and permits can be carried out in accordance with predetermined procedures to achieve efficiency and effectiveness in cost, quality and time. - Representing the Company in and out of court and for certain actions on its own responsibility and can appoint one or more people based on a power of attorney to carry out certain actions as described in the power of attorney.	
2	Nama Name	Rudy Kurniawan
	Jabatan Position	Direktur Director
	- Merencanakan, koordinasi, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional terkait dengan Penjualan dan Pemasaran - Merencanakan, koordinasi, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional terkait dengan Sumber Daya Manusia - Memimpin inisiatif pengembangan karyawan sesuai dengan pedoman yang ada; - Memastikan ketersediaan informasi yang berkaitan dengan Perseroan jika dibutuhkan oleh Dewan Komisaris; - Mengesahkan keputusan rapat Direksi terkait Standar Operasional Pelaksanaan dalam divisinya. - Mengambil keputusan bisnis untuk divisinya sesuai dengan ruang lingkup kewenangan; - Memastikan kelancaran pelaksanaan GCG (Good Corporate Governance) dan kebijakan etika di Perseroan; - Mengesahkan keputusan rapat Direksi terkait. - Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan bersama dengan satu Direktur lain. - Planning, coordinating, directing, controlling and evaluating operational tasks related to Sales and Marketing - Plan, coordinate, direct, control and evaluate operational tasks related to Human Capital - Lead employee development initiatives within existing guidelines; - Ensure the availability of information related to the Company if required by the Board of Commissioners; - Ratify the decisions of the Board of Directors meeting related to Standard Operating Implementation in his/her division. - Make business decisions for his/her division according to the scope of authority; - Ensure the smooth implementation of GCG (Good Corporate Governance) and ethics policy in the Company; - Ratify the decision of the Board of Directors meeting on - Representing the Company in and out of court together with one other Director.	

Direksi
Board of Directors

No	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR	
3	Nama Name	Ahmad Taufik Zaenal
	Jabatan Position	Direktur Director
	- Merencanakan, koordinasi, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional terkait dengan Perencanaan dan Pengembangan Usaha - Merencanakan, koordinasi, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional terkait dengan Operasional Teknik pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan penggunaan teknologi informasi; - Merencanakan, koordinasi, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional bidang manajemen sumber daya manusia sejak proses perencanaan, pasokan, sumber daya manusia. - Memastikan ketersediaan informasi yang berkaitan dengan Perseroan jika dibutuhkan oleh Dewan Komisaris; - Mengesahkan keputusan rapat Direksi terkait Standar Operasional Pelaksanaan dalam divisinya. - Mengambil keputusan bisnis untuk divisinya sesuai dengan ruang lingkup kewenangan; - Memastikan kelancaran pelaksanaan GCG (Good Corporate Governance) dan kebijakan etika di Perseroan; - Mengesahkan keputusan rapat Direksi terkait - Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan bersama dengan satu Direktur lain.	
	- Planning, coordinating, directing, controlling and evaluating operational tasks related to Business Planning and Development - Planning, coordinating, directing, controlling and evaluating operational tasks related to Operational Engineering development, maintenance and utilization of the use of information technology; - Planning, coordinating, directing, controlling and evaluating operational tasks in the field of human capital management since the process of planning, supply, human capital. - Ensure the availability of information related to the Company if required by the Board of Commissioners; - To ratify the decision of the Board of Directors meeting related to Standard Operating Implementation in its division. - Make business decisions for the division according to the scope of authority; - Ensure the smooth implementation of GCG (Good Corporate Governance) and ethical policies in the Company; - Ratify the decision of the Board of Directors meeting on - Representing the Company in and out of court together with one other Director.	

Direksi Board of Directors

PERNYATAAN BAHWA DIREKSI MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (*CHARTER*) DIREKSI

Mengingat perannya yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perusahaan, Direksi memerlukan suatu Pedoman Kerja (*Charter*) sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas tanggung jawab dan wewenangnya. *Board Charter* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. *Board Charter* ini disusun berdasarkan Keputusan Bersama No.001/SK-DIR/PGP/VIII/16 dan sesuai dengan ketentuan OJK No.33/POJK.04/2014.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Charter* Perusahaan antara lain memuat:

1. Fungsi Direksi.
2. Hak dan Wewenang Direksi.
3. Tugas dan Kewajiban.
4. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Direksi.
5. Penilaian Kinerja Direksi.

KOMPOSISI DIREKSI

Penguksan pemberhentian dan pengangkatan Direksi dilakukan oleh RUPS. Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Sehingga komposisi Direksi per 31 Desember 2025 menjadi sebagai berikut:

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES OR CHARTER

Considering its role is important in managing the business operation of the Company, the Board of Directors requires a Board Charter as guidance for the Board of Directors in executing the assignment of responsibilities and authorities. Board Charter provides instructions on how the work procedure and the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the phases of activity in a structured, systematic, easy to understand and can be run consistently, can be a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Vision and Mission. The Board of Charter is based on the Joint Decree No.001/SK-DIR/PGP/VIII/16 and according to the provisions of OJK No.33/POJK.04/2014.

Guidelines and Work Rules of the Board of Directors in the Board Charter consist of:

1. The Board of Directors Function
2. Rights and Authority of the Board of Directors.
3. Duties and Responsibilities.
4. Composition and Terms of the Board of Directors.
5. Performance Assessment of the Board of Directors.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The GMS is responsible for confirming the dismissal and appointment of the Board of Directors. The General Meeting of Shareholders determines the composition and number of members of the Board of Directors by considering vision, mission, and strategic plans of the Company to ensure efficient, accurate, and prompt decision-making, as well as the ability to act independently.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Direksi Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Utama President Director	Pertama kali diangkat oleh RUPS berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.58 tanggal 13 Mei 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat RUPS Luar Biasa No.56 tanggal 22 Juni 2023. Initially appointed by the GMS based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.58 on May 13, 2019, subsequent to being reappointed based on the Minutes of the Extraordinary GMS Meeting No. 56 on June 22, 2023
2.	Rudy Kurniawan	Direktur Director	Pertama kali diangkat oleh RUPS berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.07 tanggal 4 Juni 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat RUPS Luar Biasa No.56 tanggal 22 Juni 2023. Initially appointed by the GMS based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 07 on June 4, 2018, subsequent to being reappointed based on the Minutes of the Extraordinary GMS Meeting No. 56 on June 22, 2023.
3.	Ahmad Taufik Zaenal	Direktur Director	Pertama kali diangkat oleh RUPS berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.07 tanggal 4 Juni 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat RUPS Luar Biasa No.56 tanggal 22 Juni 2023. Initially appointed by the GMS based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 07 on June 4, 2018, subsequent to being reappointed based on the Minutes of the Extraordinary GMS Meeting No. 56 on June 22, 2023.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI, RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS, DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT TERSEBUT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS

PT Perdana Gapuraprima Tbk berkomitmen untuk menjaga komunikasi yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris melalui pelaksanaan rapat yang terjadwal secara rutin. Rapat ini bertujuan memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) serta mendukung pencapaian target strategis perusahaan.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Direksi

Direksi diwajibkan melaksanakan rapat internal secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap bulan. Pelaksanaan rapat memastikan koordinasi efektif terkait operasional perusahaan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kebijakan strategis.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE FREQUENCY OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS, JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE MEETING INCLUDING ATTENDANCE AT THE MEETING

PT Perdana Gapuraprima Tbk is committed to maintaining effective communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners through the implementation of regularly scheduled meetings. These meetings aim to ensure that the management of the Company is conducted by the principles of Good Corporate Governance and to support the achievement of the Company's strategic targets.

Policy and Frequency of the Board of Directors Meeting

The Board of Directors must conduct regular internal meetings at least 1 (one) time per month. The meetings ensure effective coordination of the company's operations and periodic evaluation of the implementation of strategic policies.

Direksi Board of Directors

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris

Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Dalam rapat ini, Direksi dan Dewan Komisaris membahas perkembangan kinerja Perseroan, tantangan yang dihadapi, serta strategi untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis.

Kehadiran Anggota dalam Rapat dan RUPS

Kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat gabungan Direksi-Dewan Komisaris, serta RUPS merupakan wujud tanggung jawab mereka terhadap pemangku kepentingan. Tingkat kehadiran dicatat secara rinci dalam risalah rapat, yang juga mendokumentasikan diskusi dan keputusan yang diambil.

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali, rapat gabungan Direksi-Dewan Komisaris sebanyak 6 kali, dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Kehadiran ini mencerminkan komitmen para pemimpin perusahaan dalam mendukung keberhasilan operasional dan strategis Perseroan.

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Utama President Director	12	12	100%
2	Rudy Kurniawan	Direktur Director	12	12	100%
3	Ahmad Taufik Zaenal	Direktur Director	12	12	100%

Policy and Frequency of the Board of Directors and Board of Commissioners Meeting

The joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners are held at least once every four (4) months. In these meetings, the Board of Directors and the Board of Commissioners discuss the Company's performance developments, the challenges encountered, and strategies to maintain sustainability and business growth.

Members Attendance in the Meeting and GMS

The presence of the members of the Board of Directors in Board meetings, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders (GMS), reflects their responsibility towards stakeholders. The attendance rate is recorded in detail in the meeting minutes, which document the discussions and decisions made.

Throughout 2025, the Board of Directors held internal meetings a total of 12 times and joint meetings with the Board of Commissioners 6 times, with an attendance rate of 100%. This attendance reflects the commitment of the company's leaders to supporting the operational and strategic success of the Company.

Direksi Board of Directors

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings with the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Direksi Board of Directors				
Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Rudy Kurniawan	Direktur Director	6	6	100%
Ahmad Taufik Zaenal	Direktur Director	6	6	100%
Dewan Komisaris The Board of Commissioners				
Rudy Margono	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Heryani Margono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Nugroho Sulistyو	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Kehadiran Direksi dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) Board of Directors Attendance in GMS (General Meeting of Shareholders)

Kehadiran dalam RUPS Tahunan Tanggal 30 Juni 2025
Attendance in Annual GMS dated June 30, 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
1	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Utama President Director	Hadir Present
2	Rudy Kurniawan	Direktur Director	Hadir Present
3	Ahmad Taufik Zaenal	Direktur Director	Hadir Present

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Peningkatan kapabilitas merupakan elemen strategis yang krusial untuk memastikan Direksi senantiasa mengikuti perkembangan terkini dalam bisnis Perseroan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Langkah ini juga berfungsi sebagai langkah proaktif dalam mengantisipasi potensi tantangan di masa depan, guna mendukung keberlanjutan dan kemajuan Perseroan secara menyeluruh.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Enhancing capabilities is a crucial strategic element to ensure that the Board of Directors remains with the latest developments in the Company's business and complies with applicable laws and regulations. This initiative also serves as a proactive measure to anticipate potential challenges in the future, to support the sustainability and overall progress of the Company.

Direksi Board of Directors

Program pelatihan yang dirancang bagi Direksi bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai perkembangan terbaru di bidang industri, ekonomi, dan keuangan. Dengan pembaruan ini, Direksi diharapkan mampu merespons dinamika perubahan dengan cepat, mengidentifikasi peluang, serta meningkatkan daya saing dan nilai tambah bagi keberlanjutan Perseroan.

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Sebagaimana tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Direksi yang tertuang dalam Manual GCG Perseroan dan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menuntut anggota Direksi untuk terus meningkatkan kemampuan (*soft skill*) dan kepemimpinan (*leadership*) demi terciptanya pengelolaan Perseroan yang efektif. Direksi berkomitmen terus meningkatkan kapabilitas dan kemampuan mereka melalui *training* yang diadakan oleh lembaga *training*, asosiasi maupun pihak regulator agar dapat meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi yang Baru Diangkat

Sebagaimana tercantum dalam Manual GCG Perseroan, anggota Direksi yang baru wajib mengikuti program pelatihan dan orientasi untuk anggota Direksi baru. Kegiatan tersebut bertujuan agar anggota Direksi yang baru mengetahui proses bisnis dan kondisi eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerjanya sebagai anggota Direksi Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan program pelatihan dan orientasi untuk anggota Direksi baru.

Dengan kebijakan ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun kepemimpinan yang tangguh dan inovatif, yang mampu membawa organisasi menuju pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Maka, pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku 2025 adalah sebagai berikut.

The training program designed for the Board of Directors aims to provide an in-depth understanding of the latest developments in the industry, economy, and finance. With these updates, the Board of Directors is expected to be able to respond quickly to the dynamics of change, identify opportunities, and increase competitiveness and added value for the sustainability of the Company.

The Board of Directors Training and Development Policy

The duties and responsibilities carried out by the Board of Directors as outlined in GCG Manual of the Company and Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014, the members of the Board of Directors are expected to enhance their soft skills and leadership abilities in order to effectively manage the Company. The Board of Directors is dedicated to developing their skills and expertise through training offered by various institutions, associations, and regulators, with the aim of increasing the effectiveness of their functions.

Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Directors

According to the GCG Manual of the Company, new members of the Board of Directors must participate in a training and orientation program. This activity is designed to familiarize new members of the Board of Directors with the various business processes and external and internal conditions that may impact their performance as members of the Company's Board of Directors. In 2025, the Company did not provide training and orientation programs for new members of the Board of Directors.

With this policy, the Company is committed to establishing a strong and innovative leadership, capable of leading the organization to sustainable growth and providing added value to all stakeholders. Therefore, the training and competency enhancement attended by members of the Board of Directors in the financial year 2025 are as follows.

Direksi Board of Directors

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Direksi pada 2025

Training and/or Competency Development Attended by Members of the Board of Directors During the Financial Year 2025

No	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Participant
1	Proptinomic Sukseskan 3 Juta Rumah Proptinomic: Supporting the Success of the 3 Million Homes Program	DPP REI Indonesia Central Executive Board of REI Indonesia	15 Mei 2025 May 15, 2025	Arvin F. Iskandar
2	Optimalisasi Peran REI DKI Jakarta dalam mewujudkan penganaan hunian layak di perkotaan Optimizing the Role of REI DKI Jakarta in Realizing the Provision of Adequate Urban Housing	Musda XI DPD REI DKI Jakarta 11th Regional Deliberation of DPD REI DKI Jakarta	7 Agustus 2025 August 7, 2025	1. Arvin F. Iskandar 2. Rudy Kurniawan 3. Ahmad Taufik Zaenal
3	Asset Backed Securities in Focus: Opportunities and Challenges in Indonesia Market Asset Backed Securities in Focus : Opportunities and Challenges in Indonesia Market	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), Indonesia Central Securities Depository (KSEI)	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Arvin F. Iskandar
4	Indonesia's Investment Horizon: Seizing Opportunities & Unlocking Capital in 2026, with sub-theme "ASEAN+3's Concerted Efforts for Sustainable Infrastructure Development through Indonesia's Bond Markets" Indonesia's Investment Horizon: Seizing Opportunities & Unlocking Capital in 2026, with sub-theme "ASEAN+3's Concerted Efforts for Sustainable Infrastructure Development through Indonesia's Bond Markets"	Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) a Trust Fund of The Asian Development Bank	4 November 2025 November 4, 2025	Arvin F. Iskandar
5	Seminar & Musda APPBI DKI Jakarta Tahun 2025, Tema : "Menyambu Rojali 2.0 (Rombongan Jadi Beli) APPBI DKI Jakarta Seminar & Regional Conference 2025, Theme: "Welcoming Rojali 2.0 (Group Buying)"	APPBI (Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia) DPD DKI Jakarta APPBI (Indonesian Shopping Center Management Association) Jakarta Capital Region Chapter	25 November 2025 November 25, 2025	Arvin F. Iskandar
6	CEO Summit, Keynote Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa CEO Summit, Keynote Address by Finance Minister Purbaya Yudhi Sadewa	DPN APINDO APINDO National Executive Board	27 November 2025 November 27, 2025	Arvin F. Iskandar

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE YANG Mendukung PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI PADA TAHUN BUKU

1. Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Sepanjang tahun buku 2025, Direksi PT Perdana Gapuraprima Tbk belum membentuk Komite khusus untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Namun demikian, dalam menjalankan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit yang berperan penting dalam membantu memastikan pelaksanaan tugas Direksi berjalan secara optimal.

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES TO SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FINANCIAL YEAR

1. The Company does not have a committee that supports the duties of the Board of Directors.

Throughout the financial year 2025, the Board of Directors of PT Perdana Gapuraprima Tbk has not established a specific committee to support the execution of its duties. However, in conducting its responsibilities, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit, both of which play a crucial role in helping ensure the optimal execution of the Board's duties.

Direksi Board of Directors

Direksi memberikan apresiasi atas kinerja kedua organ pendukung tersebut yang dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan pedoman kerja yang diatur dalam Manual Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) Perseroan. Dukungan dan kontribusi mereka turut memastikan tata kelola yang efektif dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasional Perseroan.

2. Prosedur Penilaian Kinerja

Karena tidak adanya komite khusus di bawah Direksi pada tahun buku 2025, prosedur penilaian kinerja untuk komite khusus tidak dapat diterapkan. Sebagai gantinya, Direksi secara langsung mengarahkan dan memantau kinerja semua bagian Perseroan melalui mekanisme internal yang ada. Pengawasan dilakukan dengan pendekatan lintas departemen untuk memastikan bahwa seluruh proses strategis, operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi tetap berjalan efektif.

3. Kriteria yang Digunakan

Dalam ketiadaan komite khusus, Direksi menggunakan kriteria yang berfokus pada:

- Efektivitas Pelaksanaan Tugas**
Pencapaian target strategis Perseroan yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan.
- Kepatuhan terhadap Regulasi**
Tingkat kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan eksternal.
- Kolaborasi Internal**
Efektivitas koordinasi lintas departemen dalam mendukung fungsi-fungsi Direksi.
- Penerapan Governansi Korporat yang Baik**
Implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam pengambilan keputusan strategis.

Kriteria ini diterapkan secara menyeluruh untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan Perseroan yang bertanggung jawab tanpa adanya komite pendukung Direksi.

The Board of Directors appreciates the performance of the two supporting organs, which are considered to have conducted their duties and responsibilities well, according to the work guidelines stipulated in the Company's Good Corporate Governance (GCG) Manual. Their support and contribution helped ensure effective governance and compliance with GCG principles in every aspect of the Company's operations.

2. Performance Assessment Procedure

Due to the absence of a specific committee under the Board of Directors in the fiscal year 2025, performance evaluation procedures for such committees could not be applied. Instead, the Board of Directors directly oversees and monitors the performance of all departments within the Company through existing internal mechanisms. Supervision is carried out with a cross-departmental approach to ensure that all strategic, and operational processes and compliance with regulations continue to run effectively.

3. Used Criteria

In the absence of a specific committee, the Board of Directors refers to several key criteria, among others:

- Effectiveness of Task Implementation**
Achievement of the Company's strategic targets set out in the annual work plan and budget.
- Compliance with Regulations**
The level of compliance with internal company policies and prevailing external regulations.
- Internal Collaboration**
The effectiveness of coordination between departments in supporting the implementation of the duties of the Board of Directors.
- Implementation of Good Corporate Governance**
The application of the principles of transparency, accountability, and compliance in the strategic decision-making process.

These criteria are applied across the board to ensure sustainable and responsible management of the Company even in the absence of a dedicated committee supporting the Board of Directors.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Berdasarkan *Manual Good Corporate Governance* Perusahaan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu untuk kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan relevan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dalam keadaan apapun.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar Dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam *Manual Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Secara garis besar, tugas pokok Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS tentang RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi.
2. Melaporkan dengan segera kepada RUPS bilamana terjadi penurunan kinerja PT Perdana Gapuraprima Tbk.
3. Mengikuti perkembangan dan mengawasi jalannya usaha PT Perdana Gapuraprima Tbk., memberikan pendapat dan saran kepada RUPS tentang masalah penting bagi pengelolaan PT Perdana Gapuraprima Tbk;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
5. Wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi, yang berisikan:

Based on the Company's Good Corporate Governance Manual, the Board of Commissioners has functions to supervise and give advice to the Board of Directors if needed for the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible to ensure that the relevant Directors have the ability to carry out their duties under any circumstances.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has functions, duties and responsibilities, which in accordance with the articles of Association and the authority given by the AGMS, contained in the Manual of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners is responsible to the shareholders in terms of supervising the policy of the general operational Company referring to business plans that have been approved by the Board of Commissioners as well as ensuring compliance with regulations and legislation. Overall, the following are duties of the Board of Commissioners:

1. Give opinions and suggestions to the AGMS about the Long - Term plan and CBP proposed by the Board of Directors.
2. Immediately reporting to the AGMS when performance of PT Perdana Gapuraprima Tbk is decreasing.
3. Follow the development and supervising the running business of PT Perdana Gapuraprima Tbk providing opinions and advice to the AGMS on important issues to the management of PT Perdana Gapuraprima Tbk.
4. Review and analyze the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the report.
5. Responsible to make a guideline that binds every member of the Board of Commissioners, which contains:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

a. Landasan hukum. b. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang. c. Nilai-nilai. d. Waktu kerja. e. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat. f. Pelaporan dan pertanggungjawaban. 6. Tugas dan kewajiban lainnya sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan.	a. The legal foundation. b. Description of duties, responsibilities, and authority. c. Values. d. Working time. e. Policy of meetings, including meeting attendance policies and minutes of meetings. f. Reporting and accountability. 6. Duties and other obligations as determined by the legislation.

FUNGSI DEWAN KOMISARIS

Fungsi Dewan Komisaris dalam Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan masukan terhadap kebijakan PT Perdana Gapuraprima Tbk baik Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Anggaran Dasar PT Perdana Gapuraprima Tbk dan materi, maupun agenda dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memantau efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilaksanakan oleh Direksi, termasuk aspek pengusahaan/pengelolaan risiko usaha PT Perdana Gapuraprima Tbk;
4. Fungsi lain sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan.

PERNYATAAN BAHWA DEWAN KOMISARIS MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Manual GCG PPT Perdana Gapuraprima Tbk. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat

THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION

The functions of the Board of Commissioners in the Company are as follows:

1. Supervision based on the articles of Association and the applicable legislation;
2. Provide inputs to the policy of PT Perdana Gapuraprima Tbk both the Company's Long Term Plan (RJPP), Work Plan Budget (CBP), the Articles of Association of PT Perdana Gapuraprima Tbk and materials, as well as the agenda of the General Meeting of Shareholders;
3. Monitor the effective implementation of corporate governance principles implemented by the Board of Directors, including aspects of the risk management/concession of PT Perdana Gapuraprima Tbk;
4. Other functions as regulated by the legislation.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' GUIDELINES OR CHARTER

To execute the duties of monitoring and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the GCG Manual of PT Perdana Gapuraprima Tbk. Board Manual contains instructions on how to conduct the working procedures for the Board of Commissioners and Directors as well as the phases of activity in a structured, systematic, easy to understand

Dewan Komisaris Board of Commissioners

dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Board Manual telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan No.001/SK-DIR/PGP/VIII/16 yang disusun sesuai dengan ketentuan OJK No.33 /POJK.04/2024, dengan mengatur Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mencakup:

1. Tugas Dewan Komisaris;
2. Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Wewenang Dewan Komisaris;
4. Hak Dewan Komisaris;
5. Kriteria Dewan Komisaris;
6. Fungsi Dewan Komisaris;
7. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Dewan Komisaris;
8. Persyaratan Untuk Menjadi Dewan Komisaris;
9. Larangan Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk tetap tidak berubah dari tahun sebelumnya. Sehingga komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

and can be consistently run, it can be as reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties to achieve Company's Vision and Mission.

The Board Manual has been approved based on Decree No.001/SK-DIR/PGP/VIII/16 which was prepared in accordance with the provisions of OJK No.33 /POJK.04/2024, by regulating the Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules and Regulations which include:

1. The Board of Commissioners' duties;
2. The Board of Commissioners' obligations;
3. The Board of Commissioners' authority;
4. The Board of Commissioners' rights;
5. The Board of Commissioners criteria;
6. The Board of Commissioners functions;
7. Composition and Terms of the Board of Commissioners;
8. Requirements to be the Board of Commissioners;
9. Prohibition of the Board of Commissioners.

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, the composition of the Board of Commissioners of PTPerdana Gapuraprima Tbk remained unchanged from the previous year. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1.	Rudy Margono	Komisaris Utama President Commissioner	Pertama kali diangkat oleh RUPS berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.58 tanggal 13 Mei 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat RUPS Luar Biasa No.56 tanggal 22 Juni 2023. Initially appointed by the GMS based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.58 on May 13, 2019, subsequent to being reappointed based on the Minutes of the Extraordinary GMS Meeting No. 56 on June 22, 2023.
2.	Heryani Margono	Komisaris Commissioner	Diangkat oleh RUPS berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.56 tanggal 22 Juni 2023. Appointed by the GMS based on the Minutes of the Extraordinary GMS Meeting No.56 dated June 22, 2023.
3.	Nugroho Sulistyio	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama kali diangkat oleh RUPS berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.58 tanggal 13 Mei 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat RUPS Luar Biasa No.56 tanggal 22 Juni 2023. Initially appointed by the GMS based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders 58 on May 13, 2019, subsequent to being reappointed based on the Minutes of the Extraordinary GMS Meeting No. 56 on June 22, 2023.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT TERSEBUT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE FREQUENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS, JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, AND ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS, INCLUDING ATTENDANCE AT GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (GMS)

Untuk menjaga komunikasi dan koordinasi dalam rangka melakukan tugas dan fungsi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi selalu melakukan Rapat atau Pertemuan secara rutin. Pertemuan tersebut dilakukan baik dari lingkup masing-masing Dewan Komisaris atau Direksi maupun Pertemuan Gabungan keduanya. Frekuensi pertemuan Dewan Komisaris, Direksi dan Pertemuan Gabungan diungkapkan dalam data sebagai berikut:

To maintain communication and coordination in performing the duties and functions of the Company, the Board of Commissioners and Directors always hold meetings or regular meetings. The meeting is held either on the scope of each of the Board of Commissioners or Directors or Joint Meeting. The frequency of meetings are disclosed in the following data:

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Rudy Margono	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
2	Heryani Margono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
3	Nugroho Sulistyio	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Rudy Margono	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Heryani Margono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Nugroho Sulistyio	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Direksi Board of Directors				
Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Rudy Kurniawan	Direktur Director	6	6	100%
Ahmad Taufik Zaenal	Direktur Director	6	6	100%

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

Board of Commissioners Attendance in GMS (General Meeting of Shareholders)

Kehadiran dalam RUPS Tahunan Tanggal 30 Juni 2025

Attendance in Annual GMS dated June 30, 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
1	Rudy Margono	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2	Heryani Margono	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3	Nugroho Sulistyio	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present

Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Juni 2025

Attendance in Extraordinary GMS dated June 30, 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
1	Rudy Margono	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2	Heryani Margono	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3	Nugroho Sulistyio	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Peran Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan pengelolaan Perseroan membutuhkan keahlian dan kepemimpinan. Untuk itu, Perseroan memberikan pengembangan pengetahuan profesional, kompetensi dan kemampuan kepemimpinan anggota Dewan Komisaris selaras dengan perkembangan terbaru dalam industri dan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini sudah sejalan dengan Manual GCG Perseroan terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan telah sesuai dengan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Orientasi Program Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Manual GCG Perseroan, anggota Dewan Komisaris yang baru wajib mengikuti program pelatihan dan orientasi untuk anggota Dewan Komisaris baru. Kegiatan tersebut

BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Board of Commissioners Training and Development Policy

The role of the Board of Commissioners as a supervisory function of the Company's management requires expertise and leadership. For this reason, the Company provides development of professional knowledge, competence and leadership abilities of members of the Board of Commissioners in line with the latest developments in the industry and good corporate governance. This is in line with the Company's GCG Manual regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and is in accordance with No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Commissioners Orientation Program

According to the GCG Manual of the organization, newly appointed members of the Board of Commissioners are obligated to participate in a training and orientation program designed specifically for new members of the

Dewan Komisaris Board of Commissioners

bertujuan agar anggota Dewan Komisaris yang baru mengetahui proses bisnis dan kondisi eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerjanya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Board of Commissioners. The purpose of this activity is to give newly appointed members of the Board of Commissioners with knowledge regarding business operations, as well as external and internal factors that may impact their performance in their capacity as Board of Commissioners members of the Company.

Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai Pelatihan/Lokakarya/Seminar sebagai berikut:

Implementation of Training and Competency Development for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners, has participated in various Training/Workshops/Seminars during 2025, as follows:

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Dewan Komisaris pada 2025

Training and/or Competency Development Attended by Members of the Board of Commissioners During the Financial Year 2025

No	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Participant
1	Creating Spaces, Unlocking Potential Creating Spaces, Unlocking Potential	PT POS Properti Indonesia	20 Februari 2025 February 20, 2025	Nugroho Sulistyio
2	Propertinomic Sukseskan 3 Juta Rumah Propertinomic: Supporting the Success of the 3 Million Homes Program	DPP REI Indonesia Central Executive Board of REI Indonesia	15 Mei 2025 May 15, 2025	Rudy Margono
3	Optimalisasi Peran REI DKI Jakarta dalam mewujudkan pengaaan hunian layak di perkotaan Optimizing the Role of REI DKI Jakarta in Realizing the Provision of Adequate Urban Housing	Musda XI DPD REI DKI Jakarta 11th Regional Deliberation of DPD REI DKI Jakarta	7 Agustus 2025 August 7, 2025	1. Rudy Margono 2. Nugroho Sulistyio
4	Risk & Governance Summit 2025, "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience". Risk & Governance Summit 2025, "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience".	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Nugroho Sulistyio
5	Asset Backed Securities in Focus : Opportunities and Challenges in Indonesia Market Asset Backed Securities in Focus : Opportunities and Challenges in Indonesia Market	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), Indonesia Central Securities Depository (KSEI)	27 Agustus 2025 August 27, 2025	1. Rudy Margono 2. Nugroho Sulistyio
6	Best Practice penerapan project production management pada proyek EPC Best Practices for Implementing Project Production Management in EPC Projects	GAPENRI (Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia) GAPENRI (Association of Indonesian National Design and Construction Companies)	3 September 2025 September 3, 2025	Nugroho Sulistyio
9	CEO Summit, Keynote Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa CEO Summit, Keynote Address by Finance Minister Purbaya Yudhi Sadewa	DPN APINDO APINDO National Executive Board	27 November 2025 November 27, 2025	Rudy Margono

Dewan Komisaris Board of Commissioners

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SERTA MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun dan pihak yang melakukan penilaian adalah pemegang saham pengendali Perseroan, dengan mengacu pada *performance appraisal indicator*. Untuk penilaian kinerja Direksi juga dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui *self-assessment*. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Komisaris Utama atau Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Secara garis besar, indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
 2. Sebagai bentuk evaluasi demi terlaksananya penerapan GCG pada tata kelola Perseroan.
- Secara umum, hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Pelaksanaan implementasi *Good Corporate Governance*.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS, INCLUDING EACH INDIVIDUAL MEMBER

Board of Commissioners and Directors Performance Assessment

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors is organized once annually. The Company's shareholders conduct the performance appraisal referring to performance appraisal indicator. For performance appraisal of the Board of Directors, it is also organized once annually by self-assessment. The performance appraisal is evaluated by President of Commissioner of the Board of Commissioners.

Criteria Of Performance Assessment Of The Board Of Commissioners And Directors

Indicators of performance appraisal of the Board of Commissioners consist of:

1. Contribution and support from the Board of Commissioners in implementing the company vision and mission in the current work plan by continually holding the company values;
2. As the form of evaluation in implementing GCG of the company.

Generally, the basic criteria of performance appraisal to the Board of Directors are:

1. How the Board of Directors implement company vision and mission in the current work plan, by continually holding the company values;
2. The implementation Good Corporate Governance.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU

Prosedur Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Kriteria penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris meliputi kehadiran dalam rapat, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan yang disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab Komite sebagaimana telah dituangkan dalam Manual GCG Perseroan.

Pelaksanaan penilaian Komite dilakukan oleh Dewan Komisaris secara periodik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Penilaian tersebut bertujuan untuk menilai kinerja Komite secara keseluruhan dan individu. Serta menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris menentukan imbalan kerja yang akan didapatkan oleh anggota Komite.

Hasil Penilaian Kinerja

Sepanjang tahun 2025, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik dan telah memberikan kontribusi dalam pertumbuhan Perseroan. Implementasi program kerja serta fungsi masing masing komite yang tepat, senantiasa mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Melalui komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, kami senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Perusahaan.

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau

ASSESSMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES SUPPORTING THE EXECUTION OF THEIR DUTIES IN THE FINANCIAL YEAR

Procedures for Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The assessment criteria for Committees under the Board of Commissioners include attendance at meetings, their support for the implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities, assurance of adequate business processes and operations, and compliance with regulations adapted to the duties and responsibilities of the Committee as outlined in the Company's GCG Manual.

The Board of Commissioners conducts periodic assessments of the Committee using defined criteria. The purpose of this assessment is to evaluate the Committee's overall performance as well as individual performance. It is also considered by the Board of Commissioners when deciding the job benefits that Committee members will receive.

Performance Assessment Result

Throughout 2025, the committees have well carried out their duties and have contributed to the growth of the Company. Appropriate implementation of the work program and functions of each committee, which always supports the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Through committees under the Board of Commissioners, we always encourage the application of good governance standards into every activity of the Company.

INFORMATION ON INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other member of the Board of Commissioners, the Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners

dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah komisaris independen paling sedikit adalah 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2025 Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Perseroan telah menunjuk bapak Nugroho Sulisty sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Kriteria Komisaris Independen

Berikut adalah kriteria-kriteria yang wajib dipenuhi oleh Komisaris Independen:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PT Perdana Gapuraprima Tbk dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Perdana Gapuraprima Tbk.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Perdana Gapuraprima Tbk., anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama PT Perdana Gapuraprima Tbk dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Perdana Gapuraprima Tbk.

and/or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently and to fulfill requirements as Independent Commissioner pursuant to the GCG principles.

Appointment of Independent Commissioner arranged in Financial Service Authority Regulation N0.33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of The Issuer or Public Company. The number of independent commissioners is at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2025, the Company has complied with this provision. Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders. The Company has appointed Mr. Nugroho Sulisty as the Company's Independent Commissioner.

Criteria for Independent Commissioners

The criteria must be fulfilled by an Independent Commissioner as follow:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of PT Perdana Gapuraprima Tbk within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period.
2. Not having shares, either directly or indirectly in PT Perdana Gapuraprima Tbk.
3. Not affiliated with PT Perdana Gapuraprima Tbk, a member of the Board of Commissioners, Directors or major shareholders of PT Perdana Gapuraprima Tbk and
4. Not having a business relationship, directly or indirectly related to the business activities of PT Perdana Gapuraprima Tbk.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Fungsi nominasi dan remunerasi di PT Perdana Gapuraprima Tbk dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sejak tahun 2014. Komite ini bertujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi terkait nominasi serta remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan remunerasi bertujuan memberikan apresiasi atas kontribusi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas mereka. Penetapan jumlah dan struktur remunerasi didasarkan pada indikator berikut:

1. Kinerja Individu dan Kolektif:
Evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik secara individu maupun tim.
2. Tanggung Jawab dan Lingkup Pekerjaan:
Penilaian terhadap tingkat tanggung jawab dan kompleksitas tugas yang diemban.
3. Kondisi Perusahaan:
Mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, capaian strategis, dan kemampuan Perseroan dalam memberikan kompensasi.
4. Kesenjangan dan Keadilan:
Dibandingkan dengan standar industri dan benchmark perusahaan sejenis.

Penetapan kebijakan dan prosedur tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan sejalan dengan pencapaian kinerja Perseroan, tetap kompetitif, dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Remuneration Policy For The Board Of Commissioners and Directors

The nomination and remuneration functions at PT Perdana Gapuraprima Tbk are carried out by the Nomination and Remuneration Committee, which was established by the Board of Commissioners in 2014. This committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in executing its duties and responsibilities concerning the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The remuneration policy aims to recognize the contributions of the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties. The determination of remuneration amounts and structures is based on the following indicators:

1. Individual and Collective Performance:
Evaluating the performance achievements of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, both individually and collectively.
2. Responsibilities and Scope of Work:
Assessing the level of responsibility and complexity of tasks undertaken.
3. Company Conditions:
Considering the financial condition, strategic achievements, and the Company's ability to provide compensation
4. Equity and Fairness:
Ensuring competitiveness by benchmarking against industry standards and peer companies.

These policies and procedures are designed to ensure that remuneration aligns with the Company's performance, remains competitive, and supports the creation of long-term value for shareholders and stakeholders.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), PT Perdana Gapuraprima Tbk menetapkan kebijakan dan prosedur remunerasi yang transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Proses ini bertujuan agar remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencerminkan kinerja perusahaan, kompetitif di industri, dan mendukung tujuan jangka panjang perusahaan.

1. Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun bersamaan dengan penetapan remunerasi Direksi, melalui mekanisme berikut:

1. **Penyusunan Struktur Remunerasi:**
Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, meliputi gaji, honorarium, insentif, serta tunjangan tetap dan variabel.
2. **Penyusunan Kebijakan Remunerasi:**
Kebijakan remunerasi dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan, memperhatikan standar industri, tugas, tanggung jawab, serta skala usaha perusahaan.
3. **Penyusunan Besaran Remunerasi:**
Besaran remunerasi ditentukan berdasarkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan analisis dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, kondisi keuangan perusahaan, dan disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Nomination and Remuneration Procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners

To ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG), PT Perdana Gapuraprima Tbk has established transparent remuneration policies and procedures in compliance with applicable regulations. This process aims to ensure that the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors reflects the company's performance, is competitive within the industry, and supports the company's long-term goals.

1. Remuneration Determination Procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners

The determination of the remuneration amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted annually, alongside the remuneration of the Directors, through the following mechanisms:

1. **Development of Remuneration Structure:**
The Nomination and Remuneration Committee develops a remuneration structure for the Board of Directors and/or Board of Commissioners, including salary, honorarium, incentives, and both fixed and variable allowances.
2. **Development of Remuneration Policy:**
The remuneration policy is designed to support the achievement of the company's objectives and performance, taking into account industry standards, the tasks, responsibilities, and scale of the company's operations.
3. **Determination of Remuneration Amount:**
The amount of remuneration is based on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with consideration of the analysis and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the company's financial condition, and is approved by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

2. Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam penyusunan struktur kebijakan, dan besaran remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, wewenang, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Adapun Struktur remunerasi yang diterapkan meliputi:

- Gaji atau Honorarium: Remunerasi tetap yang diberikan secara berkala.
- Tunjangan: Fasilitas tambahan yang bersifat tetap.
- Tantiem/Bonus: Insentif variabel yang diberikan berdasarkan pencapaian kinerja individu maupun kolektif.
- Komponen Lainnya: Termasuk manfaat yang bersifat tetap dan/atau variabel sesuai dengan kebijakan perusahaan.

2. Remuneration Structure for the Board of Directors and Board of Commissioners

In formulating the remuneration structure, policy, and amount, the Nomination and Remuneration Committee is required to consider the following:

1. Remuneration practices in the industry, in accordance with the business activities of similar public companies and their scale of operations.
2. The duties, responsibilities, and authority of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in relation to the company's performance and objectives.
3. The performance targets or achievements of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. The balance between fixed and variable allowances.

The remuneration structure applied includes:

- Salary or Honorarium: Fixed remuneration provided periodically.
- Allowances: Additional benefits that are fixed.
- Tantiem/Bonus: Variable incentives based on the individual and collective performance achievements.
- Other Components: Including benefits that are either fixed and/or variable in accordance with the company's policies.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Jumlah Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris, dan Direksi didasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setelah hasil analisis dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dengan mempertimbangkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025. Perusahaan memberikan aktual gaji atau honorarium dan tunjangan sebesar Rp 1,96 miliar untuk Direksi dan Rp 2,97 miliar untuk Dewan Komisaris.

Total Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Determining the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors is based on the performance of the Board of Commissioners and Directors referred to the analysis and recommendation from Nomination and Remuneration Committee.

By considering the overall Company's performance and to appreciate the performance of the Board of Commissioners and Directors during 2025. The Company compensated actual salary or honorarium and allowances totaling Rp 1,96 billion for the Board of Directors and Rp 2,97 billion for the Board of Commissioners.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Perusahaan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah karena kegiatan usaha atau bidang usaha Perusahaan tidak menjalankan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar sepanjang tahun 2025.

Oleh karena itu, persyaratan terkait Dewan Pengawas Syariah, seperti nama anggota, dasar hukum pengangkatan, periode penugasan, tugas dan tanggung jawab, serta mekanisme pemberian nasihat dan pengawasan terhadap pemenuhan prinsip syariah di pasar modal, tidak relevan untuk diterapkan pada Perusahaan.

Perusahaan memastikan bahwa governansi korporat tetap sejalan dengan peraturan yang berlaku dan prinsip governansi korporat yang baik sesuai dengan kegiatan usahanya.

The Company does not have a Sharia Supervisory Board because its business activities or fields of business do not adhere to Sharia principles, as stated in the Articles of Association throughout 2025.

Therefore, requirements related to the Sharia Supervisory Board, such as member names, legal basis for appointment, assignment period, duties and responsibilities, as well as the mechanism for providing advice and supervision on compliance with Sharia principles in the capital market, are not relevant to be applied to the Company.

The Company ensures that corporate governance remains in line with applicable regulations and good corporate governance principles in accordance with its business activities.

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee



**Nugroho
Sulisty**

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality

Indonesia
Indonesian

Masa Jabatan Term of Office

2019 - RUPS 2028
2019 - GMS 2028

Usia Age

Berusia 74 tahun per 31 Desember 2025
74 years old as of December 31, 2025

Jumlah Kepemilikan Saham Amount of Share Ownership

Tidak ada

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk No. 04/CORSEC-PGP/IX/2021, Tanggal 15 September 2021

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on Decision of Board of Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk No. 04/CORSEC-PGP/IX/2021, dated September 15, 2021

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

1998	Magister Manajemen, STIEIPWI
1998	Master in Management, STIEIPWI
1980	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Diponegoro
1980	Bachelor of Civil Engineering, Diponegoro University

Pengalaman Kerja Work Experiences

2019 – Sekarang 2019 - Present	Komisaris Independen PT Perdana Gapuraprima Tbk Independent Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk
2017 2017	Direktur Independen PT Perdana Gapuraprima Tbk Independent Director of PT Perdana Gapuraprima Tbk
2008 - 2014 2008 - 2014	Direktur Teknik Gapuraprima Group Director of Technical of Gapuraprima Group
2007 2007	Direktur Operasional PT Sumber Daya Nusaphala Director Operations of PT Sumber Daya Nusaphala
2003 2003	Direktur PT Inti Karsa Daksa - Daksa Group Director PT Inti Karsa Daksa - Daksa Group
1997 - 2003 1997 - 2003	Direktur Sadean Group Director of Sadean Group
1982 - 1997 1982 - 1997	Direktur PT Bumi Prasidi Bi-Epsi Director of PT Bumi Prasidi Bi-Epsi

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada halaman 234
Competency Training and Development can be seen on page 234

Jabatan Rangkap Concurrent Position

- Ketua
- Komisaris Independen PT Perdana Gapuraprima Tbk
 - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Perdana Gapuraprima Tbk
- Chairman
- Independent Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk
 - Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Perdana Gapuraprima Tbk

Profil Komite Audit Profile of Audit Committee



Mery
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality

Indonesia
Indonesian

Masa Jabatan Term of Office

2020 - 2025
2020 - 2025

Usia Age

Berusia 58 tahun per 31 Desember 2025
58 years old as of December 31, 2025

Jumlah Kepemilikan Saham Amount of Share Ownership

Tidak ada

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK No.02/CORSEC-PGP/IX/2020 tanggal 27 November 2020.
Appointed as a Member of Audit Committee based on Decision Letter of Board of Commissioners No.02/CORSEC-PGP/IX/2020 dated November 27, 2020.

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

1989 Akademi Akuntansi Trisakti
1989 Trisakti Accounting Academy

Pengalaman Kerja Work Experiences

2019 – Sekarang
2019 - Present Manager Finance & Accounting PT Gapura Inti Sejahtera
Manager Finance & Accounting PT Gapura Inti Sejahtera

2009 – Sekarang
2009 - Present Manager Finance & Accounting PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera
Director of PT Perdana Gapuraprima, Tbk

2008 – Sekarang
2008 - Present Manager Finance & Accounting PT Best Prima Indonesia
Manager Finance & Accounting PT Best Prima Indonesia

2008 – Sekarang
2008 - Present Manager Finance & Accounting PT Sendico Wiguna Lestari
Manager Finance & Accounting PT Sendico Wiguna Lestari

2007 - 2008
2007 - 2008 Manajer Keuangan & Akuntansi PT Gapura Inti Utama
Manager Finance & Accounting PT Gapura Inti Utama

1994 - 2006
1994 - 2006 Manajer Keuangan & Akuntansi PT Abadi Mukti Guna Lestari
Manager Finance & Accounting PT Abadi Mukti Guna Lestari

1994 - 2006
1994 - 2006 Manajer Keuangan & Akuntansi PT Abadi Mukti
Manager Finance & Accounting PT Abadi Mukti

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada halaman 234
Competency Training and Development can be seen on page 234

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Manajer Keuangan & Akuntansi
Manager Finance & Accounting
• PT Gapura Inti Sejahtera
• PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera
• PT Best Prima Indonesia
• PT Sendico Wiguna Lestari

Profil Komite Audit Profile of Audit Committee



**Fatimah Rose
Noor Hannah M**
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality

Indonesia
Indonesian

Masa Jabatan Term of Office

2016 - Sekarang
2016 - Present

Usia Age

Berusia 53 tahun per 31 Desember 2025
53 years old as of December 31, 2025

Jumlah Kepemilikan Saham Amount of Share Ownership

Tidak ada

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak 8 Desember 2016 dan diangkat kembali berdasarkan No: 02/CORSEC-PGP/I/2022, tertanggal 20 Januari 2022.

Appointed as Member of the Audit Committee since December 8, 2016 and reappointed based on No: 02/CORSEC-PGP/I/2022, dated January 20, 2022.

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

1996	Sarjana Ekonomi Akuntansi ABFI Institut Perbanas
1996	Bachelor of Economics in Accounting, ABFI Perbanas Institute.
1994	Trisakti School of Management (TSM) d/h STIE Trisakti
1994	Trisakti School of Management (TSM) d/h STIE Trisakti

Pengalaman Kerja Work Experiences

2015	Direktur Bank Perkreditan Rakyat
2015	Director Bank Perkreditan Rakyat
2014	Komite Kredit Bank Perkreditan Rakyat
2014	Credit Committee of Bank Perkreditan Rakyat
2013	Ketua Gallery Batik Chic Red Gallery, Surabaya
2013	Head of Gallery Batik Chic Red Gallery, Surabaya
2012	Corporate Relations Batik Chic Kemang Gallery, Jakarta
2012	Corporate Relations Batik Chic Kemang Gallery, Jakarta
1996	HSBC Management Office
1996	HSBC Management Office

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada halaman 234
Competency Training and Development can be seen on page 234

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Tidak ada
None

Komite Audit

Audit Committee



Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Komisaris yang pembentukannya sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit PT Perdana Gapuraprima Tbk., dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Audit Committee is one of the Board of Commissioners' supporting organ that its establishment is pursuant to the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee. The Audit Committee of PT Perdana Gapuraprima Tbk. was established and is responsible to the Board of Commissioners in helping the duties and functions of the Board of Commissioners.

Komite Audit Audit Committee

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Pada tahun 2025, komposisi Komite Audit tidak mengalami perubahan namun terdapat perpanjangan masa jabatan terhadap anggota Komite Audit yang mengacu kepada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/CORSEC-PGP/II/2022 tanggal 20 Januari 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit. Maka per 31 Desember 2025, komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Audit Tahun 2025

Composition of Audit Committee in 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Masa Jabatan Tenure
1	Nugroho Sulistyio	Ketua Head	Ke-1 1 st	2021 - 2026
2	Fatimah Rose Noor Hannah M	Anggota Member	Ke-2 2 nd	2022 - 2027
3	Mery	Anggota Member	Ke-1 1 st	2020 - 2025

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang bekerja secara profesional dan independen baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam melaporkan hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit Perusahaan telah memenuhi syarat independensi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum ditunjuk sebagai anggota Komite Audit.
2. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

In 2025, the composition of the Audit Committee did not change but there has been an extension of the term of office for members of the Audit Committee referring to the Decree of the Board of Commissioners No. 02/CORSEC-PGP/II/2022 dated January 20, 2022 The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2025 is as follows:

AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDENCE STATEMENT

The Audit Committee is a committee that works professionally and independently both in performing their duties and reporting the results of its work to the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee has met the independence qualification with the following criteria:

1. The Audit Committee members are not executive officers of a public accounting firm which provides audit and/or non-audit services to the Company within a period of six months before being appointed as a member of the Audit Committee.
2. The Audit Committee members also do not have the financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or with the Company, which may impair their independence.

Komite Audit Audit Committee

Pernyataan ini disusun untuk menggarisbawahi bahwa seluruh anggota Komite Audit berkomitmen menjaga integritas dan objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya, tanpa adanya konflik kepentingan atau pengaruh dari pihak manapun. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan secara efektif demi mendukung keberlanjutan kinerja perusahaan.

This statement is prepared to emphasize that all members of the Audit Committee are committed to maintaining integrity and objectivity in carrying out their duties, free from any conflicts of interest or external influence. This commitment ensures effective oversight of financial reporting processes, risk management, and compliance with applicable laws and regulations, in support of the Company's sustainable performance.

Independensi Anggota Komite Audit per 31 Desember 2025

Independence of Audit Committee Members as of December 31, 2025

No	Aspek Independensi Independence Aspect	Nugroho Sulistyono		Mery		Fatimah Rose Noor Hannah M	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Service Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment.	✓		✓		✓	
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.	✓		✓		✓	
3	Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	✓		✓		✓	
4	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	✓		✓		✓	
5	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓		✓		✓	
6	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Not serving as an officer in a political party or local government..	✓		✓		✓	

Komite Audit Audit Committee

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Pada tahun 2025, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh internal maupun eksternal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Komite Audit. Berikut pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit:

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT THAT HAS BEEN PARTICIPATED IN THE FINANCIAL YEAR

In 2025, members of the Audit Committee had the opportunity to enhance their skills and knowledge through training and development programs. These programs focus on equipping them with the necessary expertise to fulfill their duties and responsibilities effectively. Here is a list of the training attended by Audit Committee members:

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Komite Audit pada 2025

Training and/or Competency Development Attended by Members of the Audit Committee During the Financial Year 2025

No	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Participant
1	Forum Hubungan Investor 2025 Investor Relations Forum 2025	PT Media Komunika Kita (Kitacomm), PT Relevansi Aliansi Kapital (RAC), dan Bursa Efek Indonesia PT Media Komunika Kita (Kitacomm), PT Relevansi Aliansi Kapital (RAC), and Indonesia Stock Exchange	21 Januari 2025 January 21, 2025	Nugroho Sulistyo
2	Optimalisasi Peran REI DKI Jakarta dalam Mewujudkan Pengadaan Hunian Layak di Perkotaan Optimizing the Role of REI DKI Jakarta in Realizing the Provision of Adequate Urban Housing	Musda XI DPD REI DKI Jakarta 11th Regional Deliberation of DPD REI DKI Jakarta	7 Agustus 2025 August 7, 2025	Nugroho Sulistyo
3	Risk & Governance Summit 2025: "Memberdayakan Ekosistem GRC untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Ketahanan Nasional" Risk & Governance Summit 2025: "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience"	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	19 Agustus 2025 August 19, 2025	1. Nugroho Sulistyo 2. Fathimah R.N Hannah 3. Mery
4	Efek Beragun Aset dalam Fokus: Peluang dan Tantangan di Pasar Indonesia Asset-Backed Securities in Focus: Opportunities and Challenges in the Indonesian Market	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), Indonesia Central Securities Depository (KSEI)	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Nugroho Sulistyo
5	Konferensi Risiko dan Tata Kelola 2025 Risk and Governance Summit 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	19 Agustus 2025 August 19, 2025	1. Nugroho Sulistyo 2. Fathimah R.N Hannah 3. Mery
6	Praktik Terbaik Penerapan Manajemen Produksi Proyek pada Proyek EPC Best Practices in the Implementation of Project Production Management in EPC Project	GAPENRI (Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia) GAPENRI (Association of Indonesian National Design and Build Companies)	3 September 2025 September 3, 2025	Nugroho Sulistyo

Komite Audit Audit Committee

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, baik dengan auditor eksternal, auditor internal maupun dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Meeting Frequencies and Attendance of Audit Committee

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Nugroho Sulistyio	5	5	100%
2	Fatimah Rose Noor Hannah M	5	5	100%
3	Mery	5	5	100%

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN BUKU SESUAI DENGAN YANG DICANTUMKAN DALAM PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) KOMITE AUDIT

Selama tahun 2025 Komite Audit melakukan pertemuan rutin dengan Direksi, Tim Keuangan, Tim Audit Internal dan Akuntan Publik untuk memenuhi tanggung jawab kepengawasannya. Pada pertemuan tersebut telah dilakukan pengkajian (*overview*), terutama terhadap kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan serta proses pengawasan internal. Disamping itu juga dilakukan *overview* terhadap kepatuhan Perusahaan terkait peraturan yang berlaku dan etika Perusahaan.

Komite Audit juga memastikan independensi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya dan memberikan masukan profesional dan independen untuk membantu dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Komite Audit berdasarkan POJK No.9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan wajib melakukan evaluasi terhadap pemberian jasa auditor

MEETINGS AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE

Based on the Audit Committee's Charter, the Audit Committee member is required to hold meetings at least once in 3 (three) months. Throughout 2025, the Audit Committee had conducted 5 (five) meetings, with the external auditors, internal auditors as well as the Board of Commissioners and the Directors with the following frequency of attendance:

THE IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR IN ACCORDANCE WITH THOSE STATED IN THE AUDIT COMMITTEE GUIDELINES OR CHARTER

During 2025, the Audit Committee met regularly with the Board of Directors, Finance Team, Internal Audit and Public Accountant to fulfill its supervisory responsibilities. The meeting had been overviewed, mainly to the credibility and objectivity of the financial statements and internal control processes. Besides, it also carried an overview of the Company's compliance relating regulations and ethics of the Company.

The Audit Committee also ensured the independence of external auditors in performing their duties and provided professional and independent input to assist in the decision making of the Board of Commissioners.

The Audit Committee based on POJK No.9 of 2023 concerning the use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities must evaluate the provision of external

Komite Audit Audit Committee

eksternal dan juga memberikan rekomendasi untuk penunjukan auditor eksternal. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah dilaksanakan secara periodik minimal sekali tiap dua bulan dan insidental bilamana diperlukan. Komite Audit memantau kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan melaporkan penemuan-penemuannya secara rutin kepada Dewan Komisaris. Adapun laporan singkat tentang kegiatan yang telah dilakukan oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite mengkaji laporan keuangan kuartalan dan tahunan yang diserahkan oleh Direksi.
2. Melakukan diskusi dan koordinasi dengan Kantor Mirawati Sensi Idris tentang lingkup dan hasil audit Laporan Keuangan tahunan, dengan catatan beberapa masalah penting yang telah dibahas bersama manajemen. Laporan audit mencakup permasalahan akuntansi, tata kelola dan pengendalian internal, serta pengembangan akuntansi.
3. Memberikan pendapat bahwa secara umum fungsi Audit Internal telah dilaksanakan dengan baik dan independen, namun masih diperlukan proses peningkatan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dalam Perusahaan.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Komite Audit berkewajiban untuk membantu dan memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) atas proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, pelaksanaan pengendalian internal, implementasi GCG serta melaksanakan tugas-tugas lainnya dari Dewan Komisaris. Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas-tugas Komite Audit, adalah sebagai berikut:

auditor services and also provide recommendations for the appointment of external auditors. Meeting of the Board of Commissioners and the Directors of the Company is carried out periodically at least once every two months or if needed. The Audit Committee monitors the Company's overall performance and reports its findings regularly to the Board of Commissioners. The brief report on the activities conducted by the Audit Committee was as follows:

1. Reviewed the statements of quarterly and annual financial from the Board of Directors.
2. Discussed and coordinated with the public accounting firm Mirawati Sensi Idris about the scope and results of audit of the annual financial statements, with a record number of important issues that have been discussed with management. The audit report included accounting issues, governance and internal controls, and the development of accounting.
3. Provided the general opinion that the internal audit function has been carried out properly and independently, but still needed a process to increase the effectiveness of internal control implementation within the company.

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In supporting the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Audit Committee is obliged to assist and strengthen the Board of Commissioners in performing the oversight function over the financial reporting process, audit, internal control, GCG implementation and other tasks of the Board of Commissioners. According to the Audit Committee Charter, the duties of the Audit Committee, are as follows:

Komite Audit Audit Committee

1. Melakukan pengkajian terhadap akuntabilitas dan objektivitas laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, keterbukaan dan sesuai peraturan-peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	1. Conduct an assessment of accountability and objectivity of the financial statements in accordance with generally accepted accounting principles, transparency and appropriate regulations relating to the Company's business activities.
2. Melakukan pengkajian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, khususnya peraturan di bidang Perusahaan dan Pasar Modal.	2. Conduct a review of the Company's compliance to applicable regulations relating to the Company's business activities, especially in the field of regulation of the Company and Capital Markets.
3. Melakukan pengkajian atas kepatuhan Perusahaan terhadap keputusan pemegang saham Perusahaan (termasuk ketentuan jumlah dan pembayaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan resolusi pemegang saham) dan etika Perusahaan.	3. Conduct a review of the Company's compliance to the decision of shareholders of the Company (including terms and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Directors based on a resolution of shareholders) and the ethics of the Company.
4. Melakukan pengkajian terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan proses pengawasan internal untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko usaha yang material serta memberikan rekomendasi.	4. Conduct an assessment of the implementation of risk management and internal control processes to identify and mitigate business risk material and provide recommendations.
5. Memastikan bahwa Audit Internal dan Audit Eksternal dilaksanakan sesuai standar audit yang berlaku, melakukan fungsi pengawasan secara independen.	5. Ensure that the Internal and External Audit conducted aligned with applicable auditing standards, perform a supervisory function independently.
6. Memastikan tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen secara profesional.	6. Ensure follow-up audit findings are followed by management professionally.
7. Memberikan masukan saran atau pendapat yang profesional dan independen yang dapat membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan.	7. Provide professional and independent advice or opinion which can assist the Board of Commissioners in making decisions.
8. Komite Audit hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.	8. Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners only.

Komite Audit Audit Committee

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun Buku 2025

Implementation of Audit Committee Activities in the 2025 Financial Year

No	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Audit Committee's Duties and Responsibilities	Realisasi Realization
1	Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Conduct a review of the financial information to be released by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.	Terealisasi Realized
2	Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Review the Company's compliance with laws and regulations related to its business activities.	Terealisasi Realized
3	Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya. Provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and the Accountant regarding the services rendered.	Terealisasi Realized
4	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees.	Terealisasi Realized
5	Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Review the implementation of audits conducted by the internal auditor and monitor the follow-up actions taken by the Board of Directors regarding the findings of the internal auditor.	Terealisasi Realized
6	Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, in cases where the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.	Terealisasi Realized
7	Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Examine complaints related to accounting and financial reporting processes.	Terealisasi Realized
8	Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.	Terealisasi Realized
9	Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.	Terealisasi Realized

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil of Nomination and Remuneration Committee



Nugroho Sulistyono

*Ketua Komite Nominasi
& Remunerasi*

Head of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Nationality

Indonesia
Indonesian

Masa Jabatan Term of Office

2019 - RUPS 2028
2019 - GMS 2028

Usia Age

Berusia 74 tahun per 31 Desember 2025
74 years old as of December 31, 2025

Jumlah Kepemilikan Saham Amount of Share Ownership

Tidak ada

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk No. 02/CORSEC-PGP/XII/19, Tanggal 18 Desember 2019
Appointed as Head of Nomination and Remuneration Committee based on Decision of Board of Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk No. 02/CORSEC-PGP/XII/19, Dated December 18, 2019

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

1998	Magister Manajemen, STIEIPWI
1998	Master in Management, STIEIPWI
1980	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Diponegoro
1980	Bachelor of Civil Engineering, Diponegoro University

Pengalaman Kerja Work Experiences

2019 – Sekarang 2019 - Present	Komisaris Independen PT Perdana Gapuraprima Tbk Independent Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk
2017 2017	Direktur Independen PT Perdana Gapuraprima Tbk Independent Director of PT Perdana Gapuraprima Tbk
2008 - 2014 2008 - 2014	Direktur Teknik Gapuraprima Group Director of Technical of Gapuraprima Group
2007 2007	Direktur Operasional PT Sumber Daya Nusaphala Director Operations of PT Sumber Daya Nusaphala
2003 2003	Direktur PT Inti Karsa Daksa - Daksa Group Direktur PT Inti Karsa Daksa - Daksa Group
1997 - 2003 1997 - 2003	Direktur Sadean Group Director of Sadean Group
1982 - 1997 1982 - 1997	Direktur PT Bumi Prasidi Bi-Epsi Director of PT Bumi Prasidi Bi-Epsi

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada halaman 247
Competency Training and Development can be seen on page 247

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Ketua

- Ketua Komite Audit PT Perdana Gapuraprima Tbk
- Komisaris Independen PT Perdana Gapuraprima Tbk

Chairman

- Chairman of Audit Committee of PT Perdana Gapuraprima Tbk
- Independent Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Profil of Nomination and Remuneration Committee



Rudy Margono

*Anggota Komite
Nominasi & Remunerasi*

Member of Nomination & Remuneration Committee

Kewarganegaraan Nationality

Indonesia
Indonesian

Masa Jabatan Term of Office

2020 - RUPS 2028
2020 - GMS 2028

Usia Age

Berusia 55 tahun per 31 Desember 2025
55 years old as of December 31, 2025

Jumlah Kepemilikan Saham Amount of Share Ownership

20.488.900
20,488,900

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama
Affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk No. 02/CORSECPGP/XII/19 tanggal 18 Desember 2019
Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk No. 02/CORSECPGP/XII/19 dated December 18, 2019.

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

1993	Master of Business Administration at Aspen University, Colorado, America.
1993	Master of Business Administration at Aspen University, Colorado, America.
1991	Real Estate Engineering, Universitas Tarumanegara.
1991	Department of Real Estate Engineering, Tarumanegara University.

Pengalaman Kerja Work Experiences

2020 – Sekarang 2020 - Present	Komisaris Utama PT Perdana Gapuraprima Tbk President Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk
2025 – Sekarang 2025 - Present	Komisaris PT Gapura Inti Sejahtera Commissioner of PT Gapura Inti Sejahtera
2025 – Sekarang 2025 - Present	Direktur PT Sumber Daya Nusaphala Director of PT Sumber Daya Nusaphala
2025 – Sekarang 2025 - Present	Direktur PT Ciawi Megah Indah Director of PT Ciawi Megah Indah
2020 – Sekarang 2020 - Present	Komisaris PT Sendico Wiguna Lestari Commissioner of PT Sendico Wiguna Lestari
2014 – Sekarang 2014 – Sekarang	Komisaris PT Graha Azura Commissioner of PT Graha Azura
2009 – Sekarang 2009 – Sekarang	Komisaris PT Best Prima Indonesia Commissioner of PT Best Prima Indonesia
2019 - 2020 2019 - 2020	Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk
2004 - 2019 2004 - 2019	Direktur PT Citraabadi Kotapersada Director of PT Citraabadi Kotapersada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada halaman 247
Competency Training and Development can be seen on page 247

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Komisaris Commissioner
- PT Best Prima Indonesia - PT Bina Usaha Nusantara - PT Graha Azura - PT Kharisma Andalas Putra - PT. Sendico Wiguna Lestari
Komisaris Utama President Commissioner
- PT Perdana Gapuraprima Tbk - PT Bina Buana Semesta
Direktur Director
- PT Sumber Daya Nusaphala - PT Ciawi Megah Indah - PT Bina Cipta Nusantara

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Profil of Nomination and Remuneration Committee



Heryani Margono

*Anggota Komite
Nominasi & Remunerasi*
Member of Nomination & Remuneration Committee

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Masa Jabatan
Term of Office

2023 - RUPS 2028
2023 - GMS 2028

Usia
Age

Berusia 55 tahun per 31 Desember 2025
55 years old as of December 31, 2025

Jumlah Kepemilikan Saham
Amount of Share Ownership

Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
Has affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk No. 008/CORSEC-PGP/VII/2023 tanggal 10 Juli 2023.
Reappointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk No. 008/CORSEC-PGP/VII/2023 dated July 10, 2023.

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

1985	Sarjana Kimia, California Polytechnic Pomona, California, USA
1985	Bachelor of Chemistry, California Polytechnic Pomona, California, USA

Pengalaman Kerja
Work Experiences

2025 – Sekarang 2025 - Present	Komisaris PT Ciawi Megah Indah Commissioner of PT Ciawi Megah Indah
2025 – Sekarang 2025 - Present	Komisaris PT Sumber Daya Nusaphala Commissioner of PT Sumber Daya Nusaphala
2025 – Sekarang 2025 - Present	Komisaris PT Dinamika Karya Utama Commissioner of Dinamika Karya Utama
2015-2019 2015-2019	Komisaris PT Wiguna Berkas Melimpah Commissioner of PT Wiguna Berkas Melimpah
2013-2019 2013-2019	Komisaris PT Sukses Karya Perdana Commissioner of PT Sukses Karya Perdana
2013 – 2019 2013 – 2019	Komisaris PT Gapura Omega Alphaland Commissioner of PT Gapura Omega Alphaland

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competence Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada halaman 247
Competency Training and Development can be seen on page 247

Jabatan Rangkap
Concurrent Position

Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk
Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk

Komisaris PT Ciawi Megah Indah
Commissioner of PT Ciawi Megah Indah

Komisaris PT Sumber Daya Nusaphala
Commissioner of PT Sumber Daya Nusaphala

Komisaris PT Dinamika Karya Utama
Commissioner of Dinamika Karya Utama

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Profil of Nomination and Remuneration Committee



Kewarganegaraan Nationality

Indonesia
Indonesian

Masa Jabatan Term of Office

2018 - 2028
2018 - 2028

Usia Age

BBerusia 66 tahun per 31 Desember 2025
66 years old as of December 31, 2025

Jumlah Kepemilikan Saham Amount of Share Ownership

Tidak ada

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
Has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk No.07/CORSEC-PGP/XI/18, Tanggal 30 November 2018.

Appointed as a member of Nomination and Remuneration Committee based on Decree of the Board of Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk No.07/CORSEC-PGP/XI/18 dated on November 30, 2018.

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

1994 Sarjana Hukum Universitas Atmajaya.
1994 Bachelor Degree of Law from Atmajaya University.

Pengalaman Kerja Work Experiences

2012 - Sekarang Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (SDM)
2012 - Present Head of Human Resources (HR) Division

2012 - Sekarang Kepala Divisi Pertanahan dan Perijinan PT Perdana Gapuraprima Tbk
2012 - Present Head Division of Land and Permit, PT Perdana Gapuraprima Tbk

2012 - 2019 Kepala Divisi Legal PT Perdana Gapuraprima Tbk
2012 - 2019 Head of Legal Division of PT Perdana Gapuraprima Tbk

2009 - 2012 Direktur PT Megapolitan
2009 - 2012 Director of PT Megapolitan

2002 - 2009 General Manager PT Megapolitan Gapuraprima
2002 - 2009 General Manager of PT Megapolitan Gapuraprima

1997 - 1999 Manager Pertanahan dan Perijinan PT Perdana Gapuraprima
1997 - 1999 Manager of Land and Permit, PT Perdana Gapuraprima

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada halaman 247

Competency Training and Development can be seen on page 247

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (SDM)
Head of Human Resources (HR) Division

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT Perdana Gapuraprima Tbk dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi PT Perdana Gapuraprima Tbk dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee of PT Perdana Gapuraprima Tbk was established in accordance with appropriate regulations of the Financial Services Authority No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Company. Nomination and Remuneration Committee of PT Perdana Gapuraprima Tbk was established and is responsible to the Board of Commissioners in helping the duties and functions of the Board of Commissioners in relation to the nomination and remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam penetapan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta sistem besaran kompensasi, gaji dan bonusnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Komite Nominasi dan Remunerasi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Di dalam piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini telah mencakup antara lain tentang:

1. Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Pengangkatan dan Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Tugas, Tanggung Jawab, Kewenangan dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

CHARTER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To assist the Board of Commissioners in determining the criteria of candidates for the member of the Board of Commissioners and the Directors as well as the amount of the compensation, salary and bonus, the Nomination and Remuneration Committee's charter refers to the work guidelines of Nomination and Remuneration Committee. Nomination and Remuneration Committee's Charter contains instructions how to practice the functions of Nomination and Remuneration Committee as well as the phases of activity in a structured, systematic, easy to understand and can be run consistently, it can be as a reference for members of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties. In the Nomination and Remuneration Committee's charter has already included among other things:

1. Structure of Nomination and Remuneration Committee.
2. Membership Terms of Nomination and Remuneration Committee.
3. The appointment and termination of Nomination and Remuneration Committee Member.
4. Duties, Responsibilities, Rights and Obligations of Nomination and Remuneration Committee.
5. Nomination and Remuneration Committee Meeting.
6. Term of Office of Nomination and Remuneration.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi sebagai berikut:

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2025, there were no changes in the composition of the Nomination and Remuneration Committee members. The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
1	Nugroho Sulistyio	Ketua Head	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk No. 02/CORSECPGP/XII/19 tanggal 18 Desember 2019. The Decree of the Board of Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk No. 02/CORSECPGP/XII/19 dated December 18, 2019.	Periode ke-2 2nd Period 2025-2029
2	Rudy Margono	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk No. 02/CORSECPGP/XII/19 tanggal 18 Desember 2019. The Decree of the Board of Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk No. 02/CORSECPGP/XII/19 dated December 18, 2019.	Periode ke-2 2nd Period 2025-2029
3	Heryani Margono	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk No.008/CORSEC-PGP/VII/2023 tanggal 10 Juli 2023. Decree of Board of Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk No.008/CORSEC-PGP/VII/2023 on July 10, 2023.	Periode ke-1 1st Period 2023-2028
4	Hernovi Triono	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk No.07/CORSEC-PGP/XI/18, Tanggal 30 November 2018. Decree of the Board of Commissioners of PT Perdana Gapuraprima Tbk No.07/CORSEC-PGP/XI/18 dated on November 30, 2018	Periode ke-2 2st Period 2023-2028

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang bekerja secara profesional dan independen. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah memenuhi syarat independensi bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan harus memenuhi persyaratan bahwa yang bersangkutan tidak terafiliasi dengan perusahaan di luar.

Selain itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki persyaratan independensi yang juga telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee is a committee that works professionally and independently. Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company have met the independence qualification which the appointed members from outside of the Company must meet the requirements and is not affiliated with the company.

In addition, members of the Nomination and Remuneration Committee are required to meet independence criteria, which are also outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter, including the following:

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Pernyataan Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence Statement of Members of Nomination and Remuneration Committee

No	Aspek Independensi Independence Aspect	Nugroho Sulistyio		Rudy Margono		Heryani Margono		Hernovi Triono	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Service Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment.	√		√		√		√	
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.	√			√	√		√	
3	Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	√			√		√		√
4	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	√			√		√		√
5	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	√			√		√		√
6	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Not serving as an officer in a political party or local government.	√		√		√		√	

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diuraikan sebagai berikut:

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT ATTENDED IN THE FINANCIAL YEAR

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee members have participated in training and/or competency development, as outlined below:

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG DIKUTI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PADA TAHUN 2025

Pada tahun buku, Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang secara khusus berkaitan dengan bidang nominasi dan remunerasi.

Meskipun demikian, Komite tetap berkomitmen untuk memperkuat kapasitas dan pemahaman melalui pemantauan perkembangan regulasi, praktik tata kelola perusahaan yang baik, serta isu-isu strategis terkait pengelolaan sumber daya manusia dan kebijakan remunerasi.

Ke depan, Komite terbuka untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang relevan guna mendukung pelaksanaan tugas secara lebih efektif dan selaras dengan kebutuhan Perseroan.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT ATTENDED BY MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DURING THE FINANCIAL YEAR 2025

During the financial year, the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee did not attend any training and/or competency development programs specifically related to nomination and remuneration.

Nevertheless, the Committee remains committed to strengthening its capacity and understanding by monitoring regulatory developments, good corporate governance practices, and strategic issues related to human resource management and remuneration policies.

Going forward, the Committee remains open to participating in relevant competency development programs to support the more effective performance of its duties in alignment with the Company's needs.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Terkait fungsi nominasi :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Related Nomination Functions:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - a. The composition of members of the BOD and/or members of the BOC;
 - b. Policies and criteria which is required in the nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the BOD and/or members of the BOC.
2. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of members of the BOD and/or members of the BOC based on benchmarks that had been developed as an evaluation.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting Frequency and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Nugroho Sulistyio	Ketua Head	5	5	100%
Rudy Margono	Anggota Member	5	5	100%
Heryani Margono	Anggota Member	5	5	100%
Hernovi Triono	Anggota Member	5	5	100%

URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2025 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan sebagai usulan dalam RUPS Tahunan;
2. Merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota manajemen Perusahaan;
3. Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi bagi calon Direksi dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi;
4. Me-review sistem gaji, honorarium, tunjangan/fasilitas dan intensif bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Melaksanakan Rapat Tim Komite Nominasi dan Remunerasi yang wajib dihadiri oleh seluruh anggota Tim Komite Nominasi dan Remunerasi.

BRIEF REPORT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S DUTIES IMPLEMENTATION

During 2025, the Remuneration and Nomination Committee has been carrying out the following activities:

1. Provided transparent calculation on remuneration, allowance, and facilities as a proposal at the Annual GMS; and;
2. Formulated and determined remuneration policy and other facilities for members of the Company's management;
3. Developed criteria for the selection, qualifications, requirements, and procedures for the nomination of candidates for the Board of Directors and senior management officials reporting to the Board of Directors;
4. Reviewed the system of salaries, honorarium, allowances/facilities and intensive for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Implemented the Team Meeting of the Nomination and Remuneration Committee that must be attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee Team.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Pada Tahun 2025

Summary of Activities Carried Out in 2025

No	Tugas dan Tanggung Jawab Responsibility	Realisasi Realization
Terkait dengan fungsi Nominasi Regarding the Nomination Function		
1	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi. c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris The Committee provides recommendations to the Board of Commissioners concerning: a. The composition of positions for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. b. Policies and criteria required for the nomination process. c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.	Terealisasi Realized
2	Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks as part of the evaluation process.	Terealisasi Realized
3	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Recommending development programs to enhance the capabilities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.	Terealisasi Realized
4	Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Proposing qualified candidates for positions on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.	Terealisasi Realized
Terkait dengan fungsi Remunerasi Regarding the Remuneration Function		
1	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: a. Struktur Remunerasi b. Kebijakan atas Remunerasi c. Besaran atas Remunerasi The Committee provides recommendations to the Board of Commissioners concerning: a. The structure of remuneration b. Remuneration policies c. The amount of remuneration	Terealisasi Realized
2	Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to ensure the remuneration received is appropriate and aligned with their performance.	Terealisasi Realized

Komite Lain yang Dimiliki Perseroan

Other Committees Established by the Company

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip governansi korporat yang baik, sampai tahun 2025 tidak dibentuk komite yang mendukung fungsi dan tugas Direksi. Namun tetap memiliki komite-komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris.

Komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris ini bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip governansi korporat yang baik dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan dan keberadaannya telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

1. PIHAK YANG MENDUKUNG FUNGSI DAN TUGAS DIREKSI

Direksi tidak membentuk komite khusus untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan operasional Perseroan sampai tahun 2025. Meski demikian, Direksi didukung oleh Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal, yang berperan penting dalam membantu Direksi melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab dan profesional.

a. SEKRETARIS PERSEROAN

Berfungsi sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mendukung pelaksanaan kegiatan administrasi dan governansi korporat.

b. UNIT AUDIT INTERNAL

Berperan dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta proses governansi korporat Perseroan.

Direksi menilai bahwa kedua organ pendukung tersebut telah memadai untuk memastikan pelaksanaan operasional Perseroan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik.

As part of the Company's commitment to implementing good corporate governance principles, no committees were established to support the functions and duties of the Board of Directors up to the year 2025. However, the Company has formed committees to support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

These committees are intended to enhance the implementation of good corporate governance principles across all operational activities of the Company and have been established in accordance with applicable regulations.

1. PARTIES SUPPORTING THE FUNCTIONS AND DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Up to the year 2025, the Board of Directors did not establish a specific committee to support the execution of its duties and responsibilities in managing the Company's operations. However, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, both of which play a vital role in assisting the Board in managing the Company in a responsible and professional manner.

a. CORPORATE SECRETARY

Acts as the main liaison between the Company and its stakeholders, ensures compliance with regulations, and supports the implementation of administrative and corporate governance activities.

b. INTERNAL AUDIT UNIT

Plays a key role in evaluating and enhancing the effectiveness of the Company's internal controls, risk management, and corporate governance processes.

The Board of Directors considers these two supporting functions sufficient to ensure that the Company's operations are carried out effectively, efficiently, and in accordance with the principles of good corporate governance.

Komite Lain yang Dimiliki Perseroan Other Committees Established by the Company

2. KOMITE YANG MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang pelaksanaan tugas pengawasan, pemberian nasihat, serta rekomendasi terhadap operasional Perseroan, Dewan Komisaris membentuk komite-komite pendukung sebagai perangkat penting dalam fungsi pengawasan. Komite yang dimiliki oleh Dewan Komisaris meliputi:

a. KOMITE AUDIT

Bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengevaluasi laporan keuangan, sistem pengendalian internal, audit, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Keberadaan Komite Audit telah disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

b. KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Bertugas memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta kebijakan remunerasi yang berkeadilan dan kompetitif.

Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

2. COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support its supervisory role, as well as its duties in providing advice and recommendations on the Company's operations, the Board of Commissioners has established supporting committees as key instruments in carrying out its oversight function. These committees include:

a. AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in overseeing and evaluating financial reporting, internal control systems, audit processes, and compliance with applicable laws and regulations.

The establishment of the Audit Committee complies with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

b. NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations on nomination and succession policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as on fair and competitive remuneration policies.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee complies with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Komite Lain yang Dimiliki Perseroan Other Committees Established by the Company

Komite-komite ini dibentuk untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara independen, transparan, dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik.

Dengan pihak yang mendukung fungsi dan tugas direksi serta komite-komite yang mendukung fungsi Dewan Komisaris, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat governansi korporat yang baik guna mendukung keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

These committees are formed to ensure that the Board of Commissioners can perform its supervisory duties independently, transparently, and accountably, in line with the principles of good corporate governance.

Through the supporting roles of both the units assisting the Board of Directors and the committees assisting the Board of Commissioners, the Company remains committed to strengthening good corporate governance to support business sustainability and create added value for all stakeholders.



Profil Sekretaris Persahaan

Profile of Corporate Secretary



**Rinny Febrianty
Mustikasari**

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality

Indonesia
Indonesian

Masa Jabatan Term of Office

2016 - Sekarang
2016 - Present

Usia Age

Berusia 54 tahun per 31 Desember 2025
54 years old as of December 31, 2025

Jumlah Kepemilikan Saham Amount of Share Ownership

Tidak ada

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Perdana Gapuraprima Tbk. No.01 CORSEC-PGP-IPO/VIII/16 tanggal 1 Agustus 2016.

Appointed as a Corporate Secretary based on Decision Letters of the Board of Directors of PT Perdana Gapuraprima Tbk No.01/CORSEC-PGP-IPO/VIII/16 dated August 1, 2016.

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

2022	Magister Hukum, Program Studi Hukum Bisnis, Universitas Esa Unggul, Jakarta
2022	Master of Law, Business Law Study Program, Universitas Esa Unggul, Jakarta
1997	Sarjana Ekonomi, Program Studi Manajemen Keuangan dan Perbankan, STIE Perbanas, Jakarta
1997	Bachelor's degree in Finance and Banking Management, Perbanas Jakarta

Pengalaman Kerja Work Experiences

2016 - Sekarang 2016 - Present	Sekretaris Perusahaan PT Perdana Gapuraprima Tbk Corporate Secretary of PT Perdana Gapuraprima Tbk
2014 - 2016 2014 - 2016	Asisten Sekretaris Perusahaan PT Perdana Gapuraprima Tbk Assistant Corporate Secretary of PT Perdana Gapuraprima Tbk
2014 2014	Sekretaris Eksekutif PT Sutera Agung Properti Executive Secretary of PT Sutera Agung Properti
2007 - 2014 2007 - 2014	Sekretaris Eksekutif PT Banten Energy Terminal (Satmarindo Group) Executive Secretary of PT Banten Energy Terminal (Satmarindo Group)
1998 - 2007 1998 - 2007	Divisi After Sales PT Global Teleshop After Sales Division of PT Global Teleshop
1997 - 1998 1997 - 1998	Mobile Division PT Ericsson Indonesia Mobile Division of PT Ericsson Indonesia
1993 - 1995 1993 - 1995	Customer Service PT Jaya Bank International Mobile Division of PT Ericsson Indonesia

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Untuk Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan dapat di lihat di halaman 255
For Training and Development of Corporate Secretary can be seen on page 255

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Tidak ada
None

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai organ pendukung perusahaan, Sekretaris perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

The Corporate Secretary is regulated under the Financial Services Authority regulation No.35/ POJK.04 /2014 regarding the Corporate Secretary of listed companies or Public Companies. As a corporate supporting organ, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between intern-corporate organs, the relationship between the company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders and ensuring the Company's compliance with regulation in the Capital Market sector.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2025

Training and/or Competency Development Attended by the Corporate Secretary During the Financial Year 2025

No	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Participant
1	Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional Socialization on International Carbon Trading	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	16 Januari 2025 January 16, 2025	Rinny Febrianty
2	Forum Hubungan Investor 2025 Investor Relations Forum 2025	PT Media Komunika Kita (Kitacomm), PT Relevansi Aliansi Kapital (RAC), dan Bursa Efek Indonesia PT Media Komunika Kita (Kitacomm), PT Relevansi Aliansi Kapital (RAC), and Indonesia Stock Exchange	21 Januari 2025 January 21, 2025	Rinny Febrianty
3	Sosialisasi Pelaporan ESG Socialization on ESG Reporting	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	22 Januari 2025 January 22, 2025	Rinny Febrianty
4	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Confirmation Socialization on POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies Confirmation	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	6 Februari 2025 February 6, 2025	Rinny Febrianty
5	Pendalaman POJK No. 14 POJK.04 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik In-depth Session on POJK No. 14 POJK.04 2022 concerning the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	18 Februari 2025 February 18, 2025	Rinny Febrianty
6	Investor Gathering: "Creating Spaces, Unlocking Potential" Investor Gathering: "Creating Spaces, Unlocking Potential"	PT Pos Indonesia PT Pos Indonesia	20 Februari 2025 February 20, 2025	Rinny Febrianty
7	Pengungkapan ESG: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian Metrik ESG melalui SPE-IDXnet ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Submitting ESG Metrics through SPE-IDXnet	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Stock Exchange (IDX)	24 Februari 2025 February 24, 2025	Rinny Febrianty



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

No	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Participant
8	Pendalaman Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Konfirmasi In-depth Session on Regulation Number I-E concerning the Obligation to Submit Confirmation Information	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	22 April 2025 April 22, 2025	Rinny Febrianty
9	Memajukan Inisiatif Lingkungan Perusahaan melalui Solusi Iklim Berbasis Alam Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	25 April 2025 April 25, 2025	Rinny Febrianty
10	Sosialisasi Annual Report Award (ARA) 2024: "Leading with Integrity, Transparency, and Accountability: The Path to a Sustainable Future" Socialization on the Annual Report Award (ARA) 2024: "Leading with Integrity, Transparency, and Accountability: The Path to a Sustainable Future"	KNKG, Kementerian Dalam Negeri RI, OJK, IDX, DKP, IAI KNKG, Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia, OJK, IDX, DKP, IAI	6 Mei 2025 May 6, 2025	Rinny Febrianty
11	Seminar: Menavigasi Masa Depan: Kepemimpinan ESG di Tengah Ketidakpastian untuk Pasar Modal yang Tangguh Seminar: Navigating the Future: ESG Leadership Amid Uncertainty for a Resilient Capital Market	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	2 Juni 2025 June 2, 2025	Rinny Febrianty
12	Seminar Emiten 2025: Menavigasi Ketidakpastian Global, Ketahanan Sistem Ekonomi dan Keuangan Indonesia Issuers Seminar 2025: Navigating Global Uncertainties, The Resilience of Indonesia's Economic and Financial System	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository (KSEI)	8 Juli 2025 July 8, 2025	Rinny Febrianty
13	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan In-depth Session on Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledging Activities	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	29 Juli 2025 July 29, 2025	Rinny Febrianty
14	Konferensi Risiko dan Tata Kelola 2025 Risk and Governance Summit 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Rinny Febrianty
15	GHG Protocol dalam Praktik: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat GHG Protocol in Practice: Mastering Accurate Corporate Self-Assessment Emission Calculation Strategies	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	20 Agustus 2025 August 20, 2025	Rinny Febrianty
16	Go Public Workshop: "Efek Beragun Aset dalam Fokus: Peluang dan Tantangan di Pasar Indonesia" Go Public Workshop: "Asset-Backed Securities in Focus: Opportunities and Challenges in Indonesia's Market"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI)	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Rinny Febrianty
17	Seminar IDX-GRI-AEI: GRI 102 & GRI 103: Standar Topik Perubahan Iklim dan Energi IDX-GRI-AEI Seminar: GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	3 September 2025 September 3, 2025	Rinny Febrianty

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

No	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Participant
18	Workshop: Merger & Akuisisi pada Perusahaan Terbuka: Strategi, Regulasi, dan Peran Corporate Secretary Workshop: Merger & Acquisition in Public Companies: Strategy, Regulation, and the Role of the Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	10 September 2025 September 10, 2025	Rinny Febrianty
19	Pajak untuk Non-Pajak: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham Tax for Non-Tax Professionals: The Role of the Corporate Secretary in Issuers' Tax Obligations, M&A, and Share Transactions	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	19 September 2025 September 19, 2025	Rinny Febrianty
20	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik In-depth Session on Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	30 September 2025 September 30, 2025	Rinny Febrianty
21	Dari Kebijakan menuju Dampak: Praktik Terbaik dalam Perjalanan ESG From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	1 Oktober 2025 October 1, 2025	Rinny Febrianty
22	Seminar: CFO Properti Menghadapi Transisi Net Zero dan Regulasi ESG Seminar: Property CFOs Facing the Net Zero Transition and ESG Regulations	APINDO - KADIN APINDO - KADIN	16 Oktober 2025 October 16, 2025	Rinny Febrianty
23	Kegiatan Go Public Workshop: "Pendanaan Strategis dengan Sukuk: Mempersiapkan Peluang Tahun 2026" Go Public Workshop Activity: "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	5 November 2025 November 5, 2025	Rinny Febrianty
24	"Dinilai untuk Bertumbuh: Peningkatan, Reputasi, dan Daya Saing Emiten di Era Keberlanjutan" "Rated for Growth: Rating, Reputation, and Issuer Competitiveness in the Era of Sustainability"	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bersama PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) together with PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	7 November 2025 November 7, 2025	Rinny Febrianty
25	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan In-depth Session on Financial Services Authority Regulation Number 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	2 Desember 2025 December 2, 2025	Rinny Febrianty
26	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Socialization on Regulations and the Reporting System for Changes in Share Ownership	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	19 Desember 2025 December 19, 2025	Rinny Febrianty

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

URAIAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2025 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan yang mencakup kegiatan yang berhubungan dengan investor, masyarakat dan regulator, bidang *Good Corporate Governance*, serta bidang *general affair* juga administratif. Berikut adalah rincian kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan:

BRIEF REPORT OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IMPLEMENTATION

During 2025, Corporate Secretary has been carrying out activities, including activities related to investors, public and regulators, field of Good Corporate Governance, as well as the general affairs and also administrative. Here are the details of the activities that have been implemented by Corporate Secretary:

No	Aktivitas Activities
1	Bidang Hubungan Investor: Investor Relations aspect: 1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan Paparan Publik (<i>Public Expose</i>). Organizing the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose. 2. Mengatur kunjungan dan <i>meeting</i> dengan investor Coordinating visits and meetings with investors. 3. Mempersiapkan buku/materi "<i>Company Update</i>" guna keperluan investor Preparing "<i>Company Update</i>" materials and other data related to investor needs.
2	Bidang Hubungan Masyarakat dan Regulator: Public Relations and Regulatory Affairs: 1. Selama tahun 2025, kepada pihak Regulator Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi dan laporan lainnya secara periodik maupun insidental kepada regulator, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX) melalui idxnet sebanyak 72 laporan yang merupakan pelaporan berkala dan pelaporan insidental. Throughout 2025, the Corporate Secretary has provided periodic and incidental information disclosures and reports to the regulators, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), via idxnet, totaling 72 reports, which consist of both regular and incidental filings. 2. Pelaporan dan Keterbukaan informasi kepada publik dan Regulator yang merupakan pelaporan berkala di tahun 2025 terdiri dari : The regular information disclosures to the public and regulators in 2025 included: a. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure. b. Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of the Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). c. Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Notification of the Plan for the Annual General Meeting of Shareholders. d. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Issuance of the Invitation for the Annual General Meeting of Shareholders. e. Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan dan Bukti Hasil RUPS Tahunan. Submission of Proof of Advertisement for the Invitation to the AGMS and Proof of AGMS Results. f. Laporan Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan, dan Laporan Risalah RUPS Tahunan. Summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders and the Full Minutes of the AGMS. g. Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi Dividen Tunai pada tanggal 2 Juli 2025. Information Disclosure related to the Corporate Action of Cash Dividends on July 2, 2025.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Aktivitas Activities
	h. Laporan Pelaksanaan <i>Public Expose</i>, yang terdiri dari Laporan Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> Tahunan, Laporan Penyampaian Materi <i>Public Expose</i>, dan Laporan Hasil <i>Public Expose</i>, serta Penyampaian informasi Pemenuhan Kewajiban <i>Public Expose</i> Tahunan. Report on the Implementation of the Public Expose, including the Plan for the Annual Public Expose, Submission of Public Expose Materials, and the Results of the Public Expose, as well as Information on Compliance with Annual Public Expose Requirements. i. Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan. Submission of the Annual and Sustainability Reports. j. Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Report on the Evaluation of the Audit Services for Historical Financial Information for the year ending December 31, 2024, provided by an Audit Partner (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP). k. Laporan Rekomendasi/ Penyampaian Laporan Penunjukan/ Perubahan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa audit atas informasi keuangan historis Tahunan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Recommendation Report/ Submission of Appointment Report/ Change of Public Accountant and/or Public Accounting Firm Audit services for Annual historical financial information, for the year ending December 31, 2025. l. Form Informasi Daftar Efek Syariah (DES) Sharia Securities List Information Form m. Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Proof of Advertisement for the Annual Financial Report.
3.	Pelaporan dan Keterbukaan informasi kepada publik dan Regulator yang merupakan pelaporan insidental di tahun 2025 terdiri dari : The incidental information disclosures to the public and regulators in 2025 included: a. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Report on Ownership or Any Changes in Shareholder Ownership of Public Companies. b. Laporan Penunjukan/Perubahan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Report on the Appointment/Change of Public Accountants and/or Public Accounting Firms. c. Permohonan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik kepada OJK. Request for Information by Issuers and Public Companies to the Financial Services Authority (OJK).
4.	Keterbukaan informasi kepada publik berupa laporan keuangan berkala, dengan memenuhi peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00015/BEI/01-2021 pada lampiran Peraturan No.I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Laporan keuangan tersebut telah dilaporkan melalui Laporan Keuangan berbasis XBRL melalui sistem pelaporan elektronik dan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia, serta di situs web Perseroan : Public disclosures included periodic financial reports in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 14/ POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies, and based on the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 regarding Regulation No. I-E on the Obligation to Submit Information. These financial reports were submitted through XBRL-based financial statements via the electronic reporting system and published on the Indonesia Stock Exchange website, as well as the Company's website: - Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan Tahunan periode 31 Desember 2024 Audited Consolidated Financial Statements for the period ending December 31, 2024 - Laporan Keuangan Konsolidasi Interim periode 31 Maret 2025 Interim Consolidated Financial Statements for the period ending March 31, 2025 - Laporan Keuangan Konsolidasi Interim Tengah Tahunan periode 30 Juni 2025 Interim Half-Year Consolidated Financial Statements for the period ending June 30, 2025 - Laporan Keuangan Konsolidasi Interim periode 30 September 2025 Interim Consolidated Financial Statements for the period ending September 30, 2025
5.	Selain daripada itu, Sekretaris Perusahaan juga mengkoordinir penyampaian penjelasan dengan pihak terkait, apabila ada pertanyaan atau permintaan dari pihak OJK maupun IDX. Additionally, the Corporate Secretary coordinates explanations with relevant parties when there are questions or requests from OJK or IDX.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

No	Aktivitas Activities
6.	Sekretaris Perusahaan juga berhubungan dan berkoordinasi dengan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), perihal pelaksanaan dan pelaporan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan dengan cara E-RUPS melalui sistem Easy KSEI, dan hal-hal lainnya seputar data saham. The Corporate Secretary also coordinates with the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) regarding the implementation and reporting of the General Meeting of Shareholders conducted through E-RUPS via the Easy KSEI system, as well as other matters related to share data.
7.	Sekretaris Perusahaan juga berhubungan dan berkoordinasi dengan pihak Biro Administrasi Efek (BAE). Hal ini menyangkut perihal persiapan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, juga didalam melakukan pencatatan, pemindahan kepemilikan efek-efek tertentu, serta dalam penyampaian laporan efek secara periodik kepada Perseroan, untuk kemudian Sekretaris Perusahaan melaporkannya kepada pihak Regulator. The Corporate Secretary also coordinates with the Securities Administration Bureau (BAE) regarding the preparation and execution of the GMS, as well as the recording and transfer of ownership of certain securities, and the periodic reporting of securities to the Company, which is subsequently reported to the regulators.
8.	Terkait RUPST dan RUPSLB, Sekretaris Perusahaan telah melakukan dan berkoordinasi dengan pihak OJK, IDX, KSEI, BAE dan Notaris, didalam tata pelaksanaan penyelenggaraan Rapat yang telah berhasil dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juni 2025. Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan cara <i>Hybrid</i>, yaitu Rapat dilaksanakan secara daring (dengan menggunakan modul <i>E-Proxy</i> dan modul <i>E-Voting</i> pada Aplikasi eASY.KSEI yang telah dilengkapi dengan modul Tayangan E-RUPS pada fasilitas AKSes dalam format webinar Zoom), dan Rapat juga dilakukan secara luring (dengan dihadiri oleh beberapa pemegang saham yang secara fisik hadir) di Albergo Ballroom, The Bellezza lantai 7, Jalan Letjen. Soepeno No.34 Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Selanjutnya untuk Keterbukaan Informasi telah dilakukan melalui Easy KSEI, idxnet, dan Website Perseroan. For the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the Corporate Secretary coordinated with OJK, IDX, KSEI, BAE, and the Notary for the implementation of the meeting, which was successfully held on Monday, June 30, 2025. The meeting was conducted in a hybrid format: it was held online using the E-Proxy and E-Voting modules on the eASY.KSEI application, which included an E-RUPS presentation via the AKSes Zoom webinar, and physically at the Albergo Ballroom, The Bellezza, 7th floor, Jl. Letjen. Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, South Jakarta. Information disclosures were made through Easy KSEI, idxnet, and the Company's website.
9.	Keterbukaan informasi kepada publik, Sekretaris Perusahaan juga melakukan kegiatan seperti: Regarding public information disclosure, the Corporate Secretary also carried out activities such as: a. Iklan seremonia perseroan di beberapa media cetak & digital; The Company's ceremonial advertisements in various print and digital media; b. Mengatur wawancara media dengan direksi/manajemen. Arranging media interviews with the Board of Directors/Management.
10.	Update konten situs web Perusahaan. merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik , Updating the company website content, referring to Financial Services Authority Regulation POJK 8/POJK.04/2015 on Issuer or Public Company Websites.
11.	Pelaksanaan kegiatan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Perusahaan. Implementing the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
12.	Pelaksanaan pembuatan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan (<i>Annual & Sustainability Report</i>). Preparing the Annual and Sustainability Reports.
13.	Mengikuti perkembangan aturan pasar modal di Indonesia dengan mengikuti berbagai seminar/webinar perihal peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia/IDX, dan juga mengikuti berbagai seminar/pelatihan dari Institusi lainnya : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Keeping up with capital market regulations in Indonesia by attending various seminars/webinars on regulations issued by OJK and IDX, and also participating in seminars/training from other institutions such as the Indonesia Central Securities Depository (KSEI), the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), and the Indonesian Issuers Association (AEI).

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

No	Aktivitas Activities
3.	Bidang <i>Good Corporate Governance</i> (GCG): Good Corporate Governance (GCG) Aspect: 1. Sekretaris Perusahaan membantu memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal, agar Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan, sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>; The Corporate Secretary assists in providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with Capital Market regulations, so that the Company complies with regulations on disclosure requirements, in line with the implementation of Good Corporate Governance principles; 2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta; Provide information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time upon request; 3. Sebagai penghubung (<i>liaison officer</i>); As a liaison officer; 4. Memastikan jadwal dan koordinasi persiapan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi dengan proyek regional, dan rapat lainnya, agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, serta dibuatkan risalah dan dokumentasinya, kemudian disimpan dengan baik; Ensure the schedule and coordination of the preparation of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings with regional projects, and other meetings, so as to run well and according to schedule, and the minutes and documentation are made, then stored properly; 5. Menatausahakan dan menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, daftar khusus dan risalah rapat Dewan Direksi, rapat Dewan Komisaris, serta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Organize and store Company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, special register and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and General Meeting of Shareholders (GMS). 6. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik. Keeping abreast of capital market developments, particularly applicable regulations and practices related to good corporate governance.
4.	Bidang <i>General Affair & Administratif</i>: General Affairs & Administrative: 1. Melakukan penyelenggaraan event/acara RUPST, RUPSLB, Public Expose, Rapat Kerja (Raker), CSR, dan acara Perseroan lainnya dengan berkoordinasi dengan semua pihak terkait. Organizing events/events of AGMS, EGM, Public Expose, Work Meeting (Raker), CSR, and other Company events by coordinating with all related parties. 2. Melakukan kegiatan administratif dan berkoordinasi dengan pihak terkait dalam menyelesaikan kewajiban periodik Perusahaan terhadap tagihan pembayaran dari pihak regulator, Asosiasi, Vendor, dan pihak lainnya (seperti: koordinasi dan pelaporan dengan KSEI didalam pendistribusian pembayaran Dividen, kewajiban pembayaran tagihan dari OJK, Bursa Efek Indonesia, KSEI, BAE, Notaris, Asosiasi, dan tagihan-tagihan lainnya). Perform administrative activities and coordinate with related parties in completing the Company's periodic obligations towards payment bills from regulators, Associations, Vendors, and other parties (such as: coordination and reporting with KSEI in the distribution of Dividend payments, payment obligations of bills from OJK, Indonesia Stock Exchange, KSEI, Registrar, Notary, Associations, and other bills). 3. Beberapa pekerjaan administratif lainnya. Some other administrative work.

Profil Unit Audit Internal

Profile of Internal Audit Unit



Nuning Budiani
*Ketua Unit
Audit Internal*
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Nationality

Indonesia
Indonesian

Masa Jabatan Term of Office

2017 - Sekarang
2017 - Present

Usia Age

Berusia 44 tahun per 31 Desember 2025
44 years old as of December 31, 2025

Jumlah Kepemilikan Saham Amount of Share Ownership

Tidak ada

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Perdana Gapuraprima Tbk, Nomor : 074/SK/HRD-CORP/XII/TBK-2017, tanggal 01 Desember 2017
Appointed as a Head of Internal Audit Unit based on Decision Letters of the Board of Directors of PT Perdana Gapuraprima Tbk No.074/SK/HRDCORP/XII/TBK-2017 dated December 1, 2017

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

2004	Sarjana Administrasi Bisnis (International Business), Edith Cowan University, Western Australia
2004	Bachelor of Business Administration (International Business), Edith Cowan University, Western Australia
2003	Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta
2003	Bachelor of Accounting, Trisakti University, Jakarta

Pengalaman Kerja Work Experiences

2010 - 2017 2010 - 2017	Manajer Keuangan- Holding, PT Gapuraprima Tbk Finance Manager- Holding, PT Gapuraprima Tbk
2004 - 2010 2004 - 2010	Auditor (Junior Auditor – Senior Auditor), Ernst & Young Indonesia - Member of Ernst & Young Global Auditor (Junior Auditor – Senior Auditor), Ernst & Young Indonesia - Member of Ernst & Young Global

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Untuk Pelatihan dan Pengembangan Internal Audit dapat di lihat di halaman 266
For Training and Development of Internal Audit Unit can be seen on page 266

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Tidak ada
None

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

PEDOMAN DAN PIAGAM (CHARTER) UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Peraturan IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal (*internal audit*) yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 29 Juli 2016. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

PIHAK YANG MENGANGKAT/MEMBERHENTIKAN KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Ketua Audit internal, diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

JUMLAH PEGAWAI AUDIT INTERNAL

Kekuatan pegawai Unit Audit Internal pada tahun 2025 adalah 3 pegawai terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Unit Audit Internal, 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Operasional, dan 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Keuangan.

GUIDELINES AND CHARTER OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Regulation IX.I.7, Attachment Decision of Head of Bapepam No.Kep-496/BL/2008 on the Establishment and Guidelines of Internal Audit's Charter, Internal Audit is a providing confidence activity (*assurance*) and independent and objective consulting, with the aim to increase the value and improve the operations of the company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK/2015 concerning Formation and Guidelines of the Internal Audit Unit's Charter, the Company has established an Internal Audit. The Company also has formed an Internal Audit Unit's Charter (board charter) which has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioner on July 29, 2016. The Internal Audit Unit's Charter is the work guidelines for the Internal Audit Unit.

THE PARTY WHO APPOINT AND TERMINATE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Head of the Internal Audit Unit, is appointed and terminated by the Director's decision.

NUMBER OF INTERNAL AUDIT EMPLOYEES

Number of Internal Audit Unit Employees in 2025 was 3 employees consisting of 1 (one) of the Head of Internal Audit Unit, 1 (one) of the Internal Auditor of Operational and 1 (one) of the Internal Auditor Finance.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Kualifikasi Profesi Auditor Internal Perusahaan wajib memiliki kompetensi, independensi, jujur, objektif, dan berpengalaman cukup serta sesuai dengan syarat yang ditetapkan Perusahaan, antara lain:

1. Kepala Unit Audit Internal memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) baik jurusan teknik atau keuangan, mempunyai pengalaman minimal sebagai *Project Manager* atau Kepala Bagian Teknik atau Kepala Bagian Keuangan;
2. Auditor Internal Bidang Operasional memiliki pendidikan minimal S1 jurusan teknik, mempunyai pengalaman di bidang properti;
3. Auditor Internal Bidang Keuangan memiliki pendidikan minimal S1 jurusan akuntansi, mempunyai pengalaman di bidang akuntansi atau keuangan;
4. Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
5. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
6. Kepala Unit Audit Internal tidak dibenarkan merangkap tugas dan jabatan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan keahlian profesi auditor internal saat ini diwajibkan mengikuti pelatihan keahlian/sertifikasi seperti QIA, CISA, CIA dan CFE secara bertahap.

QUALIFICATION AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT PROFESSION

Profession Qualification of Internal Auditors of the Company is responsible to have the competence, independence, honest, objective and experiences and in accordance with the terms set out by the Company, among others:

1. Head of Internal Audit has a minimum education level of Strata 1 (S1) either engineering or finance, has a minimum experience as a Project Manager or Chief Mechanical or Chief Financial Officer;
2. Operational Internal Auditor has minimal education S1 majoring in engineering, has experience in the property sector;
3. Internal Auditor Finance has minimal education of S1 majoring in accounting, has experience in accounting or finance fields;
4. Having knowledge about the technical audit and other relevant disciplines in their respective sectors;
5. Having knowledge of legislation in capital markets and legislations related;
6. The Head of Internal Audit is not justified to having concurrent tasks and positions in the operational activities of the Company.

To improve the professional skills, internal auditors are currently required to attend skills training/certifications like QIA, CISA, CIA and CFE gradually.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

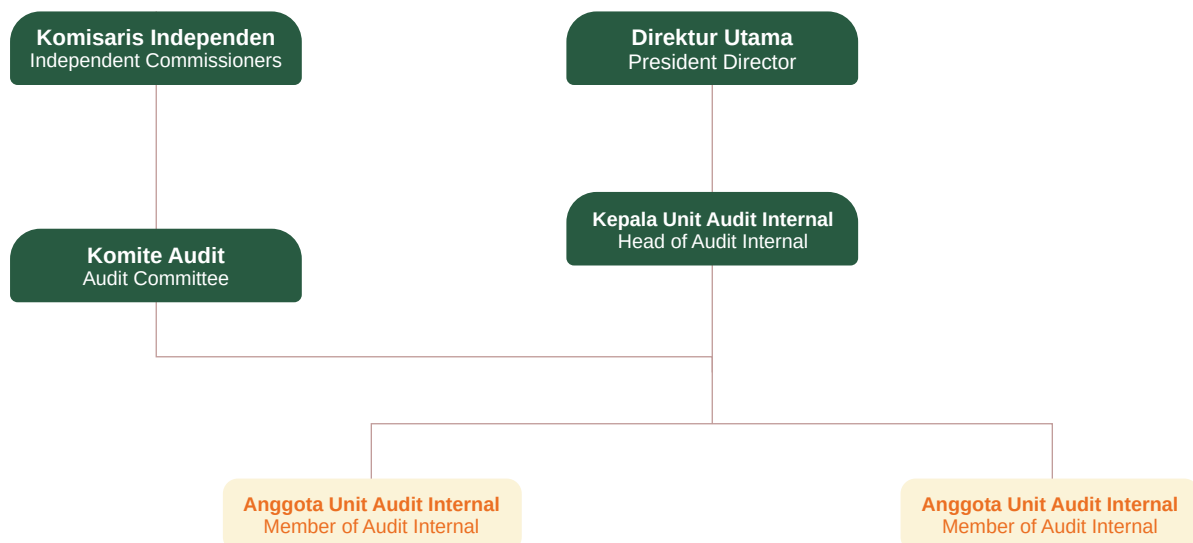
Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Unit Audit Internal pada Tahun 2025

Training and/or Competency Development Attended by Members of the Internal Audit Unit During the Financial Year 2025

No	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Participant
1	Seminar: Menavigasi Masa Depan: Kepemimpinan ESG di Tengah Ketidakpastian untuk Pasar Modal yang Tangguh Seminar: Navigating the Future: ESG Leadership Amid Uncertainty for a Resilient Capital Market	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	2 Juni 2025 June 2, 2025	Nuning Budiani
2	Efek Beragun Aset dalam Fokus: Peluang dan Tantangan di Pasar Indonesia Asset-Backed Securities in Focus: Opportunities and Challenges in the Indonesian Market	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), Indonesia Central Securities Depository (KSEI)	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Nuning Budiani
3	Mempersiapkan CFO Properti Menghadapi Transisi Net Zero dan Regulasi ESG Preparing Property CFOs to Face the Net Zero Transition and ESG Regulations	APINDO Properti, KADIN BPKPT, dan GRI APINDO Property, KADIN BPKPT, and GRI	16 Oktober 2025 October 16, 2025	Nuning Budiani
4	Cakrawala Investasi Indonesia: Meraih Peluang dan Membuka Akses Permodalan pada Tahun 2026, dengan subtema "Upaya Terpadu ASEAN+3 untuk Pengembangan Infrastruktur Berkelanjutan melalui Pasar Obligasi Indonesia" Indonesia's Investment Horizon: Seizing Opportunities and Unlocking Capital in 2026, with the sub-theme "ASEAN+3's Concerted Efforts for Sustainable Infrastructure Development through Indonesia's Bond Markets"	Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), a Trust Fund of the Asian Development Bank Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), a Trust Fund of the Asian Development Bank	4 November 2025 November 4, 2025	Nuning Budiani
5	Seminar: CFO Properti Menghadapi Transisi Net Zero dan Regulasi ESG Seminar: Property CFOs Facing the Net Zero Transition and ESG Regulations	APINDO - KADIN APINDO - KADIN	16 Oktober 2025 October 16, 2025	Nuning Budiani

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT



Unit Audit Internal Internal Audit Unit

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Preparing and Conducting Annual Planning of Audit internal;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company policy;
3. Conducting inspection and assessment of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities;
4. Providing corrective suggestions and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Making an audit report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of follow-up improvements that has been suggested;
7. Cooperating with Audit Committee;
8. Preparing Programs to evaluate the performance of Audit Internal activities that has been conducted;
9. Reviewing special cases if needed.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (*CHARTER*) UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal (*internal audit*) yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 29 Juli 2016. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

STATEMENT OF HAVING AN INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK/2015 concerning Formation and Guidelines of the Internal Audit Unit's Charter, the Company has established an Internal Audit. The Company also has formed an Internal Audit Unit's Charter (board charter) which has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioner on July 29, 2016. The Internal Audit Unit's Charter is the work guidelines for the Internal Audit Unit.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN BUKU

Selama tahun 2025, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan antara lain:

SUMMARY OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES DURING THE FINANCIAL YEAR

During 2025, Internal Audit Unit has conducted some activities, among other:

No	Kegiatan Activities
1	Melakukan kunjungan Audit Regular secara berkala terhadap <i>business unit</i> sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya. Conducting visits to Regular Audit regularly for business units in accordance with a predefined schedule previously.
2	Melakukan <i>Special Audit</i> terhadap <i>business unit</i> yang memerlukan pemeriksaan atau penanganan khusus. Conducting Special Audit of business units that require examination or special handling.
3	Melakukan <i>Due Diligence</i> dan audit akuisisi terhadap rencana pengambilalihan beberapa proyek baru. Conducting Due Diligence and audit acquisition to takeover plan for some new projects.
4	Melakukan <i>review</i> terhadap laporan keuangan Perusahaan. Reviewing the Company's financial statements.
5	Membuat sistem prosedur operasional terpadu yang teruji dapat diterapkan pada masing-masing <i>business unit</i> . Creating integrated operational procedure system that has proven can be applied to each business unit.
6	Membuat kebijakan untuk pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Creating a policy for delegation of authority and responsibility.
7	Membuat kebijakan-kebijakan terkait operasional Perusahaan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal. Creating policies related to the Company's operations to improve the internal control system.
8	Melakukan sosialisasi serta memastikan penerapan sistem prosedur operasional, penerapan wewenang dan tanggung jawab serta kebijakan operasional pada masing-masing <i>business unit</i> . Socializing and ensure the application of the system of operational procedures, application of authority and responsibility and operational policies in each business units.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Perusahaan memiliki kebijakan mengenai frekuensi rapat antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk memastikan komunikasi yang efektif dan pengawasan yang optimal. Rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris diadakan secara rutin, minimal setiap tiga bulan sekali, guna membahas kinerja perusahaan, strategi, dan isu-isu penting.

Sementara itu, rapat dengan Komite Audit dilakukan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan, evaluasi risiko, serta efektivitas audit internal. Kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola perusahaan serta mendukung pengambilan keputusan yang transparan dan akuntabel.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF MEETING FREQUENCY WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE

The Company has a policy regarding the frequency of meetings between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee to ensure effective communication and optimal supervision. Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are held regularly, at least once every three months, to discuss company performance, strategies, and key issues.

Meanwhile, meetings with the Audit Committee are conducted periodically to ensure compliance with regulations, risk evaluation, and the effectiveness of internal audits. This policy aims to strengthen corporate governance and support transparent and accountable decision-making.



Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham, Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal yang independen. Pemilihan auditor eksternal merupakan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit yang di dalamnya mengatur tentang rekomendasi penunjukan auditor eksternal, serta ketentuan yang harus dipatuhi terkait legalitas, kompetensi dan independensi Akuntan Publik yang berlaku di Indonesia.

To ensure the integrity of the Company's Financial Statements presented to Shareholders, the Company engages the services of an independent external auditor. The selection of the external auditor is the responsibility of the Audit Committee, in accordance with the Audit Committee Charter, which outlines the procedures for recommending the appointment of an external auditor and the requirements related to the auditor's legality, competence, and independence, as regulated in Indonesia.

Proses penunjukan KAP untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 sudah berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di mana RUPS menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan atas rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2025.

The appointment process for the Public Accounting Firm to audit the 2025 Financial Statements was carried out based on the resolution of the 2024 Annual GMS. The GMS authorized the Company's Board of Commissioners, upon the recommendation of the Audit Committee, to appoint PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partner as the external auditor for the 2025 Financial Year.

Tahun Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Accounting Firm	Fee Fee	Keterangan Description
2025	Yosef Kresna Budi, CPA NO. Registrasi Akuntan Publik : AP.0345 Public Accountant Registration Number: AP.0345	PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Rp150.000.000,-	Wajar tanpa pengecualian Unqualified Opinion
2024	Yosef Kresna Budi, CPA NO. Registrasi Akuntan Publik : AP.0345 Public Accountant Registration Number: AP.0345	PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Rp140.000.000,-	Wajar tanpa pengecualian Unqualified Opinion
2023	Drs. Emanuel Handojo Pranadaja, AK., CPA No. Registrasi Akuntan Publik : AP.0929 Public Accountant Registration Number: AP.0929	MOORE Mirawati Sensi Idris	Rp350.000.000,-	Wajar tanpa pengecualian Unqualified Opinion
2022	Drs. Emanuel Handojo Pranadaja, AK., CPA No. Registrasi Akuntan Publik : AP.0929 Public Accountant Registration Number: AP.0929	CROWE HORWATH Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Rp350.000.000,-	Wajar tanpa pengecualian Unqualified Opinion
2021	Drs. Emanuel Handojo Pranadaja, AK., CPA No. Registrasi Akuntan Publik : AP.0929 Public Accountant Registration Number: AP.0929	CROWE HORWATH Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Rp335.700.000,-	Wajar tanpa pengecualian Unqualified Opinion

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Satuan Pengawasan Internal (SPI) merupakan sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan aset dan kepentingan Perusahaan, sebagai perwujudan penerapan prinsip-prinsip GCG, yakni prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Keadilan.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Sistem Pengendalian Internal Keuangan dan Operasional

Perusahaan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perusahaan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perusahaan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dan seluruh personel Perusahaan, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan juga telah membentuk sistem prosedur operasional yang di dalamnya terdapat sistem pengendalian internal, yang mana didukung dengan sistem informasi dan teknologi yang memadai serta diterapkan di seluruh *business unit*. Pelaporan finansial yang disampaikan Perusahaan dapat dipercaya serta mematuhi hukum, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan akuntansi yang berlaku umum dengan didukung oleh para ahli di bidang masing-masing.

Penjelasan Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka (COSO – Internal Control Framework)

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu proses yang dijalankan untuk membuat *reasonable assurance* terkait efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam rangka mendukung terciptanya praktik bisnis yang

Internal Control System is an effective system of internal control to safeguard the assets and interests of the Company, as the application of corporate governance principles, which is Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS, AND COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

Internal Control System of Financial and Operational

The Company implements financial and operational controls gradually, covering all elements in the Company. The purpose of internal controls within the scope of the Company is to provide assurance to the Top Management that all the systems, procedures, rules and norms should be applied by all organs and the entire personnel of the Company, in order to achieve effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations.

The Company has also made a procedure system, containing internal control systems which is supported by information technology system and applied into across business units. Financial report disclosed by Company is reliable and complies with laws, regulations, and generally accounting policies supported by experts in their respective fields.

Suitability Explanation of Internal Control and Coso – Internal Control Framework

Internal Control System (ICS) is a process implemented in order to create reasonable assurance with respect to operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability as well as compliance to the applicable laws and regulations. In order to support the creation of a business practice that is in accordance with

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

sesuai dengan nilai-nilai yang dianut, Perusahaan menerjemahkan pengendalian internal dalam bentuk prosedur dan kebijaksanaan yang jelas sehingga dinilai cukup efektif untuk mengontrol dan meminimalisir risiko yang ada dalam pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan. Berdasarkan COSO *framework*, Pengendalian Internal terdiri dari 5 komponen yang saling berhubungan, yaitu:

PENGENDALIAN LINGKUNGAN

Sebagai dasar komponen Pengendalian Internal, *Control Environment* menyediakan arahan bagi Perusahaan dan memberikan pengaruh akan kesadaran pengendalian dari individu yang ada di dalam Perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi *Control Environment* antara lain adalah integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik serta kebijakan SDM.

PENGENDALIAN RISIKO

Risk Assessment membentuk suatu fondasi untuk mengidentifikasi pengelolaan risiko dan melakukan analisis risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya.

PENGENDALIAN AKTIVITAS

Control Activities memberikan kepastian akan adanya tindakan yang diperlukan dalam rangka menanggulangi risiko untuk mencapai tujuan Perusahaan.

INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan yang meliputi sistem akuntansi yang berisi metode untuk melakukan identifikasi, penggabungan, analisa, klasifikasi, pencatatan, dan pelaporan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi terkait harus diidentifikasi, terdeskripsi dan terkomunikasi dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan tiap individu melaksanakan tanggung jawabnya.

adopted values, the Company translates the internal control in forms of clear procedures and policies so it is deemed effective to control and minimize risks existing in financial and operational control of the Company. Based on COSO *framework*, the Internal Control consists of 5 inter-connected components, namely:

ENVIRONMENT CONTROL

As an Internal Control component basis, Environment Control provides directives for the Company and gives influence to control awareness of any individual existing in the Company. Several factors influencing Environment Control, among others, are integrity and ethical value, commitment to competence, Directors and the Audit Committee, management style and operation style, organization structure, delegation of authority and responsibility, practice as well as Human Capital.

RISK HANDLING

Risk Assessment established a foundation for identifying risks management and performing relevant risks analysis in order to achieve its objectives

ACTIVITY CONTROL

Activities Control gives certainty on the existence of any action required in order to overcome risks faced in achieving the Company's objectives.

INFORMATION AND COMMUNICATION

Providing relevant information in financial reporting covering accounting systems consisting of methods for performing transaction identification, affiliation, analysis, classification, recording, and reporting as well as maintaining accountability of assets and liabilities. The relevant information shall be identified, described and communicated in a form and period to enable each an individual performs its obligation.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

PEMANTAUAN

Pemantauan merupakan suatu kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, evaluasi secara terpisah atau gabungan dari keduanya. Proses ini dilakukan untuk menentukan kualitas kinerja pengendalian internal yang mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu serta pengambilan tindakan perbaikan. Dalam hal ini Audit Internal berkontribusi dalam melakukan pemantauan terhadap kegiatan Perusahaan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan hasil *review* atas efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masing-masing *business unit*, karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan selama tahun buku 2025 sudah sangat baik. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dijadikan dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem pengendalian internal agar tercipta sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien serta diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

MONITORING

Monitoring is a continuous activity, a separate evaluation or combination of both. This process is conducted in order to determine internal control performance quality, covering determination of design and a time control as well as taking repairment measure. In this case, the Internal Audit has a contribution in performing monitoring on the Company's activities.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on a review on the effectiveness and efficiency of the internal control system, there were no material weakness in internal control within each business units, as all findings and irregularities in the operations of the company were appropriately disclosed and dealt with recommendations for improving the control systems that have been delivered and implemented well.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors have determined that the internal control system implemented during the 2025 financial year has been highly effective. The evaluation results conducted by the Board of Commissioners and Directors became the foundation for enhancing and improving the internal control system, aiming to establish an effective and efficient system that will drive the Company's growth and long-term success.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

PT Perdana Gapuraprima Tbk., yang bergerak di pembangunan properti memiliki strategi guna meminimalisir dampak beban risiko. Melalui implementasi Manajemen Risiko, kerugian beban risiko diupayakan seminimal mungkin agar laba relatif stabil bahkan diharapkan dapat meningkat. Perusahaan memastikan semua risiko yang terjadi dapat teridentifikasi, dapat dikelola, dikendalikan secara tepat dan termitigasi, sehingga tidak berdampak pada penurunan laba Perusahaan yang telah ditetapkan. Keberhasilan fungsi dan tugas manajemen risiko termasuk di dalamnya penyediaan Sumber Daya di bidang manajemen risiko yang profesional. SDM yang unggul menjadi tolak ukur keberhasilan penanganan beban risiko dan faktor penting keberhasilan proses penerapan manajemen risiko.

Lesunya perekonomian global yang dihadapi dunia saat ini ikut berimbas kepada perekonomian Nasional. Namun upaya antisipatif pemerintah yang tanggap dan responsif terhadap kelesuan ekonomi global tak berdampak signifikan pada roda ekonomi negara. Selain faktor eksternal ekonomi dunia yang tidak berdampak langsung kepada kinerja Perusahaan, Manajemen Risiko Perusahaan mampu mencari terobosan dalam menghadapi faktor eksternal lainnya seperti stabilitas politik, sosial, hukum, lingkungan sehingga Perusahaan dapat mengantisipasi dampak faktor eksternal. Beberapa faktor internal yang terdapat dalam mitigasi risiko mencakup dampak perubahan lingkungan internal organisasi seperti Finansial, Operasional dan Teknik.

TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perusahaan menerapkan Tata Kelola Manajemen Risiko melalui penetapan kebijakan Manajemen Risiko sebagai pernyataan komitmen secara tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris. Langkah-langkah Tata

GENERAL OVERVIEW OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

PT Perdana Gapuraprima Tbk. engaged in property development that has a strategy to minimize the impact of risk. Through the implementation of Risk Management, the load loss risk is pushed as minimum as possible for stable earnings even expected to increase. The company ensures that all risks can be identified, managed, properly controlled and mitigated, so it does not impact on the Company's profit that has been determined. The success of the functions and tasks of risk management, including the resources of professional risk management. Excellent human capital is a benchmark for the success of handling risks and critical success factors in the risk management process.

The slowing down of the global economy faced by the world today also impacts the national economy. But the government's anticipatory and responsive efforts to the global economic slowdown did not have a significant impact on the economy of the country. In addition to external factors in the world economy that have impacted on the performance of the Company directly, the Corporate Risk Management is able to seek a breakthrough in dealing with external factors, such as political stability, social and legal environment so that the Company can anticipate the impact of external factors. Several internal factors contained in the risk mitigation including the effects of intern-environmental changes to organizations such as Finance, Operations and Engineering.

RISK MANAGEMENT GOVERNANCE OF THE COMPANY

The Company is implementing Risk Management Governance by the establishment of risk management policy as a statement of commitment in writing from the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Kelola Manajemen Risiko di antaranya:

1. Akuntabilitas Penerapan Manajemen Risiko dengan penunjukan penanggung jawab untuk menjadi fasilitator dalam melaksanakan Manajemen Risiko;
2. Infrastruktur Manajemen Risiko merencanakan Manajemen Risiko terpadu di setiap organisasi dengan menyusun infrastruktur organisasi Manajemen Risiko sesuai kebutuhan dan jenis-jenis risiko;
3. Komunikasi dan Pelaporan memastikan semua proses berjalan dengan baik. Dengan konsep siapa yang mengerjakan, siapa berhak membuat keputusan akhir, siapa yang dilibatkan dalam konsultasi dan siapa yang diberi informasi.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN LANGKAH STRATEGIS PERUSAHAAN

Perusahaan menerapkan langkah program kerja Manajemen Risiko tahun 2025 yang dilaksanakan berdasarkan *Work Instruction* (WI) Manajemen Risiko. Upaya konkret Manajemen Risiko saat ini sudah diterapkan Perusahaan secara teknis yaitu sosialisasi program Manajemen Risiko berbasis *website*, melaksanakan *Training* Pelaksanaan Manajemen Risiko dan meningkatkan kepedulian tentang Manajemen Risiko. Untuk proyek konstruksi reguler, Manajemen Risiko dilaksanakan langsung di unit masing-masing sebagai *Risk Owner*.

Guna memudahkan langkah strategis, Perusahaan juga didukung alat-alat berbasis multimedia atau *website*. Selain efektif dan efisien, *website* pada masing-masing unit kerja Perusahaan mempercepat penanganan risiko. Kerja Manajemen Risiko terbantu dengan adanya Fungsi Risiko Manajemen dengan sistem manual dan pelaporan penerapan Manajemen Risiko. Perusahaan memilah-milah beban risiko agar mudah ditangani secara cepat, tepat dan efisien, diantaranya risiko teknis dilakukan

Risk Management Governance includes:

1. Accountability Risk Management with the appointment of the person in charge to be a facilitator in implementing the Risk Management;
2. An Integrated Risk Management Infrastructure with Risk Management plan to construct infrastructure in risk management organization according to the needs and the types of risk;
3. Communicating and Reporting to ensure all processes run well with the concept of who is working, who receives the right to make the final decision, who is involved in consultation and who is informed.

RISK MANAGEMENT POLICY AND STRATEGIC STEPS OF THE COMPANY

The Company was implementing Risk Management programs in 2025, carried out by Work Instruction (WI) of Risk Management. Risk Management's concrete efforts have been applied to the Company technically, which is socializing the web-based risk management program, Risk Management Training and increasing awareness about risk management. Regular construction project of Risk Management has been applied in each of the units as Risk Owner.

In order to facilitate strategic steps, the Company is also supported by multimedia-based tools or websites. In addition to being effective and efficient, websites in each of the Company's work units accelerate risk management. The work of Risk Management is helped by the existence of a Risk Management Function with a manual system and reporting of the application of Risk Management. The Company sorts out the burden of risk so that it is easy to handle quickly, precisely and efficiently, including technical risks, a careful calculation

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

perhitungan cermat dan riset komprehensif mengenai potensi terjadinya perubahan lingkungan, politik, teknik dan kendala terkait dengan bidang pemasaran serta teknis operasional.

Langkah Perusahaan memperbesar fungsi Manajemen Risiko agar pengendalian risiko lebih efektif, dilakukan dengan berpedoman pada tiga tahapan, yaitu Tahapan Identifikasi, Tahapan Perencanaan dan Strategi, serta Tahapan *Monitoring*, Mitigasi dan Evaluasi. Tiga tahapan tersebut dijalankan oleh Perusahaan dengan tetap fokus pada Visi dan Misi Perusahaan. Visi, untuk meningkatkan dan menciptakan sistem Manajemen Risiko dengan nilai tambah yang tinggi dalam mencapai tujuan Perusahaan, serta Misi, guna menyediakan dan melakukan Manajemen Risiko agar memberikan nilai tambah kepada Perusahaan dengan dukungan program *online* yang tajam, akurat dan inovatif.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

and comprehensive research on the potential for changes in the environment, politics, engineering and obstacles related to marketing and technical operations.

The Company's step in empowering the Risk Management function to have more effective risk control is done by referring to the three phases, namely Identification phase, Planning and Strategy phase and Monitoring Stages, Mitigation and Evaluation. Three stages are run by Company by keeping focused on Company's vision and mission. Vision is to improve and create a risk management system with high value added in achieving the company's goals. And mission is to provide added value and apply risk management into the company with the support of a reliable, accurate and innovative online program.

TYPE OF RISK AND ITS HANDLING

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).

The Group do business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. For mitigate credit risk, the Company placed cash on a trusted financial institution.

RISIKO PASAR

- **Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang bank dan utang pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

- **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai

MARKET RISK

- **Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate risk associated with long-term loans of the Group are subject to floating interest rates.

The Group is financed with interest - charged bank loan. Therefore, the Group's certain exposure to market risk for changes in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between bank loans and financing payables with fixed interest rates and floating.

- **Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika Serikat dan Singapura.

- **Manajemen Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United State and Singapore Dollar.

- **Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to maintain a strong credit rating and healthy capital ratios to support business operations and maximize shareholder value.

The Group's management monitors and adjusts the capital structure in response to changes in economic conditions. To maintain or modify the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders. There were no changes to the objectives, policies, or processes during the reporting period.

The Group's policy is to maintain a sound capital ratio in order to secure funding at a reasonable cost.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. Generally, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Untuk memastikan bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efektif, Perseroan melakukan pemetaan tingkat maturitas risiko yang dimiliki oleh masing-masing pemilik risiko. Dengan digitalisasi pengendalian risiko perusahaan, masing-masing pemilik risiko dapat dengan mudah mengenali risiko yang mungkin timbul beserta tingkat maturitas risiko sehingga dapat dengan mudah membuat langkah mitigasi, *quick response* dan meminimalisir dampak atas risiko tersebut.

Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan sesuai dengan *work instruction* dan pemilik risiko telah memitigasi risiko keuangan dan operasional pada tahun 2025 dengan baik. Penerapan sistem manajemen risiko akan terus dikembangkan agar dapat menjaga efektivitas serta keberlanjutan bisnis Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah cukup memadai dalam meminimalisir dampak risiko yang dialami oleh Perseroan. Peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam memberikan arahan dan evaluasi atas kebijakan dan strategi yang diterapkan oleh Perseroan dalam mengelola risiko keuangan dan operasional.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

To ensure the implementation of the risk management system has been running effectively, the Company mapped the level of risk maturity owned by each risk owner. By digitizing the Company's risk control, each risk owner can easily identify the risks that may arise along with the level of risk maturity so that they can easily make mitigation steps, quick response and minimize the impact of these risks.

The Company assesses that the risk management system has been running according to the work instructions and risk owners have mitigated financial and operational risks in 2025 well. The implementation of the risk management system will continue to be developed to maintain the effectiveness and sustainability of the Company's business.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors consider the implementation of the risk management system to be adequate in minimizing the impact of risks experienced by the Company. The Board of Commissioners and Directors play active roles in providing direction and evaluation of the policies and strategies implemented by the Company in managing financial and operational risks.

Perkara Hukum yang Berdampak Material

Material Legal Cases

Perseroan berkomitmen untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam penyampaian informasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk mengenai perkara hukum yang memiliki dampak material terhadap operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kejelasan dan memudahkan pemahaman bagi para pemangku kepentingan.

The Company is committed to maintaining transparency and accountability in providing information to stakeholders, including disclosures related to legal cases that have a material impact on the Company's operations and financial condition. This is intended to ensure clarity and facilitate stakeholder understanding.

Informasi mengenai perkara hukum yang berdampak material memuat pokok perkara/gugatan, status penyelesaian perkara/gugatan, dan pengaruhnya terhadap kondisi Perseroan sepanjang tahun 2025.

Information on material legal cases includes the main issues or claims, the status of case resolution, and their impact on the Company throughout 2025.

Berikut disajikan secara terstruktur dalam bentuk tabel di bawah ini.

The details are presented in the structured table below.

Perkara Perdata

Civil Action

No	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Materi Gugatan Claims Material	Proses Perkara Case Processed	Dampak Impact
1	PT Ciawi Megah Indah Sengketa Tanah Bhuvana 300 M ² PT Ciawi Megah Indah Bhuvana Land Dispute (300 m ²)PT Ciawi	STLB/1020/X/2015/JBR/Res.Bgr	Tindak Pidana Pengusahaan tanah tanpa hak melanggar Perpu Pasal 6 ayat 1 UU No. 51 Tahun 1960. Criminal offense of unlawful land occupation violates Article 6(1) of Government Regulation in Lieu of Law No. 51 of 1960.	Perkara telah selesai, namun sengketa masih berlanjut, fisik masih dikuasai The legal case has been concluded, but the dispute continues; physical control remains in place.	
2	PT Megapolitan Gapuraprima Perkara Fasos Fasum Taman Raya Rajeg PT Megapolitan Gapuraprima Case Regarding Public Facilities and Infrastructure at Taman Raya Rajeg	LP/020/II/RES.1.24/2020/Banten/SPKT II	Pasal 167 KUHP tentang tindak pidana memasuki pekarangan atau tanah orang lain tanpa izin. Article 167 of the Criminal Code regarding the criminal offense of entering another person's premises or land without permission.	1. Masih dalam proses Pasal 167 KUHP Kajari Prov. Banten untuk tanah bersertifikat jika tidak dipagar atau dikuasai fisiknya Pasal 167 KUHP tidak bisa diterapkan perkara. 2. Saran dari legal agar penguasaan fisik tanah menggunakan bantuan pengamanan. 1. Still under review under Article 167 of the Criminal Code (KUHP) by the Banten Provincial Attorney General's Office: for certified land, if it is not fenced or physically controlled, Article 167 of the Criminal Code cannot be applied to the case. 2. Legal advice recommends securing physical control of the land with security assistance.	Tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Did not have a significant impact on the performance of the Company.
		151/ZM&A/A/IX/2025	Surat laporan penanganan kasus AJA di polda Banten. Report on the handling of the AJA case at the Banten Regional Police Headquarters.	AJA menguasai sebagian dari tanah milik PT. Megapolitan Gapuraprima yang peruntukannya merupakan tanah fasos fasum. AJA controls a portion of the land owned by PT. Megapolitan Gapuraprima, which is designated as public facilities and utilities land.	
3	PT Graha Azura Sengketa Tanah Bellevue Place PT Graha Azura Bellevue Place Land Dispute	1451/Pdt.G/2025/PN,Jkt.Sel Penggugat : Ahli waris Williemi Sondak Edward Tergugat : 1. PT. Graha Azura 2. Ahli Waris Hindarto 3. BPN 4. Gelora Bung Karno Plaintiff: Heirs of Williemi Sondak Edward Defendants: 1. PT Graha Azura 2. Heirs of Hindarto 3. National Land Agency (BPN) 4. Gelora Bung Karno	Sengketa kepemilikan tanah Bellevue Place seluas 3.750 M ² . Land ownership dispute over Bellevue Place, covering an area of 3,750 m ² .	Sengketa kepemilikan tanah Bellevue Place seluas 3.750 M ² antara penggugat dan tergugat di pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam proses tahapan sidang mediasi. The land ownership dispute over the 3,750 m ² Bellevue Place property between the plaintiff and the defendant is currently in the mediation hearing stage at the South Jakarta District Court.	

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apapun dari regulator atau otoritas terkait. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan yang berlaku serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Throughout 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators or relevant authorities. This reflects the Company's commitment to complying with applicable regulations and implementing good corporate governance practices.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama PT Perdana Gapuraprima Tbk serta seluruh *Stakeholders* yang melakukan kerjasama dengan PT Perdana Gapuraprima Tbk. Perusahaan senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap pilar dalam Perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

Code of Conduct applied to all individuals who act on behalf of PT Perdana Gapuraprima Tbk. and all Stakeholders in cooperating with PT Perdana Gapuraprima Tbk. The company continues to encourage compliance of the Code of Conduct and is committed to implementing to all leaders of each pillar in the company shall be responsible for ensuring that codes of conduct are well adhered and executed by each line of Businesses.

POKOK-POKOK KODE ETIK

1. Isi Kode Etik

Isi Kode Etik tersebut mengatur etika perilaku-perilaku:

- Integritas Bisnis.
- Suap.
- Hadiah.
- Keterlibatan dalam politik.
- Sistem Pemasaran/*Lobbying*.
- Pengadaan Barang dan Jasa.
- Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu.
- Benturan Kepentingan.
- Hubungan Antar Karyawan.
- Hubungan dengan Pemegang Saham.
- Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik.
- Sanksi.

KEY POINTS OF THE CODE OF ETHICS

1. Content of Code of Conduct

The contents of the Code of Conduct regulate ethical behaviors of the employees:

- Business Integrity.
- Bribe.
- Present.
- Political Involvement
- Marketing System/*Lobbying*.
- Procurement of Goods and Services.
- Wrong Statement and False Claim.
- Conflict of Interest.
- Relationship between Employees.
- Relationship with Shareholders.
- Report of Code of Conduct's Violation.
- Sanction.

Kode Etik Code of Conduct

2. Jenis Sanksi Pelanggaran

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Etik diatur dalam Bab Penerapan dan Pelanggaran Etika Perilaku pada Manual GCG Perusahaan poin C tentang Sanksi Atas Pelanggaran Etika atau Perilaku pada nomor 5,6 dan 7 yang berisi:

- a. Pihak yang tidak mau menandatangani SURAT PERNYATAAN TUNDUK PADA PEDOMAN ETIKA PERILAKU DI LINGKUNGAN PT PERDANA GAPURAPRIMA TBK dan/atau melakukan pelanggaran terhadap ketentuan/ isi Pedoman Etika Perilaku di Lingkungan PT Perdana Gapuraprima Tbk dapat dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat hukuman disiplin yang berlaku di dalam Peraturan Perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya, yaitu antara lain berupa:
 - i. teguran tertulis;
 - ii. skorsing;
 - iii. pemberhentian/pemutusan hubungan kerja.
- b. Selain sanksi tersebut di atas, karyawan juga dapat dikenakan hukuman lainnya sesuai dengan berat/ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran yang dilakukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Khusus untuk pelaku pelanggaran berupa pembocoran rahasia Perusahaan PT Perdana Gapuraprima Tbk langsung dikategorikan sebagai Pelanggaran Berat dan langsung dikenakan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan atau perubahannya dan UU Cipta Kerja No.11 tahun 2020, serta terhadap yang bersangkutan juga dapat dituntut sesuai dengan hukum pidana yang berlaku.

2. Type of Violation Sanction

Type of Sanctions for any violations on the Code of Conduct stipulated in Chapter Implementation and Violations of Code of Conduct on Company's GCG Manual point C about Sanctions for Violations of Code of Conduct on numbers 5,6 and 7, which contains:

- a. Those who do not want to sign STATEMENT SUBJECT TO THE CODE OF ETHICAL BEHAVIOR IN PT PERDANA GAPURAPRIMA TBK and/or violating the provisions/contents of Code of Conduct in PT Perdana Gapuraprima Tbk can be sanctioned in line with the level of discipline penalties in Company Regulations and/or other legislation, including:
 - i. written warning;
 - ii. suspension;
 - iii. dismissal/termination.
- b. In addition to the sanctions mentioned above, the employee also be subjected to other penalties in accordance with the heavy/light, characteristic, and the violations frequencies, in accordance with applicable laws and regulations.
- c. Especially for the violators of leaking of PT Perdana Gapuraprima Tbk confidential, Immediately categorized as Weight Violation and will be terminated in accordance with Law No.13 of 2003 about Labor or its amendments and Laws No.11 of 2020 regarding Job Creation, the subject also can be prosecuted in accordance with criminal law.

Kode Etik Code of Conduct

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap pegawai PT Perdana Gapuraprima Tbk pada Lembar Pernyataan Karyawan (Pakta Integritas). Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Perusahaan mewajibkan organ Perusahaan, pegawai, entitas anak & afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN PERSEROAN

Upaya dalam penerapan dan penegakan Kode Etik, Perusahaan melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi terhadap kode Etik. Upaya penyebaran Kode Etik salah satunya melalui mekanisme disebarkannya buku Surat Pernyataan Tunduk Pada Pedoman Etika dan Perilaku yang wajib dibaca dan ditandatangani setiap individu PT Perdana Gapuraprima Tbk. dan di dalamnya memuat isi kode etik dan peraturan-peraturan yang berlaku dalam Perusahaan.

JUMLAH PELANGGARAN SELAMA TAHUN BUKU

Selama tahun 2025, tidak ada pelanggaran kode etik yang dilaporkan.

METHODS OF SOCIALIZING THE CODE OF ETHICS AND EFFORTS FOR ITS ENFORCEMENT

Disclosure that the code of conduct applied to all levels of the organization has been manifested by signing Integrity Pact Statement from the employees of PT Perdana Gapuraprima Tbk. This application of ethical values is part of the compliance of good corporate governance (GCG) Implementation.

The Company requires the organs, employees, subsidiaries and affiliated and other stakeholders of the Company to understand and comply with the code of conduct, corporate governance guidelines, the Company's Articles of Association and relevant regulations, concerning the duties and responsibilities of each organization.

STATEMENT THAT THE CODE OF ETHICS APPLIES TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND EMPLOYEES OF THE COMPANY

Our efforts in implementing and enforcing the Code of Conduct, we have been socializing, implementing and evaluating the code of Conduct. To Socialize the Code of Conduct, we use the Statement of Integrity pact and bending On Code of Conduct that must be read and signed by each individual of PT Perdana Gapuraprima Tbk in which includes the contents of the code of conduct and regulations that applied within the Company.

NUMBER OF VIOLATION DURING IN FISCAL YEAR

During 2025, there was no code of conduct violation.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Policy on Performance-Based Long-Term Compensation for Management and/or Employees

Dalam rangka mendukung governansi korporat yang baik, Perseroan senantiasa memastikan bahwa kebijakan terkait pemberian kompensasi kepada manajemen dan karyawan selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

To support good corporate governance, the Company consistently ensures that its compensation policies for management and employees are aligned with the principles of transparency, accountability, and sustainability.

Namun, hingga tahun buku 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja dalam bentuk Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP) maupun Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP) sebagaimana diuraikan dalam ketentuan terkait.

However, as of the 2025 financial year, the Company has not yet implemented a performance-based long-term compensation policy in the form of a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP), as outlined in the relevant regulations.

Sehingga, Perseroan juga belum mengimplementasikan skema kompensasi yang mencakup.

As a result, the Company has not yet applied a compensation scheme that includes such programs.

1. Jumlah Saham dan/atau Opsi
2. Jangka Waktu Pelaksanaan
3. Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak
4. Harga Pelaksanaan atau Penentuan Harga Pelaksanaan

1. Number of Shares and/or Options
2. Implementation Period
3. Eligibility Criteria for Employees and/or Management
4. Exercise Price or Pricing Method

Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk mengevaluasi kebutuhan dan kelayakan implementasi program-program tersebut di masa depan, seiring dengan dinamika bisnis dan perkembangan regulasi yang relevan.

Nevertheless, the Company remains committed to evaluating the need and feasibility of implementing such programs in the future, in line with business developments and changes in relevant regulations.

Perseroan terus berupaya untuk merancang kebijakan kompensasi yang dapat memotivasi manajemen dan karyawan secara optimal tanpa mengabaikan prinsip tata kelola yang baik.

The Company continues to strive toward designing compensation policies that effectively motivate management and employees while upholding the principles of good corporate governance.

Dengan mengedepankan transparansi dalam seluruh kebijakan kompensasi yang diterapkan, Perseroan bertekad untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan karyawan, manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

By prioritizing transparency in all compensation-related policies, the Company is determined to maintain a fair balance between the interests of employees, management, shareholders, and other stakeholders.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Policy on Disclosure of Share Ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Dalam rangka menerapkan prinsip governansi korporat yang baik dan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk mengatur kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengungkapkan informasi terkait kepemilikan saham. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan keterbukaan informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat diandalkan, sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip transparansi dan governansi korporat yang baik.

Setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham dengan hak suara baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan Terbuka dan sejak ditandatanganinya perjanjian Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

PELAKSANAAN ATAS KEBIJAKAN DIMAKSUD

Pada tahun buku 2025, Perseroan telah memastikan implementasi kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4 Tahun 2024.

In line with the principles of good corporate governance and following the Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 4 of 2024 concerning the Reporting of Share Ownership or Changes in Share Ownership in Public Companies and the Reporting of Share Pledging Activities in Public Companies.

The Company has established a policy to regulate the obligation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to disclose their share ownership. This policy is designed to ensure the disclosure of accurate, timely, and reliable information as part of the Company's commitment to transparency and good corporate governance.

Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is required to report any share ownership with voting rights, whether held directly or indirectly, to the Financial Services Authority (OJK) no later than five (5) working days after the acquisition or any change in ownership of shares in a public company, or from the date of signing an agreement related to the pledging of public company shares.

IMPLEMENTATION OF THE POLICY

In the 2025 financial year, the Company ensured that the implementation of the share ownership disclosure policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners was in full compliance with applicable regulations.

The Company has submitted reports to the Financial Services Authority regarding the ownership and any changes in ownership of the Company's shares, whether held directly or indirectly by the Board of Commissioners and the Board of Directors, following the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Policy on Disclosure of Share Ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Perseroan memfasilitasi proses pelaporan melalui sistem pelaporan elektronik yang direkomendasikan oleh OJK, sehingga laporan dapat disampaikan dengan tepat waktu dan akurat. Setiap transaksi kepemilikan saham, baik pembelian maupun penjualan, dicatat secara rinci dan dilaporkan sesuai format pelaporan yang diatur dalam POJK.

Informasi yang dilaporkan mencakup nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki sebelum dan sesudah perubahan, jenis transaksi, tanggal transaksi, serta tujuan transaksi. Perseroan juga melakukan pemantauan berkala untuk memastikan tidak adanya keterlambatan atau ketidaksesuaian dalam pelaporan.

Implementasi kebijakan ini merupakan upaya untuk menjaga integritas governansi korporat yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk memitigasi risiko informasi yang asimetris dan memastikan bahwa pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham dapat diaudit dan diverifikasi oleh pihak berwenang.

Perseroan juga secara berkala memberikan pembaruan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait kewajiban pelaporan kepemilikan saham guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan penerapan kebijakan ini, Perseroan terus memperkuat governansi korporat yang baik serta memastikan bahwa semua keputusan bisnis mendukung keberlanjutan operasional secara transparan dan bertanggung jawab.

The Company facilitates the reporting process through the electronic reporting system recommended by the Financial Services Authority (OJK), ensuring that reports are submitted accurately and promptly. Every share ownership transaction, including purchases and sales, is recorded in detail and reported using the reporting format prescribed by OJK regulations.

The reported information includes the shareholder's name, the number of shares held before and after the transaction, the type of transaction, the transaction date, and the purpose of the transaction. The Company also conducts regular monitoring to ensure no delays or discrepancies in the reporting process.

The implementation of this policy is part of the Company's efforts to uphold the integrity of sustainable corporate governance. It is intended to mitigate the risk of asymmetric information and to ensure that the disclosure of share ownership can be audited and verified by the relevant authorities.

The Company also regularly provides updates to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding their obligations to report share ownership, to enhance awareness and compliance with applicable regulations. Through implementing this policy, the Company continues to strengthen good corporate governance and ensures that all business decisions support sustainable operations transparently and responsibly.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing System

Sebagai bentuk penegakan GCG, PT Perdana Gapuraprima Tbk., telah menetapkan serta menerapkan sistem pelaporan, atau *Whistle Blowing System* di dalam tatanan tata kelolanya. *Whistle Blowing System* adalah pelaporan yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan atas tindakan yang dinilai melanggar *Code of Conduct* Perusahaan.

Dasar pelaksanaan pelaporan pelanggaran dalam Perusahaan telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.01/SKD-CORSEC/XII/16. Penegakan tersebut juga menyesuaikan dengan perkembangan keadaan Perusahaan serta perubahan peraturan perundang-undangan.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Setiap individu di Perusahaan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perusahaan secara pribadi, melalui surat maupun email di whistleblower@gapuraprima.com. Laporan pengaduan akan langsung diterima oleh Direksi dan kemudian ditindaklanjuti oleh Audit Internal. Dalam menyampaikan pelaporan pelanggaran, pelapor wajib memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Secara umum, pada prinsipnya semua pelapor harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas (dalam hal ini kerahasiaan identitas pelapor akan dilindungi).
2. Penggunaan surat yang tidak beridentitas (surat kaleng) akan diperlakukan sebatas sebagai informasi awal dimana tindak lanjutnya tergantung pada tingkat keyakinan Tim Audit Internal atas kebenaran substansi masalah yang dilaporkan.
3. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran terhadap *Code of Conduct* ini. Dalam hal ini pengungkapan hal tersebut dapat merupakan faktor yang meringankan (*Justice Collaborator*). Apabila pelanggaran tersebut benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat di dalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.

As a form of enforcement of good corporate governance, PT Perdana Gapuraprima Tbk. has set and implement a reporting system, or the *Whistle Blowing System* in its governance structure. *Whistle Blowing System* is a reporting system by employees of the Company for actions in violation of the *Code of Conduct* of the Company.

Implementation basis of reporting violations in the company has been set in the Directors' Decree No.01/SKD-CORSEC/XII/16. The enforcement also adapt it to the circumstances of the Company and changes in legislation.

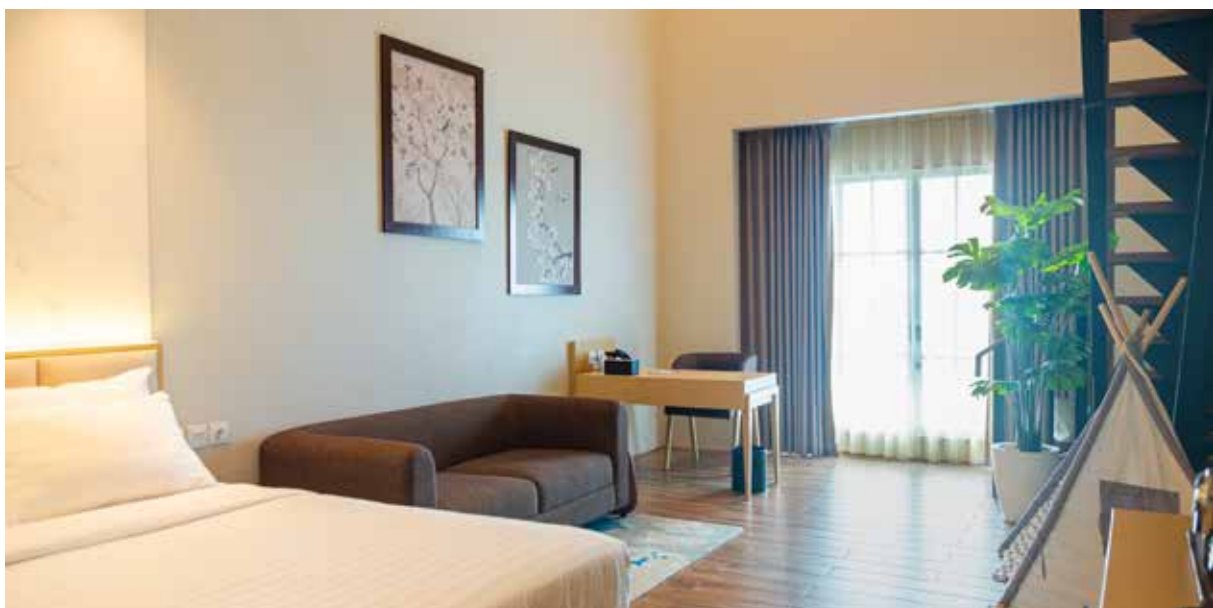
SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

Each individual of Company can submit a report on alleged violations of the *Code of Conduct* to the Company in person, by letter or email on whistleblower@gapuraprima.com. Reports of complaints will be received directly by the Board of Directors and then followed up by Internal Audit. In presenting violation report, wisleblower must pay attention to the following things:

1. Generally, in principle, all of the reporting must clearly disclose his identity (the confidentiality of the reporter's identity will be protected).
2. The use of unmarked letter (anonymous letter) will be treated as a preliminary information in which follow-up depending on the level of the Internal Audit Team's confidence for the correctness of the substance of the reported problem.
3. No punishment was meted out to the complainant when the violations occur, except if the person concerned is also involved in the violation of the *Code of Conduct*. In this case the disclosure that can be constitute a mitigating factor (*Justice Collaborator*). If such violations occur and the complainant was not involved in it, then the complainant will be rewarded accordingly.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System

4. Tim Audit akan berpegang kepada asas praduga tidak bersalah. 5. Sarana pengaduan tersebut tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk menyampaikan keluhan pribadi yang tidak terkait dengan dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perilaku (<i>Code of Conduct</i>). 6. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan: a. Pelanggaran/tindakan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial. b. Pelanggaran hukum (Peraturan perundang-undangan). c. Pelanggaran perjanjian kerja bersama dengan PT Perdana Gapuraprima Tbk. d. Pelanggaran kode etik Perusahaan. e. Pelanggaran kebijakan internal dan prosedur, peraturan lain yang dianggap perlu oleh perusahaan. f. Pelanggaran benturan kepentingan. g. Melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum. h. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.	4. Audit teams will adhere to the principle of presumption of innocence. 5. Means of the complaint is not intended as a mechanism for conveying personal complaint unrelated to the alleged violations of the Code of Conduct. 6. Reports submitted must relate to: a. Violation/fraud actions that could cause financial loss or non-financial. b. Violation of the law (legislation). c. Violation the collective labor agreement with PT Perdana Gapuraprima Tbk. d. Violation of Company's Code of Conduct. e. Violation of internal policies and procedures, other regulations deemed necessary by the company. f. Violation of conflict of interest. g. Violate generally accepted accounting principles. h. Unsafe actions.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan *Whistle Blowing System* Perusahaan yang mencakup:

1. Setiap pelapor, baik pihak diluar perusahaan ataupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite serta Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perusahaan secara pribadi, melalui surat, maupun surat elektronik (*email*).
2. Semua pelapor harus menyampaikan identitasnya dengan jelas. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan diperlakukan sebagai informasi awal, sedangkan tindak lanjut atas pelaporan tersebut akan diputuskan oleh Tim Audit Internal. Identitas pelapor akan dirahasiakan, kecuali apabila timbul hal-hal berikut:
 - a. Identitas pelapor diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Tim Audit Internal.
 - b. Isi laporan sejalan dengan kepentingan Perusahaan dan sejalan dengan tujuan *Code of Conduct* ini.
 - c. Identitas pelapor diperlukan untuk mempertahankan posisi Perusahaan di depan hukum.
 - d. Pelapor berhak mendapat perlindungan, termasuk imunitas administrasi, dari Direksi dan jajaran manajemen Perusahaan.
 - e. Setiap laporan pelanggaran dan/atau penyimpangan wajib bersifat tidak memihak suku, ras, agama, dan golongan tertentu. Laporan juga tidak diperkenankan bersifat fitnah, atau berisi keluhan pribadi serta tidak terkait dengan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

Each of whistleblowers is granted the protection by the provisions of Whistle Blowing System of the Company, including:

1. Every complainant, both parties outside the company or members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Employees can submit reports regarding alleged violations of the Code of Conduct to the Company in person, by mail, or email.
2. All complainant must submit his identity clearly. Report without identity will be treated as preliminary information, while the follow up report will be decided by the Internal Audit team. The complainant's identity will be kept confidentially, except emerging the following things:
 - a. The complainant's identity is required in connection with the reports or investigations conducted by the Internal Audit team.
 - b. The contents of the report in line with the interests of the Company and in accordance with the purpose of this Code of Conduct.
 - c. The complainant's identity in the need to defend the Company's position before the law.
 - d. The complainant have a right to protection, including the immunity of administration from the Board of Directors and the management of the Company.
 - e. Each report violations and/or deviations shall be impartially ethnicity, race, religion, and certain groups. Reports are also not allowed libelous or contain any personal complaints and is not associated with the Code of Conduct of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System

- f. Pelapor tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah.

- f. The complainant shall not be subject to any penalty for reporting action, unless the person concerned is involved in the breach or having wrong information.

PENANGANAN PENGADUAN

Berikut ini adalah penanganan atau tindak lanjut yang dilakukan sehubungan dengan pengaduan yang diterima melalui *Whistle Blowing System*:

1. Direktur Utama yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen untuk menerima laporan agar diseleksi dan menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan kajian untuk bisa memberikan laporan/audit atas informasi yang masuk.
2. Tim Audit Internal akan melakukan:
 - a. Mencatat (*me-register*) dan mengelompokan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
 - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
 - d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.
3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.
 - a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.

WHISTLEBLOWING HANDLING

Here is the handling or follow-up in relation with the complaints received through the Whistle Blowing System:

1. The President Director who has authority over the management's decision to receive the report, to be selected and submitting to Internal Audit Team for verification and review to provide opinion/audits of incoming information.
2. Internal Audit team will do:
 - a. Record (registers) and classify reports of violations between report category with supporting data.
 - b. Implement complainant protection program in accordance with established policy, including maintaining the confidentiality of the complainant and the report (presumption of innocence).
 - c. Maintain regular communication with the complainant.
 - d. Submit the activity report every 6 months to the President Director.
5. The investigation team consists of designated persons based on the expertise within the scope of Internal Audit.
 - a. The overall task is to conduct further investigation of the substance of reported violation with the objective of seeking and collecting all necessary evidences to ensure that there has been a breach of the report submitted.

b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Direktur Utama untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.	b. The investigations result conducted by the Internal Audit is under President Director's full authority to provide progress reports to the Board of Commissioners to be discussed.
4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan: a. Dewan Komisaris, dengan tugas utama (UU PT No. 40, pasal 114, 108 - Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris): Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris. b. Direksi, dengan tugas utama: Melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.	4. Officials who have the authority to decide: a. Board of Commissioners, with the main task: Selection, confirmation (from the aspects types of violations, who did it and completeness of the documents) and verification, to decide the report will be followed up or archived for violations committed by a Member of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Board of Commissioner's Supporting Organs. b. Board of Directors, with the main task: Selecting, confirming (from the aspect of violations, who did and completeness of the documents) and verification, to decide the report will be followed up or archived for offenses committed by employees.

Direktur Utama sebagai pihak yang menjadi media bagi pemberi informasi/pengaduan untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan penyimpangan yang diindikasikan terjadi di dalam Perusahaan. Direktur Utama juga berperan untuk menyeleksi informasi dan pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke Tim Audit Internal.

President Director as a party for complaints to submit information on action indicated irregularities occurring within the Company. President Director also serve to filter information and complaints to be forwarded to the Internal Audit team.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System

2. Tim Audit Internal

Tim Audit Internal berfungsi mencatat dan mengelompokkan laporan yang masuk. Dalam hal menangani pelapor, Tim Audit Internal bertugas menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjaga komunikasi dengan pelapor.

3. Tim Investigasi

Tim yang bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan fakta dengan mengumpulkan bukti-bukti pelanggaran.

4. Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

2. Internal Audit Team

Internal Audit Team's function is to record and categorize incoming reports. In handling the complainants, Internal Audit team is in charge of maintaining the confidentiality of the complainant identity and to keep communication with the complainant.

3. Investigation Team

A team in charge to find out the truth and facts to gather evidences.

4. The Board of Commissioners and Directors

Selecting, confirming (from the aspect of violations, who did it and completeness of the documents) and verifying, to decide the report will be followed up or archived for violations committed by a Member of the Board of Commissioners, Directors and the Board of Commissioner's Supporting Organs.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

1. Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses dalam Tahun Buku

Selama tahun 2025, tidak terdapat pengaduan melalui *Whistleblowing*.

2. Tindak Lanjut Pengaduan

Pada tahun 2025, tidak ada Pengaduan yang masuk melalui *Whistleblowing System*.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

1. Total Report Received and Processed in Recent Fiscal Year

During 2025, there was no reporting via *Whistleblowing*.

2. Follow-Up Actions Taken on Complaints

In 2025, there were no complaints submitted through the *Whistleblowing System*.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA (KICKBACKS), FRAUD, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI

Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Perdana Karya Perkasa Tbk patuh terhadap hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam upaya mitigasi terjadinya tindak pidana korupsi dan pemberian gratifikasi di lingkungan Perseroan. Perseroan juga memiliki kebijakan terkait pengendalian gratifikasi dan korupsi yang dijalankan oleh fungsi Audit Internal dan Komite Audit dengan memegang teguh prinsip transparan, adil dan independen.

Perseroan dengan tegas melaksanakan mekanisme penyelesaian jika terjadi fraud atau terdapat pelaporan pelanggaran gratifikasi dan korupsi. Fungsi Audit Internal dan Komite Audit bekerja sama akan melakukan investigasi terkait laporan tersebut dan melakukan *review* secara mendalam terkait siapa dan bagaimana hal tersebut dapat terjadi.

Perseroan juga menerapkan sistem penghargaan dan sanksi yang telah dicantumkan dalam perjanjian kerja bersama antara Perseroan dengan karyawan agar dapat mengetahui hak dan kewajiban serta tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia, transparan dan adil serta mematuhi peraturan yang berlaku.

PROGRAMS AND PROCEDURES IMPLEMENTED TO PREVENT CORRUPTION, KICKBACKS, FRAUD, BRIBERY, AND/OR GRATUITIES

As a Public Company, PT Perdana Karya Perkasa Tbk complies with applicable laws, regulations, and legislation to mitigate the occurrence of corruption and gratuities within the Company. The Company also has policies related to gratification and corruption control carried out by the Internal Audit function and the Audit Committee by upholding the principles of transparency, fairness, and independence.

The Company firmly implements a resolution mechanism in the event of fraud or reporting of gratification and corruption violations. The Internal Audit function and the Audit Committee will work together to investigate the report and conduct an in-depth review of who and how it happened.

The Company also implements a reward and sanction system that has been included in the collective labor agreement between the Company and employees so that they can know their rights and obligations as well as their respective duties and responsibilities by upholding the principles of human rights, transparency, and fairness and complying with applicable regulations.

Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN

Dalam penerapannya, Perseroan telah memiliki etika kerja tertulis yang dimuat dalam Manual GCG yang disahkan pada 14 Oktober 2016. Manual GCG tersebut berlaku untuk seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya termasuk menjaga profesionalisme dan integritas. Sosialisasi manual GCG telah dilakukan sejak pada rekrutmen karyawan, dimana calon karyawan baru diberikan pemahaman dan paparan terkait etika kerja, visi dan misi serta nilai-nilai Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala memberikan sosialisasi terkait etika kerja, tata cara pengendalian gratifikasi dan korupsi kepada seluruh karyawan melalui *online* maupun *offline meeting*. Sosialisasi tersebut dilakukan Perseroan diharapkan agar manajemen dan karyawan dapat terus bersinergi membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

ANTI-CORRUPTION TRAINING AND AWARENESS PROGRAMS FOR EMPLOYEES

In its implementation, the Company has a written work ethic contained in the Manual GCG authorized on October 14, 2016. This Manual GCG applies to all management and employees in implementing their duties and responsibilities including maintaining professionalism and integrity. Socialization of the Manual GCG was carried out since employee recruitment, where prospective new employees are given an understanding and exposure related to work ethics, vision, and mission as well as the Company's values.

In addition, the Company also regularly provides socialization related to work ethics, gratification, and corruption control procedures to all employees through online and offline meetings. Socialization is conducted by the Company so that management and employees can continue to work together to build a culture of good corporate governance within the Company.



Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of the Company's Corporate Governance Guidelines

IMPLEMENTASI PEDOMAN GCG TAHUN BUKU

Perseroan juga telah melakukan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

Penjelasan implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut pada tahun 2025, sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GCG GUIDELINE IN FISCAL YEAR

The Company has also fulfilled provisions of Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guideline for Public Company that regulates the implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG implementation that must be reported in Annual Report.

Explanation of those aspects, principles and recommendations implementation in 2025 are as follows:

I. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM Relationship Between Public Company And The Shareholders In Protecting The Shareholders' Rights		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that encourages the independence and interests of the shareholders.	✓ Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (<i>voting</i>) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. The Company has a voting-based decision making mechanism and procedure, which shareholders can raise their hands in responding to the alternative of choices offered by the Chairman of General Meeting of Shareholders (GMS), by relying on the independence and interest of shareholders as disclosed in GMS Procedures.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and Directors are present in the Annual GMS.	✓ Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan Tahun Buku 2023. All members of the Board of Commissioners and Directors attended the Annual GMS Fiscal Year 2023.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the public company's official website for at least 1 (one) year.	✓ Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di <i>website</i> Perseroan. To comply with this provision of OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 on GMS Plan and Implementation of Public Company, the summary of GMS Minutes has been available on Company's website in bilingual, Indonesia and English languages, for the last 2 years. This information was available on the Company's official website.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of the Company's Corporate Governance Guidelines

2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Communication Quality between the public companies with its Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with its shareholders or investors.	✓ Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. Communication with shareholders policy is conducted by the Corporate Secretary.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communication policy with its shareholders or investors on the website.	✓ Informasi mengenai kebijakan Komunikasi Perseroan dapat diakses di <i>website</i> Perseroan. Information about the Company's communication policy can be accessed at the Company's website.
II. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Functions and Roles		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination for the number of Board of Commissioners members is by observing the condition of the public company.	✓ Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition and capacity of the Company, as well as provision in the POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners Working Manual (Board Manual).
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination for the composition of Board of Commissioners members is by observing the diversity of expertise, knowledge, and required experience.	✓ Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan. The Board of Commissioners members hold various experiences and expertise, as presented in the Board of Commissioners' profile in the Company's annual report.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	✓ Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan secara <i>self-assessment</i> oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self assessment by each Board of Commissioners member annually.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed through the Annual Report of the public company.	✓ Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report part Governance, sub-section of the Board of Commissioners.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members who are involved in financial crimes.	✓ Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. The Company's Articles of Association and Board Manual has stipulated the policy for the resignation of the Board of Commissioners if he or she is involved in financial crimes.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of the Company's Corporate Governance Guidelines

d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	√	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Nomination and Remuneration Function is carried out by the Nomination and Remuneration Committee.
III. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI Board of Directors Functions and Roles			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination for the number of Board of Directors members is by observing the condition of the public company, as well as the effectiveness in decision making.	√	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, Articles of Association and the Board of Directors Working Manual (Board Manual).
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of Board of Directors members is by observing the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	√	Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan. The Company has Board of Directors members with diversity in experience and expertise as disclosed in the Board of Directors profile in the Annual Report.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.	√	Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan. Determining the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/ or knowledge in Accounting. Profile of The Director who is in charge of Accounting or Finance presented on the Board of Directors' profile in this annual report.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Accountable Application of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the Board of Directors performance.	√	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang sudah ditetapkan. The Board of Directors Self Assessment Policy is a guideline to evaluate the Board of Directors' performance collegially. The Self Assessment is carried out by each Board of Directors member based on designated Key Performance Indicator.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policies is to assess the performance of Board of Directors are disclosed through the annual report of a public company.	√	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed self assessment policy to evaluate the Board of Directors performance in the annual report.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of the Company's Corporate Governance Guidelines

c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have policies related to the resignation of the Board of Directors members who are involved in financial crimes.	✓	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (<i>Board Manual</i>). Board of Directors members resignation policy is regulated in the Articles of Association and Board Manual.
IV. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Participation			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public company has policies to prevent insider trading	✓	Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has insider trading prevention policy as disclosed in the Code of Conducts.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	✓	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has an anti corruption policy as disclosed in the Code of Conducts.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies on the selection and improvement of suppliers or vendors ability.	✓	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to relationship with vendor as disclosed in the Code of Conducts.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have policies on fulfilling creditor rights.	✓	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to creditor as disclosed in the Code of Conducts.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has whistleblowing system policy.	✓	Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's annual report.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has a policy on providing long term incentives to the Board of Directors and employees.	✓	Perseroan memiliki insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan. The Company has incentive for Management and employees in the remuneration scheme.
V. KETERBUKAAN INFORMASI Information Disclosure			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes a wider range of information technology aside from the website as a medium to disclose the information.	✓	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lain selain <i>website</i> Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui <i>email</i> dan jejaring sosial. The Company empower information technology other than the Company's website in increasing information dissemination, including through email and social media.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial share owners of a public company who have at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial share owners of a public company through the Main and Controlling Shareholders.	✓	Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed of the final beneficiary of the Company's shares ownership at least 5% (five percent) in the Annual Report.

Access to Information and Data of The Company

PT Perdana Gapuraprima Tbk regularly updates its information and provides the access to information regarding the Company's activities and performance for Stakeholders who want to know the Company's condition clearly and openly. PT Perdana Gapuraprima Tbk has various facilities provided for the channels of information disclosure, as follows:

PT Perdana Gapuraprima Tbk juga menyediakan akses informasi lain bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi relevan mengenai berita dan kinerja Perseroan, melalui media, sebagai berikut:

- PT Perdana Gapuraprima Tbk also provides other information access for the Shareholders and Stakeholders to obtain relevant information about the Company's news and performance, channeling media as follows:

-  Call Center : (021) 53668360
 E-Mail : info@gapuraprima.com
 Website : www.Gapuraprima.com
 Facebook : Gapuraprima Property
 Instagram : [gapuraprima.official](https://www.instagram.com/gapuraprima.official)
 Youtube : Gapuraprima Group

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





PT. PERDANA GAPURAPRIMA. TBK



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025

Sustainability Performance Overview of 2025

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kuantitas Produksi yang Dijual Quantity of Produced or Sold Goods or Services	Unit	762	782	1.251
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	Rp juta Rp million	454.285	517.064	459.530
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	Rp juta Rp million	83.974	123.879	96.479
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Proyek Project	22	19	15
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Supplier (Goods and Services)	Perusahaan/Mitra Company/Partner	38	49	41

Kinerja Lingkungan

Environment Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Energi Energy Consumption	Gjoule	21.858	28.203	14.366
Pemakaian Air Water Usage	m ³	114.390	67.962	59.448
Biaya Pengelolaan Limbah Waste Management Costs	Rp juta Rp million	248	-	-
Pengurangan Emisi yang Dihasilkan Reduced Emissions	TonCO2eq	4.404,93	5.843,29	3.727,08

Perhitungan limbah baru akan dilakukan pada laporan tahun buku berikutnya
The calculation of waste will just be conducted in the report of the next financial year

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan menyediakan lahan untuk pembangunan taman kota dan membangun kolam retensi guna mengurangi risiko banjir di sekitar area operasional.

Biodiversity Conservation

As part of its commitment to environmental conservation, the Company allocated land for the development of a city park and constructed a retention pond to help mitigate flood risks in the surrounding operational areas.

Kinerja Sosial

Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	405	380	388
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang Person	135	127	129
Pelatihan Karyawan Employee Training	Pelatihan Training	11	12	17

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Pada tahun buku 2025, Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha melalui pertumbuhan yang sehat, pengelolaan usaha yang hati-hati, dan penciptaan nilai jangka panjang. Pendekatan tersebut dijalankan dengan berpijak pada visi dan misi Perseroan serta budaya perusahaan FAITH PRIDE, sehingga keberlanjutan ditempatkan sebagai bagian dari arah pengelolaan usaha, bukan sebagai agenda yang berdiri sendiri.

Dalam implementasinya, Perseroan memfokuskan penguatan fondasi keberlanjutan pada bisnis inti yang paling relevan dengan kebutuhan pasar. Arah ini menunjukkan bahwa keberlanjutan ekonomi Perseroan dibangun melalui kombinasi antara fokus pada produk inti dan diversifikasi pendapatan yang lebih tahan terhadap volatilitas pasar.

Untuk menopang kesinambungan usaha tersebut, Perseroan menjalankan pengembangan usaha secara selektif dan terukur. Manajemen menganggarkan belanja modal sebesar Rp400 miliar pada 2025, yang dialokasikan masing-masing untuk proyek eksisting dan pengembangan lahan, serta didukung oleh cadangan lahan sekitar 200 hektare yang sebagian besar diperuntukkan bagi proyek perumahan. Struktur tersebut, Perseroan berupaya menjaga kesinambungan pasokan proyek tanpa menempuh ekspansi yang berlebihan, sekaligus mempertahankan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika pasar properti.

Pada sisi operasional, strategi keberlanjutan Perseroan juga tercermin pada penekanan terhadap efisiensi, ketepatan segmentasi produk, dan keterjangkauan transaksi. Perseroan tetap mengandalkan hunian tapak sebagai penggerak utama penjualan, sementara dukungan terhadap penjualan dilakukan melalui insentif internal dan kerja sama KPR perbankan. Manajemen juga menyampaikan bahwa kondisi pasar masih dipengaruhi oleh sikap beli yang cenderung wait and

In the 2025 fiscal year, the Company implemented a sustainability strategy as part of its efforts to ensure business continuity through healthy growth, prudent business management, and the creation of long-term value. This approach was carried out in alignment with the Company's vision and mission, as well as its FAITH PRIDE corporate culture, thereby positioning sustainability as an integral part of business management rather than a standalone initiative.

In its implementation, the Company focuses on strengthening the foundation of sustainability in core businesses most relevant to market needs. This approach demonstrates that the Company's economic sustainability is built through a combination of focusing on core products and diversifying revenue streams to better withstand market volatility.

To support the continuity of these operations, the Company pursues selective and measured business development. Management has budgeted capital expenditures of Rp400 billion for 2025, allocated to existing projects and land development, respectively, and supported by a land reserve of approximately 200 hectares, most of which is earmarked for residential projects. Through this structure, the Company aims to maintain a steady project pipeline without pursuing excessive expansion, while preserving flexibility in navigating the dynamics of the property market.

On the operational side, the Company's sustainability strategy is also reflected in its emphasis on efficiency, precise product segmentation, and transaction affordability. The Company continues to rely on single-family homes as the primary driver of sales, while sales support is provided through internal incentives and mortgage partnerships with banks. Management also noted that market conditions remain influenced by a wait-and-see buying attitude, government budget

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

see, efisiensi anggaran pemerintah, dan kebutuhan akan penurunan suku bunga KPR/KPA. Oleh karena itu, keberlanjutan usaha Perseroan pada 2025 lebih tepat dipahami sebagai upaya menjaga daya tahan bisnis melalui efisiensi, kehati-hatian, dan adaptasi terhadap kondisi pasar.

Pada aspek sosial, Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial secara responsif sesuai kebutuhan masyarakat di sekitar kegiatan usaha, kondisi kemanusiaan, serta penguatan kapasitas pendidikan. Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan CSR, termasuk pemberian bantuan kepada masyarakat terdampak di sekitar proyek pengembangan dan dukungan kepada korban bencana banjir di Sumatra. Perseroan juga berpartisipasi dalam pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan berupa Smart Classroom di Fakultas Teknik Universitas Indonesia melalui Asosiasi DPD Real Estate Indonesia DKI Jakarta. Dengan demikian, strategi keberlanjutan sosial Perseroan diarahkan pada pemeliharaan hubungan yang baik dengan masyarakat, respons terhadap kebutuhan sosial yang mendesak, serta kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Secara keseluruhan, fokus Perseroan berada pada menjaga ketahanan usaha melalui dominasi produk residensial yang relevan dengan pasar, penguatan pendapatan berulang, pengelolaan ekspansi yang selektif, dukungan pembiayaan bagi konsumen, dan pelaksanaan tanggung jawab sosial yang responsif. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya membangun keberlanjutan secara bertahap, realistis, dan sejalan dengan kapasitas internal serta perkembangan usaha yang sedang dijalankan.

constraints, and the need for lower mortgage interest rates. Therefore, the Company's business sustainability in 2025 is best understood as an effort to maintain business resilience through efficiency, prudence, and adaptation to market conditions.

In the social aspect, the Company implements its social responsibility initiatives responsively, in line with the needs of communities surrounding its business activities, humanitarian conditions, and the strengthening of educational capacity. In 2025, the Company carried out various CSR activities, including providing assistance to communities affected by development projects and support for victims of the floods in Sumatra. The Company also participated in the development of educational and training facilities in the form of a Smart Classroom at the Faculty of Engineering, Universitas Indonesia, through the DPD Real Estate Indonesia Association of DKI Jakarta. Accordingly, the Company's social sustainability strategy is directed toward maintaining good relations with the community, responding to urgent social needs, and contributing to the improvement of education quality.

Overall, the Company's focus is on maintaining business resilience through a portfolio dominated by residential products relevant to the market, strengthening recurring revenue, managing selective expansion, providing financing support to consumers, and implementing responsive corporate social responsibility initiatives. Through this approach, the Company aims to build sustainability in a gradual and realistic manner, in line with its internal capacity and the ongoing development of its business.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)

1	Mengurangi Kemiskinan dan Mendukung Kelompok Rentan. Reducing Poverty and Supporting Vulnerable Groups.	
	Program Perusahaan Santunan anak yatim, bantuan kepada guru Donation for orphans, assistance to teachers.	
2	Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat. Supporting Community Food Security.	
	Program Perusahaan Buka puasa bersama, distribusi hewan kurban saat Idul Adha Organizing iftar events, distributing sacrificial animals during Eid al-Adha.	
3	Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. Improving Public Health.	
	Program Perusahaan Pemeriksaan kesehatan gratis (tensi, gula darah, HIV, kolesterol). Free health check-ups (blood pressure, blood sugar, HIV, cholesterol).	
4	Mendukung Dunia Pendidikan dan Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Supporting and Improving The Quality of Education.	
	Program Perusahaan Bantuan kepada guru Yayasan Rumah Pengharapan Indonesia. Assistance to teachers at Rumah Pengharapan Indonesia Foundation.	
5	Menyediakan Akses Air Bersih untuk Kegiatan Sosial dan Kemanusiaan. Providing Access to Clean Water for Social and Humanitarian Activities.	
	Program Perusahaan Donasi air mineral untuk kegiatan Akpol di Polsek Tanah Sareal. Donation of mineral water for Akpol activities at Tanah Sareal Police Station.	
6	Mengembangkan Infrastruktur Sosial dan Fasilitas umum. Developing Social Infrastructure and Public Facilities.	
	Program Perusahaan Pembuatan tempat wudhu, tempat ibadah, pembelian keramik. Construction of ablution areas, worship facilities, and purchase of ceramics.	
7	Membangun Komunitas yang Inklusif dan Berkelanjutan. Building Inclusive and Sustainable Communities.	
	Program Perusahaan Partisipasi dalam kegiatan masyarakat, lingkungan, pawai, lomba Bogor Hejo, PKK, Karang Taruna, HUT TNI. Participation in community events, environmental activities, parades, Bogor Hejo competitions, PKK, Karang Taruna, and TNI Anniversary celebrations.	

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Laporan berkelanjutan ini merupakan yang ketiga kali diterbitkan oleh Perusahaan. Dalam laporan ini mencakup data dan informasi pelaporan dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Perseroan berencana menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini satu kali setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan.

Dalam laporan ini tidak terdapat pengaruh terhadap penyajian kembali atas informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, juga tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam topik material dan *boundary* pada pelaporan sebelumnya.

Laporan keberlanjutan ini tidak dilakukan proses *assurance* oleh pihak eksternal. Namun ke depan, Kami berkomitmen untuk melibatkan pihak eksternal dalam proses verifikasi untuk meningkatkan keandalan Laporan Keberlanjutan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Kami memastikan bahwa topik yang ditentukan dalam laporan ini merupakan hal-hal yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan.

Kami percaya dengan memperhatikan isu-isu yang penting untuk para pemangku kepentingan menjadi salah satu kunci komunikasi yang efektif untuk menunjang kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Hubungan dan interaksi dengan para Pemangku Kepentingan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

This sustainability report is the third time to be issued by the Company. This report contains data and information of the Company from January 1, 2025 until December 31, 2025. To future planning, the Company will issue this sustainability report once a year.

There is no effect on the restatement of the information provided in the previous report, there is also no significant changes in material topics and boundaries in previous reports.

This sustainability report did not go through the assurance process by an external party. We are committed to involve an external party in the future to improve the reliability of this report.

Relationship with Stakeholders

We ensure that the determined topics are material to stakeholders because these are an important part for stakeholders that affected by our business operations.

We believe in paying attention to the important issues as one of the keys for effective interaction between the Company and stakeholders to support our sustainability performance.

Relations and interactions with stakeholders can be seen in the following table:

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Topik Utama Main Topics
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	- Akuntabilitas laporan keuangan Perusahaan - Keterbukaan informasi tata kelola perusahaan - Accountability of the Company's financial statements - Corporate governance information disclosure
Pegawai Employee	- Pertemuan dengan Manajemen - Pelatihan Kepada Pegawai - Meeting with Management - Trainings for Employee	- Hak-hak pegawai - Kesetaraan dan kesempatan kerja - Proses rekrutmen - Pengembangan karir - Peningkatan kualitas penerapan K3 - Employee rights - Job equality and opportunity - Recruitment Process - Career Development - Improving the quality of OHS implementation
Masyarakat Community	- Program CSR - Sarana Pengaduan Masyarakat - CSR Program - Means of public complaints	- Bantuan sosial masyarakat - Kontribusi perusahaan terhadap pembangunan daerah - Social assistance - Company contributions for local development
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	Laporan Tahunan Annual Report	Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations
Konsumen Customer	Layanan Pelanggan Customer Care	- Kualitas layanan - Ekspektasi konsumen - Kualitas produk - Quality of service - Consumer expectations - Product quality



Profil Perusahaan Company Profile

Visi Perusahaan Vision of The Company

“Menjadi perusahaan properti multinasional yang inovatif dan terpercaya, serta menjadi bagian dari pembangunan bangsa, untuk memberikan Service Excellence baik untuk konsumen dan masyarakat serta pemangku kepentingan.

To be an innovative and trustworthy multinational property company, a part of nation building, and to give Excellent Service for consumers, society and also stakeholders.

PT Perdana Gapuraprima Tbk ("Entitas Induk") pada mulanya didirikan dengan nama PT Perdana Gapura Mas berdasarkan Akta Notaris Chufran Hamal, S.H., No. 99, tanggal 21 Mei 1987. Nama Entitas Induk berubah dari PT Perdana Gapura Mas menjadi PT Perdana Gapuraprima berdasarkan Akta Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, tanggal 1 Maret 1999. Mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui skema Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) pada tahun 2007. PT Perdana Gapuraprima Tbk berlokasi di Office Walk 2nd Floor - The Bellezza Permata Hijau, Jl. Letjen Soepeno No. 34 Permata Hijau, Jakarta 12210.

PT Perdana Gapuraprima Tbk ("the Parent Company") was originally established under the name of PT Perdana Gapura Mas based on Notarial Deed Chufran Hamal, S.H., No. 99, dated May 21, 1987. The name of the Parent Company changed into PT Perdana Gapuraprima based on Notarial Deed Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, dated March 1, 1999. Registering and trading its shares at the Indonesian Stock Market (BEI) through Share Initial Public Offer (SIPO) scheme was in 2007. PT Perdana Gapuraprima Tbk is located at Office Walk 2nd Floor - The Bellezza Permata Hijau, Jl. Lt. Gen. Soepeno No. 34 Permata Hijau, Jakarta 12210.



Profil Perusahaan
Company Profile

Misi Perusahaan

Mission of The Company

- Perusahaan selalu memberikan pelayanan yang berkualitas dan berguna untuk mencapai kepuasan konsumen.
- Perusahaan senantiasa mengembangkan perumahan berkualitas baik yang mengikuti perkembangan rancangan properti bertaraf internasional.
- Perusahaan melaksanakan kemitraan yang strategis bersama pebisnis properti lokal dan regional untuk memperbesar bisnis properti di masa depan.
- Perusahaan akan terus menanggapi berbagai perubahan dan tantangan di masa depan agar dapat berkarya lebih baik lagi.
- The Company always provides the qualified and useful services to achieve customer satisfaction.
- The Company is always developing good quality housing that follows the development of international property design.
- The Company operates the strategic partnerships with local and regional property businessmen to enlarge the property business in the future.
- The Company will continue to respond the changes and challenges in the future in order to work better.

Visi, Misi dan Nilai – Nilai Budaya PT Perdana Gapuraprima Tbk telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dan senantiasa dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara periodik.

Vision, Mission and Culture Values of PT Perdana Gapuraprima Tbk have been authorized by the Board of Commissioners and the Board of Directors. And being evaluated periodically by the Board of Commissioners.



Profil Perusahaan Company Profile

F

Fearing God

Takut kepada Tuhan

Menjelaskan tentang budaya secara universal, melihat pada peradaban akan nilai kepatuhan dan berserah kepada Tuhan Yang Maha ESA bahwa segala kemampuan kita terbatas. Sementara bagi orang beragama, Tuhan itu identik dengan batasan-batasan moral dan ini berlaku untuk semua pegawai Gapuraprima Group.

Takut kepada Tuhan berarti memiliki rasa hormat hingga berdampak kepada cara hidup kita. Takut kepada Tuhan lebih mengenai menghormati-Nya, tunduk kepada disiplin-Nya, dan menyembah-Nya dengan takjub. Gapuraprima Group menerapkan nilai ini sejak merintis perusahaan sehingga membawa perusahaan pada keberhasilan dan tingkat yang lebih tinggi, dimana perusahaan selalu bersyukur dan disiplin. Keimanan karyawan membantu dalam meningkatkan kinerja karena orang yang beriman melakukan hal-hal yang mulia dan akan berdampak positif kepada perusahaan karena nilai-nilai moral dan agama seseorang sudah tercakup di dalam sikap iman ini.

Explaining universally about culture, seeing the value on civilization of obedience and surrender to Almighty God that humans abilities are limited. For religious people, God is identical with moral boundaries and this applies to all employees of Gapuraprima Group.

Fearing to the God means that we are having respect and its impact in our way of life. Fearing to the God is more than about honoring Him, bowing to His discipline, and worshipping Him with wonder. Gapuraprima Group applies this value since pioneering the company, so that it brings the company to the success and the higher level, where the company is always grateful and discipline. The faith of the employees helps in improving performance because of the faithful do noble things and will have a positive impact on the company due to moral and religious values are already covered in this attitude of faith.

A

Action

Tindakan

Tindakan merupakan perbuatan atau aturan yang mengadakan adanya hubungan erat antara sikap dan tindakan. Gapuraprima Group menekankan bahwa karyawan dapat melakukan suatu tindakan tegas sesuai dengan misi dan menjaga nama baik perusahaan dalam mengambil suatu keputusan.

Action is an act or rule that holds a close relationship between attitude and action. Gapuraprima Group stressed out on its employees that can take a decisive action in accordance with the mission and keep the company's good name in taking a decision.

I

Initiative

Inisiatif Tinggi

Inisiatif adalah kemampuan untuk memutuskan dan melakukan sesuatu yang benar tanpa harus diberi tahu, mampu menemukan apa yang seharusnya dikerjakan terhadap sesuatu yang ada di sekitar, berusaha untuk terus bergerak untuk melakukan beberapa hal walau keadaan terasa semakin sulit.

Inisiatif menjadi semakin penting di dalam dunia pekerjaan. Gapuraprima Group ingin para karyawannya bisa berpikir sendiri dan bisa mengambil aksi tanpa menunggu diperintahkan terlebih dahulu. Perlu diketahui, fleksibilitas dan keberanianlah yang mendorong sebuah tim dalam perusahaan untuk menjadi inovatif yang dapat berkompetisi.

Initiative is the ability to decide and do the right thing without being told, being able to find what should be done for something around, trying to keep moving on to do some things even the condition is more difficult.

Initiative is becoming increasingly important in the world of work. Gapuraprima Group wants its employees can think for themselves and take action without waiting to be ordered first. Keep in mind, the flexibility and courage that drive a team within the company to be innovative can compete.

T

Totally

Total dalam Bekerja

Totalitas merupakan suatu tuntutan dalam hal apapun baik dalam berpikir, berbicara dan juga dalam perbuatan. Total dalam bekerja dapat ditunjukkan dengan seberapa besar ketertarikan untuk melakukan dan menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan seluruh kemampuan yang kita miliki dan bekerja penuh cinta tanpa paksaan, serta tidak memandang suatu pekerjaan atau kegiatan itu bernilai besar maupun bernilai kecil sekalipun.

Totality is a requirement in any case whether in thinking, speaking and also in deeds. Totality in the work can be shown by how much interest to do and complete the work by using all of their ability that we have and work lovingly without coercion, and do not see a job or activity is of great value or small value.

H

Honesty

Jujur

Kejujuran akan menimbulkan kepercayaan konsumen kepada perusahaan sehingga akan menjadi konsumen setia. Ketidakjujuran dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, baik materiil maupun non materiil. Kejujuran dalam mengakui kegagalan, juga akan menghasilkan evaluasi yang bagus untuk perbaikan di masa akan datang.

Honesty will generate customer trust to the company so they will become a loyal customer. Dishonesty can cause harm to the company, either in material or non material. Honesty in acknowledging the failure, will also result in a good evaluation for future improvements.

Profil Perusahaan Company Profile

P

Productivity Produktif

Perusahaan yang kuat dan sehat dihasilkan dari orang-orang yang sangat produktif. Manajemen Gapuraprima Group selalu menjaga produktivitas lingkungan kerja yang nantinya akan membawa keuntungan bagi para stakeholder. Gapuraprima Group percaya bahwa kehilangan produktivitas berarti berpotensi kehilangan bisnis karena kalah bersaing di pasar yang sangat kompetitif.

Produktivitas yang tinggi ditentukan oleh etos dan kondisi kepribadian karyawan. Bila karyawan bekerja dalam kondisi stres, tertekan, dan tidak bahagia, maka dapat dipastikan produktivitas mereka menjadi sangat rendah. Oleh karena itu, Gapuraprima Group menekankan bahwa dalam bekerja, diperlukan suasana hati yang penuh rasa syukur, perilaku yang fokus pada pekerjaan, pikiran positif, hubungan kolaborasi kerja yang kuat antar karyawan, dan etos kerja yang profesional, untuk menghasilkan budaya perusahaan yang produktif.

Powerful and healthy company is established by highly productive people. Gapuraprima Group management always maintain the productivity of the working environment which will bring benefits for the stakeholders. Gapuraprima Group believes that losing productivity means potentially losing business because of lack of competition in a highly competitive market.

High productivity is determined by the ethos and personality of the employee. When employees work under stress, depressed, and unhappy conditions, then their productivity can be very low. Therefore, Gapuraprima Group emphasizes that in work, it takes a grateful mood, work-focused behavior, positive thinking, strong work collaboration relationship among employees, and professional work ethic, to produce a productive corporate culture.

R

Righteous Berkata Benar

Katakan benar bila benar, katakan salah bila memang salah. Sikap memegang teguh kebenaran akan membuat perusahaan tetap di jalur yang benar menuju kemajuan.

Membiarkan kesalahan akan membawa perusahaan kepada kemunduran. Bersikap benar akan menimbulkan sikap respek dari orang lain di luar perusahaan.

Orang yang berkata benar selalu erat dengan kejujuran. Orang jujur disukai oleh semua orang, tidak terkecuali oleh orang yang tidak jujur. Kejujuran akan menimbulkan kepercayaan konsumen kepada perusahaan sehingga akan menjadi pelanggan setia. Ketidakjujuran menimbulkan kerugian bagi perusahaan baik materiil maupun non materiil. Kejujuran mengakui kegagalan juga akan menghasilkan evaluasi yang bagus untuk perbaikan di masa akan datang.

Say it is right if it is right, say it is wrong if it is actually wrong. An attitude to hold strict to the truth will keep the Company in the right path toward progression.

Letting any mistake will bring the Company to a decline. Showing righteous attitude will bring respect from other people outside the Company.

The person who says the truth is always close with honesty. Honest people are favored by everyone, no exception by dishonest people. Honesty will generate customer trust to the company, so they will become a loyal customer. Dishonesty causes harm to companies both material and non material. Honesty acknowledging failure will also result in a good evaluation for future improvements.

I

Integrity Integritas

Integritas selalu berkaitan dengan nama baikmu di mata keluarga, teman dan orang-orang yang ada di sekitarmu. Sekali kamu merusak citra dirimu sendiri di hadapan mereka maka kamu membutuhkan waktu yang sangat lama untuk membangun kembali integritasmu. "Untuk menghancurkan integritas hanya membutuhkan beberapa detik. Tetapi untuk membangunnya kembali membutuhkan ribuan malam."

Integrity is always related to your good name in the eyes of family, friends and people surround you. Once, you damage your own image in front of them you will need a very long time to rebuild your integrity. "To destroy integrity takes only a few seconds. But to rebuild it takes thousands of nights."

D

Dedication Dedikasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dedikasi adalah kunci menuju kesuksesan, dedikasi melibatkan kesabaran, keuletan, dan kerja keras. Sejarah mencatat, orang-orang yang berdedikasi pada suatu hal merupakan orang-orang yang berhasil menorehkan tinta emas dalam sejarah.

Gapuraprima Group selalu memberikan Award kepada karyawannya yang menunjukkan sikap dedikasi kepada perusahaan. Hal ini juga bertujuan agar memberikan motivasi kepada karyawan lainnya agar memberikan sikap dedikasi yang tinggi terhadap perusahaan.

In Big Indonesian Dictionary, dedication is the key to success, dedication which involving patience, perseverance, and hard work. History recorded, people who dedicated to one thing are the ones who managed to carve gold ink in history.

Gapuraprima Group always gives Award for its employees who show dedication to the company. It also aims to provide motivation for other employees to providing a high attitude of dedication to the company.

E

Energic Enerjik

Enerjik itu sendiri adalah suatu keadaan yang penuh dengan energi. Jika seseorang memiliki energi yang cukup untuk pemenuhan kebutuhannya, baik itu jasmani maupun rohani, maka dia akan menjadi seorang yang enerjik. Orang yang memiliki tingkat enerjik yang tinggi akan selalu menyalurkan sikap-sikap yang positif. Hal ini yang nantinya akan membuat orang lain merasa nyaman untuk berinteraksi. Dalam perusahaan, karyawan yang memiliki enerjik yang tinggi untuk bekerja, akan selalu menjadi pribadi yang menyenangkan, baik itu untuk diri sendiri, rekan kerja, maupun konsumen.

The energetic itself is a situation which is full of energy. If a person has sufficient energy for the fulfillment of his needs, either on physical or spiritual, then he will become an energetic. People who have high energetic levels will always channel positive attitudes. This is what will make other people feel comfortable to interact. In the company, employees who have high energetic work, will always be a fun person, both for themselves, co-workers, and consumers.

Profil Perusahaan Company Profile

Skala Usaha [C.3] Business Scale [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
KINERJA POSISI KEUANGAN Financial Position Performance				
Aset Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	1.976.165	1.972.696	1.954.231
Liabilitas Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	545.113	604.841	685.872
Ekuitas Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	1.431.052	1.367.854	1.268.359
Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender				
Laki-laki Male	Orang People	270	253	259
Perempuan Female	Orang People	135	127	129
Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Number of Employees by Position				
Direksi The Board of Director	Orang People	3	3	3
General Manager General Manager	Orang People	18	13	14
Manager Manager	Orang People	39	37	38
Supervisor Supervisor	Orang People	40	35	34
Staff Staff	Orang People	189	186	191
Operator Operator	Orang People	116	106	108
Jumlah Pegawai berdasarkan Usia Number of Employees by Age				
18 - 30 Tahun 18 - 30 Years Old	Orang People	120	124	139
31 - 40 Tahun 31 - 40 Years Old	Orang People	145	119	116
> 40 Tahun > 40 Years Old	Orang People	140	137	133
Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan Number of Employees by Education Level				
Sarjana Bachelor	Orang People	191	186	183
Diploma Diploma	Orang People	72	57	61
SMA Senior High School	Orang People	142	137	144
Jumlah Pegawai berdasarkan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Employment Status				
Karyawan Tetap Permanent Employee	Orang People	264	218	221
Karyawan Kontrak Contract Employee	Orang People	141	162	167

Profil Perusahaan Company Profile

Komposisi Pemegang Saham [C.3]

Pada tahun 2025, pemegang utama saham Perusahaan yaitu PT Abadimukti Gunalestari sebesar 43,88% serta sisanya dimiliki oleh Masyarakat. Penjelasan lebih rinci mengenai pemegang saham Perusahaan dapat dilihat pada bab profil perusahaan.

Wilayah Operasional [C.3]

Pada akhir tahun 2025, Perusahaan memiliki properti yang tersebar di beberapa kota. Penjelasan lebih rinci mengenai nama properti dan lokasi properti dapat dilihat pada bab profil perusahaan.

Kegiatan Usaha [C.4]

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, merencanakan, serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta real estate termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan, dan hak atas tanahnya.

Inisiatif External dan Keanggotaan dalam Asosiasi [C.5]

Perseroan memiliki keanggotaan dalam sejumlah asosiasi, antara lain sebagai berikut:



Perubahan yang Bersifat Signifikan [C.6]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan, sehingga kegiatan operasional dan strategi bisnis tetap berjalan secara konsisten sesuai dengan arah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Shareholder Composition [C.3]

In 2025, the main shareholder of the Company, PT Abadimukti Gunalestari of 43,88% and the rest was owned by the Community. A more detailed explanation of the Company's shareholders can be seen in the company profile chapter.

Operational Area [C.3]

By the end of 2025, the Company has properties spread across several cities. A more detailed explanation of the property name and location of the property can be seen in the company profile chapter.

Business Activities [C.4]

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly covers the business of the buildings by buying, implementing, planning and supervising the construction of houses and buildings as well as real estate including housing development, buying and selling of buildings and land rights.

External Initiatives and Association Membership [C.5]

The Company becomes a member in several associations, among others, as follows:

Significant Changes [C.6]

In 2025, the Company did not experience any significant changes; therefore, its operational activities and business strategies continued to be carried out consistently in line with the previously established direction.

Penjelasan Direksi

Director's Explanation

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami menyampaikan Penjelasan Direksi PT Perdana Gapuraprima Tbk sebagai bentuk akuntabilitas Perseroan dalam menjalankan usaha secara bertanggung jawab, transparan, dan berkesinambungan.

Pada tahun buku 2025, Perseroan menjalankan agenda keberlanjutan dengan pendekatan yang realistis dan terukur, yaitu melalui penguatan ketahanan usaha, penjagaan kesinambungan proyek, respons yang hati-hati terhadap tantangan pasar, serta pemeliharaan kepedulian sosial terhadap masyarakat di sekitar kegiatan usaha.

Pendekatan tersebut sejalan dengan kebutuhan Perseroan untuk tetap tumbuh secara sehat di tengah dinamika industri properti yang masih menghadapi tekanan eksternal dan domestik.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [D.1.a]

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian dari cara Perseroan menjaga kesinambungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang. Nilai tersebut dikembangkan dari visi dan misi Perseroan serta diinternalisasi melalui budaya perusahaan FAITH PRIDE, yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional. Dengan pijakan tersebut, keberlanjutan tidak diperlakukan sebagai agenda yang terpisah dari kegiatan usaha, melainkan sebagai bagian dari orientasi pengelolaan Perseroan dalam menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, dan tata kelola.

Dalam merespons tantangan pada tahun 2025, Perseroan memusatkan perhatian pada isu-isu yang paling relevan dengan karakter usaha Perseroan. Direksi melihat bahwa pasar properti pada 2025 masih dipengaruhi oleh kondisi perang dagang,

Dear Shareholders and Stakeholders,

We hereby present the Directors' Explanation of PT Perdana Gapuraprima Tbk as a demonstration of the Company's accountability in conducting business in a responsible, transparent, and sustainable manner.

In the 2025 financial year, the Company is implementing its sustainability agenda with a realistic and measurable approach, namely through strengthening business resilience, ensuring project continuity, responding prudently to market challenges, and maintaining social responsibility toward communities surrounding our business operations.

This approach aligns with the Company's need to maintain healthy growth amidst the dynamics of the property industry, which continues to face both external and domestic pressure.

POLICIES TO RESPOND THE CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES [D.1.a]

The Company views sustainability as an integral part of its approach to ensuring business continuity and creating long-term value. This value is derived from the Company's vision and mission and is embedded through the FAITH PRIDE corporate culture, which serves as the foundation for decision-making and operational execution. With this foundation, sustainability is not treated as a separate agenda from business activities, but rather as an integral part of the Company's management approach in balancing economic, social, and governance interests.

In responding to the challenges of 2025, the Company is focusing on issues most relevant to the nature of its business. The Board of Directors observes that the property market in 2025 remains influenced by the trade war, a consumer buying attitude that tends to be wait-

Penjelasan Direksi Director's Explanation

sikap beli konsumen yang cenderung *wait and see*, efisiensi anggaran pemerintah, serta kebutuhan akan penurunan suku bunga KPR/KPA agar minat beli dapat kembali bergerak lebih kuat. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan memilih untuk memperkuat segmen yang paling dekat dengan kebutuhan pasar, yaitu perumahan dan kavling, yang mencapai 60,18% pada tahun 2025. Perseroan juga tetap menyediakan inventori yang relevan dan menjaga akses pasar terhadap produk hunian yang dikembangkan.

Komitmen pimpinan dalam menerapkan keberlanjutan pada tahun 2025 tercermin dalam kebijakan yang menekankan kehati-hatian, selektivitas, dan kesinambungan. Perseroan menyiapkan belanja modal sebesar Rp400 miliar, yang dialokasikan untuk proyek eksisting dan pengembangan lahan, serta didukung oleh cadangan lahan sekitar 200 hektare yang sebagian besar diperuntukkan bagi proyek perumahan. Struktur tersebut menunjukkan bahwa Perseroan tetap menyiapkan pertumbuhan, tetapi melakukannya dengan disiplin permodalan dan fokus yang jelas pada segmen inti.

Perseroan juga menjaga keseimbangan struktur usaha melalui pengembangan proyek inti dan dukungan pendapatan berulang. Untuk mendukung penjualan, Perseroan memberikan insentif dan subsidi internal bagi konsumen yang membutuhkan serta bekerja sama dengan KPR perbankan. Dengan demikian, keberlanjutan usaha Perseroan pada tahun 2025 tidak hanya ditopang oleh pengembangan proyek, tetapi juga oleh upaya menjaga keterjangkauan transaksi dan kemampuan pasar untuk menyerap produk.

and-see, government budget constraints, and the need for lower mortgage interest rates to reignite stronger buying interest. Amid these conditions, the Company has chosen to strengthen the segments most closely aligned with market needs—namely housing and land plots—which are projected to account for 60,18% by 2025. The Company also continues to maintain a relevant inventory and ensure market access to the residential products it develops.

Management's commitment to implementing sustainability by 2025 is reflected in policies that emphasize prudence, selectivity, and continuity. The Company has allocated capital expenditures of Rp400 billion, earmarked for existing projects and land development, supported by a land reserve of approximately 200 hectares, most of which is designated for housing projects. This structure indicates that the Company remains committed to growth, but does so with capital discipline and a clear focus on its core segments.

The Company also maintains a balanced business structure through the development of core projects and support from recurring revenue. To support sales, the Company provides incentives and internal subsidies for consumers in need and collaborates with bank mortgage programs. Thus, the Company's business sustainability in 2025 is supported not only by project development but also by efforts to maintain transaction affordability and the market's ability to absorb products.

Penjelasan Direksi Director's Explanation

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [D.1.b]

1. Bidang Ekonomi

Pada aspek ekonomi, penerapan keberlanjutan Perseroan diarahkan untuk menjaga kesinambungan usaha melalui fokus pada produk yang paling relevan dengan kebutuhan pasar, pengelolaan pertumbuhan yang terukur, dan penguatan kinerja penjualan. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat *marketing sales* sekitar Rp454,28 miliar. Perseroan juga melanjutkan pengembangan portofolio proyek, termasuk pengembangan lahan dan proyek-proyek yang menopang kesinambungan pipeline usaha. Arah tersebut memperlihatkan bahwa Perseroan tetap menjaga momentum bisnis tanpa menempuh ekspansi yang berlebihan.

2. Bidang Lingkungan

Pada aspek lingkungan, Perseroan menerapkan pendekatan yang bertahap dan realistis. Dalam konteks sektor properti, Perseroan menempatkan aspek lingkungan terutama pada pengembangan proyek yang selektif, perhatian terhadap kelayakan kawasan, dan kepatuhan terhadap pengelolaan proyek sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan tidak memaksakan narasi target lingkungan yang agresif tanpa dukungan sistem dan data yang memadai. Oleh karena itu, fokus lingkungan Perseroan pada tahun 2025 lebih tepat dipahami sebagai penguatan fondasi pengelolaan proyek yang bertanggung jawab dan sejalan dengan kapasitas pengungkapan Perseroan.

3. Bidang Sosial

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dengan berfokus pada dukungan kepada masyarakat sekitar proyek, respons terhadap kondisi darurat, serta kontribusi di bidang

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [D.1.b]

1. Economic Aspect/Field

From an economic perspective, the Company's sustainability initiatives are aimed at ensuring business continuity through a focus on products most relevant to market needs, measured growth management, and strengthened sales performance. In 2025, the Company recorded marketing sales of approximately Rp454,28 billion. The Company also continued to develop its project portfolio, including land development and projects that support the continuity of the business pipeline. This direction demonstrates that the Company continues to maintain business momentum without pursuing excessive expansion.

2. Environmental Aspect

In terms of environmental considerations, the Company adopts a phased and realistic approach. Within the real estate sector, the Company prioritizes environmental aspects primarily through selective project development, attention to site suitability, and compliance with project management regulations. The Company does not impose aggressive environmental targets without adequate systems and data to support them. Therefore, the Company's environmental focus for 2025 is best understood as strengthening the foundation of responsible project management in alignment with the Company's disclosure capabilities.

3. Social Aspect

In 2025, the Company continued to implement its corporate social responsibility initiatives by focusing on support for communities surrounding its project areas, responses to emergency situations, and contributions to education. This focus reflects

Penjelasan Direksi Director's Explanation

pendidikan. Fokus tersebut mencerminkan komitmen Perseroan untuk menghadirkan manfaat sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan selaras dengan keberlanjutan kegiatan usaha.

Perseroan telah menjalankan berbagai kegiatan CSR, termasuk pemberian bantuan kepada masyarakat terdampak di sekitar proyek pengembangan. Selain itu, Perseroan turut memberikan dukungan kepada korban bencana banjir di Sumatra sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang mengalami kondisi darurat.

Di bidang pendidikan, Perseroan juga berpartisipasi dalam pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan berupa Smart Classroom di Fakultas Teknik Universitas Indonesia melalui Asosiasi DPD Real Estate Indonesia DKI Jakarta. Partisipasi tersebut menunjukkan bahwa kontribusi sosial Perseroan tidak hanya diarahkan pada bantuan jangka pendek, tetapi juga pada penguatan kapasitas pendidikan.

Dengan demikian, kinerja sosial Perseroan pada tahun 2025 diwujudkan melalui kegiatan yang bersifat responsif, relevan, dan berdampak langsung bagi masyarakat. Pelaksanaan program tersebut menunjukkan kehadiran Perseroan dalam mendukung masyarakat sekitar, merespons kebutuhan kemanusiaan, serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

4. Peristiwa Penting yang Dialami Perseroan Berkaitan dengan Keberlanjutan

Salah satu peristiwa penting pada tahun 2025 adalah penguatan arah usaha Perseroan pada segmen hunian. Direksi menegaskan optimisme terhadap kontribusi perumahan dan kavling yang dioptimalkan hingga 75%–80% sejalan dengan kebutuhan hunian layak huni. Pada

the Company's commitment to delivering social benefits that are relevant to community needs and aligned with the sustainability of its business activities.

The Company carried out various CSR activities, including the provision of assistance to communities affected by development projects. In addition, the Company also extended support to victims of the floods in Sumatra as a form of concern for communities facing emergency conditions.

In the education sector, the Company also participated in the development of educational and training facilities in the form of a *Smart Classroom* at the Faculty of Engineering, Universitas Indonesia, through the DPD Real Estate Indonesia Association of DKI Jakarta. This participation demonstrates that the Company's social contribution is not only directed toward short-term assistance, but also toward strengthening educational capacity.

Thus, the Company's social performance in 2025 was realized through activities that were responsive, relevant, and directly beneficial to the community. The implementation of these programs demonstrates the Company's presence in supporting surrounding communities, responding to humanitarian needs, and contributing to the improvement of education quality.

4. Significant Events Experienced by the Company Related to Sustainability

One of the key developments in 2025 is the Company's strategic focus on the residential segment. The Board of Directors expressed optimism regarding the contribution of housing and land plots, which is projected to reach 75%–80%, in line with the demand for affordable housing. At

Penjelasan Direksi
Director's Explanation

saat yang sama, Perseroan juga menyiapkan pengembangan proyek dan lahan untuk menopang kesinambungan usaha. Dari sisi tata kelola, Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan *Public Expose* sebagai bagian dari akuntabilitas kepada pemegang saham dan publik.

the same time, the Company is also preparing project and land development to support business continuity. From a governance perspective, the Company promotes transparency through the Annual General Meeting of Shareholders and Public Exposes as part of its accountability to shareholders and the public.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [D.1.c]

Dalam mencapai target keberlanjutan usaha, Perseroan memandang pengelolaan risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi. Pada aspek ekonomi, risiko utama yang dihadapi pada tahun 2025 berasal dari kondisi eksternal dan domestik, antara lain perang dagang, pelemahan daya beli, efisiensi anggaran pemerintah, serta sensitivitas pasar terhadap suku bunga KPR/KPA. Untuk merespons risiko tersebut, Perseroan menjalankan beberapa langkah, yaitu menjaga fokus pada segmen perumahan yang paling relevan, memberikan insentif internal kepada konsumen tertentu, memperkuat kerja sama pembiayaan dengan perbankan, serta mengelola belanja modal secara selektif. Dengan demikian, strategi Perseroan pada tahun 2025 lebih bertumpu pada penguatan ketahanan usaha daripada mengejar pertumbuhan yang terlalu agresif.

Dari sisi peluang dan prospek usaha, Perseroan melihat bahwa sektor properti masih memiliki ruang pertumbuhan, terutama apabila didukung oleh kondisi eksternal yang lebih stabil, kelanjutan penurunan suku bunga, serta dukungan pembiayaan yang lebih akomodatif. Perseroan memandang kondisi tersebut sebagai peluang untuk menjaga penjualan pada segmen hunian dan memperluas pengembangan proyek yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dukungan landbank 200 hektare juga memberikan ruang bagi Perseroan untuk menjaga kesinambungan pengembangan usaha.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY [D.1.c]

In achieving its business sustainability targets, the Company views risk management as an integral part of its strategy. From an economic perspective, the primary risks facing the Company in 2025 stem from external and domestic conditions, including trade wars, weakening purchasing power, government budget constraints, and market sensitivity to mortgage interest rates. To address these risks, the Company is implementing several measures, including maintaining a focus on the most relevant housing segments, offering internal incentives to specific consumers, strengthening financing partnerships with banks, and managing capital expenditures selectively. Consequently, the Company's strategy for 2025 prioritizes strengthening business resilience over pursuing overly aggressive growth.

In terms of business opportunities and prospects, the Company believes that the property sector still has room for growth, particularly if supported by more stable external conditions, continued interest rate cuts, and more accommodative financing. The Company views these conditions as an opportunity to maintain sales in the residential segment and expand project development in line with market needs. The support of a 200-hectare landbank also provides the Company with the capacity to ensure the continuity of its business development.

Penjelasan Direksi Director's Explanation

Perseroan akan terus memantau dinamika ekonomi, kebijakan pembiayaan, dan perkembangan pasar agar setiap peluang dapat dimanfaatkan secara prudent dan setiap risiko dapat diantisipasi lebih dini. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menjaga kesinambungan usaha sekaligus tetap memenuhi tanggung jawabnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, regulator, pelanggan, karyawan, dan masyarakat yang telah memberikan dukungan kepada PT Perdana Gapuraprima Tbk sepanjang tahun 2025. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk tetap menjaga kesinambungan usaha, memperkuat ketahanan di tengah tantangan pasar, dan melanjutkan pengelolaan usaha secara bertanggung jawab.

Penjelasan Direksi ini kami sampaikan sebagai cerminan komitmen Perseroan untuk membangun keberlanjutan secara bertahap, realistis, dan sejalan dengan kapasitas internal Perseroan. Kami meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar tuntutan kepatuhan, tetapi juga bagian dari cara Perseroan menjaga kualitas pertumbuhan, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, dan menciptakan nilai jangka panjang.

The Company will continue to monitor economic dynamics, financing policies, and market developments so that every opportunity can be utilized prudently and every risk can be anticipated early on. With this approach, the Company strives to maintain business continuity while continuing to fulfill its responsibilities to shareholders and stakeholders.

APPRECIATION AND CLOSING

We would like to express our gratitude to all shareholders, business partners, regulators, customers, employees, and the community for their support of PT Perdana Gapuraprima Tbk throughout 2025. This support serves as a vital foundation for the Company to maintain business continuity, strengthen resilience amid market challenges, and continue to manage its operations responsibly.

We present this Management's Statement as a reflection of the Company's commitment to building sustainability in a gradual, realistic manner, and in line with the Company's internal capacity. We believe that sustainability is not merely a compliance requirement, but also an integral part of how the Company maintains the quality of its growth, strengthens stakeholder trust, and creates long-term value.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penerapan prinsip GCG di Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta undang-undang dan peraturan terkait lainnya.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan selalu mengedepankan independensi masing-masing organ utama tata kelola perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan berupaya menjaga integritas setiap organ dari kepentingan tertentu serta menyelaraskan prinsip dan praktik keberlanjutan dengan penerapan tata kelola Perseroan.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur utama organ Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ tersebut menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara independen sesuai ketentuan perundang-undangan.

Organ Utama:

1. RUPS
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Organ Pendukung Dewan Komisaris:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Organ Pendukung Direksi:

1. Audit Internal
2. Sekretaris Perusahaan

The implementation of GCG principles within the Company refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company's Governance Guidelines, Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations, as well as other related laws and regulations.

In the implementation of Good Corporate Governance, the Company always prioritizes the independence of each main organ of corporate governance in every decision-making. The Company strives to maintain the integrity of each organ from certain interests and aligns the principles and practices of sustainability with the implementation of the Company's governance.

THE GOVERNANCE STRUCTURE

The main structure of the Corporate Governance organ consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs for the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In its implementation, each of these organs carries out its functions and responsibilities independently by statutory provisions.

Main Organ:

1. GMS
2. Board of Commissioner
3. Board of Director

Supporting Organ of the Board of Commissioners:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

Supporting Organ of the Board of Directors:

1. Internal Audit
2. Corporate Secretary

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Peran penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan pada Perseroan masih diemban oleh Direksi secara kolegal dan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan untuk koordinasi lintas sektoral. Dalam implementasinya Sekretaris Perusahaan bersama dengan Direksi melakukan rapat rutin untuk memantau, mengevaluasi dan memetakan strategi dalam penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan.

PERSON IN CHARGE OF THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The role of responsible for the implementation of sustainable finance in the Company is still carried out by the Board of Directors collegially and assisted by the Corporate Secretary for cross-sectoral coordination. In its implementation, the Corporate Secretary together with the Board of Directors conducts regular meetings to monitor, evaluate and map out strategies in the implementation of the Company's sustainable finance.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah memberikan program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

To improve understanding and development of the implementation of sustainable finance, the Company has provided training programs related to sustainable topics as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Competency Development Table Related to Sustainable Finance

No	Tema Theme	Penyelenggara Organizer	Lokasi Place	Tanggal Date
1	Workshop AI & Branding Property : Menjual lebih cepat dengan teknologi cerdas AI & Property Branding Workshop: Sell Faster with Smart Technology	Meta HQ - Halosis x Soegimitro	Caoital Place, Jakarta	20 Maret 2025 March 20, 2025
2	Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak Socialization of the Latest Tax Regulations & Successfully Navigating Tax Audits	Asosiasi Emiten Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak Indonesian Issuers Association, Directorate General of Taxes	Webinar	22 April 2025 April 22, 2025
3	Konsolidasi dan Penguatan Organisasi PPPSRS dalam Menghadapi Tantangan Pengelolaan Rumah Susun Kini dan Nanti ; Menuju Tata Kelola Rumah Susun yang Transparan dan Partisipatif "Menakar Harapan dari Peraturan Menteri 4/2025". Consolidation and Strengthening of the PPPSRS Organization in Addressing Current and Future Challenges in Apartment Management; Toward Transparent and Participatory Apartment Governance: "Assessing Expectations from Ministerial Regulation No. 4/2025".	Munas Nasional IV Persatuan Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Indonesia (PPPSRI) 4th National Congress of the Indonesian Association of Apartment Residents (PPPSRI)	Aston Kartika Grogol Hotel & Conference Center	28 Mei 2025 May 28, 2025
4	Optimalisasi Peran REI DKI Jakarta dalam mewujudkan penganaan hunian layak di perkotaan Optimizing the Role of REI DKI Jakarta in Realizing Access to Adequate Urban Housing	Musda XI DPD REI DKI Jakarta 11th Regional Congress of the Jakarta Chapter of the Indonesian Real Estate Association (REI)	J.S Luwansa Hotel & Convention Center, Jakarta	7 Agustus 2025 August 7, 2025

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

No	Tema Theme	Penyelenggara Organizer	Lokasi Place	Tanggal Date
5	Marketing Basic Fondation for Property Marketer and Plan Strategy Marketing Fundamentals for Property Marketers and Strategic Planning	Thomas Go	Bellezza, Jakarta	11 September 2025 September 11, 2025
6	Edukasi Pengisian SPT Tahunan Badan dan Orang Pribadi melalui Sistem Coretax di Lingkungan Kanwil DJP Jakarta Khusus Education on Filing Annual Tax Returns for Corporations and Individuals via the Coretax System within the Jakarta Special Region Office of the Directorate General of Taxes	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Taxes, Jakarta Regional Office of the Directorate General of Taxes	Kanwil DJP Jakarta Khusus Menara Mandiri II, Jakarta Selatan	15 Oktober 2025 October 15, 2025

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Sebagai langkah antisipasi atas risiko yang mungkin timbul dikemudian hari, Perseroan melakukan fungsi Manajemen Risiko agar pengendalian risiko lebih efektif, dilakukan dengan berpedoman pada tiga tahapan, yaitu Tahapan Identifikasi, Tahapan Perencanaan dan Strategi, serta Tahapan Monitoring, Mitigasi dan Evaluasi.

Pembahasan menyeluruh dan komprehensif terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam menganalisis aspek-aspek keberlanjutan dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, regulator, karyawan, pelanggan, kontraktor/vendor/supplier, media dan masyarakat sekitar. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2025. Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perseroan.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

As an anticipatory measure for risks that may arise in the future, the Company performs a Risk Management function for more effective risk control, guided by three stages, namely the Identification Stage, the Planning and Strategy Stage, and the Monitoring, Mitigation, and Evaluation Stage.

A through discussion of the implementation of Good Corporate Governance has been disclosed in the Annual Report which is an integral part of this Sustainability Report.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

In analyzing the sustainability aspects of this report, the Company has identified the main stakeholders consisting of shareholders, regulators, employees, customers, contractors/vendors/suppliers, media, and the surrounding community. The identification was obtained from an analysis of interaction patterns and the nature of involvement with the Company's business activities and has a significant influence throughout 2025. As a public company, the Company is committed to continuously involving every stakeholder through routine communication activities transparency of information, and easy access to the Company's data.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam operasional Perseroan.

The following is the involvement of the Company's stakeholders in the Company's operations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement
Pemegang Saham Shareholders	- Rapat Umum Pemegang Saham - Laporan Tahunan - Pengumuman Kinerja Triwulanan - Konferensi Pers - Rapat bersama Analis - General Meeting of Shareholders - Annual Report - Quarterly Performance Announcement - Press Conference - Analyst Meeting
Regulator Regulators	- Kepatuhan terhadap peraturan - Laporan Tahunan - Laporan Bulanan - Laporan Triwulanan - Compliance to prevailing regulations - Annual Report - Monthly Report - Quarterly Report
Karyawan Employees	<i>Employee Gathering</i> - Town Hall Meeting - Pendidikan dan Pelatihan - Employee Gathering - Town Hall Meeting - Education and Training
Pelanggan Customers	<i>Customer Gathering</i> - Survei Kepuasan Pelanggan - Mekanisme Pengaduan - Customer Gathering - Customer Satisfaction Survey - Complaint Mechanism
Kontraktor/Vendor/Supplier Contractors/Vendors/Suppliers	- Mekanisme Pengadaan - Pertemuan Koordinasi - Evaluasi Berkala - Procurement Mechanism - Coordination Meeting - Periodic Evaluation
Media Media	- Jumpa Pers <i>Media Gathering</i> - Press Conference - Media Gathering
Masyarakat Sekitar Local Community	- Program Pengembangan Masyarakat - Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan - Community Development Program - Participating in community activities

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Kurangnya pemahaman dan informasi terkait penerapan aspek keberlanjutan yang berkaitan dengan sektor industri Perseroan;
2. Pengelolaan dan dokumentasi data keberlanjutan yang masih belum sesuai dengan standar yang berlaku.

Menyikapi tantangan yang dihadapi tersebut, Perseroan telah mempersiapkan beberapa inisiatif sebagai berikut:

1. Mengikuti program pelatihan yang berkaitan khusus dengan aspek keberlanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan mempersiapkan rencana keberlanjutan yang lebih baik lagi;
2. Meningkatkan pengelolaan dan dokumentasi data yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan agar dapat memberikan data yang lebih komprehensif lagi ke depannya.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan terus berusaha menyelaraskan budaya kerja karyawan dengan kinerja keberlanjutan Perseroan diantaranya adalah menyeimbangkan antara kepedulian terhadap lingkungan dan karyawannya serta profitabilitas. Hal tersebut diharapkan berdampak signifikan terhadap perilaku kerja serta meningkatkan kesadaran karyawan terhadap budaya keberlanjutan yang dicanangkan oleh Perseroan.

PROBLEM TOWARDS THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

In implementing sustainability governance includes economic, environmental, and social aspects, there are several challenges encountered by the Company, including:

1. Lack of understanding and information related to the implementation of sustainability aspects related to the Company's industrial sector;
2. Management and documentation of sustainability data that is still not following applicable standards.

Responding to these challenges, the Company has prepared several initiatives as follows:

1. Attend training programs specifically related to sustainability aspects to increase understanding and prepare better sustainability plans;
2. Improve data management and documentation related to sustainability aspects to provide more comprehensive data in the future.

ESTABLISHING A CULTURE OF SUSTAINABILITY

The Company continues to align the work culture of employees with the Company's sustainability performance, including balancing concern for the environment and its employees and profitability. This is expected to significantly impact work behaviour and increase employee awareness of the sustainability culture launched by the Company.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Membangun budaya keberlanjutan di Perseroan merupakan suatu proses transisi antara *business as usual* menjadi lebih ramah lingkungan serta perilaku kerja karyawan menjadi lebih dinamis dalam bekerja. Perseroan melakukan berbagai pembinaan di lingkungan kerja, antara lain himbauan berupa stiker hemat air (*save water*) pada setiap toilet, stiker matikan listrik pada setiap stop kontak setelah digunakan. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran karyawan untuk lebih peduli dan menghindari konsumsi yang berlebihan.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan toilet dan parkir khusus penyandang disabilitas. Area parkir disabilitas ini diberikan warna khusus dan logo khusus disabilitas. Area parkir tersebut juga berlokasi dekat dengan pintu masuk dan akses yang mudah untuk memasuki gedung. Perseroan selalu menjaga komitmennya untuk menyediakan kenyamanan dan keamanan bagi setiap konsumen maupun pengunjung yang datang.

Dalam hal tata kelola perusahaan, Perseroan juga berkomitmen terus menghindari praktik-praktik *fraud*, tindak pidana korupsi dan gratifikasi. Perseroan melakukan berbagai himbauan melalui *flyer* antara lain mengenai *Whistleblowing System* terkait penyuapan, penyalahgunaan wewenang, dan kode etik. Pengaduan yang masuk akan ditangani oleh tim *whistleblowing* Perseroan dengan prosedur yang sudah tertuang dalam Manual GCG PT Perdana Gapuraprima Tbk.

Creating a culture of sustainability in the Company is a transition process between business as usual to be more environmentally friendly and employee work behavior to be more dynamic at work. The Company conducts several coaching in the work environment, including appeals in the form of save water stickers on each toilet, and stickers to turn off the electricity on each socket after use. This is expected to increase employee awareness to care more and avoid excessive consumption.

In addition, the Company also provides special toilets and parking lots for people with disabilities. This disabled parking area is given a special color and a special disability logo. The parking area is also located close to the entrance and easy access to enter the building. The Company always maintains its commitment to provide comfort and safety for every customer and visitor who comes.

In terms of corporate governance, the Company is also committed to avoiding fraud, corruption, and gratification practices. The Company conducts several appeals through flyers, among others, regarding the Whistleblowing System related to bribery, abuse of authority, and code of ethics. The incoming complaints will be handled by the Company's whistleblowing team with procedures stated in the GCG Manual of PT Perdana Gapuraprima Tbk.

Kinerja Ekonomi

Economic Aspect





PT. PERDANA GAPURAPRIMA. TBK



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Dalam era dinamis dan bertanggung jawab secara sosial, Perseroan pengembang properti kami tidak hanya melihat properti sebagai struktur fisik, tetapi sebagai warisan yang mempengaruhi generasi mendatang. Kami bangga mengumumkan komitmen kami untuk membangun budaya keberlanjutan yang kokoh, memandu langkah-langkah positif yang menciptakan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat di sekitar kami.

Sebagai pengembang properti, kami mengakui tanggung jawab kami terhadap bumi dan generasi mendatang. Dalam setiap tahap pengembangan, kami secara proaktif memitigasi dampak lingkungan, menerapkan teknologi ramah lingkungan, dan memprioritaskan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan. Melalui pengelolaan limbah yang bijaksana, pemanfaatan energi terbarukan, dan penghijauan wilayah, kami berkomitmen untuk menjaga keseimbangan alam.

Budaya keberlanjutan kami juga melibatkan masyarakat setempat secara aktif. Kami memahami pentingnya mendengarkan dan merespons kebutuhan masyarakat sekitar. Dengan berkolaborasi dalam program pendidikan, pelatihan kerja, dan proyek-proyek sosial, kami berusaha untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berbagi lingkungan dengan properti kami.

Kami berkomitmen untuk terus mengintegrasikan inovasi berkelanjutan dalam setiap proyek pengembangan. Dari desain yang efisien energi hingga penerapan teknologi canggih untuk manajemen air dan limbah, kami menjadikan keberlanjutan sebagai inti dari setiap keputusan strategis. Dengan terus mengeksplorasi solusi inovatif, kami berusaha untuk menjadi pionir dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan.

In this dynamic and socially responsible era, our property development Company sees property not only as a physical structure, but as a legacy that affects future generations. We are proud to announce our commitment to building a solid culture of sustainability, guiding positive steps that create a positive impact on the environment and communities around us.

As a property developer, we recognize our responsibility to the earth and future generations. At every stage of development, we proactively mitigate environmental impacts, implement green technologies, and prioritize the use of sustainable resources. Through prudent waste management, utilization of renewable energy, and greening of the region, we are committed to maintaining the balance of nature.

Our sustainability culture also actively involves local communities. We understand the importance of listening and responding to the needs of the surrounding communities. By collaborating in education programs, job training, and social projects, we strive to empower and improve the quality of life of the communities that share our properties.

We are committed to continuously integrating sustainable innovation in every development project. From energy-efficient design to the application of advanced technologies for water and waste management, we make sustainability the core of every strategic decision. By continuously exploring innovative solutions, we strive to be pioneers in creating a sustainable environment.

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance



Transparansi adalah nilai inti dalam budaya keberlanjutan kami. Kami berkomitmen untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang dampak lingkungan dan sosial dari setiap proyek. Selain itu, kami terus mengukur kinerja keberlanjutan kami, menciptakan laporan tahunan yang memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian kami dan area di mana kami dapat terus memperbaiki diri.

Kami percaya bahwa dengan membangun budaya keberlanjutan yang kuat, kami tidak hanya merancang properti yang indah dan fungsional, tetapi juga meninggalkan jejak positif yang berdampak jangka panjang. Kami mengundang semua pihak untuk bergabung dalam perjalanan kami menuju masa depan yang lebih berkelanjutan, di mana keberlanjutan bukan hanya menjadi tanggung jawab, tetapi juga jati diri dari Perseroan pengembang properti kami.

Transparency is a core value in our sustainability culture. We are committed to providing clear and accurate information about the environmental and social impacts of each project. In addition, we continuously measure our sustainability performance, creating an annual report that provides a comprehensive overview of our achievements and areas where we can continue to improve.

We believe that by building a strong culture of sustainability, we not only design beautiful and functional properties, but also leave a positive legacy with lasting impact. We invite everyone to join us on our journey towards a more sustainable future, where sustainability is not only the responsibility, but also the identity of our property development Company.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menetapkan target kinerja tahunan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang disusun berdasarkan kondisi terkini industri dan ekonomi. Target ini mencerminkan proyeksi kinerja selama satu tahun dan menjadi acuan dalam pelaksanaan strategi operasional. Adapun perbandingan pencapaian target yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit Loss [F.2]

Throughout 2025, the Company established its annual performance targets as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which were formulated based on the prevailing industry and economic conditions. These targets reflect the projected performance for the year and serve as a reference in executing the Company's operational strategies. The comparison between the set targets and actual achievements is presented as follows.

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi

Table of Comparison between Target and Realization

Keterangan Description	2025		2024	2023
	Target Target	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Penjualan Bersih Net Sales	542,91	454,28	517,06	459,53
Laba Kotor Gross Profit	345,57	263,63	329,11	286,9
Laba Bersih Net Income	130,07	83,97	123,88	96,48
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	544,36	545,11	604,84	685,87
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.436,24	1.431,05	1.367,85	1.268,36

Dalam Rp miliar | In Rp billion

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Pembangunan Berkelanjutan [F.3]

Pada tahun 2025, PT Perdana Gapuraprima Tbk telah memasuki tahun kelima dalam penerapan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik. Sebagai bagian dari komitmen terhadap regulasi ini, Perseroan terus memperkuat integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam kegiatan usaha. Hal ini tercermin melalui pelaksanaan program pembiayaan dan investasi yang mendukung proyek-proyek berkelanjutan, sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang ditetapkan oleh peraturan tersebut. Sesuai peraturan

Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment In Financial Instruments or Projects In Line With Sustainable Development [F.3]

In 2025, PT Perdana Gapuraprima Tbk entered its fifth year of implementing OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. As part of its commitment to this regulation, the Company continues to strengthen the integration of environmental, social, and governance (ESG) aspects into its business activities. This is reflected in the implementation of financing and investment programs that support sustainable projects, in accordance with the principles of sustainable finance as outlined in the regulation. The

Kinerja Ekonomi Economic Performance

tersebut, kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Mengacu pada kriteria keuangan berkelanjutan, Perseroan telah melaksanakan program pembiayaan dan investasi yang bertujuan mengurangi kesenjangan sosial sekaligus mendorong pemberdayaan masyarakat. Inisiatif ini diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terintegrasi dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan. Pelaksanaan program CSR tersebut dijelaskan lebih lanjut dalam bagian Kinerja Sosial pada laporan ini.

Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh, Didistribusikan dan Disimpan

Pada tahun 2025, PT Perdana Gapuraprima Tbk mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dengan membukukan pendapatan usaha bersih sebesar Rp454,28 miliar, turun 12,14% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya penjualan unit rumah dan ruko, serta tanah kapling.

Pada tahun 2025, PT Perdana Gapuraprima Tbk telah mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan manfaat bersama. Distribusi ini mencerminkan kontribusi Perseroan terhadap berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem bisnis, seperti karyawan, pemasok, pemerintah, investor, serta masyarakat. Rincian alokasi nilai ekonomi kepada masing-masing pemangku kepentingan disajikan dalam tabel berikut.

criteria for financing or investment programs aligned with sustainable finance/activities are as follows:

1. Prioritizing the efficient and effective use of natural resources in a sustainable manner;
2. Preventing/limiting/reducing/improving environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/gap; or
3. Provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

Referring to the sustainable finance criteria, the Company has implemented financing and investment programs aimed at reducing social inequality while promoting community empowerment. These initiatives are carried out through the Company's Environmental and Social Responsibility (TJSL) programs, which are integrated into its Corporate Social Responsibility (CSR) activities. The implementation of these CSR programs is further explained in the Social Performance section of this report.

Economic Value Directly Obtained, Distributed and Obtained

In 2025, PT Perdana Gapuraprima Tbk recorded a positive performance, posting net operating revenue of Rp454.28 billion, representing a decrease of 12.14% compared to the previous year. This decline was primarily attributable to lower sales of residential units, shop houses, and land plots.

In the same year, PT Perdana Gapuraprima Tbk distributed economic value to its stakeholders as part of its commitment to creating shared value. This distribution reflects the Company's contribution to various parties within its business ecosystem, including employees, suppliers, the government, investors, and the community. Details of the allocated economic value to each stakeholder are presented in the following table.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Dalam Rupiah Penuh | In Full Amount of Rupiah

Kategori Category	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan) Economic Value Directly Obtained			
Pendapatan Usaha Business Income	454.284.713.454	517.063.735.554	459.530.105.155
Pendapatan Bunga Interest Income	1.356.399.088	3.337.539.842	1.220.040.582
Jumlah Total	455.641.112.542	520.401.275.396	460.750.145.737
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operational Cost	4.896.327.209	39.258.913.915	127.857.810.912
Pembayaran kepada Pemasok Cash Payment to Suppliers	186.279.235.416	253.408.883.387	235.685.244.754
Gaji dan Imbal Hasil Salary and Returns	50.857.978.497	52.535.209.450	63.800.578.175
Pajak TAX	18.635.624.262	28.551.612.506	7.303.807.459
Tanggung Sosial Perseroan (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR)	285.504.230	93.102.817	576.818.428
Jumlah Total	260.954.669.614	373.847.722.075	435.224.259.728
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	194.686.442.928	146.553.553.321	25.525.886.009

**Nilai Ekonomi Langsung
yang Diperoleh**
Economic Value Directly Obtained

(12,44%)

**Nilai Ekonomi yang
Didistribusikan**
Economic Value Distributed

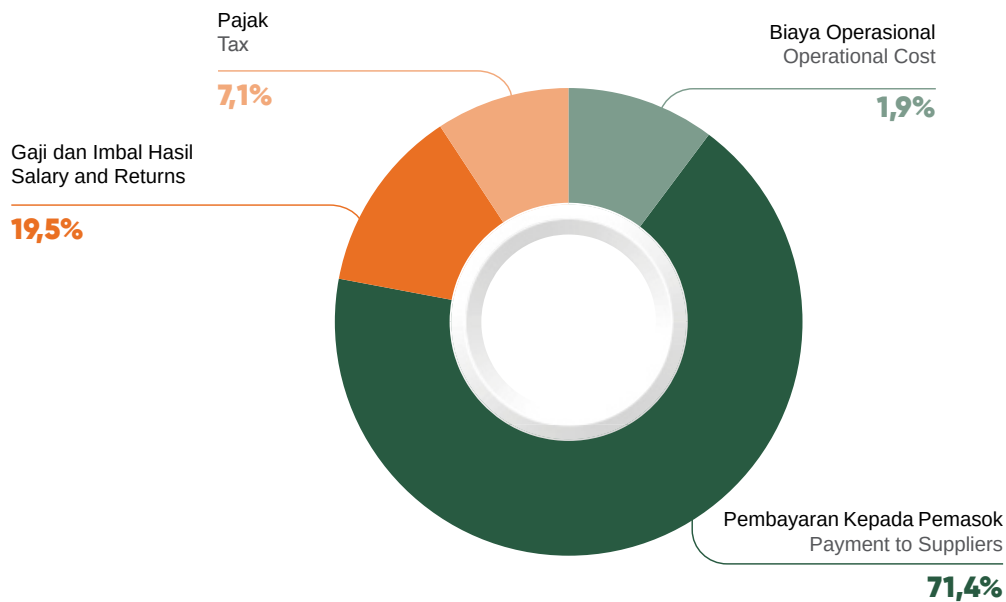
(30,20%)

**Nilai Ekonomi yang
Disimpan**
Economic Value Retained

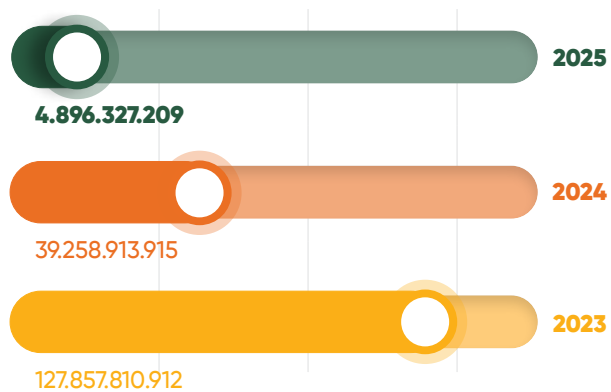
32,84%

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed

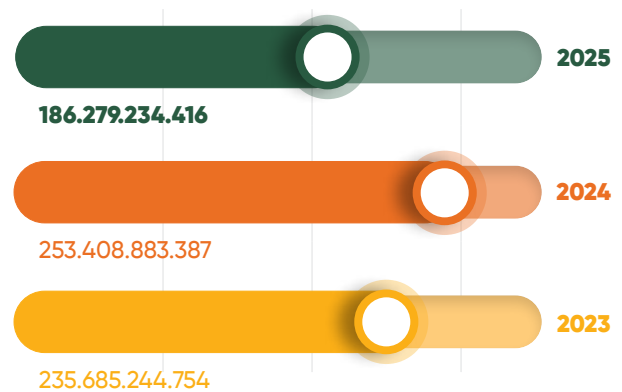


Biaya Operasional Operational Cost



Dalam Rupiah Penuh | In Full Amount of Rupiah

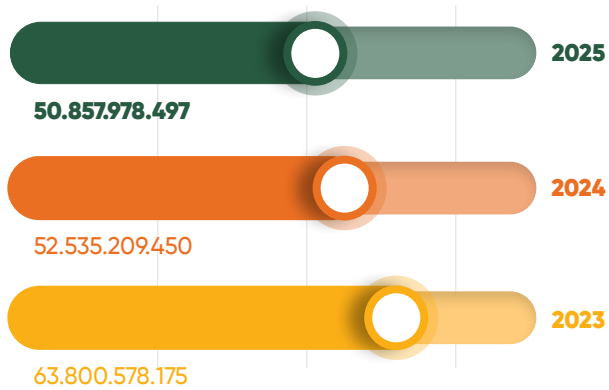
Pembayaran Kepada Pemasok Cast Payment to Suppliers



Dalam Rupiah Penuh | In Full Amount of Rupiah

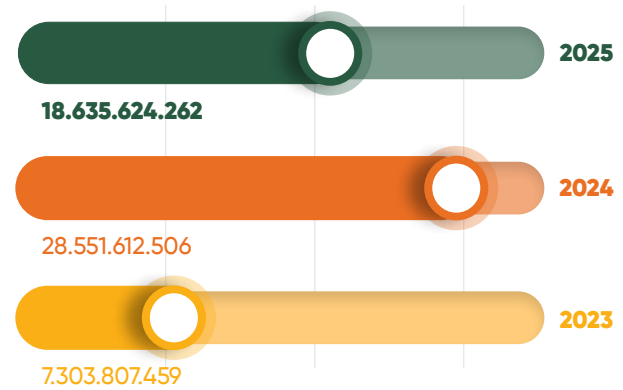
Kinerja Ekonomi Economic Performance

Gaji dan Imbal Hasil Salary and Returns



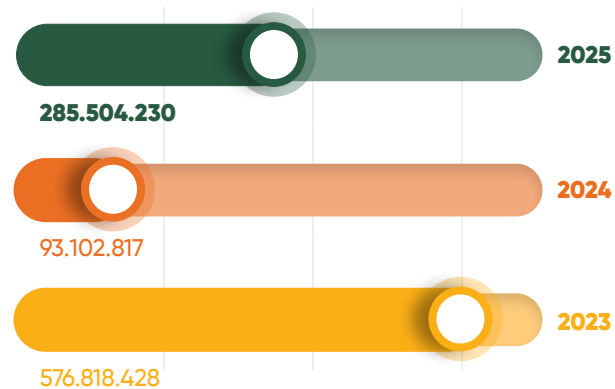
Dalam Rupiah Penuh | In Full Amount of Rupiah

Pajak Tax



Dalam Rupiah Penuh | In Full Amount of Rupiah

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR)



Dalam Rupiah Penuh | In Full Amount of Rupiah

Kinerja Ekonomi Economic Performance

KONTRIBUSI GAPURAPRIMA UNTUK INDONESIA

Sebagai perusahaan yang beroperasi di Indonesia, PT Perdana Gapuraprima Tbk selalu berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional. Salah satu bentuk kontribusi kami adalah melalui pembayaran pajak. Pada tahun 2025, Perseroan memberikan kontribusi kepada negara dengan membayar pajak sebesar Rp18,64 miliar, yang mencatatkan penurunan sebesar 34,73% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan penurunan pendapatan usaha.

Selain itu, Perseroan juga menunjukkan tanggung jawab sosialnya dengan berkontribusi dalam kegiatan sosial kepada masyarakat sebesar Rp286 juta. Komitmen ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk mendukung keberlanjutan sosial dan ekonomi di sekitar area operasional kami.

GAPURAPRIMA CONTRIBUTION TO INDONESIA

As a company operating in Indonesia, PT Perdana Gapuraprima Tbk is committed to contributing to the national economic development. One of our contributions is through tax payments. In 2025, the Company contributed to the state by paying taxes was Rp18.64 billion, marking a decrease of 34.73% compared to the previous year, driven by lower business revenues.

Additionally, the Company has also demonstrated its social responsibility by contributing Rp286 million to community social programs. This commitment aligns with the Company's efforts to support the social and economic sustainability of the communities around our operational areas.



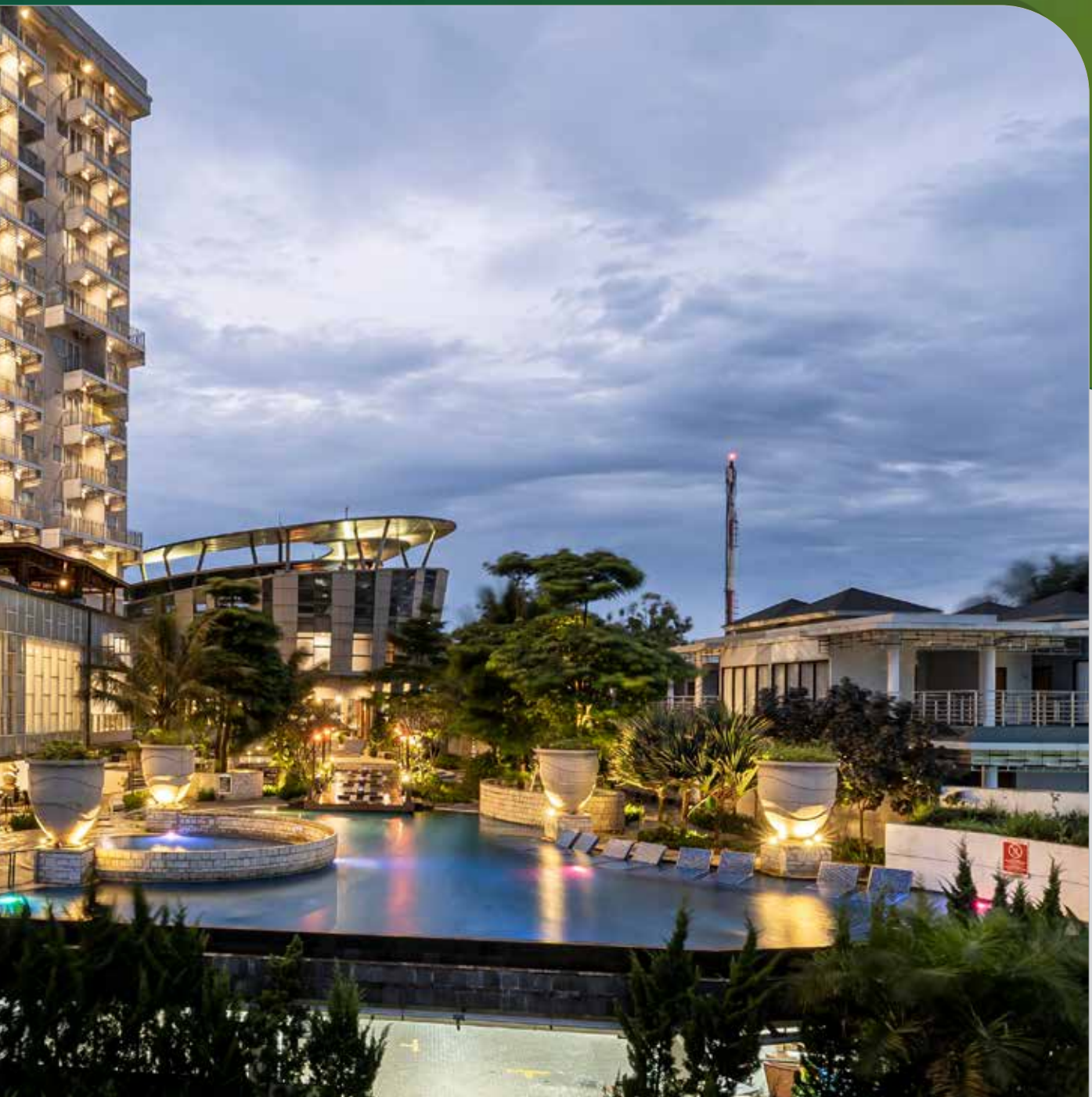
Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance





PT. PERDANA GAPURAPRIMA. TBK



Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Pelaku usaha dan korporasi merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi pada kelestarian lingkungan. Terlebih lagi jika dalam menjalankan kegiatan usahanya, korporasi memberikan dampak secara langsung bagi lingkungan. Untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dan lestari, korporasi perlu bersinergi dengan pemangku kepentingan yang lain, terutama pemerintah dan masyarakat.

Dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, tanggung jawab korporasi, terkhusus emiten dan Perseroan publik semakin diperkuat. PT Perdana Gapuraprima, merupakan bagian dari Perseroan publik di Indonesia, menegaskan komitmennya untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk memperkuat dukungan terhadap lingkungan dengan mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku sebagai wujud tanggung jawab sosial dan berkelanjutan.

ASPEK UMUM

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Perseroan menyadari bahwa bidang usaha maupun segmen usaha yang dijalankan turut mengubah bentang alam dan berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan menyediakan biaya lingkungan yang dimanfaatkan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan. Pada tahun 2025, biaya kegiatan pengelolaan limbah yang dikeluarkan Perseroan tercatat sebesar Rp248.000.000.

Business players and corporations are one of the stakeholders who have the responsibility to contribute to environmental sustainability. Moreover, in carrying out its business activities, corporations have a direct impact on the environment. To realize a better and more sustainable environment, corporations need to synergize with other stakeholders, especially the government and the community.

With the issuance of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, corporate responsibility, especially issuers and public companies, has been strengthened. PT Perdana Gapuraprima, as part of public companies in Indonesia, emphasizes its commitment to contribute to preserving the environment. The Company is committed to strengthening support for the environment by complying with applicable environmental regulations as a form of social and sustainable responsibility.

General Aspect

Environmental Cost [OJK F.4]

The Company realizes that its business fields and business segments alter the landscape and have the potential to impact the environment. To minimize these impacts, the Company provides environmental costs that are used for various purposes related to the environment. In 2025, the waste management activities costs incurred by the Company were recorded at Rp248,000,000.

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

ASPEK MATERIAL

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Dalam pengerjaan proyek, di antara material yang digunakan Perseroan, terbagi menjadi dua kategori yaitu material tidak terbarukan dan terbarukan. Material tidak terbarukan antara lain baja ringan, alumunium, batu alam, besi, *gypsum*, kaca, keramik, *conblock*, pasir, dan sebagainya; sedangkan material terbarukan antara lain kayu, bambu, dan tripleks. Di antara bahan material tersebut, yang termasuk material ramah lingkungan dan bisa dimanfaatkan kembali adalah kayu dan bambu. Selain itu, di antara material material tidak terbarukan terdapat material sisa yang bisa dimanfaatkan kembali seperti kaca dan alumunium. Pemanfaatan bahan terbarukan maupun sisa material tidak terbarukan dikelola oleh kontraktor.

Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6]

Untuk mencapai tujuan dalam melakukan efisiensi energi, Perseroan berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu dan berkelanjutan serta memanfaatkan energi secara efisien di semua sektor. Pada tahun 2025, Perseroan mempunyai program kerja untuk meningkatkan efisiensi penggunaan Energi.

Dalam proses usahanya, Perseroan membutuhkan konsumsi energi untuk beberapa kepentingan, yakni kegiatan operasional dan kegiatan pendukung operasional. Sumber energi yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional dan kegiatan pendukung operasional yang diperoleh dari bahan bakar fosil yaitu listrik.

Konsumsi energi Perseroan selama tiga tahun terakhir, terdapat penurunan nilai intensitas energi secara konsisten. Nilai intensitas tersebut diperoleh dari membagi jumlah penggunaan energi dengan pendapatan usaha Perseroan. Berikut adalah konsumsi energi di dalam Perseroan selama tiga tahun terakhir.

GENERAL ASPECT

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

The materials utilized by the Company for project work are classified as either non-renewable or renewable. Sand, mild steel, aluminum, natural stone, iron, gypsum, glass, ceramics, concrete blocks, and sand are examples of nonrenewable materials. On the other hand, wood, bamboo, and plywood are examples of renewable materials. Reusable materials consisting of wood and bamboo are among the environmentally sustainable alternatives. Additionally, there are reusable byproducts among the nonrenewable materials, including aluminum and glass. The contractor is in charge of utilizing residual non-renewable materials as well as renewable resources.

General Aspect

Total Energy Consumption and Energy Intensity [OJK F.6]

In order to achieve energy efficiency, the organization places emphasis on the sustainable, integrated, and optimal management of energy resources, as well as the efficient utilization of energy across all sectors. The Company has formulated a work program for 2025 aimed at enhancing energy efficiency.

In the process of its business, the Company requires energy consumption for several purposes, namely operational activities and operational support activities. The source of energy used to carry out operational activities and operational support activities obtained from fossil fuels is electricity.

For the last three years of the Company's energy consumption, there has been a consistent decline in the energy intensity value. The intensity value is obtained by dividing the total energy use by the Company's operating revenue. The following is the energy consumption of the Company for the last three years.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Konsumsi Energi dalam Organisasi

Energy Consumption in Organization

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2025	2024	2023
Energi Langsung Direct Energy				
BBM	Liter	149.195	173.681	-
Fuel	Gjoule	6.415	7.468	-
Energi Tidak Langsung Indirect Energy				
Listrik (PLN)	kWh	4.289.703	5.759.705	3.990.447
Electricity	Gjoule	15.443	20.735	14.366
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gjoule	21.858	28.203	14.366
Intensitas Penggunaan Energi Energy Usage Intensity	Gjoule/Rp Juta Gjoule/Rp Million	0,04812	0,05454	0,03126

*) Terdapat penyesuaian kembali perhitungan pada tahun 2023 dan tahun 2022

*) There were recalculations and adjustments made for the years 2023 and 2022

Pada tahun 2025, total konsumsi energi Perseroan tercatat sebesar 21.858 GJ, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 28.203 GJ. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi.

In 2025, the Company's total energy consumption amounted to 21,858 GJ, a decrease from 28,203 GJ in the previous year. This decline reflects the Company's success in improving energy efficiency.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [OJK F.7]

Efisiensi energi adalah usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi jumlah energi yang dibutuhkan, dalam menggunakan sebuah peralatan atau bahkan sistem yang berhubungan dengan energi. Perseroan melakukan berbagai pembinaan di lingkungan kerja, antara lain himbauan berupa stiker hemat air (*save water*) pada setiap *toilet*, stiker matikan listrik pada setiap stop kontak setelah digunakan.

Perseroan terus berupaya berinovasi untuk menerapkan penggunaan energi terbarukan dan meningkatkan pencapaian efisiensi dalam proses bisnis berkelanjutan. Tantangan utama yang dihadapi oleh Perseroan adalah kesadaran karyawan dan sumber bahan baku terbarukan dalam industri properti masih tergolong sulit dan mahal yang menjadikan nilai jual menjadi tinggi.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [OJK F.7]

Energy efficiency is a crucial endeavor focused on minimizing energy consumption for equipment and related systems. The Company implements various measures in the work environment, such as placing save water stickers on each toilet and reminders to turn off electricity on each socket after use.

The Company is committed to driving innovation and adopting renewable energy sources to enhance efficiency in sustainable business practices. The primary obstacle encountered by the Company is employee awareness and the difficulty and cost associated with sourcing renewable raw materials in the property industry, resulting in higher selling prices.

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

ASPEK AIR [OJK F.8]

Penggunaan air dalam aktivitas produksi Perseroan memiliki potensi dampak terhadap lingkungan, terutama terkait pengurangan volume air yang tersedia. Sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan, Perseroan melakukan konservasi air melalui pemantauan pemakaian air secara harian yang didokumentasikan secara bulanan. Data ini kemudian dibandingkan dengan volume produksi guna mengevaluasi efisiensi penggunaan air.

Seluruh kebutuhan air dalam proses bisnis dan produksi dipenuhi dari sumber air tanah. Adapun jumlah pengambilan air oleh Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

Pengambilan Air berdasarkan sumbernya

Water Withdrawal based on its Sources

Sumber Sources	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air Tanah Ground Water	m3	114.390	67.962	59.448
Intensitas Intensity	(m3/Rp Juta) (m3/Rp Million)	0,25180	0,13144	0,12937

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan, Perseroan juga menjalankan berbagai inisiatif konservasi air di sejumlah kawasan operasional.

Di kawasan Bukit Cimanggu City, tersedia dua kolam retensi besar dan dua kolam retensi kecil yang berfungsi untuk menahan dan mengatur aliran air hujan guna mengurangi risiko banjir serta menstabilkan debit air di badan sungai. Sementara itu, di kawasan Metro Cilegon, Perseroan memiliki satu danau retensi yang memiliki fungsi serupa dalam pengendalian limpasan air hujan.

Di kawasan Bhuvana, Ciawi, tersedia *stormwater* tank yang berfungsi sebagai cadangan air darurat untuk pemadam kebakaran dan juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber air bersih apabila diperlukan.

WATER ASPECT [OJK F.8]

Water usage in the Company's production activities has the potential to impact the environment, particularly through the reduction of available water resources. As part of its environmental responsibility, the Company implements water conservation efforts by monitoring daily water usage, which is documented on a monthly basis. This data is then compared with monthly production volumes to evaluate water use efficiency.

All water used in the Company's business and production processes is sourced from groundwater. The amount of water extracted by the Company over the past three years is presented in the following table.

As part of its commitment to sustainable water resource management, the Company also carries out various water conservation initiatives in several operational areas.

In the Bukit Cimanggu City area, there are two large retention ponds and two smaller ones that serve to retain and regulate rainwater flow in order to reduce the risk of flooding and stabilize the water discharge into river bodies. Meanwhile, in the Metro Cilegon area, the Company has one retention lake that serves a similar function in controlling rainwater runoff.

In the Bhuvana, Ciawi area, there is a *stormwater* tank that functions as an emergency water reserve for firefighting and can also be utilized as a source of clean water when needed.

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [OJK F.9]

Kegiatan operasional Perseroan memiliki potensi untuk memengaruhi bentang alam, yang erat kaitannya dengan keberlangsungan keanekaragaman hayati. Namun, berdasarkan hasil pemetaan hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat lokasi proyek Perseroan yang berada di dekat kawasan lindung atau wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi di luar kawasan hutan lindung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada proyek Perseroan yang memberikan dampak negatif signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitar area operasional.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.10]

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap upaya pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Keanekaragaman hayati mencakup seluruh bentuk kehidupan di bumi mulai dari tumbuhan, hewan, mikroorganisme, hingga keberagaman genetik dan ekosistem beserta proses ekologisnya. Keberadaannya sangat penting karena memberikan manfaat yang luas bagi kehidupan dan keseimbangan lingkungan.

Sebagai bentuk kontribusi nyata, Perseroan menyediakan ruang terbuka hijau berupa taman kota di area proyek sebagai sarana publik yang dapat dimanfaatkan masyarakat sekitar. Selain itu, pembangunan kolam retensi juga dilakukan di beberapa lokasi proyek. Kolam ini berfungsi menampung air hujan dalam jangka waktu tertentu untuk mengurangi risiko banjir serta menjaga keseimbangan tata air di kawasan sekitar.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mendapati adanya pengaduan terkait masalah lingkungan yang berdampak cukup signifikan dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

BIODIVERSITY ASPECT

Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas [OJK F.9]

The Company's operational activities have the potential to affect the landscape, which is closely related to the sustainability of biodiversity. However, based on mapping results as of the end of 2025, none of the Company's project sites are located near protected areas or regions with high biodiversity outside designated forest conservation zones.

Therefore, it can be concluded that none of the Company's projects have a significant negative impact on biodiversity in the surrounding operational areas.

Biodiversity Conservation Efforts [OJK F.10]

The Company places great emphasis on biodiversity conservation as part of its commitment to environmental sustainability. Biodiversity encompasses all forms of life on Earth including plants, animals, microorganisms, as well as genetic diversity and ecosystems along with their ecological processes. Its existence is crucial, as it provides wide-ranging benefits for life and environmental balance.

As a tangible contribution, the Company provides green open spaces in the form of urban parks within project areas, serving as public facilities accessible to surrounding communities. In addition, retention ponds have been constructed at several project sites. These ponds are designed to retain rainwater for a certain period of time to reduce flood risks and help maintain water balance in the surrounding areas.

As of the end of 2025, the Company has not received any complaints related to environmental issues that have had a significant impact on the continuity of its business operations.

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

ASPEK EMISI

EMISSION ASPECT

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan [OJK F.11]

Total Emissions and Emission Intensity [OJK F.11]

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Satuan Unit	2025	2024	2023
Dari BBM (Scope 1) From Fuel (Scope 1)	Ton Co ₂ -eq	398,35	463,73	-
Dari Listrik (Scope 2) From Electricity (Scope 2)	Ton Co ₂ -eq	4.006,58	5.379,56	3.727,08
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Emission Intensity	Ton Co ₂ -eq	4.404,93	5.843,29	3.727,08
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton Co ₂ -eq/Rp Juta Ton Co ₂ -eq/Rp Million	0,00970	0,01130	0,00811

Upaya dan pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F.12]

Gapuraprima berkomitmen aktif dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan pemanasan global yang menjadi isu prioritas di tingkat global. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai langkah nyata untuk mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari konsumsi listrik, bahan bakar fosil, serta perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang.

Dalam laporan ini, Perseroan telah mencatat emisi gas rumah kaca langsung (Scope 1) dan tidak langsung (Scope 2) yang berasal dari penggunaan energi listrik. Berdasarkan pencatatan tersebut, karbon dioksida (CO₂) teridentifikasi sebagai emisi dominan yang dihasilkan dari aktivitas operasional.

Sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan, Perseroan secara aktif berupaya mengurangi emisi CO₂ serta terus mencari solusi dan inovasi untuk meminimalkan dampak lingkungan. Komitmen ini tidak hanya menjadi bagian dari kewajiban, tetapi juga merupakan kontribusi Perseroan terhadap upaya global dalam mitigasi perubahan iklim.

Dalam visi jangka panjang, Gapuraprima berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam praktik berkelanjutan di industri ini, berkontribusi pada pembentukan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Efforts and Achievements in Emission Reduction [OJK F.12]

Gapuraprima is actively committed to addressing the challenges of climate change and global warming—issues that are now a top priority on a global scale. This commitment is reflected through concrete actions to reduce greenhouse gas emissions generated from electricity consumption, fossil fuel usage, and business air travel.

In this report, the Company has recorded both direct (Scope 1) and indirect (Scope 2) greenhouse gas emissions resulting from energy use, particularly electricity consumption. Based on this assessment, carbon dioxide (CO₂) has been identified as the dominant emission from operational activities.

As part of its environmental responsibility, the Company continuously strives to reduce CO₂ emissions and explore innovative solutions to minimize its environmental impact. This commitment goes beyond compliance; it is part of the Company's contribution to the global effort to mitigate climate change.

In its long-term vision, Gapuraprima is dedicated to becoming a pioneer in sustainable practices within the industry, helping to shape a greener and more sustainable future for the next generation.

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [OJK F.14]

Aspek limbah dan efluen menjadi fokus utama bagi PT Perdana Gapuraprima Tbk dalam upaya menjalankan operasional pengembangan properti secara bertanggung jawab. Kami mengakui bahwa keberlanjutan lingkungan sangat terkait dengan pengelolaan limbah, terutama mengingat dampaknya terhadap wilayah operasional dan masyarakat sekitar.

Pada tingkat kesadaran ini, kami memahami bahwa limbah yang dihasilkan oleh Perseroan mencakup kategori limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta limbah non-B3. Untuk mengatasi tantangan ini, kami mengambil sikap proaktif dalam melakukan pengelolaan limbah secara efisien dan bertanggung jawab.

Komitmen kami terlihat dalam penerapan metode pengelolaan limbah yang holistik, baik di kantor pusat maupun di lokasi proyek. Kami memprioritaskan pemisahan jenis limbah dan mengarahkannya ke tujuan pembuangan akhir yang sesuai. Untuk limbah B3, kami mengadopsi prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan menginisiasi praktik penggunaan oli bekas sebagai pelumas, menciptakan lingkaran ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Dalam konteks limbah B3, upaya kami melibatkan proses 3R dan mengarahkan limbah ke tujuan pembuangan akhir seperti pengiriman ke pihak ketiga, penerapan 3R, dan penyaluran ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) B3 yang sesuai standar keamanan dan lingkungan. Melalui langkah-langkah ini, kami bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif pada lingkungan sekitar dan mencegah risiko kesehatan masyarakat.

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS

Waste and Effluent Management Mechanism [OJK F.14]

Waste and effluent aspects are a key focus for PT Perdana Gapuraprima Tbk in its efforts to run its property development operations responsibly. We recognize that environmental sustainability is closely linked to waste management, especially given its impact on operational areas and surrounding communities.

At this level of awareness, we understand that the waste produced by the Company includes both Hazardous and Toxic and non-hazardous waste categories. To address this challenge, we take a proactive stance in conducting efficient and responsible waste management.

Our commitment is evident in the manner in which we execute comprehensive refuse management strategies, both at our head office and on-site during projects. We give precedence to the segregation of various categories of waste and guide them towards their designated landfill locations. We implement the 3R principle (*Reduce, Reuse, Recycle*) in regards to hazardous waste and have introduced the utilization of used oil as a lubricant, thereby establishing a more environmentally sustainable economic cycle.

In the context of hazardous waste, our efforts involve the 3R process and directing waste to its landfill destination such as shipping to third parties, implementing the 3R, and channeling to hazardous waste landfills that meet safety and environmental standards. Through these steps, we aim to minimize negative impacts on the surrounding environment and prevent public health risks.

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

Selain itu, kami terus berkomitmen untuk berinovasi dalam praktik pengelolaan limbah kami. Kami memandang limbah sebagai peluang untuk mempraktikkan konsep berkelanjutan, mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Komitmen PT Perdana Gapuraprima Tbk terhadap pengelolaan limbah dan efluen mencerminkan tekad kami untuk menjadi pemimpin dalam industri pengembangan properti yang ramah lingkungan. Kami meyakini bahwa melalui praktik-praktik inovatif ini, kami dapat menciptakan lingkungan yang bersih, aman, dan berkelanjutan, memberikan dampak positif pada masyarakat dan alam sekitar, seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnis kami.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp248.000.000 untuk kegiatan pengelolaan limbah. Pengeluaran ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan bahwa seluruh limbah yang dihasilkan dari proses operasional dikelola secara bertanggung jawab dan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku.

In addition, we remain committed to innovating our waste management practices. We see waste as an opportunity to practice sustainable concepts, reduce the amount of waste produced, and improve the efficiency of resource use.

PT Perdana Gapuraprima Tbk's commitment to waste and effluent management reflects our determination to be a leader in the environmentally friendly property development industry. We believe that through these innovative practices, we can create a clean, safe, and sustainable environment, making a positive impact on the surrounding community and nature, along with the growth and development of our business.

Throughout 2025, the Company allocated a total of Rp248,000,000 for waste management activities. This expenditure reflects the Company's commitment to ensuring that all waste generated from operational processes is managed responsibly and in compliance with applicable environmental regulations.

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS [F.13, 306-1, 306-2]

NUMBER OF WASTE AND EFFLUENT GENERATED BY TYPE [F.13, 306-1, 306-2]

No	Proyek Housing Housing Project	Nama Perusahaan Company's Name	Mekanisme Pembuangan Sampah Waste Disposal Mechanism
1	Bukit Cimanggu	PT. Perdana Gapuraprima Tbk	1. Untuk area yg masih milik developer, dikelola internal bekerjasama dengan armada dari pihak Dinas LH untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir Bogor. Dikenakan biaya Rp4,6Jt/Bulan For areas still owned by the developer, waste is managed internally in collaboration with the Environmental Department's fleet, and is disposed of at the Bogor Final Disposal Site. This service incurs a cost of Rp4.6 million per month. 2. Untuk area perumahan yg sudah dimiliki warga, pihak Developer sudah memberikan & membangun lahan seluas +/- 200m² sebagai area fasos fasum yang berfungsi sebagai lahan pembuangan sampah sementara (TPS 3R). TPS ini adalah salah satu program Pemerintah dan sudah diserahkan pengelolaannya pada sekitar tahun 2014 dari pihak Developer kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di bawah koordinasi Dinas LH kota Bogor. Oleh mereka sampah tsb dipilah-pilah, dan sebagian bahkan ada yang diolah menjadi pupuk dan menjadi lahan usaha dagang pihak KSM tersebut. TPS di Bukit Cimanggu City ini adalah menjadi salah satu percontohan TPS di Kota Bogor. For residential areas already owned by the residents, the developer has provided and built a plot of land approximately 200m² as a community facility area, which functions as a temporary waste disposal site (TPS 3R). This TPS is part of a government program, and its management was handed over from the developer to the Community Self-Reliance Group (KSM) in 2014, under the coordination of the Bogor City Environmental Department. The waste is sorted, and some of it is processed into fertilizer, which is used by the KSM for business purposes. The TPS at Bukit Cimanggu City is considered one of the model TPS sites in Bogor City.
2	Metro Cilegon	PT. Perdana Gapuraprima Tbk	Sudah ada kesepakatan dengan Warga Metro Cilegon lewat "Forum Komunikasi Metro Cilegon Bersatu", yaitu menunjuk CV Sembilan untuk mengangkut sampah langsung diangkut dari rumah menuju ke Tempat Pembuangan Akhir di Bagendung Cilegon. Biaya pengangkutan sampah ditanggung oleh warga Metro Cilegon. PT.PGP memberikan subsidi sebesar Rp.5 jt/ bulan utk biaya retribusi. An agreement has been made with the residents of Metro Cilegon through the "Forum Komunikasi Metro Cilegon Bersatu," appointing CV Sembilan to transport household waste directly to the Final Disposal Site (TPA) in Bagendung, Cilegon. The waste transportation costs are covered by the Metro Cilegon residents, with PT PGP providing a subsidy of Rp5 million per month toward retribution fees.
3	Garden Ville	PT. Perdana Gapuraprima Tbk	Sampah dikelola oleh warga (pihak RT setempat). Volume sampah 1hari : +/- 2m² Pengangkutan seminggu 3 kali Biaya : Rp1.500.000/bulan Waste is managed by local residents through the neighborhood association (RT). The daily waste volume is approximately 2m², Collection carried out three times a week. The monthly cost is Rp1.500.000/bulan
4	Grand Anyer Palazo	PT. Perdana Gapuraprima Tbk	Sampah diangkut oleh Dinas LH Kecamatan Anyer. Sesuai kebutuhan tiga kali seminggu. Waste is collected by the Environmental Agency of Anyer District, based on need, three times a week.

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

No	Proyek Housing Housing Project	Nama Perusahaan Company's Name	Mekanisme Pembuangan Sampah Waste Disposal Mechanism
5	Spring Garden	PT. Pacific Exintraco	Pembuangan sampah sudah dikelola oleh warga. Pihak Developer dikenakan biaya Rp.1Juta/bulan Waste disposal is managed by the local residents, while the developer contributes a monthly fee of Rp1,000,000.
6	Green Leaf	PT. Megapolitan Gapuraprima	Sampah dikelola oleh warga (pihak RT setempat) Waste is collected by the neighborhood association (RT)

No	Proyek Apartemen Condotel	Nama Perusahaan Company's Name	Mekanisme Pembuangan Sampah Waste Disposal Mechanism
1	The Bellezza	PT. Sumber Daya Nusaphala	Karena sudah PPRS Definitif, maka sampah dikelola oleh pihak Building Manajemen P3SRS As a definitive P3SRS has been established, waste management is now handled by the building management (P3SRS).
2	GP Plaza	PT. Bella Indah Gapura	Karena sudah PPRS Definitif, maka sampah dikelola oleh pihak Building Manajemen P3SRS As a definitive P3SRS has been established, waste management is now handled by the building management (P3SRS).
3	Bhuvana Condotel & Villa	PT. Ciawi Megah Indah	Dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup Unit Pengelolaan Sampah Terpadu, Ciawi Bogor Waste is managed by the Environmental Agency through the Integrated Waste Management Unit in Ciawi, Bogor.
4	Bellevue Place MT Haryono	PT. Graha Azura	Dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup Unit Pengelolaan Sampah Terpadu DKI Jakarta Waste is managed by the Environmental Agency by the Integrated Waste Management Unit of the Environmental Agency in DKI Jakarta.
5	GWR Serpong	PT. Dinamika Karya Utama	Karena sudah PPRS Definitif, maka sampah dikelola oleh pihak Building Manajemen P3SRS As a definitive P3SRS has been established, waste management is now handled by the building management (P3SRS).

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Gapuraprima berkomitmen sepenuhnya untuk mengelola limbah cair, bahan bakar minyak, dan bahan atau zat kimia lainnya dengan penuh tanggung jawab selama menjalankan operasional usahanya. Kebijakan ini diambil sebagai langkah proaktif untuk mencegah terjadinya tumpahan yang dapat berpotensi merugikan kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, serta berdampak pada kesehatan para karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut.

Occurred Spills [OJK F.15]

Gapuraprima is fully committed to managing liquid waste, fuel oil, and other materials or chemicals responsibly during its business operations. This policy is taken as a proactive step to prevent spills that could potentially harm the quality of soil, water, air, biodiversity, and impact the health of employees who work with these materials.

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

Hingga akhir tahun 2025, kebijakan ini telah membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan, baik itu limbah cair, bahan bakar minyak, maupun bahan atau zat kimia lainnya, yang dapat berdampak besar terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Upaya maksimal dalam pengelolaan limbah dan bahan berbahaya tersebut mencerminkan komitmen kami untuk menjadi Perseroan yang bertanggung jawab secara lingkungan.

Kami terus berupaya meningkatkan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan limbah, menerapkan teknologi yang ramah lingkungan, dan terus melibatkan karyawan kami dalam pelatihan dan kesadaran lingkungan. Dengan pendekatan holistik ini, kami tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pihak yang terlibat dalam operasional Perseroan kami.

Komitmen kami terhadap pengelolaan limbah yang efektif adalah bagian integral dari upaya lebih besar untuk melestarikan lingkungan dan memberikan kontribusi positif terhadap komunitas di sekitar kami. Melalui penerapan kebijakan ini, kami menegaskan tekad kami untuk terus menjadi agen perubahan positif dan mencapai keseimbangan harmonis antara pertumbuhan bisnis dan pelestarian lingkungan.

Until the end of 2025, this policy has brought positive results with no significant spill incidents, be it liquid waste, fuel oil, or other materials or chemicals, which can have a major impact on the environment and surrounding communities. The maximum effort in managing waste and hazardous materials reflects our commitment to be an environmentally responsible Company.

We continuously strive to improve best practices in waste management, implement environmentally friendly technologies, and continuously engage our employees in environmental training and awareness. With this holistic approach, we not only ensure compliance with environmental regulations, but also create a safe and healthy working environment for all parties involved in our Company's operations.

Our commitment to effective waste management is an integral part of our larger efforts to preserve the environment and make a positive contribution to the communities around us. Through the implementation of this policy, we affirm our determination to continue to be an agent of positive change and achieve a harmonious balance between business growth and environmental preservation.

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan OJK [OJK F.16]

Segala pengaduan terkait masalah lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasi yang dijalankan Perseroan dapat menyampaikan pengaduan atau keluhan kepada proyek dan/atau Kantor Wilayah sebagai perwakilan Perseroan yang berada di lokasi proyek.

Perseroan juga membuka kemungkinan penyampaian pengaduan maupun keluhan melalui Kantor Pusat. Informasi Tentang Pengaduan Masalah Lingkungan terkait Operasional Perseroan dapat disampaikan melalui beberapa cara antara lain :

Office: Office Walk 2nd Floor - The Bellezza Permata Hijau, Jl. Letjen Soepeno No. 34 Permata Hijau, Jakarta 12210

Telepon : +6221 53668360, 53671717

Email : corsecgpra@gapuraprima.com

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima aduan dari masyarakat terkait lingkungan hidup, baik di kantor pusat maupun di lokasi proyek. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang tersedia mengenai jumlah atau materi aduan yang diterima dan diselesaikan oleh Perseroan selama periode tersebut.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS ASPECT

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [OJK F.16]

All complaints related to environmental issues arising from operations carried out by the Company can submit complaints or complaints to the project and/or Regional Office as the Company's representative at the project site.

The Company also opens the possibility of submitting complaints and grievances through the Head Office. Information about complaints about environmental issues related to the Company's operations can be submitted through several ways, including:

Office: Office Walk 2nd Floor - The Bellezza Permata Hijau, Jl. Letjen Soepeno No. 34 Permata Hijau, Jakarta 12210

Telephone: +6221 53668360, 53671717

Email: corsecgpra@gapuraprima.com

During the reporting period, the Company did not receive any complaints from the public related to the environment, either at the head office or at the project sites. Therefore, there is no information available on the number or material of complaints received and resolved by the Company during the period.

Kinerja Sosial

Social Performance





PT. PERDANA GAPURAPRIMA. TBK



Kinerja Sosial

Social Performance

Kehadiran Perseroan di tengah masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, termasuk karyawan, pelanggan, masyarakat umum, serta para pemangku kepentingan. Perseroan terus menunjukkan komitmennya dengan secara aktif mengelola hubungan yang saling menguntungkan, dengan tujuan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bersama semua pihak terkait.

Sebagai wujud nyata dari komitmennya, Perseroan berupaya memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan kepada masyarakat sekitar melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilaksanakan.

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [OJK F.17]

Sebagai pengembang properti yang berkomitmen pada keunggulan dan kepuasan pelanggan, Gapuraprima bertekad untuk memberikan layanan yang setara pada produk dan/atau jasa yang kami tawarkan kepada konsumen. Kami mengintegrasikan kualitas produk dan jasa dengan nilai-nilai tinggi untuk menciptakan pengalaman yang memuaskan dan bermutu bagi setiap konsumen.

Kami memastikan bahwa setiap proyek pengembangan properti yang kami jalankan didasarkan pada desain berkualitas tinggi dan konstruksi yang memenuhi standar keamanan dan kenyamanan. Dalam setiap tahap pembangunan, kami berkomitmen untuk memberikan produk yang tidak hanya memenuhi, tetapi juga melebihi harapan konsumen, menciptakan rumah dan fasilitas yang setara dengan standar tertinggi.

Komitmen kami tercermin dalam pendekatan inovatif dan berkelanjutan terhadap pengembangan properti. Kami terus mengeksplorasi teknologi terbaru, material ramah lingkungan, dan desain yang sesuai dengan kebutuhan masa depan. Dengan cara ini, kami tidak hanya menyediakan produk yang modern, tetapi juga berkelanjutan, menciptakan nilai jangka panjang bagi konsumen dan lingkungan.

The Company's presence in the community is expected to provide significant benefits to various stakeholders, including employees, customers, the general public, and other interested parties. The Company continues to demonstrate its commitment by actively managing mutually beneficial relationships, with the goal of creating sustainable value for all related parties.

As a tangible expression of its commitment, the Company strives to make a positive and sustainable contribution to the surrounding community through its Corporate Social Responsibility and Environmental programs.

COMMITMENT TO PROVIDE SERVICES FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES THAT ARE EQUAL TO CONSUMERS [OJK F.17]

As a property developer committed to excellence and customer satisfaction, Gapuraprima is determined to provide equal service for the products and/or services we offer to consumers. We integrate product and service quality with high values to create a satisfying and high-quality experience for every consumer.

We ensure that every property development project we undertake is based on high-quality design and construction that meets safety and comfort standards. At every stage of construction, we are committed to delivering products that not only meet but exceed customer expectations, creating homes and facilities that are on par with the highest standards.

Our commitment is reflected in our innovative and sustainable approach to property development. We continuously explore the latest technologies, environmentally friendly materials, and designs that cater to future needs. In this way, we provide products that are not only modern but also sustainable, creating long-term value for consumers and the environment.

Kinerja Sosial Social Performance

Kami juga memahami pentingnya pelayanan pelanggan yang unggul. Tim layanan pelanggan kami berkomitmen untuk memberikan respons cepat, informasi yang akurat, dan solusi efektif untuk memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk membangun hubungan yang kokoh dengan konsumen, membangun kepercayaan, dan memastikan kepuasan jangka panjang.

Kami menempatkan transparansi dan kejujuran sebagai dasar dalam memberikan layanan. Kami menyajikan informasi yang jelas dan akurat tentang produk, harga, dan proses pengembangan properti kepada konsumen. Hal ini menciptakan lingkungan yang transparan dan dapat dipercaya, memungkinkan konsumen untuk membuat keputusan yang tepat.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam setiap aspek operasional kami, Gapuraprima terus berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada konsumen. Kami percaya bahwa dengan menjaga standar kualitas tinggi dan mendengarkan kebutuhan konsumen, kami dapat terus menjadi pilihan utama dalam industri pengembangan properti.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Profil Pegawai

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha dan operasional tidak semata-mata bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan. Prinsip ini menjadi bagian dari kontribusi Perusahaan dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat fondasi untuk meningkatkan nilai Perusahaan di masa depan.

Sumber Daya Manusia

Gapuraprima meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan kompeten merupakan aset utama dalam mewujudkan tujuan bisnis serta visi jangka panjang Perseroan. Hingga 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 405 orang, terdiri dari 264 karyawan tetap dan 141 karyawan kontrak.

We also understand the importance of excellent customer service. Our customer service team is committed to providing quick responses, accurate information, and effective solutions to meet the needs and expectations of consumers. This approach allows us to build strong relationships with consumers, foster trust, and ensure long-term satisfaction.

We place transparency and honesty as the foundation in delivering services. We provide clear and accurate information about products, prices, and the property development process to consumers. This creates a transparent and trustworthy environment, allowing consumers to make informed decisions.

By integrating these values into every aspect of our operations, Gapuraprima remains committed to providing equal service to consumers. We believe that by maintaining high-quality standards and listening to consumer needs, we can continue to be the preferred choice in the property development industry.

EMPLOYMENT ASPECTS

Employee People

The Company recognizes that its business and operational activities are not solely aimed at generating added value for shareholders, but also at delivering tangible benefits to all stakeholders. This principle reflects the Company's contribution to promoting sustainable development, while strengthening the foundation for enhancing long-term corporate value.

Human Capital

Gapuraprima believes that professional and competent human resources are key assets in achieving the Company's business objectives and long-term vision. As of December 31, 2025, the Company employed a total of 405 personnel, consisting of 264 permanent employees and 141 contract employees.

Kinerja Sosial Social Performance

Untuk rincian data jumlah karyawan 3 tahun terakhir yang dihitung oleh divisi SDM Perseroan berdasarkan status ketenagakerjaan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

For detailed data on the number of employees in the last 3 years calculated by the Company's HC division based on employment status and gender can be seen in the following table:

Profil Pegawai

Employees Demography

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	100	164	264	122	96	218	118	103	221
Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	86	55	141	137	25	162	141	26	167
Jumlah Total	186	219	405	259	121	380	259	129	388

Kesetaraan dan Kesempatan Bekerja [SEOJK F.18]

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir sesuai dengan kompetensi dan minat mereka. Kesempatan ini diberikan tanpa membedakan latar belakang pendidikan, keluarga, gender, agama, maupun suku bangsa.

Dalam praktik rekrutmen dan pengembangan karyawan, Perseroan fokus mencari kandidat dengan latar belakang pendidikan yang relevan dengan kebutuhan Perusahaan, memiliki keahlian yang sesuai, serta menunjukkan motivasi kerja yang selaras dengan nilai-nilai budaya Perseroan.

Sistem Sumber Daya Manusia di Perusahaan dimulai dari proses seleksi dan perekrutan, dimana kami mencari kandidat yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan akurat pada kebutuhan secara keahlian dan memiliki sikap motivasi kerja yang

Equality and Employment Opportunities [SEOJK F.18]

The Company consistently provides equal opportunities for all employees to develop their careers in line with their competencies and interests. These opportunities are offered without discrimination based on educational background, family status, gender, religion, or ethnicity.

In its recruitment and employee development practices, the Company focuses on selecting candidates with educational backgrounds relevant to the Company's needs, appropriate skill sets, and a strong work ethic that aligns with the Company's core values and culture.

The Human Capital system in the Company starts from the selection and recruitment process, where we look for candidates who have the appropriate educational background, and accurate to the needs of the expertise and have a motivational attitude that can appreciate the

Kinerja Sosial Social Performance

dapat menghargai nilai-nilai budaya Perseroan. Dalam penerapannya, Perseroan memberikan kesempatan bagi siapapun untuk meniti karier di Perseroan tidak terkecuali masyarakat di sekitar wilayah Perseroan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [SEOJK F.19]

Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan melindungi hak asasi manusia dalam seluruh aspek operasionalnya. Salah satu wujud komitmen ini adalah dengan menolak keras segala bentuk pelanggaran, termasuk praktik kerja paksa dan pekerja anak. Perseroan melarang tindakan apa pun yang melanggar hukum atau norma ketenagakerjaan demi keuntungan bisnis. Seluruh kegiatan usaha dijalankan berdasarkan prinsip etika, kepatuhan hukum, serta penghormatan terhadap martabat dan hak setiap individu.

Perseroan juga menjaga komitmennya untuk melindungi hak karyawannya dalam hal menyampaikan pendapat dan berserikat, sesuai peraturan dan norma yang berlaku. Maka dari itu, Perusahaan mewadahi pengaduan masalah ketenagakerjaan melalui *email* Perusahaan di whistleblower@gapuraprima.com.

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran hak asasi manusia.

Tingkat Perputaran Karyawan

Perseroan juga memperhatikan indikator tingkat perputaran karyawan dengan melalui pendekatan *employee engagement* untuk menjaga tingkat perputaran karyawan antara lain:

1. Memastikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan gaji sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah dan kontrak kerja antara Perseroan dan karyawan terkait;
2. Memberikan fasilitas dan benefit lain diluar gaji karyawan;

values of the Company's culture. In its implementation, the Company provides opportunities for anyone to pursue a career in the Company, including the community around the Company's area.

Child and Forced Labor [SEOJK F.19]

The Company is committed to respecting and protecting human rights across all aspects of its operations. This commitment is reflected in the firm rejection of any form of violation, including forced labor and child labor practices. The Company strictly prohibits any actions that contravene labor laws or ethical norms in pursuit of business gains. All business activities are conducted based on ethical principles, legal compliance, and respect for the dignity and rights of every individual.

The Company also maintains its commitment to protect the rights of its employees in terms of expressing opinions and associating, based on applicable regulations and norms. Therefore, the Company accommodates complaints of labor issues through the Company's email at whistleblower@gapuraprima.com.

As of the end of 2025, the Company did not receive any reports related to human rights violations.

Employee Turnover Rate

The Company also pays attention to the employee turnover rate indicators through the employee engagement approach to maintain the employee turnover rate, among others:

1. Ensure employee welfare by providing salaries set by the Government and employment contracts between the Company and related employees;
2. Providing facilities and other benefits beyond the employee's salary;

Kinerja Sosial Social Performance

3. Memberikan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan skill atau kemampuan mereka sesuai dengan *core competency* dan bidang pekerjaan mereka;
4. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman untuk semua pekerja;
5. Melindungi karyawan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan sosial atau jaminan ketenagakerjaan lainnya.

3. Provide training and development programs to improve their skills or abilities by their core competencies and fields of work;
4. Creating a conducive and comfortable working environment for all workers;
5. Protecting employees by including employees in social security programs or other employment guarantees.

Tingkat perputaran karyawan selama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

The employee turnover rate for 2025 can be seen in the following table:

Perputaran Karyawan Tahun 2025

Employee Turnover in 2025

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Keluar Number of Employees Resigned	Jumlah Karyawan Masuk Number of Employees Joined
Usia Age		
≤ 20	0	2
21-30	5	1
31-40	1	2
41-50	3	5
51-60	1	1
> 60	2	0
Jenis Kelamin Gender		
Pria Male	8	6
Wanita Female	4	5

Kesejahteraan Karyawan dan Upah Minimum Regional [SEOJK F.20]

Perseroan selalu memastikan kenyamanan dan suasana lingkungan kerja yang kondusif terutama dalam pemberian upah dan benefit untuk para pegawai. Dalam pemberian upah karyawan, Perseroan telah memenuhi peraturan pemerintah pusat dan daerah terkait Upah Minimum Provinsi (UMR) dan Upah Minimum Kabupaten Kota (UMK) yang ditetapkan pemerintah disesuaikan dengan wilayah kerja di mana Perseroan dan entitas anak melakukan kegiatannya.

Employee Welfare and Regional Minimum Wage [SEOJK F.20]

The Company always ensures a comfortable and conducive working environment, especially in providing wages and benefits for employees. In providing employee wages, the Company has complied with central and local government regulations related to the Provincial Minimum Wage ("UMR") and City District Minimum Wage ("UMK") set by the government following the working areas where the Company and its subsidiaries carry out their activities.

Kinerja Sosial Social Performance

Untuk kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan benefit dan fasilitas di tempat kerja salah satunya adalah fasilitas pantry dimana Perseroan beroperasi dan memberikan fasilitas lainnya untuk mendukung kinerja karyawan. Sementara untuk pemberian benefit di luar gaji pokok yang diberikan, secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang signifikan. Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program Jaminan Sosial Tenaga kerja (Jamsostek), yang saat ini berganti nama menjadi BPJS Ketenagakerjaan (Badan Sosial Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) dan BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan).

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [SEOJK F.22]

Perseroan secara konsisten menjalankan prinsip pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terintegrasi dengan nilai-nilai kebudayaan Perseroan. Komitmen kami terhadap peningkatan kualitas pengelolaan SDM bertujuan untuk menjaga produktivitas organisasi dan mencapai pertumbuhan yang konsisten.

Dalam menghadapi dinamika teknologi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, setiap karyawan di Perseroan diharapkan untuk terus meningkatkan standar kompetensinya. Hal ini dilakukan agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan cepat di lingkungan bisnis. Kami secara proaktif mengidentifikasi kompetensi yang diperlukan dalam evolusi bisnis kami, dan merancang program pelatihan dan pengembangan SDM yang berkelanjutan.

Komitmen kami untuk pengembangan kompetensi karyawan tercermin dalam alokasi waktu kerja untuk berbagai kegiatan pelatihan, termasuk pengembangan keterampilan interpersonal (*soft skills*) dan keterampilan teknis (*hard skills*). Tahun 2025 menjadi saksi dari kesungguhan Perseroan dalam menyediakan pelatihan untuk karyawan, sebagaimana tercantum pada bab profil perusahaan dalam laporan ini.

For employee welfare, the Company provides benefits and facilities in the workplace, one of which is the pantry facility where the Company operates and provides other facilities to support employee performance. As for the provision of benefits beyond the basic salary provided, overall there is no significant difference. The Company includes employees in the Workers Social Security (“Jamsostek”) program, which has now changed its name to BPJS Ketenagakerjaan (“Employment Social Security Agency”) and BPJS Kesehatan (“Health Social Security Agency”).

Employee Training and Capacity Building [SEOJK F.22]

The Company consistently implements Human Capital (HC) management principles that are integrated with the Company’s cultural values. Our commitment to improving the quality of HC management aims to maintain organizational productivity and achieve consistent growth.

In the face of technological dynamics and increasingly fierce business competition, every employee at The Company is expected to continue to improve their competency standards. This is conducted so they can adjust to the rapid development and changes in the business environment. We proactively identify the competencies required in the evolution of our business and design sustainable HC training and development programs.

Our commitment to employee competency development is reflected in the allocation of work time for various training activities, including the development of interpersonal skills (*soft skills*) and technical skills (*hard skills*). The year 2025 witnessed the Company’s sincerity in providing training for employees, as stated in the company profile chapter in this report.

Kinerja Sosial Social Performance

Selama tahun 2025, karyawan kami telah mengikuti berbagai program pengembangan dan pelatihan. Rata-rata jam pelatihan dipastikan mencerminkan kesetaraan di antara berbagai jabatan, menunjukkan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan diri mereka sesuai dengan tanggung jawab dan peran masing-masing.

Dengan terus memberdayakan karyawan melalui inisiatif pengembangan dan pelatihan, Perseroan membuktikan komitmen kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan individual dan kolektif. Melalui upaya ini, kami yakin bahwa sumber daya manusia yang unggul akan menjadi pilar utama keberhasilan Perseroan dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan pertumbuhan jangka panjang.

During 2025, our employees will participate in several development and training programs. The average training hours were ensured to reflect equality among the different job titles, showing that every employee has an equal opportunity to develop themselves according to their respective responsibilities and roles.

By continuously empowering employees through development and training initiatives, The Company proves our commitment to creating a work environment that supports individual and collective growth. Through these efforts, we believe that excellent human capital will be the main pillar of the Company's success in encountering challenges and achieving long-term growth objectives.

Rata-rata Jam Pelatihan setiap Pegawai Tahun 2025

Average Hours of Training for each Employee in 2025

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total employee obtained the training	Total Jam Pelatihan Number of Training Hours	Rata - Rata Jam Pelatihan Average Hour of Training
Keseluruhan Overall	66	267	4,05
Berdasarkan Jabatan Based on Position Level			
Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Directors	6	54	9,00
Manajer, Asisten Manajer, Supervisor, Staf Manager, Assisstant Manager, Supervisor, Staff	60	186	3,10

*Total training selama tahun 2025 sebanyak 45 (empat puluh lima) pelatihan dan seminar

*Total training during 2025 was 45 (fourty five) trainings and seminars

KEBEBASAN BERSERIKAT

Perseroan juga menjaga komitmennya untuk melindungi hak karyawannya dalam hal menyampaikan pendapat dan berserikat, sesuai peraturan dan norma yang berlaku. Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai kebebasan berserikat namun Perseroan mengacu kepada Pasal 28E ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menjamin hak

FREEDOM OF ASSOCIATION

The Company also maintains its commitment to protecting the rights of its employees in terms of expressing opinions and associating, following applicable regulations and norms. The Company does not yet have a policy regarding freedom of association but the Company refers to Article 28E paragraph (3) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia

Kinerja Sosial Social Performance

setiap orang atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat. Dengan demikian hak pekerja atau buruh untuk bebas berserikat dijamin oleh konstitusi.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan bebas dari pelecehan serta diskriminasi. Untuk itu, Perseroan melindungi seluruh karyawan dari segala bentuk pelecehan seksual, baik secara verbal maupun nonverbal, serta tindakan diskriminatif lainnya. Setiap pelanggaran akan ditindak tegas sesuai dengan kebijakan perusahaan untuk memastikan kenyamanan dan keamanan di tempat kerja.

Aspek ketenagakerjaan dan K3 merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang keberlanjutan Perseroan. Perseroan yakin bahwa praktik ketenagakerjaan dan K3 yang dikelola dengan baik akan mendorong terciptanya Sumber Daya Manusia yang unggul dan kompeten.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menciptakan praktik ketenagakerjaan yang sehat dan iklim kerja yang kondusif, serta berupaya untuk meminimalisir tingkat kecelakaan kerja menuju angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*) agar visi, misi, dan tujuan Perseroan dapat terealisasi.

Perseroan terus meningkatkan *awareness* terhadap risiko-risiko yang dapat membahayakan para karyawan, mitra kerja, maupun stakeholders lainnya yang terlibat langsung dalam proses bisnis baik di proyek maupun kantor pusat.

which guarantees the right of every person to freedom of association, assembly, and expression. Therefore, the right of workers or laborers to freely associate is guaranteed by the Constitution.

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

The Company is committed to creating a decent, safe, and harassment-free work environment. To achieve this, the Company protects all employees from all forms of sexual harassment, whether verbal or non-verbal, as well as any other discriminatory actions. Any violations will be dealt with firmly in accordance with Company policies to ensure a comfortable and secure workplace.

The aspects of employment and OHS are very important in supporting the sustainability of the Company. The Company believes that well-managed labor and OHS practices will encourage the creation of superior and competent Human Capital.

The Company is committed to always creating healthy employment practices and a conducive work climate, and strives to minimize the level of work accidents towards zero accidents so that the Company's vision, mission, and objectives can be realized.

The Company continues to increase awareness of risks that can endanger employees, partners, and other stakeholders who are directly involved in the business process both at the project and head office.

Kinerja Sosial

Social Performance

Berikut detail kinerja K3 Perseroan selama tahun 2025:

The following are details of the Company's OHS performance during 2025:

Kecelakaan Kerja

Work Accident

Keterangan Description	2025	2024	2023
Ringan First Aid	3	0	0
Berat Medical Treatment	0	0	0
Meninggal Fatality	0	0	0
Jumlah Total	3	0	0

Penyakit Akibat Kerja

Occupational illness

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Penderita Suffere	%	Penderita Suffere	%	Penderita Suffere	%
Covid-19	0	0%	0	0%	0	0%
Stroke Ringan Transient Ischemic Attack	2	0,49%	0	0%	0	0%
Kanker Cancer	1	0,25%	0	0%	0	0%
Meninggal Deceased	3	0,74%	0	0%	0	0%
Jumlah Total	6	1,48%	0	0%	0	0

Berdasarkan data kinerja K3, pada tahun 2025 Perseroan mencatat 6 kasus penyakit akibat kerja, yang terdiri dari 2 kasus stroke ringan, 1 kasus kanker, serta 3 kasus meninggal dunia. Kondisi ini menjadi perhatian serius bagi Perseroan untuk semakin memperkuat penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja. Perseroan terus melakukan evaluasi menyeluruh terhadap faktor risiko di lingkungan kerja, serta meningkatkan upaya preventif dan pemantauan kesehatan karyawan secara berkelanjutan. Langkah-langkah tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif di masa mendatang.

Based on occupational health and safety (OHS) performance data, in 2025 the Company recorded 6 cases of work-related illnesses, comprising 2 cases of mild stroke, 1 case of cancer, and 3 fatalities. This situation has become a serious concern for the Company, prompting further strengthening of its occupational health and safety standards. The Company continues to conduct comprehensive evaluations of workplace risk factors, while enhancing preventive measures and ongoing employee health monitoring. These efforts reflect the Company's commitment to creating a safer, healthier, and more productive work environment in the future.

Kinerja Sosial Social Performance

ASPEK MASYARAKAT

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Perusahaan menunjukkan kepedulian sosial melalui kontribusi nyata terhadap pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya di sekitar area operasional dan pendukungnya. Melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Perusahaan berkomitmen untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan. Upaya ini diharapkan memberikan manfaat tidak hanya bagi Perusahaan, tetapi juga bagi komunitas lokal, masyarakat luas, serta seluruh pemangku kepentingan.

PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masyarakat, yang mencakup isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasi, melalui email Perseroan di corsecgpra@gapuraprima.com.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN [F.25]

Sebagai bentuk kepedulian terhadap berharganya kemanusiaan dan dilandasi semangat persaudaraan dan saling tolong-menolong, Perseroan selalu berkomitmen melakukan kontribusinya terhadap sosial dan kemasyarakatan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyalurkan sebanyak Rp285,50 juta untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kepada masyarakat. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai hidup masyarakat dari segi sosial kemanusiaan, lingkungan serta dampak positif dari penciptaan nilai ekonomi kemasyarakatan. Perseroan

COMMUNITY ASPECT

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES [F.23]

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

The Company demonstrates its social responsibility through tangible contributions to the development and empowerment of communities, particularly in the areas surrounding its operational and supporting sites. Through its Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company is committed to supporting sustainable economic development aimed at improving the quality of life and the environment. These efforts are expected to provide benefits not only to the Company but also to the local communities, the broader society, and all stakeholders.

COMMUNITY COMPLAINT [F.24]

The Company provides a community grievance platform, covering social and environmental issues in the vicinity of its operations, through the Company's email at corsecgpra@gapuraprima.com.

During 2025, the Company did not receive any complaints from the public

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) AND COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT ACTIVITIES [F.25]

As a form of concern for the value of humanity and based on the spirit of brotherhood and mutual help, The Company is always committed to making its contribution to social and community.

Throughout 2025, the Company distributed Rp285.50 million for Social and Environmental Responsibility (CSR) activities to the community. These activities are expected to improve the value of people's lives in terms of social humanity, the environment, and the positive impact of community economic value creation. The Company divides the focus of CSR implementation

Kinerja Sosial

Social Performance

membagi fokus penerapan TJSL di sekitar wilayah operasional demi memberikan dampak langsung yang dapat dirasakan oleh masyarakat, berikut adalah kilas program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan pada tahun 2025:

around operational areas to provide a direct impact that can be felt by the community, here is a glimpse of the Company's Social and Environmental Responsibility program in 2025:

No	Program TJSL TJSL Program	Tanggal Date	Biaya Fee
1	Bukit Cimanggu City dalam partisipasi Perbaikan Masjid Kelurahan Sukaresmi Blok.SB Bukit Cimanggu City Participates in the Renovation of the Sukaresmi Neighborhood Mosque, Block SB	06 Januari 2025 January 06, 2025	1.000.000
2	Bukit Cimanggu City dalam partisipasi Kelurahan Cibadak dan Sukadamai Bukit Cimanggu City, with the participation of the Cibadak and Sukadamai Neighborhoods	06 Januari 2025 January 06, 2025	1.000.000
3	PT Perdana Gapuraprima Tbk, sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung kemajuan pendidikan teknik di Indonesia, dan sebagai salah satu Pengembang Anggota dari DPD REI DKI Jakarta, turut serta berkontribusi terhadap kegiatan CSR yang diinisiasikan oleh DPD REI DKI Jakarta dalam pembuatan fasilitas pendidikan dan pelatihan berupa "Smart Class Room" di Fakultas Teknik Universitas Indonesia. PT Perdana Gapuraprima Tbk, as a tangible contribution to supporting the advancement of engineering education in Indonesia, and as a member developer of the Jakarta Chapter of the Indonesian Real Estate Association (REI), is participating in a corporate social responsibility (CSR) initiative launched by the Jakarta Chapter of REI to establish educational and training facilities in the form of "Smart Classrooms" at the Faculty of Engineering, University of Indonesia.	22 Januari 2025 January 22, 2025	50.000.000
4	PT Perdana Gapuraprima Tbk, sebagai wujud kepedulian terhadap warga di sekitar lokasi lahan proyek di Cengkareng, memberikan bantuan terhadap warga korban banjir di wilayah RT.003/RW.006 Kelurahan Cengkareng Barat, Jakarta Barat. PT Perdana Gapuraprima Tbk, as a demonstration of its concern for residents living near the project site in Cengkareng, provided assistance to flood victims in the RT.003/RW.006 neighborhood of Cengkareng Barat, West Jakarta.	30 Januari 2025 January 30, 2025	10.203.800
5	PT. Perdana Gapuraprima Tbk turut berpartisipasi pada acara "REI DKI Jakarta Peduli 2025" Buka Puasa Bersama dan Pemberian Santunan kepada 1000 Anak Yatim dan Dhuafa, yang diselenggarakan di Masjid Al Hikmah Kementerian Sosial RI, Jakarta Pusat. PT. Perdana Gapuraprima Tbk turut berpartisipasi pada acara "REI DKI Jakarta Peduli 2025" Buka Puasa Bersama dan Pemberian Santunan kepada 1000 Anak Yatim dan Dhuafa, yang diselenggarakan di Masjid Al Hikmah Kementerian Sosial RI, Jakarta Pusat.	20 Maret 2025 Maret 20, 2025	10.000.000
6	Nemuru Grand Serpong Hotel, pada bulan Ramadhan 1446H, bersana staf Great Western Resort menggelar acara Buka puasa bersama Anak Yatim. During the month of Ramadan 1446 H, the Nemuru Grand Serpong Hotel, together with the staff of the Great Western Resort, hosted an iftar event for orphans.	20 Maret 2025 Maret 20, 2025	7.406.430
7	The Bellezza Suites by Nemuru, memberikan wujud nyata kepedulian sosial dari Nemuru Hotels Group bersama komunitas Sahabat Sedekah, di dalam suasana Ramadhan 1446H, melaksanakan pemberian santunan kepada 120 Anak Yatim dan Dhuafa, dan menghadirkan Habib Geys Asegaf, yang memberikan ceramah penuh makna tentang pentingnya kepedulian dan kasih sayang terhadap sesama. The Bellezza Suites by Nemuru, embodying the social responsibility of the Nemuru Hotels Group in collaboration with the Sahabat Sedekah community, organized a charity event during the holy month of Ramadan 1446H to provide assistance to 120 orphans and underprivileged children. The event also featured Habib Geys Asegaf, who delivered a meaningful lecture on the importance of compassion and care for others.	22 Maret 2025 Maret 22, 2025	10.000.000
8	Bukit Cimanggu City dalam partisipasi Kegiatan Hari Jadi Kota Bogor. Bukit Cimanggu City participated in the Bogor City Anniversary celebrations.	28 Mei 2025 May 28, 2025	1.500.000
9	Bukit Cimanggu City dalam partisipasi Kegiatan Loka Karya. Bukit Cimanggu City Participates in the Workshop.	28 Mei 2025 May 28, 2025	500.000



Kinerja Sosial Social Performance

No	Program TJSL TJSL Program	Tanggal Date	Biaya Fee
10	Nemuru Grand Serpong Hotel, dalam rangka hari Raya Idul Adha 1446H, memberikan sumbangannya berupa 1 ekor kambing kepada panitia Masjid At-Taqwa. In celebration of Eid al-Adha 1446 H, the Nemuru Grand Serpong Hotel donated one goat to the organizing committee of the At-Taqwa Mosque.	06 Juni 2025 June 06, 2025	5.000.000
11	Bukit Cimanggu City dalam partisipasi Kegiatan Turnamen Olahraga Kecamatan Tanah Sereal. Bukit Cimanggu City participated in the Tanah Sereal Subdistrict Sports Tournament.	19 Juni 2025 June 19, 2025	1.010.000
12	Pembelian Aqua untuk Polsek Tanah Sereal.. Purchase of Aqua for the Tanah Sereal Police Station.	20 Januari 2025 January 20, 2025	84.000
13	Pembelian acara gathering Kelurahan Sukaresmi. Procurement for the Sukaresmi Village gathering event.	08 Februari 2025 February 08, 2025	500.000
14	Metro Cilegon dalam partisipasi HUT Bhayangkara. Metro Cilegon Participates in the Bhayangkara Anniversary Celebration.	22 Juni 2025 June 22, 2025	5.000.000
15	Bukit Cimanggu City dalam partisipasi HUT PP POLRI ke 26. Bukit Cimanggu City Participates in the 26th Anniversary of the Indonesian National Police.	23 Juni 2025 June 23, 2025	1.000.000
16	Bukit Cimanggu City dalam partisipasi kegiatan Tahun Baru Islam Masjid Al Hidayah. Bukit Cimanggu City participated in the Islamic New Year celebration at Al Hidayah Mosque.	07 Juli 2025 July 07, 2025	500.000
17	Metro Cilegon dalam partisipasi HUT RI Ke 80 untuk Polres Cilegon. Metro Cilegon participated in the 80th Indonesian Independence Day celebration organized by the Cilegon Police Department..	22 Juli 2025 July 22, 2025	3.000.000
18	Metro Cilegon dalam partisipasi HUT RI ke 80 untuk Polsek Kota Cilegon. Metro Cilegon participated in the 80th Indonesian Independence Day celebration organized by the Cilegon City Police Station.	22 Juli 2025 July 22, 2025	1.000.000
19	Metro Cilegon dalam partisipasi HUT RI KE 80 untuk Polsek Purwakarta. Metro Cilegon participated in the 80th Indonesian Independence Day celebration for the Purwakarta Police Station.	22 Juli 2025 July 22, 2025	1.000.000
20	Bukit Cimanggu City dalam partisipasi kegiata aktivitas rutin LPM Kelurahan Kencana. Bukit Cimanggu City participated in the regular activities of the Kencana Neighborhood Community Empowerment Board (LPM).	29 Juli 2025 July 29, 2025	2.000.000
21	Metro Cilegon dalam partisipasi HUT RI KE 80 untuk Polda Banten. Metro Cilegon Participates in the 80th Indonesian Independence Day Celebration for the Banten Regional Police.	5 Agustus 2025 August 5, 2025	5.000.000
22	Metro Cilegon dalam partisipasi HUT RI KE 80 untuk Kecamatan Jombang. Metro Cilegon Participates in the 80th Indonesian Independence Day Celebration for Jombang Subdistrict.	5 Agustus 2025 August 5, 2025	1.000.000
23	Metro Cilegon dalam partisipasi HUT RI KE 80 untuk Kelurahan Panggungrawi. Metro Cilegon Participates in the 80th Indonesian Independence Day Celebration for Panggungrawi Village.	5 Agustus 2025 August 5, 2025	500.000
24	Metro Cilegon dalam partisipasi HUT RI KE 80 untuk Kelurahan Masigit. Metro Cilegon Participates in the 80th Indonesian Independence Day Celebration for Masigit Village.	5 Agustus 2025 August 5, 2025	500.000
25	Metro Cilegon dalam partisipasi HUT RI KE 80 untuk Kelurahan Gedong Dalem. Metro Cilegon Participates in the 80th Indonesian Independence Day Celebration for Gedong Dalem Village.	5 Agustus 2025 August 5, 2025	500.000
26	Great Western Resort menggelar acara Donor Darah bekerja sama dengan PMI, Building Management Great Western Resort, yang terbuka untuk umum yang bekerja dan tinggal di lingkungan Great Western Resort. Hal ini merupakan salah satu wujud corporate social responsibility (CSR) Gapuraprima Group. Kontribusi yang dipilih adalah menyediakan tempat Donor Darah bagi masyarakat. Great Western Resort is hosting a blood drive in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) and Great Western Resort Building Management, open to the general public who work and live in the Great Western Resort area. This initiative is part of Gapuraprima Group's corporate social responsibility (CSR) efforts. The Group's contribution involves providing a venue for the blood drive.	20 Agustus 2025 August 20, 2025	-

Kinerja Sosial

Social Performance

No	Program TJSL TJSL Program	Tanggal Date	Biaya Fee
27	Bukit Cimanggu City dalam partisipasi kegiatan Hari Kemerdekaan RI warga di sekitar Perumahan Bukit Cimanggu City. Bukit Cimanggu City participated in Independence Day activities with residents living near the Bukit Cimanggu City housing complex.	02 September 2025 September 02, 2025	2.000.000
28	Bukit Cimanggu City dalam partisipasi kegiatan Kelurahan Cibadak. Bukit Cimanggu City participated in an event organized by the Cibadak Subdistrict.	30 Oktober 2025 October 30, 2025	1.000.000
29	PT Perdana Gapuraprima, Tbk turut berpartisipasi dalam acara “Perjalanan Medis Yogyakarta” yang diselenggarakan oleh The Hope Organization Sekolah Pelita Harapan bekerja sama dengan Yayasan Rumah Gembira Indonesia. PT Perdana Gapuraprima, Tbk participated in the “Yogyakarta Medical Mission” event organized by The Hope Organization and Sekolah Pelita Harapan in collaboration with Yayasan Rumah Gembira Indonesia.	11 November 2025 November 11, 2025	4.000.000
30	PT Perdana Gapuraprima Tbk, sebagai wujud kepedulian terhadap dunia pendidikan, turut berpartisipasi dalam acara “Charity Golf Tournament” yang diselenggarakan oleh Sinergy Golf Indonesia bersama Agent of Hope Sinergy Indonesia, dalam memberikan bantuan kepada anak-anak yang berprestasi yang putus sekolah. PT Perdana Gapuraprima Tbk, as a demonstration of its commitment to education, participated in the “Charity Golf Tournament” organized by Sinergy Golf Indonesia in collaboration with Agent of Hope Sinergy Indonesia, to provide assistance to high-achieving children who have dropped out of school.	14 November 2025 November 14, 2025	25.000.000
31	Bukit Cimanggu City dalam partisipasi Turnamen Bulutangkis Piala Dedie Rachim. Bukit Cimanggu City is participating in the Dedie Rachim Cup Badminton Tournament.	18 November 2025 November 18, 2025	1.500.000
32	Metro Cilegon dalam partisipasi kegiatan Baksos di Polda Banten. Metro Cilegon participated in a community service event at the Banten Regional Police Headquarters.	22 November 2025 November 22, 2025	3.000.000
33	Metro Cilegon dalam partisipasi kegiatan Baksos di Polres Cilegon. Metro Cilegon participated in a community service event at the Cilegon Police Station.	2 Desember 2025 December 2, 2025	3.000.000
34	PT Perdana Gapuraprima Tbk, terhadap bencana alam besar yang telah menimpa wilayah pulau Sumatera di akhir tahun 2025, turut serta berkontribusi membantu Korban Bencana Alam Sumatera, dimana donasinya disalurkan melalui Posko BNPB di Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta. In response to the major natural disaster that struck the island of Sumatra in late 2025, PT Perdana Gapuraprima Tbk contributed to the relief efforts for the victims of the Sumatra natural disaster, with its donations distributed through the BNPB command post at Halim Perdanakusuma Air Force Base in Jakarta.	11 Desember 2025 December 11, 2025	120.000.000
35	Bukit Cimanggu City dalam partisipasi kegiatan Mestembang wilayah Kelurahan Kecamatan Tanah Sareal. Bukit Cimanggu City participated in the Mestembang activities in the Tanah Sareal Subdistrict.	11 Desember 2025 December 11, 2025	500.000
36	Bukit Cimanggu City dalam partisipasi dalam rangka Peresmian Kantor Kelurahan Sukaresmi. Bukit Cimanggu City participated in the inauguration of the Sukaresmi Subdistrict Office.	16 Desember 2025 December 16, 2025	500.000
37	Bukit Cimanggu City dalam partisipasi pengecatan Posyandu dan Musholla Blok HH Kelurahan Mekarwangi. Bukit Cimanggu City participated in the painting of the Posyandu and mosque in Block HH of Mekarwangi Village.	20 Desember 2025 December 20, 2025	800.000
38	Metro Cilegon dalam partisipasi kegiatan pengamanan Nataru. Metro Cilegon is participating in security operations for the Christmas and New Year holidays.	23 Desember 2025 December 23, 2025	5.000.000
Total Sumbangan CSR Total CSR Contribution			285.504.230

Kinerja Sosial Social Performance

selalu menempatkan kepentingan dan keselamatan konsumen sebagai prioritas utama dalam setiap tahap pembangunan properti. Selain itu, berbagai langkah strategis telah diterapkan untuk memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga telah dievaluasi keamanannya untuk memberikan rasa aman dan kepuasan maksimal kepada pelanggan.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Sampai dengan akhir 2025, tidak terdapat keluhan terkait dampak negatif dari produk yang dihasilkan Perusahaan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan memastikan kepuasan dalam setiap aspek bisnis yang sesuai dengan kebutuhan serta harapan pelanggan. Sepanjang tahun 2025, Tidak terdapat produk dan/atau jasa Perseroan yang ditarik kembali, atau dibatalkan karena alasan apapun, baik itu berdasarkan pengaduan dari konsumen maupun aturan yang diberlakukan oleh regulator.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu indikator penilaian produk Perseroan dimata konsumen yang berfungsi untuk:

1. Memahami pelanggan.
2. Identifikasi tren pembelian.
3. Menghemat pengeluaran.
4. Menentukan aspek yang perlu diperbaiki.
5. Meningkatkan hubungan dengan pelanggan.

Pada tahun 2025, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan. Namun, Perseroan melakukan pendekatan kepada konsumen melalui customer gathering yang biasa dilakukan setiap bulan.

its customers as a top priority at every stage of property development. Furthermore, various strategic measures have been implemented to ensure that the products and services offered not only meet quality standards but also undergo safety evaluations to provide a sense of security and maximum satisfaction for customers.

Product/Service Impact [F.28]

Until the end 2025, there were no complaints concerning the negative impact of the product produced by the Company.

Number of Products Recalled [F.29]

The Company ensures that all products and services provided meet high-quality standards and ensure satisfaction in every aspect of the business following customer needs and expectations. Throughout 2025, none of the Company's products and/or services were recalled, or canceled for any reason, be it based on complaints from consumers or rules imposed by regulators.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]

Customer satisfaction is one of the indicators for assessing the Company's products in consumers perspectives which functions to:

1. Understand customers.
2. Identify purchasing trends.
3. Save expenses.
4. Determine aspects that need improvement.
5. Improve relationships with customers.

In 2025, the Company has not conducted a customer satisfaction survey. However, the Company approaches consumers through customer gatherings which are usually held every month.

Sedangkan untuk pelayanan konsumen sudah tersedia *Customer Service Care* di masing-masing Proyek dan Kantor Pusat.

In addition, customer service is available at each project site and the Head Office.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification From Independent Parties

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, PT Perdana Gapuraprima Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by the Assurance Service Provider. However, PT Perdana Gapuraprima Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email ke customercaregapura@gapuraprima.com atau mengirim formulir ini melalui fax +6221 53671378, 53671616.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email to customercaregapura@gapuraprima.com or send this form by fax +6221 53671378, 53671616.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please) :

Institusi/Perseroan | Institution/Company :

Surel | e-Mail :

Telp/Hp | Phone/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

☐ Pemerintah | Government

☐ LSM | NGO

☐ Perseroan | Corporate

☐ Masyarakat | Community

☐ Media | Media

☐ Akademisi | Academics

☐ Pemegang Saham | Investor

☐ Lain-lain, mohon sebutkan : _____
Others, please state

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi anda:

This report is useful to you:

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development :

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda ?

Which part of this report is most useful to you ?

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda ?

Which part of this report is less useful to you ?

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda ?

Which part of this report is the most interesting to you ?

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda ?

Which part of this report is less interesting to you ?

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.

Please give us your advice/suggestions/comments on this report.

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada :

Kindly send this form to:

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary [GRI 102-53]

PT Perdana Gapuraprima Tbk

Kantor Pusat

Office Walk 2nd Floor - The Belleza Permata Hijau

Jl. Arteri Soepeno No.34 Jakarta Selatan

Phone : (021) 5366 8360

Fax : (021) 5367 3748

Email : customercaregapura@gapuraprima.com

Website : www.gapuraprima.com

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

**Surat Pernyataan
Anggota Direksi dan
Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
PT Perdana Gapuraprima Tbk Tahun 2025**

Statement of Members of the Board of Directors and Members of the
Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Annual
and Sustainability Report of PT Perdana Gapuraprima Tbk

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Perdana Gapuraprima Tbk Tahun 2025

Statement of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for the
2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Perdana Gapuraprima Tbk

Kami, anggota Direksi Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Perdana Gapuraprima Tbk Tahun 2025 telah disusun secara lengkap dan benar, serta bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned members of the Company's Board of Directors, hereby confirm that all information contained in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Perdana Gapuraprima Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the report

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truthfulness.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

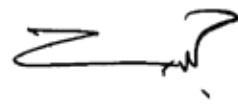
Direksi
Board of Directors



Rudy Kurniawan
Direktur
Director



Arvin F. Iskandar
Direktur Utama
President Director



Ahmad Taufik Zaenal
Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Perdana Gapuraprima Tbk Tahun 2025

Statement of Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for
the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Perdana Gapuraprima Tbk

Kami, anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Perdana Gapuraprima Tbk Tahun 2025 telah disusun secara lengkap dan benar, serta bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026

We, the undersigned members of the Company's Board of Commissioners, hereby confirm that all information contained in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Perdana Gapuraprima Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the report

This statement is made in truthfulness.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Heryani Margono
Komisaris
Commissioner



Rudy Margono
Komisaris Utama
President Commissioner



Nugroho Sulisty
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

**Referensi SEOJK
Nomor 16 SEOJK.04/2021:
Bentuk dan Isi Laporan Tahunan
Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021:
Form and Content of the Annual Report of
Issuers or Public Companies

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings.
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp. 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.
e. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi:		f. Board of Directors
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that runs the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) for an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturanperundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) for an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that has authority that could not be given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring an issuer or public company.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	✓	5. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	✓	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	✓	3. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam <i>portable document format</i> (PDF).	✓	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	16-17	a. Summary of key financial information;
b. Informasi Saham (jika ada)	18	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	28	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	42	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	50	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	120	f. Management Discussion and Analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	184	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	302	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	409	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	376	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	16	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) Pendapatan/penjualan;	16	1) Income/sales;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
 SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Laba bruto;	16	2) Gross profit;
3) Laba (rugi);	16	3) Profit (loss);
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	16	4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) Total laba (rugi) komprehensif;	16	5) Total comprehensive profit (loss);
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	16	6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) Laba (rugi) per saham;	16	7) Earning (loss) per share;
8) Jumlah aset;	16	8) Total assets;
9) Jumlah liabilitas;	16	9) Total liabilities;
10) Jumlah ekuitas;	16	10) Total equities;
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	16	11) Profit (loss) to total assets ratio;
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	16	12) Profit (loss) to equities ratio;
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	16	13) Profit (loss) to income ratio;
14) Rasio lancar;	16	14) Current ratio;
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	16	15) Liabilities to equities ratio;
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16	16) Liabilities to total assets ratio; and
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	16	17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	18	b. Stock Information Stock Information for Public Company at least contains:
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	18	1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) Jumlah saham yang beredar;	18	a) Number of outstanding shares;
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;	18	b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	18	c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	18	d) Share volume at the Stock Exchange where the shares list Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	18	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	20	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	20	a) Date of corporate action;
b) Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	20	b) Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	20	c) Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	20	d) Number of conversion effects performed (if any)
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	20	e) Share price prior to and after corporate action;
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	20	3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	20	4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	28	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	32	1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	32	a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
 SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	33	b) The Board of Directors roles in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	33	c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company strategy;
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	34	d) Comparison between achievement of results and targets by the issuer or Public Company; and
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	35	e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	36	2) Description on business prospects; or Public Company; and
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	38	3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company;
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	42	d. The Board of Commissioners report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	44	1) Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;
2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	45	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	46	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	50	e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	52	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	52	2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	52	a) Address
b) Nomor telepon;	52	b) Telephone number;
c) Alamat surat elektronik; dan	52	c) E-mail address; and
d) Alamat situs web;	52	d) Website address;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	53	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
2) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	58	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	62	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	64	6) The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or district for implementing operational activities or the range of the company's operational activities.
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	66	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	67	8) A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	68	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	69-71	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	69-71	b) Latest photograph;
c) Usia;	69-71	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	69-71	d) Nationality
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	69-71	e) Education and/or certification;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	69-71	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	69-71	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	69-71	(2) Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	69-71	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
 SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	78	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	77	h) Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	73	10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:
a) Nama dan jabatan;	74-76	a) Name and position;
b) Foto terbaru;	74-76	b) Latest photograph;
c) Usia;	74-76	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	74-76	d) Nationality
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	74-76	e) Education and/or certification;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	74-76	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	74-76	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners
(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	74-76	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	74-76	(3) Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	74-76	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	78	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	78	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	77	i) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	77	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	79	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	86	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	86	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	86	b) Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	86	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
 SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	88	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	89	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	89	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	89	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	89	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	89	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	90	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	91	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	94	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	94	19) Other securities listing information other than securities as referred to in number 18), which have not matured in the financial year at least containing the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	95	20) Information on public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies includes:
a) Nama dan alamat;	95	a) Name and address;
b) Periode penugasan;	95	b) Assignment period
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	95	c) Information on audit and/or non-audit services provided;
d) Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	95	d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	95	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in table form.
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	95	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	120	f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	128	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	129-136	a) Production, which includes process, capacity and its development;
b) Pendapatan/penjualan; dan	129-136	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	129-136	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	137-154	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
 SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	138-143	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	143-147	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	148-149	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	150-152	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas;	153-154	e) Cash flows;
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	155	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	156	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
2) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	157	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	159	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	159	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	159	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	159	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	159	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	162	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	162	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal;	162	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	162	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	163	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	163-166	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	167	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	167	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	167	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	167	c) Capital structure; or
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	167	d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	167	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	167	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	167	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (<i>capital structure</i>);	167	c) Capital structure;
d) Kebijakan dividen; atau	167	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	167	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	168-171	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	172-174	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	172-174	a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	172-174	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan	172-174	c) Amount of cash per share (cash and/ or non cash); and
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	172-174	d) The amount of dividends paid per year; Disclosure of information can be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	175	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	175	a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
 SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	175	c) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	175-178	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	175-178	a) Transaction date, value and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	175-178	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada);	175-178	c) The nature of the affiliate relationship (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	175-178	d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan	175-178	e) Compliance with related rules and regulations;
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	175-178	f) In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
(2) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>); dan	175-178	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has conducted through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is in line with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and
(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>);	175-178	(2) The Board of Commissioners and the audit committee roles in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	175-178	g) For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	175-178	h) For disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	175-178	i) In the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	179	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	179	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	184	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	190	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	205	a) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	205	(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
 SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	205	(2) Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	206	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, paling sedikit memuat:	207	2) Board of Directors, at least contains:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	208	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;
Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table.
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	211	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	212	c) Policies and frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	Information on the attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	214	d) Training and/or competency of members of the Board of Directors:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	215	(1) Policies related to training and/or the competence improvement of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	216	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	216	e) The Board of Directors' assessment of the committees' performance that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	217	(1) Performance appraisal procedures; and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	217	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	218	3) The Board of Commissioners, cover:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	218	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	219	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	221	c) Policies and the frequency of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting including attendance at the GMS;
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	222	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	222	(1) Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	223	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	224	e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	224	(1) Procedure for the implementation of performance assessment;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
 SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	224	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian; dan	224	(3) Assessor;
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	225	f) The Board of Commissioners' assessment of the Committees' performance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	225	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	225	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	227	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	227	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	229	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	229	(1) The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	230	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	231	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table.
5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	231	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) Nama;	231	a) Name;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	231	b) Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah;	231	c) Term of office of Sharia Supervisory Board
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	231	d) Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	231	e) Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite audit, paling sedikit memuat:	232	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	232-234	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	232-234	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	232-234	c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;	232-234	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	232-234	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	232-234	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	232-234	(2) Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	232-234	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite audit;	236	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite audit;	236	g) Statement of independence of the Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	238	h) Training and competency development participated in during the book year.
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	239	i) Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; and
j) Ppelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit;	242	j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	243	7) Committee or remuneration and nomination functions of Issuer or Public Company at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	243-245	a) Name and position in the committee;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
 SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Usia;	243-245	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	243-245	c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;	243-245	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	243-245	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	243-245	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	243-245	(2) Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	243-245	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	248	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	248	g) Statement of independence of the Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	250	h) Training and/or competency development participated in during the book year
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	250	i) Description of duty and responsibility;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	251	j) The statement that the Committee has already had the Charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	251	k) Policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	253	l) Brief description on the activities of the committee;
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	N/A	m) In the event that nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	N/A	(1) The reason why does not form the committee
(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	N/A	(2) The party who carries out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	254	8) Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contains;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	254	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	254	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	254	c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;	254	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	254	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	254	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	254	(2) Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	254	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	254	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	254	g) Statement of independence of the Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	254	h) Training and/or Competency Development participated in during the book year;
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	254	i) Description of duty and responsibility;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	254	j) The statement that the Committee has already had the Charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	254	k) Policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	254	l) Brief description on the activities of the committee;
9) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	257	9) Corporate Secretary, including:
a) Nama;	257	a) Name;
b) Domisili;	257	b) Domicile;
c) Riwayat jabatan, meliputi:	257	c) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	257	(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	257	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) Riwayat pendidikan;	257	d) Education background;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
 SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	258	e) Training and competency development participated in during the book year
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	261	f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	265	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala unit audit internal;	265	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi:	265	b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	265	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	265	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	267	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	268	d) Training and/or Competency Development participated in during the book year
e) Struktur dan kedudukan unit audit internal;	268	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	269	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan	270	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	270	h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	273	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	273	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	275	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	275	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	276	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	276	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	278	b) Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	281	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	281	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	282	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	282	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	282	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	282	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	283	14) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	283	15) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	283	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	285	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	285	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
 SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program</i> /MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program</i> /ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program</i> /MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program</i> /ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	286	16) A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (ESOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (ESOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	286	a) Number of share and/or option;
b) Jangka waktu pelaksanaan;	286	b) Period;
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	286	c) The requirement for eligible employee and/or management; and
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	286	d) Exercised price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	287	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	287	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	287	b) Implementation of that policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	289	18) A description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	289	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	291	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	292	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	293	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	294	e) Results from violation report handling, at least includes:

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	294	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	294	(2) Follow up of complaints;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	295	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	295	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	296	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.
20) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	297	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	297	a) Statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	297	b) Description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	297	Disclosure of information can be presented in table.
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	302	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	302	1) Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least:
a) Penjelasan strategi keberlanjutan;	305	a) Sustainability strategy explanation;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
 SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	304	b) Sustainability aspects overview (economic, social and environmental)
c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	310	c) Brief Profile of Issuers or Public Company;
d) Penjelasan Direksi;	316	d) The Board of Directors explanation;
e) Tata kelola keberlanjutan;	322	e) Good corporate governance;
f) Kinerja keberlanjutan;	330	f) Sustainability Governance;
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	370	g) Written verification from an Independent Party (if any);
h) Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan	371	h) Feedback sheet for stakeholders (if any);
i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	373	i) The Issuer or Public Company response to the previous year's report feedback;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	409	i. Audited Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	375	j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	305
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights on the Performance of Sustainability		-
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	304
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	304
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	304
Profil Perusahaan Company Profile		-
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	310
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	310
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	314
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	315
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	315
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	315
Penjelasan Direksi Explanation from Board of Director		-
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	316
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		-
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	323
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	323
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	324
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	324
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	326
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		-
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	330
Kinerja Ekonomi Economy Performance		-
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	332

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017
POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	332
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		-
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	340
Aspek Material Material Aspect		-
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials Used	341
Aspek Energi Energy Aspect		-
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	341
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	342
Aspek Air Water Aspect		-
F.8	Penggunaan Air Water Usage	343
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		-
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	344
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	344
Aspek Emisi Emission Aspects		-
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	345
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	345
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		-
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	348
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	346
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	349
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints related to the Environment		-
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	351

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		-
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	354
Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects		-
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	356
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	357
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	358
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	361
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	359
Aspek Masyarakat Community Aspect		-
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	363
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	363
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	363
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		-
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	367
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	367
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	368
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	368
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	368
Lain-lain Etc		-
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	370
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	371
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	373
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	406

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Report

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank



PT Perdana Gapuraprima Tbk
dan Entitas Anak/
and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025, AND FOR YEAR ENDED

PT PERDANA GAPURAPRIMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditors' Report</i>	
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i>	
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Year Ended December 31, 2025	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8-109

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk

Architects, Developer & Contractor, General Trade & Industry.

The Beliozza Permata Hijau, Beliozza Shopping Arcade Lantai 2, Jl. Arteri Supono No. 34, Permata Hijau, Jakarta 12210.

Phone: +62.21 5366 8360 Fax: 62.21 5366 8361, E-mail : pgp@gapuraprime.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

PT Perdana Gapuraprime Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We the undersigned:*

Nama / <i>Name</i>	: Arvin Iskandar
Alamat kantor / <i>Office Address</i>	: Beliozza Shopping Arcade, Lantai 2 Jl. Leljen Supono No.34, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210.
Numur telepon / <i>Phone Number</i>	: 021-53668360
Jabatan / <i>Position</i>	: Direktur Utama / <i>President Director</i>

Menyatakan bahwa / *Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;	1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia;	2. The consolidated financial statement has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (I-AS);
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah disusun secara lengkap dan benar.	3. a. All information combined in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.	b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.	4. Responsible for the Group's internal control system.
5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.	5. We are responsible for compliance with the applicable laws and regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 30 Maret 2026 / *March 30, 2026*

Arvin Iskandar

Director Utama / President Director



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREET OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 819/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 38th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Perdana Gapuraprima, Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal utama audit yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Ketepatan pengakuan pendapatan pada periode akuntansi yang sesuai

Perusahaan mengadakan berbagai persyaratan kontrak dengan pelanggan dalam menjual produk properti mereka. Hal ini mungkin melibatkan atau tidak melibatkan kewajiban dari Perusahaan untuk menanggung penanganan dan pemrosesan penyerahan terkait produk properti. Perusahaan mengakui pendapatan untuk setiap kewajiban pelaksanaan atau janji dalam kontrak, ketika Perusahaan mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan, yang biasanya terjadi ketika pelanggan memiliki kewajiban saat ini untuk membayar kepada Perusahaan, atau telah memperoleh kepemilikan fisik atau memperoleh hak legal atau memperoleh risiko dan manfaat kepemilikan barang, dan/atau penyelesaian dan lain-lain.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of consolidated the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows.

Propriety of revenue recognition in their appropriate accounting periods

The Company enters into various contract terms with customers in selling their property products. This may or may not involve an obligation on the part of the Company to assume the handling and processing of the product related property deliverables. The Company recognizes revenue for each performance obligation or contractual promise, when the Company transfers control of the product or service to the customer, which usually occurs when the customer has a present obligation to pay the Company, or has obtained physical ownership or obtained legal rights or acquired the risks and benefits of ownership of goods, and/or settlement and others.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (lanjutan)****Hal Audit Utama (lanjutan)**

Identifikasi setiap kewajiban kinerja dalam kontrak memerlukan analisis manajemen yang terperinci dalam hal menilai semua janji yang dibuat dalam kontrak dengan pelanggan. Selanjutnya, penentuan apakah Perusahaan telah mengalihkan kendali atas barang dan jasa membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam mempertimbangkan semua persyaratan kontrak, implikasi hukum dan praktik yang lazim dan diterima dalam bisnis properti. Pengakuan pendapatan barang dan jasa mungkin atau mungkin tidak terjadi pada titik waktu yang sama dan bergantung pada penilaian di atas.

Karena kompleksitas di atas dan area yang sangat memerlukan pertimbangan terkait dengan pengakuan pendapatan dan implikasinya terhadap waktu pengakuan pendapatan untuk setiap kewajiban pelaksanaan, kami menganggap ketepatan pengakuan pendapatan dalam periode akuntansi yang sesuai sebagai hal utama audit.

Respon audit:

Kami telah membaca contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan Perusahaan dan mengevaluasi manajemen dalam mengidentifikasi janji atau kewajiban pelaksanaan dengan membandingkan identifikasi manajemen atas kewajiban pelaksanaan tersebut dengan janji yang disepakati dengan kontrak pendapatan.

Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah menilai kontrak dengan pelanggan untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan dari setiap kewajiban pelaksanaan dengan menguji kapan kendali berpindah ke pelanggan berdasarkan persyaratan penyerahan yang disetujui oleh Perusahaan dalam kontrak mereka dengan pelanggan.

Independent Auditor's Report (continued)**Report No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (continued)****Key Audit Matters (continued)**

Identification of each performance obligation in the contract requires detailed management analysis in terms of assessing all promises made in contracts with customers. Furthermore, determining whether the Company has transferred control of goods and services requires significant management judgment in considering all contractual terms, legal implications and practices that are customary and accepted in the property business. The recognition of goods and services revenue may or may not occur at the same point in time and depends on the above assessments.

Due to the above complexities and areas that require significant consideration related to revenue recognition and the implications for the timing of revenue recognition for each performance obligation, we consider the timeliness of revenue recognition in the appropriate accounting period to be a key issue for the audit.

Audit response:

We have read sample revenue contracts with the Company's customers and evaluated management's identification of performance promises or obligations by comparing management's identification of such performance obligations with promises entered into under revenue contracts.

Based on sampling, we have assessed contracts with customers to determine the timing of revenue recognition for each performance obligation by examining when control passes to the customer based on the delivery terms agreed by the Company in their contracts with customers.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami telah memeriksa sampel transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan dengan verifikasi persyaratan penyerahan kontrak, dokumen penyerahan, penerimaan pelanggan, dan menilai apakah pendapatan telah diakui dalam periode akuntansi yang sesuai.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2025, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

We have examined a sample of sales transactions that occurred before and after the end of the reporting period by verifying the terms of delivery of contracts, delivery documents, acceptance of customers, and assessed whether revenue has been recognized in the appropriate accounting period.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report 2025, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan 2025, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (continued)

Other Information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (lanjutan)**

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (continued)***

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan Grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the Group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00700/2.1133/AU.1/03/0345
2/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Yosef Kresna Budi, CPA

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant No. AP.0345



30 Maret/March 30, 2026

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Financial Position
As of December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	94.333.986.504	4,31	98.192.046.701	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	32.939.228.692	5,31	17.648.786.697	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.734.671.057	31	8.417.134.898	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka	17.223.894.179	6	23.975.715.905	Advances and prepaid expenses
Persediaan	1.367.847.796.781	7,18	1.361.399.317.035	Inventories
Pajak dibayar di muka	17.430.694.026	17a	13.469.807.092	Prepaid tax
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	9.765.965.518	8,18,31	2.588.612.921	Restricted cash equivalents
Jumlah Aset Lancar	1.548.276.236.757		1.525.691.421.249	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	78.946.665.276	6	79.600.660.708	Advance long-term portion
Piutang usaha jangka panjang	7.596.069.248	5,31	554.817.590	Trade receivables long-term portion
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	41.047.921.486	8,31	48.111.382.623	Restricted cash equivalents
Piutang pihak berelasi	35.920.783.841	9a,31	52.746.669.363	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	42.162.593.086	9b	41.892.958.764	Investment in associate
Investasi dalam saham	1.900.000.000	9b	3.800.000.000	Investment in shares
Tanah untuk pengembangan	78.754.280.237	10	113.088.718.505	Land for development
Aset tetap - bersih	32.084.455.227	7,11,25	39.366.656.433	Property, and equipment - net
Properti investasi - bersih	105.959.526.504	7,12,18,25	65.340.346.795	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	878.794.918	17d	305.654.670	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2.637.866.977		2.196.260.050	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	427.888.956.800		447.004.125.501	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.976.165.193.557		1.972.695.546.750	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Financial Position
As of December 31, 2025
*(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)*

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	23.648.569.931	13,31	27.258.335.726	Trade payables
Utang lain-lain	70.453.712.577	14,31	46.966.700.719	Other payables
Beban masih harus dibayar	7.745.834.730	15,31	17.409.102.057	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	79.922.709.422	16	201.842.602.795	Advances from customers
Utang pajak	12.711.935.741	17b	16.843.576.917	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	2.713.728.963		4.335.547.457	Deferred income from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	75.749.000.000	7,9c,12,18,31	42.500.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	1.036.013.368	31	1.110.840.197	Liabilities for purchasing
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	273.981.504.732		358.266.705.868	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka Panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	209.225.885.260	7,9c,12,18,31	184.500.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	1.306.817.619	31	1.695.417.219	Liabilities for purchasing
Liabilitas imbalan kerja karyawan	27.467.940.585	19,25	26.987.846.894	Employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi	33.130.844.068	9d,31	33.391.484.918	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	271.131.487.532		246.574.749.031	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	545.112.992.264		604.841.454.899	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Financial Position
As of December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusi				Equity Attributable to Owners
Kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 Saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh –				Issued and fully paid capital –
4.276.655.336 saham	427.665.533.600	20	427.665.533.600	4,276,655,336 shares
Tambahan modal disetor	69.605.604.481	21	69.605.604.481	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	32.700.422.490		30.700.422.490	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	829.126.112.038		770.011.692.917	Unappropriated
Jumlah	1.359.097.672.609		1.297.983.253.488	Total
Kepentingan non-pengendali	71.954.528.684	22	69.870.838.363	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	1.431.052.201.293		1.367.854.091.851	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.976.165.193.557		1.972.695.546.750	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN BERSIH	454.284.713.454	23	517.063.735.554	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(190.655.168.575)	23	(187.955.462.017)	COST OF SALES
LABA BRUTO	263.629.544.879		329.108.273.537	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	4.640.515.505		4.264.663.804	Other income
Pendapatan bunga	1.356.399.088		3.337.539.842	Interest income
Beban penjualan	(25.442.552.620)	24	(35.812.539.049)	Selling expenses
Beban umum				General and administrative
dan administrasi	(117.566.006.865)	11,12,19,25	(128.343.509.849)	expenses
Pajak final	(7.802.617.054)		(13.767.440.217)	Final tax
Beban bunga	(28.110.651.557)		(30.154.365.032)	Interest expenses
Beban lainnya	(4.080.646.192)		(3.015.687.924)	Other expenses
LABA SEBELUM BEBAN				INCOME BEFORE
PAJAK PENGHASILAN	86.623.985.184		125.616.935.112	INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(2.740.479.098)	17c	(1.779.110.123)	Current
Tangguhan	90.221.200	17d	41.021.361	Deffered
LABA BERSIH TAHUN				NET INCOME
BERJALAN	83.973.727.286		123.878.846.350	FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan				Item that will not be
direklasifikasi ke laba rugi				reclassified to profit or
pada periode berikutnya:				loss in subsequent period:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	124.739.922	19	(3.197.881.623)	Gains (loss) actuarial
Manfaat (beban) pajak				Related income
penghasilan terkait	482.919.048	17d	197.368.058	tax benefit (expense)
JUMLAH LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF	84.581.386.256		120.878.332.785	INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025**
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2025**
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
JUMLAH LABA BERSIH				TOTAL NET
YANG DAPAT				INCOME
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	81.846.563.733		124.100.698.045	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.127.163.553		(221.851.695)	Non-controlling interest
Jumlah	83.973.727.286		123.878.846.350	Total
JUMLAH LABA				TOTAL
KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE
YANG DAPAT				INCOME
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	82.497.695.935		121.038.343.479	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.083.690.321		(160.010.694)	Non-controlling interest
Jumlah	84.581.386.256		120.878.332.785	Total
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
YANG DAPAT				ATTRIBUTABLE TO
DIATRIBUSIKAN KEPADA				OWNERS OF
PEMILIK ENTITAS INDUK	19,29	26	28,30	THE PARENT ENTITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Changes In Equity
For the Year Ended December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Dietor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Dietor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings			Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 1 Januari 2024		427.665.533.600	69.605.604.481	28.700.422.490	672.356.626.254		1.198.328.186.825		70.030.849.057	1.268.359.035.882
Pembentukan cadangan umum		-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)		-	-	-	-
Dividen		-	-	-	(21.383.276.815)		(21.383.276.815)	-	-	(21.383.276.815)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	121.038.343.479		121.038.343.479	(160.010.694)		120.878.332.785
Saldo, 31 Desember 2024		427.665.533.600	69.605.604.481	30.700.422.490	770.011.692.918		1.297.983.253.489	69.870.838.363		1.367.854.091.852
Pembentukan cadangan umum		-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)		-	-	-	-
Dividen		-	-	-	(21.383.276.815)		(21.383.276.815)	-	-	(21.383.276.815)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	82.497.695.935		82.497.695.935	2.083.690.321		84.581.386.256
Saldo, 31 Desember 2025	20,21	427.665.533.600	69.605.604.481	32.700.422.490	829.126.112.038		1.359.097.672.609	71.954.528.684		1.431.052.201.293

Balance, January 1, 2024
Establishment of a general reserve
Dividend
Total comprehensive income for the current year
Balance, December 31, 2024
Establishment of a general reserve
Dividend
Total comprehensive income for the current year
Balance, December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Year Ended
December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	308.411.307.934	415.089.634.301	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash payment to:
Pemasok	(186.279.235.416)	(253.408.883.388)	Suppliers
Karyawan	(50.857.978.497)	(52.535.209.450)	Employee
Pajak penghasilan	(18.635.624.262)	(28.551.612.506)	Income taxes
Kegiatan operasional lainnya	(4.896.327.209)	(39.734.767.758)	Other operational activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasional	47.742.142.550	40.859.161.200	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi	1.900.000.000	-	Divestment
Penjualan aset tetap	449.107.144	106.000.000	Sale of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	(269.634.322)	(321.491.074)	Investment in associate
Perolehan properti investasi	(56.573.609.067)	(1.891.968.067)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(5.620.551.469)	(9.851.989.785)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran untuk uang muka Investasi	(74.771.665.276)	(75.425.660.708)	Advance payment for investment
Pembayaran untuk uang muka tanah	(1.806.000.000)	(1.806.000.000)	Payments of land advances
Perolehan tanah untuk pengembangan	34.334.438.268	(45.464.452.022)	Disposal of land for developments
Arus Kas Bersih Yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(102.357.914.721)	(134.655.561.653)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	93.854.885.260	227.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran dari utang bank	(35.880.000.000)	(217.000.000.000)	Payment for bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	(260.640.850)	(8.507.742.082)	Proceeds from (payment) in due to related parties
Penerimaan (pembayaran) penerimaan piutang pihak berelasi	15.004.062.265	53.551.821.490	Proceeds from (payment) of in due from related parties
Penerimaan utang pembelian aset tetap	-	428.214.335	Proceeds of liability for purchase of fixed assets
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(463.426.429)	(224.933.474)	Payment of liability for purchase of fixed assets
Pembayaran dividen	(21.383.276.814)	(21.383.276.814)	Payment of dividend
Penerimaan (pembayaran) kas yang dibatasi penggunaannya	(113.891.460)	23.191.792.547	Proceeds from (payment) of restricted cash equivalent
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	50.757.711.972	57.055.876.002	Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.858.060.199)	(36.740.524.451)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS DARI ENTITAS ANAK YANG DIDEKONSOLIDASI	-	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM SUBSIDIARY THAT DECONSOLIDATED IN CURRENT YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	98.192.046.702	134.932.571.153	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	94.333.986.503	98.192.046.702	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Perdana Gapuraprima ("Entitas Induk") pada mulanya didirikan dengan nama PT Perdana Gapura Mas berdasarkan Akta Notaris Chufran Hamal, S.H., No. 99, tanggal 21 Mei 1987. Nama Entitas Induk berubah dari PT Perdana Gapura Mas menjadi PT Perdana Gapuraprima berdasarkan Akta Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, tanggal 1 Maret 1999. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-9258 HT.01.04.Th.2000, tanggal 25 April 2000, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Timur di bawah Agenda Pendaftaran No. 816/BH.09-04/X/2000, tanggal 26 Oktober 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3, tanggal 15 Mei 2001, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3063.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 24 tanggal 28 Juli 2012, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-34871 tanggal 26 September 2012.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, Entitas Induk bergerak dalam bidang pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, merencanakan, serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta real estate, termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan, dan hak atas tanahnya. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, memiliki proyek perumahan Bukit Cimanggu Villa berlokasi di Bogor, dan perumahan Metro Cilegon dan Anyer Pallazo yang berlokasi di Cilegon, serta apartemen Kebagusan City yang berlokasi di Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Perdana Gapuraprima (the "Company") was established under the name of PT Perdana Gapura Mas based on the Notarial Deed of Chufran Hamal, S.H., No. 99, dated May 21, 1987. The Company's name has been changed from PT Perdana Gapura Mas into PT Perdana Gapuraprima by Notarial Deed of Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, dated March 1, 1999. This deed was approved by the Minister of Justice and Laws of Republic of Indonesia through his decision letter No. C-9258 HT.01.04.Th.2000 dated April 25, 2000 and has been registered in East Jakarta Municipality Registration Office under registration Agenda No. 816/BH.09-04/X/2000 dated October 26, 2000 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 3, dated May 15, 2001, Supplement No. 3063.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was covered by the Notarial Deed No. 24 dated July 28, 2012 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the change of issued and fully paid-in share capital of the Company. These amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.10-34871 dated September 26, 2012.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in contractor business, including contracting, executing, planning, and supervising the progress of housing and buildings development and real estate, including the development of residential, purchases and sales of buildings and its land rights. The Company is domiciled in Jakarta and as of December 31, 2025 and December 31, 2024, owns Bukit Cimanggu Villa Residence located in Bogor, Metro Cilegon and Anyer Pallazo Residence located in Cilegon, and Kebagusan City apartment located in Jakarta.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Dalam kegiatan pelaksanaan usahanya, Entitas Induk telah memperoleh izin lokasi seluas kurang lebih 175 hektar di Bogor, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bogor, persetujuan izin lokasi seluas kurang lebih 115 hektar di Cilegon berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, dan persetujuan izin lokasi seluas kurang lebih 7,7 hektar di DKI Jakarta, berdasarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1661/IMB/2011 dan 11454/IMB/2012.

Kantor Entitas Induk berlokasi di "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 2 Oktober 2007, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) dalam suratnya No. S-5006/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 962.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp310 per saham, disertai dengan penerbitan 192.400.000 Waran Seri I. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk melakukan pencatatan saham pendiri atas 2.245.489.870 sahamnya, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 3.207.489.870 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di tahun 2010, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk mengeksekusi waran sebagai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.632 saham. Dengan demikian jumlah saham beredar menjadi 3.207.491.502 saham.

1. General (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company has obtained location license covering approximately 175 hectares in Bogor, based on Decision Letter of Regent Officer of Bogor, license covering total area of 115 hectares in Cilegon based on Decision Letter of Head of Land Affairs Agency of Serang, and approval for location license covering total area of 7.7 hectares in Jakarta, based on Building Development License No. 1661/IMB/2011 and 11454/IMB/2012 that was issued by Head of Building Control Jakarta.

The Company's office is located in "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. The Company started its commercial operations in 1994.

b. Public Offering of Shares of the Company

On October 2, 2007, the Company obtained effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM and LK) through its letter No. S-5006/BL/2007 to conduct an initial public offering of 962,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp310 per share, with the issuance of 192,400,000 Warrant Series I. On October 10, 2007, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

On October 10, 2007, the Company conducted listing of its founders' shares of 2,245,489,870 shares, therefore the number of outstanding shares was 3,207,489,870 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting in 2010, the Company's shareholders agreed to execute the warrant to increase its issued and fully paid share capital of 1,632 shares. Thus the number of outstanding shares was 3,207,491,502 shares.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk
(lanjutan)**

Pada tanggal 28 Juli 2012, Entitas Induk membagikan saham bonus sejumlah 1.069.163.834 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 4.276.655.336 saham.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

1. General (continued)

**b. Public Offering of Shares of the Company
(continued)**

On July 28, 2012, the Company distributed bonus shares of 1,069,163,834 shares, therefore the number of outstanding shares is 4,276,655,336 shares.

c. The Group Structure

As at December 31, 2025, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Aktivitas Bisnis / Main Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Aset (dalam jutaan rupiah) / Assets (in millions of Rupiah)		Pendapatan (dalam jutaan rupiah) / Revenue (in millions of Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership through the Company									
PT Sumber Daya Nusaphala (SDN) (1)	Jakarta	2003	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen/Shopping centre, office and apartment development	99,76%	99,76%	333.101	367.210	86.847	23.961
PT Dinamika Karya Utama (DKU) (1)	Tangerang	2004	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, hotel, dan apartemen/ Shopping centre, hotel and apartment development	99,87%	99,84%	248.010	248.769	27.200	59.015
PT Graha Azura (GA) (1)	Jakarta	2016	Pembangunan apartemen/Apartment development	50,00%	50,00%	160.762	163.636	14.067	6.750
PT Ciawi Megah Indah (CMI) (1)	Ciawi	2015	Pembangunan condotel/Condotel development	98,19%	98,19%	195.440	195.644	48.103	45.037
PT Mandiri Bangun Konstruksi (MBK) (1)	Jakarta	2021	Pembangunan apartemen/Apartment development	99,90%	99,90%	102.635	185.559	-	-
PT Pacific Exintraco (PE) (1)	Jakarta	2015	Perumahan/ Residence	99,90%	99,90%	64.040	66.777	5.825	7.629
PT Gapura Pakuan Properti (GPP) (1)	Pakuan	Belum beroperasi/not yet operated	Pembangunan apartemen/Apartment development	95,45%	95,45%	107.461	96.358	-	-
PT Bella Indah Gapura (BIG) (1)	Jakarta	2009	Pembangunan perkantoran dan apartemen/Office and apartment development	76,19%	64,00%	66.887	71.807	504	68.693

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Grup (lanjutan)

c. The Group Structure (continued)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Aktivitas Bisnis / Main Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Aset (dalam jutaan rupiah) / Assets (in millions of Rupiah)		Pendapatan (dalam jutaan rupiah) / Revenue (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Megapolitan Gapuraprima (MGP) (1)	Jakarta	2013	Perumahan/ Residence	99,90%	99,90%	97.802	106.558	4.445	14.686
PT Gapura Hotelindo (GH) (2)	Tangerang	2013	Hotel	98,00%	98,00%	6.013	9.894	20.092	25.108
PT Gapura Ciawi Hotelindo (GCH) (3)	Ciawi	2019	Hotel	99,00%	99,00%	35.903	32.385	37.244	40.371

Entitas anak yang
dimiliki secara
langsung oleh: The
Subsidiaries are
directly owned by:
1. Entitas Induk /
the Company
2. DKU
3. CMI

SDN

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 97,10% kepemilikan saham SDN dengan harga pengalihan sebesar Rp60.808.018.172 (Catatan 24), yang telah ditingkatkan sebesar 2,45% pada tanggal 29 Juni 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp55.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi 99,55%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham SDN sebesar 0,20% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi Rp201.403.778.172, atau setara dengan 99,75%. Pada tanggal 30 November 2022, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham SDN sebesar 0,01% dengan nilai perolehan sebesar Rp9.000.000.000, sehingga kepemilikan Rp204.095.760.000, atau setara dengan 99,76%.

SDN adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran dan apartemen. SDN memiliki proyek "The Bellezza" Permata Hijau dengan konsep *mixed-used-building*, yang mengintegrasikan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan.

SDN

On June 2007, the Company acquired 97.10% shares ownership of SDN with acquisition cost of Rp60,808,018,172 (Note 24), which has been increased by 2.45% on June 29, 2007 with acquisition cost of Rp55,000,000,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN become 99.55%. On April 7, 2008, the Company increased its ownership in SDN by 0.20% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN shares became Rp201,403,778,172, or equal to 99.75%. On November 30, 2022, the Company increased its ownership in SDN by 0.01% with acquisition cost of Rp9,000,000,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN shares became Rp204.095.760.000, or equal to 99.76%.

SDN is a company engaged in the development of shopping centers, offices and apartments. SDN owns "The Bellezza" Permata Hijau with the concept of *mixed-used-building*, integrating apartments, offices and shopping centers.

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

DKU

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 82,40% kepemilikan saham DKU dengan harga pengalihan sebesar Rp58.615.968.828 (Catatan 21), yang telah ditingkatkan sebesar 16,7% pada tanggal 11 Juli 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp10.462.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi 99,10%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham DKU sebesar 0,52% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi Rp154.673.728.828 atau setara dengan 99,62%. Pada tanggal 30 November 2022, Entitas Induk, SDN dan BIG meningkatkan kepemilikan saham DKU dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp230.000.000.000, Rp33.000.000.000 dan Rp12.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk, SDN dan BIG pada DKU menjadi 99,84%.

DKU adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perbelanjaan dan apartemen. DKU memiliki proyek "Serpong Town Square" di Jl. MH Thamrin, Serpong, dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan hotel (Marcopolo Hotel), apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan.

GA

Berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 tanggal 5 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada GA sebanyak 20.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp3.000.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp21.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

1. General (continued)

c. The Group Structure (continued)

DKU

On June 2007, the Company acquired 82.40% shares ownership of DKU with acquisition cost of Rp58,615,968,828 (Note 21), which has been increased by 16.7% on July 11, 2007 with acquisition cost of Rp10,462,000,000, and accordingly, the Company's ownership in DKU became 99.10%. On April 7, 2008, the Company increased its investment in DKU by 0.52% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of DKU became Rp154,673,728,828, or equal to 99.62%. On November 30, 2022, the Company, SDN and BIG increased its investment in DKU with aquisition cost of Rp230,000,000,000, Rp33,000,000,000 and Rp12,000,000,000 and accordingly, the Company, SDN and BIG ownership of DKU became 99.84%.

DKU is a company engaged in the development of shopping centers and apartments. DKU has "Serpong Town Square" in Jl. MH Thamrin, Serpong, with mixed-used building concept integrating hotels (Marcopolo Hotel), apartments, offices and shopping centers.

GA

Based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 dated June 5, 2013, the Company placed investment in GA for 20,000 shares with acquisition cost of Rp3,000,000,000 or 30% ownership.

On March 17, 2016, the Company increased paid-in capital to GA for Rp21,000,000,000 with the same ownership percentage.

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

GA (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2016, Entitas Induk mengakuisisi 20% kepemilikan atas GA dari PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, dengan nilai akuisisi sebesar Rp21.500.000.000 (Catatan 21), sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 50%. Pada tanggal yang sama, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp2.895.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

GA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen.

CMI

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 111 tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada CMI sebesar Rp4.500.000.000 atau 90% dari saham yang dikeluarkan oleh CMI, yang telah ditingkatkan sebesar 8% pada tanggal 3 Agustus 2015 dengan nilai perolehan sebesar Rp24.900.000.000. Pada tanggal 23 Desember 2015, Entitas Induk melepas penyaatannya 8% (setara dengan Rp2.400.000.000) kepada Rudy Margono. Sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada CMI menjadi Rp27.000.000.000, atau setara dengan 90%.

Berdasarkan akta notaris Estharia Eliazar, S.H., M.Kn., No. 10, tanggal 11 November 2020, Entitas Induk melakukan penambahan investasi pada CMI, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk dan SDN pada CMI menjadi Rp75.000.000.000 atau setara dengan 98,19%.

Berdasarkan akta notaris Estharia Eliazar, S.H., M.Kn., No. 45, tanggal 30 November 2022, SDN dan BIG melakukan penambahan investasi pada CMI, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk, SDN dan BIG pada CMI menjadi 98,19%.

CMI adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan condotel.

1. General (continued)

c. The Group Structure (continued)

GA (continued)

On June 29, 2016, the Company acquired additional 20% ownership in GA from PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, for an acquisition cost of Rp21,500,000,000 (Note 21), therefore, the ownership of the Company in GA became 50%. At the same date, the Company increased paid-in capital in GA to Rp2,895,000,000 with the same ownership percentage.

GA is a company engaged in the development of apartments. Currently,

CMI

Based on Notarial Deed of Kurnia Aryani, S.H., No. 111 dated June 28, 2013, the Company placed investment in CMI amounted to Rp4,500,000,000 or 90% of shares issued by CMI, which has been increased by 8% on August 3, 2015 with acquisition cost of Rp24,900,000,000. On December 23, 2015, the Company released 8% from its ownership (equal to Rp2,400,000,000) to Rudy Margono. Accordingly, the Company's ownership of CMI became Rp27,000,000,000 or equal to 90%.

Based on the notarial deed Estharia Eliazar, SH, M.Kn., No. 10, November 11, 2020, the Company increased investment in CMI, so that the Company's and SDN ownership in CMI becomes Rp75,000,000,000 or equivalent to 98,19%.

Based on the notarial deed Estharia Eliazar, SH, M.Kn., No. 45, November 30, 2022, SDN and BIG increased investment in CMI, so that the the Company's, SDN and BIG ownership in CMI becomes 98.19%.

CMI is a company engaged in development of condotels.

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Grup (lanjutan)

c. The Group Structure (continued)

PE

Berdasarkan Akta Notaris Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 54 dan 55 tanggal 29 Juni 2019, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham PE sebesar Rp54.500.000.000 atau 99,9% dari saham yang dikeluarkan oleh PE.

PE adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan perumahan. PE memiliki proyek perumahan "Spring Garden Residence" yang berlokasi di Pondok Melati, Bekasi dan "Delapan Residence" yang berlokasi di Bantar Gebang, Bekasi.

GPP

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 29 tanggal 12 Desember 2014, Entitas Induk menempatkan investasi pada GPP sebesar Rp14.000.000.000 atau 70% dari saham yang dikeluarkan oleh GPP.

Berdasarkan akta notaris Estharia Eliazar, S.H., M.Kn., No. 20, tanggal 12 Juni 2023, Entitas Induk melakukan penambahan investasi pada GPP, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 95,45%. Disamping itu Arvin F Iskandar juga melepas kepemilikan sahamnya kepada Entitas Induk.

PE

Based on Notarial Deed of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 54 and 55 dated June 29, 2019, the Company acquired share ownership in PE amounted to Rp54,500,000,000 or 99.9% of shares issued by PE.

PE is a company engaged in the development of residence. PE has a housing project "Spring Garden Residence" located in Pondok Melati, Bekasi, and "Delapan Residence" located in Bantar Gebang, Bekasi.

GPP

Based on Notarial Deed of Ariyani Kurnia, S.H., No. 29 dated December 12, 2014, the Company placed investment in GPP amounted to Rp14,000,000,000 or 70% of shares issued by the GPP.

Based on the notarial deed Estharia Eliazar, SH, M.Kn., No. 20, June 12, 2023, the Company increased investment in GPP, so that the Company's ownership in GPP becomes 95,45%. Arvin F Iskandar also released his share ownership to the Company.

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

MBK

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 29 Desember 2014, Entitas Induk dan SDN mengakuisisi kepemilikan saham MBK dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 atau 90% kepemilikan dan Rp200.000.000 atau 10% kepemilikan, serta menambah investasi pada MBK masing-masing sebesar Rp25.200.000.000 dan Rp2.800.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

Berdasarkan akta notaris Estharia Eliazar, S.H., M.Kn., No. 21, tanggal 21 Juli 2024, Entitas Induk melakukan tambahan penempatan dan penyeteroran investasi pada MBK, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi Rp99.900.000.000 atau setara dengan 99,90%.

MBK adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, MBK sedang dalam proses pengembangan tanah yang direncanakan untuk pengembangan properti.

BIG

Berdasarkan Akta Notaris R. Johannes Sarwono, S.H., No. 96 tanggal 31 Juli 2007, Entitas Induk menempatkan investasi pada BIG sebesar Rp16.000.000.000 atau 64% dari saham yang dikeluarkan oleh BIG.

BIG adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perkantoran dan apartemen. BIG memiliki "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan apartemen dan perkantoran.

1. General (continued)

c. The Group Structure (continued)

MBK

Based on the Notarial Deed of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 dated December 29, 2014, the Company and SDN acquired share ownership in MBK with the acquisition cost of Rp1,800,000,000 or 90% ownership and Rp200,000,000 or 10% ownership, and increased investment in MBK amounted to Rp25,200,000,000 and Rp2,800,000,000, respectively, with the same ownership percentage.

Based on the notarial deed Estharia Eliazar, SH, M.Kn., No. 21, July 21, 2024, the Company increased the investment placement and paid up capital in MBK, so that the the Company's becomes Rp99,900,000,000 or equivalent to 99.90%.

MBK is a company engaged in the development of apartments. Currently, MBK is in the process of land development which is planned to property development.

BIG

Based on the Notarial Deed of R. Johannes Sarwono, S.H., No. 96 dated July 31, 2007, the Company invested in BIG amounted to Rp16,000,000,000 or 64% of shares issued by BIG.

BIG is a company engaged in development of office buildings and apartments. BIG has "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto with the concept of mixed-used building integrating apartments and offices.

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Grup (lanjutan)

c. The Group Structure (continued)

MGP

Berdasarkan Akta Notaris Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 57 dan 58 tanggal 29 Juni 2019, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham pada MGP sebesar Rp55.000.000.000 atau 99,9% dari saham yang dikeluarkan oleh MGP.

MGP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan perumahan. MGP memiliki proyek perumahan "Green Leaf Residence" yang berlokasi di Rajeg, Tangerang.

GH

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 10 tanggal 20 Juni 2019, DKU menempatkan investasi pada GH sebesar Rp2.940.000.000 atau 98% dari saham yang dikeluarkan oleh GH.

GH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen Hotel Horison yang berlokasi di Serpong, Tangerang.

GCH

Berdasarkan Akta Notaris Estharia Eliazar, S.H., No. 6 tanggal 4 Desember 2018, CMI menempatkan investasi pada GCH sebesar Rp2.000.000.000 atau 99% dari saham yang dikeluarkan oleh GCH yang disetor penuh pada tahun 2019.

GCH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen Hotel Horison yang berlokasi di Ciawi, Bogor.

MGP

Based on Notarial Deed of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 57 and 58 dated June 29, 2019, the Company acquired share ownership in MGP amounted to Rp55,000,000,000 or 99.9% of shares issued by MGP.

MGP is a company engaged in the development of residence. MGP has a housing project "Green Leaf Residence" located in Rajeg, Tangerang.

GH

Based on Notarial Deed of Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 10 dated June 20, 2019, DKU placed investment in GH amounted to Rp2,940,000,000 or 98% of shares issued by the GH.

GH is a company engaged in hotel management in Hotel Horison which located in Serpong, Tangerang.

GCH

Based on Notarial Deed of Estharia Eliazar, S.H., No. 6 dated December 4, 2018, CMI placed investment in GCH amounted to Rp2,000,000,000 or 99% of shares issued by the GCH which has fully paid in 2019.

GCH is a company engaged in hotel management in Hotel Horison which is located in Ciawi, Bogor.

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Rudy Margono
Nugroho Sulistyio
Heryani Margono

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Arvin Fibrianto Iskandar
Ahmad Taufik Zaenal
Rudy Kurniawan

Directors

President Director
Director
Director

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direksi mencakup bidang pemasaran dan operasional dipimpin oleh Rudy Kurniawan dan Ahmad Taufik Zaenal, dan ruang lingkup Direktur Keuangan mencakup bidang sumber daya manusia serta keuangan dan akuntansi dipimpin oleh Arvin Fibrianto Iskandar.

Key management are directors and board of commissioners of the Company. President Director's scope of authority includes marketing and operational lead by Rudy Kurniawan and Ahmad Taufik Zaenal, and Finance Director's scope of authority includes human resources and finance and accounting lead by Arvin Fibrianto Iskandar.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Nugroho Sulistyio
Fathimah Rose Noor Hannah M
Mery

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Grup adalah Rinny Febrianty M.

As of December 31, 2025, and 2024, the Group's Secretary is Rinny Febrianty M.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kepala Internal Audit Grup adalah Nuning Budiani.

As of December 31, 2025, and 2024, the Head of Internal Audit Group is Nuning Budiani.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai masing-masing 113 dan 185 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025, and 2024, the Group have 113 and 185 permanent employees, respectively (unaudited).

1. Umum (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan konsolidasian Grup telah selesai dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026. Direksi Entitas Induk yang menandatangani surat pernyataan Direksi adalah yang bertanggung jawab atas kewajiban persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Keputusan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

1. General (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2026. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policies Information

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements are prepared and presented on the going concern assumption and the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as described in the accounting policies of each respective account. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for the assets.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamandemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

**b. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation and Measurement (continued)**

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Amandemen standar akuntansi berikut ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

PSAK 221 (amandemen), Kekurangan Ketertukaran

Amandemen ini mengklarifikasi i) kapan suatu mata uang ditukarkan ke mata uang lainnya, dan ii) bagaimana entitas mengestimasi kurs spot ketika suatu mata uang kekurangan ketertukaran.

Perusahaan telah menilai bahwa penerapan amandemen standar yang dijelaskan di atas tidak mengakibatkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan dan informasi yang diungkapkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Beberapa amandemen atau revisi standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan ini. Diantaranya, amandemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan 1 Januari 2027, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (Amandemen PSAK 109 dan 107)
Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam (Amandemen PSAK 109 dan 107)
Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (PSAK 338 (Revisi 2025))

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

c. Changes in accounting policies

The following amendments to accounting standards became effective on 1 January 2025 and are applied in preparing these financial statements for the year ended December 31, 2025:

SFAS 221 (amendment), Kekurangan Ketertukaran

These amendments clarify i) when a currency is exchangeable into another currency, and ii) how an entity estimates a spot rate when a currency lacks exchangeability.

The Company has assessed that the adoption of the amendments to the standards described above did not result in changes to the Company's accounting policies and has no impact on the amounts reported and information disclosed in the current or prior years.

Several amendments or revisions to accounting standards have been issued but are not yet effective for the period ended December 31, 2025, and have not been adopted in the preparation of these financial statements. Among these, the following amendments to PSAK will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026, and January 1, 2027, which may be relevant to the Company's financial statements in the future, and may require retrospective application in accordance with PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors."

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026:

*Classification and Measurement of Financial Instruments (Amendments to PSAK 109 and 107)
Contracts for Renewable Electricity (Amendments to PSAK 109 and 107)
Business Combinations of Entities Under Common Control (PSAK 338 (2025 Revision))*

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

PSAK 118 – Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar dan amandemen atas standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

c. Changes in accounting policies (continued)

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027:

PSAK 118 – Presentation and Disclosures in Financial Statements

As of the issuance date of these financial statements, management has not yet determined the extent of the retrospective impact, if any, from the future adoption of these standards and amendments to the standards on the statement of financial position.

d. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

e. Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

d. Basis of Consolidation (lanjutan)

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

e. Accounting for Business Combinations

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

e. Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

f. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

e. Accounting for Business Combinations (continued)

Among Entities Under Common Control
(continued)

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the interim consolidated statements of financial position.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

f. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

**f. Current and Non-current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan setara kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, due from related parties and restricted cash equivalents classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liability

The Group classifies its financial liabilities as:
(i) financial liabilities at FVTPL or
(ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liability (continued)

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, liabilities for purchase of fixed assets and due to related parties classified as financial liabilities at amortized cost and classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

iii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

iii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

iii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

iv. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

iii. Financial Liabilities (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest. The effective interest amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

iv. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that accurately discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL").

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Asset

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL).

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because its trade receivables and contract assets do not contain a significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial
Liabilities (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas, serta Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial
Liabilities (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents, and Restricted Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "restricted cash equivalents" under the current assets section of the consolidated statements of financial position.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari tanah dalam pengembangan, bangunan dalam konstruksi, bangunan jadi dan persediaan perlengkapan hotel.

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan (Catatan 21), biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya. Tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya konstruksi. Akun ini akan dipindahkan menjadi bangunan jadi pada saat selesai dikonstruksi.

Persediaan perlengkapan hotel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan perlengkapan hotel Grup ditentukan dengan menggunakan metode *First In, First Out (FIFO)*. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan perlengkapan hotel tersebut.

Penyisihan atas penurunan nilai dan persediaan usang atas persediaan, ditetapkan berdasarkan penilaian secara periodik terhadap kondisi fisik persediaan.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

g. Inventories

Inventories consist of land under development, building under construction, finished goods and hotel equipment supplies.

The cost of land under development includes cost of land for development (Note 21), development costs directly and indirectly attributable to the real estate development activities, including land used for roads and infrastructure or other areas that can not be sold. Land under development is stated at the lower of cost and net realizable value.

Building under construction consists of the cost of land that has been developed, added with construction costs. This account will be transferred into finished goods when the construction is completed.

Hotel equipment supplies are stated at the lower cost or net realizable value, whichever is lower. Acquisition cost of Group's hotel equipment supplies is determined using First In, First Out (FIFO) method. Net realizable value is determined based on estimated selling price in normal activity after less with estimated cost that needed to complete and sell such hotel equipment supplies.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories is determined based on periodic review on the inventories' physical condition.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
 - (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang teridentifikasi dalam huruf a
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas induk dari entitas.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of the parent entity of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group.
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
 - (iii) both entity and the Group are joint ventures of the same third party.
 - (iv) the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
 - (vii) a person identified in point a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

i. Investasi

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

**h. Transactions with Related Parties
(continued)**

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Investment

Investment in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

i. Investasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Investasi dalam saham

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak didepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

i. Investment (continued)

Investment in associate (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the Investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Investment in shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and the investment are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

j. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Inventaris dan perabot	4 tahun/years
Kendaraan	4-8 tahun/years

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

j. Property and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of a legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

k. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

k. Investment Properties

Properties that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that are not occupied by the companies in the Group, are classified as investment properties. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment properties. Investment properties are measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings for 20 years.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

k. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Penurunan Nilai Aset Non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

k. Investment Properties (continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial year end.

l. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the assets or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

1. Penurunan Nilai Aset Non keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

1. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

m. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah mentah yang akan dibangun properti pada tahun-tahun berikutnya. Biaya perolehan tanah untuk pengembangan dipindahkan ke dalam akun tanah dalam pengembangan pada saat telah matang dan siap untuk dikembangkan. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

n. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 30 Juni 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

m. Land for Development

Land for development is immature land in which a property is to be built in the next few years. The cost of land for development of the land is transferred to the land under development account at the time it is mature and ready to be developed. All costs are allocated proportionately to the saleable lots based on size of each area concerned.

n. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 was enacted into law on June 30, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Prinsip utama PSAK 115 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The core principle of PSAK 115 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 115, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu Ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari beberapa sumber utama berikut:

Penjualan rumah dan ruko, kantor, apartemen servis, dan pusat perbelanjaan

Grup membangun dan menjual properti, seperti rumah, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut disepakati sebelum pembangunan properti dimulai. Berdasarkan syarat kontrak, Grup dibatasi secara kontraktual untuk mengalihkan properti kepada pelanggan lain dan memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Grup mengekspektasi bahwa pengendalian akan dialihkan sepanjang waktu. Dengan demikian, pendapatan terkait akan diakui sepanjang waktu hingga seluruh kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- *Step 1: Identify the contract(s) with a customer*
- *Step 2: Identify the performance obligations in the contract*
- *Step 3: Determine the transaction price*
- *Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract*
- *Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.*

Under PSAK 115, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Group recognizes revenue from the following major sources:

Sale of houses and shop houses, office, apartment service and shopping center

The Group constructs and sells properties, such as houses, shop houses, and other buildings of the same type including the land, under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the properties begins. Under the terms of the contracts, the Group is contractually restricted from redirecting the properties to another customer and has an enforceable right to payment for work done. The Group expects that control will transfer over time. Hence, the related revenue will be recognized over time until all performance obligations are completely satisfied.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Penjualan rumah dan ruko, kantor, apartemen
servis, dan pusat perbelanjaan (lanjutan)**

Grup berhak menagih pelanggan atas pembangunan properti berdasarkan pencapaian serangkaian titik pelaksanaan. Pada saat suatu titik pelaksanaan tercapai, pelanggan akan dikirimkan laporan penyelesaian pekerjaan yang terkait dan tagihan untuk pembayaran titik pelaksanaan terkait. Grup akan terlebih dahulu mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagihkan ke pelanggan. Jika pembayaran pekerjaan melebihi pendapatan yang diakui pada tanggal tersebut berdasarkan metode input berdasarkan biaya, Grup akan mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut.

Grup juga menjual tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual (*retail land*), di mana penjualan tersebut pada umumnya merupakan satu-satunya kewajiban pelaksanaan yang akan terpenuhi pada waktu tertentu pada saat pengendalian dialihkan. Untuk pertukaran tanpa syarat, pada umumnya waktu tertentu ini adalah pada saat hak legal dialihkan kepada pelanggan. Untuk pertukaran dengan syarat, waktu tertentu ini adalah pada saat seluruh kondisi yang signifikan telah terpenuhi.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan, dan dengan demikian mengandung komponen pendanaan signifikan.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Sale of houses and shop houses, office, apartment
service and shopping center (continued)**

The Group becomes entitled to invoice customers for construction of properties based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customer is sent a relevant work progress statement and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-based input method then the Group recognizes a contract liability for the difference.

The Group also sells retail land, in which the sale is generally the only performance obligation which will be satisfied at the point in time when control transfers. For unconditional exchange, this is generally when legal title transfers to the customer. For conditional exchanges, this is when all significant conditions are satisfied.

In determining the transaction price, the Group adjusted the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer, therefore containing a significant financing component.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Penjualan rumah dan ruko, kantor, apartemen
servis, dan pusat perbelanjaan (lanjutan)**

Berdasarkan panduan praktis dalam PSAK 115 untuk komponen pendanaan signifikan, Grup tidak perlu menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak komponen pendanaan signifikan jika Grup memperkirakan, pada inisiasi kontrak, bahwa periode antara ketika Grup mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa tersebut dalam setahun atau kurang dari setahun.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Sale of houses and shop houses, office, apartment
service and shopping center (continued)**

Based on the practical expedient in PSAK 115 for the significant financing component, the Group do not need to adjust the promised amount of the consideration for the effects of significant financing component in contracts, if the Group expects, at contract inception, that the period between the Group transfers that promised good or service to the customer and when the time the customer pays for the good or service will be one year or less.

Rental income

Rental income from operating rental is recognized periodically according to the period. The unearned revenue is deferred and recognized as revenue periodically based on the legal contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Foreign Currency Transaction Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>December 31, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	16.782	16.162
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	13.069	11.919

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi, dan dinyatakan sebagai beban pajak final.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

**p. Foreign Currency Transaction Balances
(continued)**

The exchange rates used for translation into Rupiah are as follows:

	<u>December 31, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>
	16.782	16.162
	13.069	11.919

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. Final tax income is recognized in profit or loss and stated as final tax expenses.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

q. Income Taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat dikenai pajak final sebesar 2,5%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

q. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Based on Government Regulation No.71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers are subject to final tax of 2.5%.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current income tax expense in accordance with revenue subjected to final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b. jika tidak terdapat pasar utama di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer liability takes place either:

- a. in the principal market for the assets or liability; or*
- b. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset of liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Tingkat 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasanya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- 2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*
- 3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa.
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

s. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives.*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date.*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees.*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

s. Leases (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified, and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Aset hak pakai disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen non sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Penerapan PSAK 116 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sekarang atau sebelumnya.

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

s. Leases (continued)

The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated financial statements.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The adoption of PSAK 116 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
 (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

t. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. Material Accounting Policies Information
 (continued)**

s. Leases (continued)

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use assets arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, Dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

v. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

3. Management Use Of Estimates, Judgments, And Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, Dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat pada saat semua kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan real estat kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan manajerial atau kendali efektif atas real estat yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan biasanya diakui pada saat serah terima aset yang dibuktikan dengan surat serah terima.

Penetapan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

3. Management Use Of Estimates, Judgments, And Assumptions (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group recognizes revenue from the sale of real estate at a point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- The Group has transferred significant risks and rewards of ownership of the real estate to the buyer;
- The Group no longer retains managerial involvement or effective control over the real estate sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The costs incurred or to be incurred in connection with the sale transaction can be measured reliably

Sales are usually recognized during the handover of the asset which is evidenced by a handover letter.

Determination of the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, Dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penetapan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan (lanjutan)

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan. Grup mengakui pendapatan atas dasar jam tenaga kerja yang dikeluarkan relatif terhadap total jam kerja yang diharapkan untuk menyelesaikan jasa tersebut.

Penjualan biasanya diakui pada saat serah terima aset yang dibuktikan dengan surat serah terima.

Pengendalian atas GA

Catatan 1 menjelaskan bahwa GA adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 50% dan hanya 50% hak suara. Grup telah memiliki 50% kepemilikannya sejak Desember 2016 dan sisa kepemilikan 50% dimiliki oleh dua pemegang saham yang tidak terkait dengan Grup.

Direksi Entitas Induk menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas GA berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari GA secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada GA dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari GA dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas GA.

3. Management Use Of Estimates, Judgments, And Assumptions (continued)

Judgments (continued)

Determination of the Timing of Satisfaction of Performance Obligations (continued)

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer. The Group recognizes revenue on the basis of the labor hours expended relative to the total expected labor hours to complete the service.

Sales are usually recognized during the handover of the asset which is evidenced by a handover letter.

Control over GA

Note 1 describes that GA is a subsidiary of the Group even though the Group has only 50% ownership interest and has only 50% of the voting rights. The Group has held its 50% ownership since December 2016 and the remaining 50% of the ownership interests are held by two shareholders that are unrelated to the Group.

The directors of the Company assessed whether or not the Group has control over GA based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of GA unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in GA and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of GA and therefore the Group has control over GA.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, Dan Asumsi
Manajemen (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 29.

3. Management Use Of Estimates, Judgments, And Assumptions (continued)

Judgments (continued)

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. A significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 29.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, Dan Asumsi
Manajemen (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ECL untuk Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provinsi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi. Meskipun komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini akan berdampak langsung pada laba rugi Grup. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dijelaskan pada Catatan 31.

**3. Management Use Of Estimate, Judgments, And
Assumptions (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized a different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 31.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, Dan Asumsi
Manajemen (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan
Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun dan untuk properti investasi selama 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. Management Use Of Estimate, Judgments, And
Assumptions (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment dan
Investment Properties

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these properties and equipment to be within 4 to 8 years and for investment properties the estimated useful lives for 20 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and for investment properties would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, Dan Asumsi
Manajemen (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non keuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dari imbalan kerja telah diungkapkan dalam Catatan 19.

3. Management Use Of Estimates, Judgments, And Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of December 31, 2025, and 2024.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense the carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 19.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, Dan Asumsi
Manajemen (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

3. Management Use Of Estimates, Judgments, And Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that it is probable that temporary differences can be realized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

Management believes that there is no indication of a potential impairment in stock value and obsolescence of inventories as of December 31, 2025, and 2024.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, Dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengukuran dari progres saat pendapatan diakui sepanjang waktu

Untuk kontrak-kontrak yang melibatkan penjualan properti dalam pengembangan yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dari waktu ke waktu, kinerja Grup diukur menggunakan metode input, dengan mengacu pada input menuju pemenuhan kewajiban kinerja relatif terhadap total input yang diharapkan untuk memenuhi kinerja kewajiban, yaitu, penyelesaian properti. Grup umumnya menggunakan metode biaya yang dikeluarkan sebagai ukuran kemajuan untuk kontraknya karena ini paling menggambarkan kinerja Grup. Di bawah metode ini mengukur kemajuan, tingkat kemajuan menuju penyelesaian diukur berdasarkan rasio biaya yang dikeluarkan sampai saat ini terhadap total biaya yang diperkirakan pada penyelesaian kewajiban kinerja. Ketika biaya timbul, tetapi tidak berkontribusi pada kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja (seperti jumlah tak terduga dari bahan yang terbuang, tenaga kerja atau sumber daya lainnya), Grup tidak termasuk efek dari biaya tersebut. Selain itu, Grup menyesuaikan metode input untuk setiap biaya yang timbul yang tidak sebanding dengan kemajuan Grup dalam memenuhi kewajiban kinerja.

Estimasi dari Nilai Realisasi Neto untuk Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto (NRV), mana yang lebih rendah. NRV untuk persediaan dinilai dengan mengacu pada kondisi pasar dan harga yang ada pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Grup, berdasarkan pada transaksi yang sebanding yang diidentifikasi oleh Grup untuk properti di pasar geografis yang sama yang melayani segmen real estat yang sama. NRV sehubungan dengan aset real estat dalam pengembangan dinilai dengan mengacu pada harga pasar pada tanggal pelaporan untuk properti lengkap yang serupa, dikurangi biaya perkiraan untuk menyelesaikan pengembangan dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan, dengan mempertimbangkan nilai waktu dari uang, jika material. Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 7.

3. Management Use Of Estimates, Judgments, And Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Measurement of Progress when Revenue is Recognized Over Time

For those contracts involving the sale of property under development that meet the over time criteria of revenue recognition, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the inputs towards satisfying the performance obligation relative to the total expected inputs to satisfy the performance obligation, i.e., the completion of the property. The Group generally uses the costs incurred method as a measure of progress for its contracts because it best depicts the Group's performance. Under this method of measuring progress, the extent of progress towards completion is measured based on the ratio of costs incurred to date to the total estimated costs at completion of the performance obligation. When costs are incurred, but do not contribute to the progress in satisfying the performance obligation (such as unexpected amounts of wasted materials, labor or other resources), the Group excludes the effect of those costs. Also, the Group adjusts the input method for any cost incurred that is not proportionate to the Group's progress in satisfying the performance obligation.

Estimation of Net Realizable Value for Inventory

Inventory are stated at the lower of cost and net realizable value (NRV). NRV for inventory is assessed by reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group, based on comparable transactions identified by the Group for property in the same geographical market serving the same real estate segment. NRV in respect of real estate assets under development is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed property, less estimated costs to complete the development and the estimated costs necessary to make the sale, taking into account the time value of money, if material. The carrying amounts of inventory are disclosed in Note 7.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas Dan Setara Kas

4. Cash And Cash Equivalents

	2025	2024	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	806.166.049	922.751.673	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	20.745.845	United States Dollar
Dolar Singapura	-	9.715.803	Singapore Dollar
Subjumlah	806.166.049	953.213.321	Subtotal
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	24.310.449.476	19.345.089.536	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	7.348.293.442	4.362.963.734	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.077.241.937	6.362.237.819	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	5.973.280.477	4.852.334.332	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.008.410.818	2.439.613.424	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	2.209.503.612	18.814.872.856	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.991.385.207	428.352.046	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	840.702.254	35.793.501	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Tabungan Negara Tbk	821.873.752	711.734.192	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	687.737.786	1.010.016.526	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT BPR Mandiri Artha Niaga Prima	464.796.202	-	PT BPR Mandiri Artha Niaga Prima
PT Bank Jabar Banten Tbk	303.356.509	36.641.138	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank MNC International Tbk	90.948.097	90.822.136	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	60.206.358	46.111.223	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	26.905.940	28.024.210	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.102.098	11.702.098	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.370.000	1.370.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.256.489	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Subjumlah	55.227.820.454	58.577.678.772	Subtotal
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	23.000.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
Koperasi Gapura Sejahtera Mandiri	6.500.000.000	14.000.000.000	Koperasi Gapura Sejahtera Mandiri
PT Bank Capital Tbk	4.800.000.000	6.361.154.609	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.150.000.000	6.250.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Nano Syariah	900.000.000	3.200.000.000	PT Bank Nano Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	450.000.000	1.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	400.000.000	400.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	100.000.000	500.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	4.500.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Syariah Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Syariah Tbk
PT Mega Tbk	-	450.000.000	PT Bank Mega Tbk
Subjumlah	38.300.000.000	38.661.154.609	Subtotal
Jumlah	94.333.986.504	98.192.046.701	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat deposito berjangka dalam mata uang asing. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan deposito berjangka dalam Rupiah masing-masing berkisar antara 2,25-7,25% per tahun untuk per 31 Desember 2025 dan 2,25-7,00% per tahun untuk per 31 Desember 2024.

As of December 31, 2025, and 2024, there are no time deposits denominated in foreign currency. The annual interest rates for time deposits in Rupiah were ranging from 2.25-7.25% per annum on December 31, 2025 and 2.25-7.00% per annum in December 31, 2024, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

	2025	2024	
Jangka pendek			Short term
Apartemen Service	15.550.598.162	10.392.218.215	Apartemen service
Pusat Perbelanjaan	9.887.928.128	5.474.444.683	Shopping centers
Rumah dan Kavling	-	-	Houses and plots
Apartemen dan Kantor	9.209.740.618	3.416.947.996	Apartments and offices
Lain-Lain	1.098.963.846	864.954.396	Others
Subjumlah	35.747.230.754	20.148.565.290	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.808.002.062)	(2.499.778.593)	Allowance for ECL
Jumlah	32.939.228.692	17.648.786.697	Total
Jangka panjang			Long term
Apartemen dan kantor	25.929.371.262	18.705.764.005	Apartments and offices
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.333.302.014)	(18.150.946.416)	Allowance for ECL
Jumlah	7.596.069.248	554.817.590	Total
Jumlah	40.535.297.940	18.203.604.287	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	20.650.725.009	18.883.516.102	Beginning balance
Penambahan (penghapusan)	490.579.067	1.767.208.907	Addition (write off)
Saldo akhir	21.141.304.076	20.650.725.009	Ending balance

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging of receivables are as follows:

	2025	2024	
Sampai dengan 90 hari	35.747.230.754	15.179.573.082	Up to 90 days
Lebih dari 360 hari	25.929.371.262	17.252.302.378	More than 360 days
Jumlah	61.676.602.016	32.431.875.460	Total
Penyisihan penurunan nilai	(21.141.304.076)	(18.883.516.102)	Allowance for impairment
Jumlah	40.535.297.940	13.548.359.358	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua piutang usaha Grup merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2025, and 2024, all of the Group's trade receivables are receivables that are denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on the review of the condition of the trade receivables as of December 31, 2025, and 2024, the Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses in the future.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Uang Muka Dan Beban Dibayar Di Muka

6. Advances And Prepaid Expenses

	2025	2024	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Short-term</u>
Uang muka			Advances
Karyawan	5.164.695.082	7.974.499.952	Employees
Kontraktor	4.607.773.513	9.137.711.915	Contractors
Pembelian Tanah	1.806.000.000	1.806.000.000	Purchase of land
Promosi dan Marketing	319.675.787	303.725.787	Promotion & Marketing
Subjumlah	11.898.144.382	19.221.937.654	
Biaya dibayar dimuka			
Iklan dan Reklame	4.065.118.372	4.076.711.458	Advertising and Commercials
Asuransi	422.217.816	372.504.484	Insurance
Lain-Lain	838.413.609	304.562.309	Others
Subjumlah	5.325.749.797	4.753.778.251	Total short-term
Jumlah jangka pendek	17.223.894.179	23.975.715.905	
<u>Jangka panjang</u>			<u>Long-term</u>
Uang muka			Advances
PT Gapura Inti Sejahtera	48.934.380.651	6.000.000.000	PT Gapura Inti Sejahtera
PT Gapura Inti Utama	25.837.284.625	69.425.660.708	PT Gapura Inti Utama
Kontraktor	4.175.000.000	4.175.000.000	Contractors
Jumlah jangka panjang	78.946.665.276	79.600.660.708	Total long term

7. Persediaan

7. Inventories

	2025	2024	
Bangunan jadi			Finished inventories
Pusat perbelanjaan	132.231.601.124	144.123.506.430	Shopping centers
Apartemen dan kantor	277.468.299.217	146.569.231.900	Apartment and offices
Apartemen service	73.002.385.759	119.723.405.538	Apartments service
Rumah	46.838.172.037	65.412.761.887	Residences
Jumlah bangunan jadi	529.540.458.136	475.828.905.755	Total finished inventories
Bangunan dalam konstruksi			Building under construction
Apartemen dan kantor	97.860.135.783	239.511.131.362	Apartments and offices
Rumah	27.295.472.929	32.200.116.424	Residences
Jumlah bangunan dalam konstruksi	125.155.608.712	271.711.247.786	Total buildings under Construction
Tanah dalam pengembangan			Land under development
Rumah	552.338.703.285	446.926.113.107	Residences
Apartemen dan kantor	156.293.359.344	164.692.802.153	Apartments and offices
Jumlah tanah dalam pengembangan	708.632.062.630	611.618.915.260	Total land under development
Persediaan perlengkapan hotel	4.519.667.303	2.240.248.234	Hotel equipment supplies
Jumlah	1.367.847.796.781	1.361.399.317.035	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Persediaan (lanjutan)

Rincian bangunan jadi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pusat perbelanjaan		
Serpong Town Square	99.842.662.187	99.961.436.534
Bellezza Shopping Arcade	32.388.938.937	44.162.069.896
Apartemen dan kantor		
Serpong Town Square	50.756.870.100	96.495.416.095
Bhuvana	68.242.172.227	38.169.091.146
GP Plaza	8.674.707.825	8.674.707.827
Kebagusan City	3.230.016.832	3.230.016.832
Bellevue Place	146.564.532.233	-
Apartemen service		
Albergo	73.002.385.759	90.409.631.135
Bhuvana	-	29.313.774.403
Rumah		
Metro Cilegon	9.130.088.206	30.441.716.789
Spring Garden Residence	6.381.296.224	6.192.993.046
Green Leaf Residence	6.870.803.570	5.561.543.943
Bukit Cimanggu Villa	20.120.148.622	18.710.616.794
Botanica Cibubur	386.981.396	-
Garden Ville Pamoyanan	3.948.854.019	4.505.891.315
Jumlah	529.540.458.137	475.828.905.755

Rincian bangunan dalam konstruksi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Apartemen dan kantor		
Bellevue Place	-	153.647.999.369
Bhuvana Resort	92.132.863.282	85.863.131.993
Albergo	5.727.272.500	-
Rumah		
Bukit Cimanggu Villa	20.061.540.079	21.848.939.608
Metro Cilegon	4.267.359.061	10.351.176.816
Green Leaf Residence	1.382.200.000	-
Spring Garden Residence	208.980.000	-
Botanica Cibubur	1.375.393.789	-
Jumlah	125.155.608.711	271.711.247.786

7. Inventories (continued)

The details of finished goods based on the name of the project are as follows:

Shopping centers
Serpong Town Square
Bellezza Shopping Arcade
Apartement and Offices
Serpong Town Square
Bhuvana
GP Plaza
Kebagusan City
Bellevue Place
Service apartments
Albergo
Bhuvana
Residences
Metro Cilegon
Spring Garden Residence
Green Leaf Residence
Bukit Cimanggu Villa
Botanica Cibubur
Garden Ville Pamoyanan
Total

The details of buildings under construction based on the name of the project are as follows:

Apartement and Offices
Bellevue Place
Bhuvana Resort
Albergo
Residences
Bukit Cimanggu Villa
Metro Cilegon
Green Leaf Residence
Spring Garden Residence
Botanica Cibubur
Total

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, bangunan dalam konstruksi proyek Bellevue Place dan Bhuvana Resort sudah mencapai progress masing-masing sebesar 100% dan 45,55%. Seluruh persediaan Bhuvana telah diklasifikasikan sebagai persediaan bangunan jadi. Sedangkan, bangunan dalam konstruksi proyek Bukit Cimanggu Villa dan Metro Cilegon sudah mencapai progress sebesar 95%.

As of December 31, 2025, the buildings under construction for the Bellevue Place and Bhuvana Resort projects have reached progress levels of 100% and 45,55%, respectively. Some of Bhuvana's inventory has been classified as finished building inventory. Meanwhile, the buildings under construction for the Bukit Cimanggu Villa and Metro Cilegon projects have achieved progress of 95%..

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Persediaan (lanjutan)

Rincian tanah dalam pengembangan berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rumah		
Bukit Cimanggu Villa	298.760.047.328	301.097.045.380
Metro Cilegon	107.584.773.569	92.933.655.210
Spring Garden Residence	18.267.406.481	20.700.293.504
Green Leaf Residence	16.099.412.547	14.365.493.756
Garden Ville Pamoyanan	17.555.894.114	17.829.625.257
The Botanica Signature Padjadjaran	89.743.451.753	-
Apartemen dan kantor		
Grand Park Pakuan	12.919.515.828	93.124.515.828
West Town	55.725.476.035	54.577.362.320
Bhuvana Resort	1.832.290.756	7.870.659.745
Kebagusan City	9.120.264.260	9.120.264.260
Botanica Cibubur	76.695.812.465	-
Jumlah	708.632.062.630	611.618.915.260

7. Inventories (continued)

The details of land under development based on the name of the project are as follows:

Residences
Bukit Cimanggu Villa
Metro Cilegon
Spring Garden Residence
Green Leaf Residence
Garden Ville Pamoyanan
The Botanica Signature Padjadjaran
Apartments and offices
Grand Park Pakuan
West Town
Bhuvana Resort
Kebagusan City
Botanica Cibubur
Total

Mutasi bangunan jadi adalah sebagai berikut:

The changes in the finished goods are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pusat perbelanjaan	144.123.506.430	2.124.631.528	14.016.536.834	132.231.601.124	Shopping centers
Apartemen dan kantor	146.569.231.900	160.746.108.627	29.847.041.310	277.468.299.217	Apartments and offices
Apartemen service	119.723.405.538	27.415.821.904	74.136.841.683	73.002.385.759	Service apartments
Rumah	65.412.761.888	83.128.171.358	101.702.761.209	46.838.172.037	Residence
Jumlah	475.828.905.755	273.414.733.417	219.703.181.035	529.540.458.137	Total
	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pusat perbelanjaan	144.220.064.458	6.190.776.566	6.287.334.594	144.123.506.430	Shopping centers
Apartemen dan kantor	111.927.369.168	123.579.364.917	88.937.502.185	146.569.231.900	Apartments and offices
Apartemen service	91.007.834.096	49.677.855.453	20.962.284.011	119.723.405.538	Service apartments
Rumah	62.880.794.990	131.103.068.078	128.571.101.180	65.412.761.888	Residence
Jumlah	410.036.062.712	310.551.065.014	244.758.221.970	475.828.905.755	Total

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Persediaan (lanjutan)

Mutasi persediaan bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

7. Inventories (continued)

The changes in the buildings under construction inventories are as follows:

2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Apartemen dan kantor	239.511.131.362	19.095.113.048	160.746.108.627	97.860.135.783	<i>Apartments and offices</i>
Rumah	32.200.116.424	78.223.527.863	83.128.171.358	27.295.472.929	<i>Residence</i>
Jumlah	271.711.247.785	97.318.640.911	243.874.279.985	125.155.608.712	Total

2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Apartemen dan kantor	298.176.174.176	64.914.322.102	123.579.364.917	239.511.131.362	<i>Apartments and offices</i>
Rumah	19.774.101.348	143.529.083.154	131.103.068.078	32.200.116.424	<i>Residence</i>
Jumlah	317.950.275.524	208.443.405.256	254.682.432.995	271.711.247.785	Total

Mutasi tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

The changes in the land under development are as follows:

2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Rumah	446.926.113.108	183.636.118.040	78.223.527.863	552.338.703.285	<i>Residence</i>
Apartemen dan kantor	164.692.802.153	10.695.670.239	19.095.113.048	156.293.359.344	<i>Apartments and offices</i>
Jumlah	611.618.915.261	194.331.788.279	97.318.640.911	708.632.062.630	Total

2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Rumah	442.612.157.818	147.843.038.444	143.529.083.154	446.926.113.108	<i>Residence</i>
Apartemen dan kantor	190.880.294.007	38.726.830.248	64.914.322.102	164.692.802.153	<i>Apartments and offices</i>
Jumlah	633.492.451.825	186.569.868.692	208.443.405.256	611.618.915.261	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup tidak diasuransikan.

As of December 31, 2025, and 2024, the Group's inventories are not insured.

7. Persediaan (lanjutan)

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- 30 unit apartemen service di Tower Albergo, The Belleza, milik SDN (Catatan 18).
- 25 unit pusat perbelanjaan, The Belleza, milik SDN (Catatan 18).
- 11 unit apartemen, The Belleza, milik SDN (Catatan 18).
- 26 SHGB tanah yang berlokasi di Bukit Cimanggi City dan 18 SHGB yang berlokasi di Mekarwangi milik Entitas Induk (Catatan 18).
- 97 unit apartemen dan kantor milik CMI (Catatan 18).

Hasil penilaian atas persediaan, aset tetap (Catatan 11) dan properti investasi (Catatan 12) Grup untuk tahun 2025 dilaksanakan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan kecuali proyek Great Western Resort, Kebagusan City dan The Belleza, dimana penilaiannya dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, adalah sebagai berikut:

7. Inventories (continued)

The Groups's inventories used as collateral for bank loan that obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the detail as follow:

- 30 service apartment units in Albergo Tower, The Belleza, owned by SDN (Note 18).
- 25 units of shopping center, The Belleza, owned by SDN (Note 18).
- 11 units of apartment, The Belleza, owned by SDN (Note 18).
- 26 SHGB of land located at Bukit Cimanggi City and 18 SHGB located at Mekarwangi owned by the Company (Note 18).
- 97 units of apartment and office owned by CMI (Note 18).

The appraise result of the Group's inventories, fixed assets (Note 11) and investment properties (Note 12) for 2025 performed by KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan, except for Great Western Resort, Kebagusan City, and The Belleza project, which the valuation is performed by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, are as follows:

Lokasi/Location	Nilai pasar/ Market Value	Tanggal penilaian/ Valuation Date	Metode/ Method
Bukit Cimanggu City	665.132.230.000	26 Maret 2026/ March 26,2026	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Anyer Pallazo	21.807.000.000	27 Maret 2026/ March 27,2026	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Metro Cilegon	352.904.000.000	27 Maret 2026/ March 27,2026	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Garden Ville Pamoyanan	23.523.000.000	2 Maret 2026/ March 2,2026	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Kantor Pusat Bellezza	72.700.000	2 Maret 2026/ March 2,2026	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Kebagusan City	48.663.300.000	26 Maret 2026/ March 26,2026	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
GP Plaza	28.133.000.000	27 Februari 2026/ February 27,2026	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bhuvana Resort	125.317.000.000	25 Februari 2026/ February 25, 2026	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bellevue Place	145.100.000.000	17 Maret 2025/ March 17,2025	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Grand Park Pakuan	95.175.071.000	27 Maret 2026/ March 27,2026	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Spring Garden Residence	25.159.100.000	16 Maret 2026/ March 16,2026	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended*
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Persediaan (lanjutan)

7. Inventories (continued)

Lokasi/Location	Nilai pasar/ Market Value	Tanggal penilaian/ Valuation Date	Metode/ Method
Green Leaf Residence	19.291.020.000	27 Maret 2025/ March 27, 2025	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
The Bellezza	350.087.000.000	10 Maret 2025/ March 10, 2025	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Grand Serpong Mall	488.296.000.000	2 Maret 2026/ March 2, 2026	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Land	76.396.000.000	18 Maret 2026/ March 18, 2026	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas persediaan.

Based on review of the inventories, the Group's management believes there are no situations or circumstances that indicate impairment of inventories.

8. Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

8. Restricted Cash Equivalents

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
Bank:			Banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.117.508.955	60.211.553	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.659.499.109	2.176.999.109	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	988.957.454	351.402.259	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Subjumlah bank	9.765.965.518	2.588.612.921	Subtotal banks
Deposito:			Deposit:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.106.687.804	23.543.277.645	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.637.825.093	10.666.824.107	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.873.355.038	3.730.793.247	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.960.900.800	2.693.939.318	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.827.490.078	2.954.730.425	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.064.029.460	2.704.862.840	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.007.978.000	842.950.440	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	345.340.306	480.487.726	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	137.334.272	265.349.200	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	41.100.635	182.287.675	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.880.000	27.880.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.000.000	18.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Subjumlah deposito	41.047.921.486	48.111.382.623	Subtotal deposits
Jumlah	50.813.887.004	50.699.995.544	Total

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan Grup untuk dijaminkan atas fasilitas kredit pemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) untuk unit rumah dan apartemen Grup dengan tingkat bunga tahunan deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 4% dan 4% per tahun pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Restricted time deposit placed by Group are used as collateral for credit facility house and apartment ownership loan (KPR dan KPA) for houses and apartments unit owned by the Group with interest rate in Rupiah at 4% and 4% per annum in December 31, 2025 and 2024.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Sifat, Saldo Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

a. Piutang pihak berelasi

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Assets (%)	
	2025	2024	2025	2024
PT Gapura Inti Sejahtera	18.904.425.351	18.404.425.351	0,96%	0,93%
PT Gapura Kencana Abadi	10.500.000.000	10.500.000.000	0,53%	0,53%
PPSRSS Apartment Graha Azzura	4.694.535.234	-	0,24%	0%
PT Gapura Inti Utama	1.821.823.256	13.816.837.256	0,09%	0,70%
Lisiani Margono	-	7.657.658.000	0%	0,39%
Susiani Margono	-	2.367.748.756	0%	0,12%
Jumlah/Total	35.920.783.841	52.746.669.363	1,82%	2,67%

Seluruh piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup dan tidak dikenai bunga serta tanpa jaminan.

b. Investasi

Investasi dalam saham

Akun ini merupakan investasi dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% kepada PT Sendico Wiguna Lestari sebesar Rp1.900.000.000.

Pada tanggal 10 November 2025, Entitas Induk melakukan pengurangan Modal Disetor dan Modal Ditempatkan dengan cara penarikan kembali saham - saham dalam perseroan dari Rp3.800.000.000 menjadi Rp1.900.000.000 berdasarkan Akta Notaris Estharia Eliazar, S.H., M.Kn. No.18 sehingga kepemilikan Entitas Induk terhadap SWL menjadi kurang dari 20%.

Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada SWL berdasarkan Akta Notaris Estharia Eliazar, S.H., No. 2 tanggal 1 Desember 2006 sebanyak 38.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp3.800.000.000 dengan 19% kepemilikan. SWL adalah entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, percetakan, pemborong bangunan dan lain-lain.

9. Nature, Balance And Transactions With Related Parties

In its business, the Group entered transactions with related parties among others as follows:

a. Due from related parties

	Persentase Terhadap Jumlah Aset Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Assets (%)	
	2025	2024
PT Gapura Inti Sejahtera	0,96%	0,93%
PT Gapura Kencana Abadi	0,53%	0,53%
PPSRSS Apartment Graha Azzura	0,24%	0%
PT Gapura Inti Utama	0,09%	0,70%
Lisiani Margono	0%	0,39%
Susiani Margono	0%	0,12%
Jumlah/Total	1,82%	2,67%

Due from related parties represents loan granted by the Group which are not subject to interest and without collateral.

b. Investments

Investment in shares

This account represents investment in shares with ownership interest of less than 20% to PT Sendico Wiguna Lestari of Rp1.900.000.000.

On November 10, 2025, the Parent Entity reduced its issued and paid-up capital through a buyback of shares in the company from Rp3,800,000,000 to Rp1,900,000,000, based on Notarial Deed No. 18 of Estharia Eliazar, S.H., M.Kn., resulting in the Parent Entity's ownership in SWL decreasing to less than 20%.

The Company has investment in SWL based on Notarial Deed of Liliek Zaenah, S.H., No. 2 dated December 1, 2006 for 38,000 shares with acquisition cost of Rp3,800,000,000 or 19% ownership. SWL is a company which engages in general trading, printing, contractor and others.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 21 Desember 2012, Entitas Induk menambah penyertaan saham sebesar 41% kepemilikan saham kepada SWL berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 sebanyak 82.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp8.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk terhadap SWL menjadi 60%.

In December 21, 2012, the Company increased its investment in SWL by 41% share ownership based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 for 82,000 shares with acquisition cost of Rp8,200,000,000, therefore the Company's ownership to SWL became 60%.

Pada tanggal 11 Maret 2013, Entitas Induk melepas tambahan kepemilikan tersebut, sehingga kepemilikan Entitas Induk kembali menjadi 19% atau sebesar Rp3.800.000.000.

In March 11, 2013, the Company released that additional ownership, therefore the Company's ownership became 19% or amounted to Rp3,800,000,000.

Investasi pada entitas asosiasi

Investment in associate

	2025	2024	
Modal disetor	42.348.532.307	41.820.000.000	Beginning balance
Penempatan/ pengalihan investasi	280.000.000	280.000.000	Placement/ transfer of investment
Bagian kerugian	(465.939.221)	(207.041.236)	Share in loss
Saldo akhir	42.162.593.086	41.892.958.764	Ending balance

PT IKI Gapura Mandiri (IGM)

PT IKI Gapura Mandiri (IGM)

Berdasarkan Akta Notaris Estharia Eliazar, S.H., No. 6 tanggal 24 September 2021, Entitas Induk menempatkan investasi pada PT IKI Gapura Mandiri sebesar Rp37.000.000.000.

Based on Notarial Deed of Estharia Eliazar, S.H., No. 6 dated September 24, 2021, the Company placed investment in PT IKI Gapura Mandiri amounted to Rp37,000,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Estharia Eliazar, S.H., No. 52 tanggal 28 Desember 2021, Entitas Induk menambah penempatan investasi pada IGM sebesar Rp1.800.000.000 sehingga kepemilikan menjadi Rp38.800.000.000 atau 40% dari saham yang dikeluarkan oleh Entitas Induk yang disetor penuh pada tahun 2021.

Based on Notarial Deed of Estharia Eliazar, S.H., No. 52 dated December 28, 2021, the Company increased its investment in IGM amounted to Rp1,800,000,000 and accordingly, the ownership of the Company amounted to Rp38,800,000,000 or 40% of shares issued by the Company which has fully paid in 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Estharia Eliazar, S.H., No. 17 tanggal 13 Desember 2023, Entitas Induk menambah penempatan investasi pada IGM sebesar Rp120.000.000 sehingga kepemilikan menjadi Rp41.820.000.000 atau 40% dari saham yang dikeluarkan oleh entitas Induk yang disetor penuh pada tahun 2023.

Based on Notarial Deed of Estharia Eliazar, S.H., No. 17 dated December 13, 2023, the Company increased its investment in IGM amounted to Rp120,000,000 and accordingly, the ownership of the Company amounted to Rp41,820,000,000 or 40% of shares issued by the Company which has fully paid in 2023.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**9. Sifat, Saldo Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Danieta Yulinda, S.H., M.Kn No. 8 tanggal 26 September 2024, Entitas Induk memindahkan penempatan investasi IGM pada MBK entitas anak sebesar Rp41.820.000.000 atau 40% dari saham yang dikeluarkan dan disetor penuh pada tahun 2024.

c. Pemberian jaminan pribadi

Rudy Margono dan Oey Widyawati Gunarso memberikan jaminan pribadi atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

d. Utang pihak berelasi

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian (%) / Percentage to Total Consolidated Liabilities (%)	
	2025	2024	2025	2024
PT Tri Azura Jayapro	16.461.000.000	16.461.000.000	3,02%	2,72%
Yenny Susanti	11.705.000.000	11.705.000.000	2,15%	1,94%
PT Berkat Inti Gemilang	4.190.250.000	4.190.250.000	0,77%	0,69%
PT Primadona Inti Development	477.888.817	477.888.817	0,09%	0,08%
Koperasi Gapura Sejahtera Mandiri	296.581.935	557.346.101	0,05%	0,09%
PT Sendico Wiguna Lestari	123.316	-	0%	0%
Jumlah/Total	33.130.844.068	33.391.484.918	6,08%	5,52%

Seluruh utang pihak berelasi pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa bunga dan jangka waktu pembayaran yang pasti.

Based on the Notarial Deed No. 8 dated September 26, 2024, by Danieta Yulinda, S.H., M.Kn, the Parent Entity transferred the placement of IGM's investment to MBK, a subsidiary entity, amounting to IDR 41,820,000,000 or 40% of the issued and fully paid shares in 2024.

c. Personal guarantee

Rudy Margono and dan Oey Widyawati Gunarso provided personal guarantee for bank loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

d. Due to related parties

Due to related parties, Loan without interest by the Group which are not subject to interest and without collateral.

e. Kompensasi pada Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci

e. Compensation of Board of Commissioners, Directors and Key Management Person

2025						
	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil Manajemen Kunci/ Key Management Person	
	Jumlah Total	%)	Jumlah Total	%)	Jumlah Total	%)
Gaji dan imbalan	1.961.132.304	3,82%	2.974.900.375	5,79%	4.642.352.100	9,04%
						Salaries and other benefits

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended*
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**9. Sifat, Saldo Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**9. Nature, Balance And Transactions With Related
Parties (continued)**

2024						
	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil Manajemen Kunci/ Key Management Person	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Gaji dan imbalan	2.204.012.264	3,94%	2.614.900.375	4,68%	4.642.352.100	8,31%
						Salaries and other benefits

f. Sifat dan hubungan berelasi

f. Nature and relationships with related parties

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relation	Sifat transaksi/ Types of transaction
1.	PT Gapura Inti Utama	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
2.	PT Kharisma Andalas Putra	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang lain-lain dan pinjaman tanpa bunga/ Other receivable and loan without interest
3.	PT Gapura Inti Sejahtera	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
4.	PT Citraabadi Kotapersada	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain dan pinjaman tanpa bunga/ Other receivable and loan without interest
5.	Koperasi Gapura Sejahtera Mandiri	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang lain-lain/Other receivables
6.	Lisiani Margono	Keluarga Komisaris Entitas Induk/Family of the Company's Commissioner	Piutang lain-lain/Other receivables
7.	PT Sumber Kapital Inti Nusantara	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang lain-lain/Other receivables
8.	PT Dinamika Karya Sejahtera	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang lain-lain/Other receivables
9.	PT Abadi Mukti Guna Lestari	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
10.	PT Bina Mutu Sejahtera	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang lain-lain/Other receivables
11.	Susiani Margono	Keluarga Komisaris Entitas Induk/ amily of the Company's Commissioner	Piutang lain-lain/Other receivables
12.	PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
13.	PT Mitra Kelola Mandiri	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang lain-lain/Other receivables
14.	PT Wisata Hasta Karya	Manajemen yang sama Same management	Piutang lain-lain/Other receivables

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**9. Sifat, Saldo Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**9. Nature, Balance And Transactions With Related
Parties (continued)**

**f. Sifat dan hubungan berelasi
(lanjutan)**

**f. Nature and relationships with related parties
(continued)**

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relation	Sifat transaksi/ Types of transaction
15.	PT Marcopolo Jaya Hotel	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang lain-lain/Other receivables
16.	PT Sendico Wiguna Lestari	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Investasi dalam saham dan Utang lain-lain/ Investments in shares and other payables
17.	PT IKI Gapura Mandiri	Manajemen yang sama/ Same management	Investasi pada entitas asosiasi/ Investments in associate
18.	PT Tri Azura Jayapro	Manajemen yang sama/ Same management	Utang lain-lain/Other payables
19.	Yenny Susanti	Keluarga Komisaris Entitas Induk/Family of the Company's Commissioner	Utang lain-lain/Other payables
20.	PT Berkat Inti Gemilang	Manajemen yang sama/ Same management	Utang lain-lain/Other payables
21.	PT Abadi Mukti	Entitas Sepengendali/ Entity under common Control	Utang lain-lain/Other payables
22.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Utama/ President Director	Utang lain-lain/Other payables
23.	PT Primadona Inti Development	Manajemen yang sama/ Same management	Utang lain-lain/Other payables
24.	PT Tirta Segar Abadi	Manajemen yang sama/ Same management	Utang lain-lain/Other payables
25.	Rudy Margono	Presiden Komisaris/ President Commissioner	Jaminan pribadi dan utang lain-lain/ Personal guarantee and other payables
26.	PT Sinergi Kelola Utama	Manajemen yang sama/ Same management	Utang lain-lain/Other payables
27.	PT Wiguna Berkat Melimpah	Manajemen yang sama/ Same management	Utang lain-lain dan uang muka pelanggan/ Other payables and advance from customers
28.	Oey Widyawati Gunarso	Keluarga Komisaris Entitas Induk/Family of the Company's Commissioner	Jaminan pribadi/Personal guarantee
29.	Heryani Margono	Komisaris/Commissioner	Uang muka pelanggan/Advance from customers
30.	PT Gapura Kencana Abadi	Manajemen kunci yang sama/ Same key management	Uang muka pelanggan/Advance from customers

10. Tanah Untuk Pengembangan

10. Land For Development

	2025	2024	
Cilebut	77.619.867.420	76.482.603.420	Cilebut
Sentul	1.134.412.817	1.134.412.817	Sentul
Cileungsi	-	35.471.702.268	Cileungsi
Saldo akhir	78.754.280.237	113.088.718.505	Ending balance

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah di daerah Cilebut, Bogor, Jawa Barat, yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas Induk, yang akan dikembangkan untuk proyek perumahan dengan jumlah pembebasan seluas kurang lebih 57,87 hektar.

Land for development represents land in Cilebut, Bogor, West Java which has been cleared and is owned by the Company, with a clearance for a total area of 57.87 hectares for the development of a real estate project.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Fixed Asset

2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>
Harga Perolehan					<i>Cost</i>
Bangunan	46.472.465.565	-	(10.330.894.922)	-	36.141.570.643 <i>Buildings</i>
Inventaris dan perabot	40.141.333.080	3.755.173.123	-	-	43.896.506.203 <i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	17.359.651.031	1.865.378.346	(506.302.250)	-	18.718.727.127 <i>Vehicles</i>
Tanah	111.674.175	-	-	-	111.674.175 <i>Land</i>
Jumlah	104.085.123.851	5.620.551.469	(10.837.197.172)	-	98.868.478.148 <i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated</i>
					<i>Depreciation</i>
Bangunan	(19.207.592.185)	(226.652.027)	519.632.623	-	(18.914.611.589) <i>Buildings</i>
Inventaris dan perabot	(33.770.339.688)	(1.843.582.126)	-	105.764.611	(35.508.157.203) <i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	(11.740.535.545)	(1.302.881.060)	506.380.376	175.782.100	(12.361.254.128) <i>Vehicles</i>
Jumlah	(64.718.467.418)	(3.373.115.213)	1.026.012.999	281.546.711	(66.784.022.921) <i>Total</i>
Nilai Tercatat	39.366.656.433				32.084.455.227 <i>Net Book Value</i>
2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>
Harga Perolehan					<i>Cost</i>
Tanah	111.674.175	-	-	-	111.674.175 <i>Land</i>
Bangunan	44.098.477.697	2.373.987.868	-	-	46.472.465.565 <i>Buildings</i>
Inventaris dan perabot	34.820.356.151	5.320.976.929	-	-	40.141.333.080 <i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	15.408.546.043	2.157.024.988	(205.920.000)	-	17.359.651.031 <i>Vehicles</i>
Jumlah	94.439.054.066	9.851.989.785	(205.920.000)	-	104.085.123.851 <i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated</i>
					<i>Depreciation</i>
Bangunan	(17.031.373.268)	(2.176.218.917)	-	-	(19.207.592.185) <i>Buildings</i>
Inventaris dan perabot	(32.300.384.566)	(1.469.955.122)	-	-	(33.770.339.688) <i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	(10.391.503.481)	(1.492.747.064)	143.715.000	-	(11.740.535.545) <i>Vehicles</i>
Jumlah	(59.723.261.315)	(5.138.921.103)	143.715.000	-	(64.718.467.418) <i>Total</i>
Nilai Tercatat	34.715.792.751				39.366.656.433 <i>Net Book Value</i>

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp3.373.115.210 dan Rp5.138.921.103 pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 25).

Pengurangan aset tetap berupa bangunan pada tahun 2023 merupakan reklasifikasi ke persediaan sebesar Rp2.008.519.602 (Catatan 7).

Depreciation charged to general and administrative expenses are Rp4,104,552,340 and Rp5,138,921,103 on December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 25).

The deduction of fixed asset in form of building in 2023 is reclassifications to inventories amounting to Rp2,008,519,602 (Note 7).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan, dan inventaris dan perabot tidak diasuransikan.

Beberapa kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas utang pembiayaan yang diperoleh dari beberapa perusahaan jasa keuangan.

Rincian laba penjualan aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Harga jual	10.260.291.317	106.000.000
Nilai buku	9.811.184.173	62.205.000
keuntungan penjualan aset tetap	449.107.144	43.795.000

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap (Catatan 7).

11. Fixed Asset

As of December 31, 2025 and 2024, land, buildings, and furniture and fixtures were not insured.

Some of Group's vehicles are used as fiduciary collateral for financing payables obtained from several financing companies.

The details of gain on sale of fixed assets in December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		Selling price
		Net book value
		Loss on sale of fixed assets

Based on review of the fixed assets, the Group's management believes that there are no situation or circumstances that indicate impairment of fixed assets (Note 7).

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Apartemen	126.428.760.284	46.002.434.622	-	172.431.194.906	Apartment
Bangunan resort	-	5.929.768.917	-	5.929.768.917	Resort building
Bangunan rumah kayu	-	4.624.828.128	-	4.624.828.128	Wooden house
Bangunan sport club	71.521.250.814	16.577.400	-	71.537.828.214	Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	3.558.983.923	-	-	3.558.983.923	Shopping arcade buildings
Jumlah	201.508.995.021	56.573.609.067	-	258.082.604.088	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Apartemen	(91.021.748.7800)	(5.981.988.668)	-	(97.003.737.448)	Apartment
Bangunan resort	-	(685.927.165)	-	(685.927.165)	Resort building
Bangunan rumah kayu	-	(3.207.542.762)	-	(3.207.542.762)	Wooden house
Bangunan sport club	(44.415.462.276)	(3.901.925.004)	-	(48.317.387.280)	Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	(731.437.170)	(2.177.045.759)	-	(2.908.482.929)	Shopping arcade buildings
Jumlah	(136.168.648.226)	(15.954.429.358)	-	(152.123.077.584)	Total
Nilai Tercatat	65.340.346.795			105.959.526.504	Net Book Value

12. Properti Investasi (lanjutan)

12. Investment Properties (continued)

2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
				Cost
Harga Perolehan				
Apartemen	126.428.760.284	-	126.428.760.284	Apartment
Bangunan sport club	69.629.282.747	1.891.968.067	71.521.250.814	Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	3.558.983.923	-	3.558.983.923	Shopping arcade buildings
Jumlah	199.617.026.954	1.891.968.067	201.508.995.021	Total
				Accumulated
Akumulasi Penyusutan				Depreciation
Apartemen	(84.334.577.915)	(6.687.170.865)	(91.021.748.780)	Apartment
Bangunan sport club	(40.879.176.178)	(3.536.286.098)	(44.415.462.276)	Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	(731.437.170)	-	(731.437.170)	Shopping arcade buildings
Jumlah	(125.945.191.263)	(10.223.456.963)	(136.168.648.226)	Total
Nilai Tercatat	73.671.835.691		65.340.346.795	Net Book Value

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp15.954.429.358 dan Rp10.223.457.004 pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 25).

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp15,954,429,358 and Rp10,223,457,004 in 31 December, 2025 and 2024, respectively, (Note 25).

Apartemen terdiri dari 148 unit Albergo Tower, The Bellezza dan 132 unit apartemen Tower A, Serpong Town Square. Bangunan sport club Grup berlokasi di Bukit Cimanggu Villa, Metro Cilegon, Anyer Pallazzo dan Spring Garden Residence. Bangunan shopping arcade terdiri dari 4 unit pusat perbelanjaan di The Bellezza.

Apartment consists of 148 units of Albergo Tower, The Bellezza and 132 units of Tower A, Serpong Town Square. Sport club buildings are located at Bukit Cimanggu Villa, Metro Cilegon, Anyer Pallazzo and Spring Garden Residence. Shopping arcade building consists of 4 units of shopping centre in The Bellezza.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh properti investasi tidak diasuransikan atas nama Grup karena pengelolaannya telah diserahkan kepada Perhimpunan Pengurus Rumah Susun (PPRS), sehingga asuransi telah atas nama PPRS dan Grup berkewajiban membayar service charge dan sinking fund yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi oleh PPRS.

In December 31, 2025 dan 2024, all investment properties are not insured on behalf of the Group because its management has been handed over to the Society Board of Housing (PPRS), therefore the insurance is on behalf of the PPRS and the Group is obligated to pay the service charge and sinking fund which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by PPRS.

14 unit apartemen service di Tower Albergo dan 1 unit bangunan shopping arcade, The Belleza, milik SDN, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

14 units of service apartments in Albergo Tower and 1 unit of shopping arcade building, The Belleza, owned by SDN, are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi (Catatan 7).

Based on the review, the Group's management believes that there is no situation or circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties (Note 7).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	12.285.711.168	19.755.805.348	Suppliers
Kontraktor	10.232.576.310	7.502.530.378	Contractors
Lain-lain	1.130.282.453	-	Others
Jumlah	23.648.569.931	27.258.335.726	Total

Akun ini merupakan liabilitas Grup atas pembelian bahan baku, pekerjaan konstruksi perumahan dan pematangan tanah.

This account represents the Group's payables regarding the purchase of raw materials, residence constructions and land developments.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging trade payables are as follows:

	2025	2024	
Lebih dari 90 hari	11.351.313.567	20.716.335.151	More than 90 days
Sampai dengan 90 hari	12.297.256.364	6.542.000.575	Up to 90 days
Jumlah	23.648.569.931	27.258.335.726	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

On December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's payables represent payables from third parties and are denominated in Rupiah.

14. Utang Lain-Lain

14. Other Payables

	2025	2024	
Titipan konsumen - pihak ketiga	19.382.902.345	13.905.636.961	Customers deposit- third parties
Pengurusan notaril untuk konsumen	2.998.742.284	4.615.524.321	Notarial arrangement for customers
Cadangan biaya notaris	1.987.378.933	5.829.700.370	Reserve for notary fee
Lain-lain (masing-masing dibawah 2.000.000.000)	46.084.689.015	22.615.839.066	Others (each below 2,000,000,000)
Jumlah	70.453.712.577	46.966.700.718	Total

Titipan konsumen terutama terdiri atas uang pembatalan atas pembelian unit di pusat perbelanjaan dan akan dibayarkan kembali kepada konsumen secara bertahap sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Customers deposits mainly represent cancellation fund from unit sold in shopping center and will be returned to customers in stages according to the agreement between both of parties.

Pengurusan notaril untuk konsumen merupakan dana yang dibayarkan dulu oleh konsumen untuk proses pengurusan AJB.

Notarial arrangements for customers represents funds paid by consumers for the processing of AJB.

Cadangan biaya notaris merupakan dana yang dicadangkan untuk pengurusan notaris yang akan dibayarkan pada saat terjadinya pengakuan penjualan.

Reserve for notary fees will be paid at the time of the occurrence of the recognition of sales.

Lain-lain terutama merupakan uang yang masuk ke rekening bank Grup atas cicilan pembelian oleh konsumen atau pencairan Kredit Pemilikan Rumah dari bank yang belum teridentifikasi.

Others represent funds received in Group's bank accounts from customers' installment or proceeds of Houses Ownership Loan from banks that are not yet identified.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)*

15. Beban Masih Harus Dibayar

15. Accrued Expenses

	2025	2024	
Proyek	1.810.641.501	10.912.053.277	Project
Listrik	735.751.223	358.236.819	Electricity
Lain-lain (masing-masing dibawah 1.000.000.000)	5.199.442.003	6.138.811.960	Others (each under Rp1,000,000,000)
Jumlah	7.745.834.728	17.409.102.056	Total

Beban proyek masih harus dibayar terdiri dari beban penyelesaian konstruksi, mekanik, elektrik dan konsultan untuk pembangunan Serpong Town Square dan Bhuvana Resort.

Accrued project expenses consist of completion cost of construction, mechanical, electrical and consultant for Serpong Town Square and Bhuvana Resort.

16. Uang Muka Pelanggan

16. Advance From Customers

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dan booking fee untuk penjualan:

This account consists of advances from customers and booking fee for sale of:

	2025	2024	
Rumah	35.094.446.195	86.330.713.231	Residences
Apartemen	24.119.983.924	77.303.559.670	Apartments
Pusat perbelanjaan	20.708.279.302	38.208.329.894	Shopping centers
Jumlah	79.922.709.421	201.842.602.795	Total

Rincian uang muka pelanggan dari pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Details advance from customers obtained from related parties:

	2025	2024	
Heryani Margono	19.157.184.703	19.157.184.703	Heryani Margono
PT Gapura Kencana Abadi	2.429.210.492	2.429.210.492	PT Gapura Kencana Abadi
Jumlah	21.586.395.195	21.586.395.195	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended*
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	2025	2024	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	3.129.298.801	Value Added Tax
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	634.246	243.654	Article 22
Pasal 23	-	7.833.233	Article 23
Pasal 4 (2)	16.745.595.781	9.678.039.863	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	684.463.999	654.391.541	Value Added Tax
Jumlah	17.430.694.026	13.469.807.092	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	674.392.097	573.314.007	Article 4(2)
Pasal 21	344.202.750	537.447.376	Article 21
Pasal 23	46.221.099	19.388.044	Article 23
Pasal 29	178.662.250	-	Article 29
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	40.116.484	132.950.106	Article 4(2)
Pasal 21	59.554.126	169.604.313	Article 21
Pasal 23	31.367.790	27.708.530	Article 23
Pasal 25	25.024.340	92.787.705	Article 25
Pasal 29	2.458.362.413	844.300.947	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	5.298.420.782	11.974.326.339	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	893.216.151	-	Land and Building Tax
Pajak Pembangunan I	2.662.395.460	2.471.749.550	Development Tax I
Jumlah	12.711.935.741	16.843.576.917	Total

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	86.623.985.184	125.616.935.112	Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum beban Pajak penghasilan	(40.666.333.000)	(8.605.395.311)	Loss (income) of subsidiaries before income tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	45.957.652.185	117.011.539.801	Income before income tax expense of the Company
<u>Beda tetap:</u>			Permanent difference:
Penghasilan yang telah dipotong pajak final Penjualan rumah dan apartemen	45.957.652.185	(117.011.539.801)	Income already subjected to final tax Sale o residences and apartment
Jumlah	-	-	Total

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

		2025			
		Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			
		Laba Komprehensif lainnya/ Other		Saldo Akhir 31 Desember/ Ending	
		Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Comprehensive Income	Balance December 31
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas Anak					Subsidiaries:
Imbalan Kerja	305.654.670	90.221.200	482.919.048	878.794.918	Employee benefits
		2024			
		Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			
		Laba Komprehensif lainnya/ Other		Saldo Akhir 31 Desember/ Ending	
		Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Comprehensive Income	Balance December 31
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas Anak					Subsidiaries:
Imbalan Kerja	67.265.251	41.021.361	197.368.058	305.654.670	Employee benefits

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Bank

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas:

	2025	2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK - 2)	261.205.885.260	227.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK)	23.769.000.000	-
Jumlah	284.974.885.260	227.000.000.000

Dikurangi :
Bagian Jangka Pendek dari
Pinjaman jangka panjang

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK - 2)	51.980.000.000	42.500.000.000
Jumlah	51.980.000.000	42.500.000.000

Pinjaman jangka panjang setelah
dikurangi bagian jangka pendek
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK - 2)	209.225.885.260	184.500.000.000
Jumlah	209.225.885.260	184.500.000.000

Entitas Induk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK - 2)

Sesuai dengan Surat Persetujuan kredit No. CMB.CM6/CPH.3336/SPPK/2023 tanggal 26 Mei 2023, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas PTK-2 dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan jangka waktu kredit selama 7 tahun atau sampai dengan tanggal 23 Juli 2030.

Pinjaman ini mendapatkan *grace period* selama 1 tahun. Angsuran pembayaran pokok dimulai pada bulan ke 13 setelah perjanjian kredit ditandatangani, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

18. Bank Loans

The details of long-term bank loans obtained by the Group consist of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Special transaction loan
facility (PTK - 2)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital Credit
Facility (KMK)
Total

Less:
Current maturities
of long-term loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Special transaction loan
facility (PTK - 2)
Total

Long-term loans - net of
current maturities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Special transaction loan
facility (PTK - 2)
Total

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Special Transaction Loan Facility (PTK - 2)

In accordance with the credit agreement No. CMB.CM6/CPH.3336/SPPK/2023 dated May 26, 2023, the Company obtained PTK-2 facility from Mandiri with maximum credit limit of Rp250,000,000,000 with interest rate at 9,75% per annum and credit period for 7 years or up to July 23, 2030.

This loan has a 1 year *grace period*. The installment will be paid on 13th months after the credit agreement has been signed, with the installment schedule its follow:

18. Utang Bank (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Induk memberikan jaminan sebagai berikut:

- 30-unit apartemen service di Tower Albergo, The Belleza, milik SDN (Catatan 7).
- 1 unit bangunan Shopping arcade, The Belleza milik SDN (Catatan 12).
- 25 unit pusat perbelanjaan, The Belleza, milik SDN (Catatan 7).
- 6 unit ruang rapat di Tower Albergo, The Belleza, milik SDN.
- 14 unit Apartemen Tower Albergo, The Belleza, milik SDN (Catatan 12).
- 11 unit apartemen, The Belleza, milik SDN (Catatan 7).
- 26 SHGB tanah yang berlokasi di Bukit Cimanggi City dan 18 SHGB yang berlokasi di Mekarwangi milik Entitas Induk (Catatan 7).
- 97 unit Apartemen dan kantor milik CMI (Catatan 7).
- Piutang usaha milik Entitas Induk yang telah diikat fidusia, jika ada.
- Jaminan pribadi dari Rudy Margono dan Oey Widyawati Gunarso (Catatan 9c).

Entitas Induk tanpa persetujuan dari Bank, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman baru dari bank lain, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi.
- Mengikat diri sebagai penjamin atau menjaminkan aktiva kepada pihak lain.
- Merubah susunan direksi dan komisaris.

- Melakukan transaksi merger atau akuisisi.

Merubah pemegang saham pengendali, yang menyebabkan kepemilikan saham mayoritas tidak lagi dimiliki.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang Entitas Induk ke Mandiri atas fasilitas PTK-2 adalah sebesar Rp261.205.885.260.

18. Bank Loans (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

The Company provides the following guarantees:

- *30 units of service apartment in Albergo Tower, The Belleza, owned by SDN (Note 7).*
- *1 unit of Shopping arcade building, The Belleza, owned by SDN (Note 12).*
- *25 units of shopping center, The Belleza, owned by SDN (Note 7).*
- *6 units of meeting rooms in Albergo Tower, The Belleza, owned by SDN.*
- *14 units of apartment in Albergo Tower, The Belleza, owned by SDN (Note 12).*
- *11 units of apartment, The Belleza, owned by SDN (Note 7).*
- *26 SHGB of land located at Bukit Cimanggi City and 18 SHGB located at Mekarwangi owned by the Company (Note 7)*
- *97 units of apartment and office owned by CMI (Note 7).*
- *The Company's trade receivables which have been tied to a fiduciary, if any.*
- *Personal Guarantee from Rudy Margono and Oey Widyawati Gunarso (Note 9c).*

The Company, without Bank approval, are prohibited from doing the following:

- *Obtaining new loans from other banks, unless maintaining financial covenants.*
- *Engage the business as Guarantor or use the asset as collateral.*
- *Change the composition of directors and commissioners.*
- *Carrying out merger or acquisition transactions.*

Changing the controlling shareholder, which means that the majority share ownership is no longer owned.

As of December 31, 2025, the Company's loan balance of PTK-2 facility to Mandiri is amounted to Rp261.205.885.260.

18. Utang Bank (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas Term Loan

Merujuk surat permohonan No 03/KEU/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 perihal Permohonan Pengajuan Fasilitas Kredit, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui permohonan pinjaman perusahaan sesuai dengan Surat Persetujuan Kredit No.CMB.CM6/CPH.1709/SPPK/2025 tanggal 6 Maret 2025. Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas *Term Loan* dengan limit fasilitas kredit sebesar Rp75.000.000.000 untuk Pembiayaan *gap cash flow* dalam rangka pengembangan proyek The Botanica Signature dan The Botanica Cibubur dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun dan jangka waktu kredit selama 5 tahun.

Jaminan atas pinjaman tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- *Non Fixed Asset:*
Piutang usaha atas nama perusahaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp230.000.000.000.

Jaminan atas pinjaman tersebut dapat diuraikan sebagai berikut (lanjutan):

- *Fixed Asset:*
Fixed asset eksisting dengan nilai pengikatan sebesar Rp.462.675.587.133.
- *Agunan lainnya:*
 1. *Personal Guarantee* atas nama Rudy Margono dan Oey Widyawati Gunarso.
 2. *Deficit Cash flow Guarantee* atas nama PT Sumber Daya Nusaphala, PT Gapura Pakuan Property, PT Mandiri Bangun Konstruksi dan PT Ciawi Megah Indah.

18. Bank Loans (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

The Company (continued)

Facility Term Loan

Referring to the application letter No. 03/KEU/I/2025 dated January 10, 2025 regarding the Credit Facility Application, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has approved the Company's loan request in accordance with the Credit Approval Letter No. CMB.CM6/CPH.1709/SPPK/2025 dated March 6, 2025. The Parent Entity obtained a Term Loan facility with a total credit limit of Rp75,000,000,000, intended to finance the cash flow gap in relation to the development of The Botanica Signature and The Botanica Cibubur projects, bearing an interest rate of 9.50% per annum and a loan term of 5 years.

The collateral for the loan can be described as follows: (continued)

- *Non Fixed Asset:*
Trade receivables under the name of the company pledged under fiduciary transfer amounting to Rp230,000,000,000.

The collateral for the loan can be described as follows: (continued)

- *Fixed Asset:*
Existing fixed assets pledged amounting to Rp462,675,587,133
- *Agunan lainnya:*
 1. *Personal Guarantee* under Rudy Margono and Oey Widyawati Gunarso
 2. *Deficit Cash flow Guarantee* under PT Sumber Daya Nusaphala, PT Gapura Pakuan Property, PT Mandiri Bangun Konstruksi and PT Ciawi Megah Indah

18. Utang Bank (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Merujuk surat permohonan No 01/KEU/VII/2025 tanggal 21 Juli 2025 perihal Permohonan Pengajuan Fasilitas Kredit, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyetujui permohonan pinjaman perusahaan sesuai dengan Surat Persetujuan Kredit No.CMB1/09/627/R tanggal 1 Desember 2025. Entitas Induk memperoleh pinjaman Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit fasilitas kredit sebesar Rp50.000.000.000 untuk tambahan modal kerja usaha real estate (perdagangan rumah) dengan tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun dan jangka waktu kredit selama 5 tahun.

Jaminan atas pinjaman tersebut dapat diuraikan sebagai berikut (lanjutan):

- Tanah dan bangunan villa Grand Anyer Pallazo yang terletak di Jl. Raya Anyer Sirih No. 129, Desa Cikoneng, Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.
- Tanah dan bangunan Sport Club Perumahan Metro Cilegon yang terletak di Jalan Raya Bojonegara, Kelurahan Masigit, Kecamatan Jombang, Kota Cilegon, Banten.
- Sebidang tanah yang terletak di Blok S Perumahan Metro Cilegon, Kelurahan Kebon Dalem, Kecamatan Purwakarta, Kota Cilegon, Provinsi Banten dengan luasan minimal 50% dari total luas tanah Blok S.
- Persediaan berupa tanah dalam pengembangan blok O, U dan V serta RAB pembangunan blok O, U dan V sebesar Rp145.941.630.847.
- *Personal Guarantee* Notariil an. Rudy Margono.
- *Corporate Guarantee* Notarill an. PT Abadi Mukti Guna Lestari.

18. Bank Loans (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company (continued)

Working Capital Credit Facilities

Referring to the application letter No. 01/KEU/VII/2025 dated July 21, 2025 regarding the Credit Facility Application, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has approved the Company's loan request in accordance with the Credit Approval Letter No. CMB1/09/627R dated December 1, 2025. The Parent Entity obtained a Working Capital Credit Facility with a total credit limit of Rp50,000,000,000, intended to finance the cash flow gap in relation to the development of The Botanica Signature and The Botanica Cibubur projects, bearing an interest rate of 11.25% per annum and a loan term of 5 years.

The collateral for the loan can be described as follows: (continued)

- The land and buildings of the Grand Anyer Pallazo villa, located at Jl. Raya Anyer Sirih No. 129, Cikoneng Village, Anyar Subdistrict, Serang Regency, Banten Province.
- The land and buildings of the Metro Cilegon Housing Complex Sport Club, located on Jalan Raya Bojonegara, Masigit Village, Jombang Subdistrict, Cilegon City, Banten.
- A plot of land located in Block S of the Metro Cilegon Housing Complex, Kebon Dalem Village, Purwakarta Subdistrict, Cilegon City, Banten Province, with an area of at least 50% of the total land area of Block S.
- Land inventory in the development of Blocks O, U, and V, as well as the construction budget (RAB) for Blocks O, U, and V amounting to Rp145,941,630,847.
- Notarized Personal Guarantee by Rudy Margono.
- Notarized Corporate Guarantee by PT Abadi Mukti Guna Lestari.

18. Utang Bank (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT SDN (Entitas anak)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara PT SDN dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No.010/JKM/PK-KI/2025 tanggal 19 Maret 2025, PT Sumber Daya Nusaphala memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Tujuan utama dari fasilitas kredit ini digunakan untuk *refinancing* 3 (tiga) unit kantor yang terletak di Belleza Shopping Arcade. Jangka waktu fasilitas kredit ini selama 72 bulan sejak tanggal pencairan kredit dan dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut merupakan daftar barang-barang bergerak yang diikat secara Hipotik dan Daftar Penanggung yang diserahkan Penerima Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Lampiran I dan Lampiran II dalam Perjanjian Kredit.

Grup tanpa persetujuan dari Bank, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman baru dari bank lain, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi.
- Mengikat diri sebagai penjamin atau menjaminkan aktiva kepada pihak lain.
- Merubah susunan direksi dan komisaris.
- Melakukan transaksi merger atau akuisisi.
- Merubah pemegang saham pengendali, yang menyebabkan kepemilikan saham mayoritas tidak lagi dimiliki.

18. Bank Loans (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT SDN (Subsidiaries)

Working Capital Credit Facilities

Based on the Credit Agreement between PT SDN and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 010/JKM/PK-KI/2025 dated March 19, 2025, PT Sumber Daya Nusaphala obtained an Investment Credit Facility with a maximum loan amount of IDR 20,000,000,000. The primary purpose of this credit facility is to refinance three office units located in Belleza Shopping Arcade. The term of this credit facility is 72 months from the date of disbursement and bears interest at 11.25% per annum.

The collateral for this credit facility is a list of movable assets secured by mortgage and a list of guarantors submitted by the Loan Recipient to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in accordance with Attachments I and II of the Credit Agreement.

Group, without Bank approval, are prohibited from doing the following:

- Obtaining new loans from other banks, unless maintaining financial covenants.
- Engage the business as Guarantor or use the asset as collateral.
- Change the composition of directors and commissioners.
- Carrying out merger or acquisition transactions.
- Changing the controlling shareholder, which means that the majority share ownership is no longer owned.

19. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh KKA Nurichwan berdasarkan laporannya masing-masing sebagai berikut:

	2025	2024	
Entitas Induk	13 Maret 2026/ March 13, 2026	20 Maret 2025/ March 20, 2025	The Company
Entitas-entitas anak	13 Maret 2026/ March 13, 2026	20 Maret 2025/ March 20, 2025	The subsidiaries

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode “Projected Unit Credit” dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,58%-7,02%	6,58%-6,71%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4,00%	4,00%-5,00%	Annual salary increment rate
Tingkat cacat	5% of TMI IV-2019	5% dari TMI IV-2019/	Disability rate
Tabel mortalita	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality table
Usia pensiun	54 tahun/year	54 tahun/year	Retirement age

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan	(124.739.922)	(3.197.881.623)	Changes in financial assumptions

19. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (“Perppu”) No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

Employee benefits liabilities are calculated by KKA Nurichwan based on its reports as follows:

The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financials.

The actuarial calculation used the “Projected Unit Credit” method with the following assumptions:

The details of employee benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

19. Imbalan Kerja (lanjutan)

19. Employee Benefits (continued)

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	26.987.846.894	23.647.894.394	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 25)	2.967.325.885	2.264.361.000	Current period employee benefits expense (Note 25)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(124.739.922)	3.197.881.623	Actuarial (income) loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan pascakerja pada tahun berjalan	(2.129.821.050)	(2.122.290.123)	Payment of employee benefits in current year
Penyesuaian imbalan pasca kerja pada tahun berjalan	(232.671.222)	-	Adjustment to post-employment benefits for the current year
Saldo Akhir	27.467.940.585	26.987.846.894	Ending Balance

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized at consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2025	2024	
Biaya bunga	1.028.892.932	1.447.831.622	Interest cost
Biaya jasa kini	1.491.820.265	983.745.199	Current service cost
Dampak perubahan asumsi keuangan	446.612.688	(167.215.821)	Effect of changes in financial assumption
Jumlah	2.967.325.885	2.264.361.000	Total

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Asumsi dasar/ Basic assumptions	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto/ Discount rate	+ 1%	586.173.482	573.997.790	-3,47%	-3,36%
	- 1%	649.284.915	634.486.776	3,71%	3,71%
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increases rate	+ 1%	663.518.274	647.342.262	3,88%	3,79%
	- 1%	603.742.691	595.281.743	3,32%	-3,48%

Pada tahun 31 Desember 2025, rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the expected maturity analysis of employee benefits are as follows:

19. Imbalan Kerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

Jasa Masa Depan Tahunan/ Future Service Year
25 - 39 tahun / 25 - 39 years
40 - 44 tahun / 40 - 44 years
45 - 49 tahun / 45 - 49 years
50 - 54 tahun / 50 - 54 years
> 54 tahun / > 54 years
Total

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti untuk tahun 2025 masing-masing adalah 10,41 tahun.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

19. Employee Benefits (continued)

Sensitivity analysis (continued)

Karyawan/ Employees	Nilai Kewajiban Sekarang/ Present Value of Obligations
16	73.538.200
20	131.422.652
21	141.970.598
18	116.154.380
33	634.836.369
104	1.097.922.199

The weighted average duration of the defined benefit obligation in 2025 are 10,41 years.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. Share Capital

The structure of shareholders of the Company as of 31 December 2025 and 2024, based on administrative records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

2025			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Abadi Mukti Guna Lestari	1.876.743.520	43,88%	187.674.352.000
Aditya Antonius	307.730.900	7,20%	30.773.090.000
Masyarakat/Public	2.092.180.916	48,92%	209.218.091.600
Jumlah/Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600
2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Abadi Mukti Guna Lestari	2.942.837.120	68,81%	294.283.712.000
PT Kharisma Andalas Putra	255.756.634	5,98%	25.575.663.400
Masyarakat/Public	1.078.061.582	25,21%	107.806.158.200
Jumlah/Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid-In Capital

	2025	2024	
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2007 – dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp15.405.700.000 (Catatan 1b)	186.614.300.000	186.614.300.000	Capital paid-in excess of par value from initial public offering in 2007 - less initial public offering's cost of Rp15,405,700,000 (Note 1b)
Pengampunan pajak	450.000.000	450.000.000	Tax amnesty
Agio saham yang berasal dari eksekusi waran pada tahun 2010	391.680	391.680	Paid-in capital from the execution of warrants in 2010
Pembagian saham bonus pada tahun 2012 (Catatan 1b)	(106.916.383.400)	(106.916.383.400)	Distribution of bonus shares in 2012 (Note 1b)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10.542.703.799)	(10.542.703.799)	Difference in value of restructuring transactions with entities under common control
Jumlah	69.605.604.481	69.605.604.481	Total

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

Difference in Value of Restructuring Transactions with
Entities Under Common Control

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi masing-masing sebesar 97,10% dan 82,40% kepemilikan saham pada SDN dan DKU dengan nilai perolehan sebesar Rp119.423.987.000. Pada bulan Juni 2016, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham GA sebesar 20% dengan nilai perolehan sebesar Rp21.500.000.000.

In June 2007, the Company acquired 97.10% and 82.40% ownership shares of SDN and DKU, respectively, amounted to Rp119,423,987,000. In June 2016, the Company acquired 20% ownership of GA amounted to Rp21,500,000,000.

Rincian harga pengalihan, nilai buku dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali entitas-entitas yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

The details of acquisition cost, book value and the difference in value of restructuring transactions with entities under common control of entities acquired are as follows:

	Harga Pengalihan/ Acquisition cost	Nilai Buku Bersih/ Net book value	Selisih/ Difference	
PT Sumber Daya Nusaphala	60.808.018.172	75.289.401.502	14.481.383.330	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Dinamika Karya Utama	58.615.968.828	43.424.471.081	(15.191.497.747)	PT Dinamika Karya Utama
PT Graha Azura	21.500.000.000	11.667.410.618	(9.832.589.382)	PT Graha Azura
Jumlah	140.923.987.000	130.381.283.201	(10.542.703.799)	Total

Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari entitas-entitas yang diakuisisi sebesar Rp10.542.703.799 disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

The difference between acquisition cost and net book value from entities acquired amounted to Rp10,542,703,799 is presented in "Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities under Common Control accounts".

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Kepentingan Non-pengendali

Perhitungan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	69.870.838.363	70.030.849.057	Beginning balance
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	2.083.690.321	(160.010.694)	Portions of non-controlling interest from current year net income
Saldo akhir	71.954.528.684	69.870.838.363	Total

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The calculation of non-controlling interest in net assets of subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
PT Graha Azura	53.031.925.588	47.228.241.521	PT Graha Azura
PT Bella Indah Gapura	11.809.207.361	16.944.739.136	PT Bella Indah Gapura
PT Gapura Pakuan Properti	3.342.049.197	2.723.965.407	PT Gapura Pakuan Properti
PT Ciawi Megah Indah	2.682.602.883	2.006.513.932	PT Ciawi Megah Indah
PT Sumber Daya Nusaphala	579.154.692	465.524.967	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Dinamika Karya Utama	287.709.157	270.311.226	PT Dinamika Karya Utama
PT Megapolitan Gapuraprima	82.885.797	75.162.366	PT Megapolitan Gapuraprima
PT Pacific Exintraco	48.831.671	46.155.144	PT Pacific Exintraco
PT Mandiri Bangunan Konstruksi	90.162.339	110.224.664	PT Mandiri Bangunan Konstruksi
PT Gapura Hotelindo	-	-	PT Gapura Hotelindo
Jumlah	71.954.528.684	69.870.838.363	Total

23. Penjualan Bersih Dan Beban Pokok Penjualan

23. Net Sales And Cost Of Sales

	2025			
	Penjualan Bersih/ Net Revenue	Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	Laba Kotor/ Gross Profit	
Rumah dan ruko	272.367.445.622	130.713.626.412	141.653.819.210	Residences and shop house
Apartemen service	91.867.037.505	20.993.099.331	70.873.938.174	Service apartments
Apartemen dan kantor	49.878.348.767	26.416.973.279	23.461.375.488	Apartments and offices
Pusat perbelanjaan	33.713.293.262	12.531.469.553	21.181.823.710	Shopping centres
Sewa	5.446.687.397	-	5.446.687.397	Rent
Kapling	1.011.900.901	-	1.011.900.901	Kavling
Jumlah	454.284.713.454	190.655.168.575	263.629.544.880	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended*
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**23. Penjualan Bersih Dan Beban Pokok Penjualan
(lanjutan)**

**23. Net Sales And Cost Of Sales
(continued)**

	2024			
	Penjualan Bersih/ Net Revenue	Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	Laba Kotor/ Gross Profit	
Rumah dan ruko	366.324.392.656	166.961.058.271	199.363.334.385	Residences and shop house
Apartemen service	86.906.723.441	11.248.310.766	75.658.412.675	Service apartments
Apartemen dan kantor	15.820.910.320	8.963.814.051	6.857.096.270	Apartments and offices
Pusat perbelanjaan	1.756.942.397	782.278.929	974.663.468	Shopping centres
Sewa	4.396.976.909	-	4.396.976.909	Rent
Kapling	41.857.789.830	-	41.857.789.830	Kavling
Jumlah	517.063.735.553	187.955.462.017	329.108.273.536	Total

24. Beban Penjualan

24. Selling Expenses

	2025	2024	
Komisi	11.227.992.565	20.326.287.756	Commissions
Promosi	6.147.229.395	3.524.477.003	Salaries and employee welfare
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.316.246.089	8.555.079.622	Promotions
Reklame	1.193.412.441	1.514.664.319	Exhibition
Pameran	1.631.331.057	835.125.965	Advertisement
Cetakan	247.045.694	137.067.250	Mould
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	679.295.379	919.837.134	Others (each below Rp1,000,000,000)
Jumlah	25.442.552.620	35.812.539.049	Total

25. Beban Umum Dan Administrasi

25. General And Administrative Expenses

	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	47.021.826.099	52.350.684.947	Salaries and employee welfare
Penyusutan property investasi (Catatan 12)	15.954.429.358	10.223.457.004	Depreciation of investment properties (Note 12)
Listrik, air dan service charge	9.828.502.102	7.466.700.541	Electricity, water and service charge
Honorarium tenaga ahli	5.448.149.928	4.651.603.936	Professional fees
Sewa	5.246.461.611	1.693.695.945	Rent
Kantor	3.836.500.015	4.013.287.317	Offices
Pajak dan perijinan	3.795.583.195	5.171.170.150	Taxation and license
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.373.115.210	6.279.330.765	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.979.292.236	4.718.648.223	Repairs and maintenance
Representasi dan sumbangan	2.896.346.955	3.383.214.640	Representation and donations
Transportasi	2.193.165.688	1.661.893.817	Transportation
Kebersihan dan keamanan	797.215.069	774.598.448	Cleaning and security
Asuransi	677.246.511	881.264.694	Insurance
Pos, komunikasi dan telepon	518.152.587	238.320.767	Postage, communication, and telephone
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	13.000.020.301	24.950.638.655	Others (each below Rp1,000,000,000)
Jumlah	117.566.006.865	128.458.509.849	Total

26. Laba Per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:

	2025	2024
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	82.497.695.935	121.038.343.479
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.276.655.336	4.276.655.336
Laba per saham	19,29	28,30

26. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

Net income current year attributable to the owners of the Company
Weighted average number of ordinary share outstanding
Earnings per share

27. Informasi Segmen Usaha

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

27. Segment Information

The Company has segment information are as follows:

	2025			
	Perumahan dan Kapling/ Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan/ Apartment, Office and Shopping Center	Konsolidasian/ Consolidated	
Informasi segmen				Segment information
Penjualan bersih	272.367.445.622	181.917.267.832	454.284.713.454	Net sales
Laba kotor	141.653.819.210	121.975.725.670	263.629.544.880	Gross profit
Laba usaha	53.507.408.803	67.113.576.592	120.620.985.395	Operating income
Pendapatan bunga	313.023.335	1.043.375.753	1.356.399.088	Interest income
Pajak final	(7.802.617.054)	(8.680.287.997)	(16.482.905.051)	Final tax
Beban bunga	(28.418.833.922)	(6.616.763.745)	(35.035.597.667)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	(495.206.031)	1.055.075.343	559.869.312	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	17.103.775.131	53.914.975.946	71.018.751.077	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(2.650.257.898)	Income tax expense - net
Pendapatan komprehensif lain			607.658.970	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali			2.083.690.321	Non-controlling
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			82.497.695.935	Total comprehensive income to owners of the parent entity
Informasi lainnya				Others information
Aset segmen	1.156.158.437.463	820.006.756.091	1.976.165.193.554	Segment of assets
Liabilitas segmen	195.398.303.932	349.714.688.330	545.112.992.262	Segment of liabilities

27. Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

27. Segment Information (continued)

	2024			
	Perumahan dan Kapling/ Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan/ Apartment, Office and Shopping Center	Konsolidasian/ Consolidated	
Informasi segmen				Segment information
Penjualan bersih	366.324.392.656	150.739.342.897	517.063.735.554	Net sales
Laba kotor	199.363.334.386	129.744.939.151	329.108.273.537	Gross profit
Laba usaha	133.666.854.367	31.285.370.270	164.952.224.637	Operating income
Pendapatan bunga	1.596.658.536	1.740.881.306	3.337.539.842	Interest income
Pajak final	(7.679.923.857)	(5.972.516.360)	(13.652.440.217)	Final tax
Beban bunga	(17.176.647.651)	(12.977.717.381)	(30.154.365.032)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	(862.100.824)	2.111.076.703	1.248.975.880	Others - net
Laba sebelum beban pajak				Income before income tax
penghasilan	109.544.840.572	16.187.094.539	125.731.935.111	expense
Beban pajak penghasilan - neto			(1.853.088.762)	Income tax expense - net
Pendapatan komprehensif lain			(3.000.513.565)	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali			(160.010.693)	Non- controlling
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			121.038.343.477	Total comprehensive income to owners of the parent entity
Informasi lainnya				Others information
Aset segmen	1.234.771.179.475	737.924.367.275	1.972.695.546.750	Segment of assets
Liabilitas segmen	232.179.504.269	372.661.950.630	604.841.454.899	Segment of liabilities

28. Perjanjian Dan Ikatan Signifikan

28. Significant Agreements And Commitments

Grup mengadakan perjanjian kerjasama penting atas fasilitas kredit pemilikan apartemen dan kios dengan beberapa bank dan pihak lain, antara lain:

The Group significant cooperation agreement over mortgages of apartments and shop-houses with several banks, as follows:

Entitas Induk

The Company

- Pada tanggal 4 Agustus 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu selama satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Jaminan yang diberikan kepada BTN adalah jaminan pembelian kembali (buy back guarantee) dari Entitas Induk.

- On August 4, 2010, the Company entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) on KPA facility for unit in Kebagusan City with maturity time for one year and can be extended in accordance with agreement between all parties. Collateral provided to BTN is buy back guarantee from the Company.

**28. Perjanjian Dan Ikatan Signifikan
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

- b. Pada tanggal 27 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BRI adalah jaminan pembelian kembali (buy back guarantee) dari Entitas Induk.
- c. Pada tanggal 12 Agustus 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu selama satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Jaminan yang diberikan kepada BTN adalah jaminan pembelian kembali (buy back guarantee) dari Entitas Induk. Pada tahun 2012, Entitas Induk dan BTN sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini tanpa batas waktu.
- d. Pada tanggal 28 Desember 2010 dan 21 April 2011, Entitas Induk bersama dengan SDN, DKU, BIG dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas kredit kepemilikan apartemen (Griya Ib Hasanah) untuk unit "Gapuraprima Plaza", Apartemen "Kebagusan City", " Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (buy back guarantee) dari masing-masing entitas.

BIG

- a. Pada tanggal 12 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu 1 tahun. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (buy back guarantee) dari BIG. Perjanjian tersebut diperpanjang oleh BIG pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan jangka waktu sampai dengan pembangunan atas perumahan yang didirikan dan dimiliki oleh BIG selesai dilakukan atau sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan BIG kepada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk adalah jaminan

**28. Significant Agreements And Commitments
(continued)**

The Company (continued)

- b. On September 27, 2008, the Company entered into an agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) on KPA facility for unit in Kebagusan City with a time limit until the fulfillment of all Company's obligations. Collateral pledged to BRI is buy back guarantee from the Company.
- c. On August 12, 2010, the Company entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) on KPA facility for unit in Kebagusan City with maturity time for one year and can be extended in accordance with agreement between all parties. Collateral provided to BTN is buy back guarantee from the Company. In 2012, the Company and BTN agreed to extend this agreement without a time limit.
- d. On December 28, 2010 and April 21, 2011, the Company together with SDN, DKU, BIG and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility (Griya Ib Hasanah) for unit in "Gapuraprima Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantees from each entity.

BIG

- a. On April 12, 2010, BIG entered into an agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility for "GP Plaza" apartment with period of 1 year. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG. This agreement has been extended by BIG on October 12, 2011 with period of time until the construction of residence owned by BIG is finished or until terminated by both parties. Collateral given by BIG to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee.

pembelian kembali (*buy back guarantee*).

**28. Perjanjian Dan Ikatan Signifikan
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

CMI

- a. Pada tanggal 20 Agustus 2014, CMI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Metropolitan Golden Management dengan merk dagang "Horison Hotel" atas pengelolaan hotel bintang 4 dengan 250 kamar di Ciawi, Bogor, Jawa Barat dengan jangka waktu 10 tahun. PT Metropolitan Golden Management akan menerima *basic fee* sebesar 2% dari *Gross Revenue* dan *incentive fee* sebesar 3-5% dari laba operasi kotor perbulan.

GH

- a. Pada tanggal 31 Oktober 2019, GH menandatangani perjanjian lisensi Horison Grand Serpong Tangerang dengan PT Metropolitan Golden Management ("MGM") dengan jangka waktu 10 tahun. MGM setuju untuk memberikan izin kepada GH untuk memakai nama Horison pada condotel milik GH dan GH akan membayar *basic fee* sebesar 2% dari total pendapatan kotor condotel.
- b. Pada tanggal 31 Oktober 2019, GH menandatangani perjanjian bantuan jasa manajemen Horison Grand Serpong Tangerang dengan PT Metropolitan Golden Management dengan jangka waktu 10 tahun. GH akan membayar biaya pengelolaan condotel kepada MGM dalam bentuk *incentive fee* sebesar 1,5%-5% dari total pendapatan kotor perbulan.

GCH

- a. Pada tanggal 1 November 2019, GCH menandatangani perjanjian bantuan jasa management condotel dengan PT Metropolitan Golden Management terkait bantuan jasa dalam pengelolaan condotel dengan jangka waktu 10 tahun. GCH akan membayar biaya pengelolaan condotel kepada MGM dalam bentuk *incentive fee* sebesar 3-5% dari laba operasi kotor perbulan, dan *basic fee* sebesar 2% dari total pendapatan kotor condotel per bulan.

**28. Significant Agreements And Commitments
(continued)**

The Company (continued)

CMI

- a. On August 20, 2014, CMI signed a cooperation agreement with PT Metropolitan Golden Management with the trademark "Horizon Hotel" for the management of a 4-star hotel with 250 rooms in Ciawi, Bogor, West Java for a period of 10 years. PT Metropolitan Golden Management will receive a basic fee of 2% from the Gross Revenue and an incentive fee of 3-5% from the Gross Operational Profit.

GH

- a. On October 31, 2019, GH signed the Horizon Grand Serpong Tangerang license agreement with PT Metropolitan Golden Management ("MGM") for a period of 10 years. MGM agreed to give permission to GH to use the name of Horizon on GH's condotel and GH will pay a basic fee of 2% of the total gross revenue of the condotel.
- b. On October 31, 2019, GH signed the Horizon Grand Serpong Tangerang management assistance service agreement with PT Metropolitan Golden Management for a period of 10 years. GH will pay the condotel management fee to MGM in the form of an incentive fee of 1.5%-5% of the total gross income per month.

GCH

- a. On November 1, 2019, GCH signed condotel management assistance services agreement with PT Metropolitan Golden Management related to service assistance in condotel management for a period of 10 years. GCH will pay the condotel management fee to MGM in the form of an incentive fee 3-5% of the gross operating profit per month, and basic fee of 2% of the gross condotel income per month.

29. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Aset/ Asset	2025		2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah /Rupiah
Kas / Cash	USD	-	USD	1.284
	SGD	-	SGD	815
Aset moneter/ Monetary asset		-		30.461.648

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki aset dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp16.782 untuk USD1 dan Rp13.068 untuk SGD1. Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024, maka aset moneter akan naik sebesar Rp1.732.747.

30. Kebijakan Dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas Finance Controller dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

29. Monetary Asset In Foreign Currency

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has assets in foreign currencies are as follows:

Aset/ Asset	2025		2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah /Rupiah
Kas / Cash	USD	-	USD	1.284
	SGD	-	SGD	815
Aset moneter/ Monetary asset		-		30.461.648

As of 31 December 2025, the Group did not have any assets denominated in foreign currencies.

On December 31, 2024, the prevailing exchange rate amounted to Rp16,782 for USD1 and Rp13,068 for SGD1. If the monetary asset denominated in foreign currencies on December 31, 2024 are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at December 31, 2024, the monetary assets will increase amounted to Rp1.732.747.

30. Policies And Financial Risk Management Objectives

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

30. Kebijakan Dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

30. Policies And Financial Risk Management Objectives (continued)

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).

The following table illustrates the Group's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), which is categorized by major operations.

2025					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total	
Kas setara kas	94.333.986.504	-	-	94.333.986.504	Cash equivalents
Piutang usaha	35.747.230.754	-	25.929.371.262	61.676.602.016	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.734.671.057	-	-	8.734.671.057	Other receivables
Jumlah	138.815.888.315	-	25.929.371.262	164.745.259.577	Total
2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total	
Setara kas	98.192.046.701	-	-	98.192.046.701	Cash equivalents
Piutang usaha	20.148.565.290	-	18.705.764.005	38.854.329.296	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.417.134.898	-	-	8.417.134.898	Other receivables
Jumlah	126.757.746.890	-	-	145.463.510.895	Total

**30. Kebijakan Dan Tujuan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang bank dan utang pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

**30. Policies And Financial Risk Management
Objectives (continued)**

Credit Risk (continued)

The Group does business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the number of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. For mitigate credit risk, the Company placed cash on a trusted financial institution.

Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate risk associated with long-term loans of the Group are subject to floating interest rates.

The Group is financed with interest - charged bank loan. Therefore, the Group's certain exposure to market risk for changes in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely controlling interest expense by making combinations between bank loans and financing payables with fixed interest rates and floating.

**30. Kebijakan Dan Tujuan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2025:

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Current Maturities	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Lebih dari 3 tahun/ Mature in More Than 3 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas/ Liabilities					
Utang bank/Bank loans	9,5% - 13,65%	75.749.000.000	43.000.000.000	166.225.885.260	284.974.885.260
Utang pembelian aset tetap/ Liabilities for purchase of fixed assets	18%-22%	1.036.013.368	1.306.817.619	-	2.342.830.987

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika Serikat dan Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dalam mata uang asing sebagaimana disajikan pada Catatan 29.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**30. Policies And Financial Risk Management
Objectives (continued)**

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk as of December 31, 2025:

	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Lebih dari 3 tahun/ Mature in More Than 3 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas/ Liabilities			
Utang bank/Bank loans	43.000.000.000	166.225.885.260	284.974.885.260
Utang pembelian aset tetap/ Liabilities for purchase of fixed assets	1.306.817.619	-	2.342.830.987

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United State and Singapore Dollar.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's monetary assets denominated in foreign currencies as presented in Note 29.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. Generally, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from sales activities to customers.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Kebijakan Dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

30. Policies And Financial Risk Management Objectives (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

2025							
	<=1 bulan/ month	1-3 bulan/ Month	3-6 bulan/ Month	6-12 bulan/ month	>=12 bulan/ month	Jumlah/Total	
Utang usaha	1.382.260.116	2.418.955.202	4.146.780.347	9.330.255.778	6.370.318.489	23.648.569.931	Trade payables
Utang lain-lain	5.645.782.464	8.468.673.696	18.348.793.007	37.990.463.410	-	70.453.712.577	Other payables
Beban masih harus dibayar	645.486.228	1.290.972.455	1.936.458.683	3.872.917.364	-	7.745.834.730	Accrued expenses
Utang bank	7.503.438.679	15.006.877.358	22.510.316.038	30.728.367.925	212.705.885.260	288.454.885.260	bank loans
Utang pembelian aset tetap	-	216.607.599	324.911.400	494.494.368	1.306.817.619	2.342.830.987	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	33.130.844.068	33.130.844.068	Due to related parties
Jumlah	15.176.967.487	27.402.086.311	47.267.259.474	82.416.498.845	253.513.865.436	425.776.677.553	Total

2024							
	<=1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ month	6-12 bulan/ month	>=12 bulan/ month	Jumlah/Total	
Utang usaha	1.736.159.217	3.038.278.627	5.208.477.648	11.719.074.706	5.556.345.528	27.258.335.726	Trade payables
Utang lain-lain	3.763.659.367	5.645.489.051	12.231.892.943	25.325.659.357	-	46.966.700.719	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.450.758.505	2.901.517.010	4.352.275.515	8.704.551.027	-	17.409.102.057	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank	4.209.905.660	8.419.811.321	12.629.716.981	17.240.566.038	184.500.000.000	227.000.000.000	bank loans
Utang pembelian aset tetap	-	232.252.243	348.378.365	530.209.589	1.695.417.219	2.806.257.416	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	33.391.484.918	33.391.484.918	Due to related parties
Jumlah	11.160.482.749	20.237.348.252	34.770.741.453	63.520.060.716	225.143.247.665	354.831.880.835	Total

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of strong credit rating and healthy capital ratios to support the business and to maximize return for shareholders.

30. Kebijakan Dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024	
Modal saham	427.665.533.600	427.665.533.600	Share capital
Tambahan modal disetor	69.605.604.481	69.605.604.481	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan Penggunaannya	32.700.422.490	30.700.422.490	Appropriate
Belum ditentukan Penggunaannya	829.126.112.038	770.011.692.917	Unappropriated
Jumlah	1.359.097.672.609	1.297.983.253.488	Total

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan didalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah Liabilitas	545.112.992.264	604.841.454.899	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(94.333.986.504)	(98.192.046.701)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	450.779.005.760	506.649.408.198	Net liabilities
Jumlah ekuitas	1.431.052.201.293	1.367.854.091.851	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	31,50%	37,04%	Debt to equity ratio

30. Policies And Financial Risk Management Objectives (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of December 31, 2025 and 2024:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As of December 31, 2025 and 2024, the ratio calculation are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*Notes To the Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025, and
For The Year Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)*

31. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31. Financial Instruments

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024:

		2025			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				Financial assets at amortized cost:	
Kas dan setara kas	94.333.986.504	94.333.986.504		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	32.939.228.692	32.939.228.692		Trade receivables	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.734.671.057	8.734.671.057		Other receivables - third parties	
Piutang pihak berelasi	35.920.783.841	35.920.783.841		Due from related parties	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	50.813.887.004	50.813.887.004		Restricted cash equivalents	
Jumlah aset keuangan	222.742.557.098	222.742.557.098		Total financial assets	
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities at amortized cost:	
Utang usaha	23.648.569.931	23.648.569.931		Trade payables	
Utang lain-lain	70.453.712.577	70.453.712.577		Other payables	
Beban masih harus dibayar	7.745.834.730	7.745.834.730		Accrued expense	
Utang bank jangka panjang	284.974.885.260	284.974.885.260		Long-term bank loans	
Utang pembelian aset tetap	2.342.830.987	2.342.830.987		Liabilities for purchase of fixed asset	
Utang pihak berelasi	33.130.844.068	33.130.844.068		Due to related parties	
Jumlah liabilitas keuangan	422.296.677.553	422.296.677.553		Total financial liabilities	
		2024			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				Financial assets at amortized cost:	
Kas dan setara kas	98.192.046.701	98.192.046.701		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	17.648.786.697	17.648.786.697		Trade receivables	
Piutang lain - lain	8.417.134.898	8.417.134.898		Other receivables	
Piutang pihak berelasi	52.746.669.363	52.746.669.363		Due from related parties	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	50.699.995.544	50.699.995.544		Restricted cash equivalents	
Jumlah aset keuangan	227.704.633.203	227.704.633.203		Total financial assets	

31. Instrumen Keuangan (lanjutan)

31. Financial Instruments (continued)

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha	27.258.335.726	27.258.335.726	Trade payables
Utang lain-lain	46.966.700.719	46.966.700.719	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.409.102.057	17.409.102.057	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	227.000.000.000	227.000.000.000	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	2.806.257.416	2.806.257.416	Liabilities for purchase of fixed asset
Utang pihak berelasi	33.391.484.918	33.391.484.918	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan	354.831.880.836	354.831.880.836	Total financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari aset keuangan berupa setara kas yang dibatasi penggunaannya serta liabilitas keuangan berupa utang jangka panjang dan utang pembelian aset tetap serta utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables – third parties, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. Carrying amount of financial assets such as restricted cash equivalents and financial liabilities such as long-term payables and liability for purchase of fixed assets and long-term bank loan approximate their fair values because the floating rate of financial instruments are subject to adjustment by the bank.
3. The fair value of due from related parties and due to related parties are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably.

32. Transaksi Yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	1.865.378.345	-
Pembayaran untuk uang muka Investasi dari anak perusahaan	25.837.284.625	69.425.660.708
Penurunan kepentingan non pengendali melalui transaksi pihak berelasi	-	-

32. Non-Cash Transactions

Additional disclosure for consolidated statement of cash flows regarding investing activity not affecting cash flows are as follows:

*Addition of fixed assets from liabilities for purchase of fixed assets
Payment for Investment Advance from Subsidiary.
Decrease in non-controlling interests through related party transactions*

33. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

33. Events After Reporting Period

As of the issuance date of the financial statements, there are no other significant events after the statement of consolidated financial position date that affect the financial statements for the period ended December 31, 2025.

2025 Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Annual & Sustainability Report



PT. PERDANA GAPURAPRIMA. TBK

PT Perdana Gapuraprima Tbk

Office Walk 2nd Floor The - Belleza Permata Hijau
Jl.Arteri Soepeno No.34, Jakarta Selatan

Phone : (021) 5366 8360

Fax : (021)53673748

Email : customercaregapura@gapuraprima.com

